

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2018



PROVINSI SUMATERA UTARA



Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2019



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini.

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2018 oleh pelaksana program kesehatan, yaitu Dinas Kesehatan dan RSUD Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, serta Kementerian Kesehatan RI.



Data dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, RSUD Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus pemutakhiran data.

Dalam Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan serta pengendalian penyakit. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 dapat membantu dalam mengukur dan membandingkan capaian pembangunan kesehatan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.sumutprov.go.id. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan kesehatan baik di Sumatera Utara maupun di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara


dr. Alwi Mujahit Hasibuan, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19651119 199903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENDAHULUAN	12
BAB I. DEMOGRAFI	
1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS	15
1.2. KEADAAN PENDUDUK	17
1.3. KEADAAN EKONOMI	20
1.4. KEADAAN PENDIDIKAN	28
BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	37
2.1.1. Puskesmas Rawat Inap & Puskesmas Non Rawat Inap	40
2.1.2. Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar	41
2.1.3. Puskesmas Yang Bekerjasama Dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan AKI	42
2.1.4. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja	42
2.1.5. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga	43
2.1.6. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	45
2.1.7. Akreditasi Puskesmas	47
2.2. KLINIK	48
2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN	49
2.4. RUMAH SAKIT	
2.4.1. Jenis Rumah Sakit	51
2.4.2. Kelas Rumah Sakit	52
2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit	53
2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit	54
2.4.5. Unit Transfusi Darah (UTD)	55
2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	
2.5.1. Sarana Produksi & Distribusi Bidang Kefarmasian & Alkes	55
2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin	57
2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	
2.6.1. Posyandu	58
2.6.2. Posbindu	60

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
3.1. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	62
3.2. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS	64
3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas	66
3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas	66
3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas	66
3.2.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas	67
3.2.5. Jumlah Puskesmas yang Memiliki 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif	67
3.3. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	69
3.3.1. Rumah Sakit Kelas C yang Memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar Dan 3 Dokter Spesialis Penunjang	70
3.4. REGISTRASI TENAGA KESEHATAN	72
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	
4.1. ANGGARAN KESEHATAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA	74
4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	74
4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2018	77
4.2. JAMINAN KESEHATAN & PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	
4.2.1. Jaminan Kesehatan	82
4.2.2. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan	85
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	
5.1. KESEHATAN IBU	87
5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	89
5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi WUS & Bumil	92
5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	93
5.1.4. Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)	96
5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	98
5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan	99
5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi	100
5.1.8. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	102
5.1.9. Umur Harapan Hidup	108
5.2. KESEHATAN ANAK	
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	109
5.2.2. Imunisasi	112
5.2.2.1. Imunisasi Dasar Pada Bayi	113
5.2.2.2. Angka DO Cakupan Imunisasi DPT/HB1-Campak	115
5.2.2.3. Desa/Kelurahan UCI	115
5.2.2.4. Imunisasi Lanjutan Pada Anak Baduta	116

5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	118
5.2.3.1. Puskesmas Yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	119
5.2.3.2. Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10	120
5.2.4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	123
5.3. GIZI	
5.3.1. Status Gizi Balita	125
5.3.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	130
5.3.2.1. Inisiasi Menyusu Dini & Pemberian ASI Eksklusif	131
5.3.2.2. Penimbangan Balita	133
5.3.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita 6-59 Bln	134
5.3.2.4. Pemberian TTD Pada Ibu Hamil & Remaja Putri	135
5.3.2.5. Pemberian makanan Tambahan Pada Ibu Hamil KEK & Balita Kurus	138

BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	141
6.1.1. Tuberkulosis	141
6.1.2. HIV/AIDS	146
6.1.3. Pneumonia	152
6.1.4. Hepatitis	153
6.1.5. Diare	154
6.1.6. Kusta	156
6.2. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DGN IMUNISASI (PD3I)	160
6.2.1. Tetanus Neonatorum (TN)	160
6.2.2. Campak	160
6.2.3. Difteri	161
6.2.4. Polio dan AFP	162
6.3. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS	164
6.3.1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	164
6.3.2. Chikungunya	167
6.3.3. Filariasis	167
6.3.4. Malaria	169
6.3.5. Rabies	173
6.3.6. Leptospirosis	175
6.3.7. Antraks	175
6.3.8. Flu Burung	176
6.3.9. Pengendalian Vektor Terpadu	176
6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR	177
6.5. KESEHATAN JIWA	182
6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI	184
6.6.1. Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji	184
6.6.2. Kondisi Jemaah Haji Indonesia	185

6.6.3. Jemaah Haji Wafat	187
6.7. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA	187
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
7.1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	190
7.2. AIR MINUM	194
7.3. AKSES SANITASI LAYAK	199
7.4. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	201
7.5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)	203
7.6. PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR KOTORAN/TINJA	205
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:	Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di Sumatera Utara
Tabel 1.2	:	Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara
Tabel 1.3	:	Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
Tabel 1.4	:	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama 2014 – 2018
Tabel 1.5	:	Angka Partisipasi Mumi (APM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
Tabel 2.1	:	Jumlah Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
Tabel 2.2	:	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2018
Tabel 3.1	:	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
Tabel 4.1	:	Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018
Tabel 4.2	:	Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018
Tabel 4.3	:	Alokasi dan Realisasi DAK Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018
Tabel 7.1	:	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2018

DAFTAR GRAFIK

- Gambar 1.1 : Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018
- Gambar 1.2 : Jumlah Penduduk berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 1.3 : Persebaran Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 1.4 : Persentase Penduduk Miskin Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 1.5 : Persentase Angkatan Kerja 15 tahun Keatas Berdasarkan Pendidikan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Prov. Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 1.6 : Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 1.7 : Persentase Angka partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 1.8 : Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018.
- Gambar 1.9 : Persentase Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2018
- Gambar 2.1 : Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018
- Gambar 2.2 : Rasio Puskesmas Per- Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.3 : Jumlah Puskesmas rawat Inap dan Puskesmas Non rawat Inap di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018
- Gambar 2.4 : Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.5 : Persentase Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018.
- Gambar 2.6 : Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.7 : Jumlah Puskesmas Per Kabupaten/Kota Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.8 : Persentase Akreditasi Puskesmas Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun Tahun 2018
- Gambar 2.9 : Jumlah Klinik Utama Per-Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.10 : Jumlah Klinik Pratama Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.11 : Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.12 : Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.13 : Persentase RS Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018.
- Gambar 2.14 : Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.15 : Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian & Alat Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018.
- Gambar 2.16 : Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

- Gambar 2.17 : Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 2.18 : Jumlah Posbindu Per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 3.1 : Rekapitulasi Sumber daya Manusia Kesehatan di Prov.Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 3.2 : Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 3.3 : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 3.4 : Jumlah Puskesmas Yang memiliki 5 Jenis Nakes Promotif dan Preventif Berdasarkan Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 3.5 : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 3.6 : Persentase Rumah Sakit Kabupaten/Kota Kelas C Yang Memiliki 4 Dokter Spesialis dasar dan 3 Dokter Spesialis Penunjang di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 3.7 : Jumlah Penerbitan STR Baru Berdasarkan Rumpun Tenaga Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 4.1 : Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2018 di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 4.2 : Rekapitulasi Persentase Alokasi DIPA & Realisasi DIPA (Dekonsentrasi) Tahun 2015-2018 Provinsi Sumatera Utara
- Gambar 4.3 : Persentase Total Anggaran Kesehatan Kab/Kota Terhadap Total APBD Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 4.4 : Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 4.5 : Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 4.6 : Persentase Penggunaan Dana Desa Untuk Kesehatan Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.1 : Jumlah Kematian Ibu Per-Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.2 : Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 s/d 2018
- Gambar 5.3 : Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.4 : Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.5 : Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kab/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.6 : Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.7 : Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.8 : Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.9 : Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

- Gambar 5.10 : Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.11 : Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.12 : Tren Perkembangan Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018
- Gambar 5.13 : Tren Perkembangan Posyandu Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018
- Gambar 5.14 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 - 2018
- Gambar 5.15 : Cakupan Pelayanan kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018
- Gambar 5.16 : Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 – 2018
- Gambar 5.17 : Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.18 : Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.19 : Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.20 : Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.21 : Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.22 : Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.23 : Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.24 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas I SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.25 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTs Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.26 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.27 : Jumlah Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Remaja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.28 : Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Dua Tahun (Baduta) dan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.29 : Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.30 : Prevalensi Status Gizi Kependekan (TB/U) Pada Baduta dan Balita Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.31 : Prevalensi Status Gizi Kependekan (TB/U) Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.32 : Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Baduta dan Balita Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.33 : Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

- Gambar 5.34 : Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.35 : Cakupan Bayi Usia <6 Bulan Mendapat Imunisasi ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.36 : Cakupan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.37 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.38 : Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.39 : Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Remaja Putri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.40 : Persentase Ibu Hamil Kek yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 5.41 : Persentase Balita Kurus yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.1 : Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018
- Gambar 6.2 : Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk Tahun 2015-2018
- Gambar 6.3 : Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018
- Gambar 6.4 : Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2018
- Gambar 6.5 : Jumlah Kasus HIV Positif Dan AIDS Yang Dilaporkan Di Sumatera Utara Sampai Tahun 2018
- Gambar 6.6 : Proporsi Kasus Baru HIV Positif Dan AIDS Menurut Jenis Kelamin Di Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.7 : Jumlah Kasus Baru HIV Positif Dan AIDS Menurut Kelompok Umur Tahun 2018
- Gambar 6.8 : Persentase Kasus HIV Positif Dan AIDS Menurut Faktor Risiko Di Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.9 : Angka Kematian Akibat AIDS Yang Dilaporkan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015-2018
- Gambar 6.10 : Target Dan Capaian Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun Yang Mendapat Konseling Dan Tes HIV Tahun 2018
- Gambar 6.11 : Perkiraan Persentase Kasus Pneumonia Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.12 : Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur Dan Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.13 : Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR)
- Gambar 6.14 : Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk Tahun 2016-2018
- Gambar 6.15 : Angka Cacat Tingkat 2 Kusta Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.16 : Kasus Suspek Campak Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

- Gambar 6.17 : Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Dari Tahun 2015- 2018
- Gambar 6.18 : Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2018
- Gambar 6.19 : *Non Polio AFP Rate* Per 100.000 Anak < 15 Tahun Di Sumatera Utara Tahun 2012-2018
- Gambar 6.20 : Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk Tahun 2015-2018
- Gambar 6.21 : Angka Kematian Demam Berdarah Dengue Tahun 2015-2018
- Gambar 6.22 : Jumlah Kasus DBD Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.23 : Jumlah Total Kasus Filariasis Kronis Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2018
- Gambar 6.24 : Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence /Api*) Per 1.000 Penduduk Tahun 2015-2018
- Gambar 6.25 : Persentase Suspek Malaria Yang Diperiksa Laboratorium Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018
- Gambar 6.26 : Kabupaten/Kota Dengan $Api < 1$ Per 1.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.27 : Persentase Pengobatan *Act Artemicin-Based Combination Therapy (Art)* Menurut Provinsi Tahun 2018
- Gambar 6.28 : Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan VAR Di Sumatera Utara Tahun 2017 – 2018
- Gambar 6.29 : Kasus Rabies/Lyssa Di Sumatera Utara Tahun 2015 – 2018
- Gambar 6.30 : Prevalensi Merokok Di Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.31 : Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018
- Gambar 6.32 : Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker_Leher Rahim Dan Payudara Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018
- Gambar 6.33 : Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018
- Gambar 6.34 : Jumlah Pemeriksaan Kedua Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018
- Gambar 6.35 : Jemaah Haji Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur Tahun 2018
- Gambar 6.36 : Sepuluh (10) Jenis Penyakit Yang Diderita Jemaah Haji Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.37 : Jemaah Haji Wafat Menurut Provinsi Tahun 2018
- Gambar 6.38 : Persentase Kejadian Bencana Menurut Kategori Bencana Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 6.39 : Persentase Kejadian Bencana Alam Di Sumatera Utara Tahun 2017-2018
- Gambar 7.1 : Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan STBM Per-kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 7.2 : Persentase Desa/Kelurahan Yang Stop BABS Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

- Gambar 7.3 : Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 7.4 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018
- Gambar 7.5 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 7.6 : Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 7.7 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018
- Gambar 7.8 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 7.9 : Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 7.10 : Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pencapaian pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten dan Kota serta Provinsi.

Profil Kesehatan Provinsi disusun berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan hasil pembangunan kesehatan yang diselenggarakan provinsi termasuk lintas sektor terkait, yang diterbitkan secara berkala setiap setahun sekali. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 berisikan data dan informasi kesehatan periode Januari s/d Desember 2017 yang proses penyusunannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pengumpulan lampiran tabel-tabel (draft profil) dan tahap penyusunan narasi dan lampiran-lampiran (finalisasi).

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017, senantiasa dilakukan penyempumaan dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan (template) sesuai masukan, saran dan kritik yang membangun dari Bidang-bidang dan UPT pada Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan para pembaca/pengguna data/informasi lainnya. Dengan demikian Profil Kesehatan yang akan diterbitkan diharapkan dapat bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan (*evidence based decision making*).

Disamping itu, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara juga dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan di kabupaten/kota berdasarkan PP No 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; dimana kesehatan menjadi Urusan Wajib Pemerintah Daerah sesuai Bab IV, Bagian Ke-tiga, Pasal (11).

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 disusun dalam 7 (tujuh) bab yakni :

BAB I : DEMOGRAFI. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah Sumatera Utara. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN. Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN. Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN. Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA. Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT. Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan;

LAMPIRAN : Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 77 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

I. DEMOGRAFI

1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS

Secara geografis, Provinsi Sumatera Utara terletak di bagian Barat wilayah Indonesia, berbatasan dengan Samudera Hindia di sebelah Barat, Provinsi Aceh di sebelah Utara, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat di sebelah Selatan, serta Malaysia di sebelah Timur. Secara astronomis, Provinsi Sumatera Utara terletak pada garis $1^0 - 4^0$ Lintang Utara, dan $98^0 - 100^0$ Bujur Timur.

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara sebesar 72.981,23 km², terdiri dari daratan Pulau Sumatera dan Kepulauan Nias, Pulau-Pulau Batu, serta pulau-pulau kecil yang berada di bagian Barat maupun bagian Timur pantai Pulau Sumatera. Kabupaten Langkat diketahui memiliki luas wilayah terbesar yaitu 6.262,00 km² atau sekitar 8,58% dari total luas wilayah Sumatera Utara, dan Kota Tebing Tinggi diketahui memiliki luas wilayah paling kecil yaitu sebesar 31,00 km² atau sekitar 0,04% dari total luas wilayah Sumatera Utara. Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, wilayah Provinsi Sumatera Utara dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok wilayah/kawasan yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi dan Pantai Timur.

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Pemerintahan Kabupaten/Kota, yang terbagi menjadi 8 kota dan 25 Kabupaten, dengan jumlah kecamatan sebanyak 440 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 6.129.

Adapun letak ketinggian masing-masing kabupaten/kota dari permukaan laut sebagaimana terlihat pada tabel.

Tabel 1.1
Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di Provinsi Sumatera Utara

NO	NAMA KABUPATEN/ KOTA	KETINGGIAN DARI PERMUKAAN LAUT
1	Gunung Sitoli	0 - 600 m
2	Padang Sidempuan	260 - 1.100 m
3	Binjai	0 - 28 m
4	Medan	2,5 - 37,5 m
5	Tebing Tinggi	26 - 34 m
6	Pematang Siantar	400 - 500 m
7	Tanjung Balai	0 - 3 m
8	Sibolga	0 - 50 m
9	Nias Barat	0 - 800 m
10	Nias Utara	0 - 478 m
11	Labuhan Batu Utara	0 - 700 m
12	Labuhan Batu Selatan	0 - 500 m
13	Padang Lawas	0 - 1.915 m
14	Padang Lawas Utara	0 - 1.915 m
15	Batubara	0 - 50 m
16	Serdang Bedagai	0 - 500 m
17	Samosir	904 - 2.157 m
18	Pakpak Bharat	700 - 1.500 m
19	Humbang Hasundutan	330 - 2.075 m
20	Nias Selatan	0 - 800 m
21	Langkat	0 - 1.200 m
22	Deli Serdang	0 - 500 m
23	Karo	120 - 1.420 m
24	Dairi	400 - 1.600 m
25	Simalungun	0 - 369 m
26	Asahan	0 - 1.000 m
27	Labuhan Batu	0 - 700 m
28	Toba Samosir	900 - 2.200 m
29	Tapanuli Utara	150 - 1.700 m
30	Tapanuli Tengah	0 - 1.266 m
31	Tapanuli Selatan	0 - 1.915 m
32	Mandailing Natal	0 - 1.000 m
33	Nias	0 - 800 m

Sumber : SUDA-BPS Sumatera Utara 2018

Tabel 1.2
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

NO	NAMA KAB/KOTA	LUAS / AREA (Km²)	RASIO (%)
1	Nias	1.842,51	2,52
2	Mandailing Natal	6.134,00	8,40
3	Tapanuli Selatan	6.030,47	8,26
4	Tapanuli Tengah	2.188,00	3,00
5	Tapanuli Utara	3.791,64	5,20
6	Toba Samosir	2.328,89	3,19
7	Labuhan Batu	2.156,02	2,95
8	Asahan	3.702,21	5,07
9	Simalungun	4.369,00	5,99
10	Dairi	1.927,80	2,64
11	Karo	2.127,00	2,91
12	Deli Serdang	2.241,68	3,07
13	Langkat	6.262,00	8,58
14	Nias Selatan	1.825,20	2,50
15	Humbang Hasundutan	2.335,33	3,20
16	Pakpak Bharat	1.218,30	1,67
17	Samosir	2.069,05	2,84
18	Serdang Bedagai	1.900,22	2,60
19	Batu Bara	922,20	1,26
20	Padang Lawas Utara	3.918,05	5,37
21	Padang Lawas	3.892,74	5,33
22	Labuhan Batu Selatan	3.596,00	4,93
23	Labuhan Batu Utara	3.570,98	4,89
24	Nias Utara	1.202,78	1,65
25	Nias Barat	473,73	0,65
71	Sibolga	41,31	0,06
72	Tanjung Balai	107,83	0,15
73	Pematang Siantar	55,66	0,08
74	Tebing Tinggi	31,00	0,04
75	Medan	265,00	0,36
76	Binjai	59,19	0,08
77	Padang Sidempuan	114,66	0,16
78	Gunung Sitoli	280,78	0,38
	Sumatera Utara	72.981,23	100,00

Sumber : BPS Sumatera Utara 2018

1.2. KEADAAN PENDUDUK

Sumatera Utara merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia setelah Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah. Hasil estimasi jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 sebesar 14.415.391 jiwa, terdiri dari 7.193.200 jiwa penduduk laki-laki dan 7.222.191 jiwa penduduk perempuan. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan metode geometrik, yaitu metode yang menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi (yaitu parameter fertilitas, mortalitas, dan migrasi) tumbuh konstan per tahunnya. dengan

Pada tahun 2018, *sex ratio* penduduk Provinsi Sumatera Utara sebesar 99,76. Penduduk yang tinggal di daerah perkotaan sebesar 7,21 juta jiwa (50,01%), hampir sama banyaknya dengan penduduk yang tinggal di daerah pedesaan (sebesar 7,21 jiwa atau 49,99%). Distribusi jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara dalam lima tahun terakhir (2014 s/d 2018) adalah seperti digambarkan pada grafik (1.1) di bawah ini.

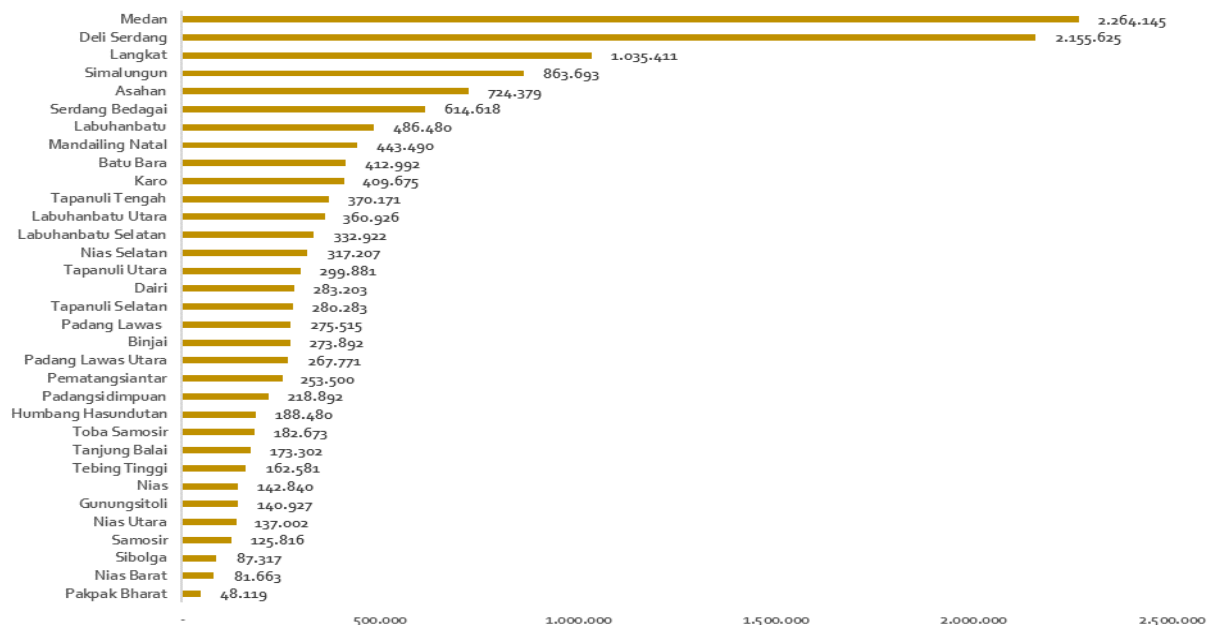
Gambar 1.1.
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara (dalam jutaan) Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2014 – 2018



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara mengalami perkembangan antara 100–200 ribu jiwa per tahunnya. Adapun distribusi jumlah penduduk tahun 2018 (14.415.391 jiwa) menurut Kabupaten/Kota tergambar pada gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

Pada Gambar 1.2, berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Utara terdapat di Kota Medan dengan jumlah penduduk sebesar 2.264.145 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat dengan jumlah penduduk sebesar 48.119 jiwa.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 berdasarkan hasil estimasi sebesar 197,5 jiwa per km², keadaan ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 195,00 jiwa per km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi umumnya terdapat di wilayah perkotaan. Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Sumatera Utara adalah Kota Medan yakni sebesar 8.543,94 jiwa per km², sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk tergolong rendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat yakni sebesar 39,50 jiwa per km². Perincian

jumlah penduduk dan angka kepadatan penduduk per kabupaten/kota selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 1 Profil Kesehatan ini.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Sumatera Utara pada tahun 2018 adalah sebesar 4,3 per KK yang berarti bahwa setiap keluarga rata-rata memiliki 4-5 anggota keluarga. Kabupaten Nias Barat merupakan wilayah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 5,1 dan Kabupaten Karo merupakan wilayah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga paling sedikit yaitu 3,7 orang.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan (ABT) atau *Dependency Ratio* (DR). Angka Beban Tanggungan (ABT) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Sumatera Utara pada tahun 2018 sebesar 55,69%, mengalami penurunan sebesar 0,19 % bila dibandingkan dengan DR tahun 2017 sebesar 55,88%. Hal ini berarti bahwa dengan DR 55,69%, maka 100 penduduk Sumatera Utara yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 56 orang yang tidak produktif.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar.

Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 1.1 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2018 menurut jenis kelamin.

Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

No	Sasaran Program	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Umur/Formula	Laki-laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup				305.933
2	Bayi	0 Tahun	152.573	146.711	299.284
3	Baduta (bayi dibawah dua tahun)	0 -1 Tahun	305.714	294.358	600.072
4	Batita (bayi bwh tiga tahun)	0 -2 Tahun	460.003	443.252	903.255
5	Anak Balita	1 - 4 Tahun	619.998	598.563	1.218.561
6	Balita (bayi bawah lima tahun)	0 - 4 Tahun	772.571	743.274	1.515.845
7	Anak Usia Kelas 1 SD/setingkat	7 tahun	160.338	155.308	315.646
8	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 Tahun	926.113	885.311	1.811.424
9	Penduduk Usia Muda	<15 Tahun	2.304.102	2.212.218	4.516.320
10	Penduduk Usia Produktif	15 - 64 Tahun	4.607.116	4.651.861	9.258.977
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	281.982	358.112	640.094
12	Penduduk Usia lanjut	≥ 60 Tahun	505.588	596.365	1.101.953
13	Pddk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	144.206	204.224	348.430
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15 - 49 Tahun	0	3.723.839	3.723.839
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15 - 39 Tahun	0	2.840.241	2.840.241
16	Ibu Hamil	1,1 x lahir hidup	0	336.528	336.528
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x lahir hdp	0	321.232	321.232

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, Hasil Estimasi Data Penduduk
Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2018

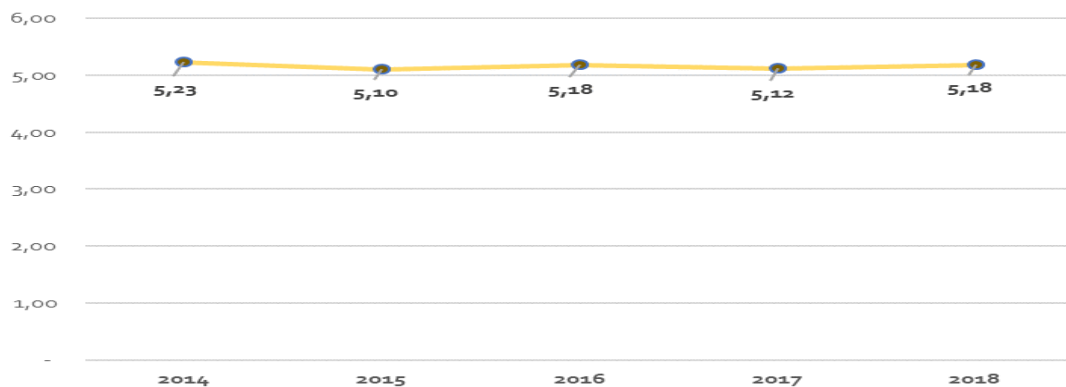
1.3. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Utara, besaran pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 741,19 triliun. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku

mengalami peningkatan, dari Rp. 47,98 juta Pada tahun 2017 menjadi Rp. 51,42 juta pada tahun 2018.

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 5,18%, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,12%.

Gambar 1.3
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018
(dalam Persen)



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

Permasalahan kesehatan umumnya sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat, salah satunya terkait dengan penduduk miskin. BPS melakukan pengukuran kemiskinan menggunakan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need approach*). Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan juga dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan yang diukur dari pengeluaran. Distribusi pendapatan merupakan ukuran kemiskinan relatif. Namun karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan menggunakan pendekatan data pengeluaran.

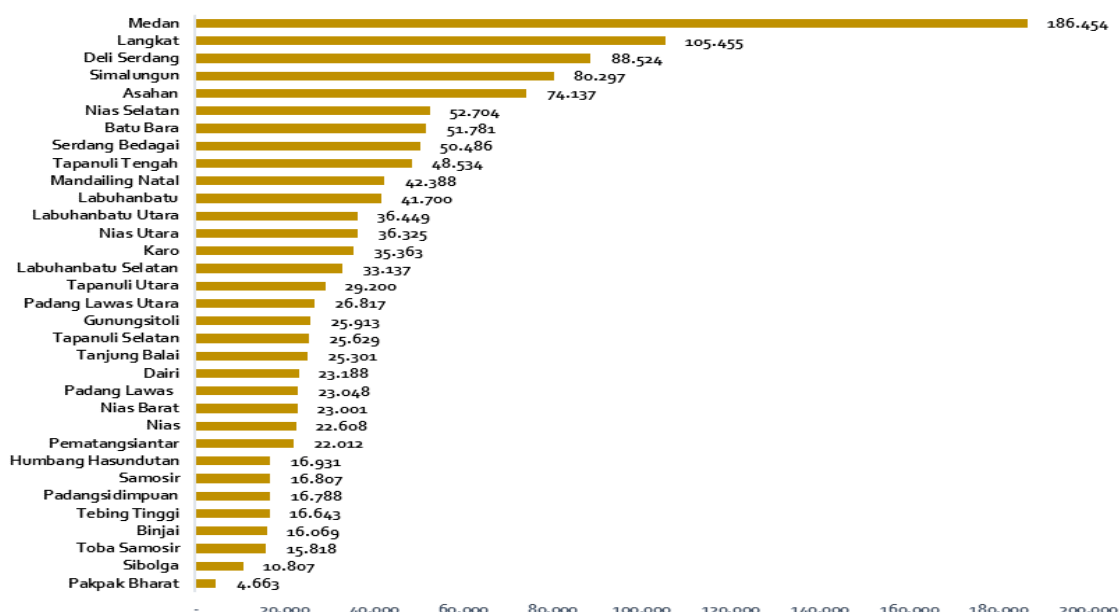
Pengukuran kemiskinan dilakukan dengan cara menetapkan nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan maupun untuk non makanan yang harus dipenuhi seseorang untuk hidup secara layak. Nilai standar kebutuhan minimum tersebut digunakan sebagai garis pembatas untuk memisahkan antara penduduk miskin dan tidak miskin. Garis pembatas tersebut yang sering disebut dengan garis kemiskinan. Penduduk

dengan tingkat pengeluaran per kapita per bulan kurang dari atau di bawah garis kemiskinan dikategorikan miskin.

Pada bulan Maret 2018, jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara sebanyak 1.324.977 (9,22%) mengalami penurunan sebesar 1% (128.893 orang) bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 1.453.870 (10,22 %). Namun bila dilihat pada bulan September 2018, angka kemiskinan Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 0,28 persen poin yaitu dari 9,22 persen pada Maret 2018 menjadi 8,94 persen pada September 2018. Angka kemiskinan ini setara dengan 1,29 juta jiwa pada September 2018, atau berkurang sekitar 33 ribu jiwa dalam satu semester terakhir. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 sebesar 8,84 persen, mengalami penurunan dibanding Maret 2018 yang sebesar 9,15 persen. Demikian juga penduduk miskin di daerah pedesaan, turun dari 9,30 persen pada Maret 2018 menjadi 9,05 persen pada September 2018.

Pada September 2018, garis kemiskinan Sumatera Utara secara total sebesar Rp.451.673,- per kapita per bulan. Untuk daerah perkotaan, garis kemiskinanannya sebesar Rp.465.790,- per kapita per bulan, sedangkan untuk daerah pedesaan sebesar Rp. 435.492,- per kapita per bulan. Persebaran penduduk miskin per kabupaten/kota tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

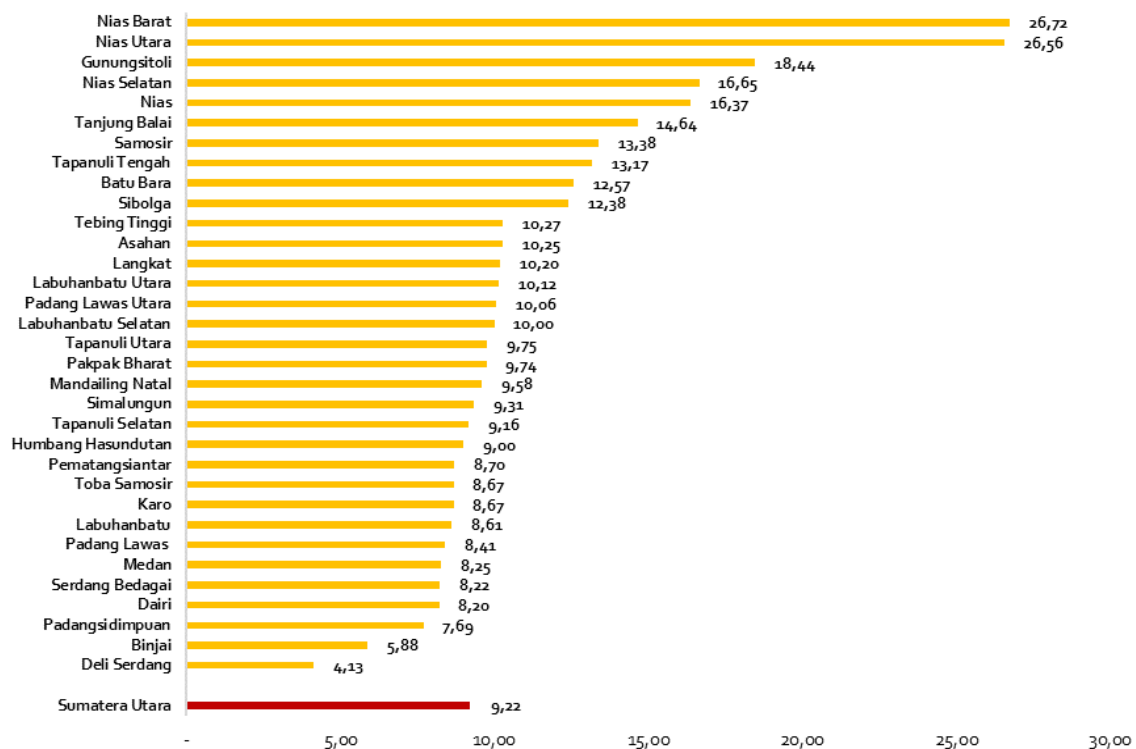
Gambar 1.4
Persebaran Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara
Tahun 2018



Sumber: BPS-Sumatera Utara, 2018

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin terbesar ada di Kota Medan yaitu 186.454 jiwa, sedangkan jumlah penduduk miskin terkecil ada di Kabupaten Pakpak Bharat memiliki yaitu sebesar 4.663 jiwa. Persentase penduduk miskin terbesar di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 diketahui ada ada di Kabupaten Nias Barat (26,72%), Kabupaten Nias Utara (26,56%) dan Kota Gunungsitoli (18,44%). Sedangkan wilayah dengan persentase penduduk miskin terendah adalah Kabupaten Deli Serdang (4,13%), Kota Binjai (5,88%), dan Kota Padangsidimpuan (7,69%).

Gambar 1.5
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multi dimensional, oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

Masalah kemiskinan juga perlu memperhatikan tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis

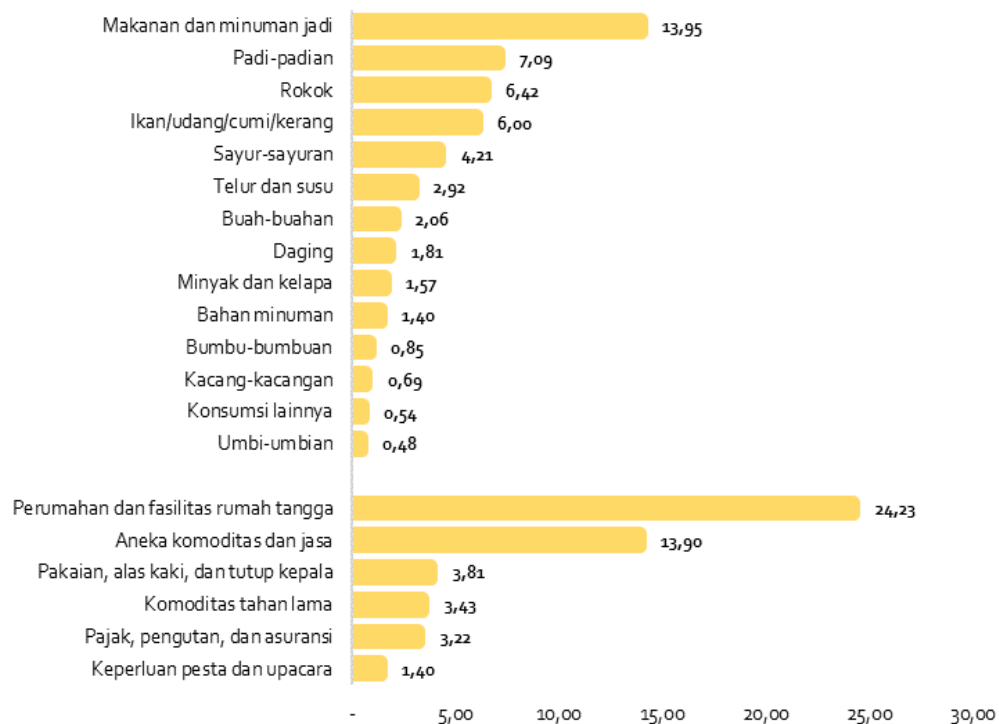
kemiskinan. Semakin besar nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 1,56. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 0,41.

Ukuran yang dapat menggambarkan ketimpangan pendapatan yaitu Koefisien Gini/Indeks Gini (*Gini Ratio*). Indeks Gini adalah suatu koefisien yang menunjukkan tingkat ketimpangan atau pemerataan distribusi pendapatan secara menyeluruh. Nilai Indeks Gini ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Indeks Gini menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Apabila nilai Indeks Gini 0 artinya terdapat pemerataan yang sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna. Indeks Gini Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 0,318.

Pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Mengingat sulitnya memperoleh informasi pendapatan rumah tangga yang akurat, maka dilakukan pendekatan melalui data pengeluaran rumah tangga yang dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Kedua kelompok tersebut dapat menggambarkan bagaimana rumah tangga mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Menurut hukum ekonomi (Ernest Engel, 1857) bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun seiring dengan meningkatnya pendapatan. Dengan demikian, secara umum semakin meningkat pendapatan (kesejahteraan), semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan.

Pada Gambar 1.6 persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan (55,38%) masih lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk non makanan (44,62%). Tiga pengeluaran terbesar adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga (24,23%), makanan dan minuman jadi (13,95%), dan pengeluaran untuk aneka komoditas dan jasa (13,90%).

Gambar 1.6
Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan
Tahun 2018



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja di Sumatera Utara. Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja, namun hanya penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) yang dapat menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (aktif bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran (penduduk yang sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/putus asa). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tabel 1.4 menunjukkan keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015 – 2018. Pada periode 2015 – 2018 terjadi peningkatan jumlah Angkatan kerja dan penduduk yang bekerja. Sedangkan jumlah pengangguran terbuka berfluktuasi.

Tabel 1.4
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama 2014 – 2018

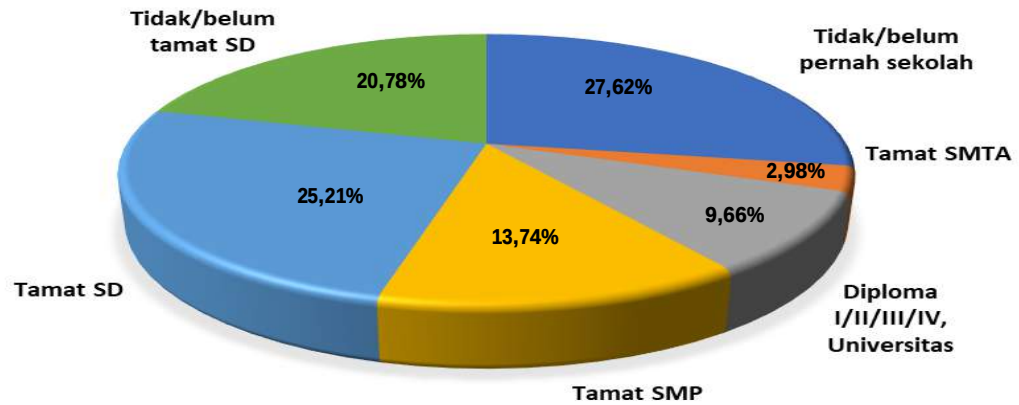
Angkatan Kerja	2015	2016	2017	2018
Jumlah Angkatan kerja	6.391.098	6.362.909	6.743.277	7.124.458
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	67,28	65,99	68,88	71,82
Jumlah penduduk yang bekerja	5.962.304	5.991.229	6.365.989	6.728.431
Jumlah pengangguran terbuka	428.794	371.680	377.288	396.027
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,71	5,84	5,60	5,56

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

Angkatan kerja di Sumatera Utara adalah tamatan SD (27,62%), tamatan SMA sebesar 25,21%, SMP (20,78%), SMK sebesar 13,74% serta angkatan kerja berpendidikan Diploma I,II,III & IV serta Universitas (12,64%). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat dari 67,28% pada tahun 2015 menjadi 71,82% pada tahun 2018. TPAK merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah dan menunjukkan besaran relatif suplai tenaga kerja yang tersedia untuk produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

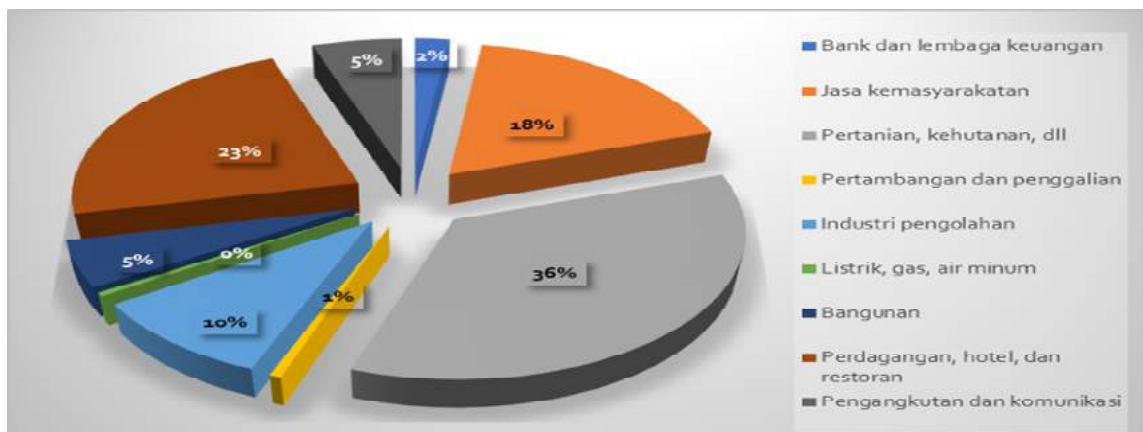
Jika dilihat dari status pekerjaan utama, lebih dari sepertiga penduduk berusia 15 tahun ke atas (26,34%), bekerja menjadi buruh atau karyawan. Adapun yang lainnya berusaha sendiri sebesar 17,06%, berusaha dan dibantu pekerja keluarga sebesar 22,36%, serta sebagian kecil yang menjadi pengusaha dengan mempekerjakan buruh/karyawan tetap yaitu sebesar 2,28%. Dari sisi lapangan usaha, sebagian besar penduduk Sumatera Utara bekerja di sektor pertanian (perkebunan, kehutanan dan perikanan), yaitu sebanyak 35,53%, kemudian diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 22,91%, jasa kemasyarakatan sebesar 17,82%, serta sektor industri hanya sekitar 9,82%. Adapun selebihnya bekerja disektor pertambangan, kelistrikan, konstruksi, transportasi, air minum, bangunan, angkutan, komunikasi serta sektor keuangan.

Gambar 1.7
Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun keatas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

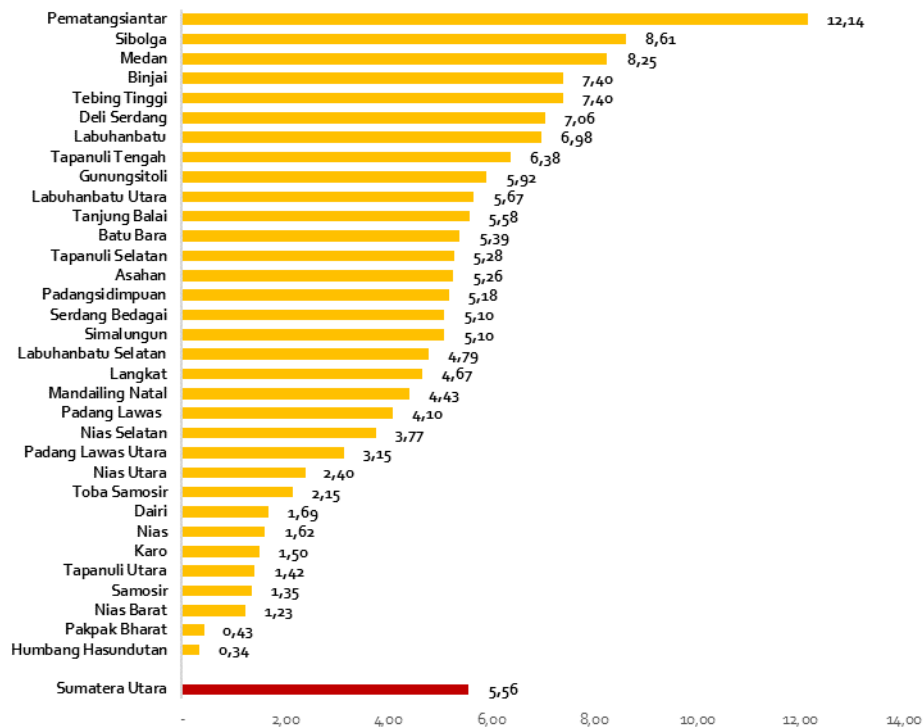
Gambar 1.8
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun dari 6,71% pada tahun 2015 menjadi 5,56% pada tahun 2018. TPT menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja, atau perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.

Gambar 1.9
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2018



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

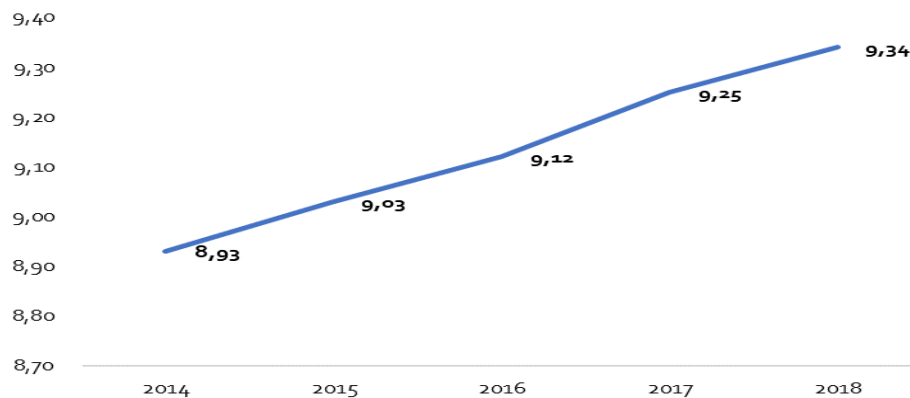
Dari gambar di atas tampak Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan kabupaten/kota tahun 2018 yang paling tinggi adalah Kota Pematangsiantar (12,14%), Kota Sibolga (8,61%) dan Kota Medan (8,25%). Sedangkan TPT yang paling rendah adalah Kabupaten Humbang Hasundutan (0,34%), Kabupaten Pakpak Bharat (0,43%), dan Kabupaten Nias Barat (1,23%). Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka biasanya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru atau keengganan untuk menciptakan lapangan kerja (minimal) untuk dirinya sendiri atau memang tidak memungkinkan untuk mendapatkan lapangan kerja atau tidak memungkinkan untuk menciptakan lapangan kerja.

1.4. KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat Pendidikan masyarakat yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Gambar 1.10
Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas (dalam tahun)
Tahun 2014 – 2018



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2014 – 2018

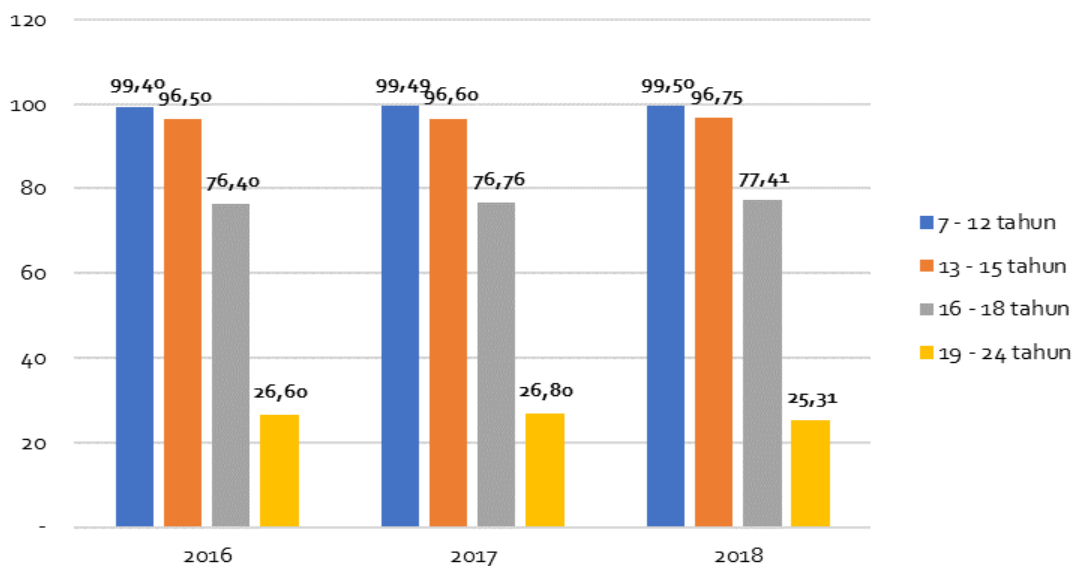
Rata-rata Lama Sekolah penduduk berumur 15 tahun ke atas cenderung meningkat, yaitu 8,93 tahun pada tahun 2014 menjadi 9,34 tahun pada tahun 2018. Dengan capaian ini, Provinsi Sumatera Utara termasuk dalam kategori provinsi telah mencapai program wajib belajar 9 tahun.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Buta Huruf (ABH). Berdasarkan hasil Susenas 2018, AMH penduduk Sumatera Utara sebesar 99,07, dimana untuk daerah perkotaan sebesar 99,61% sedangkan untuk daerah perdesaan sebesar 98,42%.

Tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu diukur dengan indikator angka partisipasi. Terdapat tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah, yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). APS

merupakan persentase jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang Pendidikan dibagi dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai. Indikator ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang masih bersekolah di semua jenjang Pendidikan. APS secara umum dikategorikan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7 – 12 tahun mewakili umur setingkat SD, 13 – 15 tahun mewakili umur setingkat SMP/MTs, 16 – 18 tahun mewakili umur setingkat SMA/SMK dan 19 – 24 tahun mewakili umur setingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi APS berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah.

Gambar 1.11
Persentase Angka Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016 – 2018



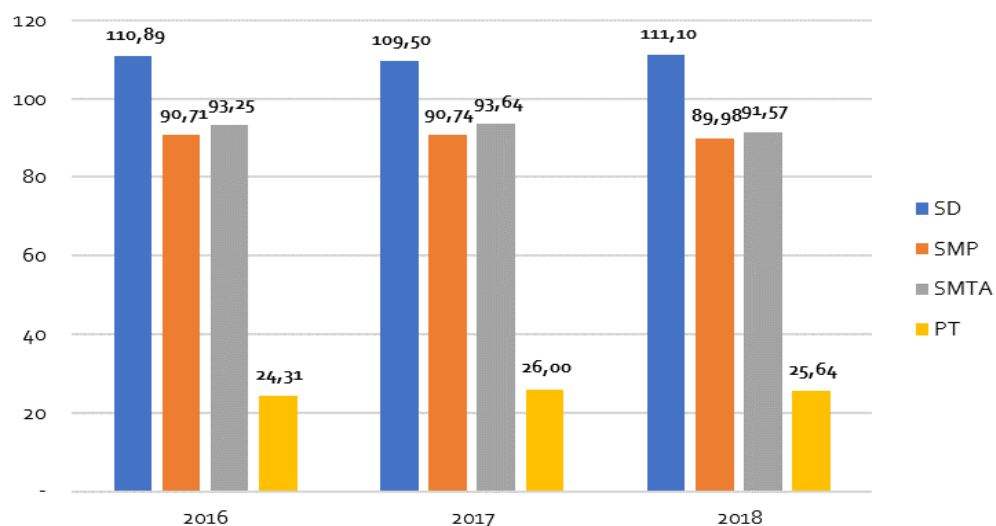
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018

Gambar 1.11 memperlihatkan APS tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 untuk tiap kelompok umur sekolah. APS pada kelompok umur sekolah 7 – 12 tahun dan kelompok umur 13 – 15 tahun cenderung meningkat, sedangkan APS pada kelompok umur sekolah 16 – 18 tahun dan kelompok umur 19 – 24 tahun cenderung fluktuatif. Semakin tinggi kelompok umur maka tingkat partisipasi sekolahnya semakin kecil, hal ini dimungkinkan pada kelompok umur 16 – 18 tahun dan 19 – 24 tahun telah masuk dalam angkatan kerja dan bekerja.

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa

memperhatikan umur. APK adalah rasio jumlah siswa, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu, dinyatakan dalam persen. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu jenjang pendidikan. Hasil perhitungan APK ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah. Berikut ini akan digambarkan APK di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018.

Gambar 1.12
Persentase Angka Partisipasi Kasar Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016 – 2018



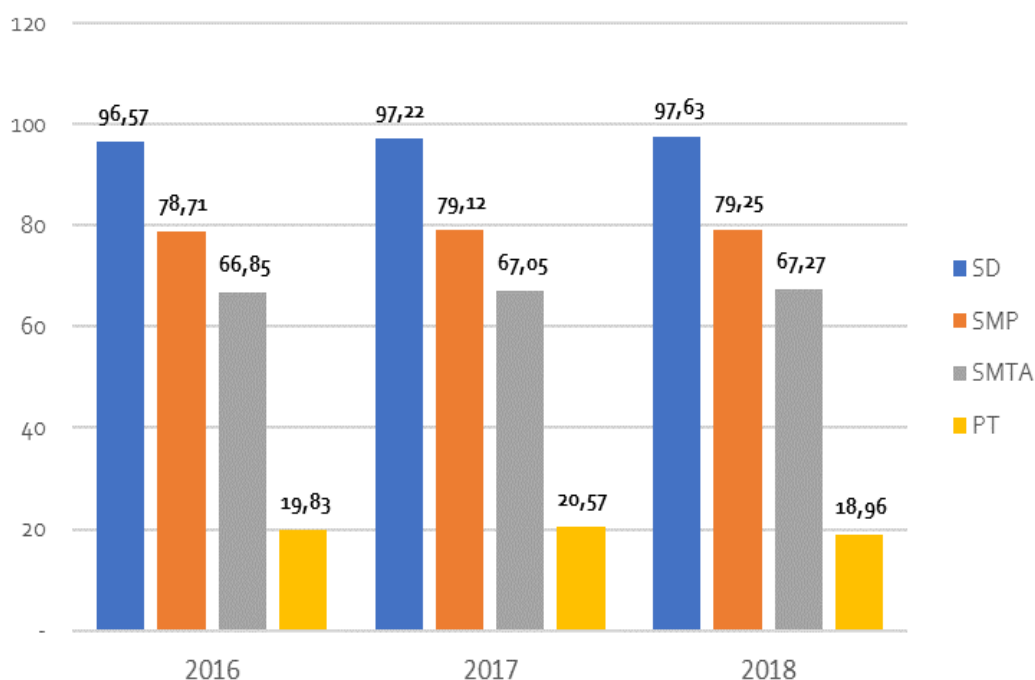
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2016 – 2018

Pada Gambar 1.12 diketahui nilai APK untuk SD/MI tahun 2016 – 2018 melebihi 100% yang menunjukkan masih adanya penduduk yang terlalu cepat sekolah (penduduk usia di bawah 7 tahun yang sudah bersekolah) atau terlambat bersekolah (penduduk usia lebih dari 12 tahun masih bersekolah di SD/ sederajat). Gambar 1.12 menunjukkan bahwa nilai APK dari tahun 2016 – 2018 untuk seluruh kelompok usia sekolah cenderung fluktuatif, dan tidak ada yang mengalami kenaikan terus-menerus.

Indikator pendidikan lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai dengan usianya,

dinyatakan dalam persen. Berbeda dengan APK, APM menggunakan batasan kelompok umur. Indikator APM ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

Gambar 1.13
Persentase Angka Partisipasi Murni Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016 – 2018



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2016 – 2018

Pada Gambar 1.13, nilai APM tahun 2018 untuk SD/ sederajat sebesar 97,63%, SMP/ sederajat sebesar 79,25% dan SMA/ sederajat sebesar 67,27%. Dibandingkan tahun 2017, terdapat peningkatan pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Sedangkan pada jenjang perguruan tinggi (PT), ditemukan penurunan sebesar 1,61%. Nilai APM lebih mencerminkan kondisi partisipasi sekolah dibandingkan nilai APK. Rincian APM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

No	NAMA KAB/KOTA	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)			
		SD	SMP	SMA	PT
1	Nias	98,94	77,48	61,97	5,71
2	Mandailing Natal	99,85	83,15	63,20	13,82
3	Tapanuli Selatan	98,90	81,68	67,65	16,14
4	Tapanuli Tengah	99,65	88,02	70,79	16,14
5	Tapanuli Utara	99,58	88,03	77,58	18,53
6	Toba Samosir	99,21	89,88	82,62	2,60
7	Labuhan Batu	99,79	85,50	67,24	11,24
8	Asahan	99,66	80,53	60,25	14,52
9	Simalungun	98,77	77,44	62,90	19,75
10	Dairi	100,00	89,17	80,25	10,48
11	Karo	99,15	83,14	73,71	11,13
12	Deli Serdang	94,34	71,00	68,11	19,20
13	Langkat	98,32	78,61	66,21	13,92
14	Nias Selatan	96,02	69,16	64,92	11,33
15	Humbang Hasundutan	99,06	92,16	86,41	11,83
16	Pakpak Bharat	99,76	87,28	78,82	8,90
17	Samosir	99,66	90,80	82,60	4,76
18	Serdang Bedagai	99,51	73,41	68,39	10,55
19	Batu Bara	99,77	70,05	60,82	11,90
20	Padang Lawas Utara	98,83	82,81	68,66	6,37
21	Padang Lawas	99,82	80,91	63,42	11,38
22	Labuhan Batu Selatan	98,70	85,08	71,04	11,87
23	Labuhan Batu Utara	100,00	73,74	63,39	13,27
24	Nias Utara	98,17	80,68	73,43	6,98
25	Nias Barat	100,00	82,31	79,70	5,20
71	Sibolga	99,11	86,52	73,63	8,58
72	Tanjung Balai	98,82	80,23	71,44	8,13
73	Pematang Siantar	99,77	82,96	76,68	23,90
74	Tebing Tinggi	98,69	83,01	66,69	12,66
75	Medan	92,61	78,24	61,53	34,40
76	Binjai	100,00	81,86	70,80	22,82
77	Padang Sidempuan	100,00	85,08	76,55	29,09
78	Gunung Sitoli	99,32	83,17	75,92	16,91
	Sumatera Utara	97,63	79,25	67,27	18,96

Sumber : BPS Sumatera Utara-Susenas 2018

APM Kabupaten/Kota untuk tingkat SD rata-rata sudah mencapai 97,63, ini menunjukkan tingkat partisipasi sekolah sudah cukup baik, namun untuk tingkat SMP, masih ada sekitar 20,75% lagi usia sekolah namun tidak sekolah. Demikian juga tingkat SMA, masih ada 32,73% lagi usia sekolah yang tidak sekolah. Untuk tingkat PT sebesar 18,96%, kemungkinan sisanya sudah bekerja sehingga tidak kuliah lagi.

Peningkatan kualitas dan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Pada tingkat pendidikan dasar, jumlah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2018 ada sebanyak 10.664 unit dengan jumlah guru 112.983 orang dan murid sebanyak 1.909.024 orang. Sementara jumlah Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah ada sebanyak 3.640 sekolah dengan jumlah guru 59.389 orang dan jumlah murid ada sebanyak 859.006 orang. Pada tahun yang sama jumlah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada sebanyak 2.581 sekolah dengan jumlah guru dan murid masing-masing 49.326 orang dan 627.046 siswa termasuk didalamnya.

Rasio murid SD/ sederajat terhadap sekolah di Sumatera Utara secara rata-rata pada tahun 2018 sebesar 179. Rasio tertinggi terdapat di Kota Sibolga yaitu 338 murid per sekolah dan Kota Medan sebanyak 299 murid per sekolah. Sedangkan rasio terkecil terdapat di Kabupaten Samosir yaitu sebesar 99 murid per sekolah. Pada tingkat pendidikan SMP/ sederajat, rasio murid terhadap sekolah adalah sebesar 258 murid per sekolah. Rasio tertinggi terdapat di Kota Pematangsiantar yaitu 424 murid untuk setiap sekolah dan yang terendah terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat yaitu 113 murid untuk setiap sekolah. Sementara itu rasio murid SMA/ sederajat terhadap sekolah sebesar 344 murid per sekolah. Rasio yang tertinggi terdapat di Kota Tanjung Balai yaitu 570 murid per sekolah dan terendah di Kabupaten Nias Selatan yaitu 184 murid untuk setiap sekolah. Jumlah perguruan tinggi swasta pada tahun 2018 sebanyak 267 PTS, yang terdiri dari 36 universitas, 102 sekolah tinggi, 9 institut, 114 akademi, dan 16 politeknik.

1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Menurut *United Nations Development Program* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, sebagai ukuran kualitas hidup, yaitu *umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak*.

Untuk mengukur dimensi umur Panjang dan sehat (dimensi kesehatan) digunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir. Untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan Indikator Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah. Sedangkan untuk mengukur dimensi kehidupan yang layak, digunakan Indikator

Kemampuan Daya Beli (*purchasing power parity*) masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita (PDB).

Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi IPM. Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan angka harapan lama sekolah. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Metode agregasi dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

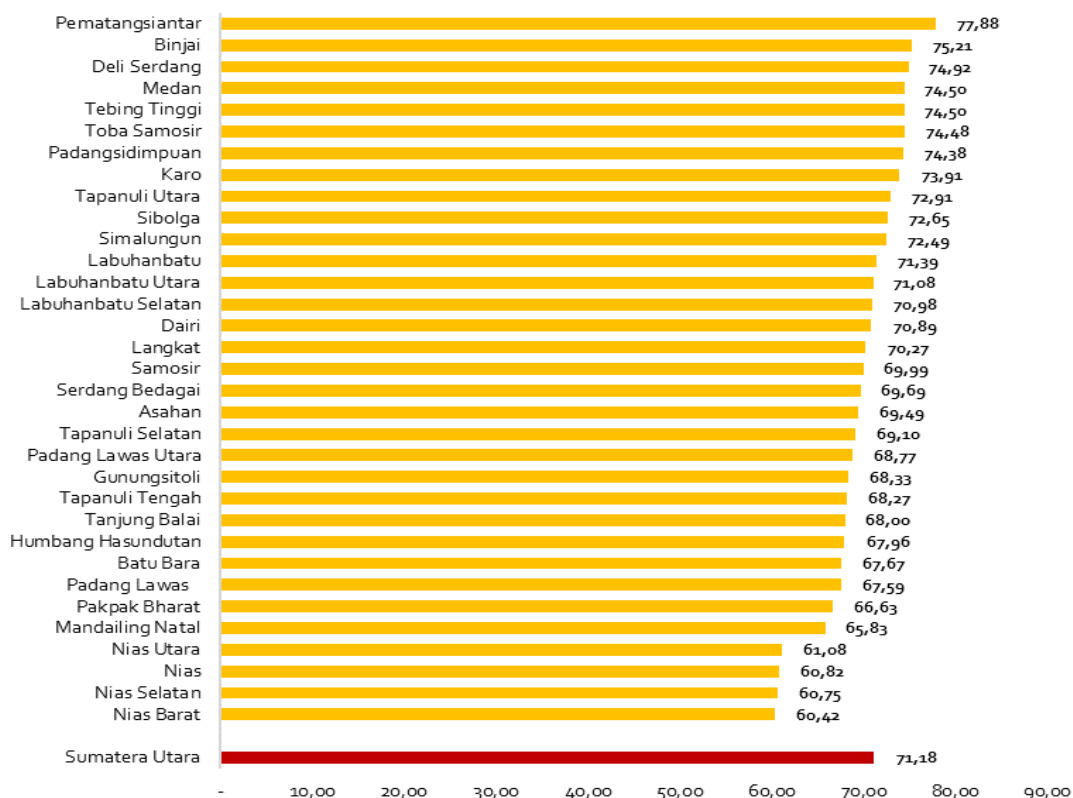
Pembangunan manusia Provinsi Sumatera Utara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam enam tahun terakhir, nilai IPM Provinsi Sumatera Utara telah meningkat 2,87 poin, yaitu dari 68,31 pada tahun 2013 menjadi 71,18 pada tahun 2018. Selama periode tersebut, IPM Provinsi Sumatera Utara rata-rata tumbuh sebesar 0,57% per tahun dan meningkat dari level ‘sedang’ menjadi ‘tinggi’.

Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu :

- $IPM < 60$: IPM rendah
- $60 \leq IPM < 70$: IPM sedang
- $70 \leq IPM < 80$: IPM tinggi
- ≥ 80 : IPM sangat tinggi

Gambar 1.14 menunjukkan nilai IPM menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018. Berdasarkan pembagian tersebut, belum ada kabupaten/kota yang mempunyai nilai IPM kategori sangat tinggi. Wilayah dengan peringkat IPM tertinggi adalah Kota Pematangsiantar. Ketersediaan sarana kesehatan, Pendidikan dan perekonomian serta kemudahan akses terhadap semua sarana tersebut membuat Kota Pematangsiantar lebih unggul dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Kondisi ini menjadi pendorong tingginya capaian pembangunan manusia di Kota Pematangsiantar.

Gambar 1.14
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018



II. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang akan dibahas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan serta sarana kefarmasian dan alat kesehatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, jenis fasilitas terdiri atas: (a) tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, (b) pusat kesehatan masyarakat, (c) klinik, (d) rumah sakit, (e) apotek, (f) unit transfusi darah, (g) laboratorium kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari FKTP/ Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/dokter gigi perseorangan), dan FKRTL/Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus).

2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

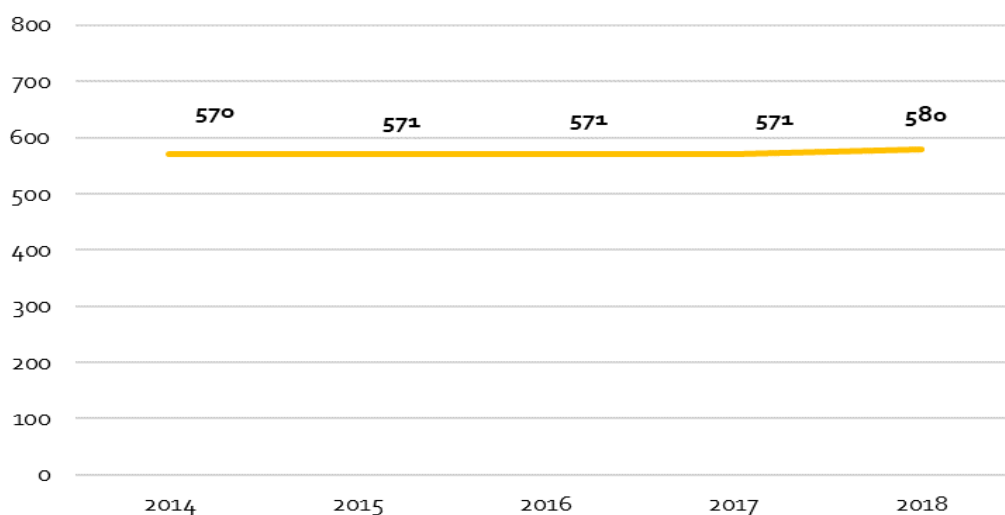
Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan

adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Sumatera Utara sampai dengan Desember 2018 adalah 580 unit, yang terdiri dari 170 unit Puskesmas rawat inap dan 410 unit Puskesmas non rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 571 unit, dengan jumlah Puskesmas rawat inap sebanyak 174 unit dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 397 unit. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah Puskesmas yang dapat dilihat pada gambar berikut. Data mengenai jumlah Puskesmas ini dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran Tabel 4.

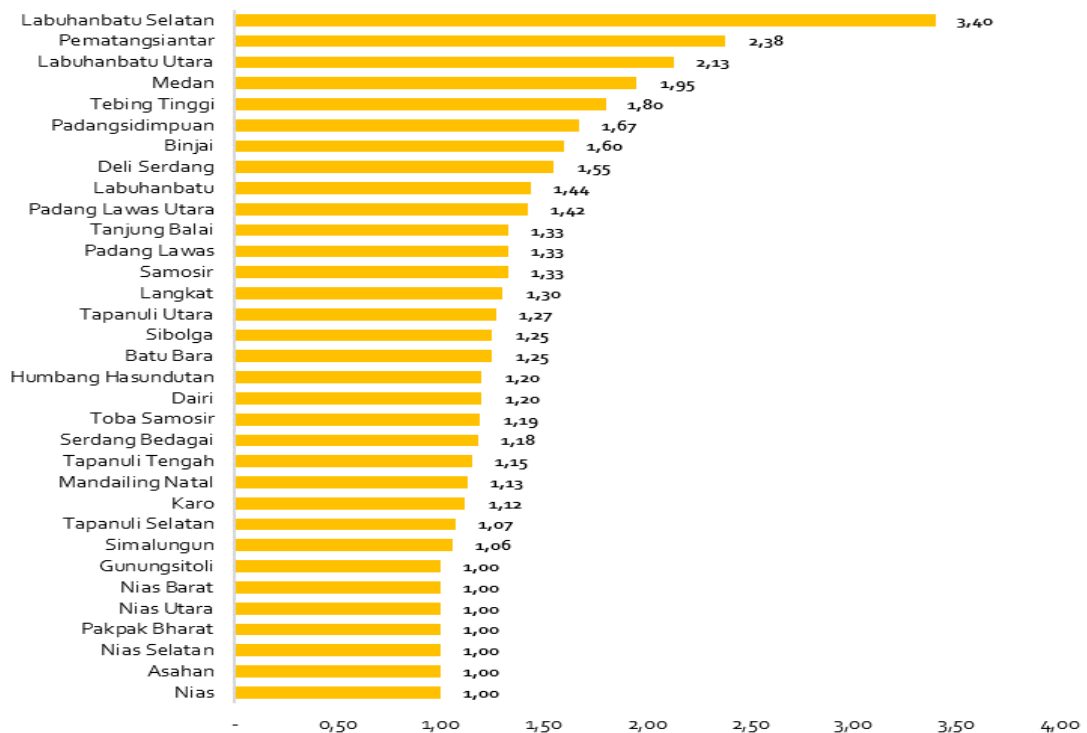
Gambar 2.1
Jumlah Puskesmas Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, hanya ada penambahan 1 Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara. Namun pada tahun 2018, terdapat penambahan 10 Puskesmas baru dan pengurangan sejumlah 1 Puskesmas. Peningkatan jumlah Puskesmas tidak secara langsung menggambarkan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer di suatu wilayah. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2018 sebesar 1,29. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal Puskesmas terhadap kecamatan, yaitu minimal 1 Puskesmas di 1 kecamatan, sudah terpenuhi di Provinsi Sumatera Utara, tetapi perlu diperhatikan distribusi dari Puskesmas tersebut di seluruh kecamatan.

Gambar 2.2
Rasio Puskesmas Per Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2018

Kabupaten dengan rasio Puskesmas terhadap kecamatan tertinggi adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 3,40 Puskesmas per kecamatan, dan terdapat tujuh kabupaten/kota yang memiliki rasio terendah sebesar 1,0 puskesmas per kecamatan yaitu: Nias, Asahan, Nias Selatan, Pakpak Bharat, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli.

Rasio Puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, dan kemajuan suatu daerah. Sebagai contoh, seluruh kabupaten/kota di kepulauan Nias memiliki rasio Puskesmas per kecamatan terendah. Hal ini dapat disebabkan karena wilayah kerja yang luas dengan medan yang sulit serta keterbatasan sistem transportasi untuk menjangkau pelayanan kesehatan.

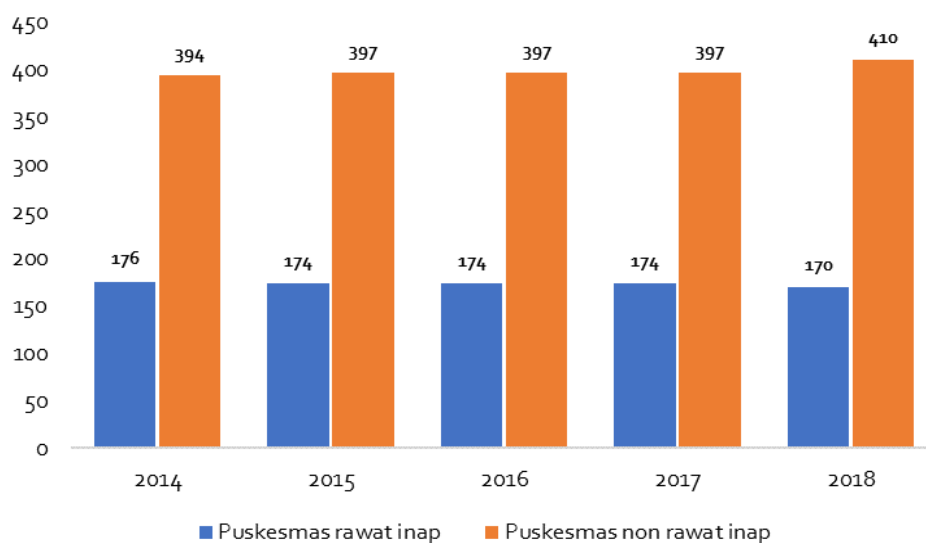
Terdapat dua indikator terkait pelayanan kesehatan primer pada Renstra tahun 2014 - 2018, yaitu 1) jumlah Puskesmas non rawat Inap dan Puskesmas rawat inap yang memberikan pelayanan sesuai standar dan 2) jumlah Puskesmas yang bekerjasama

dengan Unit Transfusi Darah (UTD) dan rumah sakit dalam pelayanan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).

2.1.1. Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 2.3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2018

Jumlah Puskesmas rawat inap selama lima tahun terakhir mengalami penurunan, yaitu sebanyak 176 unit pada tahun 2014, turun menjadi 170 unit pada tahun 2018. Sedangkan jumlah Puskesmas non rawat inap cenderung naik, yaitu dari 394 pada tahun 2014 menjadi 410 pada tahun 2018. Gambaran lebih rinci tentang jumlah dan jenis Puskesmas menurut kabupaten/kota terdapat pada lampiran tabel 4.

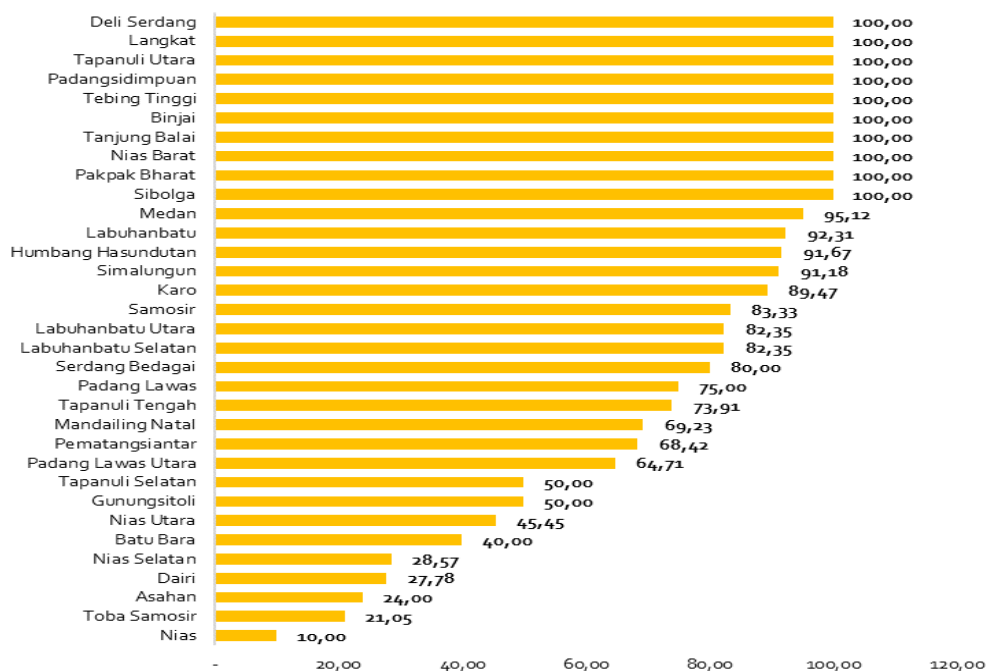
Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), Puskesmas harus menyelenggarakan UKM esensial dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) kabupaten/kota bidang kesehatan. UKM esensial meliputi pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana, pelayanan gizi, dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit. Selain melaksanakan UKM esensial, Puskesmas juga melaksanakan UKM pengembangan yang disesuaikan dengan prioritas

masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia di masing-masing Puskesmas. Sebagai contoh UKM pengembangan yaitu Pelayanan Kesehatan Kerja, Pelayanan Kesehatan Olahraga, dan Pelayanan Kesehatan Tradisional.

2.1.2. Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar

Merujuk pada Peraturan menkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, diharapkan Puskesmas dapat memberikan pelayanan sesuai standar. Dari hasil pengisian instrumen *self assessment* oleh Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2018 terdapat 422 Puskesmas (72,75%) yang telah memberikan pelayanan sesuai standar dari 580 puskesmas yang telah melaporkan ke provinsi.

**Gambar
2.4
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018**



Sumber : Bidang Yankes Dinkes Provsu 2018

Berdasarkan Gambar 2.4 diketahui bahwa ada 10 kabupaten/kota yang seluruh Puskesmas di wilayahnya telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu; Sibolga, Pakpak Bharat, Nias Barat, Tanjung Balai, Binjai, Tebing Tinggi, Padangsidempuan, Tapanuli Utara, Langkat dan Deli Serdang. Sedangkan kabupaten yang memiliki persentase Puskesmas yang telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar

paling sedikit adalah Kabupaten Nias, yaitu hanya 1 puskesmas atau 10 persen dari total Puskesmas yang ada di wilayahnya.

2.1.3. Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)

Pada tahun 2018, terdapat 140 Puskesmas yang bekerja sama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan RS. Terdapat 5 kabupaten/kota yang melaksanakan pelayanan kerjasama seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

No.	Provinsi	Jumlah Puskesmas
1	Mandailing Natal	26
2	Deli Serdang	34
3	Serdang Bedagai	20
4	Pematangsiantar	19
5	Medan	41
	Total	140

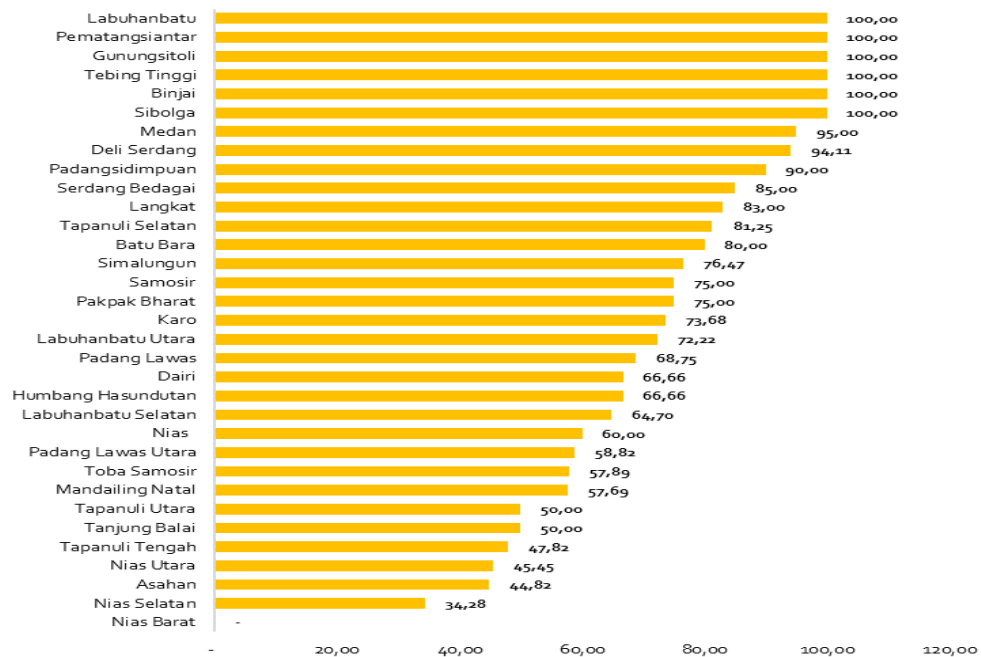
2.1.4. Puskesmas Dengan Upaya Kesehatan Kerja

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab XII Kesehatan Kerja, Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Selain itu, pemerintah harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat dan setiap penyelenggara kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya kesehatan di bidang kesehatan dan upaya kesehatan baik pada sektor formal (usaha besar dan menengah) maupun sektor informal (usaha mandiri/individu, rumah tangga, mikro dan kecil).

Puskesmas memiliki peran strategis dalam upaya kesehatan kerja kedua sektor tersebut, utamanya pada sektor informal. Upaya kesehatan kerja di Puskesmas diselenggarakan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau lokal spesifik. Dengan demikian sampai saat ini upaya kesehatan kerja di Puskesmas lebih dititikberatkan pada wilayah industri atau perkotaan sehingga dapat menjangkau

pekerja yang ada di Sumatera Utara. Gambaran persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja per-kabupaten/kota akan ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 2.5
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Prov.Sumut Tahun 2018

Dari Gambar 2.5 di atas, diketahui ada 6 Kabupaten/Kota yang menyatakan semua Puskesmas di wilayahnya telah melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar, yaitu Sibolga, Tebing Tinggi, Binjai, Gunungsitoli, Pematangsiantar dan Labuhanbatu.

2.1.5. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Upaya kesehatan olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat. Kesehatan olahraga merupakan upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas maupun pelayanan kesehatan rujukan.

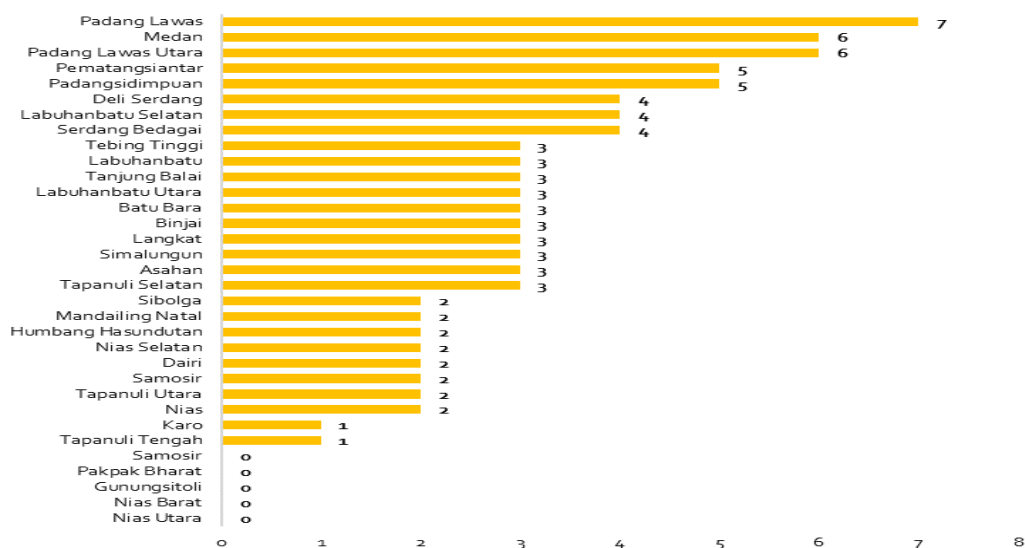
Upaya kesehatan olahraga yang diselenggarakan di Puskesmas meliputi pendataan, pembinaan, dan pelayanan kesehatan olahraga. Pendataan kelompok olahraga berupa pendataan terhadap kelompok/kelas ibu hamil, kelompok sekolah melalui UKS,

kelompok jemaah haji, kelompok pekerja, kelompok lanjut usia, dan kelompok olahraga lainnya. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga. Pembinaan tersebut ditujukan pada kelompok olahraga di sekolah, klub jantung sehat, Posyandu lanjut usia, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, *fitness center*, dan kelompok olahraga/latihan fisik lain. Pelayanan kesehatan olahraga berupa konsultasi/konseling kesehatan olahraga, pengukuran kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut, dan pelayanan kesehatan pada kegiatan olahraga.

Sesuai dengan indikator kinerja upaya kesehatan masyarakat bahwa diharapkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara memiliki minimal 3 puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga. Sampai dengan tahun 2018, jumlah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang telah memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga ada sebanyak 18 Kabupaten/Kota.

Dari 18 kabupaten/kota tersebut jumlah puskesmas terbanyak melakukan kegiatan kesehatan olahraga adalah Kabupaten Padang Lawas sebanyak 7 puskesmas, diikuti Kota Medan dan Kabupaten Padang Lawas Utara, masing-masing 6 puskesmas. Dilaporkan ada 5 kabupaten yang tidak satupun Puskesmas di wilayahnya melakukan kesehatan olahraga, yaitu Nias Utara, Nias Barat, Pakpak Bharat, Samosir dan Gunungsitoli.

Gambar 2.6
Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Kelompok Masyarakat di Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Provsu 2018

2.1.6. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas

Pelayanan kesehatan tradisional berperan dalam siklus kehidupan atau *continuum of care* sejak dalam masa kandungan sampai usia lanjut, diberikan baik dengan metode keterampilan maupun ramuan. Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional menyatakan bahwa jenis pelayanan kesehatan tradisional dibagi menjadi pelayanan kesehatan tradisional empiris, pelayanan kesehatan tradisional komplementer dan pelayanan kesehatan tradisional integrasi, dan pelayanan kesehatan tradisional yang dimaksud harus dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan manfaatnya serta tidak bertentangan dengan norma agama dan kebudayaan masyarakat.

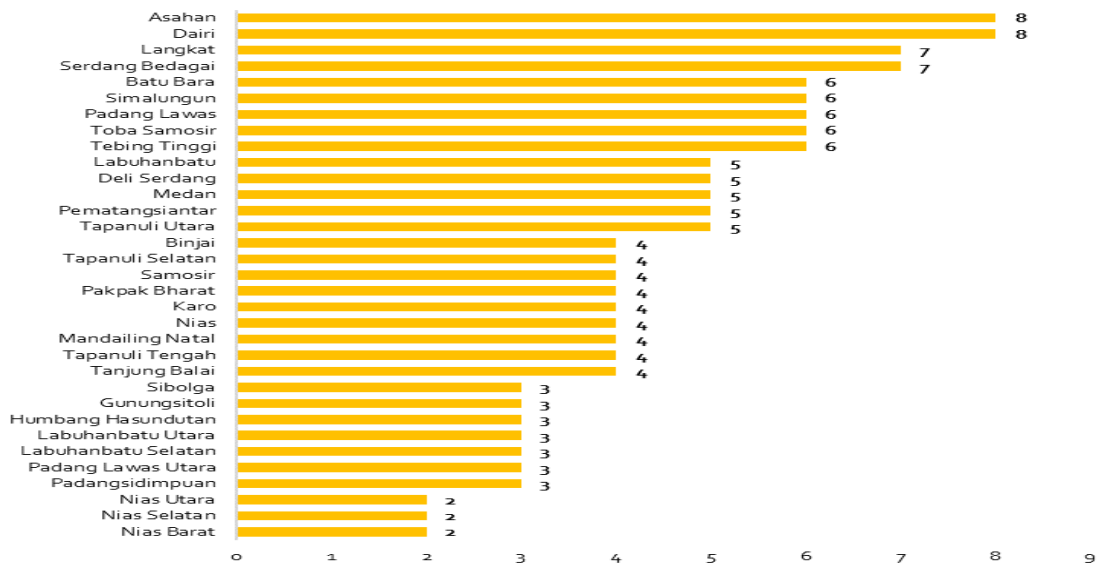
Pelayanan kesehatan tradisional memiliki potensi yang cukup besar dan perlu mendapat perhatian yang serius sebagai bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013 – 2018 telah menetapkan indikator pencapaian target penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 4 puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya.

Puskesmas dianggap telah menyelenggarakan kesehatan tradisional terhadap masyarakat di wilayah kerjanya jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Puskesmas yang melaksanakan asuhan mandiri kesehatan tradisional ramuan (pemanfaatan tanaman obat keluarga) dan keterampilan (akupresur untuk keluhan ringan).
2. Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembinaan meliputi pengumpulan data kesehatan tradisional, fasilitasi registrasi/perizinan dan bimbingan teknis serta pemantauan pelayanan kesehatan tradisional.
3. Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan sudah dilatih pelayanan kesehatan tradisional (akupresur untuk perawat, bidan dan fisioterapi; akupunktur untuk dokter).

Pada tahun 2018 terdapat 23 kabupaten/kota atau 69,69% yang sudah ada minimal 4 Puskesmas di wilayahnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 50% sudah terpenuhi. Jumlah puskesmas yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional per kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 2.7
Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2018

Dari Gambar 2.7 di atas diketahui bahwa Kabupaten Dairi dan Kabupaten Asahan memiliki Puskesmas yang paling banyak menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya, yaitu masing-masing 8 (delapan) Puskesmas. Sedangkan Kabupaten Nias Barat, Nias Selatan, dan Nias Utara menjadi kabupaten dengan jumlah Puskesmas yang paling sedikit menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayah kerjanya, yaitu masing-masing hanya 2 (dua) Puskesmas.

2.1.7. Akreditasi Puskesmas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 39 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Sebagai tindak lanjutnya, diterbitkan Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

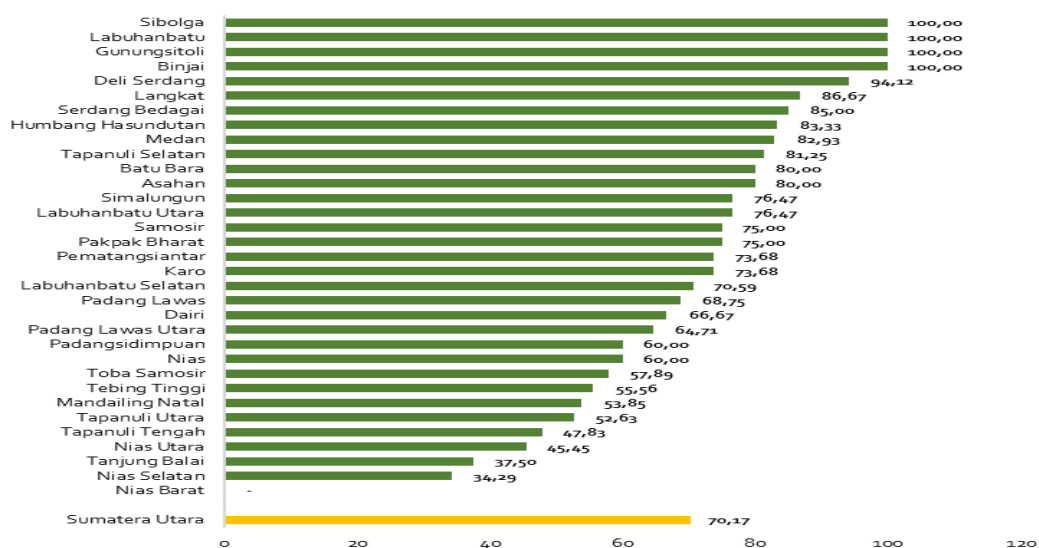
Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan termasuk untuk pelayanan FKTP. Sesuai Permenkes Nomor

46 Tahun 2015, akreditasi FKTP bertujuan untuk 1) meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, 2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi, dan 3) meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat.

Akreditasi menjadi pemicu Puskesmas dalam membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko, dan 4) manajemen mutu. Pada tahun 2018, terdapat 257 Puskesmas yang telah terakreditasi, sehingga menjadikan total Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara yang sudah terakreditasi sampai dengan tahun 2018 sebanyak 407 dari 580 Puskesmas atau sekitar 70,17%. Terdapat 4 (empat) kabupaten/kota yang seluruh Puskesmas di wilayahnya telah terakreditasi, yaitu Sibolga, Binjai, Gunungsitoli dan Labuhanbatu.

Dari 407 Puskesmas yang terakreditasi sampai dengan tahun 2018, sebagian besar lulus dengan tingkat akreditasi Dasar (187 Puskesmas atau 45,95%) dan Madya (198 Puskesmas atau 48,65%). Terdapat 16 Puskesmas yang terakreditasi dengan status kelulusan Utama (3,93%) serta 6 Puskesmas (1,47%) lainnya ditemukan tidak memenuhi syarat kelulusan.

Gambar 2.8
Persentase Akreditasi Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2018

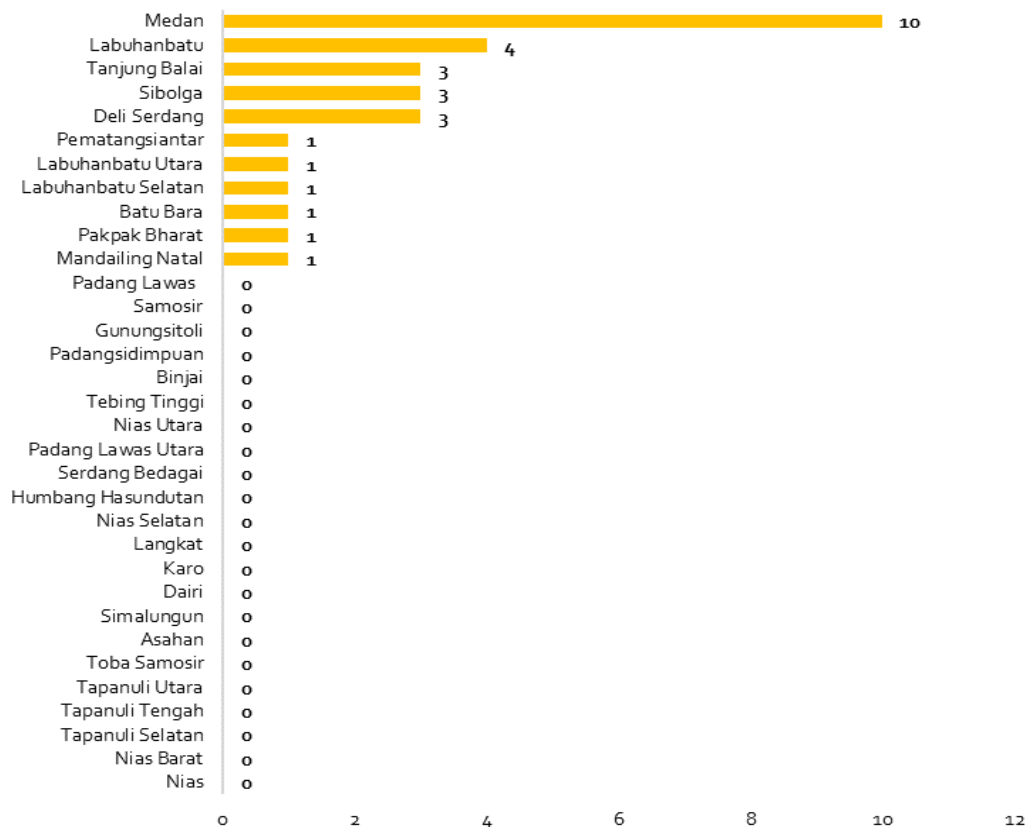
Gambar 2.8 menunjukkan bahwa Kabupaten Nias Barat belum memiliki 1 pun Puskesmas di wilayahnya yang telah terakreditasi sampai tahun 2018. Pelaksanaan akreditasi seluruh Puskesmas di Kabupaten Nias Barat direncanakan pada tahun 2019.

2.2. KLINIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik diartikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/atau spesialistik.

Pada tahun 2018, terdapat 972 klinik yang tersebar di seluruh Provinsi Sumatera Utara, terdiri dari 29 klinik utama dan 943 klinik pratama. Kabupaten/Kota dengan klinik utama terbanyak adalah Kota Medan (10 klinik utama), diikuti Kabupaten Labuhanbatu (4 klinik utama) dan Kota Tanjung Balai (3 klinik utama). Terdapat 22 kabupaten yang melaporkan tidak memiliki klinik utama di wilayahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

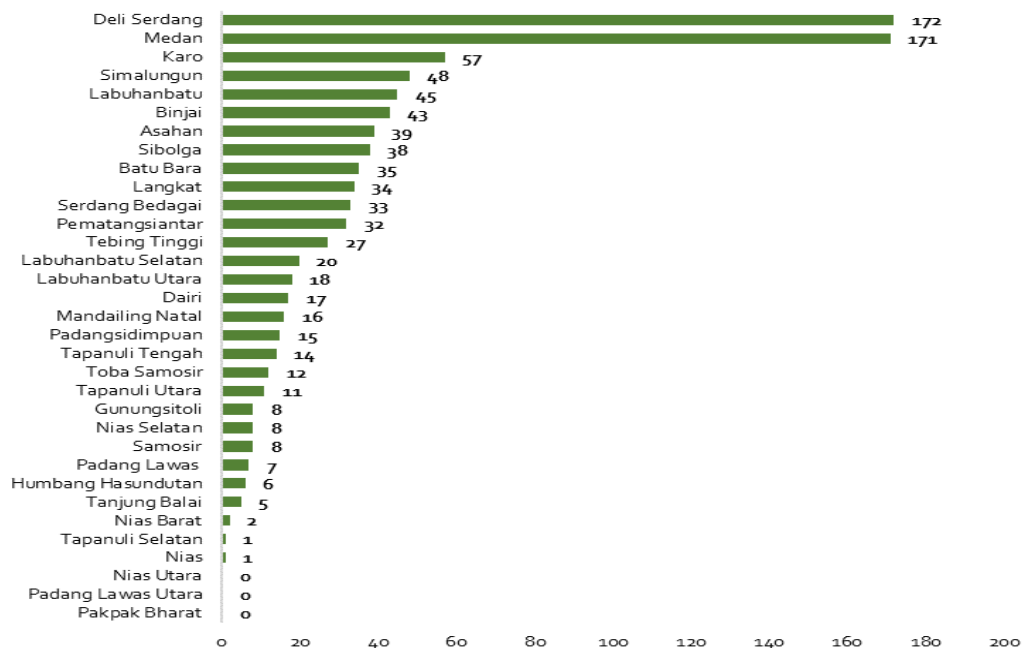
Gambar 2.9
Jumlah Klinik Utama Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara
Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Gambar 2.10 menunjukkan bahwa Kabupaten Deli Serdang memiliki klinik pratama terbanyak sebesar 172 klinik pratama, diikuti Kota Medan dengan 171 klinik pratama, dan Kabupaten Karo dengan 57 klinik pratama.

Gambar 2.10
Jumlah Klinik Pratama Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2018

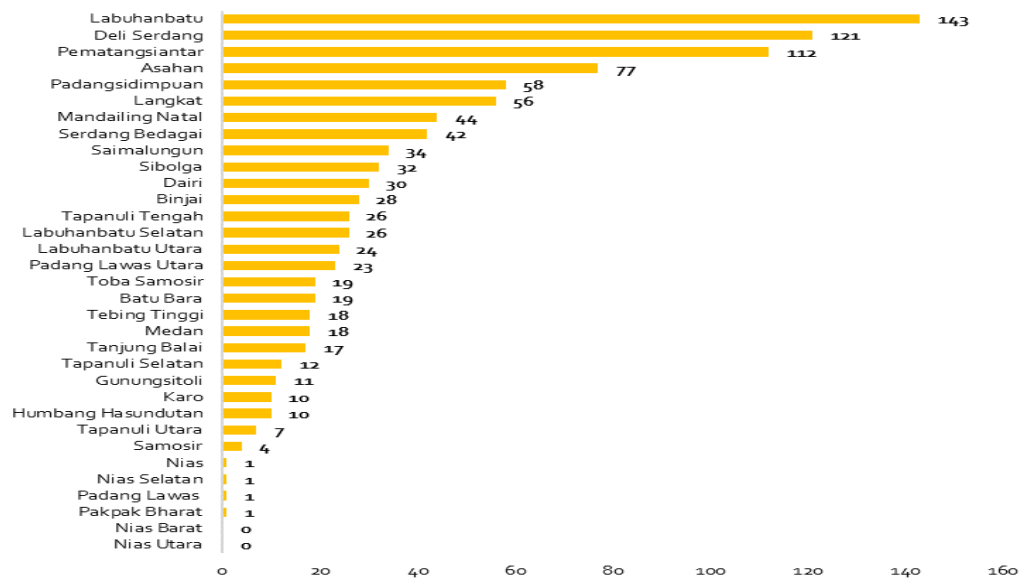
2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN

Dokter/dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang merupakan bukti tertulis yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada dokter dan dokter gigi yang akan menjalankan praktik kedokteran setelah memenuhi persyaratan. Selain itu, praktik mandiri dokter/dokter gigi wajib memiliki Surat Tanda Registrasi, selanjutnya disingkat STR, yang merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada dokter dan dokter gigi yang telah diregistrasi.

Pada tahun 2018, di Provinsi Sumatera Utara terdapat 1.025 praktik mandiri dokter umum, 359 praktik mandiri dokter gigi, 254 praktik dokter Bersama, dan 686 orang praktik dokter spesialis perorangan. Kabupaten Labuhanbatu merupakan kabupaten dengan jumlah praktik mandiri dokter umum terbanyak yaitu 143, diikuti Kabupaten Deli

serdang (121 praktik) dan Kota Pematangsiantar (112 praktik). Jumlah praktik mandiri dokter umum per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

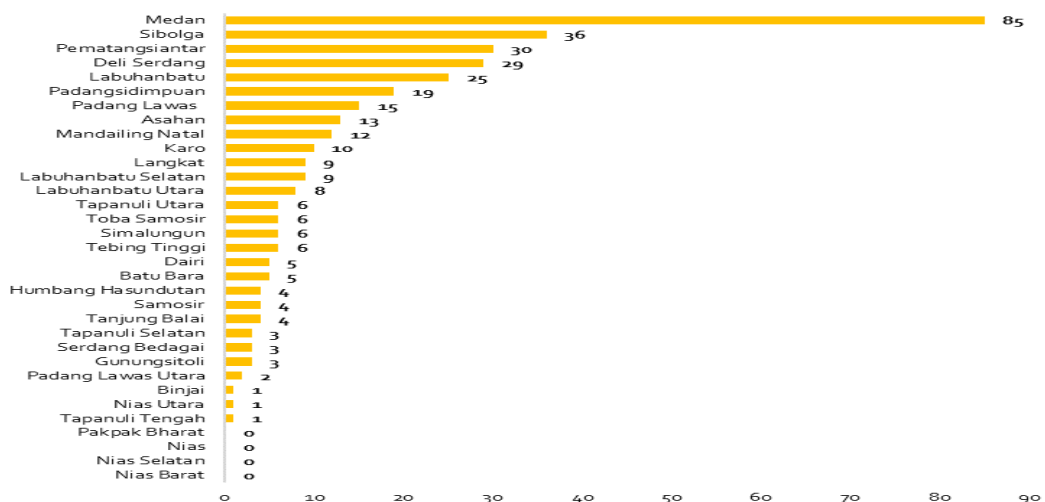
Gambar 2.11
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Per Kabupaten/Kota
di Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 2.11 menunjukkan bahwa ada 2 kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik dokter umum mandiri yaitu Kabupaten Nias Utara dan Nias Barat. Persebaran praktek dokter gigi di kabupaten/kota akan disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 2.12
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Per Kabupaten/Kota
Di Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 2.12 menunjukkan bahwa praktik dokter gigi mandiri terbanyak ada di Kota Medan, yaitu 85 praktik dokter gigi, diikuti Kota Sibolga (36 praktik dokter gigi) dan Kota Pematangsiantar (30 praktik dokter gigi). Terdapat 4 kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik mandiri dokter gigi, yaitu Pakpak Bharat, Nias, Nias Selatan dan Nias Barat. Data mengenai praktik mandiri tenaga kesehatan ini dapat dilihat pada lampiran tabel 4.

2.4. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah, dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan kementerian Lainnya). Rumah sakit daerah adalah pelaksana teknis dari daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota). Sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

2.4.1 Jenis Rumah Sakit

Rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2016 – 2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 dan 2017 jumlah rumah sakit sebanyak 208 unit, meningkat menjadi 213 unit pada tahun 2018, terdiri dari 188 rumah sakit umum (RSU) dan 25 rumah sakit khusus (RSK). Berdasarkan kepemilikan, RS di Provinsi Sumatera Utara terdiri atas 50 unit RS Pemerintah serta 163 RS Swasta. Berdasarkan penyelenggaraan dan kepemilikan RS, RS Pemerintah terbagi atas 1 unit RS Pusat Kemenkes, 2 Unit RS Kemendikti, 6 unit RS Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, 33 unit RSU Pemerintah Kabupaten/Kota, 8 unit RS TNI/Polri.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan

kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Berikut ini akan disampaikan perkembangan rumah sakit di Sumatera Utara.

Tabel 2.2
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2018

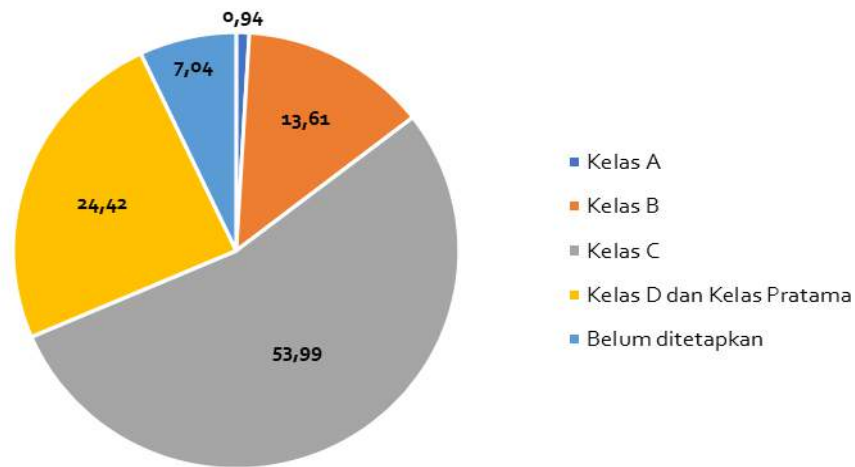
No	PENYELENGGARA	2016	2017	2018
PEMERINTAH				
1	Kementerian Kesehatan	1	1	1
2	Kepolisian	2	2	2
3	TNI	6	6	6
4	BUMN	14	14	0
5	Kementerian Dikti	2	2	2
Sub Total		25	25	11
PEMERINTAH DAERAH				
1	Pemerintah Provinsi	3	3	6
2	Pemerintah Kota	6	6	6
2	Pemerintah Kabupaten	27	27	27
Sub Total		36	36	39
SWASTA		147	147	163
Sub Total		147	147	163
Total Keseluruhan		208	208	213

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2018

2.4.2. Kelas Rumah Sakit

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2018 di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 2 RS Kelas A (0,94%), 29 RS Kelas B (13,61%), 115 RS Kelas C (53,99%), 52 RS Kelas D (24,42%), dan sebanyak 15 RS lainnya (7,04%) belum ditetapkan kelas.

Gambar 2.13
Persentase Rumah Sakit Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

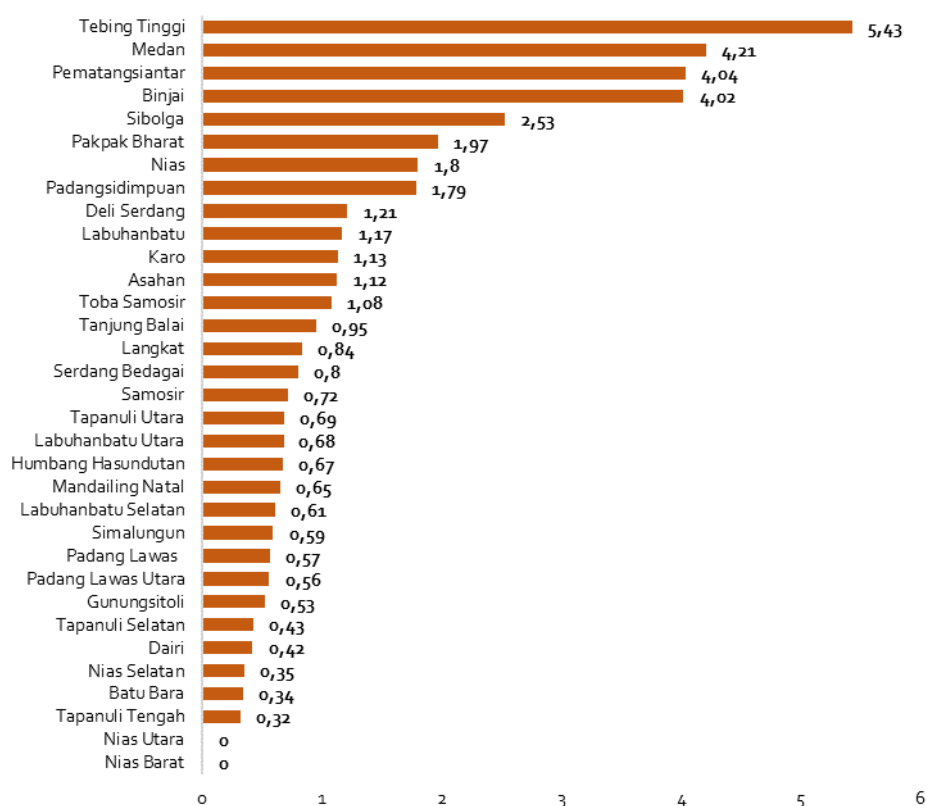


Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2019

2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sekitar 1,5 per 1.000 penduduk, telah memenuhi standar yang telah ditetapkan WHO. Meski rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 telah mencukupi, namun ketika diuraikan per kabupaten/kota, ditemukan 20 kabupaten/kota dengan rasio tempat tidur terhadap penduduk yang belum mencukupi standar WHO. Rincian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk selengkapnya disajikan pada Gambar 2.18.

Gambar 2.14
Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk Berdasarkan
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2018

Gambar 2.14 menunjukkan bahwa rasio tempat tidur rumah sakit tertinggi terdapat di Kota Tebing Tinggi sebesar 5,43, diikuti Kota Medan sebesar 4,21, dan Kota Pematangsiantar sebesar 4,04. Terdapat 2 kabupaten dengan rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk sebesar nol, yaitu Kabupaten Nias Barat dan Kabupaten Nias Utara, dikarenakan keduanya belum memiliki RS.

2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi terhadap suatu produk atau layanan dianggap sangat penting sebagai indikator dari jaminan mutu. Operasional di setiap rumah sakit pun sangat beragam, tergantung dari metode kepemimpinan, infrastruktur dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki. Karena keberagaman sistem pelayanan tersebut, Menteri Kesehatan Republik Indonesia membuat keputusan No.214/Menkes/SK/II/2007 mengenai standarisasi sistem pelayanan berstandar internasional melalui program akreditasi. Definisi akreditasi rumah sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 34 Tahun 2017 adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang telah terakreditasi oleh lembaga *International Society for Quality in Health Care* (ISQua). Sampai tahun 2018, persentase rumah sakit yang terakreditasi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 67,60% atau 144 dari 213 RS.

2.4.5. Unit Tranfusi Darah (UTD)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014, Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2018, terdapat sebanyak 17 UTD di 14 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI). Masih terdapat 19 kabupaten/kota yang belum memiliki unit transfusi darah.

2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

2.5.1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

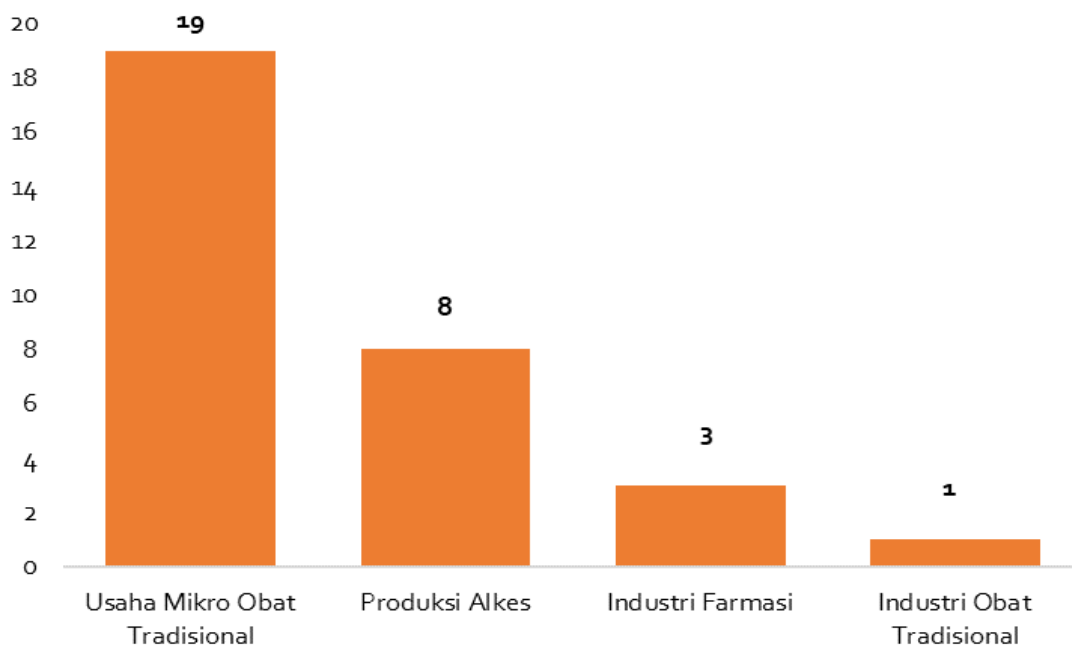
Ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Salah satu kebijakan dalam Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan adalah meningkatkan akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). yang menitik beratkan pada peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh

penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat. Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes) dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika.

Jumlah sarana produksi pada tahun 2018 di Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 31 sarana yang terdiri dari industri farmasi 3 sarana, industri obat tradisional 1 sarana, usaha mikro obat tradisional 19 sarana, dan produk alat kesehatan sebanyak 8 sarana.

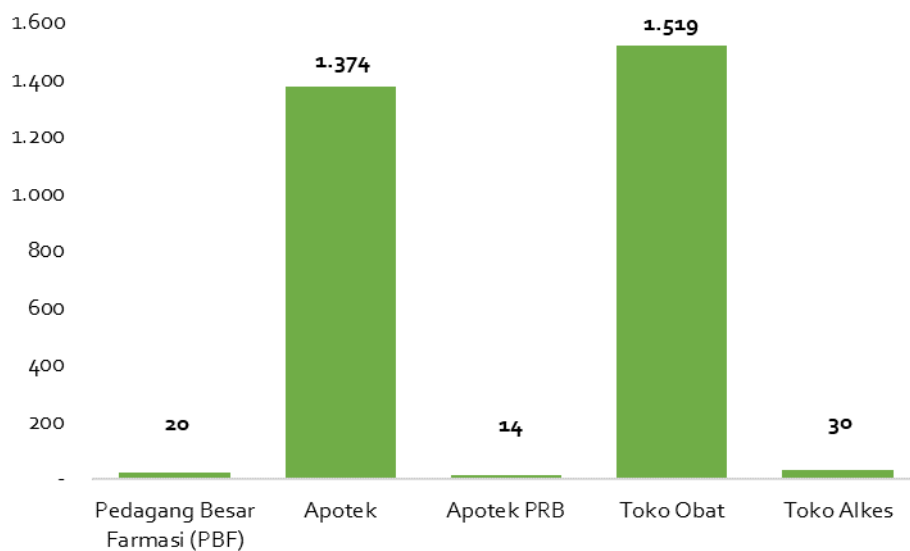
Gambar 2.15
Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK). Jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan pada tahun 2018 di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 2.957 sarana. Grafik berikut menyajikan jumlah sarana distribusi kefarmasian pada tahun 2018 di Sumatera Utara. Data lebih rinci mengenai jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian menurut kabupaten/kota terdapat pada Lampiran tabel 4.

Gambar 2.16
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian Dan Alat Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2018 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Indikator tercapainya ketersediaan obat dan vaksin tersebut pada tahun 2018 yaitu persentase Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas

di setiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Sumatera Utara, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah *item* obat yang dipantau adalah 20 *item* obat dan vaksin. Jumlah Puskesmas yang melapor sebanyak 580 dari 580 Puskesmas di Sumatera Utara (100%), dengan jumlah Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial sebanyak 524 Puskesmas.

2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

2.6.1. Posyandu

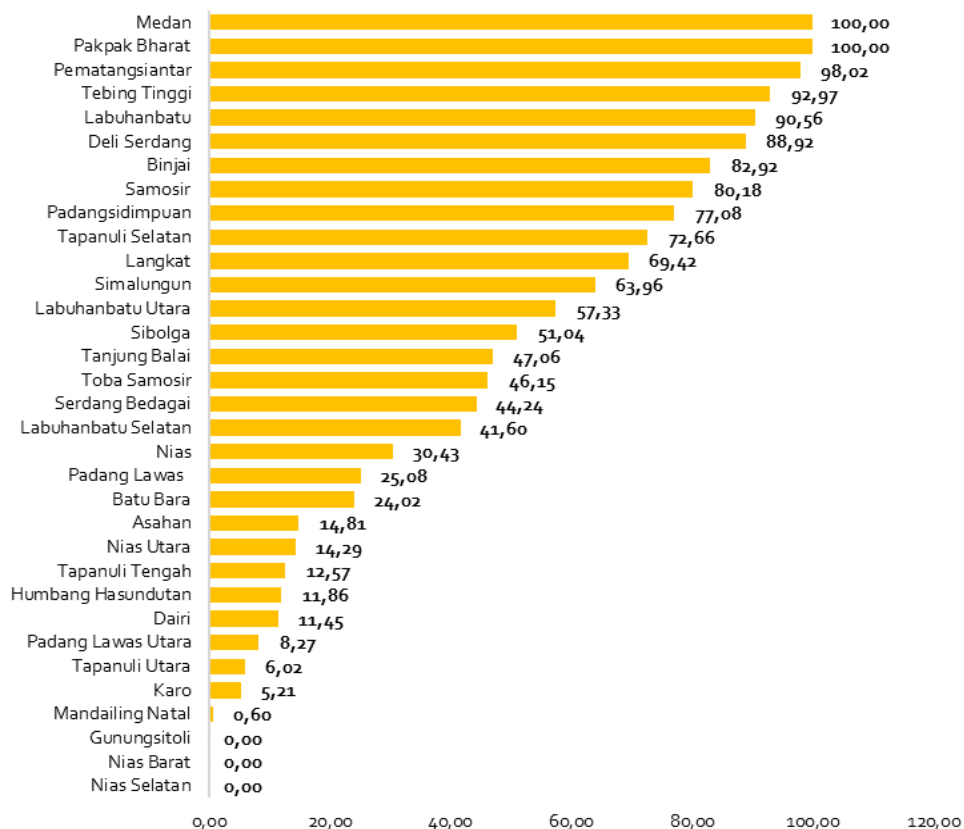
Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.

Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Posyandu adalah salah satu UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 (lima) program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Kegiatan pengembangan/pilihan, masyarakat dapat menambah kegiatan baru di samping lima kegiatan utama yang telah ditetapkan, dinamakan Posyandu Terintegrasi. Kegiatan baru tersebut misalnya: Bina Keluarga Balita (BKB); Tanaman Obat Keluarga (TOGA); Bina Keluarga Lansia (BKL); Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam penyelenggaraan posyandu, peran aktif ada di masyarakat, sedangkan petugas kesehatan dan aparat desa/kelurahan hanya bertindak sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan kesehatan/medis.

Pada tahun 2018, Posyandu di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 15.579 Posyandu dan sebanyak 7.911 diantaranya atau sekitar 50,78% Posyandu merupakan Posyandu aktif. Posyandu aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing- masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan. Data mengenai Posyandu secara lengkap berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 10.

Gambar 2.17
Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



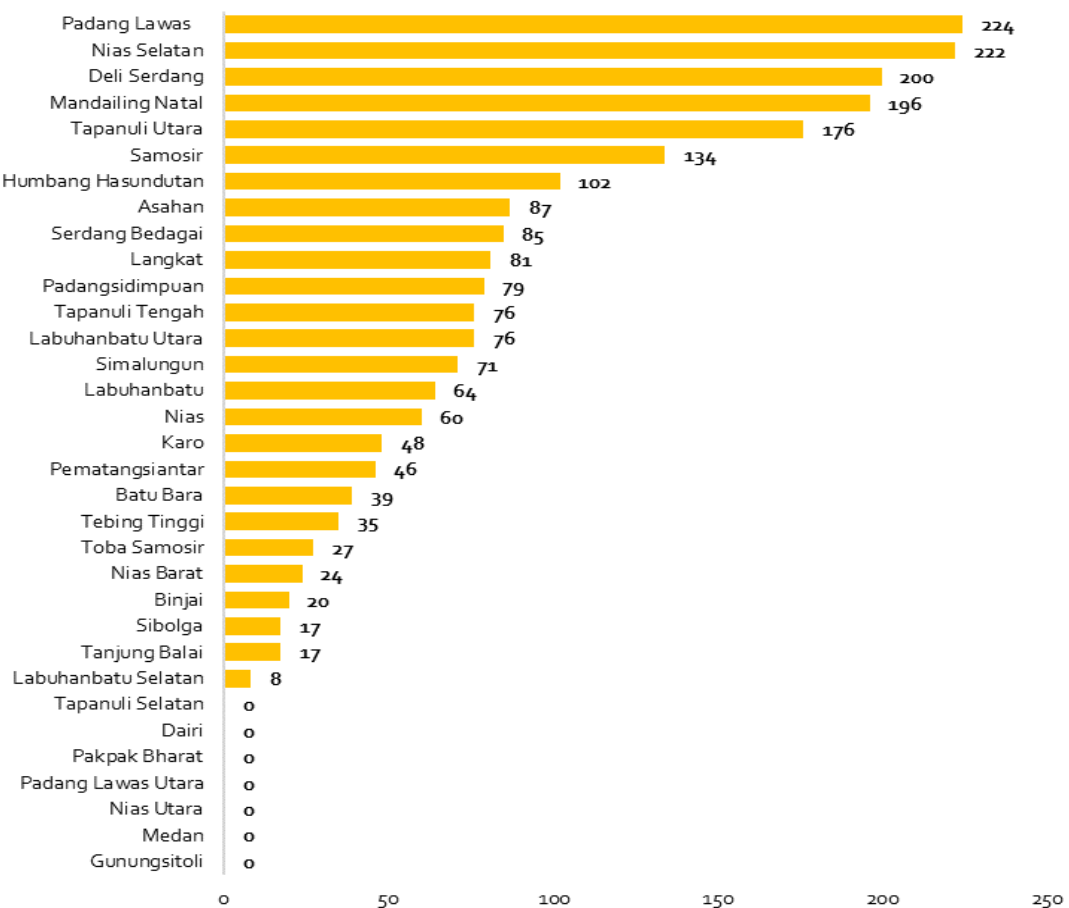
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 2.17 menunjukkan bahwa ada 3 kabupaten/kota yang belum memiliki Posyandu aktif di wilayahnya, yaitu Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Barat dan Kota Gunungsitoli. Di samping itu, ada 2 kabupaten/kota yang seluruh Posyandu di wilayahnya telah menjadi Posyandu aktif, yaitu Kabupaten Pakpak Bharat dan Kota Medan.

2.6.2. Posbindu

Pos pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu strategi penting pemerintah untuk mengendalikan tren penyakit tidak menular (PTM) yang meliputi penyakit jantung, hipertensi, kolesterol, asam urat, diabetes dan lainnya. Sasaran dari Posbindu adalah penduduk usia 15 tahun ke atas. Sampai dengan tahun 2018, jumlah Posbindu di Provinsi Sumatera Utara mencapai 2.214 buah. Tiga kabupaten/kota dengan jumlah Posbindu terbanyak secara berturut-turut adalah Kabupaten Padang Lawas sebanyak 224 buah, Kabupaten Nias Selatan sebanyak 222 buah, dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 200 buah.

Gambar 2.18
Jumlah Posbindu Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 2.18 menunjukkan bahwa ada 7 Kabupaten/Kota yang belum mempunyai Posbindu yaitu Tapanuli Selatan, Dairi, Pakpak Bharat, Padang Lawas Utara, Nias Utara, Medan dan Gunungsitoli. Hal ini perlu menjadi perhatian pengelola program di Provinsi Sumatera Utara untuk melakukan terobosan guna terbentuknya Posbindu di kabupaten/kota tersebut.

III. SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula, disamping sumber daya-sumber daya yang lain. Hal yang penting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia kesehatan adalah jumlah, jenis, distribusi dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

Definisi operasional untuk data ketenagaan dibedakan atas 2 (dua) kategori, yaitu tenaga kesehatan yang melayani masyarakat/pasien dan tenaga kesehatan yang melaksanakan kegiatan pengelolaan program/ manajemen/administrasi/ struktural. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah, rasio dan registrasi, tenaga kesehatan.

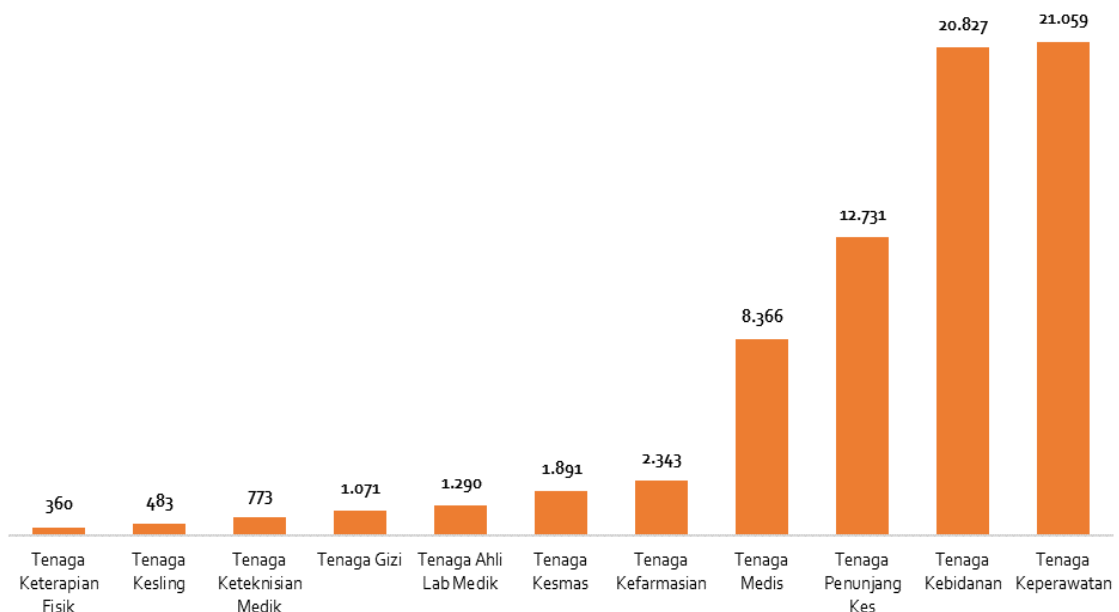
3.1. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya mengumpulkan data SDM berdasarkan tugas dan fungsinya. Total SDM di Sumatera Utara pada tahun 2018 sebanyak 71.498 orang yang terdiri dari 58.767 orang tenaga kesehatan (82,19%) dan 12.731 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (17,80%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 29,45% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga teknik biomedika 0,42% dari total tenaga kesehatan. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDM di Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar berikut ini.

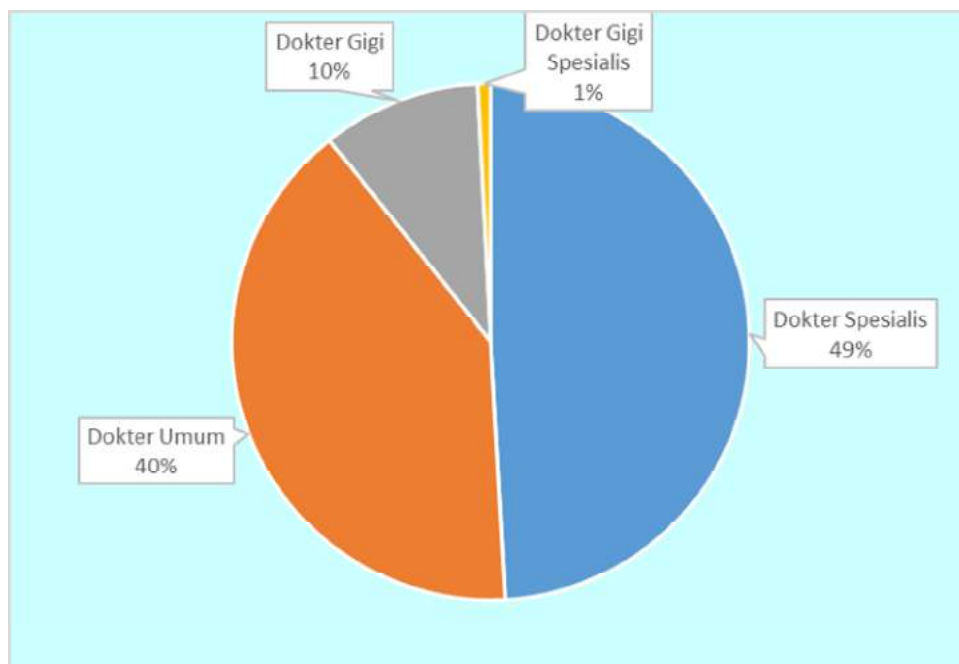
Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya. Proporsi tenaga medis terbanyak yaitu dokter spesialis sebanyak 49,12%. Jumlah dokter spesialis lebih banyak daripada dokter umum dapat disebabkan karena banyak dokter umum yang bekerja di luar fungsi pelayanan medis, yaitu di bidang manajemen. Berikut ini akan disajikan gambar jumlah tenaga medis di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



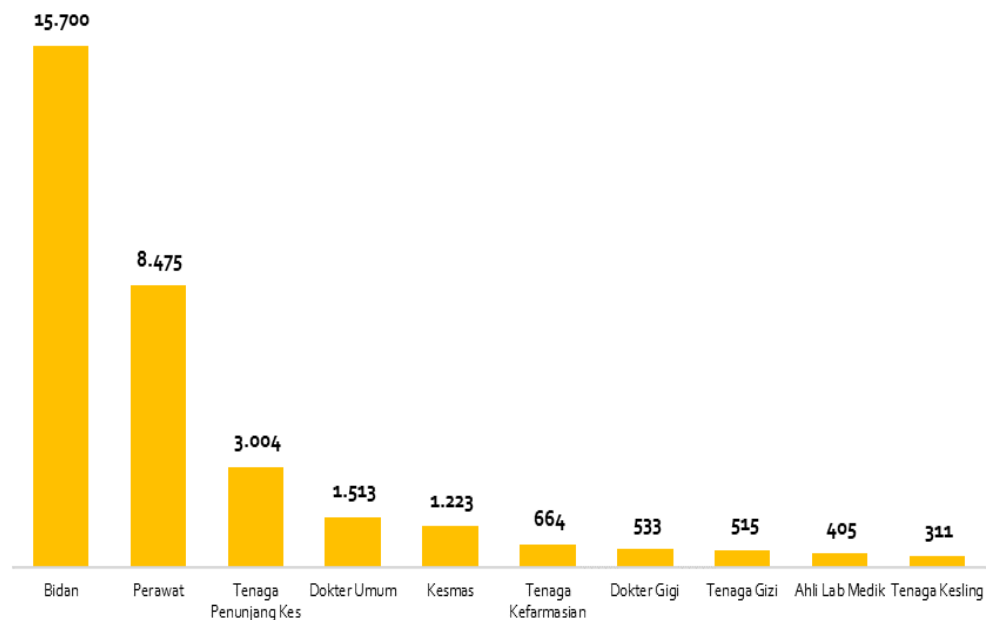
Sumber : Profil Kesehatan kab/kota Tahun 2018

3.2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada peraturan yang sama di Pasal 16 Ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di Puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Gambaran distribusi tenaga kesehatan minimal di puskesmas di Provinsi Sumatera Utara akan digambarkan pada grafik berikut ini:

Gambar 3.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota tahun 2018

Total SDM Kesehatan di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah 32.502 orang, terdiri dari 29.498 orang tenaga kesehatan (90,76%) dan 3.004 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (9,24%). Proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas terbanyak yaitu bidan sebanyak 48,30% (15.700 orang), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas yang paling sedikit yaitu kesehatan lingkungan 0,96% (311 orang).

3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 juga mengatur kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter adalah dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2018, terdapat 64,48% (374) Puskesmas yang memiliki dokter melebihi jumlah standar yang ditetapkan, 26,72% (155) Puskesmas sudah cukup dokter, dan 8,79% (51) Puskesmas kekurangan dokter. Kabupaten/kota dengan jumlah dokter umum melebihi standar yaitu Medan, Tebing Tinggi, Binjai, Padangsidempuan, Gunungsitoli, Labuhanbatu Utara, Mandailing Natal, Simalungun, Deli Serdang, Karo dan Langkat. Sedangkan kabupaten yang kekurangan tenaga dokter umum yaitu Nias, Nias Selatan, Padang Lawas Utara dan Padang Lawas Utara.

3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Pada setiap Puskesmas, harus tersedia minimal satu orang dokter gigi, baik di Puskesmas rawat inap maupun di Puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2018, terdapat 19,65% (114) Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah dokter gigi melebihi standar, 44,83% (260) Puskesmas dengan jumlah dokter gigi cukup, dan 35,52% Puskesmas dengan jumlah dokter gigi kurang dari standar. Data profil kesehatan menunjukkan bahwa dokter gigi yang bekerja di Puskesmas berjumlah 533 orang, yang berarti ada sebanyak lebih kurang 47 Puskesmas belum memiliki dokter gigi.

Beberapa kabupaten/kota diketahui memiliki dokter gigi dengan jumlah melebihi standar, yaitu Karo, Deli Serdang, Langkat, Serdang Bedagai, Sibolga, Medan, Binjai dan Padangsidempuan. Kota Gunungsitoli memiliki dokter gigi dalam jumlah cukup, dan 24 kabupaten/kota lainnya memiliki dokter gigi dengan jumlah kurang dari standar.

3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah delapan orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan

sangat terpencil. Pada tahun 2018, diketahui hanya 1 kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang melaporkan kekurangan tenaga perawat, yaitu Tapanuli Selatan. Adapun 32 kabupaten/kota lainnya melaporkan telah memiliki jumlah perawat di Puskesmas lebih dari standar yang ditetapkan.

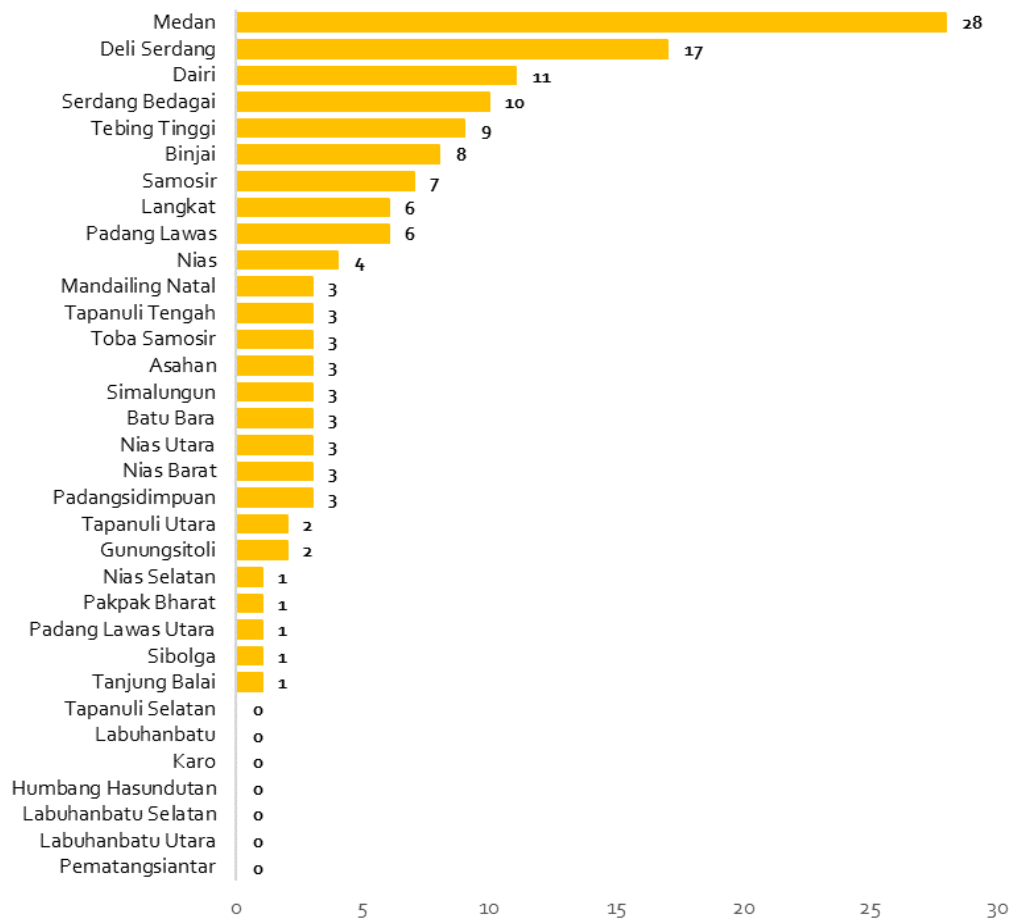
3.2.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang, dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2018, semua Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara diketahui telah memiliki bidan melebihi jumlah standar yang ditetapkan.

3.2.5. Jumlah Puskesmas yang Memiliki Lima Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas tidak hanya tenaga medis tetapi juga tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas Puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kefarmasian, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan analis kesehatan. Berikut ini disajikan jumlah Puskesmas yang memiliki 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018.

Gambar 3.4
Jumlah Puskesmas yang Memiliki Lima Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



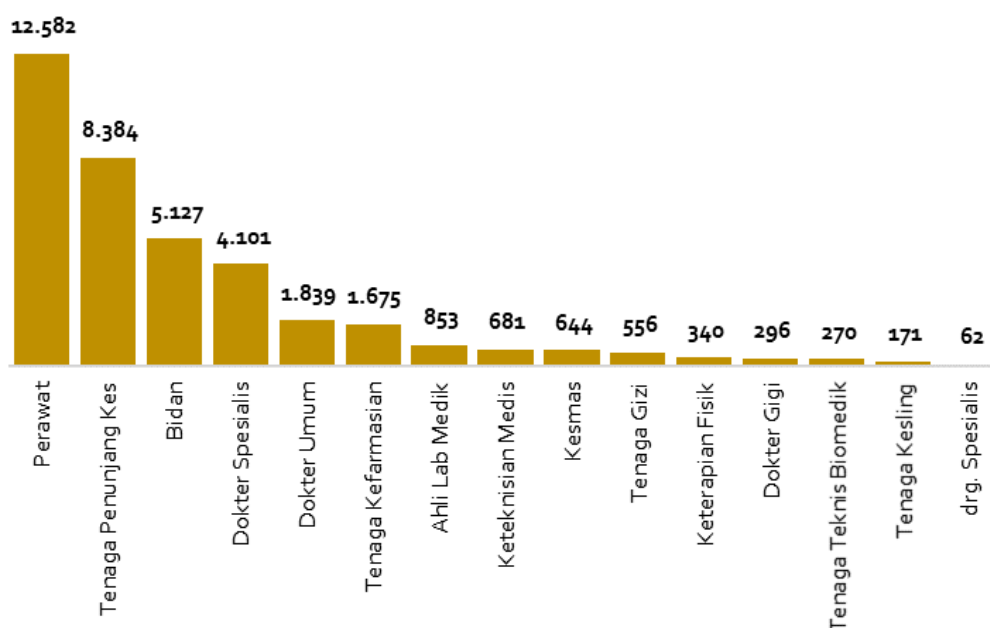
Sumber Bidang SDK Dinkes Prov.Sumut 2018

Pada tahun 2018 terdapat 142 Puskesmas (24,48%) yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif dari 580 Puskesmas yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten/kota dengan jumlah tertinggi Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif adalah Medan; 28 Puskesmas, Deli Serdang; 17 Puskesmas dan Dairi dengan 11 Puskesmas. Sedangkan ada 7 Kabupaten/Kota yang melaporkan semua Puskesmasnya belum memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif yaitu; Tapanuli Selatan, Labuhanbatu, Karo, Humbang Hasundutan, Labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu Utara dan Pematang Siantar.

3.3. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Total SDM di rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 adalah 37.581 orang yang terdiri dari 29.197 orang tenaga kesehatan (77,69%) dan 8.384 orang tenaga penunjang kesehatan (22,31%). Berikut ini akan disajikan gambar jumlah dan jenis SDM yang bekerja di rumah sakit di Sumatera Utara tahun 2018.

Gambar 3.5
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



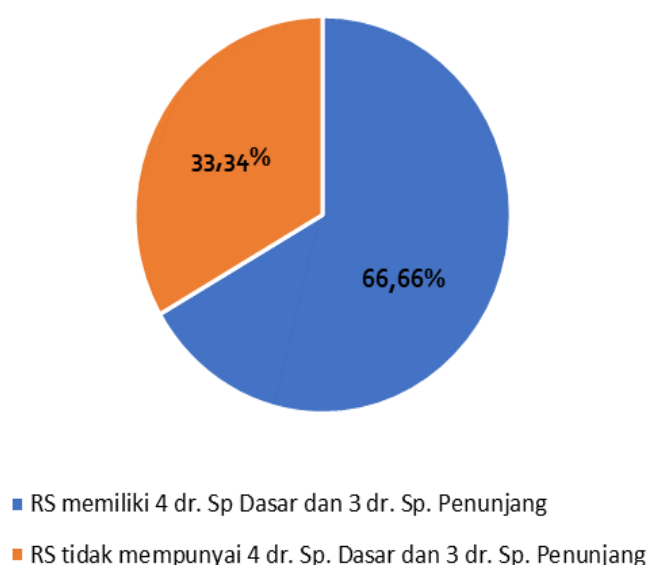
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Berdasarkan grafik 3.4 diatas dapat dilihat bahwa proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 33,48% sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah dokter gigi spesialis sebesar 0,16%. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat di lampiran tabel 11 s/d 15.

3.3.1. Rumah Sakit Kelas C Yang memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar & Tiga Dokter Spesialis Penunjang

Untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM Kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, salah satu indikatornya yaitu persentase rumah sakit kabupaten/kota kelas C yang memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang. Empat dokter spesialis dasar yang dimaksud yaitu dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dokter spesialis anak, dokter spesialis penyakit dalam, dan dokter bedah, sedangkan tiga dokter spesialis penunjang yaitu dokter spesialis radiologi, dokter spesialis anestesi, dan dokter spesialis patologi klinik. Dari 21 RSUD Kelas C di Provinsi Sumatera Utara, jumlah RSUD yang memenuhi standar ada 14 RSUD (66%).

Gambar 3.6
Persentase Rumah Sakit Kabupaten/Kota Kelas C Yang Memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar Dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang di Provinsi Sumatera Utara 2018



Sumber: Bidang SDK Dinkes Prov. Sumatera Utara Tahun 2018

Adapun RSUD Kelas C yang sudah mempunyai empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang adalah RSUD Gunung Tua (Kab. Padanglawas Utara), RSUD Pandan (Kab. Tapanuli Tengah), RSUD Hadrianus Sinaga (Kab. Samosir), RSUD Doloksanggul (Kab. Humbang Hasundutan), RSUD Porsea (Kab. Toba Samosir), RSUD H. Abdul Manan Simatupang (Kab. Asahan), RSUD Perdagangan (Kab. Simalungun), RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya (Kab. Simalungun), RSUD Sidikalang (Kab. Dairi), RSUD Kabanjahe (Kab. Karo), RSUD Tanjung Pura (Kab. Langkat), RSUD Salak

(Kab. Pakpak Bharat), RSUD Kotapinang (Kab. Labuhanbatu Selatan) dan RSUD Aek Kanopan (Kab. Labuhanbatu Utara).

Untuk mengetahui jenis ketenagaan dan rasionya terhadap jumlah penduduk, berikut ini akan disajikan jumlah tenaga kesehatan menurut masing-masing rumpun tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Ratio per 100.000 pddk	Standar per 100.000 pddk
1	Dokter Spesialis	4.110	28,51	6
2	Dokter Umum	3.360	23,30	40
3	Dokter Gigi & Sp.Gigi	896	6,21	11
4	Perawat	21.059	146,08	118,5
5	Bidan	20.827	144,47	92,49
6	Tenaga Kefarmasian	2.343	16,25	10
7	Tenaga Kesmas	1.891	13,11	40
8	Tenaga Keslingk	483	3,35	40
9	Tenaga Gizi	1.071	7,42	22
10	Ahli Lab. Medik	1.290	8,95	
11	Tenaga Teknik Biomedik	304	2,10	
12	Keterapian Fisik	360	2,50	-
13	Keteknisan Medis	773	5,36	-

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa ada 4 (empat) jenis tenaga yang telah mencapai standar nasional pada tahun 2018, yaitu dokter spesialis, perawat, bidan dan tenaga kefarmasian (apoteker/assistant). Sedangkan jenis tenaga dokter, dokter gigi, sarjana kesehatan masyarakat, sanitarian, dan gizi masih berada jauh di bawah target nasional.

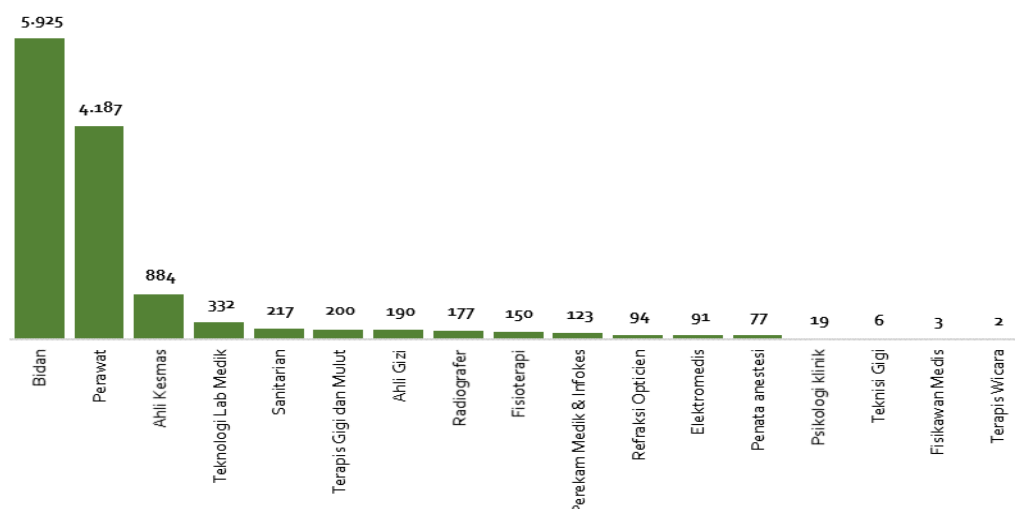
3.4. REGISTRASI TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2013 Pasal 2 mengamanahkan setiap tenaga kesehatan yang akan menjalankan praktik dan/atau pekerjaan keprofesiannya wajib memiliki izin dari pemerintah. Untuk memperoleh izin dari pemerintah diperlukan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) dan berlaku secara nasional selama lima tahun. Setelah lima tahun, setiap tenaga kesehatan harus melakukan registrasi ulang (re-registrasi) setelah memenuhi syarat.

Registrasi Surat Tanda Registrasi (STR) yang dilaksanakan oleh MTKI, menaungi 26 jenis profesi kesehatan yang terdiri dari : Perawat, Bidan, Fisioterapi, Terapis Gigi dan Mulut, Refraksionis Optisien, Terapis Wicara, Radiografer, Okupasi Terapis, Ahli Gizi, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknisi Gigi, Sanitarian, Elektromedis, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Penata Anestesi, Akupunktur Terapis, Fisikawan Medis, Ortotis Prostetis, Teknisi Transfusi Darah, Kardiovaskuler, Ahli Kesehatan Masyarakat, Promotor Kesehatan, Epidemiolog Kesehatan, Psikologi Klinis, Praktisi Kesehatan Tradisional, dan Audiologis.

Jumlah pengajuan baru penerbitan STR dari MTKI melalui Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebanyak 12.677 STR dengan distribusi sebagai berikut.

Gambar 3.7
Jumlah Penerbitan STR Baru berdasarkan Rumpun Tenaga Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Bidang SDK Dinkes Prov.Sumatera Utara tahun 2018

Gambar 3.7 menunjukkan bahwa STR baru yang diterbitkan dalam jumlah paling banyak yaitu STR bidan sebesar 5.925 STR (46,74%) diikuti STR perawat sebesar 4.187 STR (33,03%). Sedangkan jumlah STR yang diterbitkan paling sedikit adalah STR terapis wicara yaitu sebanyak 2 STR atau 0,02%.

IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. Anggaran kesehatan adalah anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

4.1. ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA

4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

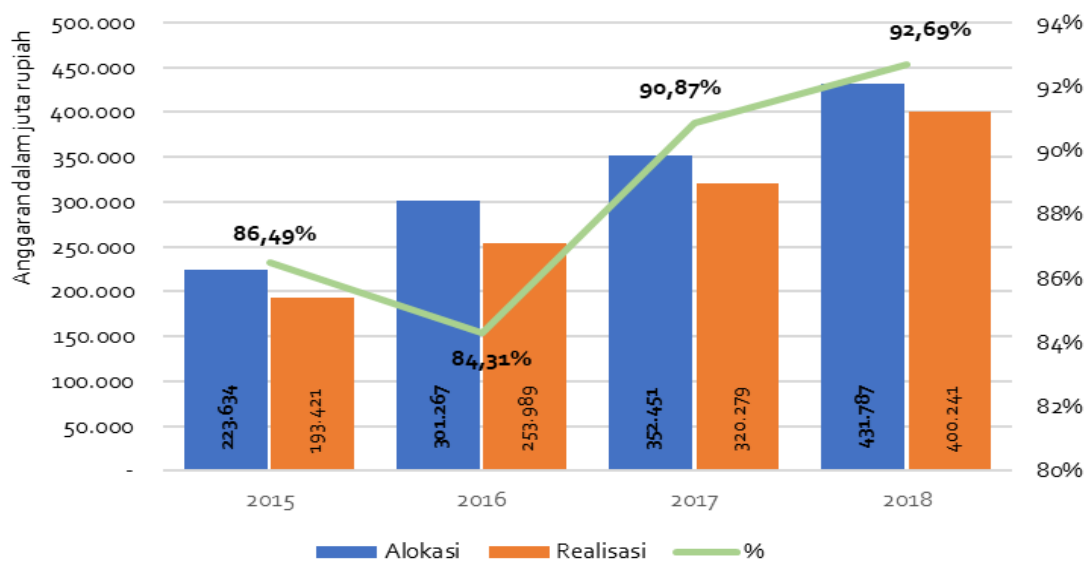
Alokasi anggaran APBD (total belanja langsung dan belanja tidak langsung) yang dikelola Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 yaitu sebesar 431,78 milyar rupiah, meningkat dibanding alokasi tahun 2017 sebesar 352,45 milyar rupiah. Realisasi anggaran APBD tahun 2018 sebesar 400,24 milyar rupiah, meningkat dibanding realisasi tahun 2017 sebesar 320,27 milyar rupiah. Persentase realisasi APBD tahun 2018 juga diketahui meningkat, dimana realisasi anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber APBD tahun 2017 sebesar 90,87%, menjadi sebesar 92,69% pada tahun 2018.

Tabel 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018

No.	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Tidak Langsung	125.948.879.000,00	121.752.163.617,00	96,67
2	Belanja Langsung	305.837.632.011,00	278.488.486.245,00	91,06
	- Belanja Pegawai	2.160.720.000,00	2.019.420.000,00	93,46
	- Belanja Barang dan Jasa	264.114.642.523,81	252.567.545.549,00	95,63
	- Belanja Modal	39.562.269.487,19	23.901.520.696,00	60,41
	Total	431.948.879.000,00	400.240.649.862,00	92,69

Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2018

Gambar 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2014-2018



Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2015-2018

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018, terdapat 10 program prioritas pembangunan daerah dan 5 program pendukung. Alokasi, realisasi, dan persentase realisasi anggaran pada masing-masing program prioritas dan pendukung pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018

	Program	Alokasi	Realisasi	%
A	Program Prioritas Pembangunan Daerah			
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	7.509.731.725,00	6.077.633.241,00	80,93
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	14.8533.198.768,00	12.715.485.155,00	85,61
3	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	3.073.788.990,00	2.786.205.384,00	90,64
4	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	2.851.848.535,00	2.689.213.922,00	94,30
5	Program Lingkungan Sehat	1.403.396.245,00	1.320.571.845,00	94,10
6	Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	9.054.091.862,00	7.604.639.548,00	83,99
7	Program Upaya Kesehatan Perorangan	112.859.957.372,88	98.069.119.472,00	86,89
8	Program Sumber Daya Kesehatan	2.988.489.372,00	2.331.546.822,00	78,02
9	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	101.946.195.147,00	100.278.362.866,00	98,36
10	Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	282.411.695,00	264.809.295,00	93,77
B	Program Pendukung			
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	26.878.861.088,05	25.105.779.166,00	93,40
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	19.309.672.653,05	17.024.395.130,00	88,17
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	968.780.000,00	403.114.718,00	41,61
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.634.074.758,02	1.596.599.681,00	97,71
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	223.133.800,00	221.000.000,00	99,05
	Total	305.874.632.011,00	278.488.486.245,00	91,05

Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2018

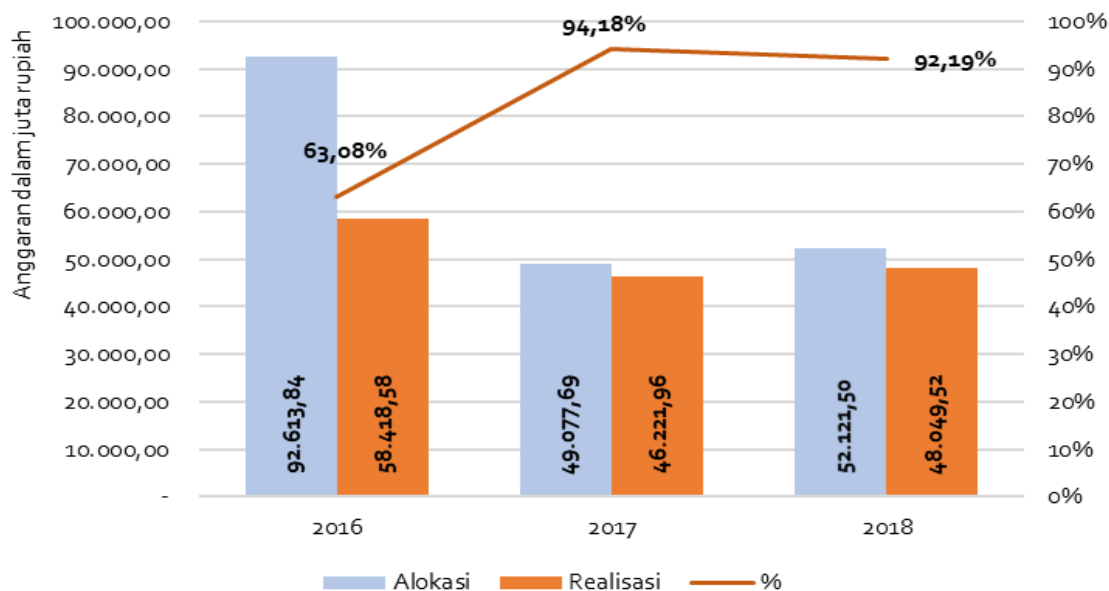
4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2018

Sesuai ketentuan yang diatur dalam PP Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan dan PMK Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 248/PMK.07/2010 untuk mendukung pencapaian pembangunan yang menjadi fokus/prioritas nasional, serta meningkatkan peran provinsi dalam kerangka *good governance* dalam mengawal pelaksanaan program kementerian/lembaga di daerah dan untuk menjamin tersedianya dana bagi pelaksanaan pelimpahan wewenang tersebut, pemerintah melalui K/L mengatur pemberian dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan.

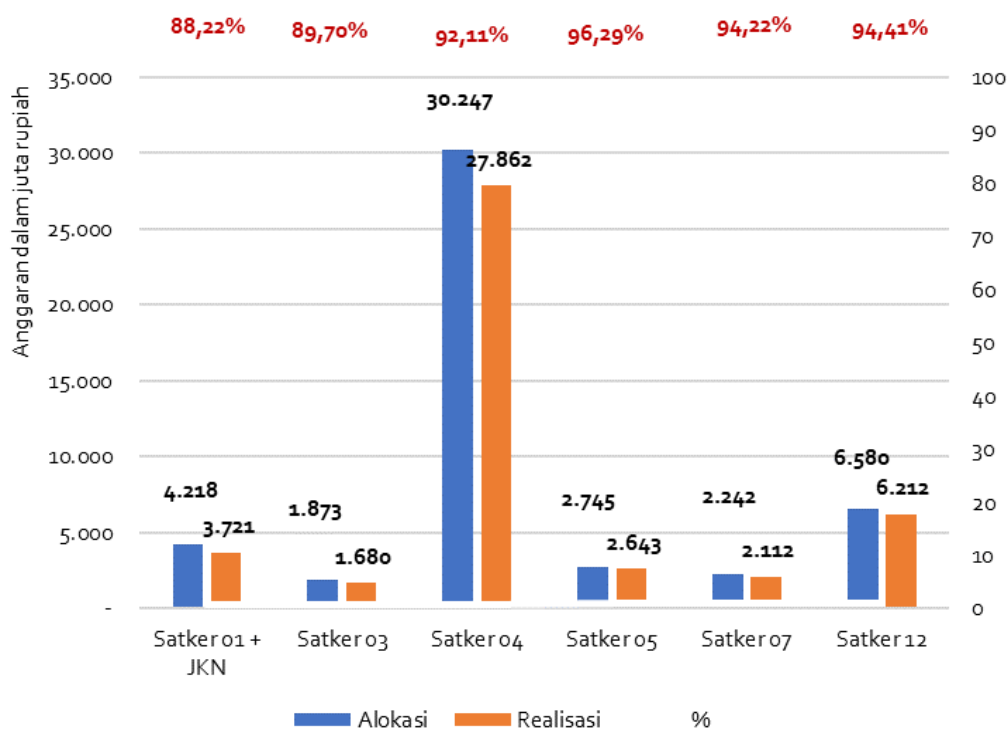
Dana dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Prinsip pendanaan dekonsentrasi adalah untuk mendanai pelaksanaan tugas dan kewenangan gubernur selaku wakil pemerintah di daerah. Sifat kegiatan yang didanai ialah kegiatan non-fisik seperti sinkronisasi dan koordinasi perencanaan, fasilitasi, bimbingan teknis, pelatihan, penyuluhan, supervisi, penelitian dan survey, pembinaan dan pengawasan, serta pengendalian. Proses penganggaran dana dekonsentrasi ini melalui beberapa tahap/mekanisme, diantaranya adalah: penetapan pagu alokasi dana dekonsentrasi pada masing-masing pemerintah daerah (dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi) oleh satuan kerja (Satker) pengampu di tingkat pusat; pengajuan usulan kegiatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dengan mengacu pada menu dekonsentrasi yang telah ditetapkan sebelumnya; dan pemeriksaan terhadap usulan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa unit pusat terkait. Dana dekonsentrasi Kementerian Kesehatan hanya bisa dialokasikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi, yang selanjutnya dikelola untuk membiayai kegiatan non fisik yang dimungkinkan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Pagu dan realisasi anggaran dana dekonsentrasi kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2018 disajikan pada gambar 4.2.

Gambar 4.2
Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2018

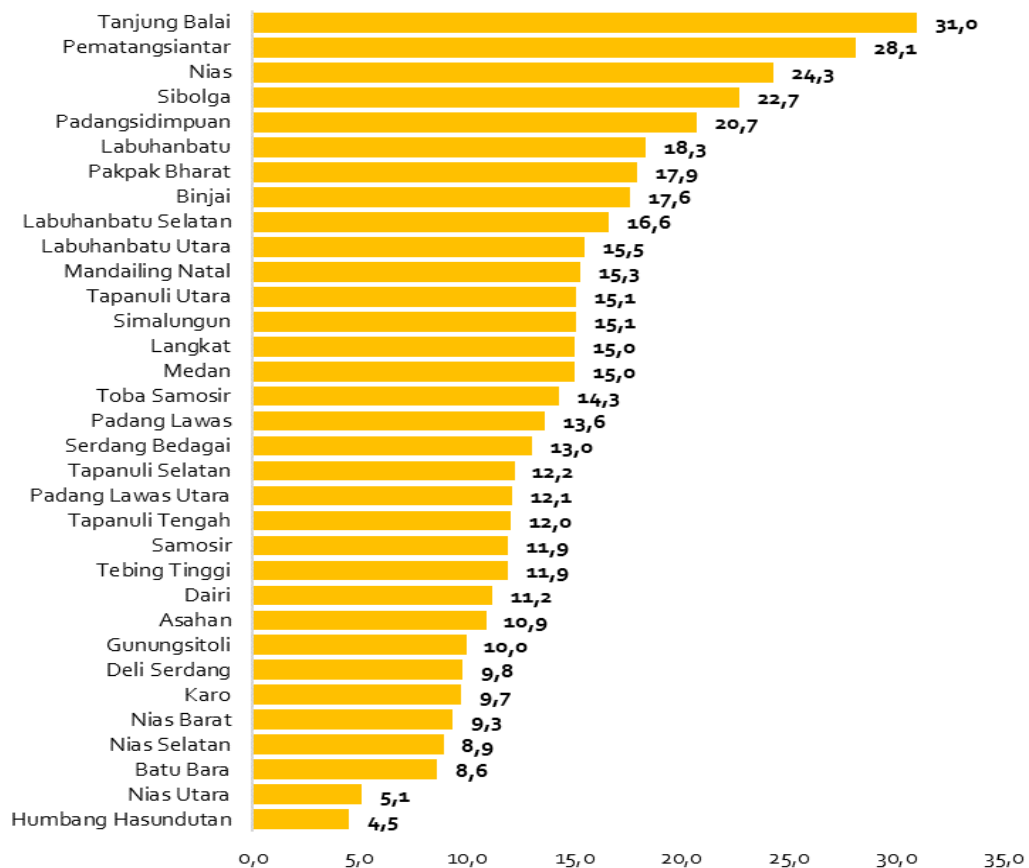


Gambar 4.3
Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan per Satker
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Gambar 4.4 menunjukkan bahwa Kota Tanjung Balai memiliki persentase anggaran kesehatan terhadap total APBD kabupaten/kota tertinggi di Propinsi Sumatera Utara tahun 2018, yaitu sebesar 31,0%, diikuti Kabupaten Nias (24,3%), Kota Pematangsiantar (28,1%) dan Kota Sibolga (22,7%). Data dan informasi lebih rinci mengenai persentase anggaran kesehatan terhadap total APBD kabupaten/kota disajikan pada Lampiran Tabel 19.

Gambar 4.4
Persentase Total Anggaran Kesehatan Kab/Kota Terhadap Total APBD Kab/Kota
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2018

Berdasarkan Permenkes Nomor 66 Tahun 2017 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2018 dan Permenkes Nomor 61 Tahun 2017 tentang Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2018, Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan diberikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas pembangunan nasional tahun 2018.

Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan terdiri atas:

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik bidang kesehatan yaitu:
 - DAK Fisik Regular
 - DAK Fisik Penugasan
 - DAK Fisik Afirmasi
- b. Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan

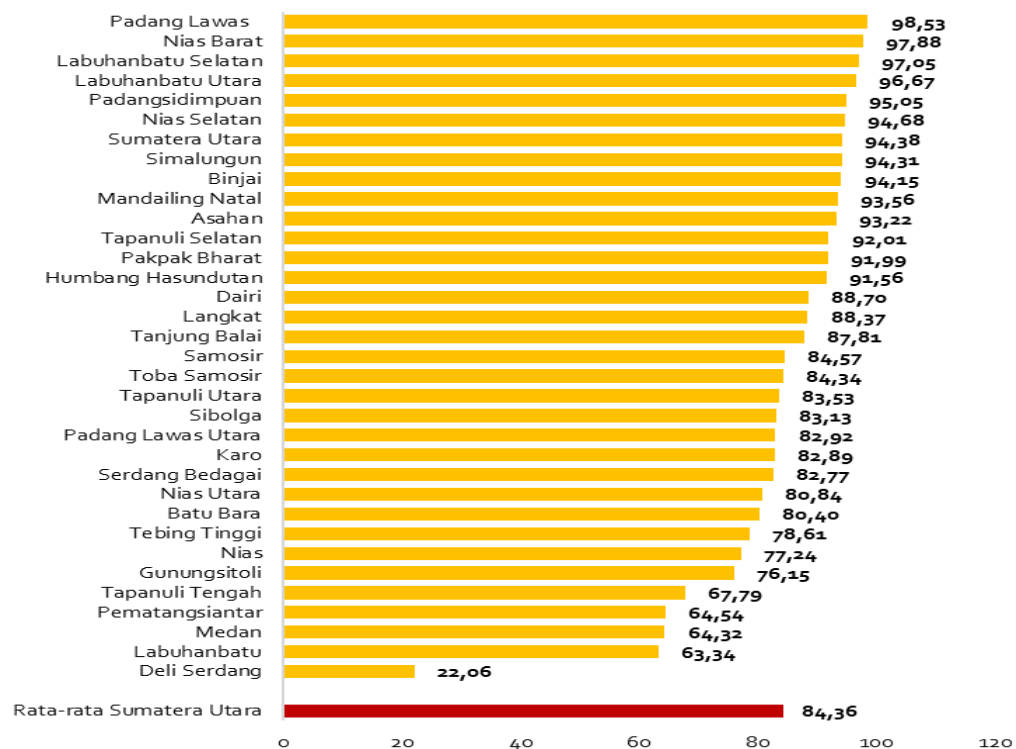
Alur pelaporan DAK Bidang Kesehatan dilaporkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan ke Kementerian Kesehatan RI melalui aplikasi e-renggar secara berkala (triwulan) dan diverifikasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi.

Pada tahun 2018, secara Provinsi, Sumatera Utara memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan sebesar Rp. 1.427.039.260.000, terdiri dari alokasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 852.598.939.000 dan alokasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 558.103.055.000. Realisasi DAK Bidang Kesehatan Tahun 2018 secara Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp. 1.066.284.185.699 (74,72%), dengan rincian realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 733.068.696.666 (85,98%) dan realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 333.215.489.033 (59,71%). Realisasi tertinggi untuk total DAK Bidang Kesehatan tahun 2018 adalah Kabupaten Mandailing Natal (94,89%) dan terendah adalah Kabupaten Deli Serdang (35,84%). Realisasi tertinggi khusus DAK Fisik Bidang Kesehatan adalah Kabupaten Padang Lawas sebesar 98,53%, dan terendah adalah Kabupaten Deli Serdang 22,06%. Realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan tertinggi adalah Kabupaten Mandailing Natal sebesar 96,75%, dan terendah adalah Kabupaten Nias Utara sebesar 7,44% seperti tampak pada Gambar 4.4 dan Gambar 4.5.

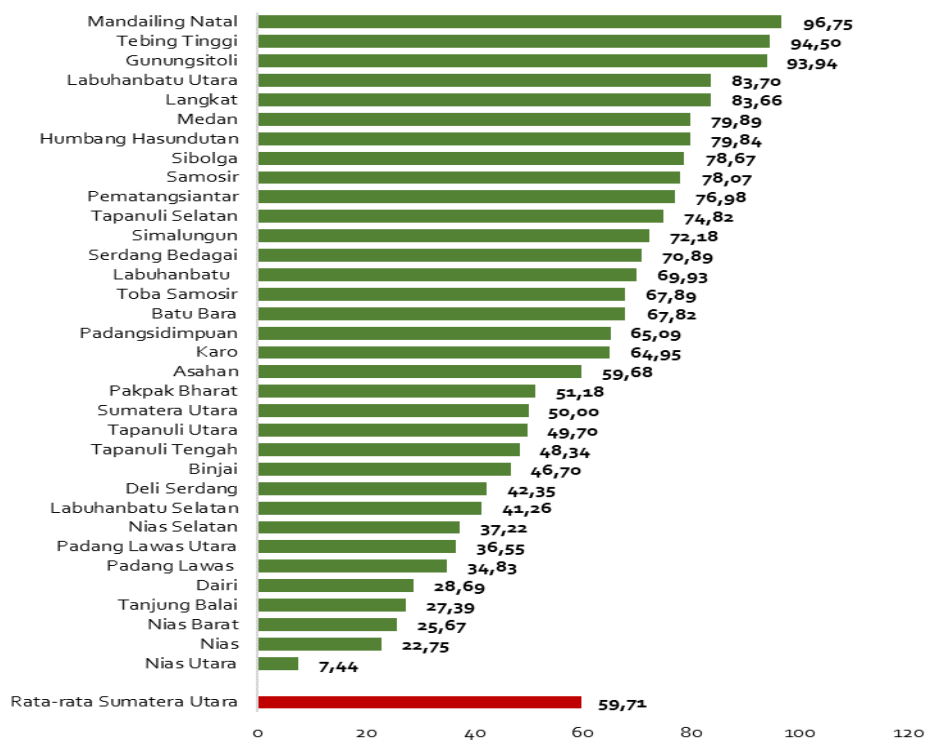
Tabel 4.3
Alokasi dan Realisasi DAK Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun Anggaran 2018

	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
<i>A</i>	<i>DAK Fisik Bidang Kesehatan</i>	<i>868.936.205.000</i>	<i>733.068.696.666</i>	<i>84,36</i>
1	DAK Fisik Regular	624.080.534.000	522.646.103.615	83,74
2	DAK Fisik Penugasan	153.971.244.000	125.181.029.079	81,30
3	DAK Fisik Afirmasi	90.884.427.000	80.476.563.971	88,55
<i>B</i>	<i>DAK Nonfisik Bidang Kesehatan</i>	<i>558.103.055.000</i>	<i>333.215.489.033</i>	<i>59,71</i>
	Total	1.427.039.260.000	1.066.284.185.699	74,72

Gambar 4.4
Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Gambar 4.5
Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



4.2. JAMINAN KESEHATAN DAN PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

4.2.1. Jaminan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempunyai multi manfaat, secara medis dan maupun non medis. Ia mempunyai manfaat secara komprehensif; yakni pelayanan yang diberikan bersifat paripurna mulai dari preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Seluruh pelayanan tersebut tidak dipengaruhi oleh besarnya biaya iuran bagi peserta. Promotif dan preventif yang diberikan bagi upaya kesehatan perorangan (personal care).

JKN menjangkau semua penduduk, artinya seluruh penduduk, termasuk warga asing harus membayar iuran dengan prosentase atau nominal tertentu, kecuali bagi masyarakat miskin dan tidak mampu, iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta yang terakhir ini disebut sebagai penerima bantuan iuran (PBI). Harapannya semua penduduk Indonesia sudah menjadi peserta JKN pada tahun 2019.

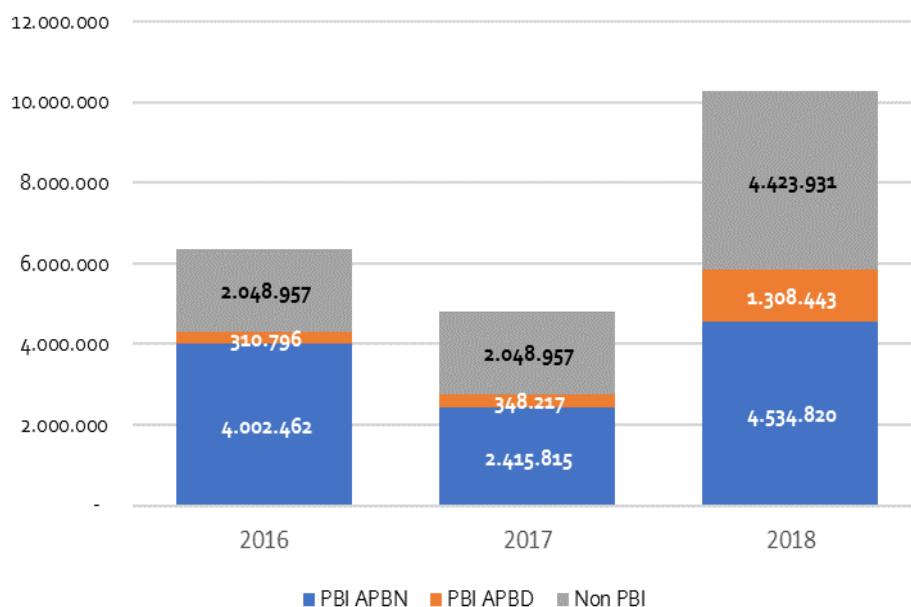
JKN sudah dimulai per 1 Januari 2014. Jaminan kesehatan ini merupakan bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. JKN yang dikembangkan di Indonesia merupakan bagian dari sistem jaminan sosial nasional yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory). Hal ini berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak.

Pada tahun 2018 pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kelima. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan bersama pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama memberi manfaat kepada masyarakat sebagai peserta sebagaimana tujuan diselenggarakannya Jaminan Kesehatan Nasional, yakni memberikan ekuitas akses terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta menghindarkan masyarakat terhadap beban katastropis finansial ketika sakit.

Akan tetapi, sebagaimana pengalaman di berbagai negara, pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa-masa awal mengalami berbagai tantangan diantaranya adalah adaptasi peserta serta pemberi pelayanan terhadap system baru ini, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) sampai dengan kesinambungan finansial dari program

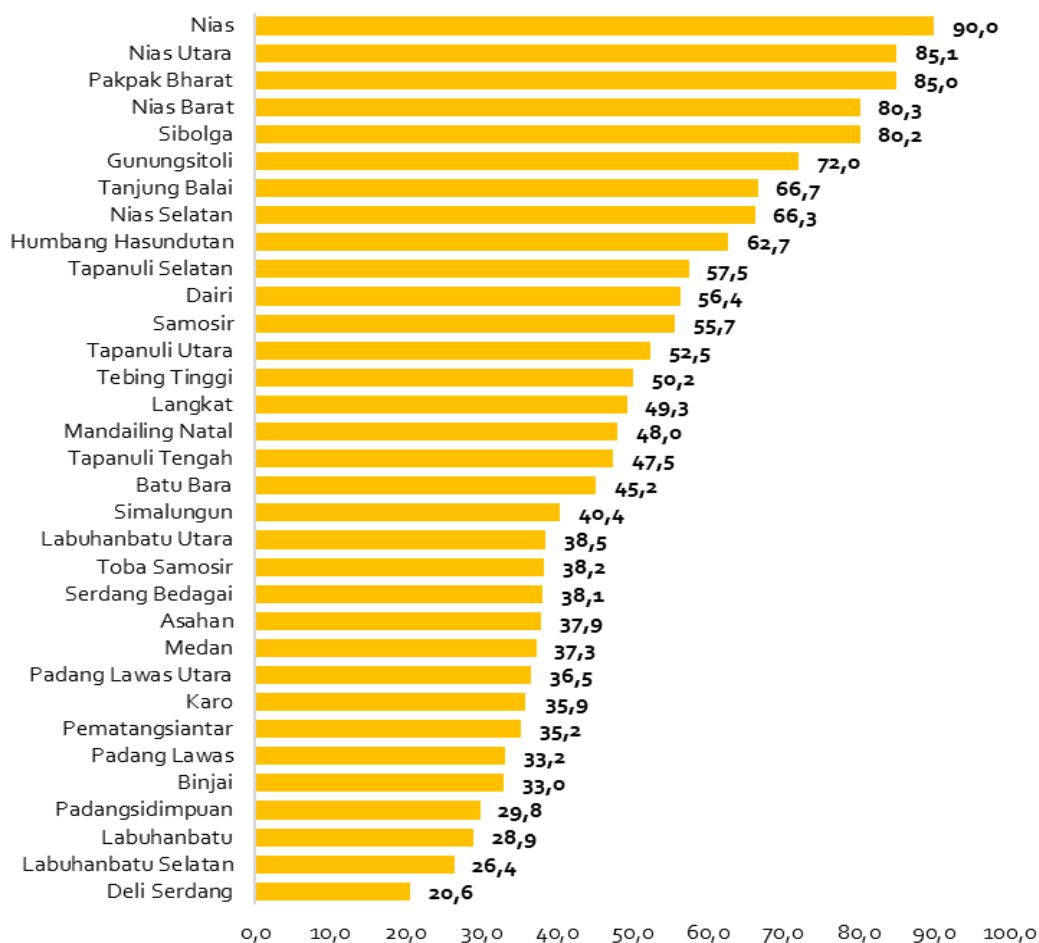
JKN. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan kepesertaan (PBPU), luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif untuk RS swasta, pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer, serta isu mengenai kecurangan/fraud.

Gambar 4.6
Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018



Jika dilihat dari jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara dengan KTP terdaftar tahun 2018, diketahui bahwa cakupan peserta PBI di Provinsi Sumatera Utara sebesar 40,50%. Cakupan peserta PBI per kabupaten/kota sebagaimana tersaji pada Gambar 4.6 berikut.

Gambar 4.7
Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

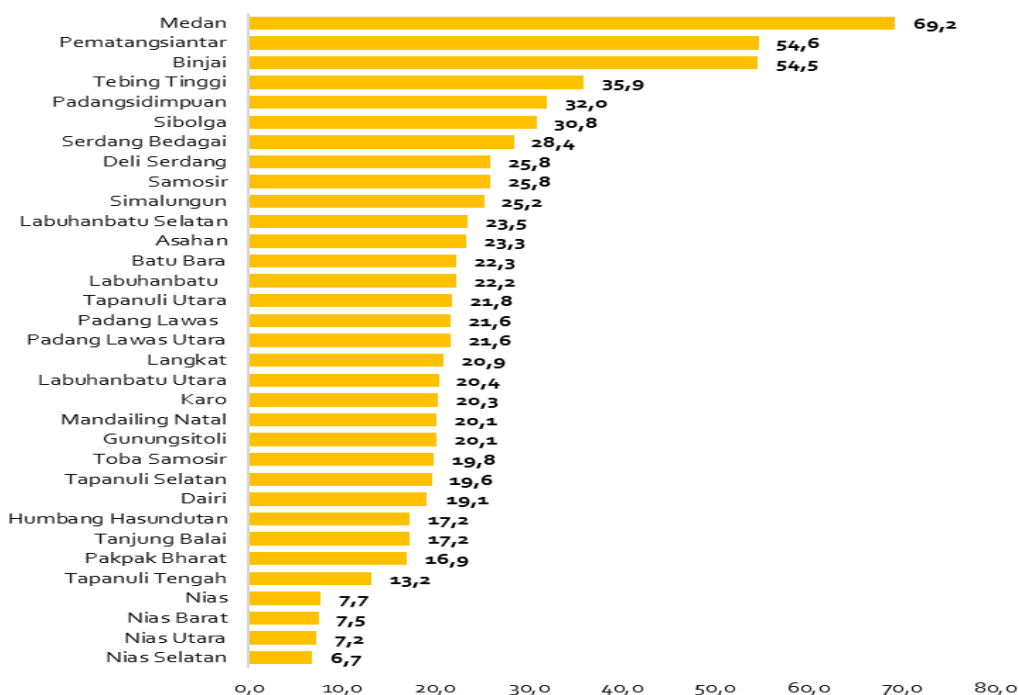


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa Kabupaten Nias merupakan kabupaten yang penduduknya menjadi peserta PBI terbesar di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 (90%), diikuti Kabupaten Nias Utara sebesar 85,1%, dan Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 85%. Sedangkan kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit menjadi peserta PBI adalah Kabupaten Deli Serdang dengan persentase sebesar 20,6%.

Cakupan peserta Non PBI di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 sebesar 30,7%. Sedangkan cakupan peserta JKN non PBI menurut kabupaten/kota sebagaimana disajikan pada Gambar 4.7 berikut.

Gambar 4.8
Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Gambar 4.8 menunjukkan bahwa daerah dengan mayoritas kepesertaan JKN non PBI merupakan Kota Medan sebesar 69,2%, diikuti Kota Pematangsiantar sebesar 54,6% dan Kota Binjai sebesar 54,5 %. Peserta jaminan kesehatan Non PBI ini terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau Mandiri dan Bukan Pekerja.

4.2.1. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan

Pemerintah secara berjenjang sesuai dengan kewenangannya berkewajiban untuk memberdayakan dan mendorong peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan agar masyarakat hidup sehat. Salah satu upaya Pemerintah tersebut, dengan menetapkan prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa khususnya bidang kesehatan.

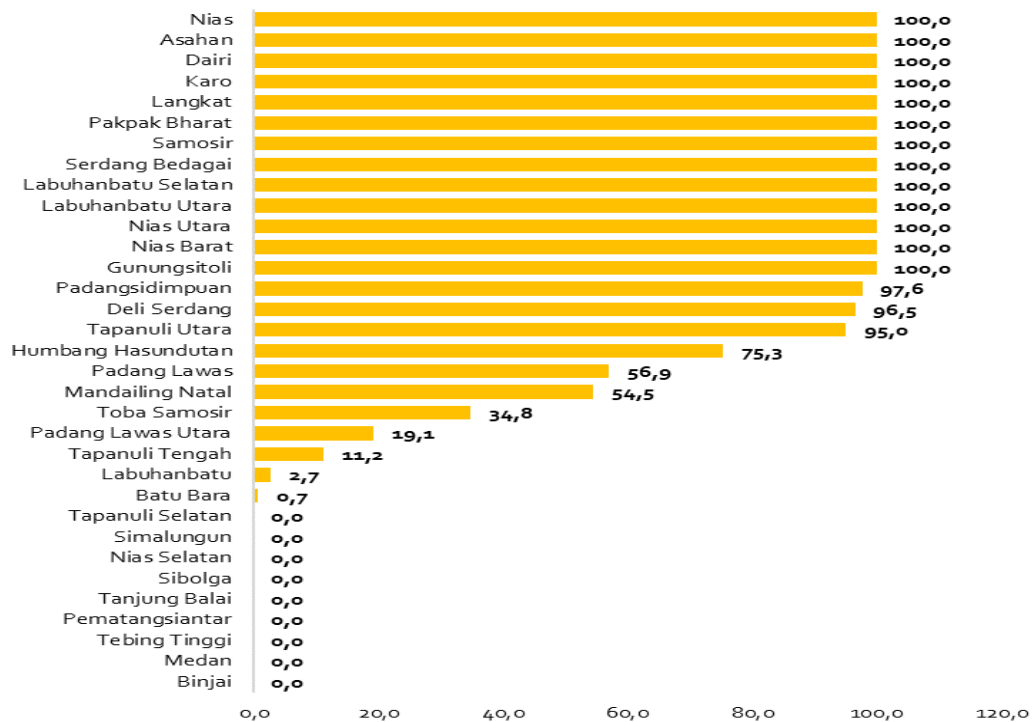
Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Fokus penting dari penyaluran dana ini lebih terkait pada implementasi pengalokasian dana desa.

Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Selain pembangunan infrastruktur di desa, pembangunan kesehatan masyarakat harus lebih ditingkatkan, supaya penduduk di desa dapat mencapai usia harapan hidup yang panjang dengan berbagai kegiatan yang bisa dicapai, seperti Program Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir, Posyandu, Posyandu Lansia, dan kegiatan UKBM lainnya.

Penetapan prioritas penggunaan dana desa ini bertujuan sebagai pedoman dan acuan bagi penyelenggaraan kewenangan, acuan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten dalam menyusun pedoman teknis penggunaan dana desa dan acuan bagi Pemerintah Pusat dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penggunaan dana desa.

Gambar 4.9 menunjukkan terdapat 13 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 yang seluruh desanya telah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan, yaitu Nias, Asahan, Dairi, Karo, Langkat, Pakpak Bharat, Samosir, Serdang Bedagai, Labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu Utara, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli.

Gambar 4.9
Persentase Penggunaan Dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

V. KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain hidup dalam lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari masing-masing anggota keluarga juga menjadi salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia dan di Provinsi Sumatera Utara.

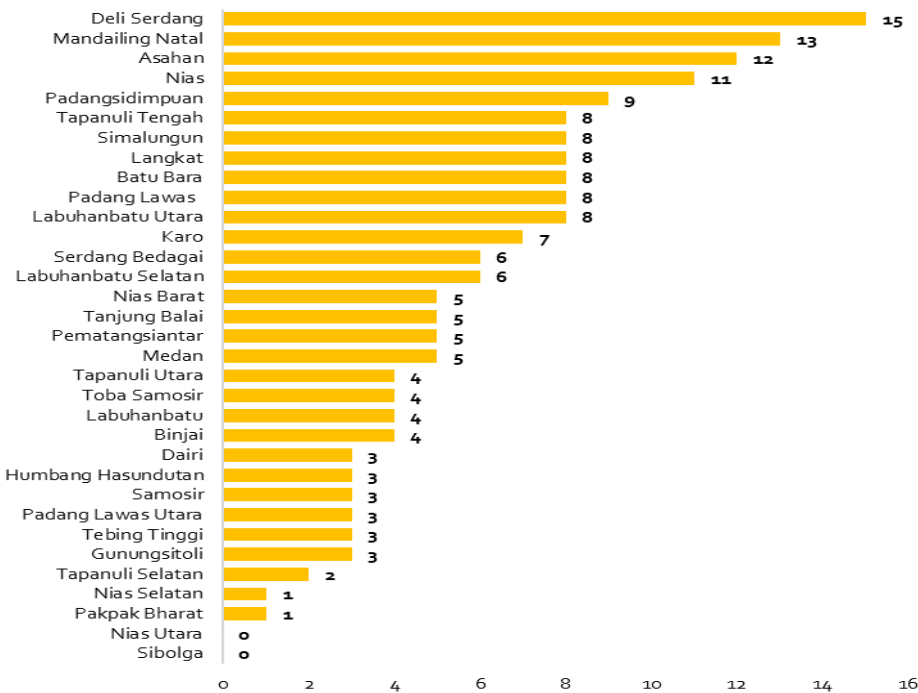
Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga menjadi penting untuk melakukan penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak.

5.1. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan anak, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah 185 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 38 orang, kematian ibu bersalin 79 orang dan kematian ibu masa nifas 55 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Lampiran Tabel 21).

Gambar 5.1.
Jumlah Kematian Ibu Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu tiga tertinggi ada di Kabupaten Deli Serdang (15 orang), Kabupaten Mandailing Natal (13 orang), dan Kabupaten Asahan (12 orang). Terdapat 2 kabupaten/kota yang melaporkan tidak ada kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas pada tahun 2018, yaitu Kota Sibolga dan Kabupaten Nias Utara.

Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh akibat lain-lain yang tidak dirinci dan diketahui sebab pastinya (74 orang), kemudian akibat perdarahan (60 orang), akibat hipertensi (29 orang), akibat infeksi (9 orang), akibat gangguan sistem peredaran darah (8 orang), serta akibat gangguan metabolik (5 orang). Jika kita perhatikan Tabel 24, akan terlihat bahwa kesadaran ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 untuk imunisasi masa kehamilan masih rendah (42,53% saja), dan terlihat juga dari data Tabel 26 bahwa imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil hanya mencapai 2.37%

Berdasarkan laporan profil kesehatan kab/kota jumlah kematian 3 tahun terakhir mengalami penurunan yaitu mulai tahun 2016 sebanyak 239 kematian, turun menjadi 205 kematian pada tahun 2017 serta turun lagi menjadi 185 kematian di tahun 2018. Bila jumlah kematian ibu dikonversi ke angka kematian ibu, maka AKI di Sumatera Utara

sebesar 62,87 per 100.000 KH. Namun ini belum menggambarkan angka yang sebenarnya, karena diprediksi masih banyak kematian ibu yang belum tercatat dan dilaporkan.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi.

5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

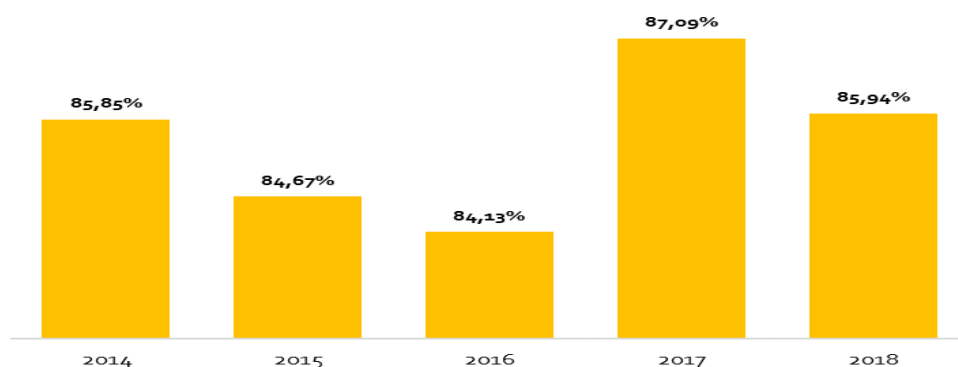
Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*)
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana)
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila pernah dilakukan sebelumnya)
10. Tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

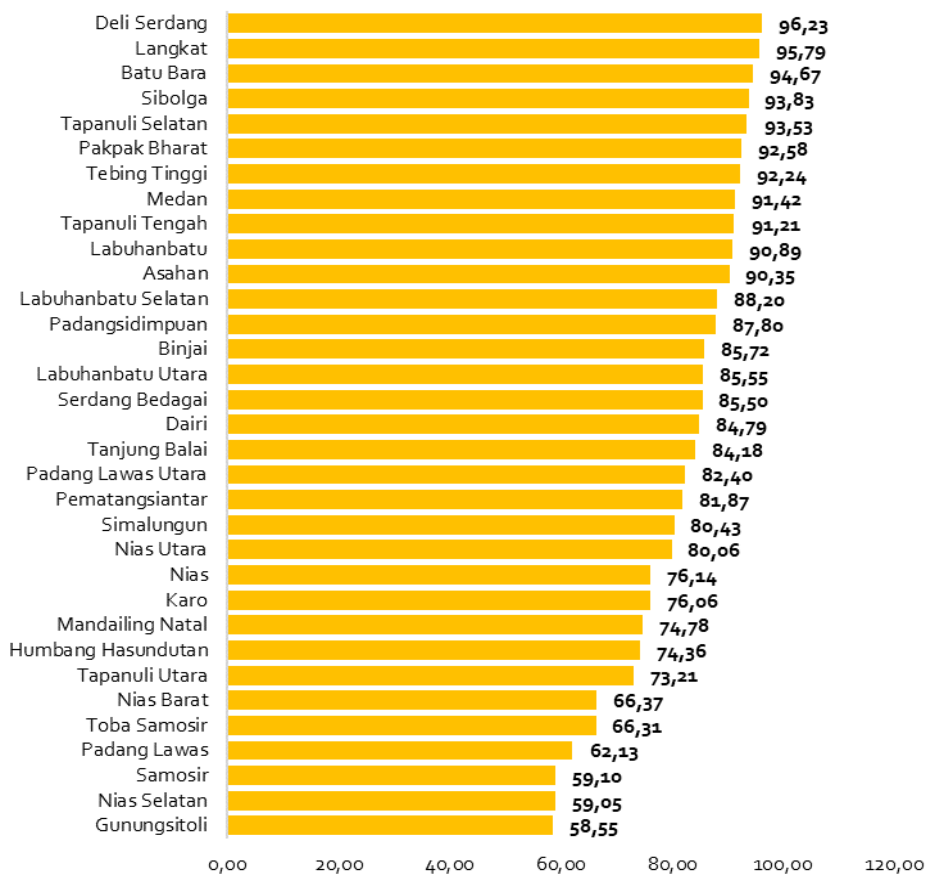
Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Gambar 5.2 menunjukkan persentase cakupan pelayanan kesehatan K4 kepada ibu hamil 5 tahun terakhir di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 5.2
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2014 s/d 2018



Dari Gambar 5.2 di atas dapat diketahui bahwa cakupan pelayanan K4 untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 yang sebesar 86%, capaian tahun 2018 masih sedikit di bawah target tahun tersebut dan terdapat 20 kabupaten/kota yang belum mencapainya.

Gambar 5.3
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa Kabupaten Deli Serdang memiliki cakupan K4 tertinggi sebesar 96,23%, diikuti Langkat sebesar 95,79%, dan Batu Bara sebesar 94,67%. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan K4 terendah adalah Kota Gunungsitoli sebesar 58,55%, Kabupaten Nias Selatan sebesar 59,05%, dan Kabupaten Samosir sebesar 59,10%.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, tetapi juga kualitas pelayanan yang membutuhkan peningkatan diantaranya melalui pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan yang harus diberikan saat kunjungan. Keberadaan Puskesmas secara ideal harus didukung dengan aksesibilitas yang baik. Hal ini tentu saja berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas menerapkan konsep satelit dengan menyediakan Puskesmas Pembantu.

5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usiaperlindungan.

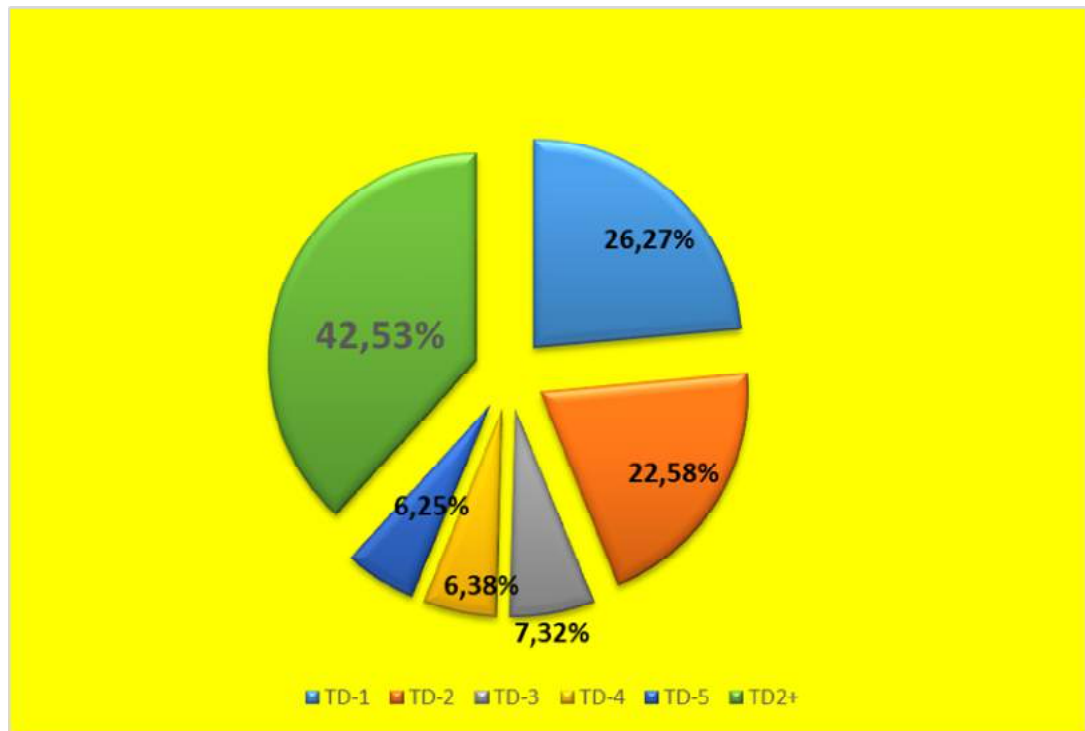
Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS, serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung 'T' pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

1. Td2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td1 dengan masa perlindungan 3 tahun.
2. Td3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah Td2 dengan masa perlindungan 5 tahun.
3. Td4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td3 dengan masa perlindungan 10 tahun.
4. Td5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td4 dengan masa perlindungan 25 tahun.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar berikut menampilkan

cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Gambar 5.4
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

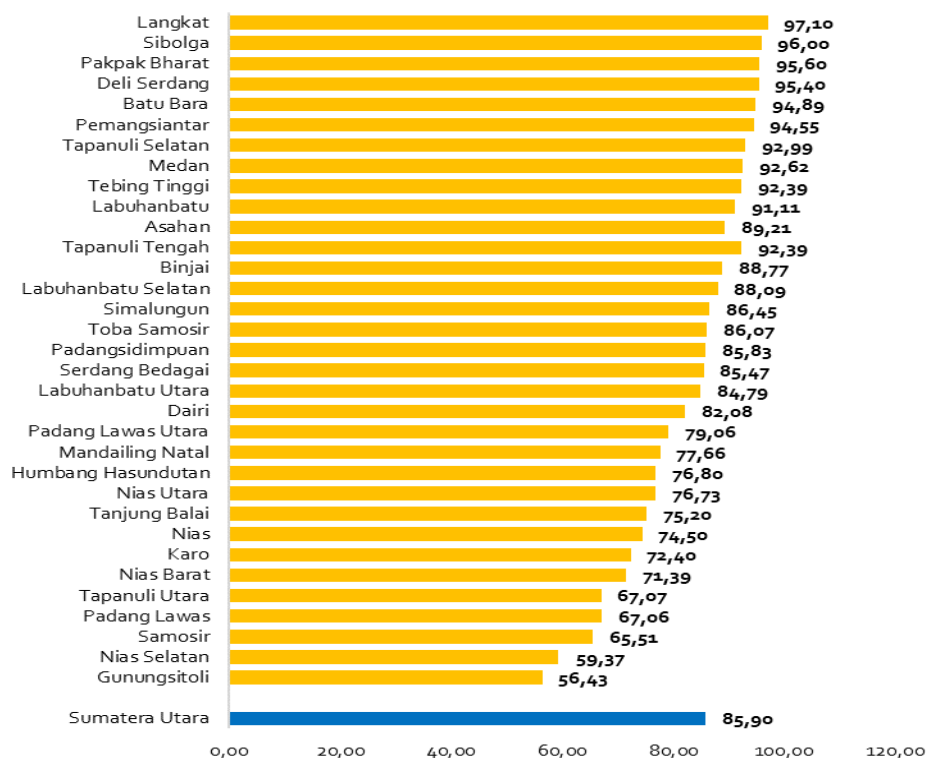
Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 42,53%, relatif lebih rendah jika dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 85,94% (Lampiran Tabel 23), sementara Td2+ merupakan kriteria pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Cakupan imunisasi Td1 – Td5 pada Wanita Usia Subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil juga sangat rendah dibanding dengan jumlah WUS yang terdata, yaitu hanya berkisar 2,44% - 7,6% dari total jumlah WUS di Sumatera Utara yang berjumlah 2.843.970 orang (Lampiran Tabel 26).

5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Pada tahun 2018, cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Utara mencapai 85,90%, sudah mencapai target yang sudah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 85%. Gambar 5.5 menyajikan gambaran cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 (Lampiran Tabel 23).

Gambar 5.5
Cakupan Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

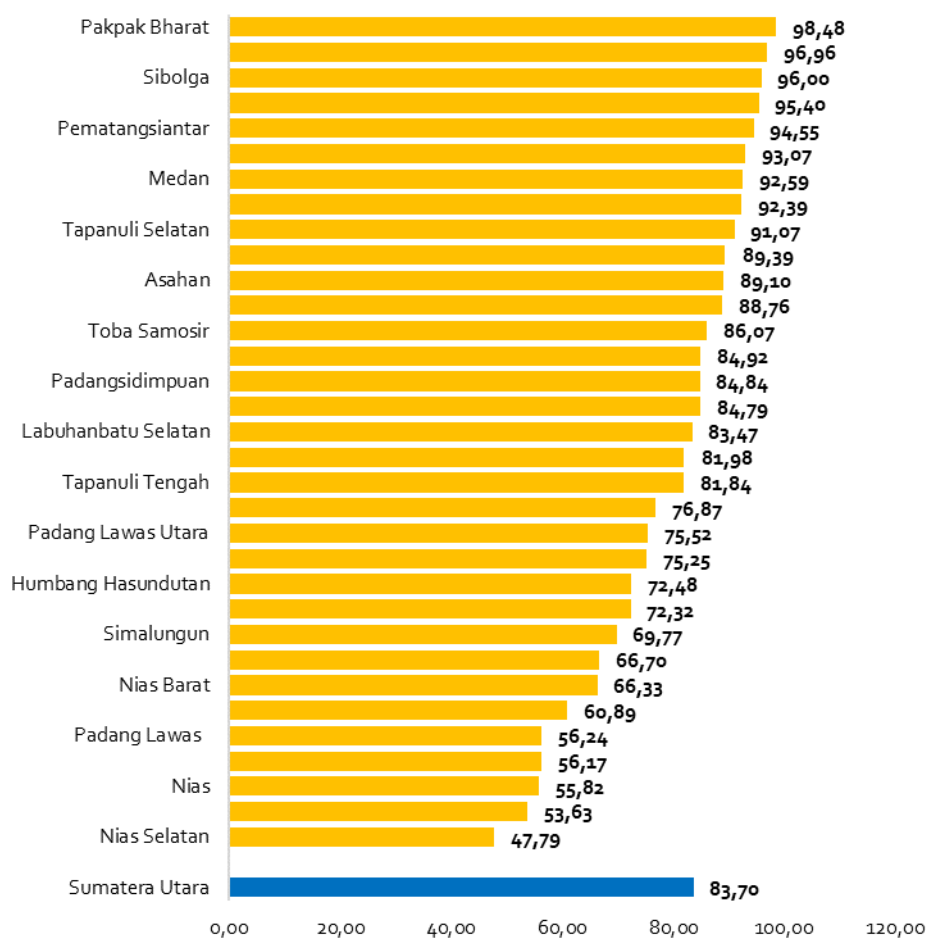


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara kabupaten/kota tertinggi dengan kabupaten/kota terendah, yaitu 97,10% di Kabupaten Langkat dan 56,43% di Kota Gunungsitoli.

Sejak tahun 2015, telah ditekankan bahwa persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Rentsra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018 telah menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu. Berdasarkan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2018 diketahui bahwa persalinan yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan mencapai 83,70%.

Gambar 5.6
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara kabupaten/kota tertinggi dengan kabupaten/kota terendah, yaitu 98,48% di Kabupaten Pakpak Bharat dan 47,79% di Kabupaten Gunungsitoli.

Analisis kematian ibu yang dilakukan Direktorat Bina Kesehatan Ibu Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2010 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas persalinan. Demikian pula dengan tempat/fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan didorong untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan Puskesmas harus satu paket dengan rumah dinas tenaga kesehatan. Demikian pula dengan pembangunan Poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bagi bidan di desa. Dengan disediakannya rumah tinggal, tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya dan dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat.

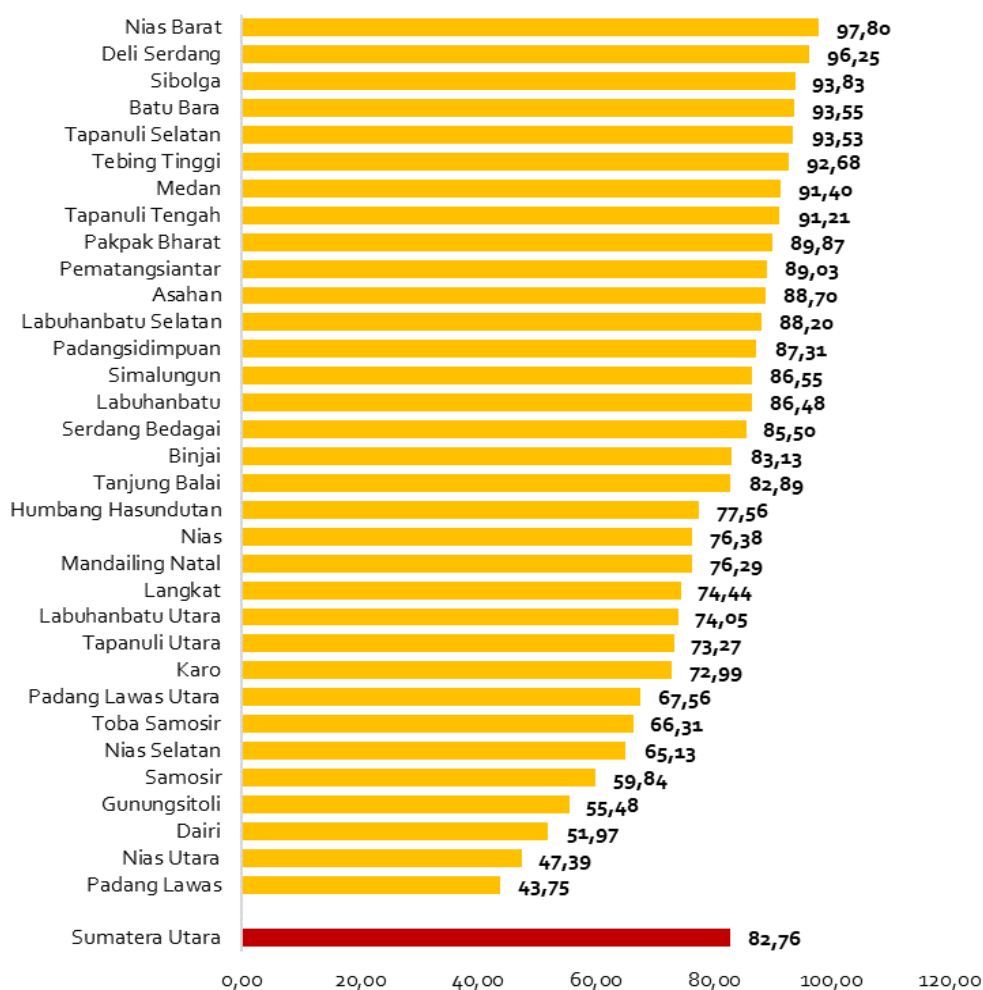
Untuk daerah dengan akses sulit, Kementerian Kesehatan RI menetapkan kebijakan yaitu mengembangkan program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu Kelahiran. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

Bagi ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, maka menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran (RTK). Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat atau ruangan yang berada dekat fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas) yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami/kader/dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan tiba dan beberapa hari setelah bersalin.

5.1.4 Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Pelayanan kesehatan yang diberikan bagi ibu hamil adalah dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) 90 tablet. Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah sebesar 82,76%, sudah melampaui dari target di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 80%. Bila dilihat cakupan berdasarkan kabupaten/kota, ada disparitas yang agak tinggi antara kabupaten yang tertinggi dengan yang terendah. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.7
Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Gambar 5.7 menunjukkan bahwa cakupan pemberian TTD pada ibu hamil tertinggi ada di Kabupaten Nias Barat sebesar 97,80%, Kabupaten Deli Serdang (96,25%) dan Kota Sibolga (93,83%). Sedangkan cakupan pemberian TTD terendah ditemukan di Kabupaten Padang Lawas (43,75%), Kabupaten Nias Utara (47,39%), dan Kabupaten Dairi (51,97%). Terdapat 18 kabupaten/kota yang telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018, yaitu 80% ibu hamil mendapatkan TTD.

5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

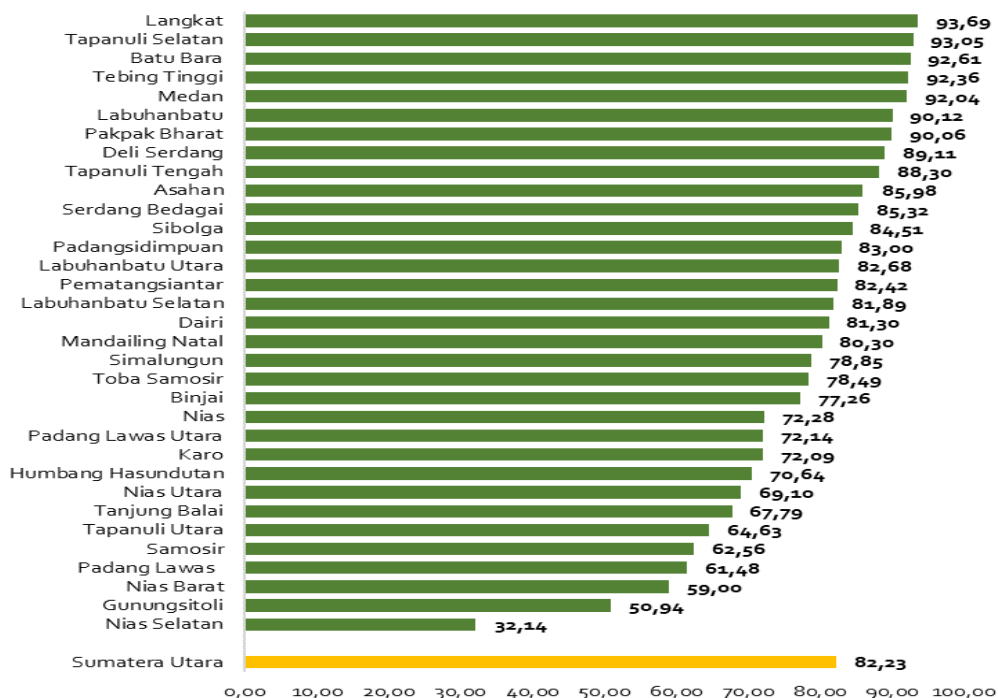
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada ibu nifas dimulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Adapun jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a) pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b) pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- c) pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- d) pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e) pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f) pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas lengkap (KF3) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 82,23%. Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2018 sebesar 83%, maka cakupan ini sudah mendekati target yang sudah ditetapkan. Gambaran cakupan pelayanan lengkap ibu nifas (KF3) menurut kabupaten/kota disajikan pada Gambar 5.8 berikut.

Gambar 5.8
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

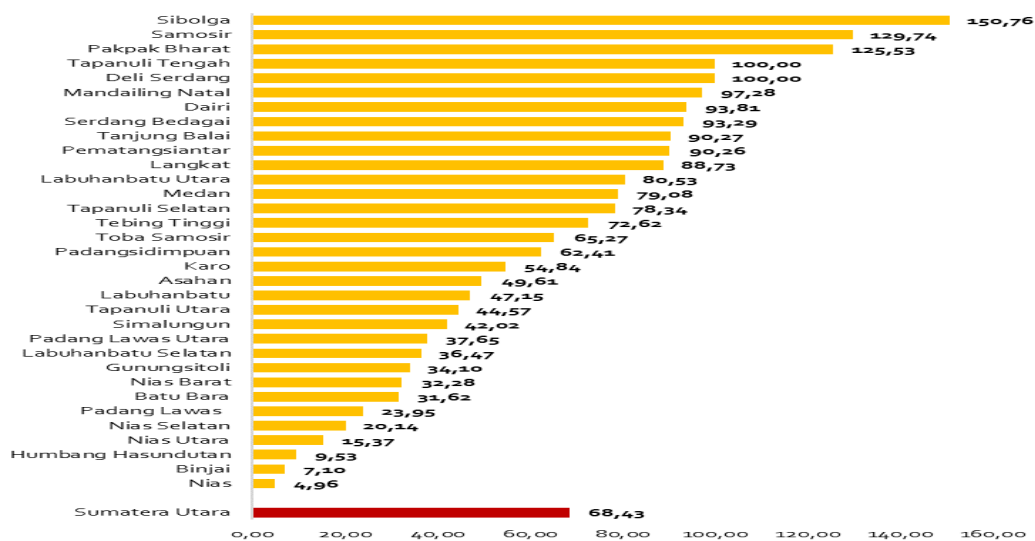
Gambar 5.8 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) tertinggi ada di Kabupaten Langkat (93,69%), Kabupaten Tapanuli Selatan (93,05%), dan Kabupaten Batubara (92,61%). Sedangkan cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) terendah ada di Kabupaten Nias Selatan (32,14%), Kota Gunungsitoli (50,94%), dan Kabupaten Nias Barat (59,0%).

Dari Gambar 5.7 diketahui bahwa terdapat 13 kabupaten/kota yang capaian pelayanan ibu nifas (KF3) di wilayahnya telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2018 sebesar 83%, yaitu Langkat, Tapanuli Selatan, Batu Bara, Tebing Tinggi, Medan, Labuhanbatu, Pakpak Bharat, Deli Serdang, Tapanuli Tengah, Asahan, Serdang Bedagai, Sibolga dan Padangsidimpuan.

5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Persentase penanganan komplikasi kebidanan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah 68,43%, dimana ada 3 kabupaten/kota dengan capaian di atas 100 persen. Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya ibu hamil yang tidak tercatat di kabupaten tersebut dan berasal dari kabupaten/kota lain memperoleh penanganan komplikasi kebidanan, atau kasus komplikasi kebidanan yang ditangani melampaui jumlah ibu hamil yang diperkirakan mengalami komplikasi kebidanan. Kabupaten/kota dengan cakupan penanganan komplikasi kebidanan lebih dari 100 persen adalah Kota Sibolga (150,76%), Kabupaten Samosir (129,74%), dan Kabupaten Pakpak Bharat (125,53%).

Gambar 5.9
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari Gambar 5.9 diketahui bahwa cakupan pelayanan penanganan komplikasi kebidanan yang terendah ada di Kabupaten Nias (4,96%), Kota Binjai (7,10%), dan Kabupaten Humbang Hasundutan (9,53%).

5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi

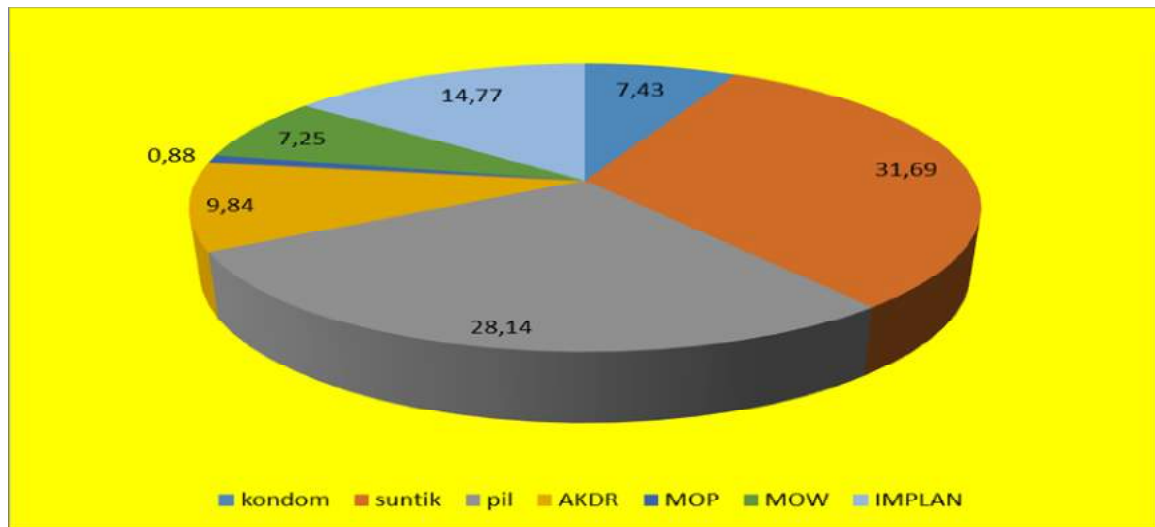
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sosial sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-isteri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antar anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Berdasarkan data dari BKKBN Provinsi Sumatera Utara, dari 2.389.897 pasangan usia subur (PUS) tahun 2018, sebanyak 1.685.506 (70,53%) diantaranya merupakan peserta KB aktif. Jarum suntik menjadi jenis kontrasepsi terbanyak digunakan yaitu sebesar 31,69%, diikuti Pil sebesar 28,14%, Implan sebesar 14,77%, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebesar 9,84%, Kondom sebesar 7,43%. Jenis kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah Metode Operasi Pria (MOP), yaitu sebesar 0,88%.

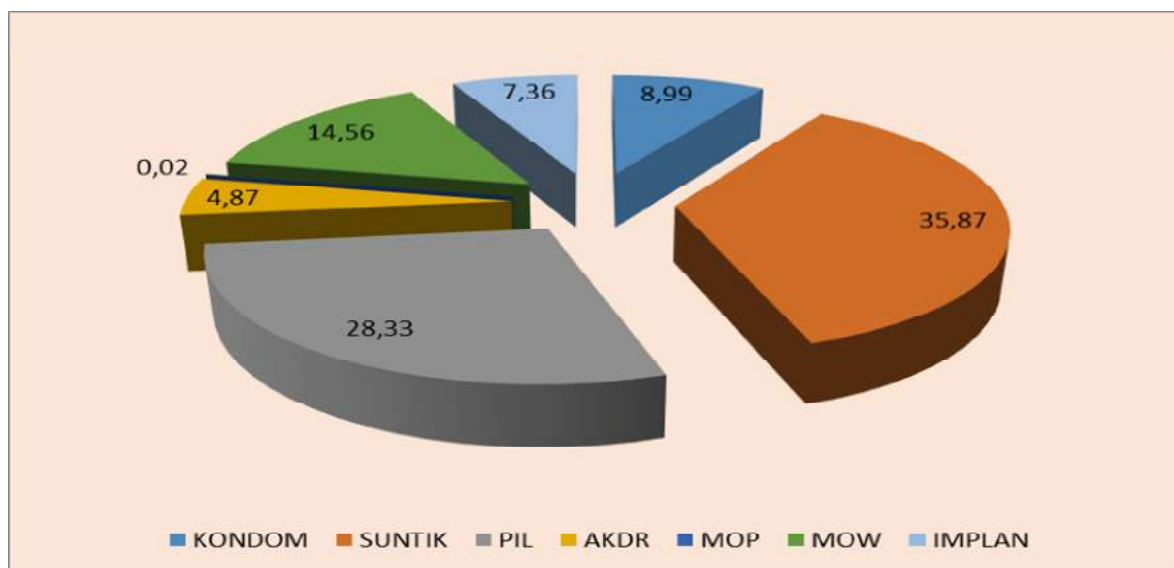
Gambar 5.10
Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2018

Masih bersumber BKKBN Provinsi Sumatera Utara, diperoleh data bahwa terdapat 20.448 ibu yang ber-KB pasca melahirkan dari 320.899 ibu yang bersalin di tahun 2018 (6,34%). Dilihat dari jenis kontrasepsi yang digunakan, suntik (35,87%) merupakan jenis kotrasepsi yang terbanyak digunakan, diikuti Pil (28,33%), MOW (14,56%), Kondom (8,99%), Implan (7,36%), AKDR (4,87%) dan MOP (0,02%).

Gambar 5.11
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara

Data cakupan peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi per kabupaten/kota dapat dilihat di Lampiran Tabel 29.

Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas.

5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Penduduk dikatakan sebagai ‘penduduk tua’ bila proporsi penduduk lanjut usia (usia ≥ 60 tahun) sudah mencapai 10% atau lebih (Aditoemo dan Mujahid, 2014). Indonesia termasuk negara yang akan masuk ke penduduk struktur tua, karena persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang telah mencapai 7,6% dari total penduduk (Sensus Penduduk, BPS 2010), dan diproyeksikan akan terus meningkat pada tahun 2020-2035 seiring dengan Usia Harapan Hidup (UHH) Indonesia yang diproyeksikan akan terus meningkat dari 69,8 tahun (2010) menjadi 72,4 pada tahun 2035 (Bappenas, BPS, dan UNFPA, 2013).

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan aspek kesehatan, lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan penurunan pada daya tahan fisik sehingga rentan terhadap penyakit. Penurunan fungsi fisik yang terjadi pada lansia yakni penurunan sistem tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa, serta penurunan kemampuan motorik

seperti kekuatan dan kecepatan. Berbagai penurunan ini berpengaruh terhadap kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan terhadap status kesehatannya.

Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Selain itu, proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena penyakit menular. Penyakit terbanyak pada lansia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 yaitu hipertensi (57,6%), artritis (51,9%), stroke (46,1%), masalah gigi dan mulut (19,1%), penyakit paru obstruktif menahun (8,6%) dan diabetes mellitus (4,8%).

Selain berdampak pada kondisi fisik lansia, proses penuaan juga berdampak pada kondisi psikologisnya. Secara ekonomi, umumnya lansia dipandang sebagai beban daripada sumber daya. Sedangkan secara sosial, kehidupan lansia dipersepsikan negatif yaitu dianggap tidak banyak memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat. Stigma yang berkembang di masyarakat tersebut membuat lansia mengalami penolakan terhadap kondisinya dan tidak bisa beradaptasi di masa tuanya, sehingga akan berdampak pada kesejahteraan hidup lansia.

Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya. Pelayanan kesehatan pada lansia harus diberikan sejak dini yaitu pada usia pra lansia (45-59 tahun). Pembinaan kesehatan yang dilakukan pada lansia yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor risiko yang harus dihindari untuk mencegah berbagai penyakit yang mungkin terjadi. Kemudian perlu juga memperhatikan faktor-faktor protektif yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan lansia.

Upaya yang telah dilakukan di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Utara, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia antara lain pelayanan geriatri di rumah sakit, pelayanan kesehatan di Puskesmas, pendirian *home care* bagi lansia yang berkebutuhan khusus, dan adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lanjut Usia atau Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Pelayanan kesehatan ini tidak hanya memberikan pelayanan pada upaya kuratif, melainkan juga menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif. Berbagai pelayanan kesehatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia. Lanjut usia sehat berkualitas, mengacu pada konsep *Active Ageing* WHO (2002), yaitu proses penuaan yang tetap sehat serta optima secara fisik, sosial, dan mental sehingga dapat tetap sejahtera sepanjang hidup dan berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup sebagai anggota masyarakat (partisipasi sosial).

Hal-hal yang diperlukan untuk meraih *active ageing* ini meliputi kondisi ekonomi, sosial, fisik, kesehatan, perilaku dan kondisi personal lansia itu sendiri. Semua determinan *active ageing* berada dalam lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi secara positif pencapaian *active ageing* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperpanjang usia harapan hidup yang sehat/healthy life expectancy (Adieoetomo dan Pardede, 2018). Sementara itu, pemerintah juga harus memfasilitasi dengan menyediakan fasilitas dan perlindungan yang memadai, keamanan, serta perawatan ketika dibutuhkan.

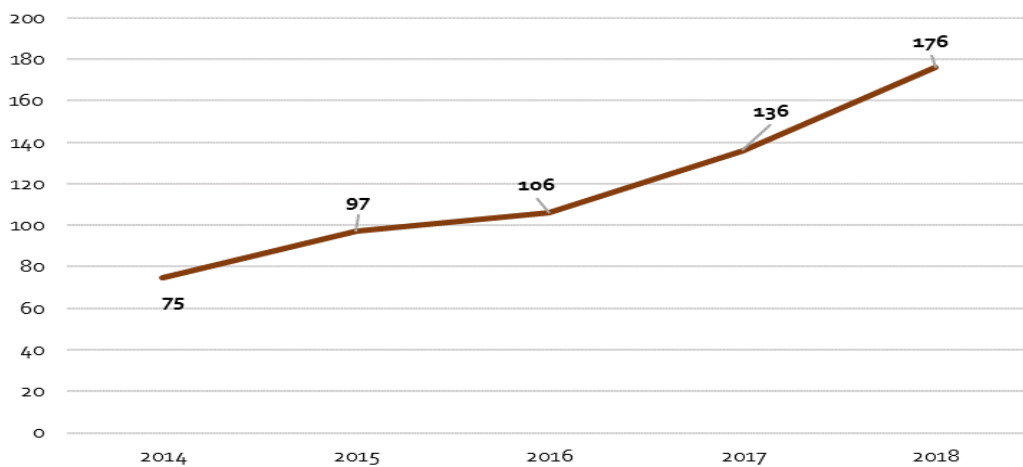
Pelaksanaannya diseluruh Indonesia diterjemahkan dalam bentuk pelayanan kesehatan santun lanjut usia baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun di fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

- 1) lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A);
- 2) lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B); dan
- 3) lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Setiap kelompok mendapat intervensi program tertentu. Kelompok lansia mandiri dan lanjut usia dengan ketergantungan ringan, mengikuti kegiatan di kelompok lansia secara aktif. Untuk lansia dengan ketergantungan sedang, dan lansia dengan ketergantungan berat dan total mendapatkan intervensi program layanan *home care* atau dirujuk ke Puskesmas/rumah sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan akan disesuaikan dengan kebutuhan kondisi kesehatan lansia sesuai pengelompokan tersebut di atas. Khusus untuk lansia yang sehat harus diberdayakan agar dapat tetap sehat dan mandiri selama mungkin..

Salah satu upaya untuk memberdayakan lanjut usia di masyarakat adalah melalui pembentukan dan pembinaan kelompok lansia di beberapa daerah disebut dengan Kelompok Usia Lanjut (Poksila), Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) atau Pos Pembinaan Terpadu Lanjut Usia (Posbindu Lansia). Pelaksanaan kelompok lansia ini selain mendorong peran aktif masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, juga harus melibatkan lintas sektor terkait. Berikut ini akan digambarkan perkembangan Puskesmas santun usila di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Gambar 5.12
Tren Perkembangan Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018

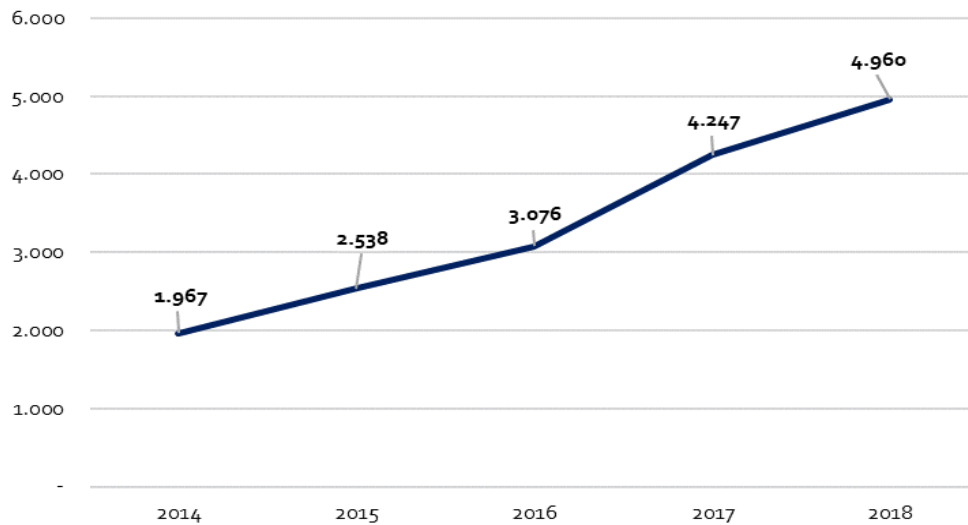


Sumber : Bidang Kesga Dinkes Provsu 2018

Gambar 5.12 menunjukkan perkembangan jumlah puskesmas yang melaksanakan santun lansia. Tahun 2014, terdapat 75 Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara, dan jumlahnya meningkat signifikan menjadi 176 pada tahun 2018 atau sebesar 30,34% dari total Puskesmas yang ada. Capaian 176 Puskesmas santun lansia tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2018 sebanyak 90 puskesmas.

Disaat yang sama, terjadi juga peningkatan yang signifikan pada jumlah Posyandu lansia antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 sebagaimana digambarkan pada Gambar 5.13. Peningkatan jumlah Puskesmas santun lansia dan Posyandu lansia diharapkan diikuti dengan meningkatnya kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada para lansia.

Gambar 5.13
Tren Perkembangan Posyandu Lansia di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2014 – 2018

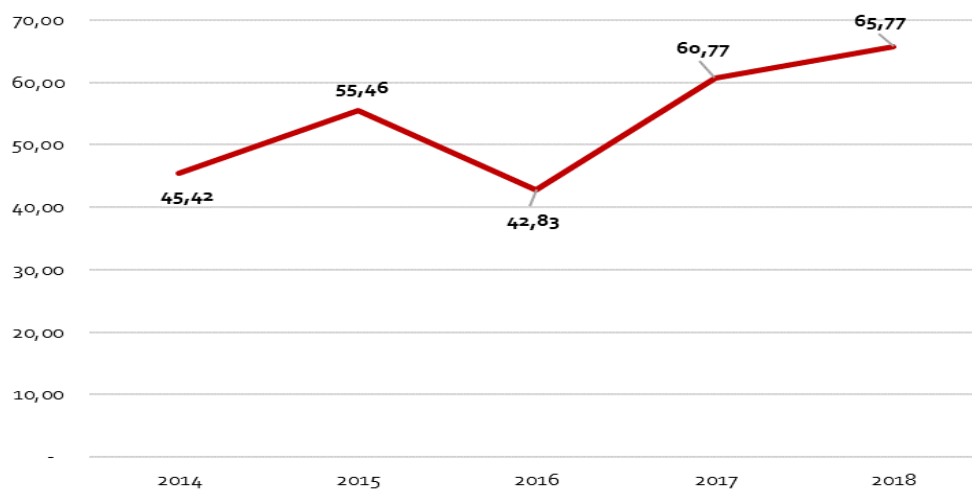


Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Provsu, 2018

Gambar 5.13 menunjukkan bahwa jumlah Posyandu lansia meningkat dari 1.967 Posyandu pada tahun 2014 menjadi sebanyak 4.960 posyandu pada tahun 2018.

Dari 1.101.953 lansia yang ada di Provinsi Sumatera Utara, 724.712 jiwa diantaranya (65,77%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Gambar 5.14 menunjukkan tren fluktuatif cakupan pelayanan kesehatan lansia dalam lima tahun terakhir.

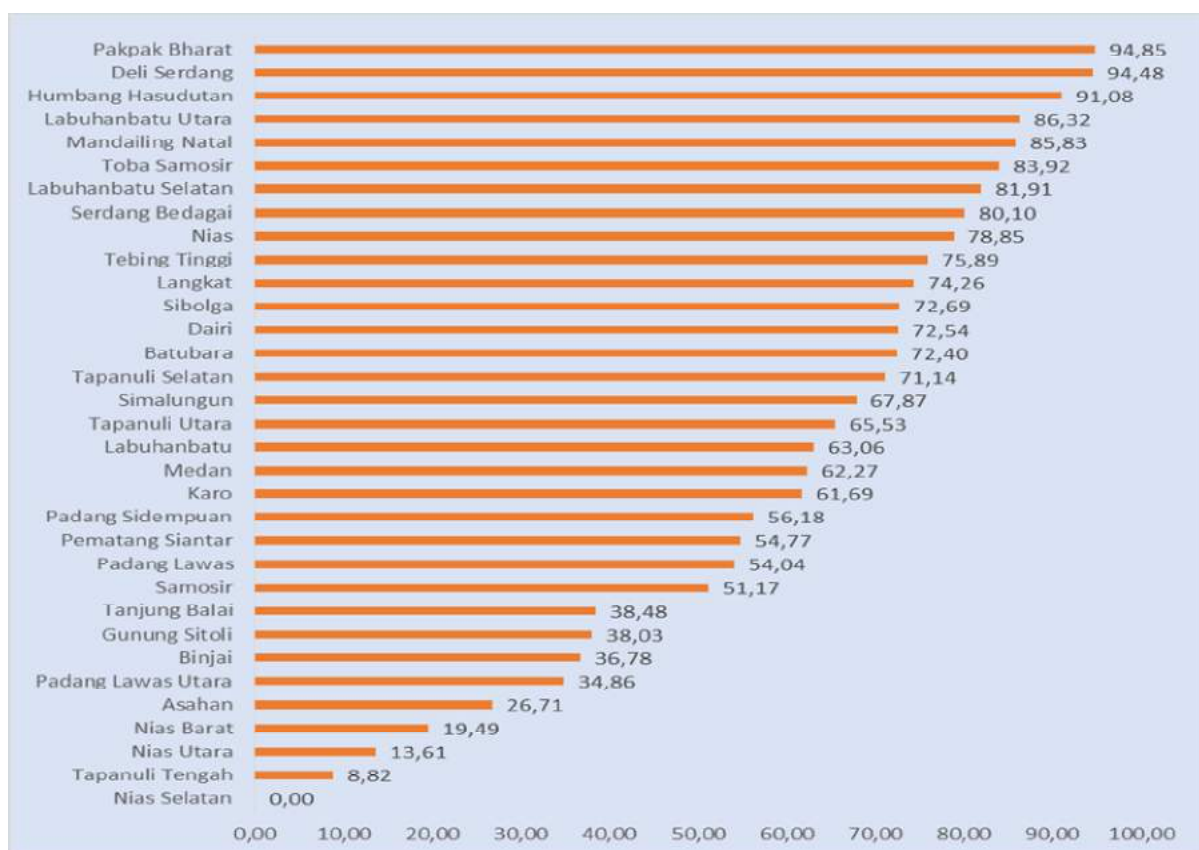
Gambar 5.14
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Bidang Kesga Dinkes Provsu, 2018.

Terdapat disparitas dalam cakupan pelayanan kesehatan lansia per kabupaten/kota. Kabupaten Pakpak Bharat memiliki cakupan pelayanan kesehatan lansia tertinggi di tahun 2018 sebesar 94,85%, diikuti Kabupaten Deli Serdang (94,48%), dan Kabupaten Humbang Hasundutan (91,08%). Adapun cakupan yang terendah ditemukan di Kabupaten Nias Selatan sebesar 0%, diikuti Kabupaten Tapanuli Tengah (8,82%), dan Kabupaten Nias Utara (13,61%).

Gambar 5.15
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 - 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2018

Sebagai sasaran pelayanan kesehatan, yang harus diperhatikan pada lansia adalah bahwa penyakit kronis dan kecacatan di usia tua memengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan dan merupakan tantangan bagi keluarga, masyarakat, dan pemerintah secara nasional. Karena itu, perlu dilakukan intervensi sejak dini sesuai dengan tahapan siklus hidup, agar ketika memasuki masa lansia, mereka tidak sakit-sakitan, lemah, dan kurang mandiri. Hal ini harus disadari oleh para generasi muda dan pra lansia agar mulai

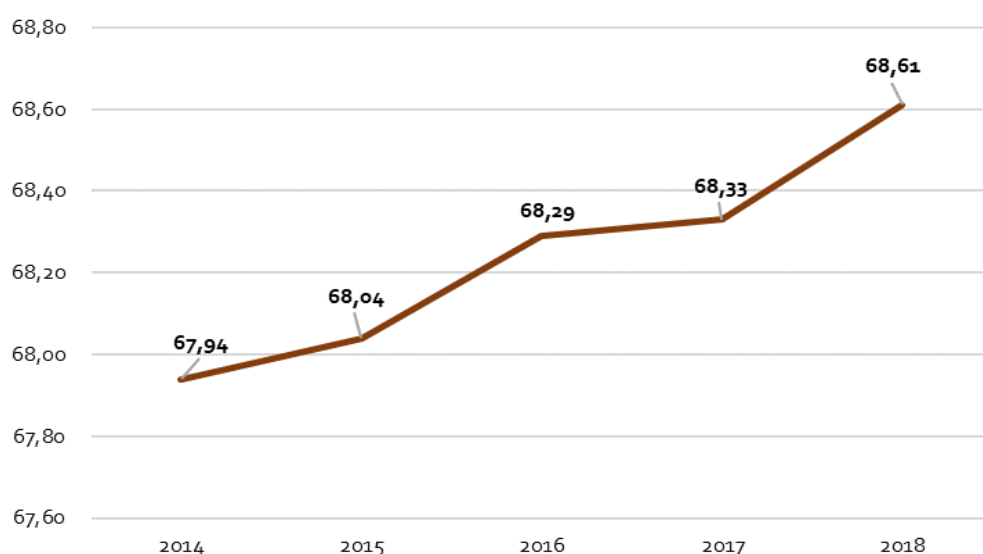
menyiapkan diri sebaik-baiknya supaya kelak menjadi lansia yang sehat, mandiri, aktif, dan produktif.

Untuk mewujudkan lansia sehat dan berkualitas, harus dilakukan pembinaan kesehatan sedini mungkin dan selama siklus hidup manusia mulai dari janin sampai memasuki masa lansia dengan meminimalkan factor risiko yang harus dihindari dan memaksimalkan factor protektif yang dapat melindungi dan meningkatkan status kesehatan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan RI yang menggalakkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) untuk dilakukan oleh setiap individu, keluarga, dan masyarakat.

5.1.9. UMUR HARAPAN HIDUP

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara menyebutkan dalam Sumatera Utara dalam Angka (SUDA) 2019 bahwa Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah 68,61 tahun, untuk laki-laki 66,73 tahun dan perempuan 70,52 tahun. Bila dibandingkan dengan Angka Harapan Hidup di Indonesia tahun 2018 untuk laki-laki adalah 69,3 tahun dan untuk perempuan adalah 73,19 tahun atau rata-ratanya 71 tahun. Maka AHH Sumatera Utara masih dibawah AHH Nasional. Gambaran Angka Harapan Hidup di Sumatera Utara mulai tahun 2010 – 2018 terlihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.16
Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2018



Sumber: BPS Prov.Sumatera Utara, 2019

5.2. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka kematian anak dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Neonatal Indonesia sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Balita 32 per 1.000 kelahiran hidup.

Data profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 menunjukkan bahwa AKN sebesar 2,6 per 1000 kelahiran hidup, AKB sebesar 3,1 per 1000 kelahiran dan AKABA sebesar 0,3 per 1000 kelahiran hidup, namun angka ini belum menggambarkan yang sebenarnya karena sumber data baru dari fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan yang swasta belum semua menyampaikan laporannya. (lihat lampiran tabel 31)

Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) di Sumatera Utara adalah asfiksia (263 kasus), kasus lainnya (202 kasus), BBLR (sebanyak 193 kasus), kelainan bawaan (56 kasus), sepsis (20 kasus) dan tetanus neonatorum (4 kasus). Penyebab kematian balita (12-59 bln) adalah demam (21 kasus), lain-lain (56 kasus), diare (15 kasus), pneumonia (4 kasus).

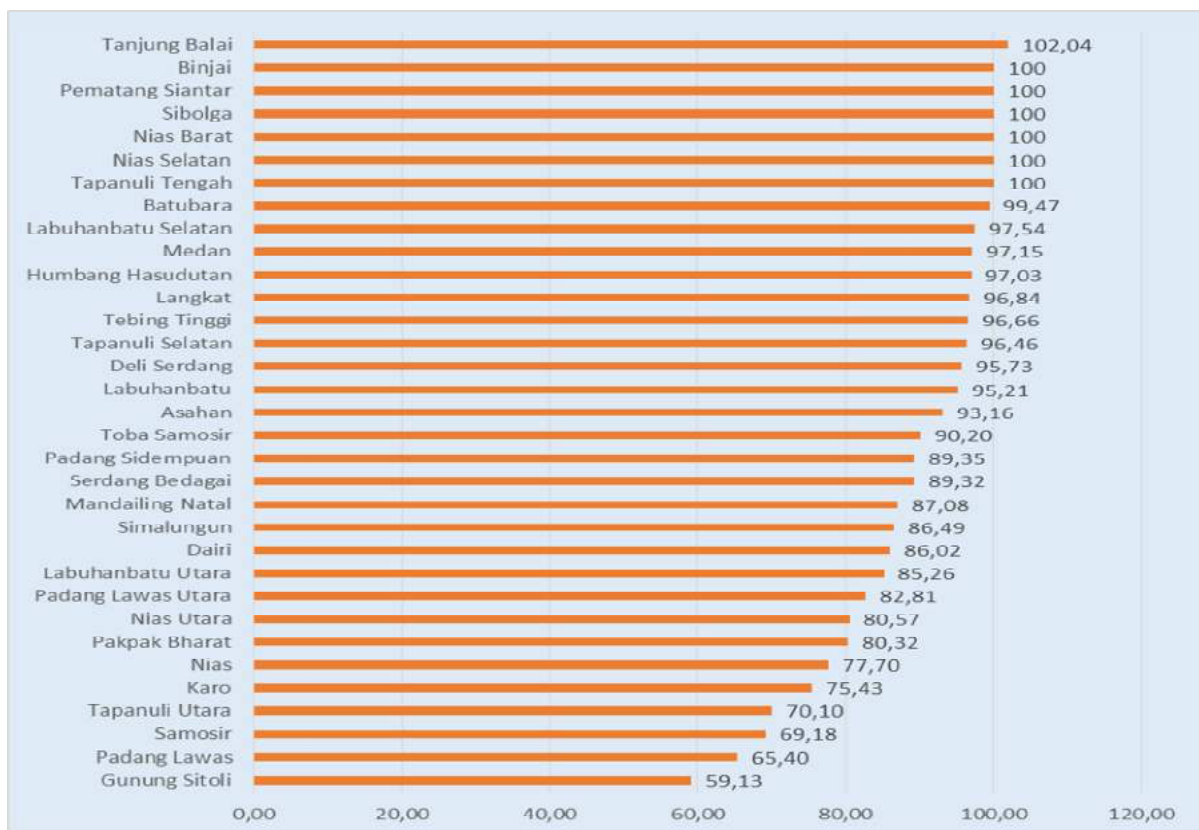
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Indikator pelayanan bayi baru lahir ini adalah KN1 dan KN3 (lengkap). Pelayanan kunjungan

neonatal pertama (KN1) dilakukan pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) serta konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 dan Hepatitis Hb0. Sedangkan Pelayanan kunjungan neonatal lengkap (KN3) adalah pemberian pelayanan kesehatan neonatal minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari, layanan yang diberikan adalah pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda).

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dari 301.517 bayi lahir hidup, yang mendapatkan kunjungan neonatal yang pertama ada sebanyak 275.484 bayi (91,4%) dan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali (lengkap) sebanyak 264.244 bayi (87,6%). Gambaran cakupan pelayanan kesehatan kunjungan neonatus pertama (KN1) berdasarkan kabupaten/kota akan ditunjukkan pada gambar berikut ini.

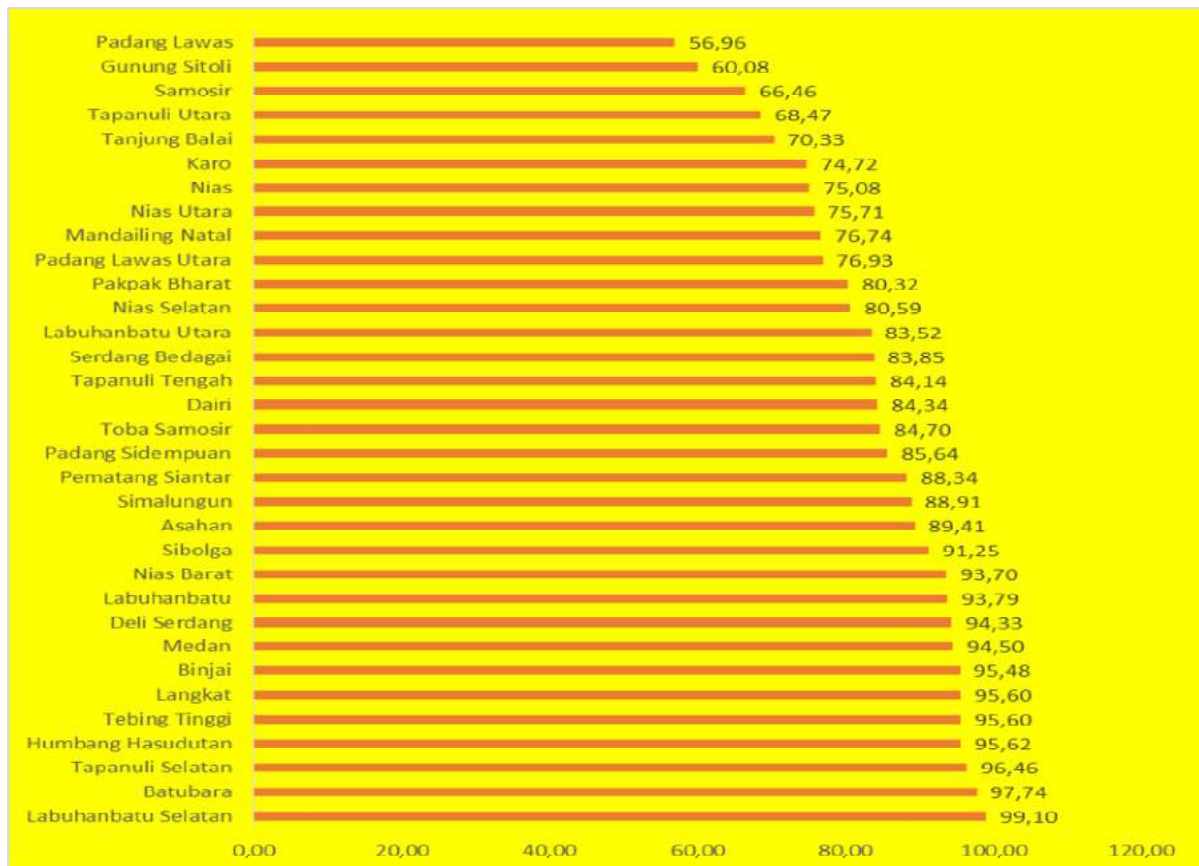
Gambar 5.17
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Dari gambar 5.17 diatas dapat diketahui ada tujuh kabupaten/kota yang mencapai 100% cakupan kunjungan neonatal pertama yaitu Tanjung Balai, Binjai, Pematang Siantar, Sibolga, Nias Barat, Nias Selatan dan Tapanuli Tengah sedangkan tiga kabupaten/kota yang terendah cakupan nya adalah Gunung Sitoli 59,13%, Padang Lawas 65,40% dan Samosir sebesar 69,18%. Sedangkan untuk cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN3) di Sumatera Utara mencapai 87,6%. Merujuk target KN3 di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 80%, maka capaian sudah melampaui target yang ditetapkan. Berikut ini akan digambarkan cakupan KN3 per Kabupaten/Kota tahun 2018 di Sumatera Utara.

Gambar 5.18
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Dari gambar 5.18 di atas dapat diketahui ada 23 kabupaten/kota yang sudah mencapai target Renstra sebesar 80% dan sisanya 10 kabupaten/kota lagi yang belum mencapai target. Tiga kabupaten/kota yang tertinggi cakupan kunjungan neonatal lengkap yaitu Labuhan Batu Selatan (99,10%), Batubara (97,74%), dan Tapanuli Selatan (96,46%).

Sedangkan tiga kabupaten/kota yang terendah cakupan kunjungan neonatal lengkapnya adalah Padang Lawas (56,96%), Gunungsitoli (60,08%), dan Samosir (66,46%).

5.2.2. Imunisasi

Dalam Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi Program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon

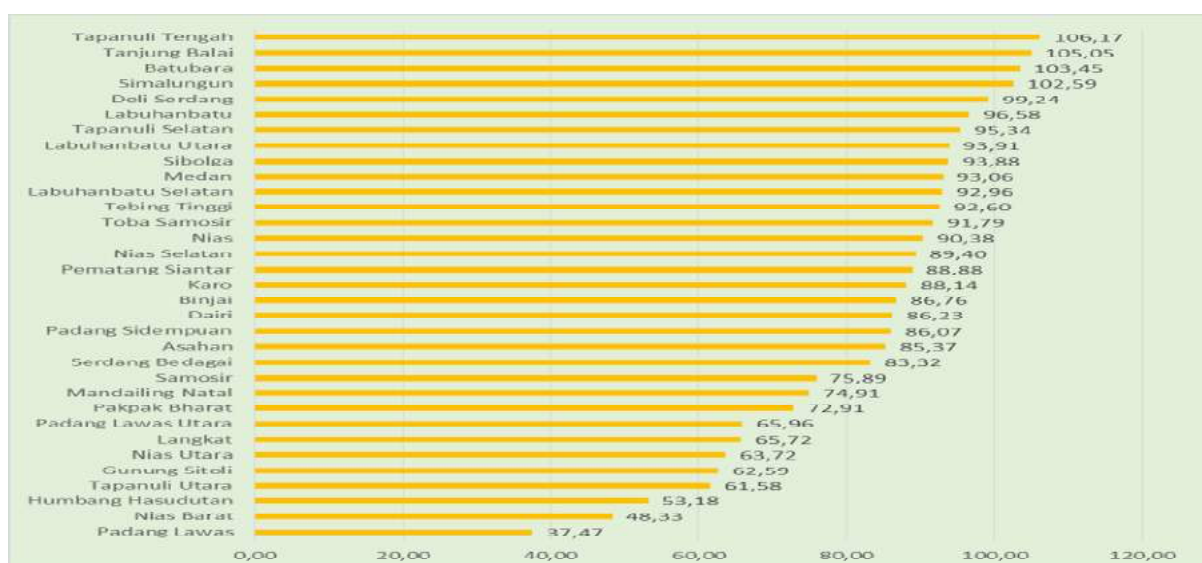
jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

5.2.2.1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit- penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Dari imunisasi dasar yang diwajibkan tersebut, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2020 dengan mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita. Tahun 2018, dari 298.684 bayi yang ada di Sumatera Utara, yang mendapatkan imunisasi MR sebanyak 238.174 bayi (86,44%). cakupan imunisasi MR di Sumatera Utara mencapai 86,44%, cakupan per kabupaten/kota akan disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.19
Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

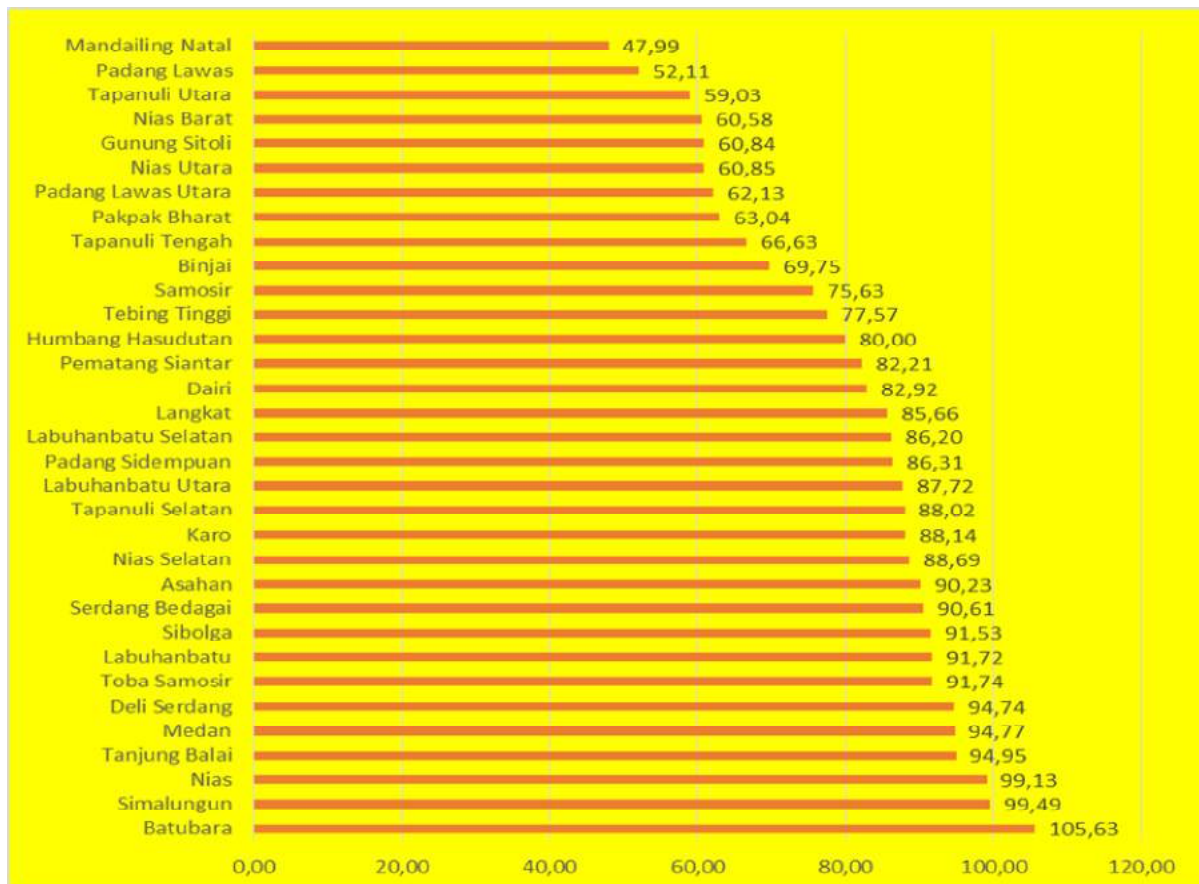


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Dari gambar 5.19 diketahui ada empat kabupaten/kota yang cakupan imunisasi campak/MR melampaui 100%, yaitu Tapanuli Tengah, Tanjung Balai, Batubara dan Simalungun. sedangkan tiga kabupaten/kota yang terendah cakupan imunisasi campak/MR nya adalah Padang Lawas (37,47%), Nias Barat (48,33%) dan Humbang Hasundutan (53,18%).

Menurut data profil kesehatan kabupaten/kota cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 85,48%. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 95%. Sebaran per-kabupaten/kota akan disajikan berikut ini.

Gambar 5.20
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari gambar 5.20 diketahui hanya tiga kabupaten/kota yang cakupan IDL nya mencapai target di renstra sebesar 95% yaitu Batubara sebesar 105,63%, Simalungun sebesar 99,49% dan Nias sebesar 99,13%. Ada sebanyak 30 kabupaten/kota yang belum

mencapai target renstra tersebut, tiga kabupaten/kota yang cakupan IDL nya terendah adalah Mandailing Natal (47,99%), Padang Lawas (52,11%) dan Tapanuli Utara (59,03%).

5.2.2.2. Angka *Drop Out* Cakupan Imunisasi DPT/HB1-Campak

Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya sebelum anak berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan *drop out (DO)* imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1. *DO rate* diharapkan dalam batas range 5%-10%. Angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Hib di Provinsi Sumatera Utara adalah 2,4%, imunisasi Polio sebesar 2,7% dan imunisasi campak /MR adalah 9,4%.

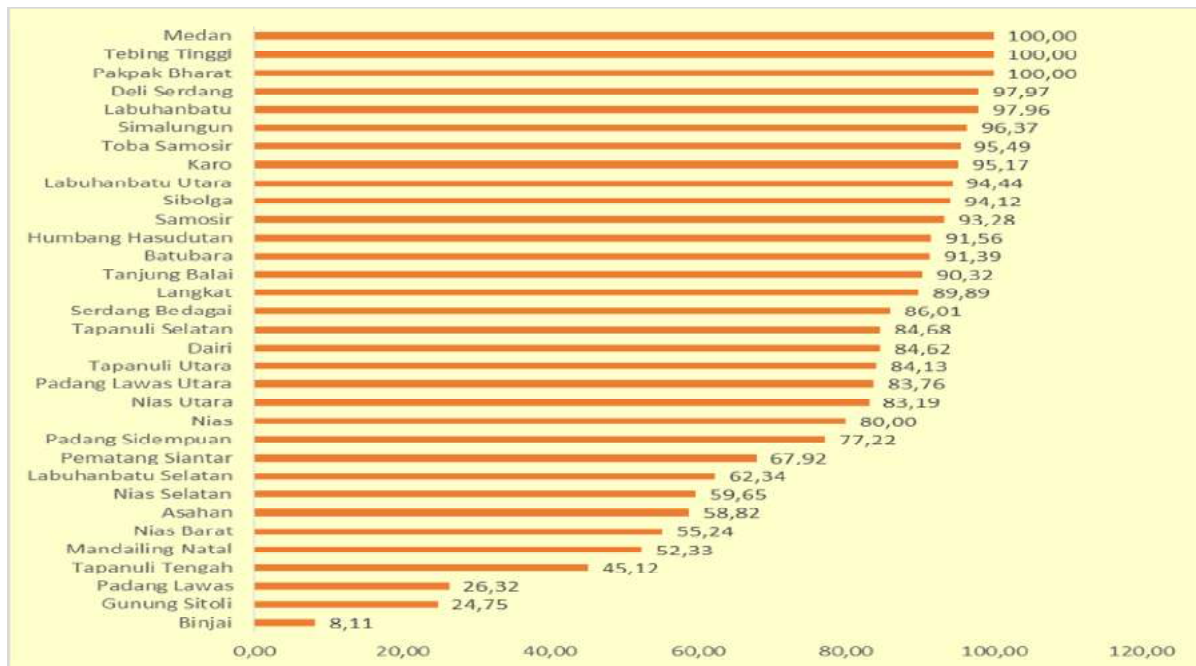
5.2.2.3. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap.

Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dalam sasaran pembangunan kesehatan.

Menurut data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018, dari 6.136 desa yang ada, 4.734 desa diantaranya sudah UCI (77,15%). Capaian ini belum memenuhi target sebesar 80% menurut renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018. Oleh karena itu perlu peningkatan capaian lagi pada masa-masa yang akan datang. Capaian kabupaten/kota dalam UCI ini akan digambarkan pada grafik berikut ini.

Gambar 5.21
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

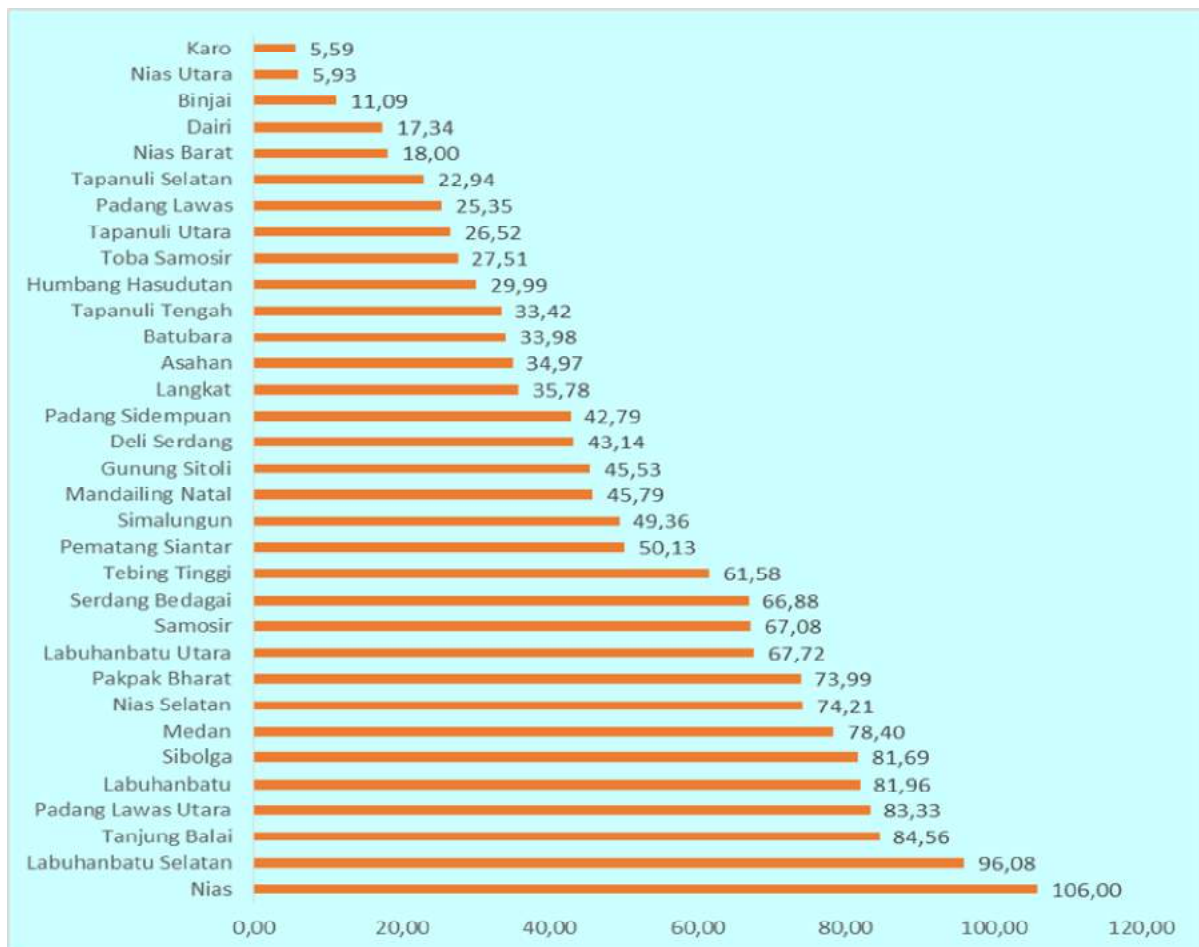
Dari gambar 5.21 diatas dapat dilihat dari 33 kabupaten/kota yang memenuhi target renstra sebesar 80% ada sebanyak 22 kabupaten/kota (66,67%). Tiga kabupaten/kota yang sudah mencapai 100% desanya UCI yaitu Medan, Tebing Tinggi dan Pakpak Bharat. Sedangkan 3 kabupaten/kota yang terendah cakupan desa nya UCI yaitu Binjai (8,11%), Gunung Sitoli (24,75%) dan Padang Lawas (26,32%).

5.2.2.4. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Dalam upaya mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal, maka pemberian imunisasi pada seorang anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya di dapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Pada tahun 2018 di Provinsi Sumatera Utara cakupan imunisasi lanjutan untuk anak baduta yaitu DPT-HB-HIB4 baru mencapai 46,65% sedangkan campak/MR2 mencapai 46,87%. Sedangkan cakupan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran tabel 40 dan akan digambarkan pada gambar berikut ini.

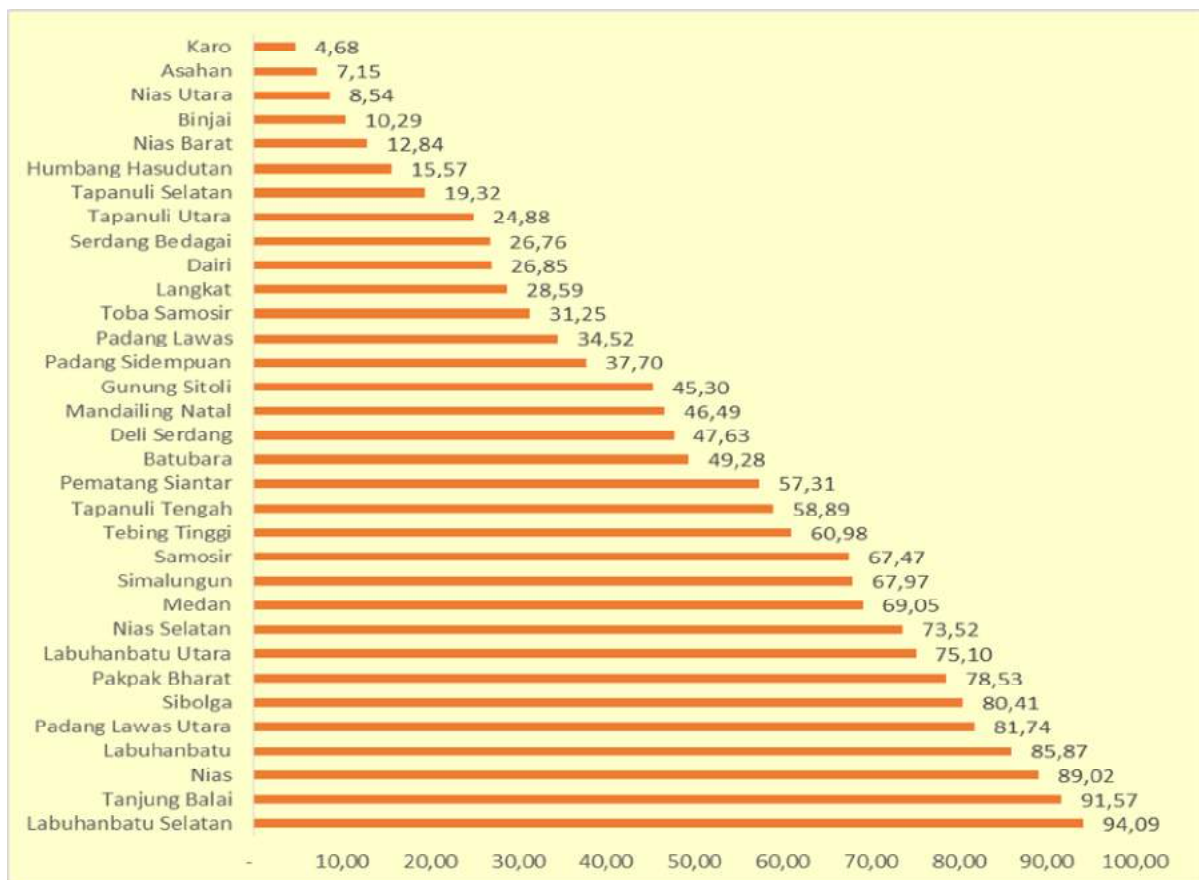
Gambar 5.22
Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari gambar 5.22 diatas dapat dilihat tiga terbesar kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 secara berturut-turut adalah Nias (106%), Labuhanbatu Selatan (96,08%) dan Tanjung Balai (84,56%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan tiga terendah adalah Karo (5,59%), Nias Utara (5,93%) dan Binjai (11,09%). Cakupan imunisasi campak/MR2 lanjutan untu anak usia dibawah dua tahun (baduta) berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.23
Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Dari gambar 5.23 diatas dapat dilihat tiga terbesar kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan Campak/MR2 secara berturut-turut adalah Labuhanbatu Selatan (94,09%), Tanjung Balai (91,57%) dan Nias (89,02%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan tiga terendah adalah Karo (4,68%), Asahan (7,15%) dan Nias Utara (8,54%).

5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, Kementerian Kesehatan bersama lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lainnya melaksanakan berbagai upaya melalui kegiatan UKS, antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabutem/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia
- Pemeriksaan riwayat kesehatan
- Pemeriksaan riwayat imunisasi
- Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- Pemeriksaan kesehatan reproduksi
- Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan
- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- Pemeriksaan mental dan emosional
- Pemeriksaan intelegensi dan
- Pemeriksaan kebugaran

Penjaringan kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Berikut ini akan disampaikan indikator yang terkait dengan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

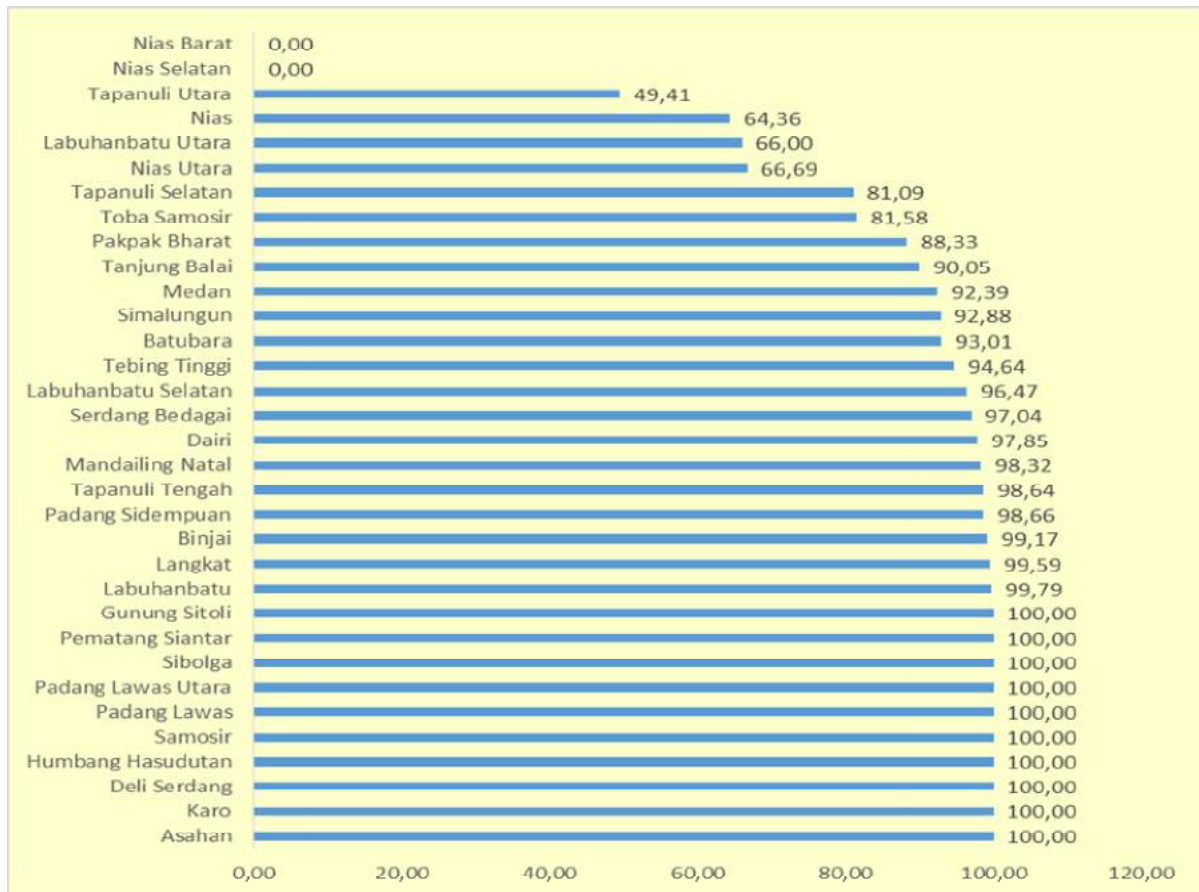
5.2.3.1. Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional serta pemeriksaan intelegensi.

Pada tahun 2018 dari 306.807 orang peserta didik kelas I SD/MI yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari puskesmas ada sebanyak 285.346 orang (93,01%). Cakupan ini telah mencapai target renstra tahun 2018 yang sudah ditetapkan sebesar 65%,

namun ada 2 kabupaten yang belum mencapai yaitu kabupaten Tapanuli Utara (49,4%) dan Nias (64,36%). Terdapat 2 kabupaten yang tidak ada laporan yaitu Nias Selatan dan Nias Barat.

Gambar 5.24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas I SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari gambar 5.23 diatas diketahui ada 10 kabupaten/kota yang cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 1 SD/MI mencapai 100%, yaitu Gunungsitoli, Pematangsiantar, Sibolga, Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Samosir, Humbang Hasundutan, Deli serdang, Karo dan Asahan.

5.2.3.2. Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10

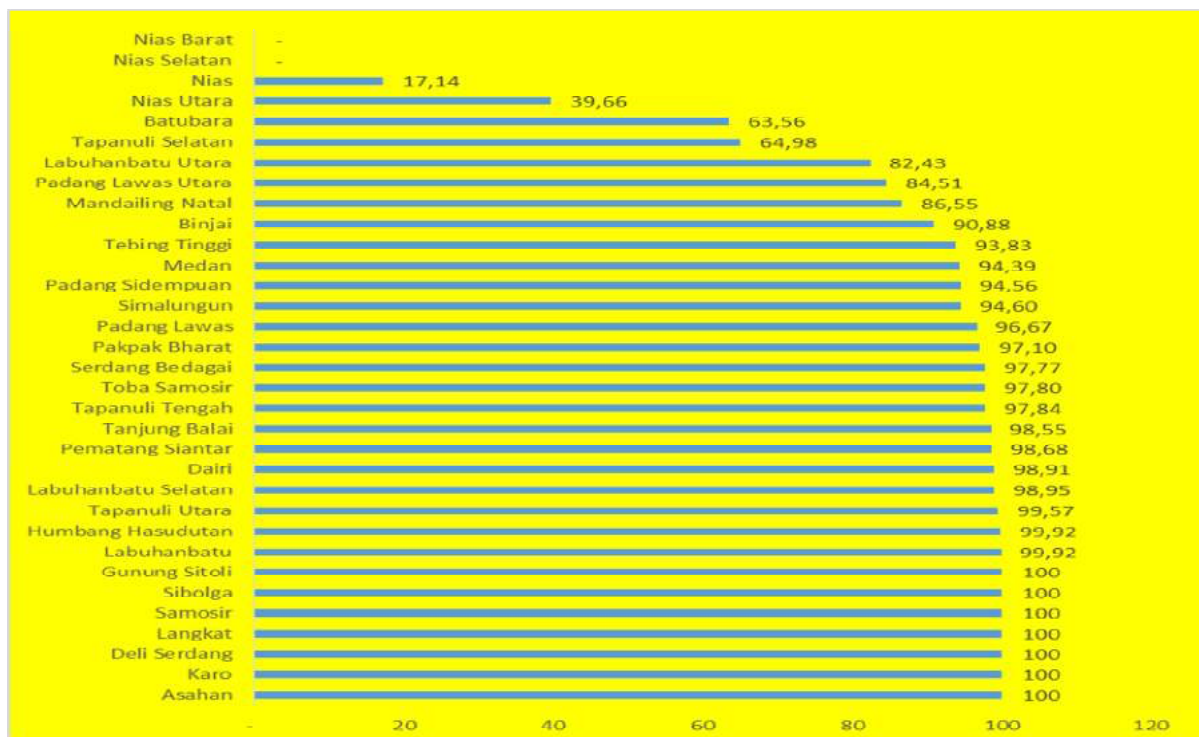
Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjangkaran kesehatan kelas 7 dan 10 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjangkaran kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10

SMA/SMK/MA/SMALB meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran .

Pada tahun 2018 dari 260.946 orang peserta didik kelas I SMP/MTS yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari puskesmas ada sebanyak 238.283 orang (91,32%).

Gambaran pencapaian cakupan indikator Puskesmas melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 7 SMP /MTS menurut kabupaten/kota akan disajikan pada grafik berikut ini.

Gambar 5.25
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

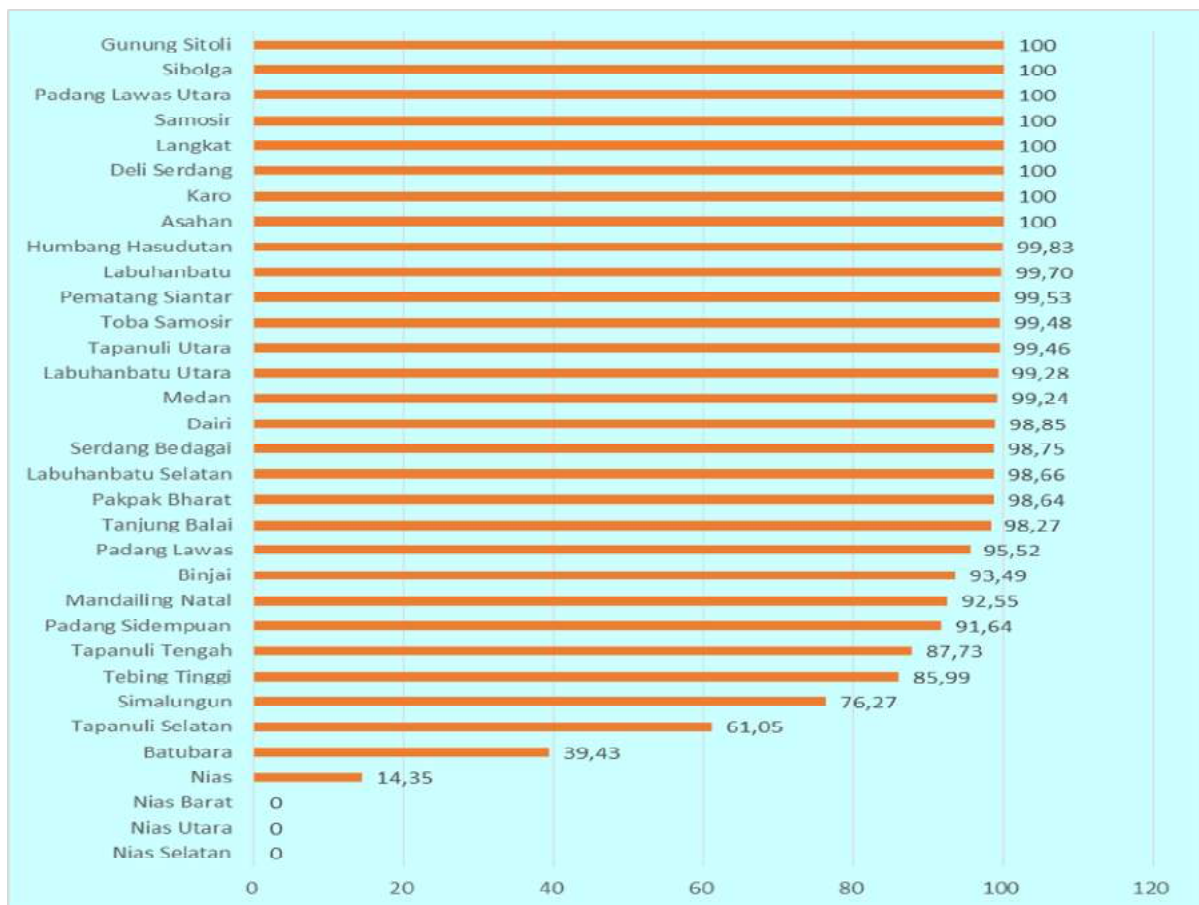


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari gambar 5.23 dapat dilihat bahwa ada 7 kabupaten/kota yang cakupannya sudah mencapai 100%, yaitu Gunung Sitoli, Sibolga, Samosir, Langkat, Deli Serdang, Karo dan Asahan. Kabupaten/Kota terendah cakupannya adalah Nias (17,14%), Nias Utara (39,66%) dan Batubara (63,56%). Sedangkan ada dua kabupaten yang tidak melaporkan/tidak punya data yaitu Nias Barat dan Nias Selatan.

Pada tahun 2018 dari 242.085 orang peserta didik kelas I SMA/MI yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari puskesmas ada sebanyak 221.321 orang (91,42%). Selanjutnya akan digambarkan cakupan pelayanan kesehatan yang dilakukan puskesmas pada peserta didik kelas 10 SMA/MI menurut kabupaten/kota tahun 2018.

Gambar 5.26
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MI
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Dari gambar 5.24 diatas dapat dilihat ada delapan kabupaten/kota yang cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MI mencapai 100%, yaitu; Gunung Sitoli, Sibolga, Padang Lawas Utara, Samosir, Langkat, Deli Serdang, Karo dan Asahan. Sedangkan tiga kabupaten/kota terendah adalah Nias (14,35%), Batubara (39,43%), Tapanuli Selatan (61,05%). Ada tiga kabupaten yang tidak ada laporannya yaitu Nias Barat, Nias Utara dan Nias Selatan.

5.2.4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

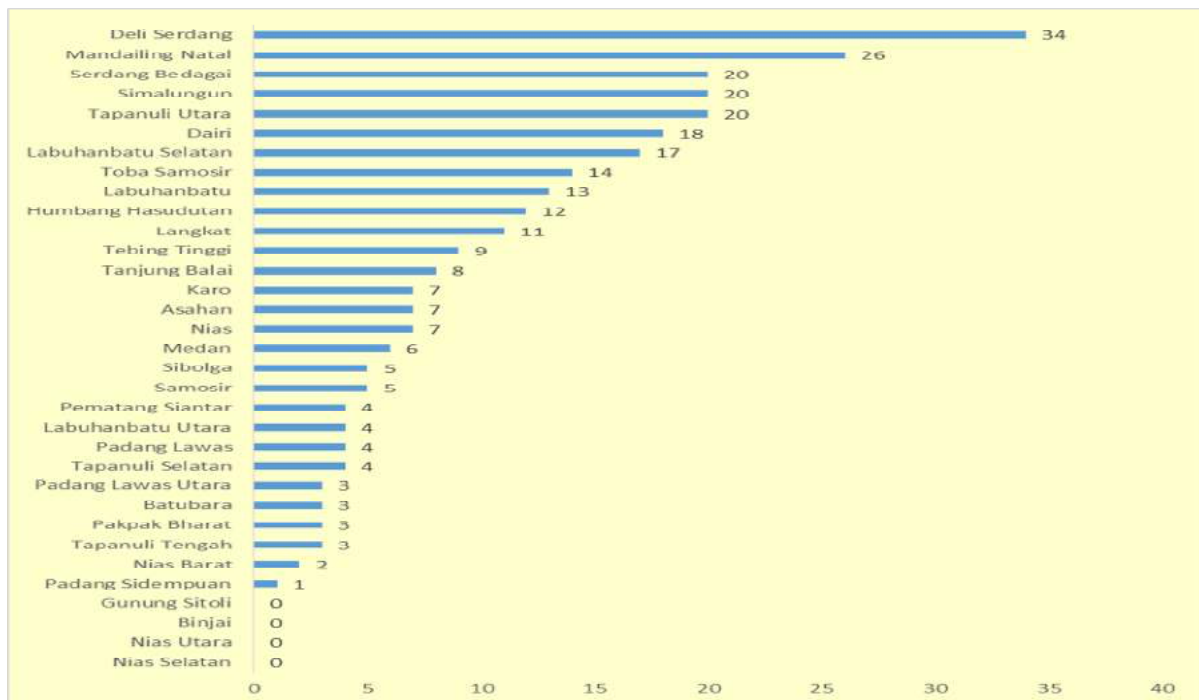
Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2003. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun). Puskesmas dikatakan telah melaksanakan PKPR apabila : 1) Memiliki pedoman PKPR, 2) Terdapat petugas yang telah mendapatkan orientasi PKPR, 3) Puskesmas memberikan pelayanan konseling remaja.

Layanan PKPR memiliki pendekatan yang komprehensif berupa upaya promotif/preventif melalui pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), pembinaan konselor sebaya dan skrining kesehatan remaja, dan lain-lain; serta upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penerapan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.

Capaian cakupan Puskesmas menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja tahun 2018 di Sumatera Utara menunjukkan bahwa dari 580 jumlah puskesmas, hanya 290 puskesmas yang melaksanakan PKPR (50%). Jumlah puskesmas menurut kabupaten/kota yang melaksanakan PKPR akan disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.27
Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari gambar 5.25 diatas, dapat dilihat tiga kabupaten/kota yang paling banyak Puskesmasnya melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu; Deli Serdang sebanyak 34 Puskesmas (100%), Mandailing Natal sebanyak 26 puskesmas (100%) dan Serdang Bedagai sebanyak 20 Puskesmas (100%). Sedangkan ada kabupaten/kota yang tidak ada sama sekali Puskesmasnya yang sudah melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu Binjai, Nias Utara dan Nias Selatan.

5.3. GIZI

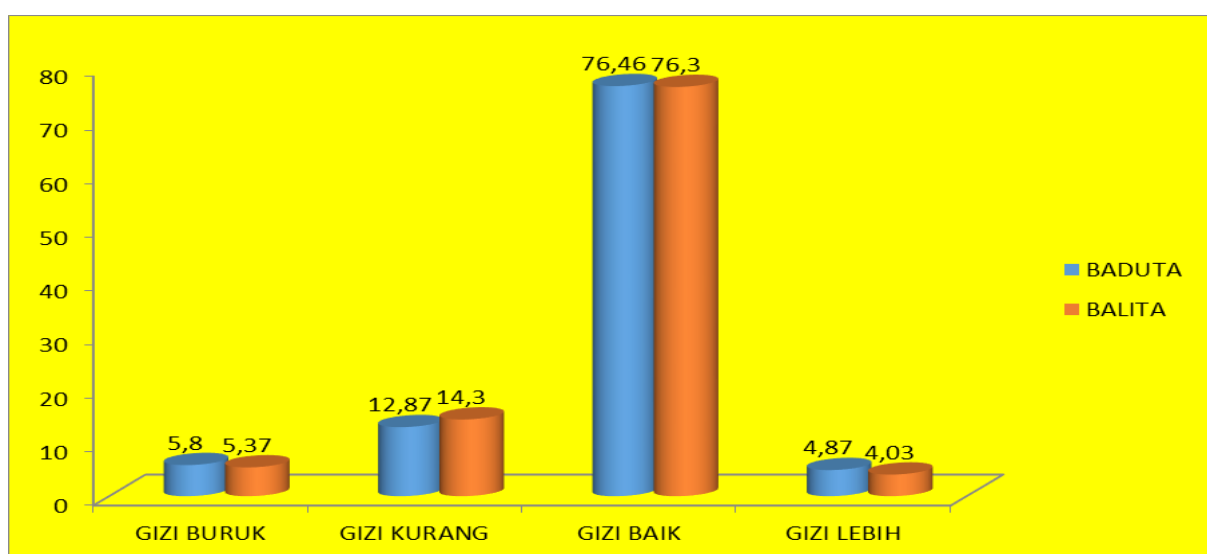
Pada subbab gizi ini akan dibahas mengenai status gizi balita dan upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil dan remaja putri, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus, dan kecukupan energi dan zatgizi balita.

5.3.1. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U) disebut juga kurang berat badan (*under weight*), tinggi badan menurut umur (TB/U) disebut juga balita pendek (*stunting*), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) disebut juga balita kurus (*wasting*). Standar pengukuran status gizi berdasarkan Standar *World Health Organization* (WHO 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 yang dilakukan oleh Badan Litbang Kementerian Kesehatan, diketahui bahwa prevalensi balita gizi buruk dan kurang di Sumatera Utara pada tahun 2018 sebesar 19,67% yang terdiri dari 5,37% gizi buruk dan 14,3% gizi kurang (turun sebesar 2,73% dari hasil riskesdas 2013 yaitu sebesar 22,4%). Sedangkan prevalensi baduta gizi buruk dan kurang sebesar 18,67% yang terdiri dari 5,8% gizi buruk dan 12,87% gizi kurang (22,4%) yang terdiri dari 8,3% gizi buruk dan 14,1% gizi kurang. Pada tahun yang sama di Sumatera Utara ditemukan juga permasalahan terkait gizi lebih untuk balita sebesar 4,03% dan pada baduta sebesar 4,87%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

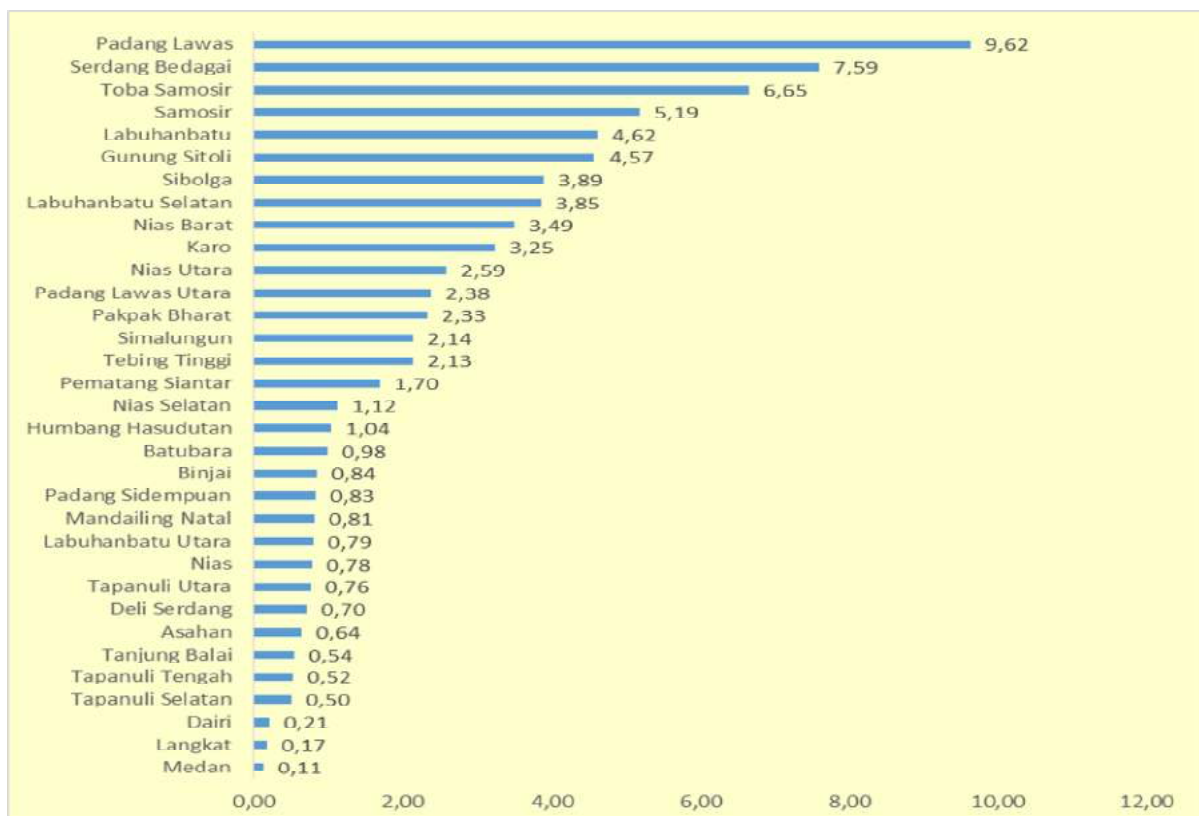
Gambar 5.28
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Dua Tahun (Baduta) dan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Riset Kesehatan Dasar 2018

Dengan angka prevalensi sebesar 19,67% prevalensi gizi kurang dan gizi buruk di Sumatera Utara masih termasuk dalam kategori medium namun mendekati tinggi (standar WHO; 5-9% rendah, 10-19% medium, 20-39% tinggi, >40% sangat tinggi). Namun bila dibandingkan dengan data rutin yang diperoleh dari profil kesehatan kabupaten/kota dan Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara menyatakan bahwa persentase balita gizi kurang (BB/U) di Sumatera Utara hanya sebesar 1,66%. Cakupan berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.29
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

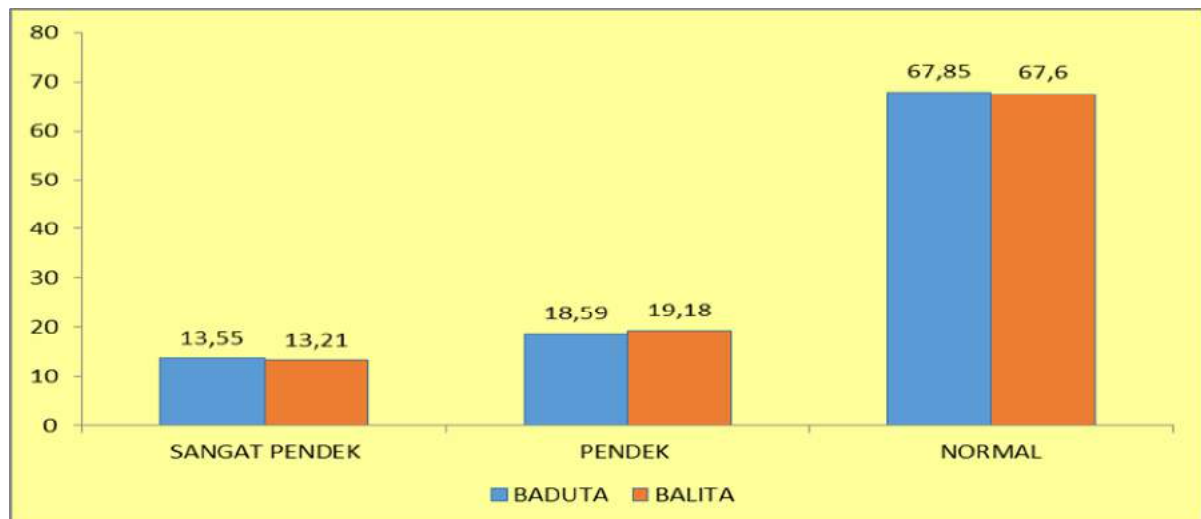


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari gambar 5.29 diatas diketahui kabupaten/kota yang paling tinggi balita dengan gizi kurang secara berturut-turut adalah Padang Lawas sebesar 9,62%, Serdang Bedagai sebesar 7,59% dan Toba Samosir sebesar 6,65%. Sedangkan kabupaten/kota tiga terendah dengan balita gizi kurang adalah Medan (0,11%), Langkat (0,17%) dan Dairi (0,21%).

Berdasarkan Riskesdas 2018 di Sumatera Utara diperoleh bahwa prevalensi kependekan baduta tahun 2018 adalah sebesar 32,14% yang terdiri dari sangat pendek 13,55% dan pendek 18,59%. Sedangkan untuk kependekan balita sebesar 32,39%, yang berarti mengalami penurunan sebesar 10,11% dari keadaan tahun 2013 sebesar 42,5% (Riskesdas 2013). Prevalensi kependekan sebesar 32,39% terdiri dari 13,21% sangat pendek (menurun sebesar 9,49% dari tahun 2013 sebesar 22,7 % dan 19,18% pendek (menurun sebesar 0,62% dari tahun 2013 sebesar 19,8 (Riskesdas 2013). Berikut ini akan disajikan hasil Riskesdas 2018 di Provinsi Sumatera Utara terkait prevalensi kependekan pada baduta dan balita (TB/U).

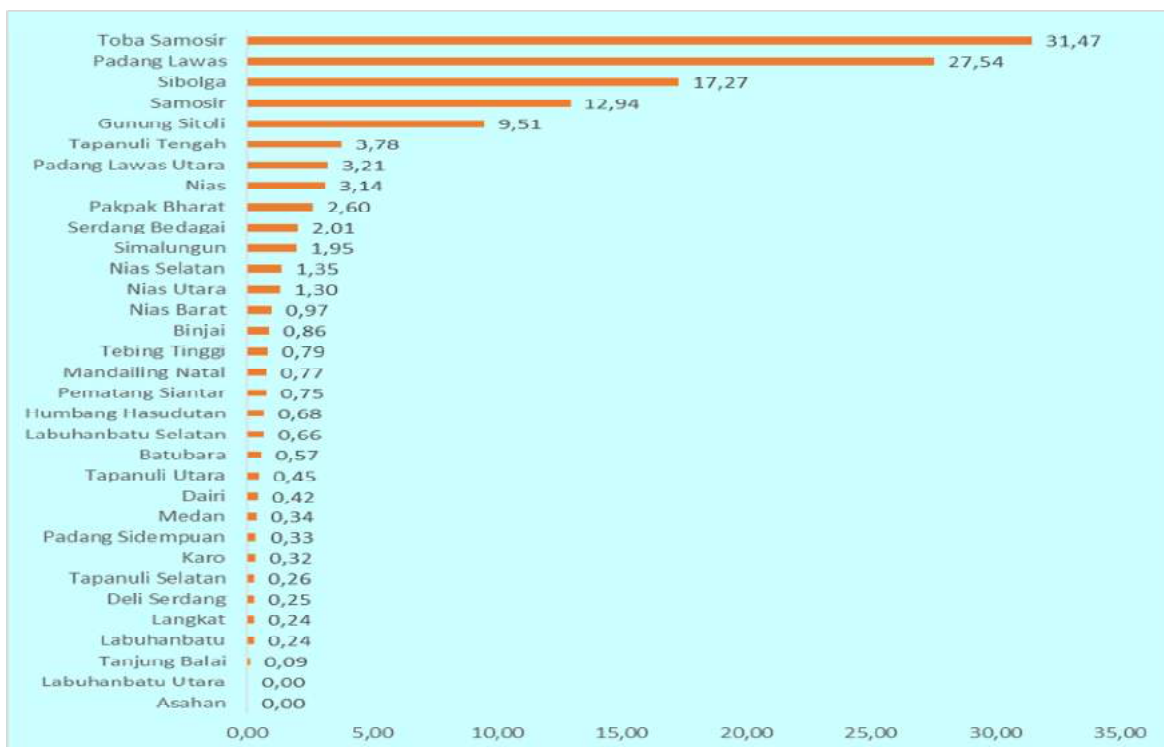
Grafik 5.30
Prevalensi Status Gizi Kependekan (TB/U) Pada Baduta dan Balita
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Riskesdas 2018

Bila dibandingkan dengan hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan kabupaten/kota diperoleh bahwa balita pendek (TB/U) di Provinsi Sumatera Utara sebesar 1.51% maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan oleh karena itu perlu di cermati lagi bagaimana menyikapi perbedaan kondisi kependekan pada balita ini dengan lebih serius lagi . Kondisi per kabupaten/kota akan ditampilkan dalam gambar berikut ini.

Gambar 5.31
Prevalensi Status Gizi Kependekan (TB/U) Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

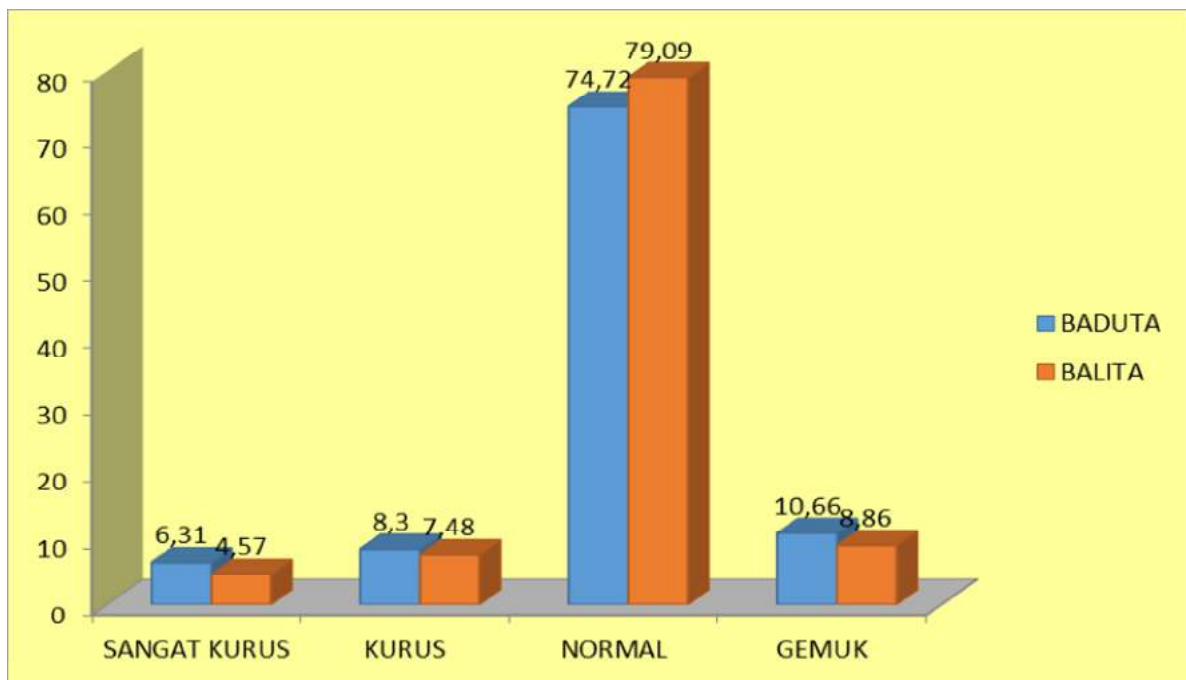


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari gambar 5.31 diatas diketahui kabupaten/kota yang paling banyak balita pendeknya secara berturut-turut adalah Toba Samosir (31,47%), Padang Lawas (27,54%) dan Sibolga (17,27%) Sedangkan kabupaten/kota tiga terendah dengan balita pendeknya adalah Tanjung Balai (0,09%), Labuhan Batu (0,24%) dan Langkat (0,24%). Ada 2 kabupaten yang tidak melaporkan/tidak punya data yaitu Asahan dan Labuhanbatu Utara.

Hasil riskesdas menunjukkan bahwa baduta sangat kurus di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 6,31% dan kurus sebesar 8,3%. Sedangkan pada tahun yang sama prevalensi balita sangat kurus sebesar 4,57% bila dibandingkan dengan hasil riskesdas 2013 (sebesar 7,5%), mengalami penurunan sebesar 2,93%. Prevalensi balita kurus sebesar 7,48% ditahun 2018, ternyata mengalami kenaikan sebesar 0,8% bila dibandingkan dengan hasil riskesdas 2013 sebesar 7,4%. Berikut ini akan disajikan hasil Riskesdas 2018 di Provinsi Sumatera Utara terkait prevalensi sangat kurus dan kurus pada baduta dan balita (BB/TB).

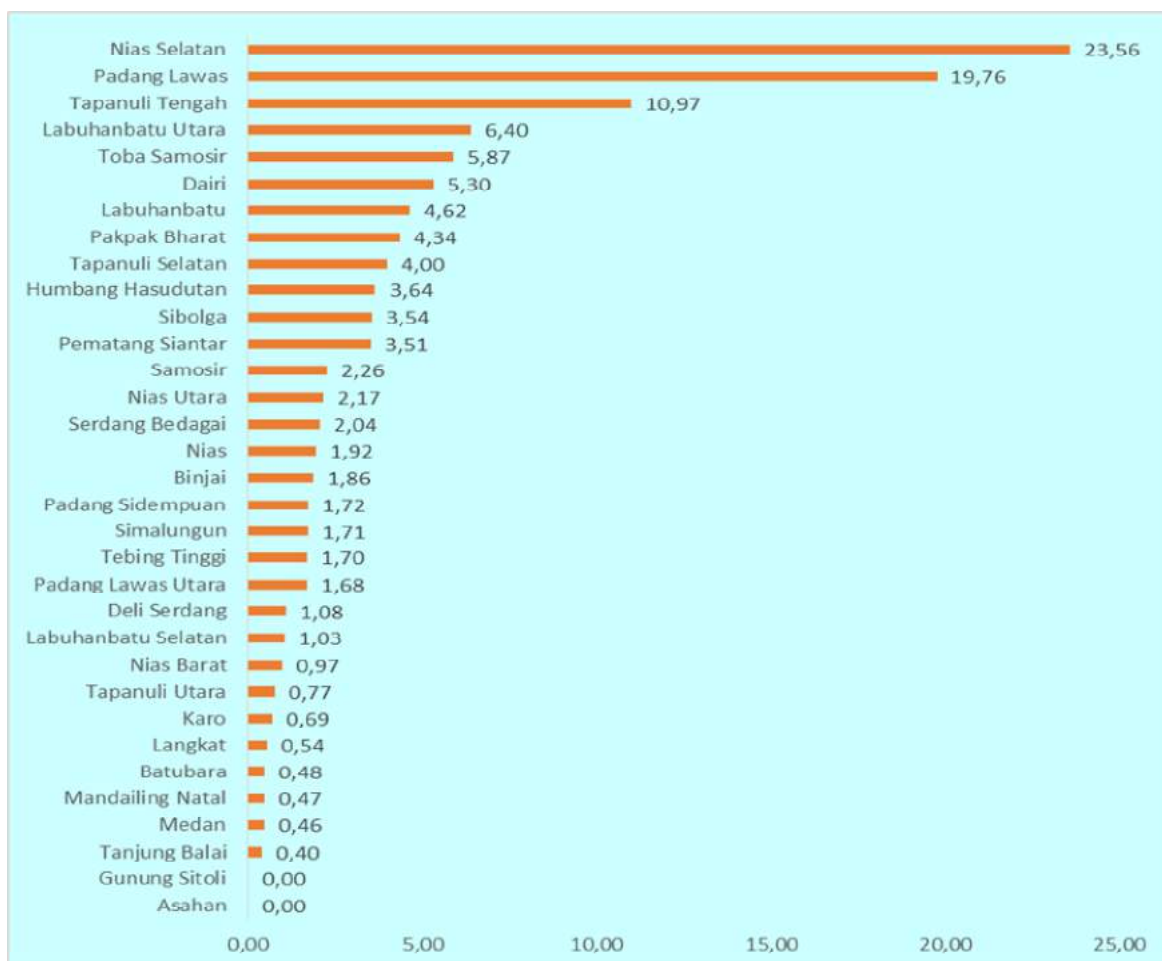
Gambar 5.32
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Baduta dan Balita
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Riskesdas 2018

Menurut WHO 2010 masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila prevalensi BB/TB Kurus antara 10% - 14,9%, dan dianggap kritis bila $\geq 15\%$. Pada tahun 2018, Angka Provinsi Sumatera Utara, prevalensi BB/TB sangat kurus dan kurus pada balita masih 12,05 persen. Hal ini berarti bahwa masalah kekurusan di provinsi Sumatera Utara masuk dalam kategori masalah kesehatan masyarakat yang serius. Merujuk hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan kabupaten/kota diperoleh bahwa balita kurus (BB/TB) di Provinsi Sumatera Utara hanya sebesar 2,33%. Hasil ini mempunyai perbedaan yang sangat signifikan dengan hasil riskesdas 2018, maka perlu diskusi lebih lanjut untuk memaknai hasil yang berbeda ini. Kondisi balita kurus per kabupaten/kota akan ditampilkan dalam grafik berikut ini.

Gambar 5.33
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari gambar 5.33 diatas diketahui kabupaten/kota yang paling tinggi balita kurus secara berturut-turut adalah Nias Selatan (23,56%), Padang Lawas (19,76%) dan Tapanuli Tengah (10,97%) dimana sesuai standard WHO maka ketiga kabupaten ini termasuk kategori serius (10% - 14,9%). Sedangkan kabupaten/kota tiga terendah dengan balita kurusnya adalah Tanjung Balai (0,40%), Medan (0,46%) dan Mandailing Natal (0,47%). Ada 2 kabupaten yang tidak melaporkan/tidak punya data yaitu Asahan dan Gunung Sitoli.

5.3.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, dalam menerapkan gizi seimbang setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi adalah dengan menimbang berat badan secara teratur,

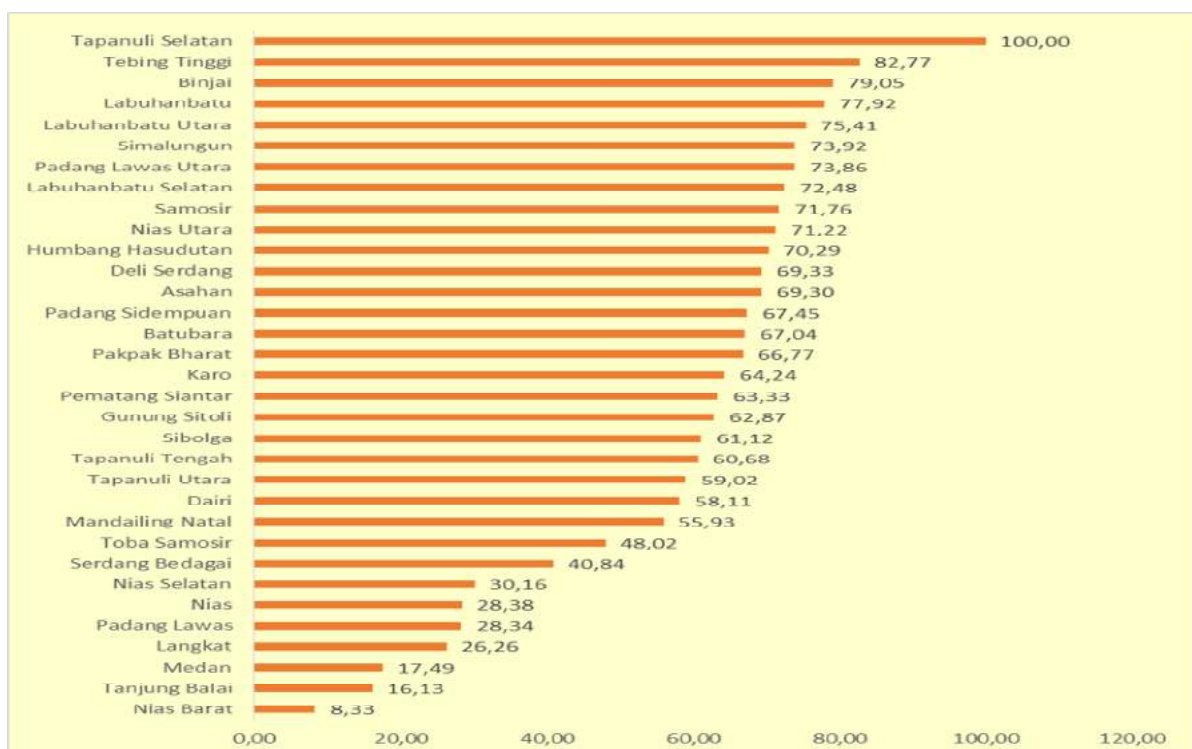
memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

5.3.2.1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan, dari 294.275 bayi baru lahir, dilaporkan hanya 160.680 bayi yang mendapatkan IMD (54,6%). Berikut ini akan disajikan cakupan IMD menurut kabupaten/kota tahun 2018.

Gambar 5.34
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

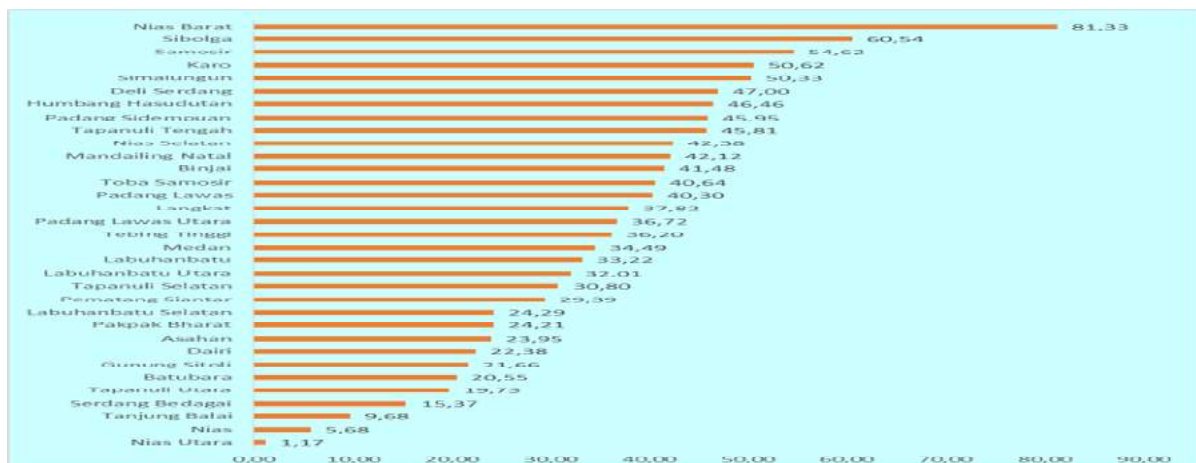
Dari Gambar 5.34 diketahui tiga kabupaten/kota yang tertinggi bayi baru lahirnya yang mendapatkan IMD adalah Tapanuli Selatan (100%), Tebing Tinggi (82,77%) dan Binjai (79,05%). Sedangkan tiga kabupaten/kota terendah adalah Nias Barat (8,33%), Tanjung Balai (16,13%) dan Medan (17,49%).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan, dari 147.436 bayi usia <6 bulan, dilaporkan hanya 51.392 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (34,86%), capaian ini masih jauh dari target yang ditentukan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 yaitu sebesar 55%. Berikut ini akan disajikan cakupan ASI Eksklusif menurut kabupaten/kota tahun 2018.

Gambar 5.35
Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

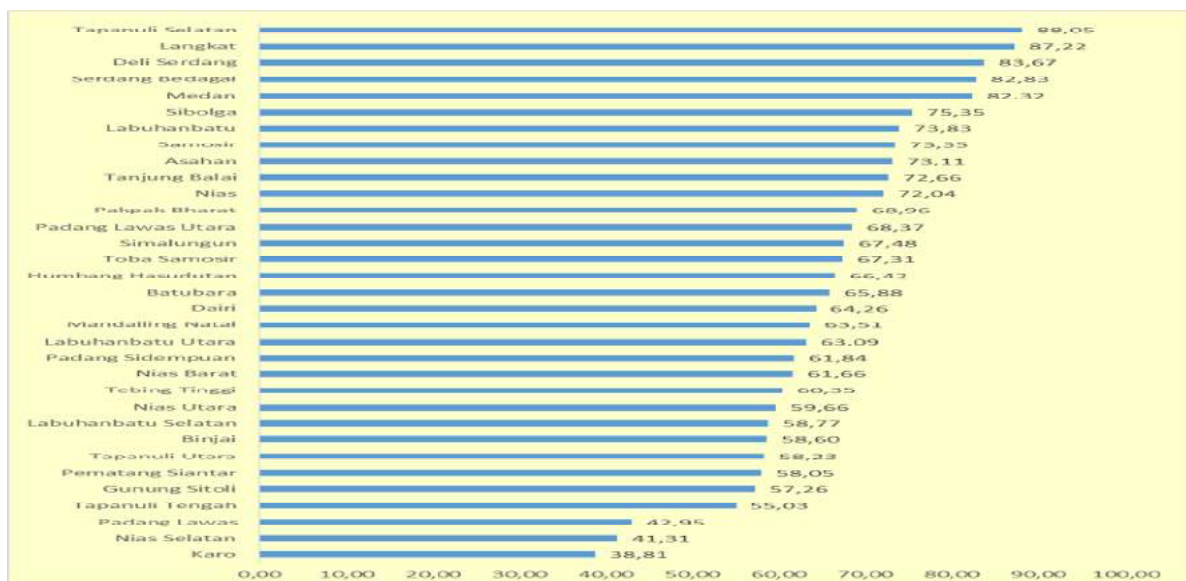
Dari Gambar 5.35 diketahui tiga kabupaten/kota yang tertinggi cakupan ASI Eksklusifnya adalah Nias Barat (81,30%), Sibolga (60,54%) dan Samosir (54,62%). Sedangkan tiga kabupaten/kota terendah adalah Nias Utara (1,17%), Nias (5,68%) dan Tanjung Balai (9,68%). Merujuk target Renstra sebesar 55%, maka hanya ada 2 kabupaten yang sudah mencapai target tersebut yaitu Nias Barat dan Sibolga.

5.3.2.2. Penimbangan Balita

Penimbangan balita sangat penting untuk deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif sehingga bila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Berdasarkan laporan yang diterima di profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2018, jumlah sasaran balita ada sebanyak 1.517.845 balita, jumlah yang ditimbang sebanyak 1.075.941 balita (70,89%). Bila dibandingkan dengan target renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 80%, maka capaian ini masih dibawah target. Cakupan balita yang ditimbang menurut kabupaten/kota akan disajikan pada grafik berikut ini.

Gambar 5.36
Cakupan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Dari Gambar 5.36 diketahui tiga kabupaten/kota yang tertinggi cakupan balita yang ditimbang adalah Tapanuli Selatan (88,05%), Langkat (87,22%) dan Deli Serdang (83,67%). Sedangkan tiga kabupaten/kota terendah adalah Karo (38,81%), Nias Selatan (41,31%) dan Padang Lawas (42,95%). Merujuk target renstra cakupan balita ditimbang tahun 2018 sebesar 80%, maka dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara, hanya 5 kabupaten/kota yang sudah mencapai target tersebut yaitu Tapanuli Selatan (88,05%), Langkat (87,22%), Deli Serdang (83,67%), Serdang Bedagai (82,83%) dan Medan (82,32%).

5.3.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan

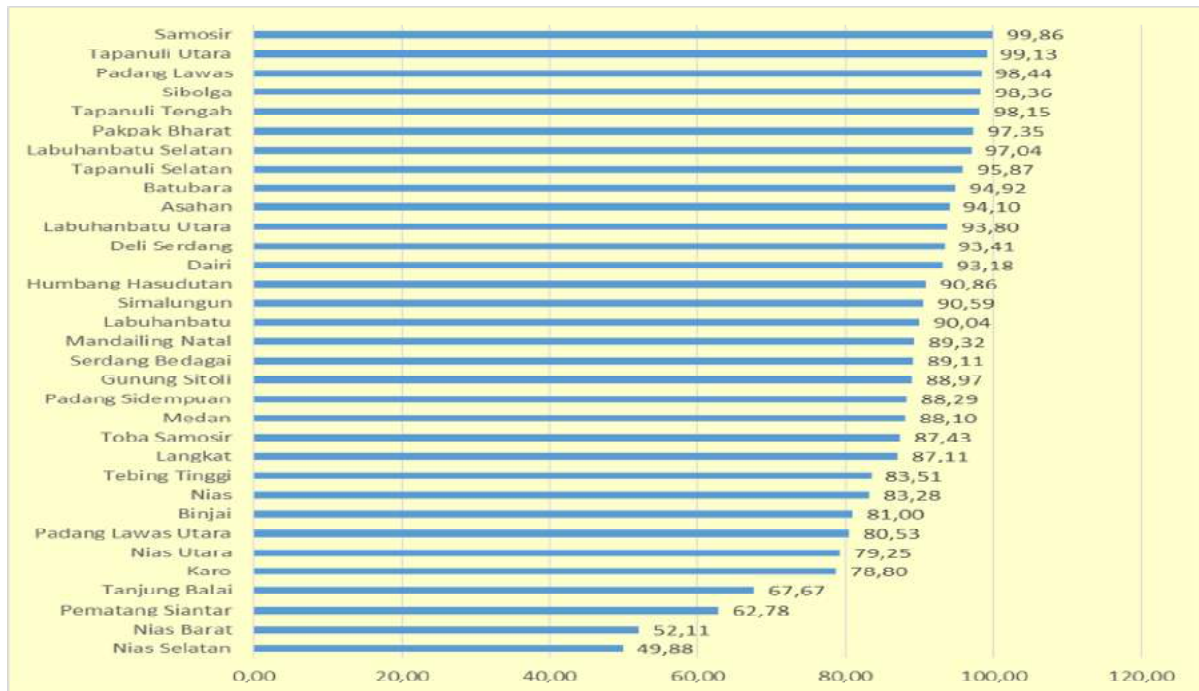
Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih rendah sehingga diperlukan suplementasi gizi berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6 – 11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak pada bulan Februari atau Agustus. Frekuensi pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul Vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018, dari 1.351.543 balita yang ada, balita yang mendapatkan Vitamin A sejumlah 1.192.402 balita (88,23%). Capaian ini sudah melebihi target yang ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 83%. Namun ada 8 kabupaten/kota lagi yang belum mencapai target tersebut, untuk lebih jelasnya dapat kita

lihat pada gambar cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan menurut kabupaten/kota dibawah ini.

Gambar 5.37
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Dari Gambar 5.37 diketahui tiga kabupaten/kota yang tertinggi cakupan pemberian Vitamin A pada balita (6-59 bulan) adalah Samosir (99,86%), Tapanuli Utara (99,13%) dan Padang Lawas (98,44%). Sedangkan delapan kabupaten/kota terendah yang belum mencapai target renstra sebesar 83% adalah Nias Selatan (49,88%), Nias Barat (52,11%), Pematang Siantar (62,78%), Tanjung Balai (67,67%), Karo (78,80%), Nias Utara (79,25%), Padang Lawas Utara (80,53%) dan Binjai (81%).

5.3.2.4. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil dan Remaja Putri

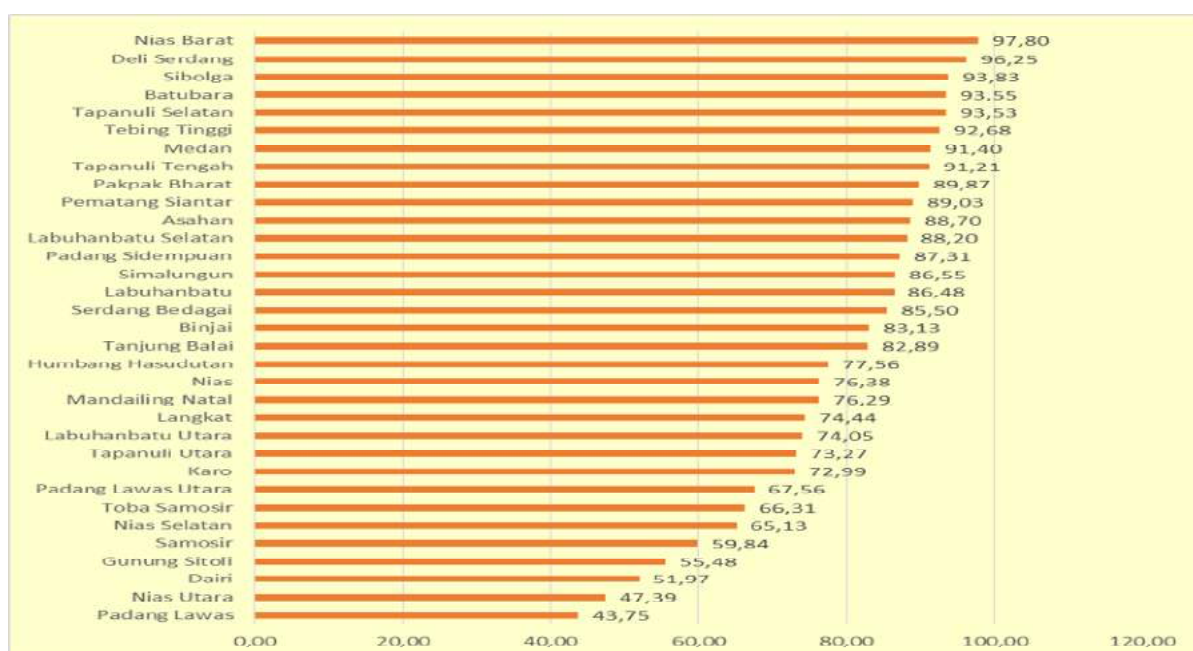
Wanita usia subur cenderung menderita anemia karena wanita mengalami siklus menstruasi setiap bulan. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun karena belum semua masyarakat dapat menjangkau makanan tersebut, diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Pemberian TTD pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang. Dengan cukupnya asupan zat besi sejak dini, diharapkan angka kejadian anemia ibu hamil, pendarahan saat persalinan, BBLR, dan balita pendek dapat menurun.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018, dari 336.4631 ibu hamil yang ada, sebanyak 278.338 ibu hamil (82,72%) yang mendapatkan TTD. Capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 80%. Terdapat 18 kabupaten/kota yang cakupannya di atas 80%, sedangkan ada 15 kabupaten/kota lagi yang cakupannya masih di bawah target yang sudah ditetapkan. Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian TTD pada ibu hamil menurut kabupaten/kota.

Gambar 5.38
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Kepada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

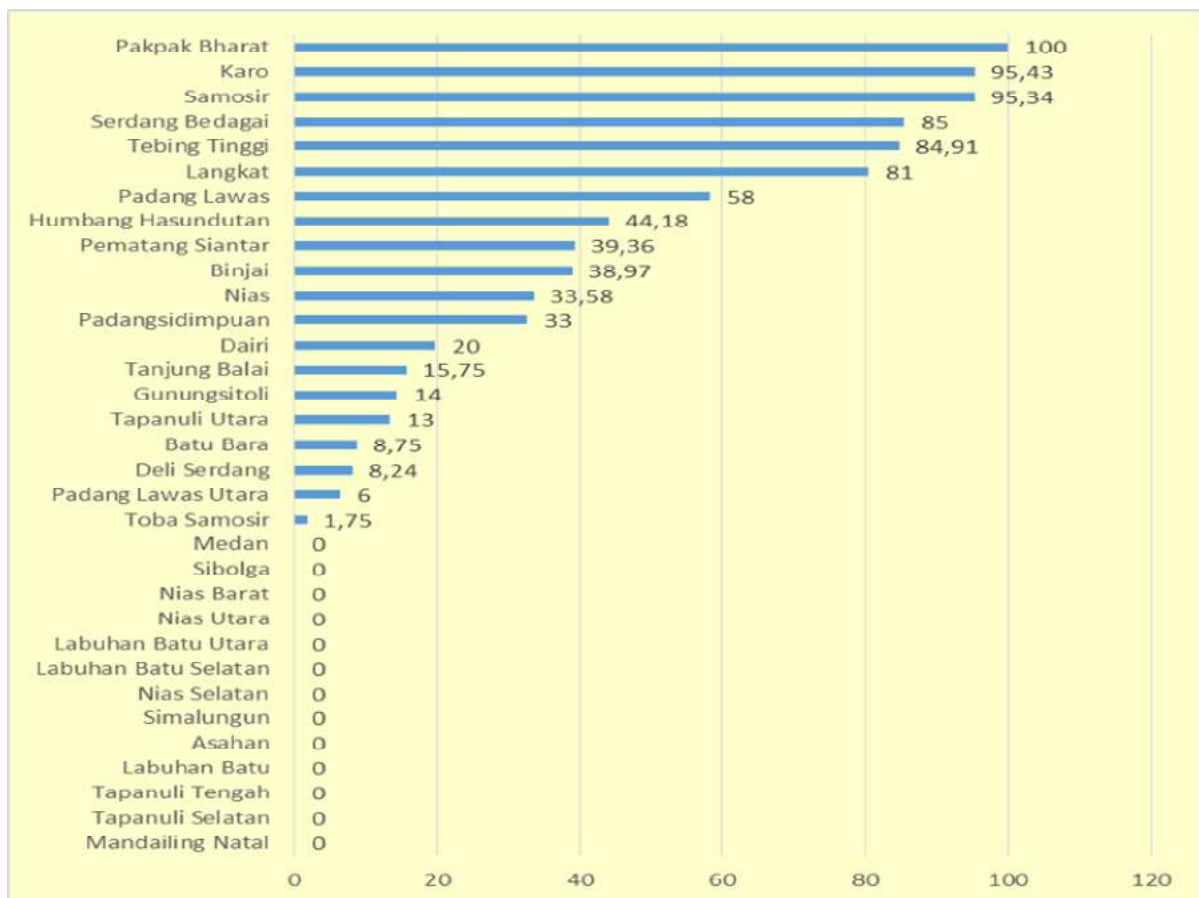


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Dari Gambar 5.38 diketahui tiga kabupaten/kota yang tertinggi cakupan pemberian TTD pada ibu hamil adalah Nias Barat (97,80%), Deli Serdang (96,25%) dan Sibolga (93,83%). Sedangkan tiga kabupaten/kota terendah adalah Padang Lawas (43,75%), Nias Utara (47,39%) dan Dairi (51,97%).

Berdasarkan Pemantauan Status Gizi yang dilakukan Seksi Kesga & KIA Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018, diperoleh cakupan pemberian TTD untuk remaja putri sebesar 19,96%. Tiga kabupaten dengan cakupan tertinggi adalah Pakpak Bharat (100%), Karo (95,43%) dan Samosir (95,34%). Sedangkan 3 kabupaten terendah cakupannya adalah Toba Samosir (1,75%), Padang Lawas Utara (6%) dan Deli Serdang (8,24%). Sementara itu ada 13 kabupaten/kota yang tidak punya/tidak melaporkan data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 5.39
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Remaja Putri
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

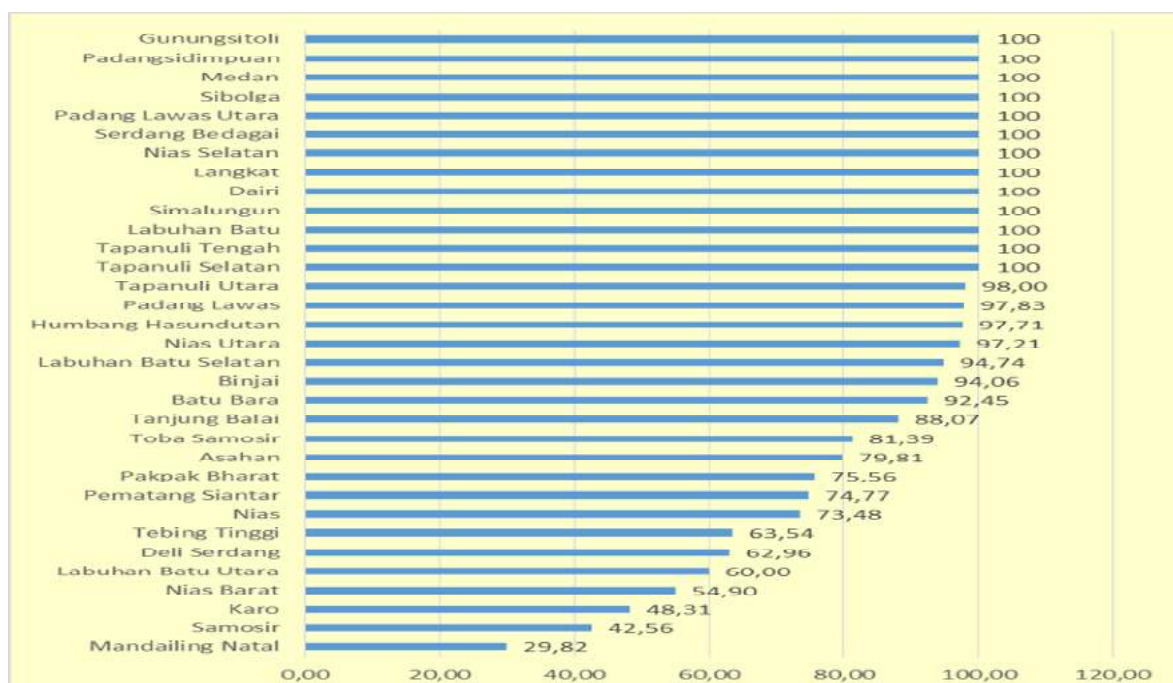


Sumber: Bidang Kesmas Dinkes prov.Sumut 2018

5.3.2.5. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Kurus

Masa kehamilan merupakan periode penting pada 1000 hari pertama kehidupan sehingga memerlukan perhatian khusus. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan gizi. Asupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Status gizi yang baik pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan *stunting* (pendek). Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian makanan tambahan (PMT) pada Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan Balita Kurus menurut kabupaten/kota tahun 2018.

Gambar 5.40
Persentase Ibu Hamil KEK yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



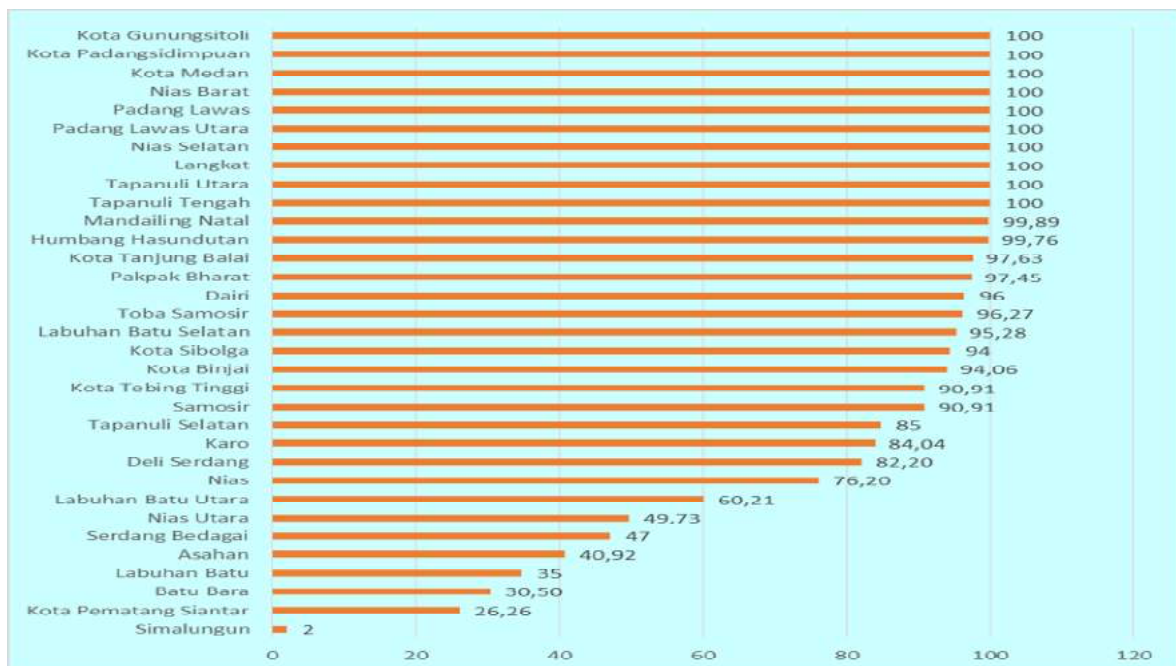
Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Prov.Sumut, 2018

Persentase pemberian makanan tambahan (PMT) untuk ibu hamil KEK di Sumatera Utara tahun 2018 ada sebesar 83,61%. Capaian ini sudah jauh melampaui target yang sudah ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 55%. Namun ada 4 kabupaten lagi yang belum mencapai target tersebut yaitu Mandailing Natal (29,82%), Samosir (42,56%) dan Karo (48,31%). Bila kita lihat grafik 5.36 diatas ada 13 kabupaten/kota yang sudah mencapai 100% cakupan PMT untk Bumil KEK yaitu; Gunung Sitoli, Padang Sidempuan, Medan, Sibolga, Paluta, Serdang Bedagai, Nias Selatan, Sibolga, Dairi, Langkat, Labuhan Batu, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan.

Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Upaya yang dilakukan dalam perbaikan gizi ibu hamil KEK adalah dengan pemberian makanan tambahan. Bentuk makanan tambahan untuk ibu hamil KEK menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi adalah biskuit yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral.

Balita kurus diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan sebesar minus 3 standar deviasi (-3SD) sampai dengan kurang dari minus 2 standar deviasi (<-2SD). Balita kurus termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi dalam bentuk pemberian makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan diberikan pada balita usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 23 bulan 29 hari selama 90 hari berturut-turut. Pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita kurus dapat diberikan berupa PMT lokal maupun PMT pabrikan seperti biskuit MT balita. Bila berat badan telah mencapai atau sesuai perhitungan berat badan sesuai tinggi badan, maka MT balita kurus dihentikan. Selanjutnya dapat mengonsumsi makanan keluarga gizi seimbang dan dilakukan pemantauan berat badan terus menerus agar balita tidak kembali jatuh dalam status gizi kurus. Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan di Sumatera Utara, sudah mencapai 90,91%. Cakupan menurut kabupaten/kota akan disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.41
Persentase Balita Kurus yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Prov. Sumatera Utara 2018

Cakupan balita kurus yang telah mendapatkan PMT di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 ada sebesar 90,91%. Terdapat sepuluh kabupaten/kota yang persentase balita kurusnya sudah mendapatkan PMT sebesar 100%, yaitu; Gunung Sitoli, Padang Sidempuan, Medan, Nias Barat, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Nias Selatan, Langkat, Tapanuli Utara dan Tapanuli Tengah. Namun disisi yang lain, terdapat 6 kabupate/kota yang persentase pemberian makanan tambahan pada balita kurusnya tidak mencapai 50%, yaitu Simalungun (2%), Pematang Siantar (26,26%), Batubara (30,50%), Labuhan Batu (35%) dan Asahan (40,92%).

VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu

6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

6.1.1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai beban tuberkulosis yang terbesar diantara 5 negara yaitu India, Indonesia, China, Philippina and Pakistan (Global Tuberculosis Report, 2017; hal. 1). Selain itu terdapat tantangan yang perlu menjadi perhatian yaitu meningkatnya kasus Tuberkulosis-MDR, Tuberkulosis-HIV, Tuberkulosis dengan DM, Tuberkulosis pada anak dan masyarakat rentan lainnya. Hal ini memacu pengendalian tuberkulosis nasional terus melakukan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program.

Berdasarkan *Global Report Tuberculosis* tahun 2017, secara global kasus baru tuberkulosis sebesar 6,3 juta, setara dengan 61% dari insiden tuberkulosis (10,4 juta). Tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia dan kematian tuberkulosis secara global diperkirakan 1,3 juta pasien (WHO, Global Tuberculosis Report, 2017).

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidens, prevalensi, dan mortalitas/kematian.

a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2015-2019, indikator yang digunakan adalah prevalensi berbasis mikroskopis saja sehingga angkanya lebih rendah dari hasil survei prevalensi tuberkulosis tahun 2013-2014 yang telah menggunakan metode yang lebih sensitif yaitu konfirmasi bakteriologis yang mencakup pemeriksaan mikroskopis, molekuler dan kultur. Target prevalensi tuberkulosis tahun 2016 dalam RPJMN sebesar 271 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 257 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2017 target sebesar 262 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 254 per 100.000 penduduk.

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak disarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

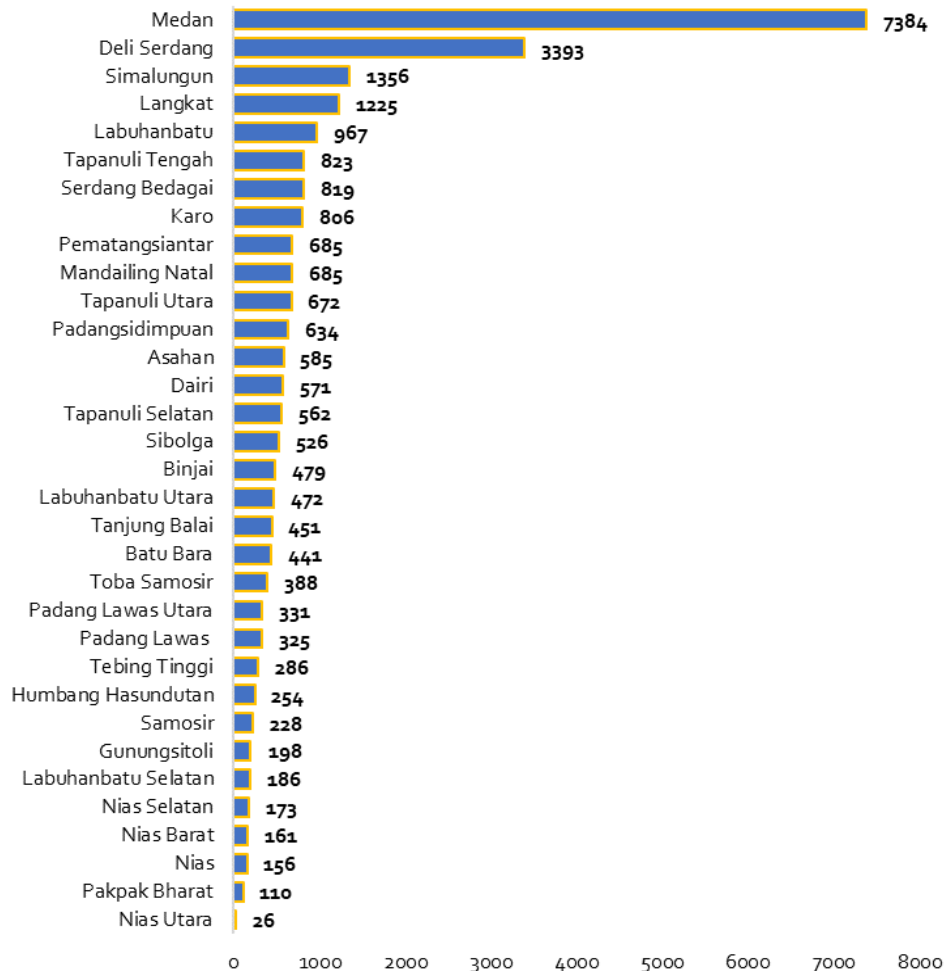
Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik Puskesmas, Rumah sakit, pustu, klinik, Balai pengobatan dan dokter praktek Swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC.

Sedangkan indikator untuk menilai keberhasilan upaya pengendalian tuberkulosis diukur dengan melihat cakupan penemuan penderita minimal 83% dari perkiraan penderita baru BTA positif, angka konversi > 80%, angka kesembuhan >85% serta angka kesalahan pemeriksaan laboratorium kasus TB (*error rate*) <5%.

b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan.

Pada tahun 2018 ditemukan jumlah kasus tuberkulosis sebanyak 26.418, meningkat bila dibandingkan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2017 yaitu sebanyak 15.715. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki yaitu sebanyak 17.094 lebih tinggi daripada perempuan yaitu sebanyak 9.324, 1,8 kali lebih banyak dibandingkan pada perempuan. Pada masing-masing Kabupaten/Kota di seluruh Sumatera Utara kasus lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan.

Gambar 6.1
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



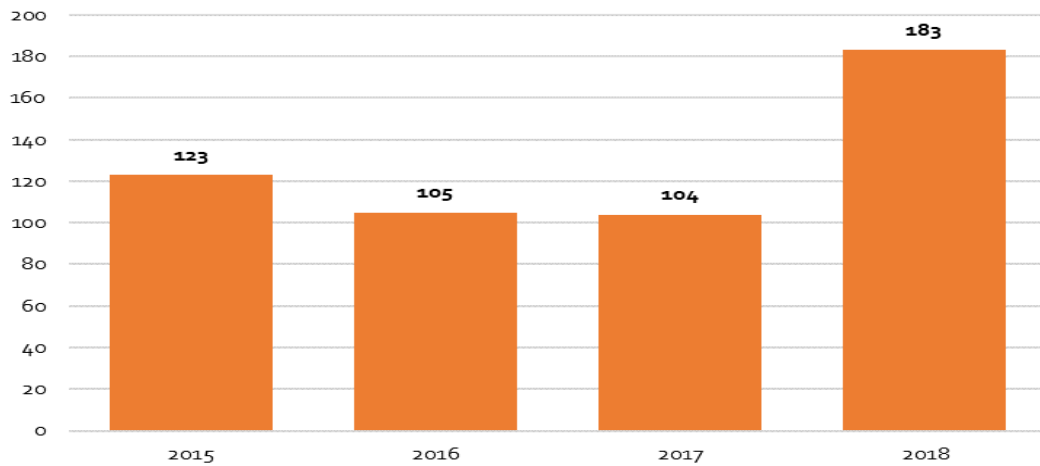
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 6.1. menunjukkan jumlah kasus tuberkulosis menurut Kabupaten/Kota. Pada Tahun 2018. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk yang besar yaitu Kota Medan yaitu sebanyak 7.384 kasus dan Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 3.393 kasus.

c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

CNR adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun.

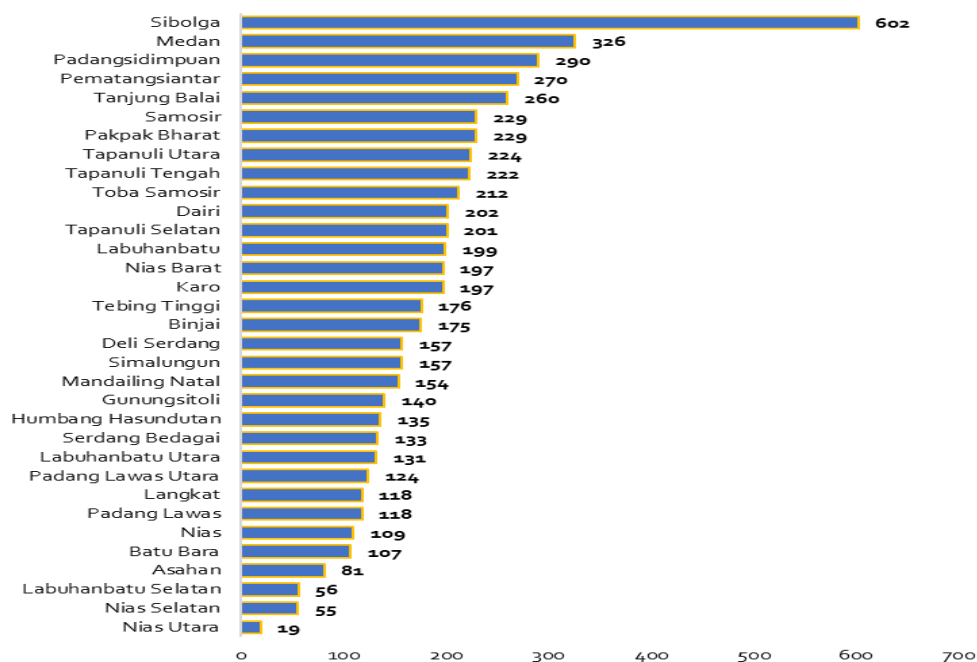
Gambar 6.2
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Tahun 2015-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Pada tahun 2018 Cross Notification Rate/CNR (kasus baru) TB Paru BTA (+) di Sumatera Utara mencapai 183/100.000 penduduk, ada peningkatan dibandingkan pada Tahun 2017 yang mencapai 104/100.000, Tahun 2016 mencapai 105/100.000 penduduk dan Tahun 2015 mencapai 123/100.000 penduduk. Untuk pencapaian per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Gambar 6.3 berikut

Gambar 6.3
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

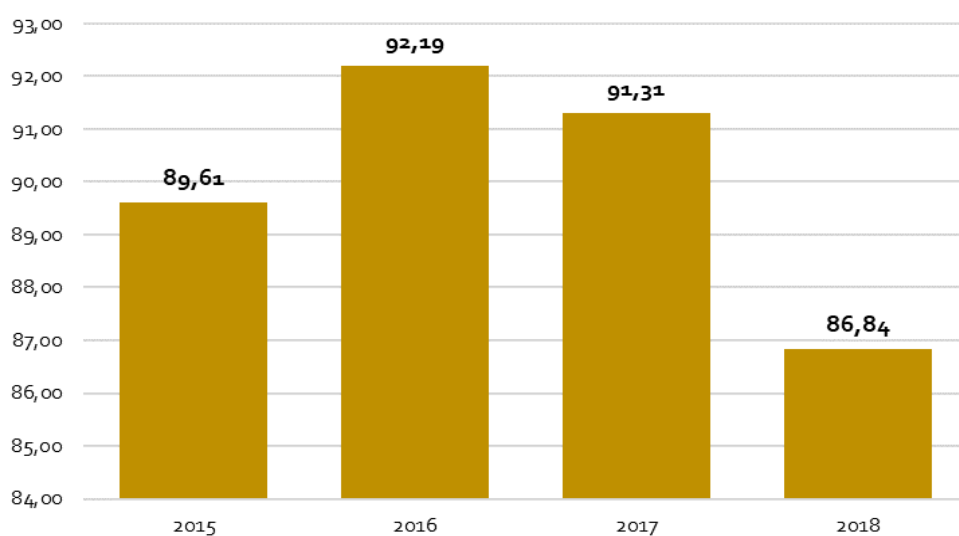
Pencapaian per Kabupaten/Kota, 3 (tiga) tertinggi adalah Kota Sibolga sebesar 602/100.000, Kota Medan sebesar 326/100.000 dan Kota Padang Sidempuan sebesar 290/100.000). Sedangkan 3 (tiga) Kabupaten/Kota terendah adalah Kabupaten Nias Utara sebesar 19/100.000, Kabupaten Nias Selatan sebesar 55/100.000 dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebesar 56/100.000 .

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis tahun 2015-2018.

Gambar 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 6.4 menunjukkan adanya kecenderungan penurunan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 4,47%. Dari mulai tahun 2015 ke tahun 2016 ada peningkatan keberhasilan pengobatan yaitu sebesar 2,58%, tetapi mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 terus terjadi penurunan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis.

6.1.2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Penanggulangan HIV/AIDS dan penyakit menular seksual (PMS) dilaksanakan secara terintegrasi dan dikoordinir oleh Komisi Penanggulangan AIDS dan Narkoba (KPAND) Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan Penanggulangan HIV/AIDS dan PMS diarahkan untuk melakukan upaya pokok berupa pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan serta kegiatan penunjang yang dibutuhkan.

Kegiatan Pencegahan penyakit, antara lain diarahkan untuk meningkatkan kegiatan peningkatan gaya hidup sehat melalui penyelenggaraan KIE, *life skill education*, pendidikan kelompok sebaya, konseling, peningkatan penggunaan kondom pada perilaku seksual rawan tertular dan menularkan HIV dan PMS, pengurangan dampak buruk (*harm reduction*) pada pengguna napza suntik, penatalaksanaan IMS pada kegiatan klinik IMS, pemeriksaan berkala, pengobatan dengan pendekatan sindrom dan etiologi, skrining pengamanan darah donor, kewaspadaan universal pada setiap kegiatan medis dan pencegahan penularan dari ibu HIV+ kepada anaknya. *Kegiatan Pelayanan*, dilakukan dalam bentuk *Voluntary Counseling Testing* (VCT), *hotline service*, pemberian *Anti Retro-viral Therapy* (ART) terhadap pengidap virus HIV, pengobatan infeksi opportunistic, pelayanan gizi ODHA, pengobatan paliatif, perawatan ODHA, laboratorium di RS/klinik VCT dan program dukungan untuk melakukan perawatan penderita di rumah (*Home Base Care*) serta manajemen kasus *Case Management*.

Disamping itu juga dilaksanakan Kegiatan Penunjang, antara lain berupa kegiatan *Second Generation Surveilans* atau Surveilans generasi ke dua AIDS, Survei HIV, Survei IMS, Survei Surveilans Perilaku, memperkirakan jumlah/estimasi populasi rawan dan infeksi HIV dan proyeksi, pembiayaan (*Costing*), melakukan Penelitian dan pengembangan, penyusunan pengembangan peraturan dan perundang-undangan di daerah,

Pendidikan dan pelatihan, kerjasama Lintas Sektor melalui Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dan pengembangan Teknologi Informasi.

Upaya pengendalian HIV/AIDS dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan lintas program di jajaran kesehatan, lintas sektor dan pihak terkait lainnya termasuk organisasi sosial masyarakat (LSM), dengan harapan pelaksanaan program pengendalian HIV/AIDS akan mampu berjalan efektif dalam upaya membatasi laju penyebaran infeksi HIV/AIDS.

Adapun sasaran program pengendalian HIV-AIDS ini antara lain :

- Penduduk usia seksual aktif (15-45 tahun) terutama pada kelompok berperilaku resiko tinggi dan juga resiko rendah.
- Kelompok berperilaku seksual beresiko (WPS dan Klien) juga bagi pengguna narkoba suntik pada wilayah yang mempunyai prevalensi infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS tinggi, ODHA yang diobati ARV dan infeksi oportunistik.
- Peningkatan SDM Petugas Kesehatan dan Masyarakat peduli HIV dalam Penanggulangan HIV/AIDS.

Sampai tahun 2018, di Sumatera Utara telah ditetapkan 8 (delapan) RS Rujukan ART dan VCT (Voluntary Counselling and Testing) HIV/AIDS, yaitu di RSUD H.Adam Malik Medan, RSUD Dr.Pirngadi Medan, RSUD Haji Bina Us-Syifah Medan, RSUD Bayangkara Medan, RSUD Deli Serdang, Rumkitdam I BB Medan, RSUD Pematangsiantar, RSUD Kabanjahe Kabupaten Karo dan 2 layanan VCT tambahan yaitu di Lapas Tanjung Gusta Medan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Belawan Medan.

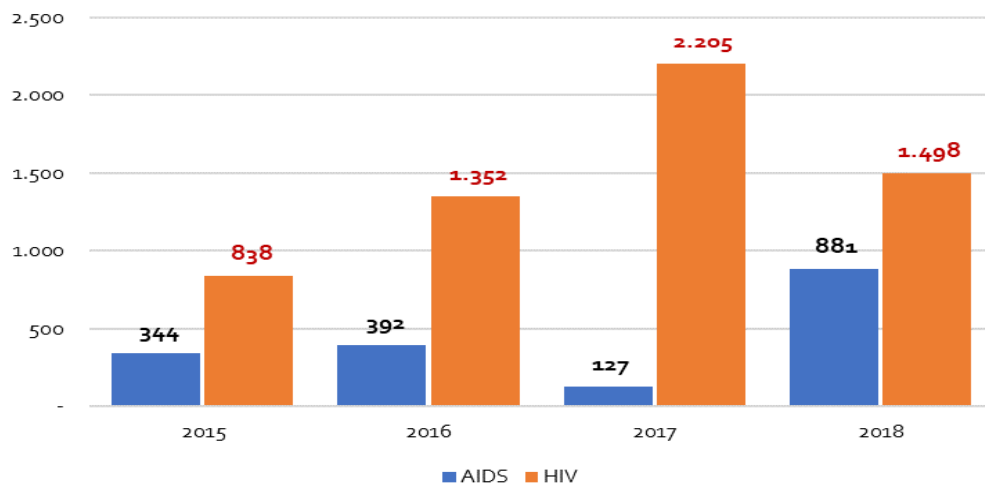
Selain di RS, juga telah dikembangkan Klinik IMS dan VCT di 8 (delapan) lokasi yaitu: Klinik Bestari, Medan Puskesmas Padang Bulan (Kota Medan), Puskesmas Bandar Baru (Kab. Deli Serdang), Puskesmas Datuk Bandar (Kota Tanjung Balai), Puskesmas Kerasaan (Kab. Simalungun), Puskesmas Stabat (Kab. Langkat), RS HKBP Balige (Kab. Toba Samosir) dan Klinik YPA (Kab. Serdang Bedagai).

a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP)

Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan tahun 2018 disajikan pada Gambar 6.5 berikut.

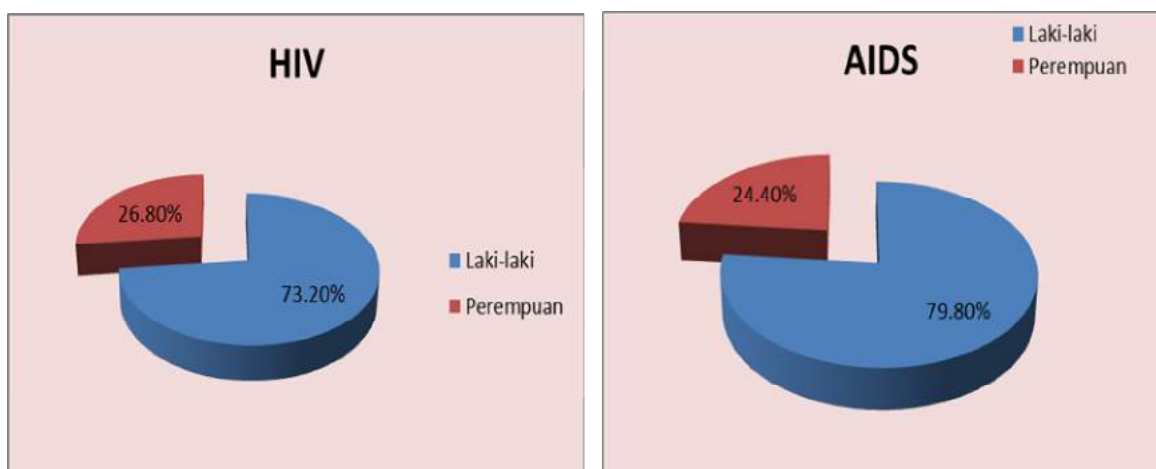
Gambar 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS yang Dilaporkan
di Provinsi Sumatera Utara Sampai Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Pada tahun 2018 dilaporkan jumlah kasus baru HIV positif sebanyak 1.498 kasus, menurun dibanding jumlah kasus baru yang ditemukan pada tahun 2017. Di sisi lain, jumlah kasus AIDS cenderung berfluktuasi. Rendahnya jumlah kasus AIDS dapat disebabkan rendahnya jumlah kasus yang dilaporkan oleh kabupaten/kota. Secara kumulatif, jumlah kasus AIDS sampai dengan tahun 2018 sebanyak 688 kasus.

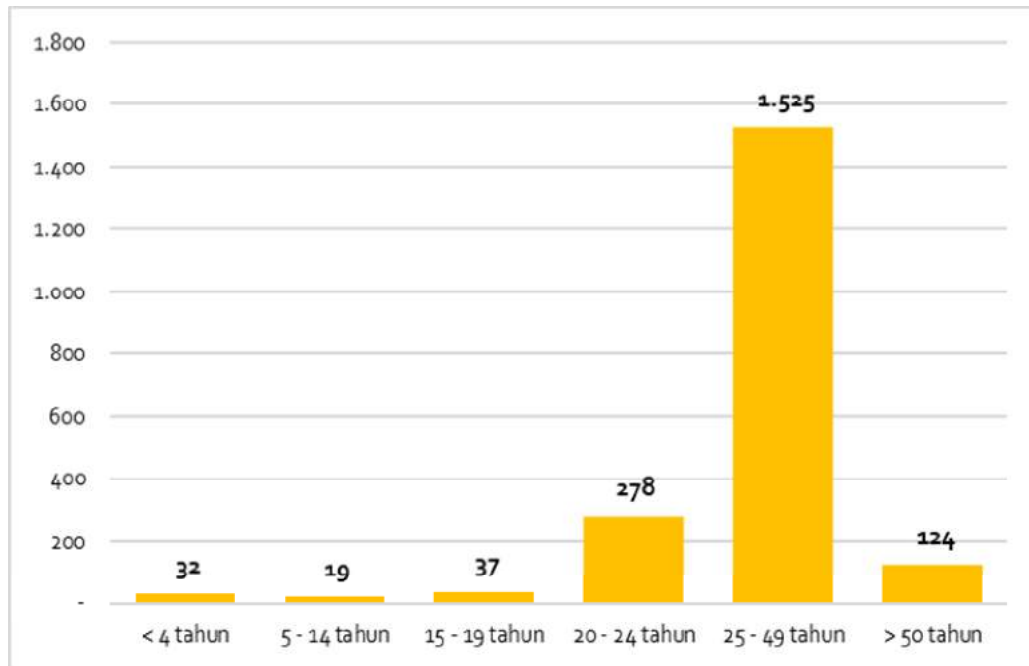
Gambar 6.6
Proporsi Kasus Baru HIV Positif dan AIDS Menurut Jenis Kelamin
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Penderita HIV positif pada laki-laki sebesar 73,2% dan pada perempuan sebesar 26,8%. Sedangkan penderita AIDS pada laki-laki sebesar 79,80% dan pada perempuan sebesar 24,4%. Menurut kelompok umur, persentase kasus baru HIV positif dan AIDS tahun 2018 seperti digambarkan di bawah ini.

Gambar 6.7
Jumlah Kasus Baru HIV Positif & AIDS Menurut Kelompok Umur
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

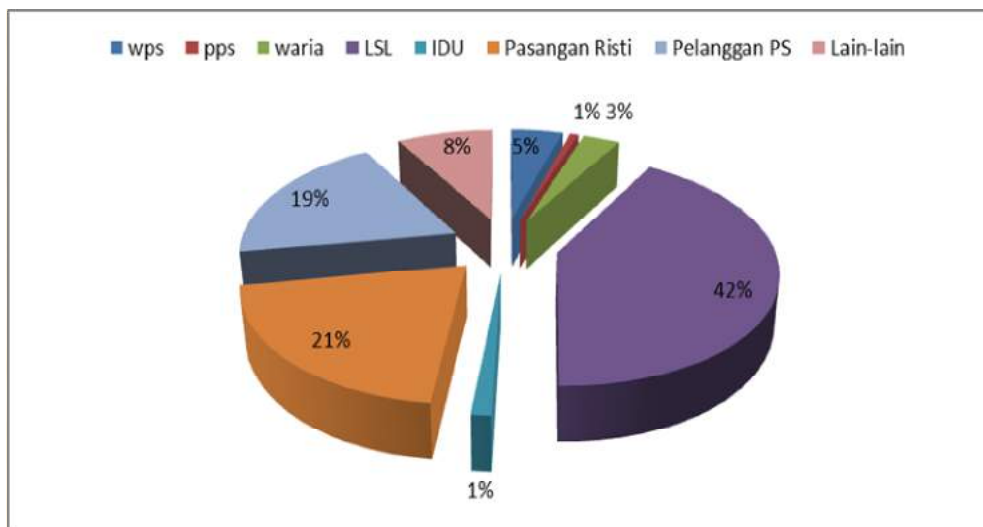


Sumber Data : SIHA pertanggal 22 Januari 2019

Penemuan Kasus HIV dan AIDS pada usia di bawah 4 tahun menandakan masih ada penularan HIV dari ibu ke anak yang diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya sebagai upaya mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka *triple elimination* (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi. Jumlah terbesar kasus HIV dan AIDS masih didominasi pada penduduk usia produktif (25-49 tahun), dimana kemungkinan penularan terjadi pada usia remaja.

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Berikut ini disajikan persentase kasus HIV positif dan AIDS menurut faktor risiko penularan yang dilaporkan pada tahun 2018.

Grafik 6.8
Persentase Kasus Hiv Positif Dan Aids Menurut Faktor Risiko
di Sumatera Utara Tahun 2018



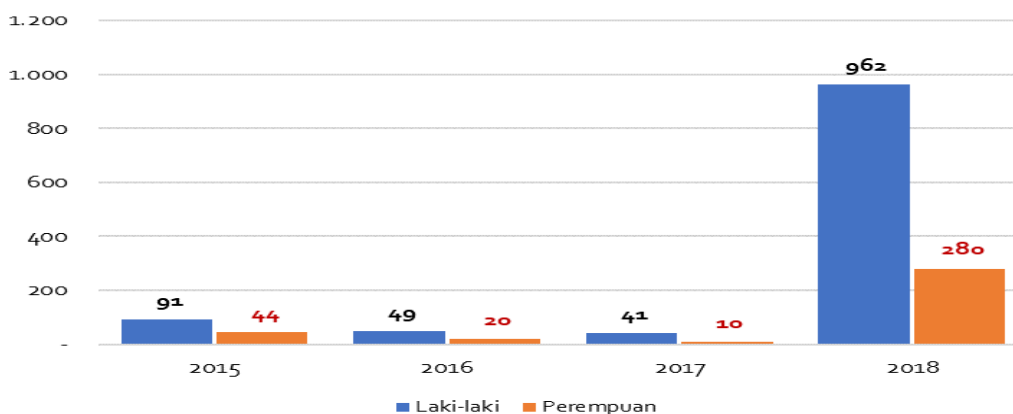
Sumber Data : SIHA per tanggal 22 Januari 2019

Pada grafik di atas terlihat bahwa dari seluruh kasus HIV tidak diketahui faktor risiko (8%). Faktor risiko tertinggi yaitu LSL sebesar 42% (505 kasus), Pasangan Risti 21% dan Pelanggan PS sebesar 19%.

b. Angka Kematian akibat AIDS

Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) akibat AIDS dari tahun ke tahun cenderung menurun seperti terlihat pada Gambar 6.9 berikut ini.

Grafik 6.9
Angka Kematian Akibat Aids yang Dilaporkan Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2015-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Pada tahun 2018, CFR AIDS di Provinsi Sumatera Utara untuk laki-laki diketahui sebanyak 962 orang dan perempuan sebanyak 280 orang, mengalami peningkatan dibanding tahun 2017, yaitu 41 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

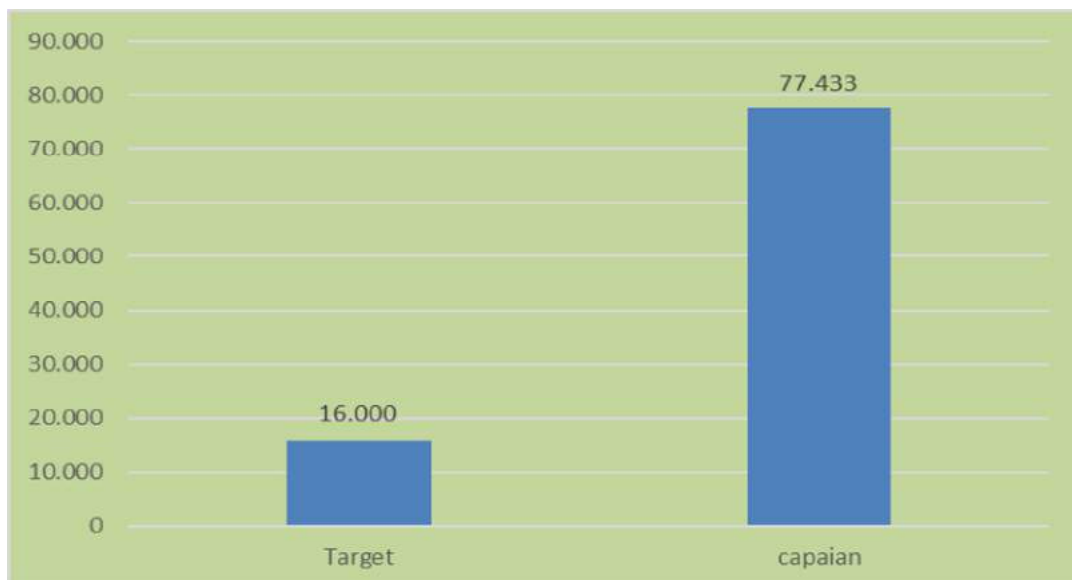
c. Layanan Konseling dan Tes HIV Sukarela

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV di tubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV.

Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.
2. Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien datang sendiri untuk meminta dilakukan tes HIV atas berbagai alasan baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

Gambar 6.10
Target dan Capaian Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun Yang Mendapat Konseling dan Tes HIV Tahun 2018



Sumber Data : SIHA per tanggal 22 Januari 2019

Target kelompok usia > 15 tahun yang mendapat konseling dan tes HIV pada tahun 2018 sebanyak 16.000 orang dan yang tercapai sebanyak 77.433 (484%), hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah layanan di kabupaten/kota baik puskesmas maupun rumah sakit serta dengan adanya Permenkes 21 Tahun 2013 yang mewajibkan menawarkan tes HIV kepada kelompok TB, ibu hamil, penderita hepatitis, IMS dan kelompok risiko tinggi.

6.1.3. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita di dunia. Penyakit ini menyumbang 16% dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun, yang menyebabkan kematian pada 920.136 balita, atau lebih dari 2.500 per hari, atau di perkirakan 2 anak Balita meninggal setiap menit pada tahun 2015. (WHO, 2017).

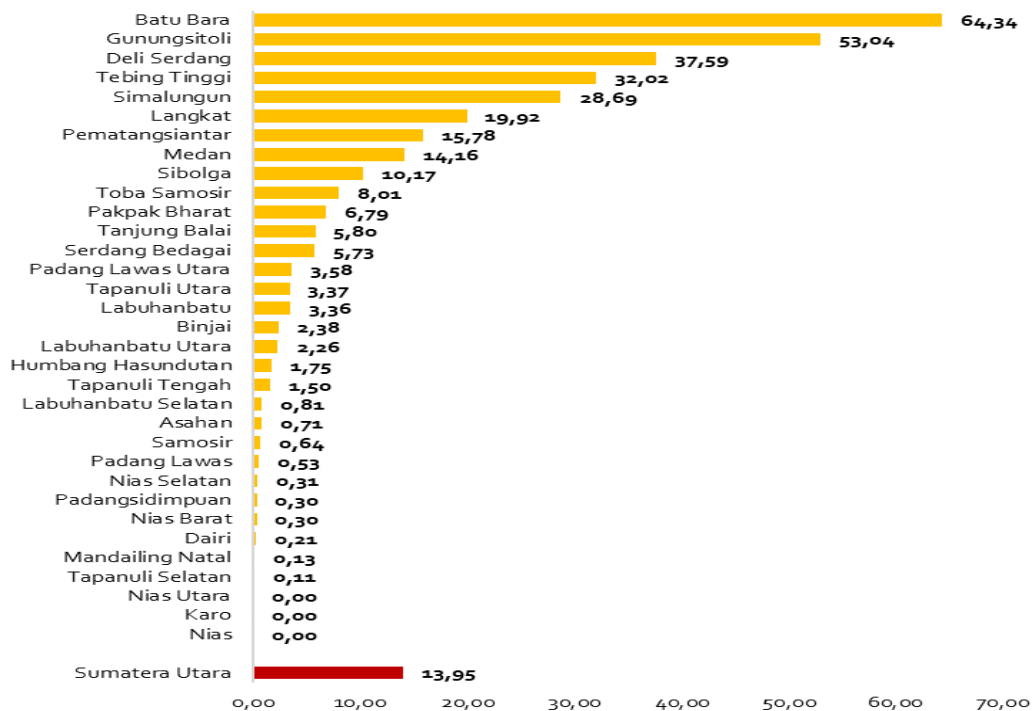
Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia dan tidak ada intervensi tunggal yang secara efektif dapat mencegah, mengobati dan mengendalikan. Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu :

- 1 Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun;
 - Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi
- 2 Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak, Hib, dan pneumokokus;
 - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar;
 - Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan
- 3 Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia pada Tahun 2018 berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 1,88% namun angka perkiraan kasus

pneumonia di masing-masing Kabupaten/Kota berbeda-beda sesuai dengan kasus yang ditemukan.

Gambar 6.11
Perkiraan Persentase Kasus Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Pada Gambar 6.11 tahun 2018, penemuan kasus Peneumonia untuk Provinsi Sumatera Utara sebesar 13.95%, terdapat dua Kabupaten/Kota yang cakupan penemuan pneumonia balita sudah mencapai melebihi angka Provinsi dan Nasional yaitu Kabupaten Batubara sebsar 64,34% dan Kota Gunung Sitoli yaitu sebesar 53,04%, sedang Kabupaten/Kota yang lain masih di bawah target 80%, capaian terendah di Kabupaten Nias dan Nias Barat yaitu sebesar 0%.

6.1.4. HEPATITIS

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B dan C. Hasil RISKESDAS tahun 2018 memperlihatkan proporsi pengidap Hepatitis sebesar

0,3%, menurut jenis kelamin (laki-laki 0,43%) dan perempuan 0,31%), menurut lokasi tempat tinggal (perkotaan 0,43% dan pedesaan 0,30%).

6.1.5. DIARE

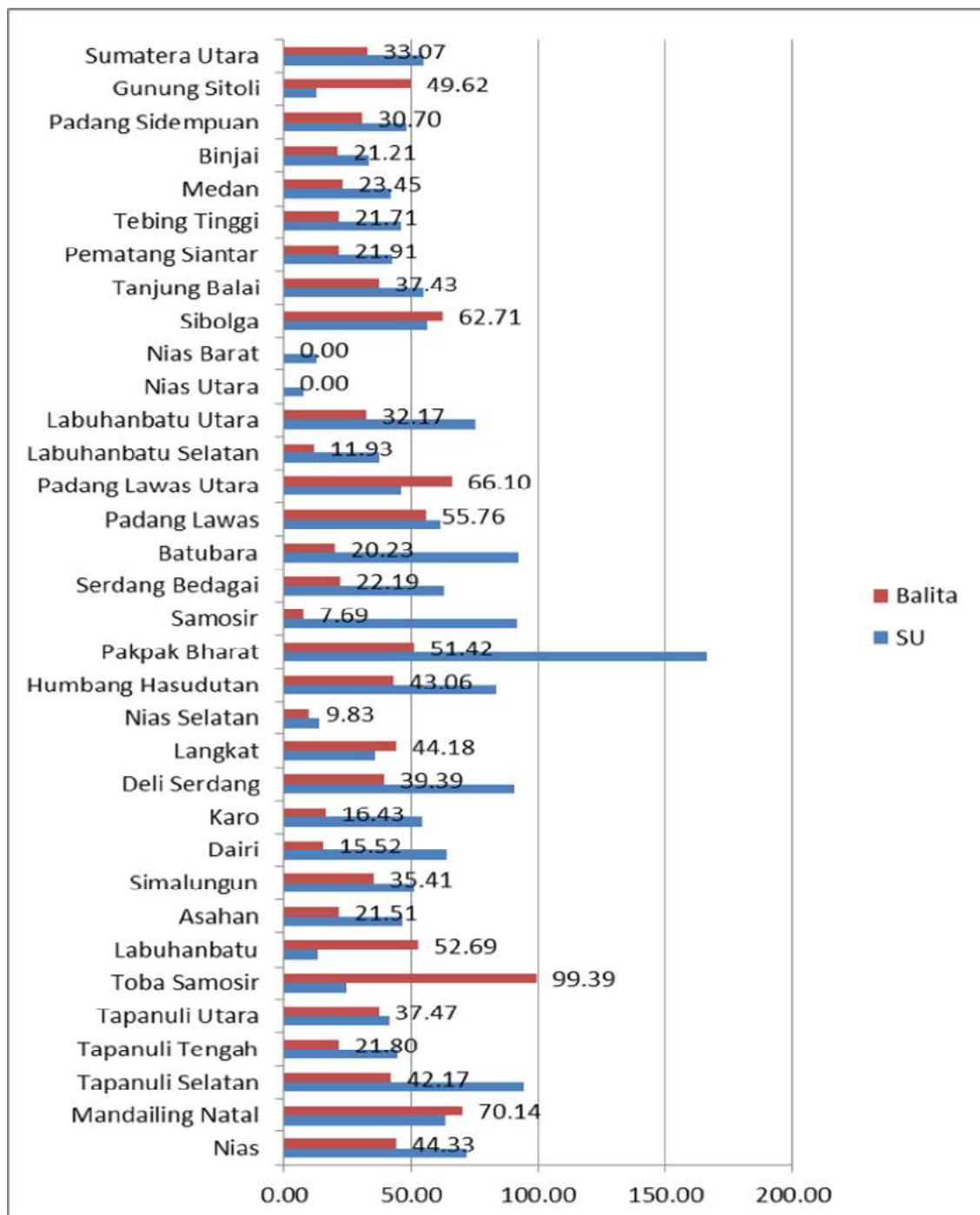
Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2018 jumlah penderita diare SU yang dilayani yaitu sebanyak 214.303 atau 55.06%, dan terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu menjadi 180.777 penderita atau 23,47%, tahun 2016 jumlah penderita diare SU yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 235.495 penderita atau 30,92% dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Insiden diare semua umur secara nasional adalah 270/1.000 penduduk (*Rapid Survey* Diare tahun 2015).

Tahun 2018 jumlah penderita diare Balita yang dilayani yaitu sebanyak 86.442 atau 33.07%, gambar di bawah ini adalah cakupan pelayanan penderita diare Semua Umur dan Balita Sumatera Utara tahun 2018.

Gambar 6.12
Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur Dan Balita Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 6.12 menunjukkan bahwa di tahun 2018 ditemukan kasus Diare sebanyak 214.303 kasus pada semua kelompok umur atau sebesar 55.06%, dan sebanyak 86.442 untuk pada atau 33.07% dari target penemuan kasus. Kabupaten/Kota dengan cakupan penemuan Diare untuk semua umur terbesar adalah Kabupaten Pakpak

Bharat yaitu sebanyak 2.163 penderita atau 166.64% (melebihi angka target penemuan kasus yang diperkirakan sebesar 10%) . Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu sebanyak 7.147 penderita atau 94.44%. Untuk Kasus Diare balita yaitu Kabupaten Toba Samosir sebanyak 3.428 penderita atau 99.39% dan Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebanyak 6.124 penderita atau 70.14%.

b. Penggunaan Oralit dan Zink

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Tahun 2018 secara Provinsi penggunaan oralit semua umur masih di bawah target yaitu 83,53%, untuk Balita juga masih dibawah target yaitu 86.96%. Pencapaian yang masih kurang tersebut karena pemberi layanan di Puskesmas dan kader belum memberikan oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Selain itu, masyarakat masih belum mengetahui tentang manfaat oralit sebagai cairan yang harus diberikan pada setiap penderita Diare untuk mencegah terjadinya dehidrasi

Penggunaan Zink dimana Zink merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada tahun 2018 cakupan pemberian zink pada balita diare adalah 56,487%.

6.1.6. KUSTA

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Tahun 2016, Jumlah penderita kusta yang dilaporkan dari 143 negara di semua regional WHO adalah sebanyak 214.783 kasus baru kusta dan prevalensi terlapor adalah 171.948 kasus, dengan angka cacat tingkat 2 sebesar 12.819 per 1.000.000 penduduk dan jumlah kasus anak di antara kasus baru mencapai 18.230 (WHO, *Weekly Epidemiological Record*, 1 September 2017).

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

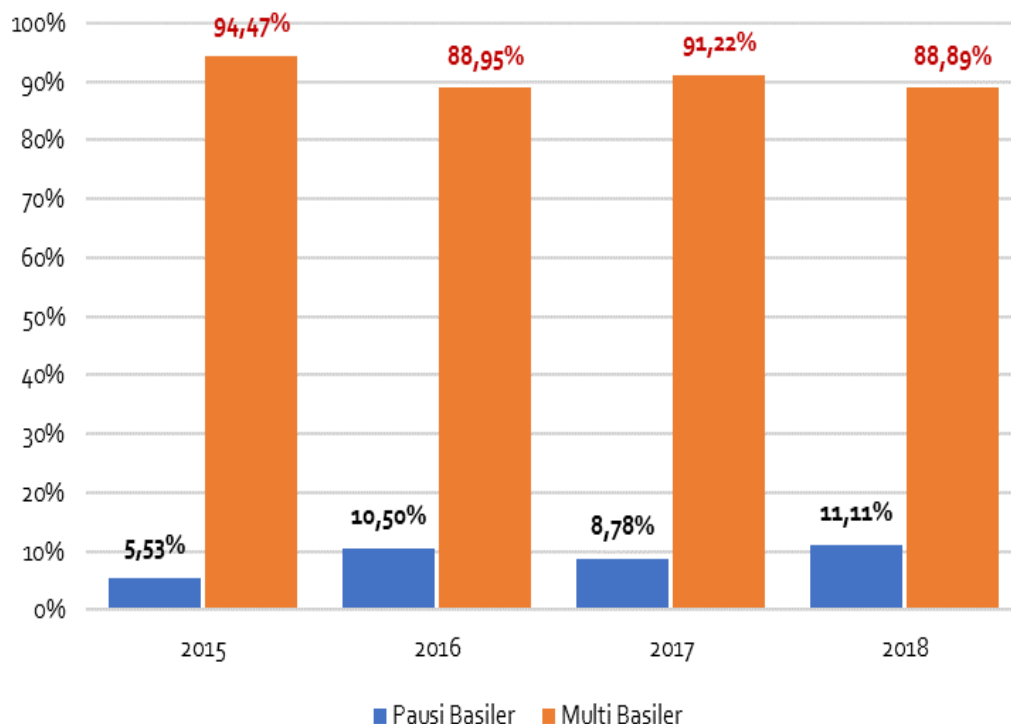
Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk pada tahun 2000. Setelah itu Indonesia masih bisa menurunkan angka kejadian kusta meskipun relatif lambat. Angka prevalensi kusta di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 0,70 kasus/10.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 6,08 kasus per 100.000 penduduk.

Pembentukan Puskesmas Rujukan Kusta perlu dibentuk untuk memperkuat program pada daerah *low endemic*, disertai dengan pengenalan tanda-tanda kusta bagi petugas kesehatan lain di puskesmas disamping upaya penyebaran informasi kusta ke masyarakat melalui berbagai media informasi baik media elektronik dan cetak serta penyuluhan langsung ke masyarakat perlu kiranya terus dilakukan.

Disadari bahwa dari keberhasilan dalam mencapai eliminasi kusta tersebut, diperkirakan masih terdapat penderita kusta yang belum ditemukan akibat penderita yang tersembunyi atau memang penderita yang bersembunyi karena phobia. Bagi para pengambil kebijakan, dan petugas kesehatan di unit pelayanan kesehatan (UPK) maupun masyarakat perlu diingatkan bahwa di Sumatera Utara masih mempunyai kantong-kantong penyakit kusta yang perlu mendapat penanganan.

Pada tahun 2018 dilaporkan 144 kasus baru kusta (1.0/100.000 penduduk) dengan 88.89% kasus di antaranya merupakan tipe *Multi Basiler* (MB). Sedangkan menurut jenis kelamin, 66.67% penderita baru kusta berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 33.33% lainnya berjenis kelamin perempuan. Angka kejadian dalam 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik 6.13

Gambar 6.13
Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Ncdr)
Tahun 2015-2018



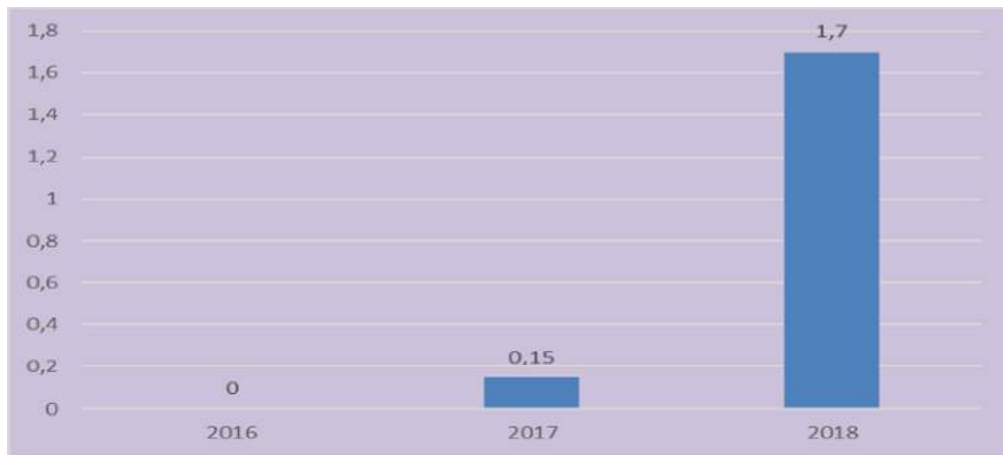
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Berdasarkan status eliminasi, kusta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu provinsi yang belum eliminasi dan provinsi yang sudah mencapai eliminasi. Provinsi yang sudah mencapai eliminasi jika angka prevalensi < 1 per 10.000 penduduk. Pada Gambar 6.13 terlihat bahwa dari mulai tahun 2015 sampai dengan Tahun 2018 sudah terjadi penurunan penderita baru.

b. Angka Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada tahun 2018 adalah sebesar 1.7 per 1.000.000 penduduk meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 0.15 per 1.000.000 penduduk.. Berikut ini grafik angka cacat tingkat 2 tahun 2016-2018.

Gambar 6.14
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk
Tahun 2016-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 6.15
Angka Cacat Tingkat 2 Kusta Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Kabupaten/Kota dengan angka kecacatan tingkat 2 tertinggi pada tahun 2018 adalah Kabupaten Dairi sebesar 100%, serta Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kabupaten Tapanuli Tengah, masing-masing sebesar 66,67%.

6.2. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. TETANUS NEONATORUM

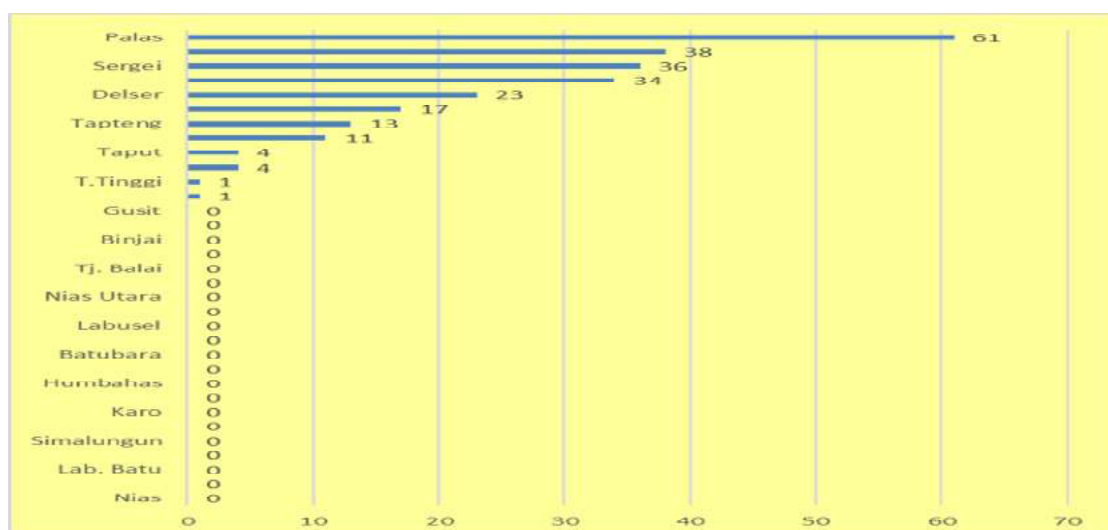
Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Pada tahun 2018, dilaporkan terdapat 3 kasus dengan jumlah meninggal 1 kasus atau CFR sebesar 33.3%. Jumlah kasus TN pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017, yang sebanyak 0 kasus begitu juga pada tahun 2016 Kasus TN ada 3 kasus yang terjadi di Kabupaten Labuhan Batu Utara, Padang Lawas dan Toba Samosir serta meninggal 1 kasus yaitu di Kabupaten Labuhan Batu Utara.

2. CAMPAK

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

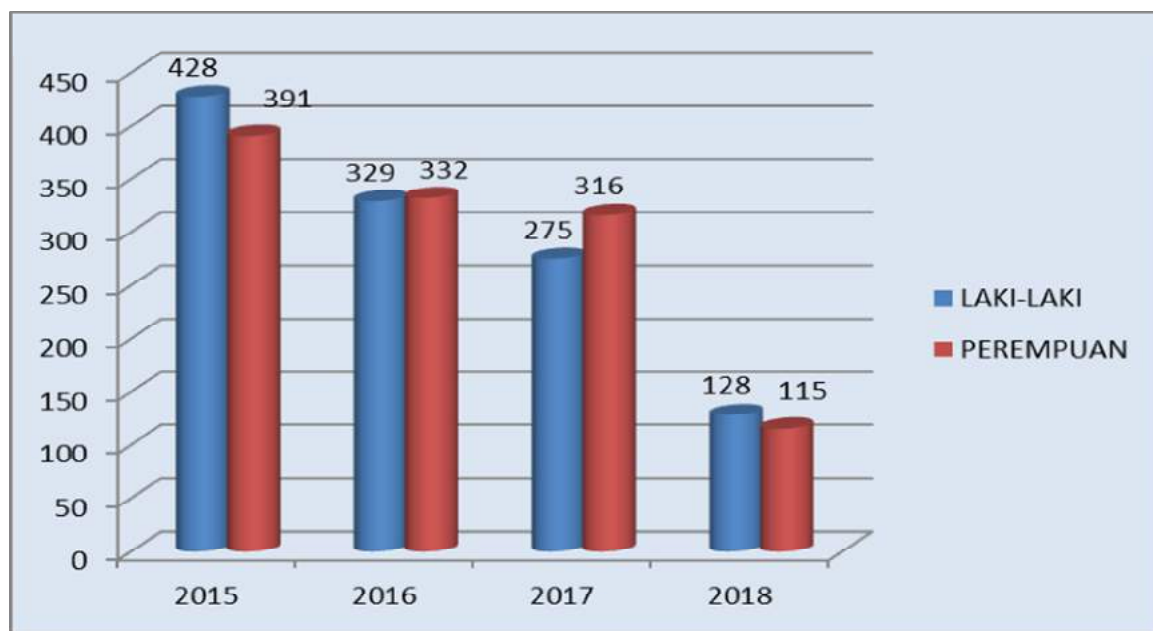
Gambar 6.16
Kasus Suspek Campak Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 6.16 menunjukkan bahwa suspek campak tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018. Terdapat 243 kasus yang dilaporkan suspek campak, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 591. Kasus suspek campak terbanyak dilaporkan ada di Kabupaten Padang Lawas (61 kasus), Kota Sibolga (38 kasus), Kabupaten Serdang Bedagai (36 kasus).

Gambar 6.17
Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015- 2018



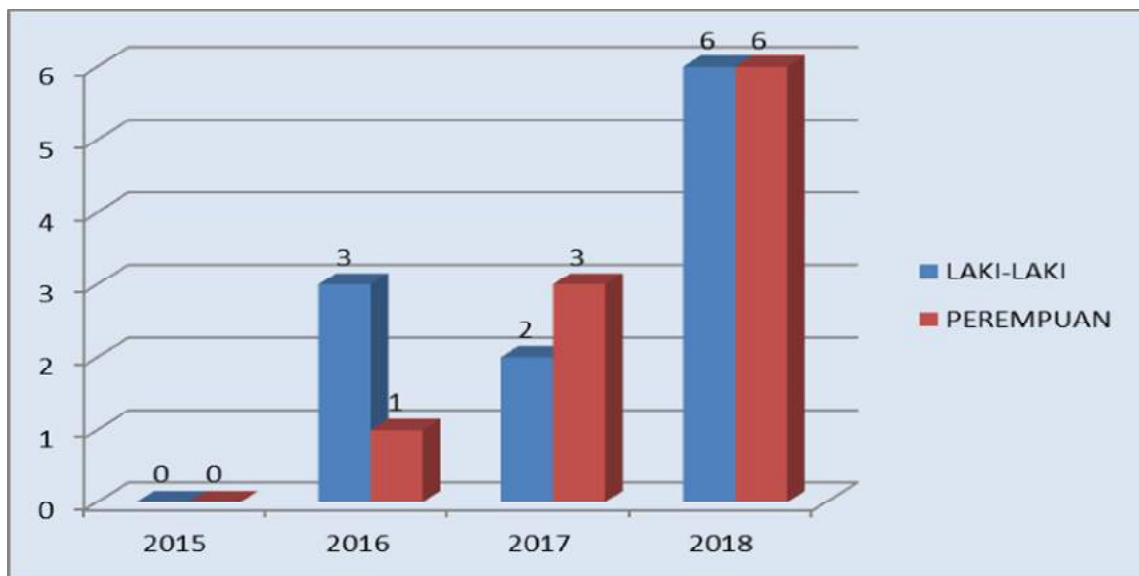
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Dilihat dari gambar 6.17 dari mulai tahun 2015 sampai tahun 2018 kasus suspek campak cenderung menurun drastis dari tahun 2015 terdapat 819 kasus, tahun 2016 terdapat 661 kasus, tahun 2017 terdapat 591 kasus sedangkan tahun 2018 terdapat 243 kasus.

3. DIFTERI

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2018 sebanyak 12 kasus dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 2 kasus, sehingga CFR difteri Sumatera Utara pada 2018 yaitu sebesar 16,7%. Dari jumlah tersebut, kasus tertinggi terjadi di Kota Medan dengan 4 kasus dan Deli Serdang yaitu sebanyak 2 kasus.

Gambar 6.18
Kasus Difetri Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Dilihat dari Gambar 6.18 dari mulai tahun 2015 sampai tahun 2018 kasus Difetri cenderung meningkat secara drastis. Tahun 2015 terdapat 0 kasus, tahun 2016 terdapat 4 kasus, tahun 2017 terdapat 5 kasus sedangkan tahun 2018 terdapat 12 kasus.

4. POLIO DAN AFP (*ACUTE FLACCID PARALYSIS*/LUMPUH LAYU AKUT)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region (SEARO)* pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. *Non polio AFP* adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Gambar 6.19
Non Polio Afp Rate Per 100.000 Anak < 15 Tahun
di Sumatera Utara Tahun 2012-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan Program Imunisasi Nasional telah melaksanakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yaitu berupa pemberian vaksin polio pada anak < 5 tahun selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2018 *non polio AFP rate* sebesar 1.7/100.000 populasi anak <15 tahun yang berarti sudah mencapai standar minimal penemuan. Pencapaian AFP Rate angka ini mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2017 adalah 2.20/100.000, tahun 2016 adalah 2.11/100.000 anak berusia < 15 tahun hingga secara umum telah memenuhi indikator global, tahun 2015 yaitu 2,2/100.000. Sementara tahun 2014 yaitu 1,26/100.000 , tahun 2013 yaitu 2,34/100.000 dan tahun 2012 sebesar 2,36/100.000.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

1. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

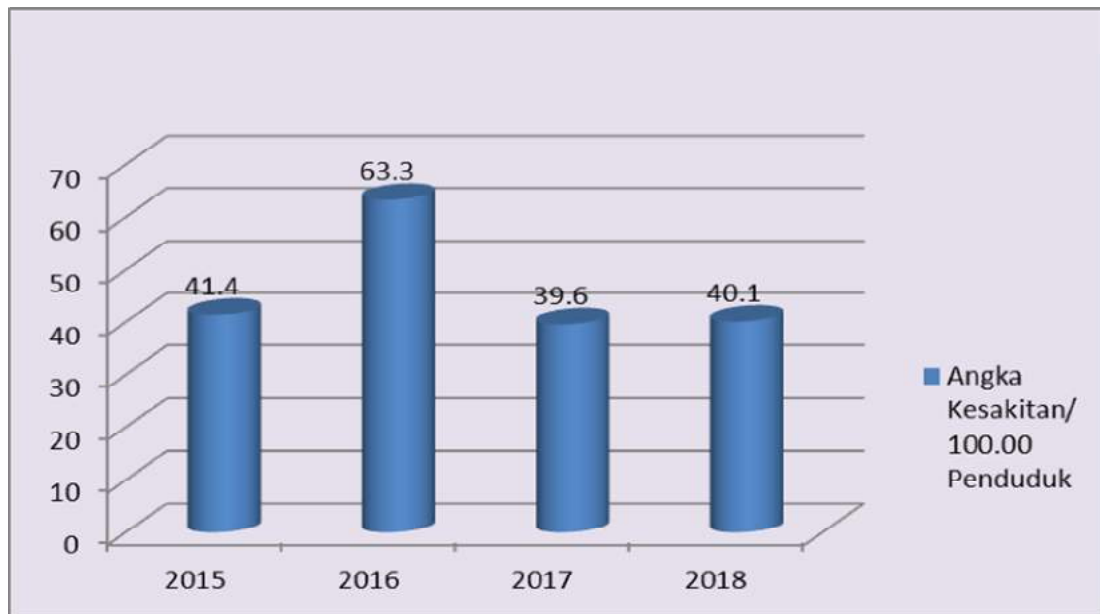
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3 M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, penggerakan juru pemantau jentik (jumantik) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka Bebas Jentik (ABJ) digunakan sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

a. Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR)

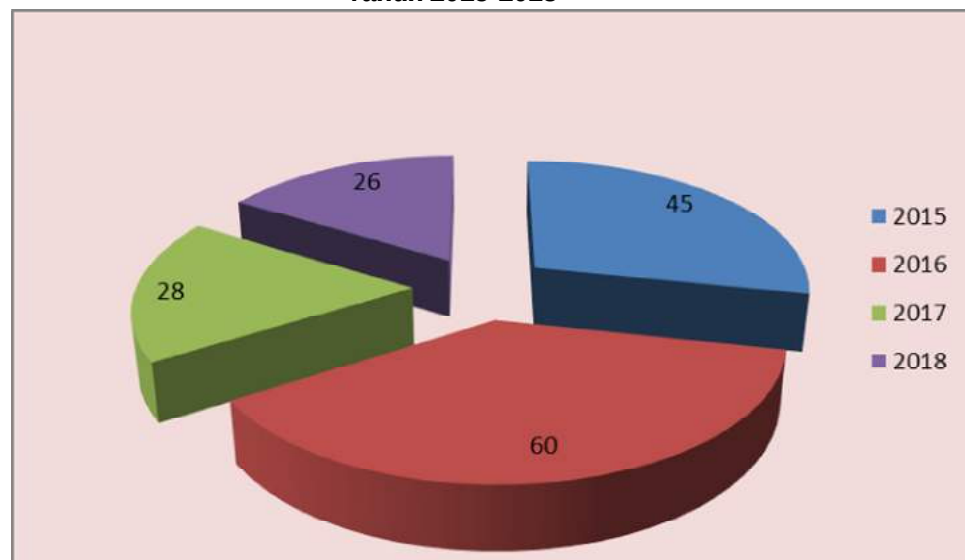
Tahun 2018 kasus DBD berjumlah 5.786 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 26 orang. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya, Tahun 2017 yaitu 5.454 kasus dan jumlah kematian sebanyak 28 orang. Angka kesakitan DBD tahun 2016 yaitu 8.715 kasus meningkat dibandingkan tahun 2017. Dan tahun 2015 yaitu sebanyak 5.695 kasus. Namun, penurunan *case fatality rate (CFR)* dari tahun sebelumnya tidak terlalu tinggi, tahun 2015 yaitu 45 kasus, tahun 2016 yaitu 60 kasus, tahun 2017 yaitu 28 kasus dan tahun 2018 yaitu 26 kasus. Gambar 6.21 Berikut tren angka kesakitan DBD selama kurun waktu 2015-2018.

Gambar 6.20
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue
Per 100.000 Penduduk Tahun 2015-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 6.21
Angka Kematian Demam Berdarah Dengue
Tahun 2015-2018



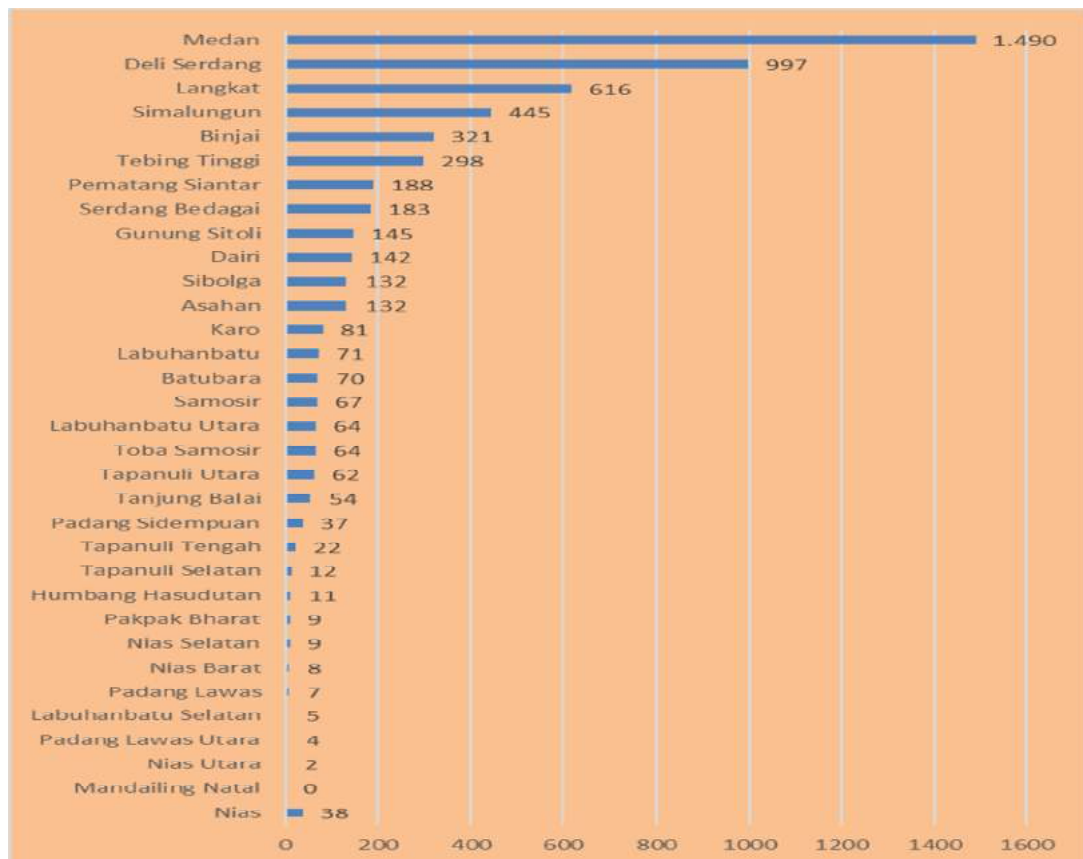
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Gambar 6.21 menunjukkan tren penurunan angka kematian DBD, dimana pada tahun 2016 sebesar 60 orang dan tahun 2018 menjadi sebesar 26 orang.

b. Kabupaten/Kota Terjangkit DBD

Kenaikan angka kesakitan DBD pada tahun 2018 juga diiringi oleh kenaikan jumlah kabupaten/kota terjangkit DBD dibandingkan tahun 2017.

Gambar 6.22
Jumlah Kasus DBD menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Dari 33 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara hampir keseluruhan kabupaten/kota. 3 Kabupaten/Kota Angka tertinggi kasus DBD adalah Kota Medan sebanyak 1.490 kasus, Deli Serdang sebanyak 997 kasus dan Kabupaten Langkat sebanyak 616 kasus. Untuk Kabupaten/ Kota dengan kasus DBD yang rendah adalah Mandailing Natal 0 kasus, Nias Utara 2 kasus dan Padang Lawas Utara 4 kasus.

c. Angka Bebas Jentik

Salah satu indikator yang digunakan untuk upaya pengendalian penyakit DBD yaitu angka bebas jentik (ABJ). Sampai dengan tahun 2018, ABJ Sumatera Utara belum mencapai target program yang sebesar $< 95\%$.

2. CHIKUNGUNYA

Demam chikungunya (demam chik) adalah suatu penyakit menular dengan gejala utama demam mendadak, nyeri pada persendian, terutama pada sendi lutut, pergelangan, jari kaki dan tangan serta tulang belakang, serta ruam pada kulit. Demam chik ditularkan oleh nyamuk *Aedes albopictus* dan *Aedes aegypti* yang juga merupakan nyamuk penular penyakit DBD.

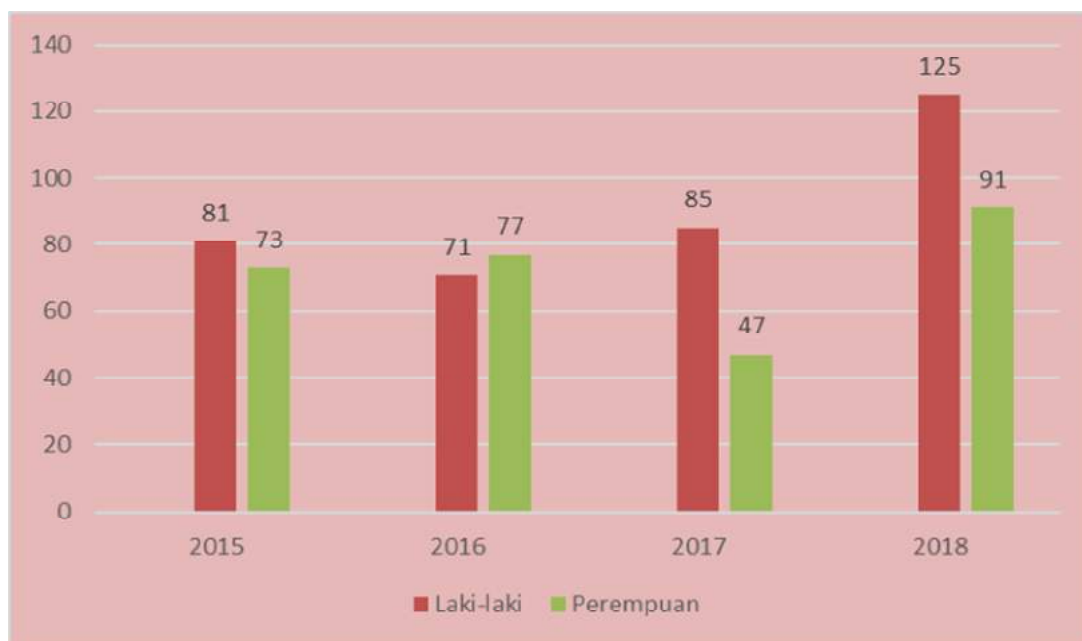
Demam chik dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya demam chik yaitu rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat dan kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Selama tahun 2018 tidak terjadi kasus demam chikungunya di Provinsi Sumatera Utara.

3. FILARIASIS

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 WHO menetapkan kesepakatan global (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara. Di Sumatera Utara, pada tahun 2018 terdapat 125 kasus filariasis yang tersebar di Sumatera Utara. Angka ini terlihat meningkat dari data tahun 2017 karena dilaporkan beberapa kasus meninggal dunia dan adanya perubahan diagnosis sesudah dilakukan konfirmasi kasus klinis kronis yang dilaporkan tahun sebelumnya. Gambar berikut menggambarkan total kasus filariasis di Sumatera Utara sejak tahun 2015.

Gambar 6.23
Jumlah Total Kasus Filariasis Kronis Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Jumlah Total kasus kronis filariasis tertinggi pada tahun 2018 sebanyak 207 kasus dan didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 125 kasus dan perempuan 91 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu 132 kasus yang terdiri dari laki-laki 85 kasus dan perempuan 47 kasus.

Program Eliminasi Filariasis bertujuan untuk menurunkan angka mikrofilaria menjadi kurang dari 1% di setiap kabupaten/kota sehingga filariasis tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada tahun 2020.

Indonesia melaksanakan penanggulangan filariasis sebagai bagian dari eliminasi filariasis global melalui dua pilar kegiatan yaitu: 1. memutuskan mata rantai penularan filariasis dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) filariasis di daerah endemis sekali setahun selama lima tahun berturut-turut. Obat yang dipakai adalah *DEC (Diethylcarbamazine Citrate)* 6 mg/kg BB dan dikombinasikan dengan Albendazole 400 mg; 2. Mencegah dan membatasi kecacatan dengan penatalaksanaan kasus filariasis mandiri.

4. MALARIA

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia” dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh gubernur dan bupati/walikota Nomor 443.41/465/SJ tanggal 8 Februari 2010 tentang “Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia yang harus dicapai secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai seluruh wilayah Indonesia bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030”, maka program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi.

Persentasi pencapaian eliminasi sangat bervariasi diantara Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Utara. Tahun 2018 belum ada penambahan pencapaian eliminasi kabupaten/kotanya. Tahun 2017 Kabupaten/Kota sudah eliminasi yaitu Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Padang Lawas, Tahun 2016 yaitu Kabupaten Padang Lawas Utara dan pada Tahun 2015 untuk Kabupaten yaitu Deli Serdang, Serdang Bedagei, Labuhan Batu Selatan, Samosir, Toba Samosir, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Simalungun, Karo, Tapanuli Selatan, Dairi, untuk Kota yaitu Padang Sidempuan, Binjai, Medan, Tebing-Tinggi, Pematang Siantar, Tanjung Balai, Sibolga.

a. Angka Kesakitan Malaria

Ada dua model pendekatan dalam upaya penegakan diagnosa penderita malaria, yaitu untuk wilayah Jawa-Bali dilakukan secara aktif (*Active Case Detection*) oleh Juru Malaria Desa dengan mendatangi warga yang mengeluh gejala klinis malaria, sedangkan untuk wilayah diluar Jawa-Bali, dilakukan secara pasif dengan menunggu pasien datang berobat ke pelayanan kesehatan. Upaya pengobatan tidak hanya diberikan kepada penderita klinis atau penderita dengan konfirmasi laboratorium namun juga diberikan pada kelompok tertentu untuk tujuan profilaksis. Pencapaian indikator program Pengendalian Penyakit Malaria dapat dilihat lebih jelas pada Bab 3.2 tentang Morbiditas.

Adapun pola penanganan malaria yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara antara lain : Peningkatan kerjasama lintas program dan sektoral, penambahan jumlah peralatan (spray can) , penerapan metode pengobatan malaria baru, peningkatan frekwensi penyuluhan kesehatan masyarakat, menyampaikan informasi

kepada sarana-sarana kesehatan tentang perlunya pencatatan/pengiriman pelaporan kasus ke Dinkes setempat dalam upaya pencegahan & penanggulangan lebih awal dan peningkatan peran serta masyarakat serta perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan.

Secara nasional angka kesakitan malaria selama tahun 2009–2017 cenderung menurun yaitu dari 1,8 per 1.000 penduduk pada tahun 2009 menjadi 0,99 per 1.000 penduduk pada tahun 2017.

Gambar 6.24
Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence / Api*)
Per 1.000 Penduduk Tahun 2015-2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Angka Provinsi Sumatera Utara berdasarkan dari Tahun 2015 sampai dengan 2018 jumlahnya cenderung menurun, yaitu 0,51 per 1.000 penduduk tahun 2015. Tahun 2016 yaitu 0,44 per 1.000 penduduk, tahun 2017 yaitu 0,18 per 1.000 penduduk dan tahun 2018 yaitu 0,1 per 1.000 penduduk.

Secara Provinsi, sebesar 94% suspek malaria diperiksa secara laboratorium (*Rapid Diagnostic Test* dan Mikroskop). Informasi lengkap mengenai jumlah kasus malaria dan jenis tes sediaan darah menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 6.25.

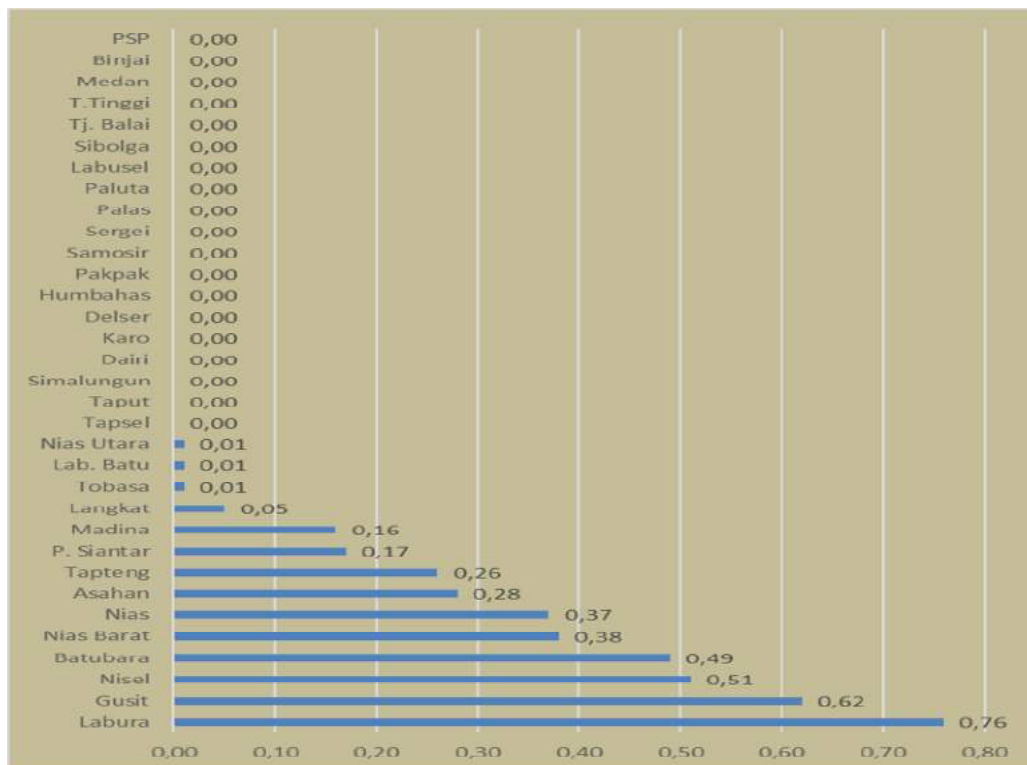
Gambar 6.25
Persentase Suspek Malaria Yang Diperiksa Laboratorium
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Pada tahun 2018 terdapat 6 kabupaten/kota dengan persentase pemeriksaan suspek Malaria di Laboratorium mencapai 100%, 2 Kabupaten/Kota melebihi angka 100%, selebihnya mencaapat angka diatas 90% sementara ada 13 Kabupaten/Kota yang tidak ada persentasenya 0%,

Gambar 6.26
Kabupaten/Kota Dengan API <1 Per 1.000 Penduduk
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

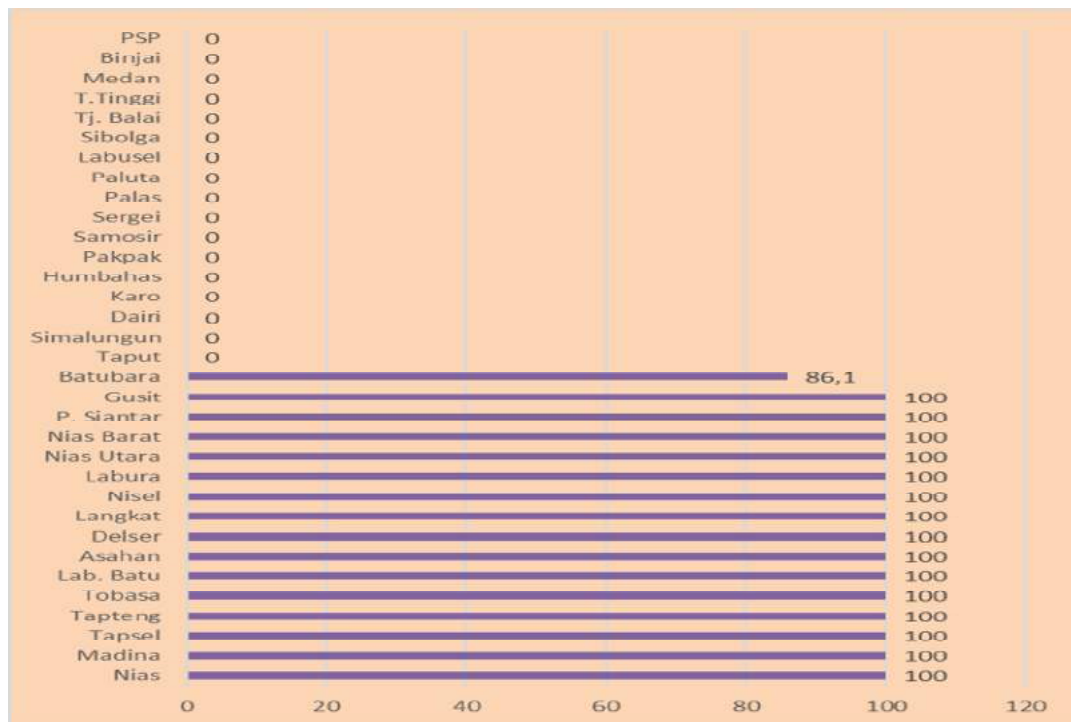


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

b. Pengobatan Malaria

Pengobatan malaria harus dilakukan secara efektif. Pemberian jenis obat harus benar dan cara meminumnya harus tepat waktu yang sesuai dengan acuan program pengendalian malaria. Pengobatan efektif adalah pemberian *ACT (Artemicin-based Combination Therapy)* pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Persentase pengobatan *ACT* masuk dalam indikator prioritas . Persentase *ACT* menurut provinsi tahun 2018 dapat dilihat pada Grafik 6.28.

Gambar 6.27
Persentase Pengobatan Act Artemicin-Based Combination Therapy (Art)
Menurut Provinsi Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

5. RABIES

Rabies merupakan penyakit mematikan baik pada manusia maupun hewan yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rhabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus.

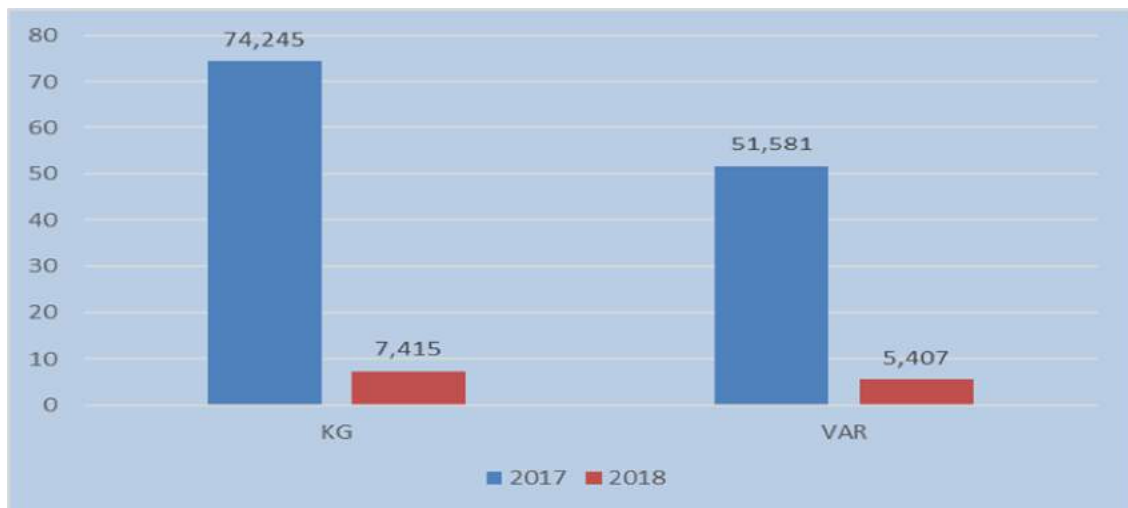
Hingga tahun 2017 terdapat 25 provinsi tertular rabies dari 34 provinsi di Indonesia. Sedangkan ada 9 provinsi lainnya dinyatakan bebas rabies yaitu Papua, Papua Barat, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta.

Untuk dapat melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan rabies maka perlu diketahui perkembangan jumlah kasus gigitan hewan penular rabies, upaya vaksinasi baik pada hewan maupun manusia yang digigit hewan suspek rabies, kasus lisa dan faktor risiko yang menyebabkan penyakit rabies berkembang di masyarakat.

Pada tahun 2018 kasus gigitan di Sumatera Utara berjumlah 7.415 kasus, tahun 2017 sebanyak 74.245 kasus gigitan ditemukan. Demikian pula dengan kasus Gigitan

Hewan Penular Rabies (GHPR) dan kasus digigit yang diberi Vaksin Anti Rabies (VAR) mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar 5.407 kasus menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 51.581 kasus yang dilakukan VAR.

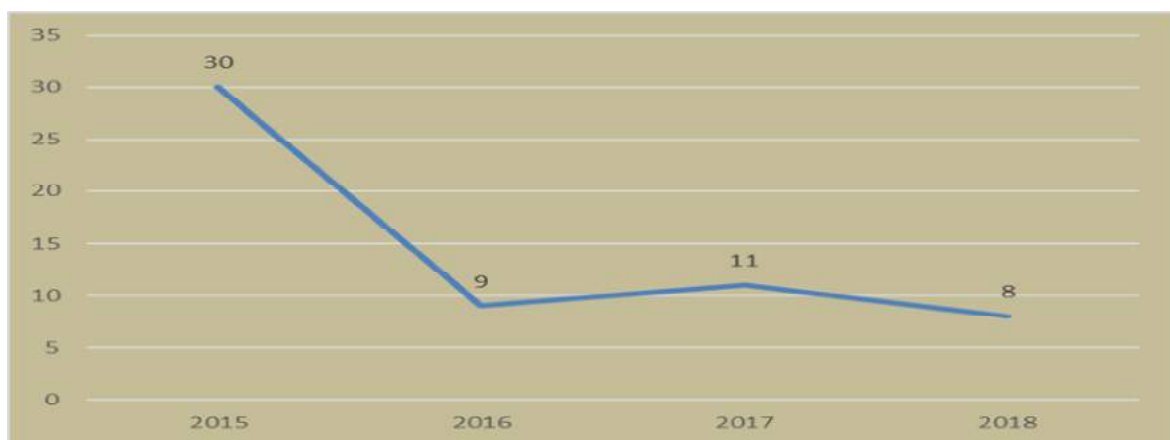
Gambar 6.28
Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan VAR
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2018

Kasus kematian karena rabies (Lyssa) tahun 2018 ada 8 kasus. Menurun dibandingkan pada tahun 2017 ada 11 Kasus, tahun 2016 ditemukan di 3 (tiga) daerah dengan jumlah seluruh penderita sebanyak 9 orang, dan Tahun 2015 ditemukan 30 Kasus.

Gambar 6.29
Kasus Rabies/Lyssa di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015 – 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2018

Tahun 2018 ditemukan di 5 Kabupaten/Kota yaitu Simalungun (1 kasus), Tapanuli Utara (1 kasus), Nias (1 kasus), Samosir (2 kasus) dan Humbang Hasundutan (3 kasus). Tahun 2017 ditemukan di 5 Kabupaten/Kota yaitu Tapanuli Utara (5 kasus), Tapanuli Tengah (1 kasus), Simalungun (1 kasus), Nias Selatan (3 kasus) dan Humbang Hasundutan (1 kasus). di tahun 2016 ditemukan di 3 Kabupaten yaitu di Kab. Humbang Hasundutan (7 kasus), Nias Selatan (1 kasus), Kota Sibolga 1 kasus. Jumlah penderita ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yaitu 30 kasus di Kab. Tapanuli Utara (11 kasus), Toba Samosir (8 kasus), Dairi (6 kasus), Nias Selatan (1 kasus), Humbang Hasundutan (4 kasus), Samosir (2 kasus), Kota Sibolga dan Kota Padang Sidempuan masing-masing 2 kasus.

6. LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis merupakan penyakit yang disebabkan bakteri *Leptospira sp.* Sumber infeksi pada manusia biasanya akibat kontak secara langsung atau tidak langsung dengan urine hewan yang terinfeksi. Namun, dikarenakan sulitnya diagnosa klinis dan mahal biaya pemeriksaan laboratorium, banyak kasus leptospirosis yang tidak dilaporkan. Untuk Provinsi Sumatera pada tahun 2018 tidak ada laporan kasus maupun kematian akibat Leptospirosis.

7. ANTRAKS

Antraks merupakan salah satu zoonosis yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri antraks (*Bacillus anthracis*) yang dapat membentuk spora yang bertahan di lingkungan sampai puluhan tahun. Antraks selain menjadi masalah kesehatan masyarakat, juga dapat mengancam dunia internasional karena dapat dijadikan senjata biologis.

Berdasarkan Kementerian Pertanian, daerah endemis antraks pada hewan sampai tahun 2017 ada di 12 provinsi, yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Jambi, dan Jawa Timur. Sementara kasus pada manusia yang dilaporkan sampai tahun 2017 ada di 5 provinsi, yaitu Sulawesi Selatan, Gorontalo, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Sumatera Utara adalah Provinsi yang tidak termasuk dalam daftar Provinsi yang mempunyai kasus Antraks.

Pengendalian kasus Antraks dapat dilakukan dengan peningkatan kegiatan surveilans yang intensif terhadap kasus Antraks dengan fokus daerah endemis atau daerah rawan lainnya. Kegiatan surveilans diintensifkan pada hari-hari perayaan agama seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Natal ataupun perayaan hari besar lainnya dan juga saat dimungkinkan konsumsi daging meningkat dan pengawasan lalu lintas ternak dari sektor kesehatan hewan.

8. FLU BURUNG

Flu burung merupakan penyakit zoonosis yang masih menjadi perhatian di Indonesia. Jumlah kumulatif kasus terkonfirmasi flu burung sejak Juni 2005 sampai Desember 2017 sebanyak 200 kasus konfirmasi, dengan kasus meninggal sebanyak 168 kasus, *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 84%. Tidak ada laporan kasus Flu Burung di Sumatera Utara Tahun 2018.

9. PENGENDALIAN VEKTOR TERPADU

Penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pembawa penyakit antara lain malaria, demam berdarah dengue, filariasis, leptospirosis, pes masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena selain dapat menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat juga dapat menyebabkan kematian dan dapat pula menimbulkan wabah Kejadian Luar Biasa (KLB). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengendalian vektor yang tepat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya yang disebut dengan pengendalian vektor dan Binatang Pembawa Penyakit adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor di suatu wilayah. atau menghindari kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan vektor dapat dicegah.

Sementara itu, pengendalian terpadu terhadap vektor dan binatang pembawa penyakit merupakan pendekatan yang menggunakan kombinasi beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dilakukan berdasarkan azas keamanan, rasionalitas dan efektivitas pelaksanaannya, serta dengan mempertimbangkan kelestarian keberhasilannya. Pengendalian vektor terpadu dirumuskan melalui proses

pengambilan keputusan yang rasional agar sumber daya yang ada digunakan secara optimal dan kelestarian lingkungan terjaga. Beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dapat dilakukan diantaranya adalah : a) metode pengendalian fisik dan mekanis, misalnya mengubah salinitas dan /derajat keasaman (PH) air digunakan untuk pengendalian vektor malaria di daerah pantai, pemasangan perangkap dengan memanfaatkan media air (tempat bertelur), peralatan mekanik, elektrik, umpan dan /bahan yang bersifat penarik (*attractant*) untuk pengendalian kecoak, raket listrik, penggunaan kawat kasa; b) metode pengendalian dengan menggunakan agen biotik (biologi), misalnya predator pemakan jentik (ikan, dll), bakteri, manipulasi gen (penggunaan jantan mandul, dll;) c) Pengelolaan lingkungan meliputi modifikasi dan manipulasi lingkungan tempat perindukan, pemberantasan sarang nyamuk, pemasangan kelambu; d) metode pengendalian secara kimia, misalnya *surface spray (IRS)* dan *space spray (fogging)*, larvasida.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia.

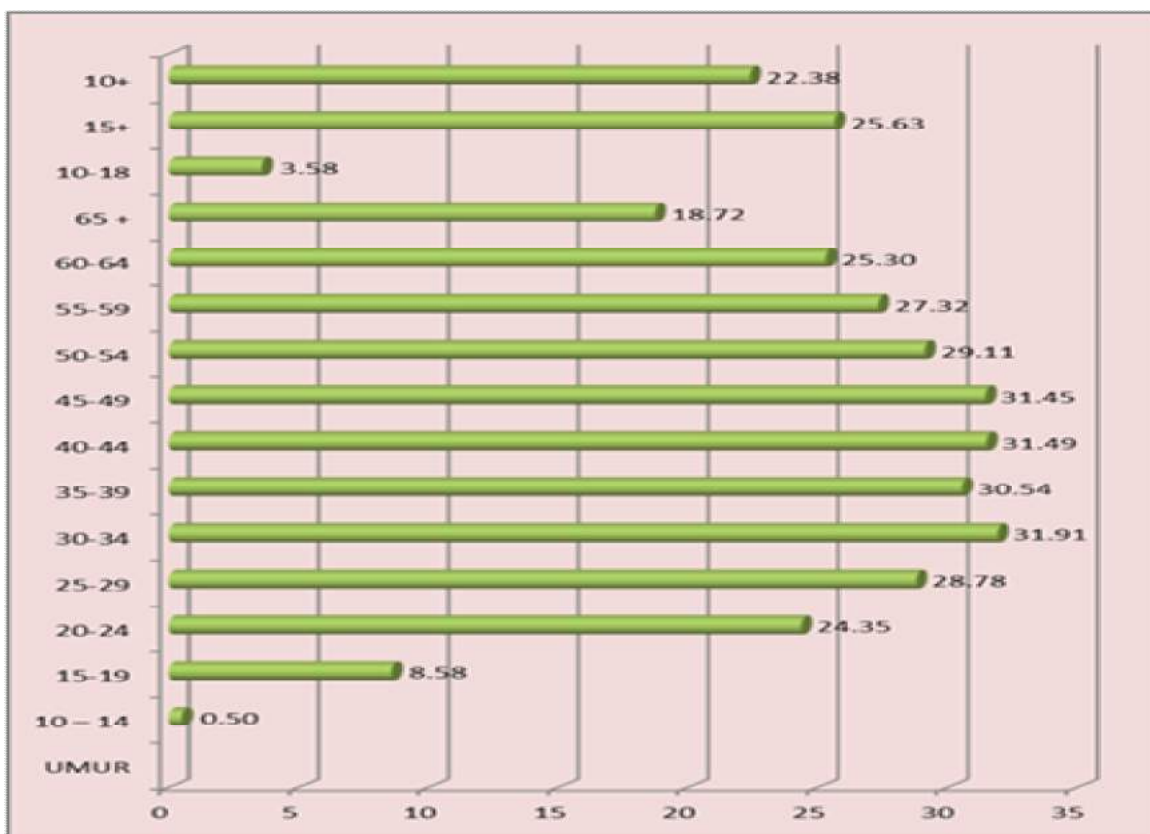
Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakit-penyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti *SARS*, *avian influenza* (flu burung), dan *swine influenza* (flu babi). Disamping menghadapi masalah tersebut di atas, PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, *stroke*, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol

tinggi. Program pada prinsip mengutamakan upaya pencegahan karena lebih baik dari pada pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2006.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi merokok di Sumatera Utara menurut jenis kelamin prevalensi pada laki-laki 43,71% dan perempuan 1,36%. Menurut tempat tinggal, prevalensi merokok di pedesaan dan perkotaan tidak terlalu jauh berbeda namun demikian di pedesaan sedikit lebih tinggi (23,07%) dibandingkan dengan perkotaan (21,80%). Menurut kelompok umur, prevalensi tertinggi pada usia 40-44 tahun sebesar 31,49%, sedangkan pada usia muda/ perokok pemula (≤ 18 tahun) sebesar 0,50%. Dapat dilihat pada grafik 6.31

Gambar 6.30
Prevalensi Merokok Di Sumatera Utara
Tahun 2018



Sumber : Berdasarkan data Riskesdas 2018

Untuk Provinsi Sumatera Utara Prevalensi tekanan darah tinggi pada perempuan (25,6%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (24,1%). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur.

Prevalensi obesitas (Indeks Massa Tubuh atau IMT/U berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 untuk anak Usia 16-18 tahun untuk laki-laki ada sebesar 4,62% dan untuk perempuan sebesar 3,38% , sedangkan penduduk *obese* dengan usia >18 tahun, untuk laki-laki sebesar 18,71% dan pada perempuan sebesar 32,97%. Pada penduduk yang obesitas, prevalensi lebih tinggi pada perempuan dibandingkan pada laki-laki.. Sedangkan menurut kelompok umur, obesitas tertinggi pada kelompok umur 45-49 tahun (35,13%).

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan, dan di Puskesmas.

Selain itu, upaya pengendalian PTM melalui pengendalian konsumsi rokok melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Sedangkan untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Indikator program pengendalian penyakit tidak menular pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut. Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM secara terpadu (Puskesmas Pandu PTM).

1. Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.
2. Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara.
3. Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal pada 50% sekolah.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dalam upaya pengendalian penyakit tidak menular sampai dengan tahun 2018:

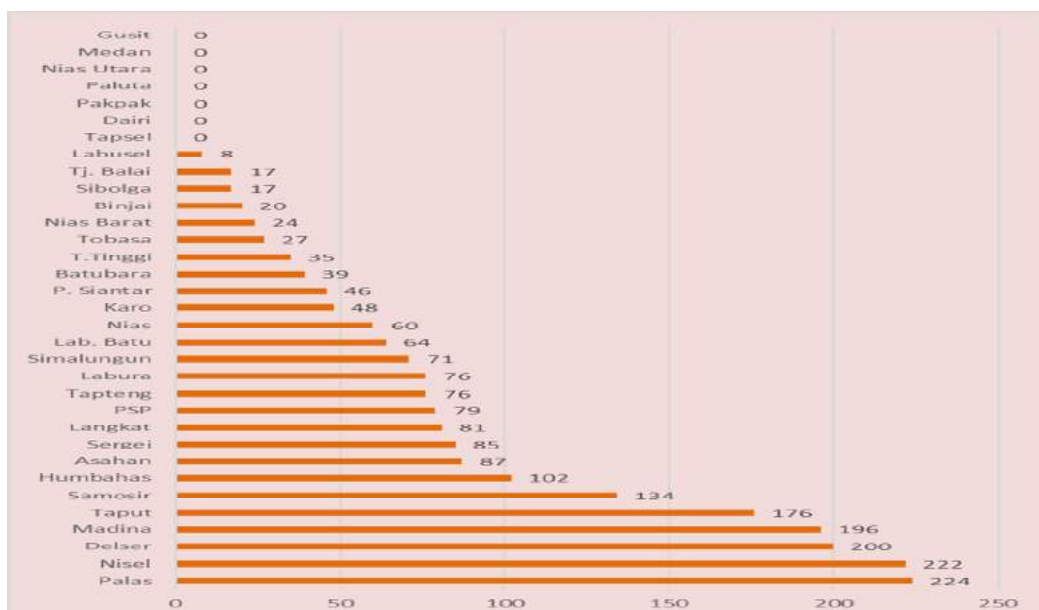
1. Meningkatkan Upaya Pegendalian PTM di Puskesmas

Pengendalian PTM di Puskesmas diwujudkan dengan adanya Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Kabupaten/Kota yang melaksanakan Posbindu PTM dapat dilihat pada Gambar 6.31.

Gambar 6.31
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018



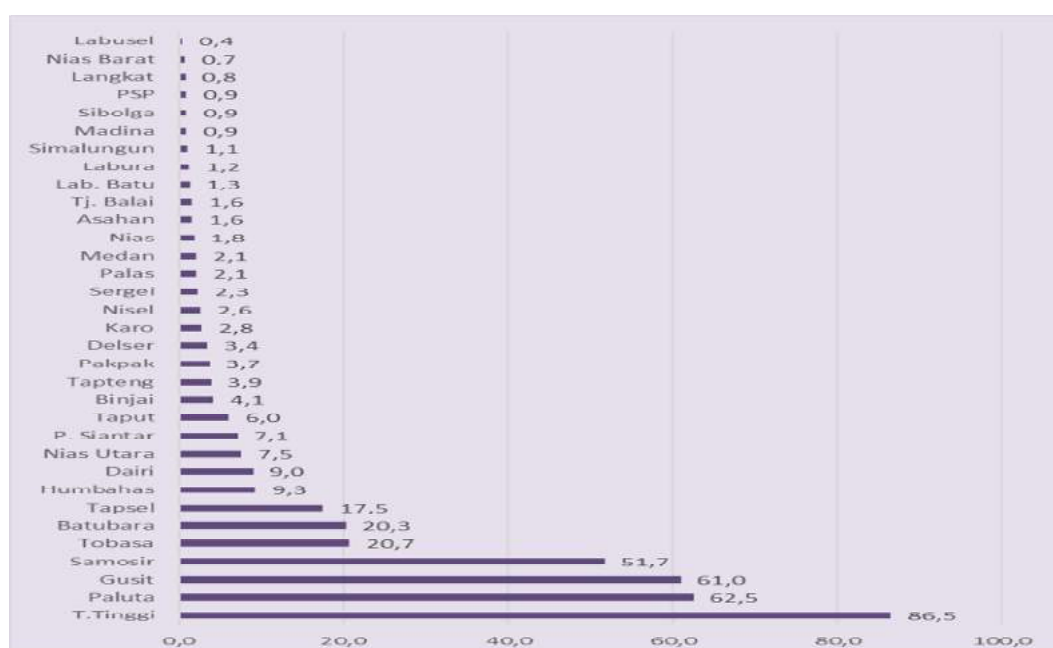
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini.

Sampai dengan tahun 2018 sudah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara terhadap 89.394 perempuan usia 30-50 tahun (4,5%) di Sumatera Utara. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *Pap Smear* untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Gambar 6.32
Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara
Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tertinggi terdapat di Kota Tebing-Tinggi yaitu sebesar 86,5%, diikuti oleh Kabupaten Padang Lawas Utarat sebesar 62,5%, dan Kota Gunungsitoli sebesar 61,0%.

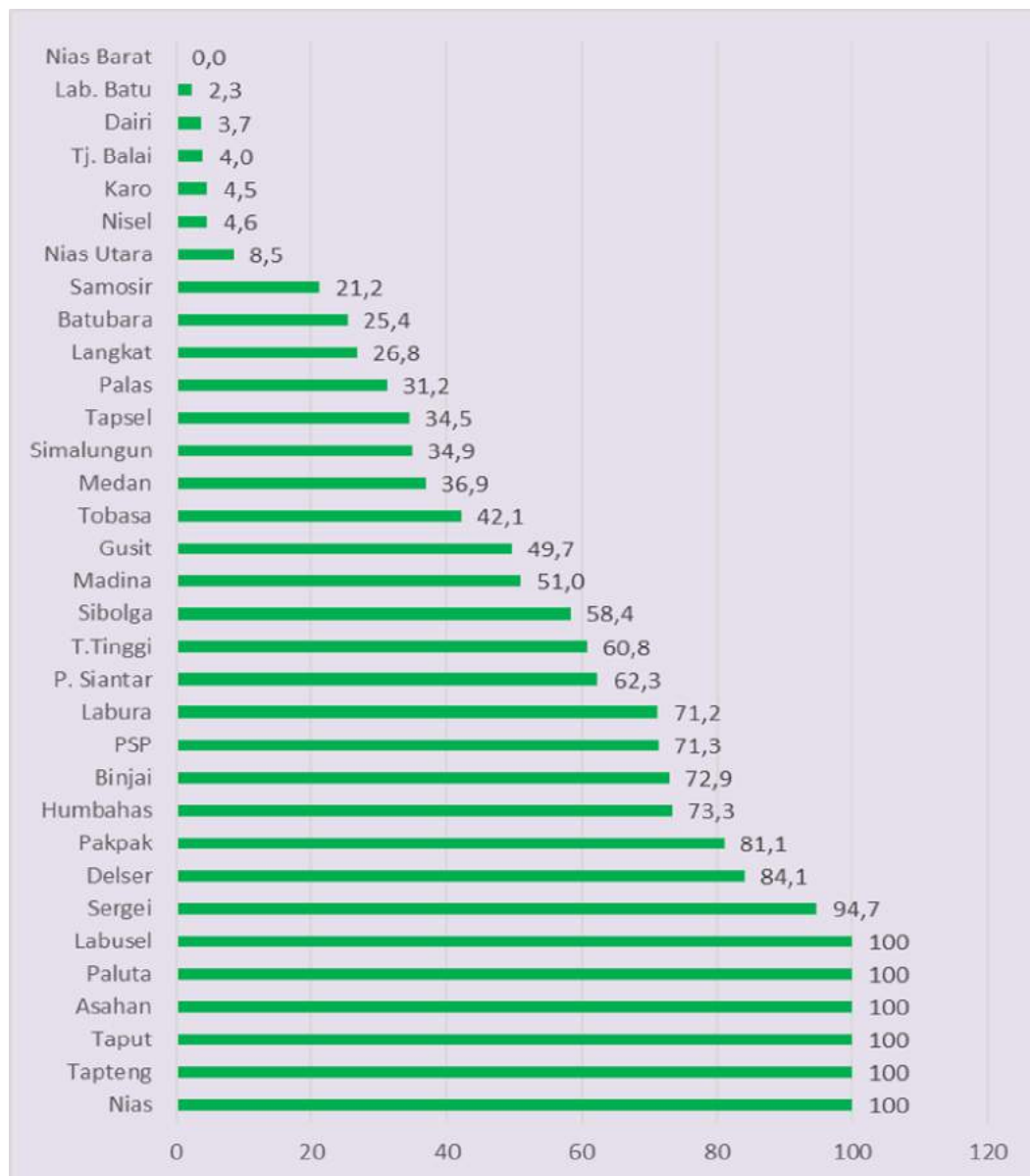
E. KESEHATAN JIWA

Kehidupan manusia dewasa ini semakin sulit dan kompleks. Kondisi tersebut diperparah dengan bertambahnya stressor psikososial akibat budaya masyarakat modern yang cenderung sekuler. Hal tersebut menyebabkan manusia tidak dapat menghindari tekanan-tekanan hidup yang dialami. Kondisi kritis ini membawa dampak terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas penyakit mental-emosional manusia. Kondisi diatas dapat menimbulkan gangguan jiwa dalam tingkat ringan amaupun berat yang memerlukan penanganan di rumah sakit, baik itu di rumahs akit jiwa atau di unit pelayanan keperawatan jiwa di rumah sakit umum dan unit pelayanan lainnya.

Pelayanan di rumah sakit tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa adanya pelayanan keperawatan. Pelayanan Keperawatan sangat diperlukan karena merupakan bagian integral dari proses penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Untuk merawat klien/pasien dengan baik seorang perawat harus mengetahui konsep dasar keperawatan dan juga harus memahami serta mengaplikasikan proses keperawatan.

Makna kesehatan jiwa mempunyai sifat-sifat yang harmonis (serasi) dan memperhatikan semua segi-segi dalam kehidupan manusia dan dalam hubungannya dengan orang lain (social). Di Provinsi Sumatera Utara sudah dilakukan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Dari jumlah sasaran ODGJ berat yang tersaring belum semua bias memperoleh pelayanan kesehatan seperti yang diharapkan. Dari semua jumlah ODGJ yang ada di Sumatera Utara Tahun 2018 sebanyak 17.526 orang yang baru mendapat pelayanan kesehatan hanya sebanyak 8.313 orang saja atau 47,4% saja, selebihnya belum bisa dilayani dengan berbagai alasan.

Gambar 6.33
Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Dilhat dari gambar di atas pelayanan kesehatan ODGJ di Kabupaten /Kota yang paling banyak melayani adalah Nias, Tapanuli Tenga, Tapanuli Utara, Asahan, Padang Lawas Utara, Labuhan Batu Selatan yaitu 100%, Persentase Terendah dalam Pelayanan ODGJ adalah Kabupaen/Kota : Nias Barat 0%, Labuhan Batu 2.3%, dan Dairi 3.7%.

F. PELAYANAN KESEHATAN HAJI

Indonesia merupakan negara dengan jumlah jemaah haji terbesar di dunia. Tahun 2017, penyelenggaraan kesehatan haji memasuki era baru dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang *Istithaah* Kesehatan Jemaah Haji. Permenkes ini membawa konsekuensi bahwa penyelenggaraan kesehatan haji mengedepankan pembinaan kesehatan untuk memperkuat pelayanan dan perlindungan kesehatan haji. Untuk itu upaya pembinaan sudah harus dilakukan sedini mungkin yang diawali dengan pemeriksaan kesehatan awal. Berbagai faktor risiko kesehatan dikendalikan melalui pembinaan kesehatan yang berjenjang sampai pada tahap penetapan *istithaah* kesehatan jemaah haji di tingkat kabupaten.

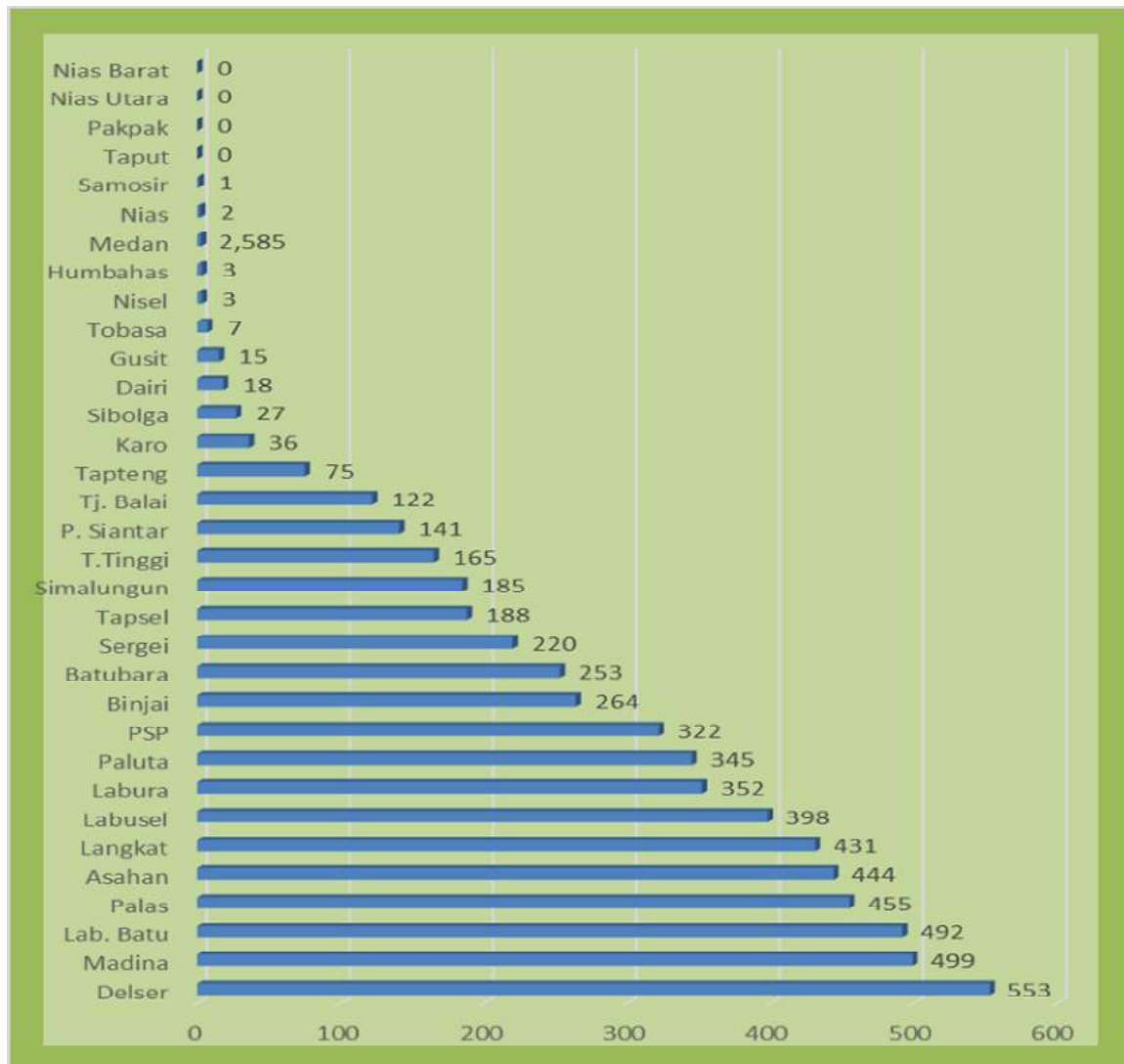
Konsekuensi dari pelaksanaan Permenkes tersebut juga mengubah orientasi penyelenggaraan kesehatan haji dengan penguatan upaya promotif dan preventif pada setiap tahap kegiatan penyelenggaraan kesehatan haji. Kegiatan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit pada jemaah haji yang dilaksanakan di Indonesia sampai Arab Saudi diapresiasi oleh Kementerian Kesehatan Arab Saudi dengan memberikan penghargaan *The Ambassador of Health Awareness in Hajj season 2017* kepada Misi Kesehatan Haji Indonesia.

Jemaah Haji selama menjalankan ibadah haji mendapat pendampingan petugas kesehatan yang menyertai di kelompok terbang (kloter) terdiri dari petugas 1 dokter dan 2 para medis serta petugas non kloter kesehatan atau Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi. Pada tahun 2018, petugas kesehatan haji Indonesia di Arab Saudi terdiri dari Tim Promotif dan Preventif (TPP), Tim Gerak Cepat (TGC), Tim Kuratif dan Rehabilitatif (TKR) dan Tenaga Pendamping Kesehatan (TPK).

1. Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji

Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji sudah dimulai pada awal tahun 2018. Data hasil kegiatan tersebut kemudian diinput ke aplikasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes). Indikator penyelenggaraan kesehatan haji adalah cakupan hasil pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji yang diinput kedalam Siskohatkes 3 (tiga) bulan sebelum operasional haji. Karena pemberangkatan kloter pertama musim haji tahun 2018 jatuh pada tanggal 12 Juli 2018.

Gambar 6.34
Jumlah Pemeriksaan Kedua Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2018

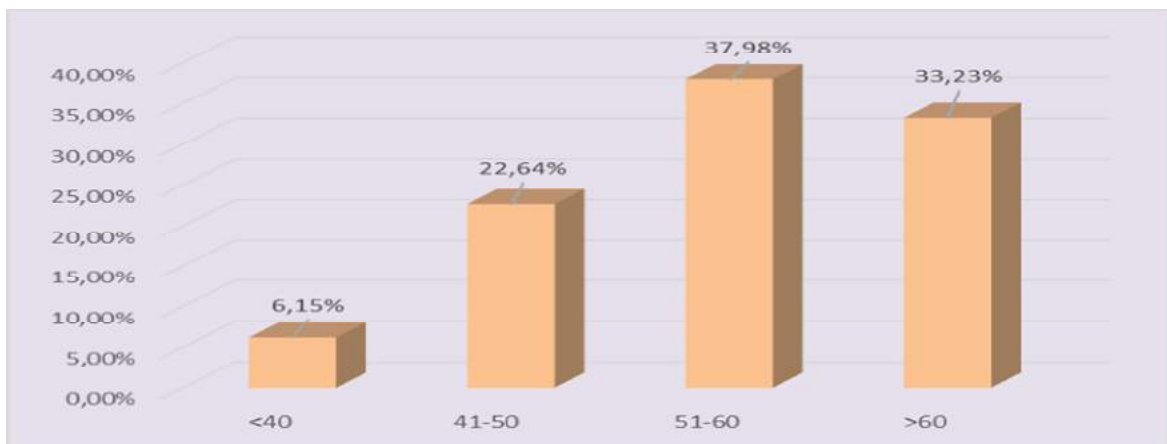
Jumlah pemeriksaan Jemaah haji pada tahun 2018 yaitu sebanyak 8.676 orang meningkat dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 8.383 orang dan tahun 2016, 2015 dan 2015 yaitu sebanyak 6.775 orang,

2. Kondisi Jemaah Haji Indonesia

Jumlah jemaah haji di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 sebanyak 8.676 orang yang terdiri dari jemaah Laki-laki sebanyak 3.471 orang dan Jemaah perempuan sebanyak 5.205. ada peningkatan jumlah Jemaah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 jumlah Jemaah sebanyak 8.383 orang terdiri dari laki-laki 3.268 orang dan perempuan sebanyak 4.909 orang. Jumlah ini adalah jumlah di luar petugas haji.

Pada tahun 2018 jemaah haji menurut kelompok umur, proporsi kelompok umur <40 tahun sebesar 6.15% sedangkan proporsi terbesar adalah kelompok umur 51-60 tahun, yaitu sebesar 37,98 % seperti ditampilkan pada grafik 6.36 berikut.

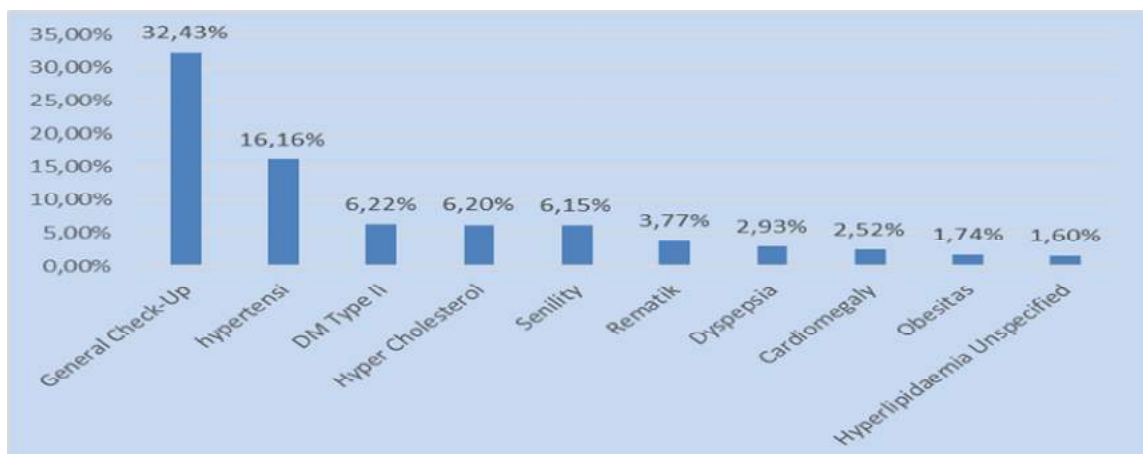
Grafik 6.35
Jemaah Haji Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur
Tahun 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2018

Hasil pemeriksaan kesehatan didapatkan jemaah haji dengan pemeriksaan general *check-up* yaitu sebanyak 32,43% orang. Hipertensi menjadi penyakit dengan kasus tertinggi yaitu sebanyak 16,16%, dan hiperlipid menjadi penyakit terendah yaitu sebanyak 1,60%. Ada 10 macam penyakit terbesar yang diderita oleh Jemaah haji di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.36.

Gambar 6.36
10 (sepuluh) Jenis Penyakit Yang Diderita Jemaah Haji
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

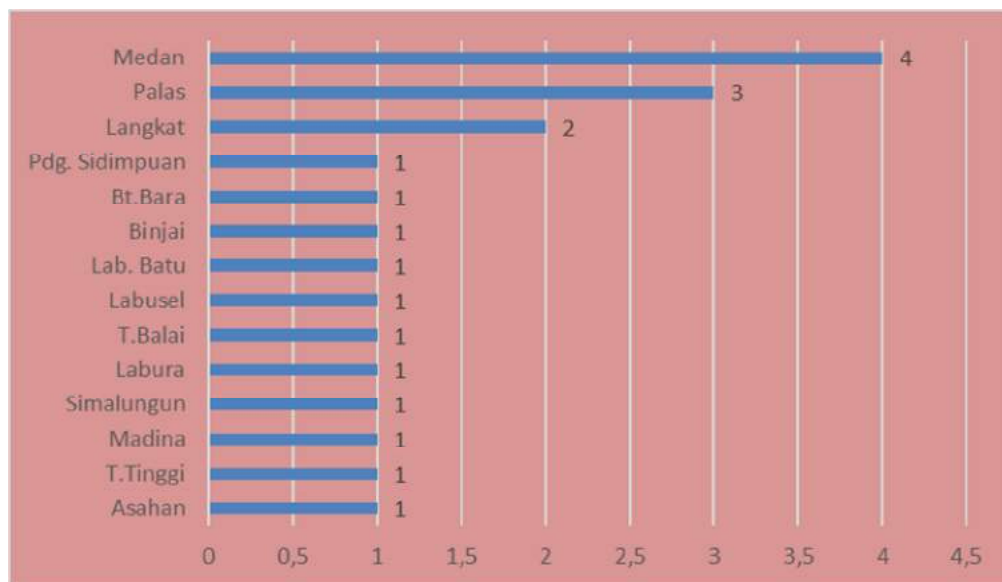


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2018

3. Jemaah Haji Wafat

Adapun kondisi Jemaah haji yang wafat pada saat menunaikan ibadah pada tahun 2018 sejumlah 20 orang yang berasal dari 14 Kabupaten/Kota. Kondisi ini biasanya disebabkan memang rata-rata umur Jemaah yang sudah tua.

Gambar 6.37
Jemaah Haji Wafat Menurut Provinsi Tahun 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2018

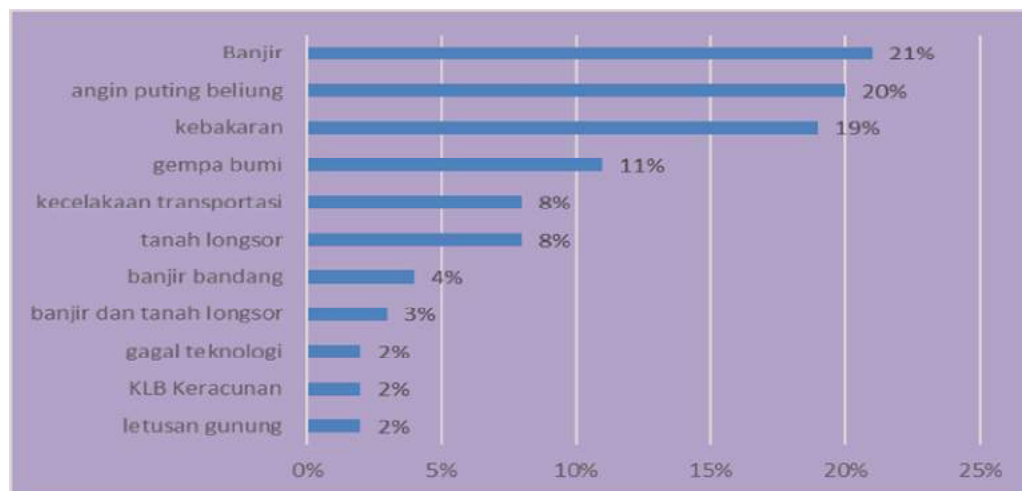
G. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Menurut UU no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa banjir, letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, kekeringan, angin puting beliung, dan tanah longsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kecelakaan industri, kegagalan teknologi, dan wabah penyakit. Sedangkan bencana sosial yang dimaksud yaitu diantaranya berupa konflik sosial atau kerusuhan sosial dalam masyarakat.

Selama tahun 2018 di Provinsi Sumatera Utara, dari 226 kejadian yang dipantau tercatat tidak ada di antaranya merupakan kejadian krisis kesehatan akibat bencana maupun potensi bencana. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 230 kejadian. Penurunan ini tidak lepas dari adanya definisi baru untuk krisis

kesehatan pada Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan, di mana harus ada pernyataan kedaruratan oleh kepala daerah atau jumlah populasi terdampak minimal 50 orang dan terdapat korban/pengungsi/fasilitas kesehatan rusak.

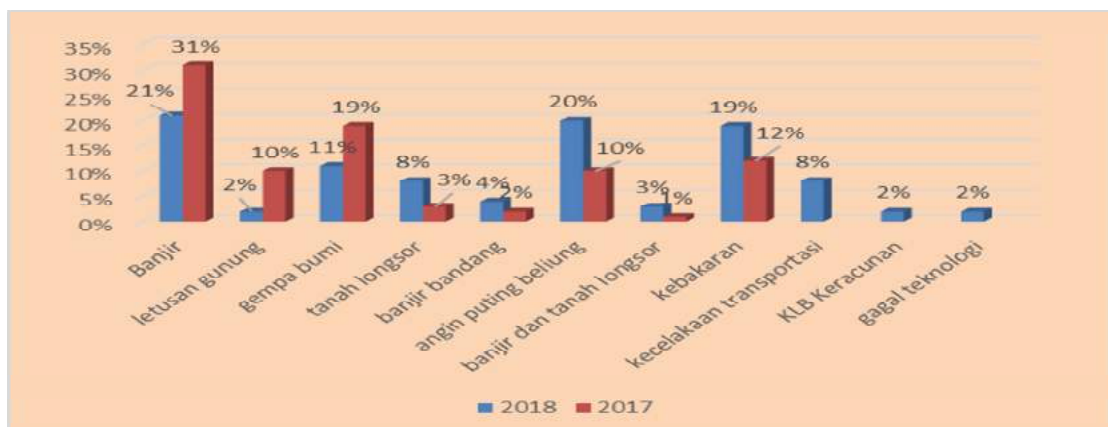
Gambar 6.38
Persentase Kejadian Bencana Menurut Kategori Bencana
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2018

Bencana alam merupakan bencana yang paling sering terjadi di Provinsi Sumatera Utara sepanjang tahun 2018, yaitu sebesar 69%. Sisanya, sebanyak 31% merupakan bencana non alam. Pada tahun 2017 - 2018, hampir separuh bencana alam yang paling sering terjadi di Sumatera Utara yaitu bencana banjir, diikuti oleh Gempa bumi, angin puting beliung dan kebakaran.

Gambar 6.39
Persentase Kejadian Bencana Alam di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017-2018



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2018

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum-Perumahan Rakyat, dll) baik kebijakan dan pembangunan fisik. Kementerian Kesehatan sendiri terfokus kepada hilirnya yaitu pengelolaan dampak kesehatan.

7.1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi sejak tahun 2006. Salah satu upaya melalui Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode *CLTS (Community Led Total Sanitation)*. Belajar dari pengalaman implementasi *CLTS* melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non-Governmental Organization*), maka pendekatan *CLTS* selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008. Pendekatan STBM terbukti telah mampu mempercepat akses sanitasi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, peningkatan rata-rata akses sanitasi dari tahun 1993-2006 mencapai 0,78% per tahun. Sejak penerapan *CLTS (Community Lead Total Sanitation)* pada tahun 2006 yang kemudian menjadi kebijakan nasional STBM pada tahun 2008 rata-rata peningkatan akses sanitasi per tahun mencapai 3,53%, dan berdasarkan penghitungan Pusat Data dan Informasi dari data BPS 2009-2017 rata-rata peningkatan rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah 2,23% per tahun. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Pelaku utama STBM adalah masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan

pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuan- pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access* pada akhir tahun 2019.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total yaitu:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*);

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM adalah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut.

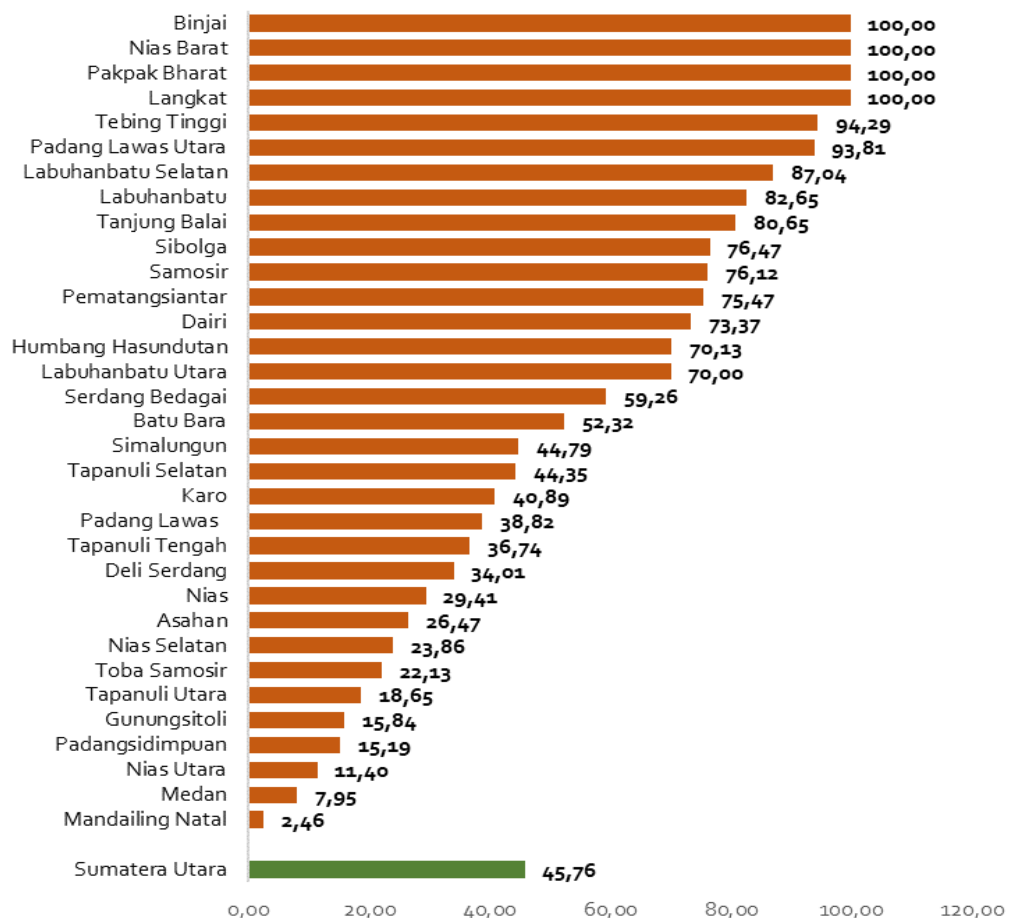
1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan *CLTS (Community-Led Total Sanitation)*).
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Untuk memperkuat pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan STBM maka Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/kota perlu melakukan pendekatan melalui proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam melakukan pemicuan STBM di komunitas. Pemicuan STBM adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu atas masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat mau berubah perilakunya dari buang air besar sembarangan menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak. Kegiatan pemicuan dilakukan secara bertahap,

yang terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pra-pemicuan, saat pemicuan dan pasca pemicuan.

Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2018 menunjukkan bahwa 2.808 dari 6.136 desa/kelurahan di Provinsi Sumatera Utara sudah melaksanakan program STBM. Gambaran persentase desa/kelurahan yang sudah melaksanakan STBM per Kabupaten/Kota tahun 2018 disajikan pada Gambar 7.1 berikut.

Gambar 7.1
Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan STBM Per-kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

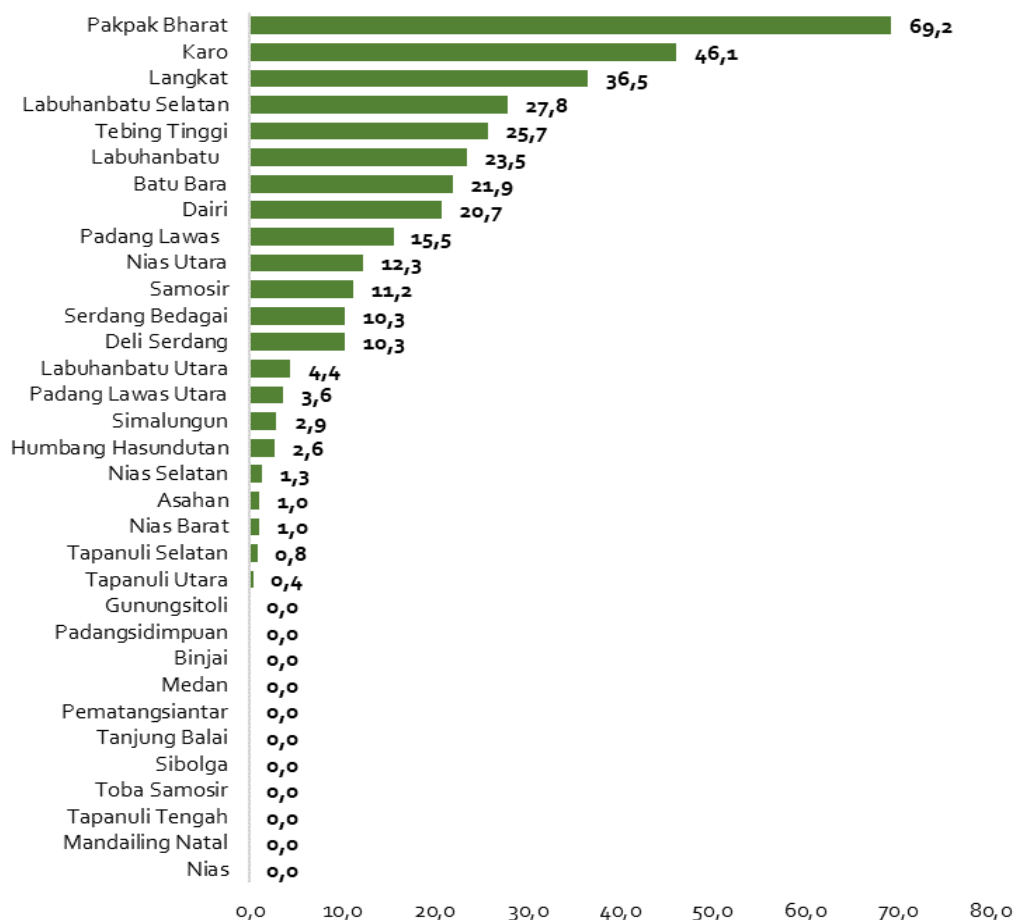


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 7.1 menunjukkan bahwa ada 4 kabupaten/kota yang seluruh desa/kelurahannya sudah melaksanakan STBM, yaitu Binjai, Nias Barat, Pakpak barat dan Langkat. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan persentase desa/kelurahannya yang sudah melaksanakan STBM paling sedikit adalah Mandailing Natal (2,46%), Medan (7,9%) dan Nias Utara (11,4%).

Dari 6.114 desa/kelurahan di Provinsi Sumatera Utara, baru 560 desa/kelurahan yang telah terverifikasi SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) atau *ODF* (*Open Defecation Free*) atau sebesar 9,16% dari total desa/kelurahan. Kabupaten dengan persentase desa/kelurahan stop BABS (SBS) tertinggi adalah Kabupaten Pakpak Bharat (69,2%), diikuti Kabupaten Karo (46,1%) dan Kabupaten Langkat (36,5%).

Gambar 7.2
Persentase Desa/Kelurahan Yang Stop BABS Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Gambar 7.2 menunjukkan bahwa terdapat 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 yang belum mempunyai desa/kelurahan stop BABS (SBS), yaitu Nias, Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Toba Samosir, Sibolga, Tanjung Balai, Pematangsiantar, Medan, Binjai, Padangsidempuan dan Gunungsitoli.

Dalam upaya pencapaian target *Universal Access* 2019 ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah proses peningkatan perubahan perilaku

cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama dan masalah kecukupan pendampingan petugas kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari secara berkesinambungan. Adanya disparitas capaian desa/kelurahan melaksanakan STBM dan stop BABS sebagai akibat dari belum semua puskesmas dan petugas yang terkait melaporkan hasil kegiatannya. Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program/sektor serta mitra terkait (Promkes, Poltekkes, Bappenas, Kemendagri, Kemen PU) dalam rangka internalisasi program di provinsi/kabupaten/kota, meningkatkan dan memperkuat strategi Kemitraan Pemerintah - Swasta (KPS) dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan serta peningkatan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi STBM menggunakan sistem monev berbasis *website*, *SMS gateway* dan STBM-SMART dalam skala nasional. Kemajuan akses sanitasi dapat dipantau secara online dan *real time* melalui sistem monev STBM berbasis *website* (www.stbm-indonesia.org/monev/) dan STBM-SMART.

7.2. AIR MINUM

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

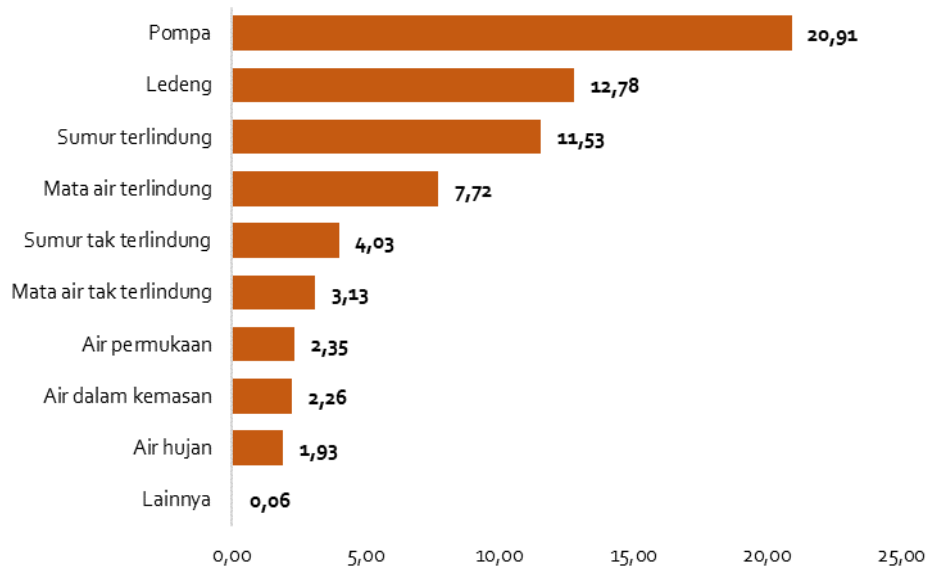
Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum;
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci;
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Sedangkan air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 menunjukkan bahwa sumber air utama yang paling banyak digunakan rumah tangga untuk minum adalah air pompa (20,91%), air ledeng (12,78%) dan sumur terlindung (11,53%). Informasi lebih lanjut digambarkan pada Gambar 7.3 berikut ini.

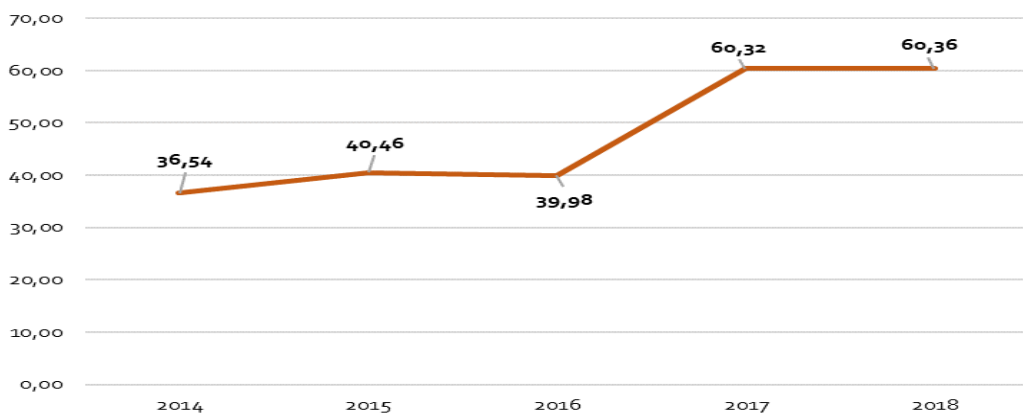
Gambar 7.3
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: BPS Sumatera Utara Tahun 2018

Berdasarkan data dari BPS Sumatera Utara diketahui bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif, dari tahun 2014 sebesar 36,54% naik menjadi 40,46% pada tahun 2015, dan mengalami penurunan sebesar 0,48% menjadi 39,98% pada tahun 2016. Tahun 2017 meningkat kembali menjadi 60,32%, serta naik sedikit ditahun 2018 menjadi 60,36%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.4 berikut.

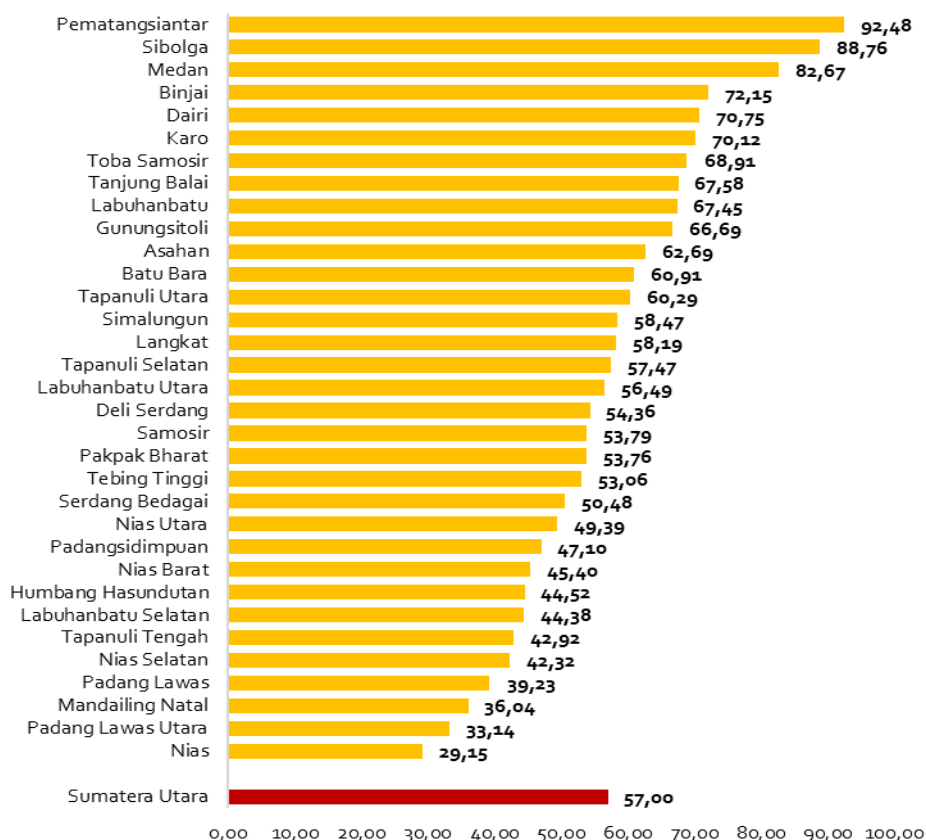
Gambar 7.4
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber minum layak di Provinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2018 digambarkan pada Gambar 7.5 berikut.

Gambar 7.5
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

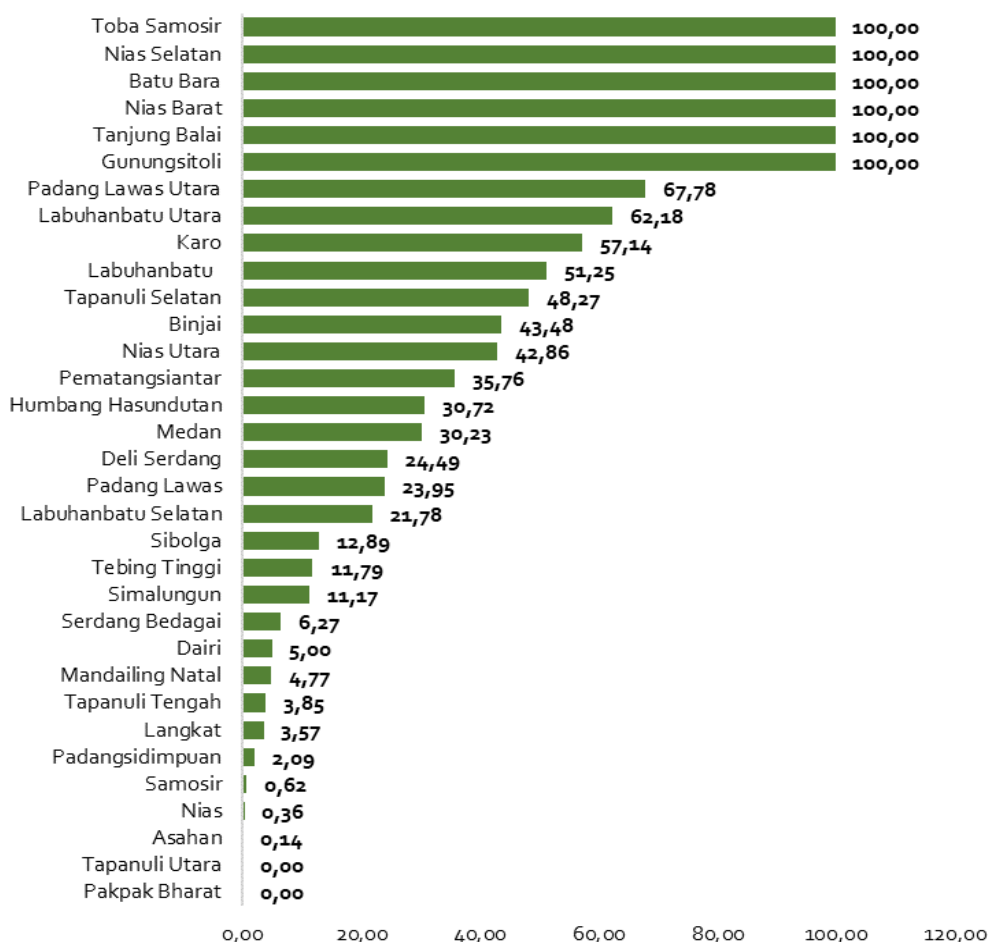


Sumber: BPS Prov.Sumut (Susenas 2018)

Gambar 7.5 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga dengan akses air minum layak tertinggi ada di Kota Pematangsiantar (92,48%), Kota Sibolga (88,76%), dan Kota Medan (82,67%). Sedangkan persentase rumah tangga menurut akses air minum layak terendah ada Kabupaten Nias (29,15%), Kabupaten Padang Lawas Utara (33,14%), dan Kabupaten Mandailing Natal (36,04%).

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten/Kota diketahui bahwa dari 1.542.857 sarana air minum di Provinsi Sumatera Utara, hanya 343.021 sarana (22,23%) yang dilakukan pengawasan atau inspeksi kesehatan lingkungan (IKL). Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan per kabupaten/kota disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 7.6
Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2018

Pengawasan kualitas air minum diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum, dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengawasan internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawas kualitas air minum internal adalah penyelenggara air minum yang diawasi kualitas hasil produksinya secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan KKP yang dibuktikan dengan jumlah sampel pengujian kualitas air. Penyelenggara air minum adalah PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi); Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal.

Dari 343.021 (22,23%) sarana air minum yang dilakukan pengawasan atau inspeksi kesehatan lingkungan (IKL), ada sebanyak 75.398 jumlah sarana air minum yang beresiko rendah dan sedang, 12,01% (9.055) diantaranya diambil sampel airnya sebagai pelaksanaan pengawasan sarana air minum. Hasilnya 8.188 (90,43%) sarana air minum yang memenuhi syarat.

7.3. AKSES SANITASI LAYAK

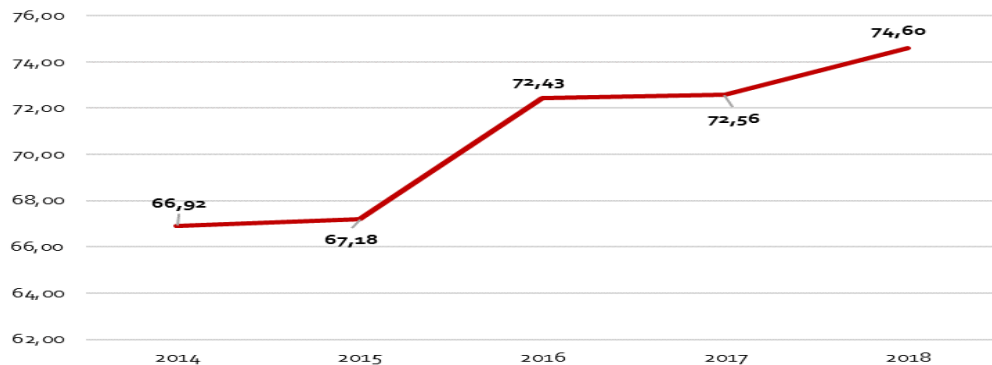
Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Mulai tahun 2015 definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tempat pembuangan akhir tinja tangki (*septic tank*) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Berdasarkan data dari BPS Sumatera Utara diketahui bahwa lima tahun terakhir persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Sumatera Utara mengalami kenaikan dari 66,92% pada tahun 2014, mengalami kenaikan menjadi 74,60% di tahun 2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.7 berikut ini.

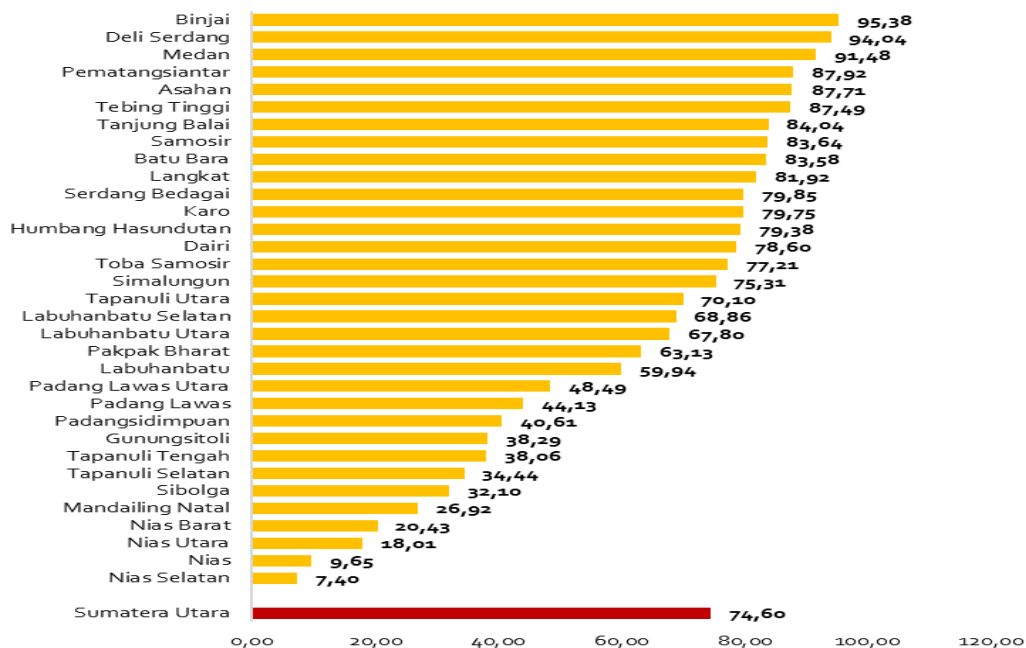
Gambar 7.7
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018



Sumber: BPS Sumatera Utara 2018

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak menurut kabupaten/kota hasil Susenas 2018 digambarkan pada Gambar 7.8 berikut.

Gambar 7.8
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, Susenas 2018

Gambar 7.8 menunjukkan bahwa terdapat 74,60% rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018,. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak tertinggi ada di Kota Binjai (95,38%), Kabupaten Deli Serdang (94,04%), dan Kota Medan (91,48%). Sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak terendah ada di Kabupaten Nias Selatan (7,40%), Kabupaten Nias (9,65%), dan Kabupaten Nias Utara (18,01%).

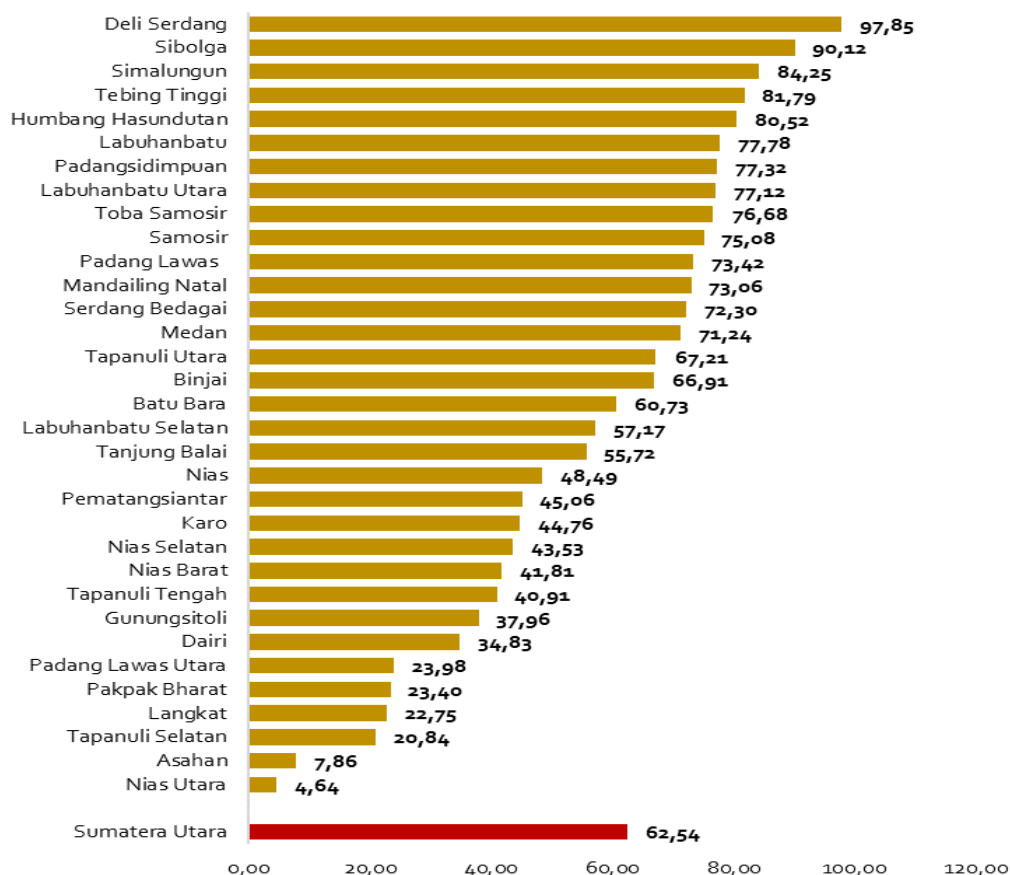
7.4. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Berdasarkan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2018 diketahui persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2018 adalah mencapai 62,54%. Berikut ini digambarkan persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan menurut kabupaten/kota tahun 2018.

Gambar 7.9
Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Gambar 7.9 menunjukkan bahwa persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi ada di Kabupaten Deli Serdang (97,85%), Kota Sibolga (90,12%), dan Kabupaten Simalungun (84,25%). Sedangkan persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan terendah ada di Kabupaten Nias Utara (4,64%), Kabupaten Asahan (7,86%), dan Kabupaten Tapanuli Selatan (20,84%). Rincian lengkap tentang persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2018 dapat dilihat pada Lampiran tabel 75.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya peningkatan jumlah TTU yang memenuhi syarat diantaranya adalah anggaran daerah untuk program kesehatan lingkungan masih rendah, belum semua daerah (kabupaten/kota termasuk puskesmas) memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang sesuai, pendataan ulang di daerah untuk akurasi data yang tercatat, tumpang tindih regulasi antar kementerian/lembaga yang belum bersinergi, dan masih belum optimalnya koordinasi

baik lintas program maupun lintas sektor, serta institusi terkait baik di tingkat pusat maupun daerah.

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan TTU diantaranya melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program di lingkungan provinsi dan lintas sektor Organisasi Perangkat Daerah/OPD terkait, serta institusi (Perguruan Tinggi, HAKLI, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia/PHRI, dan lainnya), serta mitra yang terkait lainnya baik di pusat dan daerah, melengkapi daerah dengan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan, serta meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TTU agar ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

7.5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

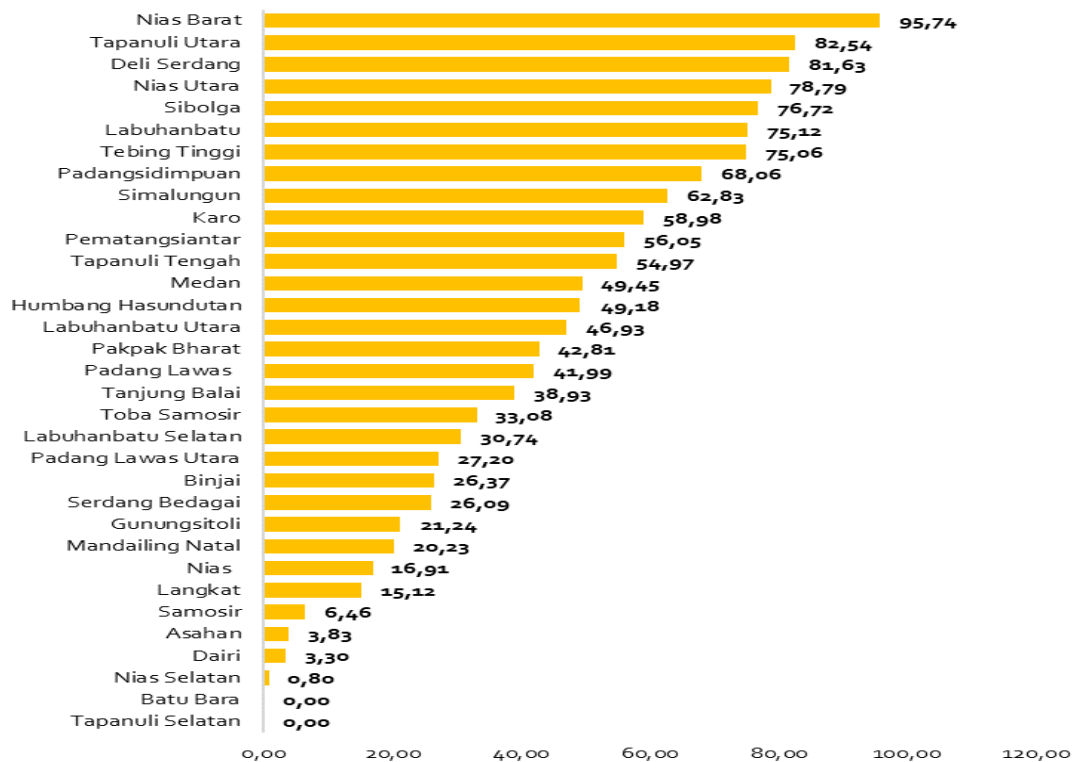
Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan,
2. Persyaratan fasilitas sanitasi,
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. Persyaratan pengolahan makanan,
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. Persyaratan penyajian makanan jadi,
8. Persyaratan peralatan yang digunakan.

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan. TPM siap saji yang

terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

Gambar 7.10
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Gambar 7.10 menunjukkan bahwa persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi adalah Nias Barat (95,74%), diikuti Tapanuli Utara (82,54%), dan Deli Serdang (81,63%). Sedangkan kabupaten/kota dengan persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan terendah adalah Nias Selatan (0,80%), Dairi (3,30%) dan Asahan (3,83%). Terdapat 2 kabupaten yang tidak melaporkan/tidak memiliki data yaitu Batubara dan Tapanuli Selatan. Rincian lengkap tentang persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2018 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 76.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPM yang memenuhi syarat di antaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), memaksimalkan pembinaan penyelenggaraan penyehatan TPM dan terfokus pada daerah sasaran yang aktif kepada

seluruh pengelola kesehatan lingkungan di daerah dalam percepatan pencapaian target indikator, memaksimalkan komunikasi aktif baik melalui media elektronik maupun surat menyurat kepada seluruh pimpinan daerah dalam rangka implementasi serta monitoring evaluasi data dan pelaporan tepat waktu, memaksimalkan advokasi kepada pejabat daerah agar diperoleh dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan penyehatan TPM khususnya dalam hal pendanaan penyelenggaraan penyehatan TPM.

Selain itu, agar diperoleh dukungan operasional berupa penyediaan jaringan internet yang lebih stabil. Diperlukan juga penyediaan fasilitas input offline pada aplikasi elektronik oleh Pusat, jika terjadi penurunan koneksi jaringan internet di daerah, melaksanakan orientasi penyehatan TPM kepada seluruh pengelola kesehatan lingkungan (sanitarian) tingkat Puskesmas dan Kabupaten/Kota untuk penyelenggaraan penyehatan TPM yang terstandar dan pelaporan tepat waktu melalui sistem monitoring elektronik, melanjutkan pemberian sarana dan prasarana pengawasan kesehatan lingkungan sampai tingkat Puskesmas yang menjadi sasaran prioritas Kementerian Kesehatan (sasaran lokus Puskesmas untuk program Keluarga Sehat) dan pada Puskesmas yang tersedia tenaga sanitarian aktif, melanjutkan pendampingan dana DAK Bidang Kesehatan yang optimal untuk percepatan capaian kesehatan lingkungan secara menyeluruh, sosialisasi 5 pilar STBM kepada masyarakat di seluruh kab/kota, melanjutkan kemitraan dengan Pramuka, PKK, TNI dan Tokoh Agama/Majelis Ulama Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan kesling sampai dengan basis keluarga dan melanjutkan pelaksanaan berbagai penilaian untuk menyemangati pelaksanaan kesehatan lingkungan berupa penilaian kantin sehat.

7.6 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja

Berdasarkan hasil Susenas 2018, diketahui bahwa rumah tangga di Sumatera Utara menggunakan tempat pembuangan tinja berupa tangki septik/SPAL sebesar 90,61%, kolam/sawah/sungai/danau/laut sebesar 4,78%, lubang tanah/pantai/tanah lapang/kebun sebesar 2,65%, dan lainnya sebesar 1,95%. Berikut ini disajikan persentase RT menurut tempat pembuangan tinja menurut kabupaten/kota.

Tabel 7.1
Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja
berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2018

No	NAMA KAB/KOTA	Tangki/ septik/ SPAL	Kolam/Sawah/ sungai/danau/ laut	Lobang tanah/ pantai/ tanah lapang/ kebun	Lainnya	Jumlah
1	Nias	26,64	22,32	49,53	2,51	100
2	Mandailing Natal	65,19	22,43	10,32	2,06	100
3	Tapanuli Selatan	78,73	11,57	7,69	2,02	100
4	Tapanuli Tengah	61,07	28,36	9,52	1,05	100
5	Tapanuli Utara	84,65	4,58	7,79	2,98	100
6	Toba Samosir	87,37	7,61	5,02	0,00	100
7	Labuhan Batu	65,39	2,39	30,73	1,49	100
8	Asahan	90,38	1,31	7,62	0,69	100
9	Simalungun	82,75	2,34	13,34	1,57	100
10	Dairi	85,42	0,00	14,58	0,00	100
11	Karo	94,83	2,16	3,01	0,00	100
12	Deli Serdang	96,60	1,69	1,49	0,21	100
13	Langkat	86,82	1,58	11,60	0,00	100
14	Nias Selatan	14,90	16,72	63,13	5,25	100
15	Humbang Hasundutan	93,54	1,47	3,77	1,22	100
16	Pakpak Bharat	71,84	0,00	25,37	2,79	100
17	Samosir	96,30	0,87	2,83	0,00	100
18	Serdang Bedagai	85,26	1,84	12,63	0,27	100
19	Batubara	86,00	7,41	6,23	0,36	100
20	Padang Lawas Utara	77,05	0,25	21,83	0,86	100
21	Padang Lawas	82,82	6,34	10,85	0,00	100
22	Labuhan Batu Selatan	77,44	2,14	19,68	0,73	100
23	Labuhan Batu Utara	77,08	0,94	20,96	1,03	100
24	Nias Utara	29,24	14,01	55,13	1,63	100
25	Nias Barat	38,57	8,18	49,96	3,29	100
71	Sibolga	32,31	36,84	1,21	29,4	100
72	Tanjung Balai	89,47	6,24	4,29	0,00	100
73	Pematang Siantar	93,09	5,67	0,57	0,67	100
74	Tebing Tinggi	89,00	6,49	0,93	3,57	100
75	Medan	92,75	3,90	0,44	2,92	100
76	Binjai	96,79	1,37	0,82	1,02	100
77	Padang Sidempuan	48,02	37,40	14,59	0,00	100
78	Gunung Sitoli	47,14	17,23	24,78	10,85	100
	<i>Sumatera Utara</i>	90,61	4,78	2,65	1,95	100

Sumber : BPS Sumatera Utara 2019 – Susenas 2018

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			72,989	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			6,129	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	7,193,200	7,222,191	14,415,391	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			197.5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			55.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	104.2	102.7	103.4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22.3	21.2	25.9	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	26.3	24.4	30.4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	6.0	4.2	6.1	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.2	0.4	0.4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.1	2.1	1.9	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	6.9	7.8	7.3	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			46	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			28	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			1	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			#REF!	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			#REF!	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			#REF!	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			#REF!	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#REF!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			15,579	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			50.8	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.0	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			2,214	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	1,612	927	4,100	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	981	1,850	3,307	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	145	637	890	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		20,814		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		144		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	4,791	14,168	20,967	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			146	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	355	1,480	1,854	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	146	303	473	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	101	880	1,061	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	273	1,759	2,332	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			97.7	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			54.0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			#REF!	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#REF!	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	141,959	147,114	294,275	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2.7	2.0	2.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		168		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		57.1		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		91.5		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		85.9		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		37.4		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		82.8		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		86.5		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		83.7		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		82.2		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		77.6		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		68.5		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			70.5	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			#DIV/0!	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	404	312	768	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2.8	2.1	2.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	471	361	919	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3.3	2.5	3.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	515	397	1,042	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3.6	2.7	3.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	49.8	48.2	49.0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	89.4	87.7	88.5	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.7	2.5	2.6	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	92.5	90.2	91.4	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	88.6	86.7	87.6	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			34.9	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	2910.1	2942.0	2924.9	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			77.4	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	85.9	88.1	86.4	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	84.0	87.0	85.5	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
80	Bayi Mendapat Vitamin A			87.5	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88.4	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	65.4	67.9	66.6	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	69.3	71.6	70.9	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			1.7	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			1.5	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			2.3		Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			93.0	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			91.3	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			91.4	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			49.3	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	33.1	36.7	34.9	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	55.3	75.1	66.0	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			84.97	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			183	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			52.93	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			35.67	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	70.8	77.9	71.9	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	41.4	44.9	42.6	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	85.8	88.7	86.8	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.2	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			14.0	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.7	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	1,097	401	1,498	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	703	215	881	Kasus	Tabel 55

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	962	280	1,242	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			33.1	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			55.1	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	96	48	144	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			8.3	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			51.4	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			16.7	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.7	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	42.9	50.0	45.7	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	63.0	69.0	70.6	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1.7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	6	6	12	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			16.7	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	2	2	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	2	1	3	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			33.3	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	128	115	243	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0.9	0.8	1.7	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			96.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	20.8	19.3	40.1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.3	0.6	0.4	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.1	0.0	0.1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			94.0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			98.0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0.1	0.0	0.1	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	125	91	207	Kasus	Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	24.1	25.6	24.9	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			67.0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		4.5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.2		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			47.4	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			22.0	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			1,556.1	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			4,128.4	%	Tabel 73
145	Desa STBM			10.9	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			62.5	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(km ²)					TANGGA	TANGGA	per km ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	1,842.51	170	-	170	142,840	28,388	5.0	77.52
2	Mandailing Natal	6,134.00	377	27	404	443,490	103,826	4.3	72.30
3	Tapanuli Selatan	6,030.47	212	36	248	280,283	64,872	4.3	46.48
4	Tapanuli Tengah	2,188.00	159	56	215	370,171	79,445	4.7	169.18
5	Tapanuli Utara	3,791.64	241	11	252	299,881	69,302	4.3	79.09
6	Toba Samosir	2,328.89	231	13	244	182,673	44,732	4.1	78.44
7	Labuhanbatu	2,156.02	75	23	98	486,480	109,610	4.4	225.64
8	Asahan	3,702.21	177	27	204	724,379	169,161	4.3	195.66
9	Simalungun	4,369.00	386	27	413	863,693	220,414	3.9	197.69
10	Dairi	1,927.80	161	8	169	283,203	67,809	4.2	146.90
11	Karo	2,127.00	259	10	269	409,675	110,365	3.7	192.61
12	Deli Serdang	2,241.68	380	14	394	2,155,625	504,955	4.3	961.61
13	Langkat	6,262.00	240	37	277	1,035,411	254,461	4.1	165.35
14	Nias Selatan	1,825.20	459	2	461	317,207	66,091	4.8	173.79
15	Humbang Hasudutan	2,335.33	153	1	154	188,480	42,738	4.4	80.71
16	Pakpak Bharat	1,218.30	52	-	52	48,119	10,752	4.5	39.50
17	Samosir	2,069.05	128	6	134	125,816	30,326	4.1	60.81
18	Serdang Bedagai	1,900.22	237	6	243	614,618	149,847	4.1	323.45
19	Batubara	922.2	141	10	151	412,992	94,694	4.4	447.83
20	Padang Lawas	3,918.05	386	2	388	275,515	63,609	4.3	70.32
21	Padang Lawas Utara	3,892.74	303	1	304	267,771	62,291	4.3	68.79
22	Labuhanbatu Selatan	3,596.00	71	2	73	332,922	78,823	4.2	92.58
23	Labuhanbatu Utara	3,570.98	82	8	90	360,926	83,571	4.3	101.07
24	Nias Utara	1,202.78	112	1	113	137,002	28,147	4.9	113.90
25	Nias Barat	473.73	105	-	105	81,663	16,090	5.1	172.38
26	Sibolga	41.31	-	17	17	87,317	18,737	4.7	2113.70
27	Tanjung Balai	107.83	-	31	31	173,302	37,053	4.7	1607.18
28	Pematang Siantar	55.66	-	53	53	253,500	59,267	4.3	4554.44
29	Tebing Tinggi	38.4	-	35	35	162,581	38,856	4.2	4233.88
30	Medan	265	-	151	151	2,264,145	519,485	4.4	8543.94
31	Binjai	59.19	-	37	37	273,892	62,894	4.4	4627.34
32	Padang Sidempuan	114.66	42	37	79	218,892	49,052	4.5	1909.05
33	Gunung Sitoli	280.78	98	3	101	140,927	28,840	4.9	501.91
KABUPATEN/KOTA		72,988.63	5,437	692	6,129	14,415,391	3,368,503	4.3	197.50

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2018

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	772,571	745,274	1,517,845	103.66
2	5 - 9	791,487	763,839	1,555,326	103.62
3	10 - 14	740,044	703,105	1,443,149	105.25
4	15 - 19	685,502	657,449	1,342,951	104.27
5	20 - 24	629,918	610,618	1,240,536	103.16
6	25 - 29	552,644	547,917	1,100,561	100.86
7	30 - 34	519,108	523,688	1,042,796	99.13
8	35 - 39	488,114	500,569	988,683	97.51
9	40 - 44	452,685	461,874	914,559	98.01
10	45 - 49	406,469	421,724	828,193	96.38
11	50 - 54	353,651	374,076	727,727	94.54
12	55 - 59	295,419	315,693	611,112	93.58
13	60 - 64	223,606	238,253	461,859	93.85
14	65 - 69	137,776	153,888	291,664	89.53
15	70 - 74	75,372	97,810	173,182	77.06
16	75+	68,834	106,414	175,248	64.69
KABUPATEN/KOTA		7,193,200	7,222,191	14,415,391	99.60
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				55.69	

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2018

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	4,889,098	5,009,973	9,899,071			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	5,093,578	5,143,857	10,237,435	104.2	102.7	103.4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	448,737	681,547	1,130,283	15.71	19.05	11.4
	b. SD/MI	1,037,846	1,030,726	2,068,572	22.68	22.05	20.9
	c. SMP/ MTs	1,309,899	1,257,502	2,567,401	22.26	21.20	25.9
	d. SMA/ MA	1,549,888	1,454,541	3,004,429	26.27	24.41	30.4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	352,354	252,503	604,856	5.97	4.24	6.1
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	13,684	26,183	39,868	0.23	0.44	0.4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	67,719	124,020	191,738	1.15	2.08	1.9
	h. S1/DIPLOMA IV ke atas	337,319	389,415	726,734	6.9	7.8	7.3

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2018

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	Nias							Mandailing Natal						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PRO V	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.P ROV	PEM.K AB/KOT A	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	-	-	-	1	-	-	2	-	-	1	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	7	-	-	-	7	-	-	3	-	-	-	3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	85	-	-	-	85	-	-	36	-	-	-	36
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	3	-	-	-	3	-	-	23	-	-	-	23
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	12	-	-	-	12	-	-	-	-	-	-	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	28	-	-	-	28	-	-	58	-	-	-	58
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KLINIK PRATAMA	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	4	11	16
3	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	BALAI PENGOBATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	44	44
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	327	327
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	1	-	-	2	-	-	-	2
12	LABORATORIUM KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	APOTEK	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	23	23
7	APOTEK PRB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	53	53
9	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Gunung Sitoli							Provinsi Sumatera Utara						
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
KEMEN KES	PEM.P ROV	PEM.K AB/KOT A	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PROV	PEM.K AB/KOT A	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240
-	-	-	-	-	1	1	1	2	33	8	0	144	188
-	-	-	-	-	-	-	0	4	0	0	0	21	25
-	-	6	-	-	-	6	0	0	170	0	0	0	170
-	-	45	-	-	-	45	0	0	1481	0	0	0	1,481
-	-	-	-	-	-	-	0	0	376	34	0	0	410
-	-	8	-	-	-	8	0	0	726	34	0	0	760
-	-	18	-	-	-	18	0	0	1758	167	0	0	1,925
-	-	-	-	-	37	37	0	0	1	1	2	925	929
-	-	-	-	-	8	8	0	0	4	6	5	928	943
-	-	-	-	-	-	-	0	2	0	1	1	25	29
-	-	-	-	-	1	1	0	0	2	0	7	242	251
-	-	-	-	-	22	22	2	0	0	2	3	247	254
-	-	-	-	-	11	11	0	0	0	0	0	1025	1,025
-	-	-	-	-	3	3	0	0	0	0	3	357	360
-	-	-	-	-	9	9	0	0	0	0	0	686	686
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	735	735
-	-	-	-	-	-	-	1	0	2	0	0	23	26
-	-	-	-	-	1	1	0	1	11	0	1	4	17
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	-
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	3	3
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	1	1
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	19	19
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	8	8
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	1	19	20
-	-	-	-	-	20	20	0	0	2	0	8	1,364	1,374
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	1	13	14
-	-	-	-	-	5	5	0	0	0	0	0	1,519	1,519
-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	30	30

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN I + II	4,018,384	5,339,893	11,765,678	323,712	327,613	778,143	56,289	40,627	118,995
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	7,193,200	7,222,191	14,415,391	7,193,200	7,222,191	14,415,391			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	55.9	73.9	81.6	4.5	4.5	5.4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas	2,176,998	3,190,459	6,931,215	8,109	13,188	23,427	9,548	7,226	16,774
1	Nias	9,186	14,207	23,393	168	362	530	64	29	93
2	Mandailing Natal	167,830	172,276	340,106	160	1,763	1,923	307	127	434
3	Tapanuli Selatan	40,749	53,474	94,223	84	147	231	-	-	0
4	Tapanuli Tengah	72,098	89,434	161,532	304	432	736	141	60	201
5	Tapanuli Utara	52,289	54,443	106,732	204	215	419	237	306	543
6	Toba Samosir	51,331	58,159	109,490	127	114	241	340	148	488
7	Labuhanbatu	76,870	83,368	160,238	587	754	1,341	230	111	341
8	Asahan	4,439	4,832	9,271	153	184	337	-	-	0
9	Simalungun	162,685	162,816	325,501	-	-	0	497	305	802
10	Dairi	74,904	84,480	159,384	-	-	0	-	-	0
11	Karo	175,236	200,671	375,907	-	-	0	15	15	30
12	Deli Serdang	280,053	356,658	636,711	1,733	2,869	4,602	719	1,011	1,730
13	Langkat	-	-	1,563,758	-	-	2,130	606	357	963
14	Nias Selatan	102,565	111,262	213,827	979	1,029	2,008	7	5	12
15	Humbang Hasudutan	61,324	70,334	131,658	25	30	55	286	136	422
16	Pakpak Bharat	19,954	24,593	44,547	148	148	296	5	6	11
17	Samosir	44,569	55,738	100,307	120	182	302	1,106	1,400	2,506
18	Serdang Bedagai	123,750	147,434	271,184	184	457	641	211	49	260
19	Batubara	35,874	39,655	75,529	131	115	246	-	-	0
20	Padang Lawas	31,236	36,097	67,333	39	46	85	144	76	220
21	Padang Lawas Utara	107,143	111,836	218,979	168	285	453	126	71	197
22	Labuhanbatu Selatan	18,005	23,189	41,194	1,315	1,789	3,104	40	38	78
23	Labuhanbatu Utara	44,680	48,384	93,064	833	1,025	1,858	118	52	170
24	Nias Utara	67,981	69,226	137,207	-	-	0	-	-	0
25	Nias Barat	15,779	18,300	34,079	107	122	229	-	-	0
26	Sibolga	47,572	68,075	115,647	-	-	0	64	16	80
27	Tanjung Balai	79,150	115,055	194,205	2	7	9	0	0	0
28	Pematang Siantar	-	-	0	-	-	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	38,023	51,268	89,291	-	-	0	-	-	0
30	Medan	45,733	529,811	575,544	9	28	37	4,067	2,824	6,891
31	Binjai	34,834	104,367	139,201	74	184	258	-	-	0
32	Padang Sidempuan	54,746	103,991	158,737	5	12	17	161	55	216
33	Gunung Sitoli	36,410	127,026	163,436	450	889	1,339	57	29	86
	Klinik Pratama	296,685	329,080	625,765	711	1,011	1,722	0	0	0
1	Serdang Bedagai	6,080	6,547	12,627	-	-	0	-	-	0
2	Pematang Siantar	21,505	23,521	45,026	-	-	0	-	-	0
3	Binjai	1,651	3,330	4,981	75	142	217	-	-	0
4	Labuhan Batu	145,007	165,959	310,966	0	0	0	-	-	0
5	Deli serdang	76,525	88,967	165,492	269	553	822	-	-	0
6	Labuhan Batu Utara	18,889	16,573	35,462	341	278	619	-	-	0
7	Tapsel	14,550	14,302	28,852	-	-	-	-	-	-
8	Tapanuli Utara	12,478	9,881	22,359	26	38	64	-	-	-
	Praktik Mandiri Dokter	26,864	32,152	59,016	112	122	234	3	1	4
1	Serdang Bedagai	1,015	2,610	3,625	-	-	0	-	-	0
2	Labuhanbatu	12,724	15,347	28,071	-	-	0	-	-	0
3	Deli serdang	10,122	10,549	20,671	112	122	234	-	-	0
4	Labuhan Batu Utara	581	871	1,452	0	0	0	-	-	0
5	Tapanuli Utara	2,422	2,775	5,197	-	-	-	3	1	4
	dst									
	Praktik Mandiri Dokter Gigi	19,668	19,112	38,780	0	0	0	0	0	0
1	Labuhan batu	11,358	10,809	22,167	-	-	0	-	-	0
2	Deli Serdang	5,442	4,016	9,458	-	-	0	-	-	0
3	Labuhan Batu Utara	894	1,603	2,497	-	-	0	-	-	0
4	Tapanuli Utara	1,974	2,684	4,658	-	-	-	-	-	0
	dst									
	Praktik Mandiri Bidan	85,560	139,631	225,191	598	2,108	2,706	0	0	0
1	Serdang Bedagai	51,152	70,558	121,710	-	-	0	-	-	0
2	Labuhanbatu	4,855	5,239	10,094	0	0	0	-	-	0
3	Deli serdang	29,553	63,834	93,387	598	2,108	2,706	-	-	0
4	Labuhan Batu Utara	1,063	7,717	8,780	0	0	0	-	-	0
	dst									
JUMLAH I		2,605,775	3,710,434	7,879,967	9,530	16,429	28,089	9,551	7,227	16,778
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
	Klinik Utama	14,120	16,360	30,480	0	0	0	0	0	0
1	Labuhan Batu	14,120	16,360	30,480	-	-	0	-	-	0
II	Rumah Sakit	1,395,705	1,598,203	3,837,551	314,182	311,109	749,979	46,738	33,400	102,217
1	Nias	1,595	1,750	3,345	838	1,259	2,097	-	-	-
	- RSUD Gunung Sitoli	1,595	1,750	3,345	838	1,259	2,097	0	0	0
2	Mandailing Natal	11,800	8,816	20,616	6,107	4,911	11,018	954	240	1,194
	- RSUD Panyabungan	7,388	2,767	10,155	4,475	3,163	7,638	954	240	1,194
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	280	235	515	167	165	332	0	0	0
	- RSU Permata Madina	4,132	5,814	9,946	1,465	1,583	3,048	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- RSUD Sipirok	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Tapanuli Tengah	18,156	25,493	43,649	2,937	2,516	5,453	654	348	1,002
	- RSUD Pandan	18,156	25,493	43,649	2,937	2,516	5,453	654	348	1,002
5	Tapanuli Utara	37,893	26,694	64,587	4,391	5,744	10,135	1,406	808	2,214
	- RSUD Tarutung	37,893	26,694	64,587	4,391	5,744	10,135	1,406	808	2,214
6	Toba Samosir	33,011	38,899	71,910	4,911	5,774	10,685	1,488	1,129	2,617
	- RSUD Porsea	13,921	12,690	26,611	963	1,034	1,997	1,280	939	2,219
	- RSU Hkbp Balige	19,090	26,209	45,299	3,948	4,740	8,688	208	190	398
7	Labuhanbatu	61,182	70,917	132,099	9,648	10,385	20,033	-	-	-
	- RSUD Rantau Prapat	53,576	55,575	109,151	8,859	9,028	17,887	0	0	0
	- RSU Citra Medika	98	60	158	13	7	20	0	0	0
	- RSU Harapan Bunda	10	53	63	0	3	3	0	0	0
	- RSU Dr. Takdir	1,002	3,256	4,258	145	358	503	0	0	0
	- RSU Elfi Al Azis	3,175	5,934	9,109	500	820	1,320	0	0	0
	- RSU Hartati Medical Center	3,175	5,934	9,109	126	143	269	0	0	0
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	146	105	251	5	26	31	0	0	0
8	Asahan	59,534	58,243	117,777	20,818	12,950	33,768	6,432	4,616	11,048
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	48,989	51,436	100,425	4,799	6,662	11,461	6,431	4,615	11,046
	- RSU PTPN III Sei Dadap	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bintang Kasih Methodist	147	120	267	202	201	403	0	0	0
	- RS Kartini	8,711	4,796	13,507	13,507	2,123	15,630	0	0	0
	- RSIA Namaryna	-	-	0	-	-	0	-	-	0

	- RSU Wira Husada	1,307	1,438	2,745	1,987	2,131	4,118	1	1	2
	- RSU Setio Husodo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Radiva	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Seger Waras	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Ivan Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bunda Mulia	380	453	833	323	1,833	2,156	0	0	0
	- RSU Permata Hati	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Lina	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Utama	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9	Simalungun	20,571	22,524	43,095	5,508	4,711	10,219	233	233	466
	- RSUD Parapat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS PTP IV Balimbingan	2,943	2,943	5,886	2,672	2,000	4,672	233	233	466
	- RSU Minapadi	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSUD Perdagangan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Laras	16,105	18,456	34,561	2,551	2,442	4,993	0	0	0
	- RSUD Rondahaim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Karya Husada Perdagangan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Bethesda	1,523	1,125	2,648	285	269	554	0	0	0
10	Dairi	14,570	19,115	33,685	4,583	4,231	8,814	870	896	1,766
	- RSUD Sidikalang	14,570	19,115	33,685	4,583	4,231	8,814	870	896	1,766
11	Karo	42,174	43,229	85,403	46,490	30,928	77,418	-	-	-
	- RSUD Kabanjahe	2,404	2,480	4,884	38,101	20,087	58,188	0	0	0
	- RSU Ester	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Efarina Etaham	30,531	30,449	60,980	6,967	7,454	14,421	0	0	0
	- RSU Amanda	8,828	8,658	17,486	1,151	2,304	3,455	0	0	0
	- RSIA Mina Husada	411	1,642	2,053	271	1,083	1,354	0	0	0
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	Deli Serdang	162,121	177,060	339,181	29,364	41,767	71,131	4,967	3,139	8,106
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	28,263	27,811	56,074	6,220	7,183	13,403	3,686	2,324	6,010
	- RSU Mitra Medika, PST	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Anirma, Deli Tua	100	125	225	25	35	60	-	-	0
	- RSU Citra Medika, PST	2,575	3,246	5,821	1,370	2,002	3,372	-	-	0
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Grand Medika, Lubuk Pakam	694	700	1,394	950	850	1,800	-	-	0
	- RSU Hidayah, Deli Tua	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Keliat, H. Perak	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Noor, Sunggal	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	12,960	14,500	27,460	1,950	1,936	3,886	-	-	0
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	1,609	4,563	6,172	2,091	2,987	5,078	-	-	0
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	273	264	537	24	32	56	-	-	0
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	8,765	11,443	20,208	1,869	1,820	3,689	-	-	0
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	57,110	70,102	127,212	6,301	9,998	16,299	-	-	0
	- RSU Haji Medan, PST	36,521	24,190	60,711	3,214	5,372	8,586	821	631	1,452
	- RSU Joko, PST	3,872	4,096	7,968	368	425	793	-	-	0
	- RSU Patar Asih, Beringin	739	844	1,583	119	132	251	-	-	0
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	63	42	105	525	287	812	-	-	0
	- RSU Sembiring, Deli Tua	8,227	14,859	23,086	4,218	8,334	12,552	-	-	0
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	-	125	125	10	340	350	-	-	0
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	350	150	500	110	34	144	460	184	644
13	Langkat	-	-	14,592	16,850	8,981	30,324	-	-	-
	- RSU Bersama	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Pertamina Brandan	-	-	3,479	3,845	5,212	9,057	-	-	0
	- RSU Insani	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	1,236	-	-	-	-	-	0
	- RSUD Tanjung Pura	-	-	3,581	-	-	4,493	-	-	0
	- RSU Delia	-	-	1,186	1,862	3,296	5,158	-	-	0
	- RSU Wampu Norita	-	-	129	-	-	0	-	-	0
	- RSU Surya	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Putri Bidadari	-	-	4,981	11,143	473	11,616	-	-	0
	- RSU Brandan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Nias Selatan	1,381	1,331	2,712	141	176	317	-	-	-
	- RSUD Lukas	494	399	893	71	80	151	-	-	0
	- RSU Stella Maris	887	932	1,819	70	96	166	-	-	0
15	Humbang Hasudutan	-	-	35,314	-	-	5,384	-	-	-
	- RSUD Dolok Sanggul	-	-	35,314	-	-	5,384	-	-	0
16	Pakpak Bharat	4,842	5,553	10,395	829	1,526	2,355	-	-	-
	- RSUD Salak	4,842	5,553	10,395	829	1,526	2,355	0	0	0
17	Samosir	8,251	10,341	18,592	1,826	2,645	4,471	3,536	3,781	7,317
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	8,251	10,341	18,592	1,826	2,645	4,471	3,536	3,781	7,317
18	Serdang Bedagai	33,955	38,866	72,821	6,812	9,704	16,516	583	611	1,194
	- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Melati Perbaungan	7,652	12,601	20,253	4,151	6,150	10,301	-	-	0
	- RSU Pabatu	10,417	9,484	19,901	85	531	616	0	0	0
	- RSU Sawit Indah	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Trianda	2,422	3,152	5,574	1,022	1,309	2,331	0	0	0
	- RSUD Sultan Sulaiman	13,464	13,629	27,093	1,554	1,714	3,268	583	611	1,194
19	Batubara	2,711	3,256	5,967	224	298	522	203	84	287
	- RSUD Batubara	2,699	3,248	5,947	210	288	498	183	72	255
	- RSU Lasmi Kartika	12	8	20	14	10	24	20	12	32
	- RS Ptc Indrapura	-	-	0	-	-	0	-	-	0
20	Padang Lawas	18,818	28,654	47,472	2,654	3,994	6,648	-	-	-
	- RSUD Sibuhuan	13,751	18,520	32,271	1,889	2,440	4,329	0	0	0
	- RSU Permata Madina	5,067	10,134	15,201	765	1,554	2,319	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	9,365	10,034	19,399	1,840	2,166	4,006	-	-	-
	- RSUD Gunung Tua	8,861	9,352	18,213	1,751	1,937	3,688	0	0	0
	- RSU Berkah	504	682	1,186	89	229	318	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	20,176	22,526	42,702	4,810	5,859	10,669	2,104	1,624	3,728
	- RSUD Kota Pinang	12,392	15,583	27,975	2,050	2,883	4,933	2,104	1,624	3,728
	- RSU Sri Torgamba	3,902	2,332	6,234	1,129	543	1,672	0	0	0
	- RSU Nur'Aini	3,882	4,611	8,493	1,631	2,433	4,064	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	1,512	1,279	34,502	1,716	1,621	6,993	3	1	4
	- RSUD Aek Kanopan	-	-	31,711	-	-	3,656	0	0	0
	- RS Ayah Bunda	207	191	398	75	107	182	0	0	0
	- RS Tiga Bersaudara	134	341	475	650	794	1,444	3	1	4
	- RS Flora	715	402	1,117	514	396	910	0	0	0
	- RS Avicenna	435	342	777	456	321	777	0	0	0
	- RS Raudah (Persm Bln Pebr 2018)	21	3	24	21	3	24	-	-	0
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sibolga	67,227	92,266	159,493	3,820	5,523	9,343	2,553	2,148	4,701
	- RSUD Dr. FI Tobing	34,636	44,244	78,880	2,297	2,721	5,018	2,553	2,148	4,701
	- RSU Meta Medika	32,591	48,022	80,613	1,523	2,802	4,325	0	0	0
27	Tanjung Balai	37,324	43,086	80,410	4,390	6,301	10,691	4,787	2,407	7,194
	- RSUD Dr. T. Mansyur	36,267	41,602	77,869	3,267	4,727	7,994	4,787	2,407	7,194
	- RS Hadi Husada	1,057	1,484	2,541	1,123	1,574	2,697	0	0	0
28	Pematang Siantar	112,926	124,316	237,242	-	-	-	-	-	-
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	22,004	17,805	39,809	-	-	0	-	-	0
	- RSU Harapan	25,433	34,804	60,237	-	-	0	-	-	0
	- RSU Vita Insani	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	46,013	50,213	96,226	-	-	0	-	-	0
	- RSU Tiara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Horas Insani	16,487	18,188	34,675	-	-	0	-	-	0
	- RS Rasyida	361	292	653	-	-	0	-	-	0

	- RS Mata Siantar	2,628	3,014	5,642	-	-	0	-	-	0
29	Tebing Tinggi	95,051	103,557	198,608	15,355	20,073	35,428	-	-	-
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	30,848	34,848	65,696	4,032	5,431	9,463	-	-	0
	- RSU Bhayangkara	13,374	14,830	28,204	2,950	4,319	7,269	-	-	0
	- RSU Sri Pamela	34,957	42,956	77,913	5,136	4,936	10,072	-	-	0
	- RSU Herna	15,246	9,747	24,993	3,084	5,032	8,116	-	-	0
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanan)	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Unpri	42	8	50	-	-	0	-	-	0
	- RSU Natama	584	1,168	1,752	153	355	508	-	-	0
	- RSU Chevani	-	-	0	-	-	0	-	-	0
30	Medan	458,618	542,439	1,763,083	101,649	105,453	318,257	12,544	7,605	42,228
	- RS Santa Elisabeth Medan	37,230	46,356	83,586	6,798	6,929	13,727	-	-	0
	- RS. Martha Friska	23,567	20,663	44,230	3,169	2,469	5,638	0	0	0
	- RSAL DR. Komang Makes	4,000	4,226	8,226	645	624	1,269	-	-	0
	- RS. Murni Teguh	70,922	89,470	160,392	12,310	15,867	28,177	335	393	728
	- RSU Abdul Malik	240	480	720	840	1,680	2,520	15	5	20
	- RSU Adam Malik	-	-	319,286	-	-	23,379	-	-	11,666
	- RSU Advent	14,795	18,794	33,589	2,080	3,205	5,285	15	5	20
	- RSU Ananda Putri	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bahagia	3,853	8,362	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Bandung	868	2,003	2,871	825	2,142	2,967	-	-	0
	- RSU Bhakti	400	426	826	47	398	445	0	0	0
	- RSU Bhayangkara Medan	11,092	11,779	22,871	1,185	1,762	2,947	2	-	2
	- RSU Bina Kasih	1201	1045	2,246	768	569	1,337	-	-	0
	- RSU Boloni	560	1,120	1,680	1,560	3,120	4,680	0	0	0
	- RSU Bunda Thamrin	85,399	116,674	202,073	9833	13,310	23,143	-	-	1,206
	- RSU Columbia Asia	-	-	0	-	-	16,172	-	-	1,624
	- RSU Tk.II Putri Hijau	41,133	27,423	68,556	26,306	17,538	43,844	75	50	125
	- RSU Deli	-	-	13,917	-	-	0	-	-	0
	- RSU Delima	3,775	4,897	8,672	1,630	1,800	3,430	297	276	573
	- RSU Dr. Pimgadi	8008	8980	16,988	-	-	0	-	-	1,813
	- RSU Estomihi	-	-	9,821	-	-	3,602	-	-	0
	- RSU Fajar	1,760	3,520	5,280	960	1,920	2,880	0	0	0
	- RSU Herna	-	-	7,462	-	-	0	-	-	875
	- RSU Ibnu Saleh	-	-	2,388	-	-	286	-	-	0
	- RSU Imelda Pekerja Indonesia	-	-	51,894	-	-	12,538	-	-	727
	- RSU Madani	-	-	0	-	-	0	-	-	733
	- RSU Malahayati	-	-	23,306	-	-	7,595	-	-	0
	- RSU Martha Friska Multatuli	240	480	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Materna	-	-	5,049	-	-	102	-	-	0
	- RSU Methodist	2,946	8,838	11,784	11,618	11,634	23,252	0	0	582
	- RSU Methodist SW	909	909	1,818	326	409	735	-	-	0
	- RSU Mitra medika	-	-	105,473	-	-	29,845	0	0	460
	- RSU Mitra Persada	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Mitra Sejati	29,792	34,031	63,823	5,146	5,662	10,808	650	639	1,289
	- RSU Muhammadiyah	-	-	5,399	1,053	2,324	3,377	0	0	0
	- RSU Mitra Medika Amplas	-	-	14,780	-	-	0	-	-	0
	- RSU Prima Husada Cipta Medan	-	-	0	-	-	8,410	-	-	0
	- RSU Permata Bunda	-	-	43,669	-	-	0	-	-	0
	- RSU Restu Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Ridhos	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Royal Prima	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Sarah	-	-	20,367	0	0	0	0	0	0
	- RSU Sari Mutiara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Sehat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Siloam	-	-	37,491	-	-	0	-	-	0
	- RSU Siti Hajjar	224	236	460	30	23	53	-	-	0
	- RSU Sufina Aziz	-	-	5,223	-	-	4,703	-	-	0
	- RSU Sundari	-	-	33,634	-	-	0	-	-	0
	- RSU Tere Margareth	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Universitas Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	2,064
	- RSU Vina Estetica	10,915	14,107	25,022	218	265	1,214	20	27	47
	- RSU Wahyu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Wulan Windy	10	15	25	11	14	25	0	0	0
	- RSU Gran Theresia Herna	672	734	1,406	214	112	326	-	-	0
	- RSU Hermina	0	0	23,763	-	-	3,648	-	-	0
	- RSU Eshmun	2,357	2,631	4,988	238	665	903	-	-	0
	- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	23,567	20,663	44,230	3,169	2,469	5,638	0	0	0
	- RS Khusus Bedah Accuplast	116	60	176	478	194	672	-	-	0
	- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	12,048	14,012	26,060	0	0	0	-	-	0
	- RS Khusus Ginjal Rasyida	361	292	653	-	-	0	-	-	0
	- RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RS Khusus Mata Mencirim 77	-	-	3,263	-	-	0	-	-	0
	- RS Setia Budi	0	0	0	0	0	144	0	0	0
	- Sumatera Eye Centre Hospital	44,416	52,416	96,832	502	712	1,214	-	-	0
	- RSIA Badrul Aini	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Eva	0	345	345	-	512	512	0	0	0
	- RSIA Karya Jaya	4,605	3,964	8,569	523	192	715	-	-	0
	- RSIA Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSIA Sri Ratu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Stella Maris	3,853	8,362	12,215	2,155	3,145	5,300	0	0	0
	- RSJ Bina Karsa	4,123	2,422	6,545	7,012	3,788	10,800	11,135	6,210	17,345
	- RSJ Mahoni	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	-	-	12,004	-	-	0	-	-	329
	- RSIA Artha Mahinrus	2,670	2,850	5,520	-	-	0	-	-	0
	- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	-	-	36,772	-	-	0	-	-	0
	- RS Khusus Mata Prima Vision	5,991	8,854	14,845	-	-	0	-	-	0
31	Binjai	23,867	32,959	56,826	1,867	3,179	5,046	2,624	2,843	5,467
	- RSUD. Dr. R.M Djoelham	23,867	32,959	56,826	1,867	3,179	5,046	2,624	2,843	5,467
	- RS PTP IX Bangkakan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bidadari	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Ratu Mas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Alfuadi	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Latersia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Artha Medica	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Syilvani	-	-	0	-	-	0	-	-	0
32	Padang Sidempuan	37,074	45,000	82,074	13,804	8,434	22,238	797	887	1,684
	- RSUD P. Sidempuan	31,325	35,509	66,834	4,649	4,807	9,456	-	-	0
	- RSU Metta Medika	3,469	4,197	7,666	7,666	707	8,373	707	827	1,534
	- RSU Inanta	936	2,606	3,542	507	1,692	2,199	-	-	0
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	1,344	2,688	4,032	982	1,228	2,210	90	60	150
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- RSU Bethesda	-	-	0	-	-	0	-	-	0
III	Praktek Mandiri Dokter Spesialis	2,784	14,896	17,680	-	75	75	-	-	-
1	Labuhanbatu	2,334	10,641	12,975	-	-	0	-	-	0
2	Deli Serdang	450	55	505	-	-	0	-	-	0
3	Tapanuli Utara	-	4,200	4,200	-	75	75	-	-	-
JUMLAH II		1,412,609	1,629,459	3,885,711	314,182	311,184	750,054	46,738	33,400	102,217

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR)
 PROVINSI SUMATERA UTARA
 TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	Nias			Mandailing Natal			Tapanuli Selatan		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Tapanuli Tengah			Tapanuli Utara			Toba Samosir			Labuhanbatu		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	1	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0	7	7	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	1	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0	7	7	100.0

Asahan			Simalungun			Dairi			Karo		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
11	0	0.0	8	6	75.0	1	1	100.0	4	3	75.0
2	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0
13	0	0.0	8	6	75.0	1	1	100.0	6	3	50.0

Deli Serdang			Langkat			Nias Selatan			Humbang Hasudutan		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
21	21	100.0	10	8	80.0	2	2	100.0	1	1	100.0
1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
22	22	100.0	10	8	80.0	2	2	100.0	1	1	100.0

Pakpak Bharat			Samosir			Serdang Bedagai			Batubara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
1	1	100.0	1	1	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
1	1	100.0	1	1	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0

Padang Lawas			Padang Lawas Utara			Labuhanbatu Selatan			Labuhanbatu Utara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71
2	2	100.0	2	1	50.0	3	3	100.0	6	6	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
2	2	100.0	2	1	50.0	3	3	100.0	6	6	100.0

Nias Utara			Nias Barat			Sibolga			Tanjung Balai		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83
0	0	0.0	0	0	0.0	2	2	100.0	2	2	100.0
0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0	2	2	100.0

Pematang Siantar			Tebing Tinggi			Medan			Binjai		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95
7	7	100.0	7	7	100.0	57	57	100.0	9	9	100.0
1	1	100.0	1	0	0.0	19	19	100.0	0	0	0.0
8	8	100.0	8	7	87.5	76	76	100.0	9	9	100.0

Padang Sidempuan			Gunung Sitoli			Sumatera Utara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
96	97	98	99	100	101	102	103	104
4	4	100.0	1	1	100.0	187	170	90.9
0	0	0.0	0	0	0.0	26	21	80.8
4	4	100.0	1	1	100.0	213	191	89.7

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Nias	257	926	1,293	2,219	57	51	108	13	17	30	61.56	39.44	48.67	14.04	13.15	13.52
	- RSUD Gunung Sitoli	257	926	1,293	2,219	57	51	108	13	17	30	61.56	39.44	48.67	14.04	13.15	13.52
2	Mandailing Natal	288	5,002	6,416	11,418	223	207	430	127	116	243	44.58	32.26	37.66	25.39	18.08	35.32
	- RSUD Panyabungan	145	3,872	4,166	8,038	198	178	376	119	99	218	51.14	42.73	46.78	30.73	23.76	27.12
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	27	167	165	332	3	1	4	0	0	0	17.96	6.06	12.05	0.00	0.00	0.00
	- RSU Permata Madina	116	963	2,085	3,048	22	28	50	8	17	25	22.85	13.43	16.40	8.31	8.15	8.20
3	Tapaneli Selatan	120	1,864	2,797	4,661	13	42	55	0	0	0	6.97	15.02	11.80	0.00	0.00	0.00
	- RSUD Sipirok	120	1,864	2,797	4,661	13	42	55	0	0	0	6.97	15.02	11.80	0.00	0.00	0.00
4	Tapaneli Tengah	120	2,935	2,515	5,450	119	72	191	47	38	85	40.55	28.63	35.05	16.01	15.11	15.60
	- RSUD Pandan	120	2,935	2,515	5,450	119	72	191	47	38	85	40.55	28.63	35.05	16.01	15.11	15.60
5	Tapaneli Utara	207	4,391	5,744	10,135	266	178	444	157	107	264	60.58	30.99	43.81	35.75	18.63	26.05
	- RSUD Tarutung	207	4,391	5,744	10,135	266	178	444	157	107	264	60.58	30.99	43.81	35.75	18.63	26.05
6	Toba Samosir	198	4,904	5,781	10,685	149	108	257	58	51	109	30.38	18.68	24.05	11.83	8.82	10.20
	- RSUD Porsea	78	956	1,041	1,997	19	15	34	5	6	11	19.87	14.41	17.03	5.23	5.76	5.51
	- RSU Hkbp Balige	120	3,948	4,740	8,688	130	93	223	53	45	98	32.93	19.62	25.67	13.42	9.49	11.28
7	Labuhanbatu	569	13,916	14,679	28,595	453	352	805	183	156	339	32.55	23.98	28.15	13.15	10.63	11.86
	- RSUD Rantau Prapat	213	8,859	9,028	17,887	425	319	744	164	131	295	47.97	35.33	41.59	18.51	14.51	16.49
	- RSU Citra Medika	30	45	59	104	5	3	8	0	0	0	111.11	50.85	76.92	0.00	0.00	0.00
	- RSU Harapan Bunda	33	10	56	66	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Dr. Takkir	30	25	185	210	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Elfi Al Azis	83	4,694	5,034	9,728	17	22	39	17	22	39	3.62	4.37	4.01	3.62	4.37	4.01
	- RSU Hartati Medical Center	50	131	149	280	5	6	11	2	2	4	38.17	40.27	39.29	15.27	13.42	14.29
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	130	152	168	320	1	2	3	0	1	1	6.58	11.90	9.38	0.00	5.95	3.13
8	Asahan	813	13,483	17,976	31,459	534	606	1,140	187	212	399	39.61	33.71	36.24	13.87	11.79	12.68
	- RSUD H. Abdul Manan Simatupang	187	4,897	5,285	10,182	369	409	778	129	134	263	75.35	77.39	76.41	26.34	25.35	25.83
	- RSU PTPN III Sei Dadap	50	751	432	1,183	1	0	1	1	0	1	1.33	0.00	0.85	1.33	0.00	0.85
	- RSU Bintang Kasih Methodist	57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RS Kartini	61	1,532	695	2,227	33	17	50	14	5	19	21.54	24.46	22.45	9.14	7.19	8.53
	- RSIA Namaryna	24	0	631	631	0	1	1	0	0	0	0.00	1.58	1.58	0.00	0.00	0.00
	- RSU Wira Husada	77	2,071	2,099	4,170	76	79	155	24	23	47	36.70	37.64	37.17	11.59	10.96	11.27
	- RSU Setio Husodo	126	3,098	4,047	7,145	49	75	124	13	29	42	15.82	18.53	17.35	4.20	7.17	5.88
	- RSU Radivia	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Seger Waras	21	150	969	1,119	0	4	4	0	0	0	0.00	4.13	3.57	0.00	0.00	0.00
	- RSU Ivan Husada	25	200	234	434	2	2	4	2	2	4	10.00	8.55	9.22	10.00	8.55	9.22
	- RSU Bunda Mulia	31	323	1,833	2,156	0	15	15	0	15	15	0.00	8.18	6.96	0.00	8.18	6.96
	- RSU Permata Hati	33	342	589	931	1	3	4	0	3	3	2.92	5.09	4.30	0.00	5.09	3.22
	- RSU Lina	32	119	216	335	3	1	4	4	1	5	25.21	4.63	11.94	33.61	4.63	14.93
	- RSIA Utama	59	0	946	946	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Simalungun	509	11,598	12,644	24,242	231	188	419	90	75	165	19.92	14.87	17.28	7.76	5.93	6.81
	- RSUD Parapat	39	3,114	3,037	6,151	17	10	27	2	2	4	5.46	3.29	4.39	0.64	0.66	0.65
	- RS PTP IV Balimbingan	100	2,000	2,672	4,672	11	13	24	2	3	5	5.50	4.87	5.14	1.00	1.12	1.07
	- RSU Minapadi	35	635	680	1,315	6	7	13	4	2	6	9.45	10.29	9.89	6.30	2.94	4.56
	- RSUD Perdagangan	70	1,218	1,322	2,540	55	50	105	10	5	15	45.16	37.82	41.34	8.21	3.78	5.91
	- RS Laras	100	2,551	2,442	4,993	49	52	101	21	31	52	19.21	21.29	20.23	8.23	12.69	10.41
	- RSUD Rondahaim	80	805	923	1,728	48	18	66	34	16	50	59.63	19.50	38.19	42.24	17.33	28.94
	- RS Karya Husada Perdagangan	57	990	1,299	2,289	43	35	78	17	16	33	43.43	26.94	34.08	17.17	12.32	14.42
	- RS Bethesda	28	285	269	554	2	3	5	0	0	0	7.02	11.15	9.03	0.00	0.00	0.00
10	Dairi	120	4,583	4,231	8,814	112	67	179	53	31	84	24.44	15.84	20.31	11.56	7.33	9.53
	- RSUD Sidikalang	120	4,583	4,231	8,814	112	67	179	53	31	84	24.44	15.84	20.31	11.56	7.33	9.53
11	Karo	464	9,948	14,880	24,828	428	335	763	199	151	350	43.02	22.51	30.73	20.00	10.15	14.10
	- RSUD Kabanjahe	108	3,299	3,299	6,598	117	71	188	98	58	156	35.47	21.52	28.49	29.71	17.58	23.64
	- RSU Ester	51	351	329	680	11	20	31	11	20	31	31.34	60.79	45.59	31.34	60.79	45.59
	- RSU Efarina Etaham	181	4,642	6,446	11,088	254	221	475	75	66	141	54.72	34.28	42.84	16.16	10.24	12.72
	- RSU Amanda	91	1,151	2,304	3,455	46	23	69	15	7	22	39.97	9.98	19.97	13.03	3.04	6.37
	- RSIA Mina Husada	33	505	2,502	3,007	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Deli Serdang	2,602	22,617	36,485	59,102	1,065	1,425	2,490	845	762	1,607	47.09	39.06	42.13	37.36	20.89	27.19
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	245	4,891	5,834	10,725	148	303	451	279	197	476	30.26	51.94	42.05	57.04	33.77	44.38
	- RSU Mitra Medika, PST	216	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Anirma, Deli Tua	30	35	35	60	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Citra Medika, PST	61	27	50	87	37	50	87	20	15	35	1,000.00	1,000.00	1,000.00	540.54	300.00	402.30
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	77	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	89	213	831	1,044	3	1	4	2	0	2	14.08	1.20	3.83	9.39	0.00	1.92
	- RSU Hidayah, Deli Tua	69	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Keliat, H. Perak	57	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	51	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Noor, Sunggal	15	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	89	150	150	300	30	30	60	30	30	60	200.0	200.0	200.0	200.0	200.0	200.0
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	103	2,091	2,987	5,078	43	54	97	14	36	50	20.56	18.08	19.10	6.70	12.05	9.85
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	56	24	32	56	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	182	32	15	47	33	15	48	13	11	24	1,031.25	1,000.00	1,021.28	406.25	733.33	510.64
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	314	6,301	9,998	16,299	215	194	409	103	92	195	34.12	19.40	25.09	16.35	9.20	11.96
	- RSU Haji Medan, PST	248	3,381	5,470	8,851	255	353	608	128	135	263	75.42	64.53	68.69	37.86	24.68	29.71
	- RSU Joko, PST	50	368	425	793	3	5	8	2	3	5	8.15	11.76	10.09	5.43	7.06	6.31
	- RSU Patar Asih, Beringin	110	119	132	251	2	3	5	1	0	1	16.81	22.73	19.92	8.40	0.00	3.98
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	115	525	287	812	9	13	22	9	3	12	17.14	45.30	27.09	17.14	10.45	14.78
	- RSU Sembiring, Deli Tua	250	4,295	10,187	14,482	283	404	687	240	240	480	65.89	39.66	47.44	55.88	23.56	33.14
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	100	5	20	25	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	75	160	32	192	4	0	4	4	0	4	25.00	0.00	20.83	25.00	0.00	20.83
13	Langkat	868	16,850	8,981	30,324	248	238	1,074	122	109	560	14.72	26.50	35.42	7.24	12.14	18.47
	- RSU Bersama	44	0	0	0	0	0	0	0								

	- RS Hadi Husada	50	3,115	2,137	5,252	11	9	20	7	5	12	3,53	4,21	3,81	2,25	2,34	2,28
28	Pematang Siantar	1,024	15,314	18,504	33,818	781	659	1,440	301	250	551	51.00	35.61	42.58	19.66	13.51	16.29
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	178	1,635	1,386	3,021	151	92	243	98	67	165	92.35	66.38	80.44	59.94	48.34	54.62
	- RSU Harapan	132	3,320	6,927	10,247	129	100	229	43	38	81	38.86	14.44	22.35	12.95	5.49	7.90
	- RSU Vita Insani	248	9,170	9,101	18,271	381	329	710	130	128	258	41.55	36.15	38.86	14.18	14.06	14.12
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	170	11	48	59	48	77	125	5	1	6	4,363.64	1,604.17	2,118.64	454.55	20.83	101.69
	- RSU Tiara	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Horas Insani	120	1,114	968	2,082	72	60	132	25	16	41	64.63	61.98	63.40	22.44	16.53	19.69
	- RS Rasyida	38	64	74	138	0	1	1	0	0	0	0.00	13.51	7.25	0.00	0.00	0.00
	- RS Mata Siantar	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Tebing Tinggi	883	12,147	22,991	35,138	470	533	1,003	231	241	472	94.69	15.34	28.54	19.02	10.48	13.43
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	208	2,619	6,844	9,463	248	216	464	120	96	216	94.69	15.34	49.03	45.82	14.03	22.83
	- RSU Bhayangkara	86	1,766	4,321	6,087	6	5	11	2	4	6	3.40	1.16	1.81	1.13	0.93	0.99
	- RSU Sri Pamela	162	3,855	6,216	10,071	118	192	310	86	110	196	30.61	30.89	30.78	22.31	17.70	19.46
	- RSU Herna	104	42	8	50	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanan)	133	2,950	4,319	7,269	85	105	190	18	27	45	28.81	24.31	26.14	6.10	6.25	6.19
	- RSU Unpri	50	240	268	508	1	2	3	1	1	2	4.17	7.46	5.91	4.17	3.73	3.94
	- RSU Natama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Chevani	140	675	1,015	1,690	12	13	25	4	3	7	17.78	12.81	14.79	5.93	2.96	4.14
30	Medan	9,527	76,091	69,752	284,251	2,130	1,821	22,060	1,285	1,181	8,830	27.99	26.11	77.61	16.89	16.93	31.06
	- RS Santa Elisabeth Medan	234	6,785	6,908	13,693	337	234	571	207	145	352	49.7	33.9	41.7	30.5	21.0	25.7
	- RS. Martha Friska	262	3,198	2,468	5,666	137	105	242	91	62	153	42.8	42.5	42.7	28.5	25.1	27.0
	- RSAL.DR.Komang Makes	54	645	624	1,269	15	5	20	1	3	4	15.0	5.0	15.8	1.0	3.0	3.2
	- RS. Murni Teguh	329	12,311	15,866	28,177	702	655	1,357	540	500	1,040	57.0	41.3	48.2	43.9	31.5	36.9
	- RSU Abdul Malik	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Adam Malik	798	0	0	22,989	0	0	3,545	0	0	423	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	18.40
	- RSU Advent	117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Ananda Putri	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- RSU Bahagia	62	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Bandung	107	825	2,142	2,967	18	9	27	6	3	9	21.8	4.2	9.1	7.3	1.4	3.0	
- RSU Bhakti	60	47	398	445	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Bhayangkara Medan	88	1,185	1,762	2,947	33	19	52	4	5	9	27.8	10.8	17.6	3.4	2.8	3.1	
- RSU Bina Kasih	329	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Boloni	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Bunda Thamrin	265	9,833	1,331	11,164	170	149	319	103	85	188	7.4	6.4	28.6	4.5	3.7	16.8	
- RSU Columbia Asia	200	0	0	16,172	0	0	495	0	0	296	0.00	0.00	30.61	0.00	0.00	18.30	
- RSU Tk.II Putri Hijau	226	26,306	17,538	43,844	178	120	298	101	68	169	6.8	6.8	6.8	3.8	3.9	3.9	
- RSU Deli	70	0	0	2,971	0	0	170	0	0	72	0.00	0.00	57.22	0.00	0.00	24.23	
- RSU Delima	58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Dr. Pirngadi	481	0	0	16,484	0	0	7,610	0	0	451	0.00	0.00	461.66	0.00	0.00	27.36	
- RSU Estomihi	108	0	0	3,602	0	0	31	0	0	21	0.00	0.00	8.61	0.00	0.00	5.83	
- RSU Fajar	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Herna	194	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Ibnu Saleh	50	0	0	286	0	0	9	0	0	7	0.00	0.00	31.47	0.00	0.00	24.48	
- RSU Imelda Pekerja Indonesia	268	0	0	12,538	0	0	972	0	0	345	0.00	0.00	77.52	0.00	0.00	27.52	
- RSU Madani	151	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
- RSU Malahayati	130	0	0	7,595	0	0	175	0	0	129	0.00	0.00	23.04	0.00	0.00	16.98	
- RSU Martha Friska Multatuli	231	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Materna	60	-	-	102	-	-	3	-	-	1	0.00	0.00	29.41	0.00	0.00	9.80	
- RSU Methodist	110	0	0	3,047	0	0	80	0	0	43	0.00	0.00	26.26	0.00	0.00	14.11	
- RSU Methodist SW	86	312	405	717	4	5	9	1	0	1	12.8	12.3	12.6	3.2	0.0	1.4	
- RSU Mitra medika	137	0	0	29,845	0	0	654	0	0	411	0.00	0.00	21.91	0.00	0.00	13.77	
- RSU Mitra Persada	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
- RSU Mitra Sehati	236	5,146	5,662	10,808	354	364	718	166	236	402	33.0	33.0	66.4	15.2	21.8	37.2	
- RSU Muhammadiyah	40	378	843	1,221	3	3	6	1	2	3	7.9	3.6	4.9	2.6	2.4	2.5	
- RSU Mitra Medika Amplas	195	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Prima Husada Cipta Medan	83	0	0	8,410	0	0	4,205	0	0	4,062	0.00	0.00	500.00	0.00	0.00	483.00	
- RSU Permata Bunda	201	4,537	4,747	9,284	174	152	326	59	71	130	174.0	152.0	35.1	107.0	89.0	14.0	
- RSU Restu Ibu	50	-	-	0	-	-	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Ridhos	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
- RSU Royal Prima	631	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Sarah	48	0	0	2,774	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Sari Mutiara	121	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Sehat	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Siloam	289	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Siti Hajar	35	30	23	53	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Sufina Aziz	94	-	-	4,703	-	-	82	0	0	50	0.00	0.00	17.44	0.00	0.00	10.63	
- RSU Sundari	142	0	0	367	0	0	2	0	0	2	0.00	0.00	5.45	0.00	0.00	5.45	
- RSU Tere Margareth	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Universitas Sumatera Utara	148	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
- RSU Vina Estetica	131	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0	

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	257	2,219	85,091	65,638	90.71	8.63	3.93	29.58
	- RSUD Gunung Sitoli	257	2,219	85,091	65,638	90.71	8.63	3.93	29.58
2	Mandailing Natal	288	11,418	54,655	41,473	51.99	39.65	4.42	3.63
	- RSUD Panyabungan	145	8,038	40,752	31,169	77.00	55.43	1.51	3.88
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	27	332	626	813	6.35	12.30	27.80	2.45
	- RSU Permata Madina	116	3,048	13,277	9,491	31.36	26.28	9.54	3.11
3	Tapanel Selatan	120	4,661	8,486	8,126	19.37	38.84	7.58	1.74
	- RSUD Sipirok	120	4,661	8,486	8,126	19.37	38.84	7.58	1.74
4	Tapanel Tengah	120	5,450	21,734	19,848	49.62	45.42	4.05	3.64
	- RSUD Pandan	120	5,450	21,734	19,848	49.62	45.42	4.05	3.64
5	Tapanel Utara	207	10,135	49,228	48,602	65.16	48.96	2.60	4.80
	- RSUD Tarutung	207	10,135	49,228	48,602	65.16	48.96	2.60	4.80
6	Toba Samosir	198	10,685	34,924	34,780	48.32	53.96	3.50	3.26
	- RSUD Porsea	78	1,997	5,219	5,219	18.33	25.60	11.64	2.61
	- RSU Hkbp Balige	120	8,688	29,705	29,561	67.82	72.40	1.62	3.40
7	Labuhanbatu	569	28,595	129,426	91,759	62.32	50.25	2.74	3.21
	- RSUD Rantau Prapat	213	17,887	62,238	62,025	80.05	83.98	0.87	3.47
	- RSU Citra Medika	30	104	340	340	3.11	3.47	102.02	3.27
	- RSU Harapan Bunda	33	66	4	4	0.03	2.00	182.44	0.06
	- RSU Dr. Takdir	30	210	5	5	0.05	7.00	52.12	0.02
	- RSU Elfi Al Aziz	83	9,728	33,284	26,208	109.87	117.20	-0.31	2.69
	- RSU Hartati Medical Center	50	280	271	549	1.48	5.60	64.21	1.96
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	130	320	33,284	2,628	70.15	2.46	44.27	8.21
8	Asahan	813	31,459	103,152	124,978	34.76	38.69	6.15	3.97
	- RSUD H. Abdul Manan Simatupang	187	10,182	58,691	58,966	85.99	54.45	0.94	5.79
	- RSU PTPN III Sei Dadap	50	1,183	4,639	3,463	25.42	23.66	11.51	2.93
	- RSU Bintang Kasih Methodist	57	0	1,116	254	5.36	0.00	0.00	0.00
	- RS Kartini	61	2,227	7,975	7,500	35.82	36.51	6.42	3.37
	- RSIA Namaryna	24	631	2,434	2,578	27.79	26.29	10.03	4.09
	- RSU Wira Husada	77	4,170	12,304	16,264	43.78	54.16	3.79	3.90
	- RSU Setio Husodo	126	7,145	365	20,698	0.79	56.71	6.39	2.90
	- RSU Radiva	30	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Seger Waras	21	1,119	2,037	2,037	26.58	53.29	5.03	1.82
	- RSU Ivan Husada	25	434	1,476	1,562	16.18	17.36	17.62	3.60
	- RSU Bunda Mulia	31	2,156	3,665	3,881	32.39	69.55	3.55	1.80
	- RSU Permata Hati	33	931	4,639	3,356	38.51	28.21	7.95	3.60
	- RSU Lina	32	335	595	1,013	5.09	10.47	33.09	3.02
	- RSIA Utama	59	946	3,216	3,406	14.93	16.03	19.36	3.60
9	Simalungun	509	24,242	80,084	40,323	43.11	0.46	4.36	1.66
	- RSUD Parapat	39	6,151	3,353	2,719	23.55	157.72	1.77	0.44
	- RS PTP IV Balimbingan	100	4,672	24,400	5	66.85	46.72	2.59	0.00
	- RSU Minapadi	35	1,315	1,296	365	10.14	37.57	8.73	0.28
	- RSUD Perdagangan	70	2,540	14,600	12,700	57.14	36.29	4.31	5.00
	- RS Laras	100	4,993	24,381	19,388	66.80	49.93	2.43	3.88
	- RSUD Rondahaim	80	1,728	6,912	4	23.67	21.60	12.90	0.00
	- RS Karya Husada Perdagangan	57	2,289	5,142	5,142	24.72	40.16	6.84	2.25
	- RS Bethesda	28	554	0	0	0.00	19.79	18.45	0.00
10	Dairi	120	8,814	29,456	27,077	67.25	73.45	1.63	3.07
	- RSUD Sidikalang	120	8,814	29,456	27,077	67.25	73.45	1.63	3.07
11	Karo	464	24,828	93,670	450,500	55.31	53.51	3.05	18.14
	- RSUD Kabanjahe	108	6,598	20,346	61,038	51.61	61.09	2.89	9.25
	- RSU Ester	51	680	680	6,803	3.65	13.33	26.38	10.00
	- RSU Efarina Etaham	181	11,088	55,577	166,731	84.12	61.26	0.95	15.04
	- RSU Amanda	91	3,455	13,820	138,000	41.61	37.97	5.61	39.94
	- RSIA Mina Husada	33	3,007	3,247	77,928	26.96	91.12	2.93	25.92
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Deli Serdang	2,602	59,102	375,797	353,497	39.57	22.71	9.71	5.98
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	245	10,725	65,218	49,000	72.93	43.78	2.26	4.57
	- RSU Mitra Medika, PST	216	0	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Anirma, Deli Tua	30	60	120	180	1.10	2.00	180.50	3.00
	- RSU Citra Medika, PST	61	87	9,013	9,013	40.48	1.43	152.32	103.60
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	77	0	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	89	1,044	1,950	1,950	6.00	11.73	29.25	1.87
	- RSU Hidayah, Deli Tua	69	0	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Keliat, H. Perak	57	0	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	51	0	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Noor, Sunggal	15	0	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	89	300	16,300	14,400	50.18	3.37	53.95	48.00
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	103	5,078	31,527	21,353	83.86	49.30	1.19	4.21
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	56	56	173	162	0.85	1.00	361.91	2.89
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	182	47	14,891	11,277	22.42	0.26	1,096.57	239.94
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	314	16,299	97,504	92,045	85.07	51.91	1.05	5.65
	- RSU Haji Medan, PST	248	8,851	44,603	44,603	49.27	35.69	5.19	5.04
	- RSU Joko, PST	50	793	1,814	1,789	9.94	15.86	20.73	2.26
	- RSU Patar Asih, Beringin	110	251	783	499	1.95	2.28	156.84	1.99
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	115	812	5	3,512	0.01	7.06	51.69	4.33
	- RSU Sembiring, Deli Tua	250	14,482	76,496	88,444	83.83	57.93	1.02	6.11
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	100	25	520	390	1.42	0.25	1,439.20	15.60
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	75	192	14,880	14,880	54.36	2.56	65.08	77.50
13	Langkat	868	30,324	99,426	92,077	31.38	34.94	7.17	3.04
	- RSU Bersama	44	0	341	341	2.12	0.00	0.00	0.00
	- RSU Pertamina Brandan	125	9,057	30,697	18,251	67.28	72.46	1.65	2.02
	- RSU Insani	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	101	0	13,220	11,952	35.86	0.00	0.00	0.00
	- RSUD Tanjung Pura	120	4,493	20,536	16,227	46.89	37.44	5.18	3.61
	- RSU Delia	195	5,158	14,052	17,988	19.74	26.45	11.07	3.49
	- RSU Wampu Norita	64	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Surya	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Putri Bidadari	219	11,616	20,580	27,318	25.75	53.04	5.11	2.35

	- RSU Brandan	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
14	Nias Selatan	110	349	911	881	2.27	3.17	112.43	2.52
	- RSUD Lukas	50	183	366	549	2.01	3.66	97.73	3.00
	- RSU Stella Maris	60	166	545	332	2.49	2.77	128.64	2.00
15	Humbang Hasudutan	127	10,949	19,326	20	41.69	86.21	2.47	0.00
	- RSUD Dolok Sanggul	127	10,949	19,326	20	41.69	86.21	2.47	0.00
16	Pakpak Bharat	95	12,750	6,775	6,475	19.54	134.21	2.19	0.51
	- RSUD Salak	95	12,750	6,775	6,475	19.54	134.21	2.19	0.51
17	Samosir	90	4,968	21,576	16,242	65.68	55.20	2.27	3.27
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	90	4,968	21,576	16,242	65.68	55.20	2.27	3.27
18	Serdang Bedagai	491	19,461	71,783	73,809	40.05	39.64	5.52	3.79
	- RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Melati Perbaungan	186	10,301	37,728	36,015	55.57	55.38	2.93	3.50
	- RSU Pabatu	113	3,614	19,488	16,105	47.25	31.98	6.02	4.46
	- RSU Sawit Indah	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Trianda	75	2,331	9,532	16,681	34.82	31.08	7.65	7.16
	- RSUD Sultan Sulaiman	117	3,215	5,035	5,008	11.79	27.48	11.72	1.56
19	Batubara	139	542	2,030	1,625	4.00	3.90	89.86	3.00
	- RSUD Batubara	90	498	1,980	1,523	6.03	5.53	61.99	3.06
	- RSU Lasmi Kartika	49	44	50	102	0.28	0.90	405.34	2.32
	- RS Ptc Indrapura	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Padang Lawas	156	6,556	24,356	58,176	42.77	42.03	4.97	8.87
	- RSUD Sibuhuan	87	4,017	16,978	14,588	53.47	46.17	3.68	3.63
	- RSU Permata Madina	69	2,539	7,378	43,588	29.30	36.80	7.01	17.17
21	Padang Lawas Utara	150	5,192	14,635	10,666	26.73	34.61	7.73	2.05
	- RSUD Gunung Tua	100	3,688	13,363	9,712	36.61	36.88	6.27	2.63
	- RSU Berkah	50	1,504	1,272	954	6.97	30.08	11.29	0.63
22	Labuhanbatu Selatan	202	11,019	35,518	19,504	48.17	54.55	3.47	1.77
	- RSUD Kota Pinang	110	4,933	17,717	0	44.13	44.85	4.55	0.00
	- RSU Sri Torgamba	45	2,022	7,908	9,877	48.15	44.93	4.21	4.88
	- RSU Nur'Aini	47	4,064	9,893	9,627	57.67	86.47	1.79	2.37
23	Labuhanbatu Utara	247	41,678	32,107	30,699	35.61	168.74	1.39	0.74
	- RSUD Aek Kanopan	68	35,539	7,997	7,660	32.22	522.63	0.47	0.22
	- RS Ayah Bunda	52	182	728	564	3.84	3.50	100.29	3.10
	- RS Tiga Bersaudara	23	1,444	5,776	5,709	68.80	62.78	1.81	3.95
	- RS Flora	50	1,117	3,686	3,239	20.20	22.34	13.04	2.90
	- RS Avicenna	44	3,372	13,876	13,488	86.40	76.64	0.65	4.00
	- RS Raudah (Persm Bln Pebr 2018)	10	24	44	39	1.21	2.40	150.25	1.63
24	Nias Utara	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Nias Barat	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Sibolga	221	9,343	34,672	33,093	42.98	42.28	4.92	3.54
	- RSUD Dr. FI Tobing	156	5,018	19,138	21,880	33.61	32.17	7.53	4.36
	- RSU Meta Medika	65	4,325	15,534	11,213	65.48	66.54	1.89	2.59
27	Tanjung Balai	165	13,230	23,965	28,295	39.79	80.18	2.74	2.14
	- RSUD Dr. T. Mansyur	115	7,978	23,956	28,273	57.07	69.37	2.26	3.54
	- RS Hadi Husada	50	5,252	9	22	0.05	105.04	3.47	0.00
28	Pematang Siantar	1,024	33,818	108,158	103,597	28.94	33.03	7.85	3.06
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	178	3,021	9,557	11,178	14.71	16.97	18.34	3.70
	- RSU Harapan	132	10,247	29,003	29,027	60.20	77.63	1.87	2.83
	- RSU Vita Insani	248	18,271	55,749	56,730	61.59	73.67	1.90	3.10
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	170	59	0	0	0.00	0.35	1,051.69	0.00
	- RSU Tiara	113	0	13,711	6,443	33.24	0.00	0.00	0.00
	- RSU Horas Insani	120	2,082	0	0	0.00	17.35	21.04	0.00
	- RS Rasyida	38	138	138	219	0.99	3.63	99.51	1.59
	- RS Mata Siantar	25	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Tebing Tinggi	883	35,138	185,571	121,881	57.58	39.79	3.89	3.47
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	208	9,463	56,233	35,176	74.07	45.50	2.08	3.72
	- RSU Bhayangkara	86	6,087	20,095	18,688	64.02	70.78	1.86	3.07
	- RSU Sri Pamela	162	10,071	44,470	37,890	75.21	62.17	1.46	3.76
	- RSU Herna	104	50	0	3	0.00	0.48	759.20	0.06
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanan)	133	7,269	28,888	22,421	59.51	54.65	2.70	3.08
	- RSU Unpri	50	508	1,255	1,771	6.88	10.16	33.45	3.49
	- RSU Natama	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RSU Chevani	140	1,690	34,630	5,932	67.77	12.07	9.75	3.51
30	Medan	9,527	284,251	1,764,418	1,560,438	50.74	29.84	6	5
	- RS Santa Elisabeth Medan	234	13,693	64,191	64,264	75.16	58.52	2	5
	- RS. Martha Friska	262	5,666	31,182	25,124	32.61	21.63	11	4
	- RSAL DR.Komang Makes	54	1,269	4,949	3,242	25.11	23.50	12	3
	- RS. Murni Teguh	329	28,177	102,940	102,385	85.72	85.64	1	4
	- RSU Abdul Malik	23	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Adam Malik	798	22,989	190,348	186,711	65.35	28.81	4	8
	- RSU Advent	117	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Ananda Putri	56	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Bahagia	62	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Bandung	107	2,967	27,588	11,868	70.64	27.73	4	4
	- RSU Bhakti	60	445	27,588	11,868	125.97	7.42	-13	27
	- RSU Bhayangkara Medan	88	2,947	15,569	6	48.47	33.49	6	0
	- RSU Bina Kasih	329	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Boloni	90	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Bunda Thamrin	265	11,164	70,412	69,438	72.80	42.13	2	6
	- RSU Columbia Asia	200	16,172	30,333	69,614	41.55	80.86	3	4
	- RSU Tk.II Putri Hijau	226	43,844	43,844	43,844	53.15	194.00	1	1
	- RSU Deli	70	2,971	10,012	10,311	39.19	42.44	5	3
	- RSU Delima	58	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Dr. Pirngadi	481	16,484	25,768	328	14.68	34.27	9	0
	- RSU Estomihi	108	3,602	14,599	14,599	37.03	33.35	7	4
	- RSU Fajar	72	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Herna	194	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Ibnu Saleh	50	286	1,108	831	6.07	5.72	60	3
	- RSU Imelda Pekerja Indonesia	268	12,538	62,848	50,310	64.25	46.78	3	4
	- RSU Madani	151	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Malahayati	130	7,595	665,402	585,047	1,402.32	58.42	-81	77
	- RSU Martha Friska Multatuli	231	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Materna	60	102	0	0	0.00	1.70	215	0
	- RSU Methodist	110	3,047	10,848	10,015	27.02	27.70	10	3
	- RSU Methodist SW	86	717	3,468	2,721	11.05	8.34	39	4
	- RSU Mitra medika	137	29,845	144,862	124,521	289.70	217.85	-3	4
	- RSU Mitra Persada	60	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Mitra Sehati	236	10,808	52,355	53,401	60.78	45.80	3	5
	- RSU Muhammadiyah	40	1,221	3,375	3,375	23.12	30.53	9	3

	- RSU Mitra Medika Amplas	195	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Prima Husada Cipta Medan	83	8,410	0	0	0.00	101.33	4	0
	- RSU Permata Bunda	201	9,284	47,813	41,372	65.17	46.19	3	4
	- RSU Restu Ibu	50	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Ridhos	45	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Royal Prima	631	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Sarah	48	2,774	7,031	6,652	40.13	57.79	4	2
	- RSU Sari Mutiara	121	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Sehat	50	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Siloam	289	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Siti Hajar	35	53	136	179	1.06	1.51	238	3
	- RSU Sufina Aziz	94	4,703	0	0	0.00	50.03	7	0
	- RSU Sundari	142	367	38,156	1,361	73.62	2.58	37	4
	- RSU Tere Margareth	75	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Universitas Sumatera Utara	148	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Vina Estetica	131	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Wahyu	50	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Wulan Windy	60	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Gran Theresia Herna	59	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSU Hermina	47	3,648	0	0	0.00	77.62	5	0
	- RSU Eshmun	108	33	0	0	0.00	0.31	1,195	0
	- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	0	0	31,182	25,124	0.00	0.00	0.00	0.00
	- RS Khusus Bedah Accuplast	40	848	6,017	3,936	41.21	21.20	10	5
	- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RS Khusus Ginjal Rasyida	59	0	138	219	0.64	0.00	0	0
	- RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RS Khusus Mata Mencirim 77	20	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RS Setia Budi	24	144	12	12	0.14	6.00	61	0
	- Sumatera Eye Centre Hospital	16	1,214	2,338	2,338	40.03	75.88	3	2
	- RSIA Badrul Aini	58	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSIA Eva	25	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSIA Karya Jaya	25	715	1,846	2,145	20.23	28.60	10	3
	- RSIA Rosiva	32	2,698	4,196	4,495	35.92	84.31	3	2
	- RSIA Sri Ratu	47	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSIA Stella Maris	68	10,619	0	0	0.00	156.16	2	0
	- RSJ Bina Karsa	75	192	18,364	26,794	67.08	2.56	47	140
	- RSJ Mahoni	12	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	450	0	3,600	1,988	2.19	0.00	0	0
	- RSIA Artha Mahinrus	29	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	25	0	0	0	0.00	0.00	0	0
	- RS Khusus Mata Prima Vision	18	0	0	0	0.00	0.00	0	0
31	Binjai	1,100	56,267	114,774	98,589	28.59	51.15	5.10	1.75
	- RSUD. Dr. R.M Djoelham	144	5,057	-	-	-	-	-	-
	- RS PTP IX Bangkatan	105	5,752	-	-	-	-	-	-
	- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	111	5,237	21,300	32,087	52.57	47.18	3.67	6.13
	- RSU Bidadari	183	10,854	21,216	1,460	31.76	59.31	4.20	0.13
	- RSU Ratu Mas	61	127	15,711	3	70.56	2.08	51.61	0.02
	- RSU Alfuadi	134	1,186	44,741	54,865	91.48	8.85	3.52	46.26
	- RSU Latersia	118	1,842	183	148	0.42	15.61	23.28	0.08
	- RSU Artha Medica	145	5,504	4,188	4,220	7.91	37.96	8.85	0.77
	- RSIA Syilvani	99	20,708	7,435	5,806	20.58	209.17	1.39	0.28
32	Padang Sidempuan	392	21,531	71,268	70,183	49.81	54.93	3.34	3.26
	- RSUD P. Sidempuan	205	9,456	23,052	28,841	30.81	46.13	5.48	3.05
	- RSU Metta Medika	51	7,666	-	-	-	-	-	-
	- RSU Inanta	84	2,199	42,509	37,174	138.65	26.18	-5.39	16.90
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	52	2,210	5,707	4,168	30.07	42.50	6.01	1.89
33	Gunung Sitoli	75	3,716	6,630	3,648	24	50	6	1
	- RSU Bethesda	75	3,716	6,630	3,648	24.22	49.55	5.58	0.98
KABUPATEN/KOTA		22,329	822,690	3,703,602	3,636,499	45.44	36.84	5.40	4.42

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Nias	10	90
2	Mandailing Natal	26	100
3	Tapanuli Selatan	16	88
4	Tapanuli Tengah	23	100
5	Tapanuli Utara	19	65
6	Toba Samosir	19	57
7	Labuhanbatu	13	100
8	Asahan	25	100
9	Simalungun	34	79
10	Dairi	18	89
11	Karo	19	100
12	Deli Serdang	34	100
13	Langkat	30	83
14	Nias Selatan	35	36
15	Humbang Hasudutan	12	100
16	Pakpak Bharat	8	100
17	Samosir	12	100
18	Serdang Bedagai	20	100
19	Batubara	15	100
20	Padang Lawas	16	100
21	Padang Lawas Utara	17	100
22	Labuhanbatu Selatan	17	100
23	Labuhanbatu Utara	17	100
24	Nias Utara	11	81.82
25	Nias Barat	8	100
26	Sibolga	5	100
27	Tanjung Balai	8	100
28	Pematang Siantar	19	100
29	Tebing Tinggi	9	100
30	Medan	41	100
31	Binjai	8	100
32	Padang Sidempuan	10	100
33	Gunung Sitoli	6	100
Jumlah		580	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ES			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			33
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENS			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nias	10	32	17.39	96	52.17	41	22.28	15	8.15	184	56	30.43	60
2	Mandailing Natal	26	90	18.15	403	81.25	3	0.60	0	0.00	496	3	0.60	196
3	Tapanuli Selatan	16	18	3.30	131	24.04	365	66.97	31	5.69	545	396	72.66	0
4	Tapanuli Tengah	23	46	12.04	288	75.39	48	12.57	0	0.00	382	48	12.57	76
5	Tapanuli Utara	19	7	1.69	383	92.29	25	6.02	0	0.00	415	25	6.02	176
6	Toba Samosir	19	0	0.00	21	53.85	17	43.59	1	2.56	39	18	46.15	27
7	Labuhanbatu	13	0	0.00	51	9.44	364	67.41	125	23.15	540	489	90.56	64
8	Asahan	25	0	0.00	811	85.19	132	13.87	9	0.95	952	141	14.81	87
9	Simalungun	34	133	10.61	319	25.44	798	63.64	4	0.32	1,254	802	63.96	71
10	Dairi	18	2	0.41	431	88.14	56	11.45	0	0.00	489	56	11.45	0
11	Karo	19	26	6.45	356	88.34	21	5.21	0	0.00	403	21	5.21	48
12	Deli Serdang	34	0	0.00	160	11.08	1,233	85.39	51	3.53	1,444	1,284	88.92	200
13	Langkat	30	0	0.00	400	30.58	898	68.65	10	0.76	1,308	908	69.42	81
14	Nias Selatan	35	500	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	500	0	0.00	222
15	Humbang Hasudutan	12	11	4.35	212	83.79	30	11.86	0	0.00	253	30	11.86	102
16	Pakpak Bharat	8	0	0.00	0	0.00	88	100.00	0	0.00	88	88	100.00	0
17	Samosir	12	0	0.00	45	19.82	170	74.89	12	5.29	227	182	80.18	134
18	Serdang Bedagai	20	26	3.19	429	52.57	356	43.63	5	0.61	816	361	44.24	85
19	Batubara	15	0	0.00	389	75.98	123	24.02	0	0.00	512	123	24.02	39
20	Padang Lawas	16	9	3.01	215	71.91	71	23.75	4	1.34	299	75	25.08	224
21	Padang Lawas Utara	17	155	38.85	211	52.88	33	8.27	0	0.00	399	33	8.27	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0.00	292	58.40	202	40.40	6	1.20	500	208	41.60	8
23	Labuhanbatu Utara	17	116	17.19	172	25.48	363	53.78	24	3.56	675	387	57.33	76
24	Nias Utara	11	11	6.04	145	79.67	26	14.29	0	0.00	182	26	14.29	0
25	Nias Barat	8	0	0.00	157	100.00	0	0.00	0	0.00	157	0	0.00	24
26	Sibolga	5	0	0.00	47	48.96	41	42.71	8	8.33	96	49	51.04	17
27	Tanjung Balai	8	26	21.85	37	31.09	56	47.06	0	0.00	119	56	47.06	17
28	Pematang Siantar	19	0	0.00	5	1.98	233	92.46	14	5.56	252	247	98.02	46
29	Tebing Tinggi	9	0	0.00	9	7.03	116	90.63	3	2.34	128	119	92.97	35
30	Medan	41	0	0.00	0	0.00	1,355	98.91	15	1.09	1,370	1,370	100.00	0
31	Binjai	8	0	0.00	41	17.08	196	81.67	3	1.25	240	199	82.92	20
32	Padang Sidempuan	10	6	4.17	27	18.75	109	75.69	2	1.39	144	111	77.08	79
33	Gunung Sitoli	6	38	22.22	133	77.78	0	0.00	0	0.00	171	0	0.00	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	1,252	8.04	6,416	41.18	7,569	48.58	342	2.20	15,579	7,911	50.78	2,214
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1.0			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Puskesmas																			
1	Nias	-	0	0	2	6	8	2	6	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Mandailing Natal	-	0	0	13	49	62	13	49	62	1	10	11	-	-	0	1	10	11
3	Tapanuli Selatan	-	-	0	7	20	27	7	20	27	0	7	7	-	-	0	0	7	7
4	Tapanuli Tengah	-	0	0	19	19	38	19	19	38	2	10	12	0	0	0	2	10	12
5	Tapanuli Utara	0	0	0	15	22	37	15	22	37	1	11	12	0	0	0	1	11	12
6	Toba Samosir	0	0	0	12	22	34	12	22	34	1	9	10	0	0	0	1	9	10
7	Labuhanbatu	-	0	0	18	49	67	18	49	67	1	10	11	0	0	0	1	10	11
8	Asahan	-	-	0	16	39	55	16	39	55	3	12	15	-	-	0	3	12	15
9	Simalungun	0	0	0	29	68	97	29	68	97	8	25	33	0	0	0	8	25	33
10	Dairi	-	-	0	10	21	31	10	21	31	2	6	8	-	-	0	2	6	8
11	Karo	-	0	0	25	33	58	25	33	58	9	17	26	0	0	0	9	17	26
12	Deli Serdang	-	1	1	46	107	153	46	108	154	5	58	63	0	1	1	5	59	64
13	Langkat	1	2	3	53	78	131	54	80	134	11	38	49	0	1	1	11	39	50
14	Nias Selatan	-	0	0	8	11	19	8	11	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	-	-	0	8	16	8	16	-	-	2	2	-	-	-	0	0	2	2
16	Pakpak Bharat	-	0	0	3	7	10	3	7	10	0	4	4	0	0	0	0	4	4
17	Samosir	-	0	0	8	15	23	8	15	23	2	6	8	0	0	0	2	6	8
18	Serdang Bedagai	-	0	0	16	29	45	16	29	45	1	21	22	1	0	1	2	21	23
19	Batubara	-	0	0	9	16	25	9	16	25	2	7	9	0	0	0	2	7	9
20	Padang Lawas	-	0	0	3	13	16	3	13	16	1	1	2	0	0	0	1	1	2
21	Padang Lawas Utara	-	-	0	-	3	3	0	3	3	-	-	0	-	-	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	-	0	0	9	26	35	9	26	35	4	8	12	0	0	0	4	8	12
23	Labuhanbatu Utara	-	-	0	15	31	46	15	31	46	1	8	9	-	-	0	1	8	9
24	Nias Utara	-	-	0	12	5	17	12	5	17	-	3	3	-	-	0	0	3	3
25	Nias Barat	-	-	0	6	9	15	6	9	15	-	1	1	-	-	0	0	1	1
26	Sibolga	-	0	0	4	14	18	4	14	18	2	8	10	0	0	0	2	8	10
27	Tanjung Balai	-	0	0	9	8	17	9	8	17	0	4	4	0	0	0	0	4	4
28	Pematang Siantar	-	0	0	6	25	31	6	25	31	1	16	17	0	0	0	1	16	17
29	Tebing Tinggi	-	0	0	7	12	19	7	12	19	2	5	7	0	0	0	2	5	7
30	Medan	3	1	4	27	218	245	30	219	249	9	108	117	1	1	2	10	109	119
31	Binjai	1	-	1	15	45	60	16	45	61	6	23	29	-	-	0	6	23	29
32	Padang Sidempuan	-	0	0	6	23	29	6	23	29	0	13	13	0	0	0	0	13	13
33	Gunung Sitoli	-	0	0	10	16	26	10	16	26	3	3	6	0	0	0	3	3	6
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		5	4	9	446	1,067	1,513	451	1,071	1,522	78	455	533	2	3	5	80	458	538
Rumah Sakit																			
1	Nias	8	6	14	9	21	30	17	27	44	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	- RSUD Gunung Sitoli	8	6	14	9	21	30	17	27	44	-	2	2	-	-	0	0	2	2
2	Mandailing Natal	20	9	29	9	10	19	29	19	48	1	9	10	0	0	0	1	9	10
	- RSUD Panyabungan	8	4	12	5	3	8	13	7	20	-	5	5	-	-	0	0	5	5
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	5	3	8	2	3	5	7	6	13	-	2	2	-	-	0	0	2	2
	- RSU Permata Madina	7	2	9	2	4	6	9	6	15	1	2	3	-	-	0	1	2	3
3	Tapanuli Selatan	3	2	5	3	4	7	6	6	12	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	- RSUD Sipirok	3	2	5	3	4	7	6	6	12	-	1	1	-	1	1	0	2	2
4	Tapanuli Tengah	9	9	18	6	14	20	15	23	38	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	- RSUD Pandan	9	9	18	6	14	20	15	23	38	-	4	4	-	-	0	0	4	4
5	Tapanuli Utara	12	10	22	7	8	15	19	18	37	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	- RSUD Tarutung	12	10	22	7	8	15	19	18	37	1	1	2	-	1	1	1	2	3
6	Toba Samosir	13	8	21	11	8	19	24	16	40	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	- RSUD Porsea	13	8	21	7	3	10	20	11	31	-	3	3	-	-	0	0	3	3
	- RSU Hkbp Balige	-	-	0	4	5	9	4	5	9	-	1	1	-	-	0	0	1	1
7	Labuhanbatu	45	28	73	24	32	56	69	60	129	4	4	8	0	0	0	4	4	8
	- RSUD Rantau Prapat	19	12	31	7	15	22	26	27	53	1	4	5	-	-	0	1	4	5
	- RSU Citra Medika	2	2	4	1	1	2	3	3	6	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Harapan Bunda	4	2	6	2	2	4	6	4	10	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSU Dr. Takdir	4	1	5	1	1	2	5	2	7	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Eli Al Azis	6	5	11	5	6	11	11	11	22	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Hartati Medical Center	5	2	7	3	4	7	8	6	14	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	5	4	9	5	3	8	10	7	17	1	-	1	-	-	0	1	0	1
8	Asahan	59	19	78	29	29	58	88	48	136	2	1	3	0	2	2	2	3	5
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	12	9	21	2	5	7	14	14	28	1	1	2	-	2	2	1	3	4
	- RSU PTPN III Sei Dadap	3	-	3	3	2	5	6	2	8	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Bintang Kasih Methodist	4	1	5	3	4	7	7	5	12	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Kartini	9	2	11	4	2	6	13	4	17	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSIA Namaryna	4	-	4	-	-	0	4	0	4	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Wira Husada	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Setio Husodo	11	4	15	7	4	11	18	8	26	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Radiva	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Seger Waras	2	-	2	2	4	6	4	4	8	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Ivan Husada	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Bunda Mulla	4	-	4	2	4	6	6	4	10	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Permata Hati	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Lina	10	3	13	6	4	10	16	7	23	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSIA Utama	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
9	Simalungun	37	29	66	14	28	42	51	57	108	3	6	9	0	0	0	3	6	9
	- RSUD Parapat	3	1	4	1	7	8	4	8	12	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RS PTP IV Balmbingan	3	8	11	1	2	3	4	10	14	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSU Minapadi	2	3	5	3	1	4	5	4	9	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSUD Perdagangan	3	5	8	2	-	2	5	5	10	-	3	3	-	-	0	0	3	3
	- RS Laras	11	4	15	3	5	8	14	9	23	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSUD Rondahaim	7	5	12	1	6	7												

	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	13	10	23	5	2	7	18	12	30	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	8	7	15	4	4	8	12	11	23	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	6	6	12	3	6	9	9	12	21	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	7	4	11	4	2	6	11	6	17	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	43	16	59	7	10	17	50	26	76	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSU Haji Medan, PST	35	37	72	9	17	26	44	54	98	2	6	8	-	-	0	2	6	8
	- RSU Joko, PST	2	-	2	3	-	3	5	0	5	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Patar Asih, Beringin	6	7	13	5	3	8	11	10	21	-	2	2	-	-	0	0	2	2
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	7	3	10	9	-	9	16	3	19	-	2	2	-	-	0	0	2	2
	- RSU Sembiring, Deli Tua	12	12	24	4	3	7	16	15	31	-	3	3	-	-	0	0	3	3
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	11	4	15	5	4	9	16	8	24	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	2	-	2	-	2	2	2	2	4	-	1	1	-	-	0	0	1	1
13	Langkat	0	0	101	0	0	37	0	0	138	0	0	10	0	0	0	0	0	10
	- RSU Bersama	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Pertamina Brandan	-	-	16	-	-	12	0	0	28	-	-	1	-	-	0	0	0	1
	- RSU Insani	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	9	-	-	4	0	0	13	-	-	1	-	-	0	0	0	1
	- RSUD Tanjung Pura	-	-	29	-	-	1	0	0	30	-	-	4	-	-	0	0	0	4
	- RSU Delia	-	-	17	-	-	8	0	0	25	-	-	2	-	-	0	0	0	2
	- RSU Wampu Norita	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Surya	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Putri Bidadari	-	-	30	-	-	12	0	0	42	-	-	2	-	-	0	0	0	2
	- RSU Brandan	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
14	Nias Selatan	2	5	7	2	4	6	4	9	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSUD Lukas	1	1	2	2	4	6	3	5	8	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Stella Maris	1	4	5	-	-	0	1	4	5	-	-	0	-	-	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	11	7	18	5	6	11	16	13	29	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	- RSUD Dolok Sanggul	11	7	18	5	6	11	16	13	29	-	2	2	-	-	0	0	2	2
16	Pakpak Bharat	8	5	13	1	4	5	9	9	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RSUD Salak	8	5	13	1	4	5	9	9	18	-	1	1	-	-	0	0	1	1
17	Samosir	7	8	15	10	18	28	17	26	43	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	7	8	15	10	18	28	17	26	43	-	1	1	-	-	0	0	1	1
18	Serdang Bedagai	56	36	92	16	19	35	72	55	127	3	2	5	0	0	0	3	2	5
	- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Melati Perbaungan	14	10	24	6	7	13	20	17	37	1	1	2	-	-	0	1	1	2
	- RSU Pabatu	14	5	19	3	1	4	17	6	23	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Sawit Indah	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Trianda	9	1	10	3	2	5	12	3	15	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSUD Sultan Sulaiman	19	20	39	4	9	13	23	29	52	1	-	1	-	-	0	1	0	1
19	Batubara	12	9	21	2	2	4	14	11	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RSUD Batubara	8	6	14	-	1	1	8	7	15	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Lasmi Kartika	4	3	7	2	1	3	6	4	10	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Ptc Indrapura	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
20	Padang Lawas	12	1	13	6	15	21	18	16	34	1	3	4	0	0	0	1	3	4
	- RSUD Sibuhuan	6	-	6	4	12	16	10	12	22	1	3	4	-	-	0	1	3	4
	- RSU Permata Madina	6	1	7	2	3	5	8	4	12	-	-	0	-	-	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	15	7	22	8	8	16	23	15	38	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	- RSUD Gunung Tua	10	7	17	7	5	12	17	12	29	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RSU Berkah	5	-	5	1	3	4	6	3	9	-	1	1	-	-	0	0	1	1
22	Labuhanbatu Selatan	23	5	28	12	20	32	35	25	60	2	2	4	0	0	0	2	2	4
	- RSUD Kota Pinang	15	2	17	6	16	22	21	18	39	1	2	3	-	-	0	1	2	3
	- RSU Sri Torgamba	4	1	5	2	1	3	6	2	8	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSU Nur'Aini	4	2	6	4	3	7	8	5	13	-	-	0	-	-	0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	26	19	45	16	25	41	42	44	86	1	2	3	0	1	1	1	3	4
	- RSUD Aek Kanopan	10	6	16	4	9	13	14	15	29	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RS Ayah Bunda	2	1	3	1	3	4	3	4	7	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Tiga Bersaudara	3	1	4	2	1	3	5	2	7	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Flora	7	5	12	5	4	9	12	9	21	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RS Avicenna	4	4	8	2	7	9	6	11	17	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RS Raudah (Persm Bln Pebr 2018)	-	2	2	2	1	3	2	3	5	-	-	0	-	-	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	36	27	63	10	26	36	46	53	99	1	5	6	0	0	0	1	5	6
	- RSUD Dr. FI Tobing	16	19	35	8	13	21	24	32	56	-	3	3	-	-	0	0	3	3
	- RSU Meta Medika	20	8	28	2	13	15	22	21	43	1	2	3	-	-	0	1	2	3
27	Tanjung Balai	11	8	19	9	9	18	20	17	37	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	- RSUD Dr. T. Mansyur	5	8	13	7	7	14	12	15	27	1	2	3	-	-	0	1	2	3
	- RS Hadi Husada	6	-	6	2	2	4	8	2	10	-	-	0	-	-	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	92	56	148	43	44	87	135	100	235	6	13	19	0	0	0	6	13	19
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	17	12	29	11	10	21	28	22	50	2	5	7	-	-	0	2	5	7
	- RSU Harapan	16	7	23	6	6	12	22	13	35	-	2	2	-	-	0	0	2	2
	- RSU Vita Insani	26	10	36	6	8	14	32	18	50	-	2	2	-	-	0	0	2	2
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	12	13	25	6	4	10	18	17	35	3	1	4	-	-	0	3	1	4
	- RSU Tiara	6	8	14	7	2	9	13	10	23	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSU Horas Insani	7	5	12	4	7	11	11	12	23	-	2	2	-	-	0	0	2	2
	- RS Rasyida	5	1	6	3	5	8	8	6	14	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RS Mata Siantar	3	-	3	-	2	2	3	2	5	-	-	0	-	-	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	76	50	126	17	45	62	93	95	188	2	5	7	0	0	0	2	5	7
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	10	8	18	7	20	27	17	28	45	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Bhayangkara	12	9	21	2	5	7	14	14	28	1	2	3	-	-	0	1	2	3
	- RSU Sri Pamela	19	9	28	2	8	10	21	17	38	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Herna	14	7	21	2	3	5	16	10	26	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanan)	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Unpri	2	3	5	1	3	4	3	6	9	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Natama	2	2	4	1	1	2	3	3	6	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Chevani	17	12	29	2	5	7	19	17	36	1	1	2	-	-	0	1	1	2
30	Medan	597	295	2,352	118	160	717	715	455	3,069	11	41	109	6	3	50	17	44	159
	- RS Santa Elisabeth Medan	-	-	64	-	-	15	0	0	79	-	-	7	-	-	2	0	0	9
	- RS. Martha Friska	14	5	19	4	8	12	18	13	31	-	1	1	1	-	1	1	1	2
	- RSALDR.Komang Makes	-	-	11	-	-	5	0	0	16	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS. Murni Teguh	-	-	90	-	-	29	0	0	119	1	3	4	-	-	0	1	3	4
	- RSU Abdul Malik	2	-	2	3	-	3	5	0	5	2	-	2	1	-	1	3	0	3
	- RSU Adam Malik	212	140	352	13	23	36	225	163	388	1	15	16	-	-	5	1	15	21
	- RSU Advent	-	-	30	-	-	16	0	0	46	-	-	3	-	-	1	0	0	4
	- RSU Ananda Putri	4	2	6	4	3	7	8	5	13	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RSU Bahagia	-	-	3	-	-	0	0	0	3	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Bandung	-	-</																

- RSU Bhakti	7	3	10	3	6	9	10	9	19	-	1	1	-	-	0	0	1	1
- RSU Bhayangkara Medan	27	9	36	5	6	11	32	15	47	-	3	3	-	-	0	0	3	3
- RSU Bina Kasih	17	10	27	5	10	15	22	20	42	-	1	1	-	-	0	0	1	1
- RSU Boloni	9	4	13	4	4	8	13	8	21	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Bunda Thamrin	46	22	68	18	2	20	64	24	88	2	3	5	-	-	2	2	3	7
- RSU Columbia Asia	-	-	155	-	-	49	0	0	204	-	-	5	-	-	2	0	0	7
- RSU Tk.II Putri Hijau	-	-	25	-	-	17	0	0	42	-	-	5	-	-	1	0	0	6
- RSU Deli	18	4	22	-	-	4	18	4	26	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Delima	-	-	17	-	-	8	0	0	25	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Dr. Pirmadi	-	-	121	-	-	19	0	0	140	-	-	11	-	-	7	0	0	18
- RSU Estomihi	14	6	20	2	5	7	16	11	27	-	2	2	-	1	1	0	3	3
- RSU Fajar	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Herna	-	-	29	5	6	11	5	6	40	-	1	1	1	1	2	1	2	3
- RSU Ibnu Saleh	-	-	6	-	-	3	0	0	9	-	-	1	-	-	0	0	0	1
- RSU Imelda Pekerja Indonesia	33	12	45	4	17	21	37	29	66	1	2	3	-	1	1	1	3	4
- RSU Madani	25	8	33	-	-	8	25	8	41	1	2	3	1	-	1	2	2	4
- RSU Malahayati	-	-	46	10	9	19	10	9	65	-	-	0	-	-	2	0	0	2
- RSU Martha Friska Multatuli	-	-	31	-	-	11	0	0	42	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Materna	18	3	21	4	2	6	22	5	27	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Methodist	-	-	18	-	-	11	0	0	29	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Methodist SW	-	-	16	-	-	8	0	0	24	-	-	1	-	-	1	0	0	2
- RSU Mitra medika	19	17	36	4	16	20	23	33	56	2	-	2	-	-	0	2	0	2
- RSU Mitra Persada	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSU Mitra Sehati	35	12	47	10	9	19	45	21	66	-	1	1	1	-	1	1	1	2
- RSU Muhammadiyah	-	-	6	-	-	3	0	0	9	-	-	1	-	-	0	0	0	1
- RSU Mitra Medika Amplas	-	-	38	-	-	16	0	0	54	-	-	3	-	-	0	0	0	3
- RSU Prima Husada Cipta Medan	-	-	16	-	-	8	0	0	24	-	-	2	-	-	0	0	0	2
- RSU Permata Bunda	-	-	-	-	-	4	0	0	4	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSU Restu Ibu	-	-	-	-	-	5	0	0	5	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSU Ridhos	-	-	2	-	-	2	0	0	4	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Royal Prima	-	-	64	-	-	25	0	0	89	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Sarah	-	-	37	-	-	8	0	0	45	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Sari Mutiara	-	-	35	-	-	10	0	0	45	-	-	2	-	-	1	0	0	3
- RSU Sehat	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSU Siloam	-	-	93	-	-	23	0	0	116	-	-	3	-	-	5	0	0	8
- RSU Siti Hajar	-	-	17	-	-	9	0	0	26	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Sufina Aziz	-	-	15	-	-	9	0	0	24	-	-	2	-	-	1	0	0	3
- RSU Sundari	-	-	17	-	-	5	0	0	22	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Tere Margareth	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSU Universitas Sumatera Utara	-	-	285	-	-	15	0	0	300	-	-	5	-	-	4	0	0	9
- RSU Vina Estetica	-	-	27	-	-	7	0	0	34	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Wahyu	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSU Wulan Windy	-	-	12	-	-	9	0	0	21	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Gran Theresia Herna	-	-	6	-	-	5	0	0	11	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Hermina	-	-	53	-	-	11	0	0	64	-	-	3	-	-	3	0	0	6
- RSU Eshmun	-	-	20	-	-	14	0	0	34	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	14	5	19	4	8	12	18	13	31	-	1	1	1	-	1	1	1	2
- RS Khusus Bedah Accuplast	4	-	4	-	2	2	4	2	6	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	-	-	1	-	-	0	0	0	1	-	-	2	-	-	1	0	0	3
- RS Khusus Ginjal Rasyida	-	-	12	-	-	9	0	0	21	-	-	0	-	-	3	0	0	3
- RS Khusus Mata Medan Baru	2	5	7	-	1	1	2	6	8	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Mencirim 77	-	-	6	-	-	1	0	0	7	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RS Setia Budi	9	-	9	1	-	1	10	0	10	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- Sumatera Eye Centre Hospital	8	10	18	2	1	3	10	11	21	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSIA Badrul Aini	5	1	6	1	4	5	6	5	11	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSIA Eva	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSIA Karya Jaya	-	-	-	-	-	4	0	0	4	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSIA Rosiva	8	1	9	-	1	1	8	2	10	-	1	1	-	-	0	0	1	1
- RSIA Sri Ratu	-	-	8	-	-	3	0	0	11	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSIA Stella Maris	42	11	53	7	4	11	49	15	64	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSJ Bina Karsa	-	-	-	-	-	2	0	0	2	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSJ Mahoni	-	-	-	-	-	0	0	0	0	-	-	-	-	-	0	0	0	0
- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	5	5	10	5	13	18	10	18	28	-	4	4	-	-	0	0	4	4
- RSIA Artha Mahinrus	-	-	3	-	-	3	0	0	6	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	-	-	5	-	-	14	0	0	19	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Prima Vision	-	-	6	-	-	2	0	0	8	-	-	0	-	-	0	0	0	0
31. Binjai	95	48	143	28	75	103	123	123	246	9	13	22	-	2	2	9	15	24
- RSUD. Dr. R.M Djelham	22	15	37	7	9	16	29	24	53	5	7	12	-	-	0	5	7	12
- RS PTP IX Bangkatan	9	4	13	2	6	8	11	10	21	-	2	2	-	-	0	0	2	2
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	12	2	14	-	11	11	12	13	25	1	1	2	-	1	1	1	2	3
- RSU Bidadari	14	8	22	5	15	20	19	23	42	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Ratu Mas	6	3	9	3	4	7	9	7	16	0	0	0	-	1	1	0	1	1
- RSU Alfiadi	5	3	8	2	7	9	7	10	17	1	0	1	-	-	0	1	0	1
- RSU Latersia	2	5	7	1	7	8	3	12	15	1	1	2	-	-	0	1	1	2
- RSU Artha Medica	10	4	14	5	9	14	15	13	28	1	1	2	-	-	0	1	1	2
- RSIA Sylviani	15	4	19	3	7	10	18	11	29	-	1	1	-	-	0	0	1	1
32. Padang Sidempuan	38	27	65	9	20	29	47	47	94	1	6	7	-	1	1	1	7	8
- RSUD P. Sidempuan	-	-	0	-	-	0	-	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Metta Medika	15	17	32	-	7	7	15	24	39	-	4	4	-	-	0	0	4	4
- RSU Inanta	11	5	16	7	10	17	18	15	33	-	2	2	-	1	1	0	3	3
- RS Tk. IV 01.07.03 /Tri-Ad	12	5	17	2	3	5	14	8	22	1	-	1	-	-	0	1	0	1
33. Gunung Sitoli	5	2	7	1	2	3	6	4	10	1	1	2	-	-	-	1	1	2
- RSU Bethesda	5	2	7	1	2	3	6	4	10	1	1	2	-	-	0	1	1	2
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	1,607	923	4,091	535	783	1,794	2,142	1,706	5,885	58	165	290	7	14	62	65	179	352
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
1. UPT DINKES PROVINSU	0	0	10	0	0	45	0	0	55	0	0	6	0	0	0	0	0	6
1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)	-	-	4	-	-	15	-	-	19	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)	-	-	2	-	-	6	-	-	8	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3. Kesehatan Paru Masyarakat	-	-	4	-	-	14	-	-	18	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	-	-	0	-	-	2	-	-	2	-	-	2	-	-	0	-	-	2
5. RSK Lau Simomo	-	-	0	-	-	6	-	-	6	-	-	1	-	-	0	-	-	1
6. RSU Indrapura	-	-	0	-	-	2	-	-	2	-	-	3	-	-	0	-	-	3
2. KLINIK DI INSTITUSI DINAKES/DIKLAT	0	0	0	7	1	8	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Toba Samosir	-	-	0	7	1	8	7	1	8	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Sub Jumlah Yankes Lain (III)	0	0	10	7	1	53	7	1	63	0	0	6	0	0	0	0	0	6
3. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
Sub Jumlah Klinik Kes Kab/Kota (IV)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	1,612	927	4,100	981	1,850	3,307	2,593	2,777	7,407	136	620	823	9	17	67	145	637	890
Jumlah I, II, III & IV	1,612	927	4,110	988	1,851	3,360	2,778	2,778	7,470	136	620	829	9	17	67	145	637	896

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas				
1	Nias	47	37	84	190
2	Mandailing Natal	139	212	351	1,064
3	Tapanuli Selatan	22	37	59	268
4	Tapanuli Tengah	106	278	384	755
5	Tapanuli Utara	52	173	225	795
6	Toba Samosir	48	272	320	429
7	Labuhanbatu	88	241	329	647
8	Asahan	96	241	337	904
9	Simalungun	65	346	411	1,138
10	Dairi	34	182	216	309
11	Karo	34	157	191	494
12	Deli Serdang	19	351	370	1,142
13	Langkat	88	341	429	799
14	Nias Selatan	397	349	746	740
15	Humbang Hasudutan	22	141	163	291
16	Pakpak Bharat	7	64	71	90
17	Samosir	14	79	93	207
18	Serdang Bedagai	16	79	95	537
19	Batubara	63	188	251	319
20	Padang Lawas	50	68	118	584
21	Padang Lawas Utara	21	104	125	515
22	Labuhanbatu Selatan	54	148	202	429
23	Labuhanbatu Utara	125	316	441	589
24	Nias Utara	95	131	226	196
25	Nias Barat	125	151	276	280
26	Sibolga	27	76	103	155
27	Tanjung Balai	30	80	110	66
28	Pematang Siantar	10	170	180	193
29	Tebing Tinggi	168	315	483	305
30	Medan	32	479	511	392
31	Binjai	24	191	215	150
32	Padang Sidempuan	56	121	177	456
33	Gunung Sitoli	61	122	183	272
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		2,235	6,240	8,475	15,700
	Rumah Sakit				
1	Nias	95	199	294	151
	- RSUD Gunung Sitoli	95	199	294	151
2	Mandailing Natal	55	54	109	96
	- RSUD Panyabungan	17	25	42	28
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	25	11	36	46
	- RSU Permata Madina	13	18	31	22
3	Tapanuli Selatan	8	15	23	6
	- RSUD Sipirok	8	15	23	6
4	Tapanuli Tengah	38	54	92	84
	- RSUD Pandan	38	54	92	84
5	Tapanuli Utara	49	139	188	60
	- RSUD Tarutung	49	139	188	60
6	Toba Samosir	36	164	200	61
	- RSUD Porsea	12	66	78	35
	- RSU Hkbp Balige	24	98	122	26
7	Labuhanbatu	115	276	391	126
	- RSUD Rantau Prapat	87	223	310	87
	- RSU Citra Medika	3	6	9	3
	- RSU Harapan Bunda	2	4	6	5
	- RSU Dr. Takdir	1	6	7	4
	- RSU Elfi Al Azis	17	23	40	18
	- RSU Hartati Medical Center	2	6	8	4
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	3	8	11	5
8	Asahan	76	223	299	164
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	26	76	102	11
	- RSU PTPN III Sei Dadap	7	13	20	8

	- RSU Bintang Kasih Methodist	-	7	7	12
	- RS Kartini	13	41	54	16
	- RSIA Namaryna	2	10	12	7
	- RSU Wira Husada	-	-	0	-
	- RSU Setio Husodo	15	30	45	32
	- RSU Radiva	-	-	0	-
	- RSU Seger Waras	5	18	23	5
	- RSU Ivan Husada	-	-	0	-
	- RSU Bunda Mulia	1	7	8	23
	- RSU Permata Hati	-	-	0	-
	- RSU Lina	5	19	24	32
	- RSIA Utama	2	2	4	18
9	Simalungun	77	174	251	132
	- RSUD Parapat	2	12	14	26
	- RS PTP IV Balimbingan	20	41	61	2
	- RSU Minapadi	5	12	17	5
	- RSUD Perdagangan	7	20	27	7
	- RS Laras	18	37	55	23
	- RSUD Rondahaim	12	21	33	30
	- RS Karya Husada Perdagangan	9	23	32	32
	- RS Bethesda	4	8	12	7
10	Dairi	10	76	86	31
	- RSUD Sidikalang	10	76	86	31
11	Karo	52	151	203	98
	- RSUD Kabanjahe	8	72	80	19
	- RSU Ester	5	11	16	5
	- RSU Efarina Etaham	27	59	86	35
	- RSU Amanda	11	8	19	24
	- RSIA Mina Husada	1	1	2	15
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	-	-	0	-
12	Deli Serdang	292	982	1,274	568
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	34	153	187	71
	- RSU Mitra Medika, PST	12	29	41	17
	- RSU Anirma, Deli Tua	0	2	2	2
	- RSU Citra Medika, PST	11	23	34	26
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	15	7	22	-
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	5	15	20	44
	- RSU Hidayah, Deli Tua	7	12	19	12
	- RSU Keliat, H. Perak	3	1	4	8
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	1	10	11	9
	- RSU Noor, Sunggal	1	5	6	5
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	9	48	57	24
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	5	14	19	20
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	8	14	22	6
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	15	35	50	42
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	67	228	295	130
	- RSU Haji Medan, PST	54	185	239	29
	- RSU Joko, PST	0	8	8	6
	- RSU Patar Asih, Beringin	5	7	12	10
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	2	14	16	12
	- RSU Sembiring, Deli Tua	32	155	187	79
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	2	15	17	15
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	4	2	6	1
13	Langkat	0	0	219	281
	- RSU Bersama	-	-	0	10
	- RSU Pertamina Brandan	-	-	67	10
	- RSU Insani	-	-	0	-
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	39	20
	- RSUD Tanjung Pura	-	-	35	10
	- RSU Delia	-	-	25	78
	- RSU Wampu Norita	-	-	11	1
	- RSU Surya	-	-	0	-
	- RSU Putri Bidadari	-	-	42	152
	- RSU Brandan	-	-	0	-
14	Nias Selatan	58	46	104	66
	- RSUD Lukas	54	40	94	63
	- RSU Stella Maris	4	6	10	3
15	Humbang Hasudutan	10	54	64	287
	- RSUD Dolok Sanggul	10	54	64	287
16	Pakpak Bharat	5	21	26	13
	- RSUD Salak	5	21	26	13

17	Samosir	7	74	81	41
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	7	74	81	41
18	Serdang Bedagai	78	153	231	100
	- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	-
	- RSU Melati Perbaungan	19	13	32	32
	- RSU Pabatu	25	41	66	12
	- RSU Sawit Indah	-	-	0	-
	- RSU Trianda	9	6	15	14
	- RSUD Sultan Sulaiman	25	93	118	42
19	Batubara	16	13	29	41
	- RSUD Batubara	12	8	20	11
	- RSU Lasmi Kartika	4	5	9	30
	- RS Ptc Indrapura	-	-	0	-
20	Padang Lawas	68	50	118	72
	- RSUD Sibuhuan	58	40	98	63
	- RSU Permata Madina	10	10	20	9
21	Padang Lawas Utara	47	60	107	74
	- RSUD Gunung Tua	45	60	105	65
	- RSU Berkah	2	-	2	9
22	Labuhanbatu Selatan	58	77	135	135
	- RSUD Kota Pinang	29	53	82	87
	- RSU Sri Torgamba	10	18	28	8
	- RSU Nur'Aini	19	6	25	40
23	Labuhanbatu Utara	54	127	181	130
	- RSUD Aek Kanopan	36	102	138	79
	- RS Ayah Bunda	-	2	2	7
	- RS Tiga Bersaudara	2	6	8	9
	- RS Flora	7	11	18	13
	- RS Avicenna	8	3	11	17
	- RS Raudah (Persm Bln Pebr 2018)	1	3	4	5
24	Nias Utara	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0
26	Sibolga	77	142	219	92
	- RSUD Dr. FI Tobing	55	93	148	53
	- RSU Meta Medika	22	49	71	39
27	Tanjung Balai	14	43	57	27
	- RSUD Dr. T. Mansyur	9	27	36	18
	- RS Hadi Husada	5	16	21	9
28	Pematang Siantar	143	663	806	194
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	18	127	145	21
	- RSU Harapan	12	125	137	22
	- RSU Vita Insani	52	171	223	38
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	31	97	128	22
	- RSU Tiara	4	37	41	58
	- RSU Horas Insani	20	91	111	30
	- RS Rasyida	4	8	12	3
	- RS Mata Siantar	2	7	9	-
29	Tebing Tinggi	159	263	422	197
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	21	81	102	24
	- RSU Bhayangkara	65	52	117	57
	- RSU Sri Pamela	44	70	114	33
	- RSU Herna	15	24	39	35
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanan)	-	-	0	-
	- RSU Unpri	1	4	5	4
	- RSU Natama	3	4	7	6
	- RSU Chevani	10	28	38	38
30	Medan	662	3,141	5,592	1,240
	- RS Santa Elisabeth Medan	29	212	241	-
	- RS. Martha Friska	25	145	170	21
	- RSAL.DR.Komang Makes	14	30	44	5
	- RS. Murni Teguh	55	371	426	19
	- RSU Abdul Malik	-	-	0	-
	- RSU Adam Malik	173	775	948	44
	- RSU Advent	-	-	84	10
	- RSU Ananda Putri	-	-	0	-
	- RSU Bahagia	-	-	0	-
	- RSU Bandung	5	13	18	26
	- RSU Bhakti	-	-	0	-
	- RSU Bhayangkara Medan	11	73	84	10
	- RSU Bina Kasih	-	-	0	-
	- RSU Boloni	-	-	0	-

	- RSU Bunda Thamrin	60	305	365	81
	- RSU Columbia Asia	-	-	279	37
	- RSU Tk.II Putri Hijau	-	-	136	40
	- RSU Deli	-	83	83	6
	- RSU Delima	-	-	0	-
	- RSU Dr. Pirngadi	-	-	0	-
	- RSU Estomihi	8	28	36	37
	- RSU Fajar	-	-	0	-
	- RSU Herna	-	-	213	12
	- RSU Ibnu Saleh	-	-	0	-
	- RSU Imelda Pekerja Indonesia	59	102	161	91
	- RSU Madani	18	41	59	46
	- RSU Malahayati	-	-	91	62
	- RSU Martha Friska Multatuli	-	66	28	12
	- RSU Materna	-	-	50	12
	- RSU Methodist	-	-	0	-
	- RSU Methodist SW	5	16	21	10
	- RSU Mitra medika	67	244	311	53
	- RSU Mitra Persada	-	-	0	-
	- RSU Mitra Sejati	23	140	163	38
	- RSU Muhammadiyah	9	9	18	18
	- RSU Mitra Medika Amplas	-	-	52	26
	- RSU Prima Husada Cipta Medan	-	-	28	11
	- RSU Permata Bunda	27	134	161	32
	- RSU Restu Ibu	-	-	0	-
	- RSU Ridhos	-	-	0	-
	- RSU Royal Prima	-	-	179	58
	- RSU Sarah	-	31	31	35
	- RSU Sari Mutiara	-	-	115	12
	- RSU Sehat	-	-	0	-
	- RSU Siloam	-	-	0	-
	- RSU Siti Hajar	2	9	11	7
	- RSU Sufina Aziz	-	-	24	35
	- RSU Sundari	-	-	59	68
	- RSU Tere Margareth	-	-	0	-
	- RSU Universitas Sumatera Utara	-	-	142	25
	- RSU Vina Estetica	-	-	33	47
	- RSU Wahyu	-	-	0	-
	- RSU Wulan Windy	-	-	20	18
	- RSU Gran Theresia Herna	-	-	0	-
	- RSU Hermina	-	-	56	11
	- RSU Eshmun	9	30	39	16
	- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	25	145	170	21
	- RS Khusus Bedah Accuplast	3	5	8	2
	- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	-	-	0	-
	- RS Khusus Ginjal Rasyida	-	-	63	-
	- RS Khusus Mata Medan Baru	-	-	0	-
	- RS Khusus Mata Mencirim 77	-	-	19	-
	- RS Setia Budi	-	-	0	-
	- Sumatera Eye Centre Hospital	29	38	67	-
	- RSIA Badrul Aini	-	-	0	-
	- RSIA Eva	-	-	0	-
	- RSIA Karya Jaya	1	3	4	13
	- RSIA Rosiva	-	19	19	10
	- RSIA Sri Ratu	-	-	0	-
	- RSIA Stella Maris	1	57	58	86
	- RSJ Bina Karsa	4	8	12	1
	- RSJ Mahoni	-	-	0	-
	- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	-	-	149	1
	- RSIA Artha Mahinrus	-	-	5	13
	- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	-	-	30	2
	- RS Khusus Mata Prima Vision	-	9	9	-
31	Binjai	130	362	492	426
	- RSUD. Dr. R.M Djoelham	27	122	149	25
	- RS PTP IX Bangkatan	4	72	76	76
	- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	42	52	94	43
	- RSU Bidadari	25	12	37	125
	- RSU Ratu Mas	3	2	5	6
	- RSU Alfuadi	2	15	17	15
	- RSU Latersia	9	22	31	27
	- RSU Artha Medica	12	30	42	68

	- RSIA Syilvani	6	35	41	41
32	Padang Sidempuan	55	120	175	84
	- RSUD P. Sidempuan	-	-	0	-
	- RSU Metta Medika	40	95	135	32
	- RSU Inanta	7	13	20	22
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	8	12	20	30
33	Gunung Sitoli	12	12	24	37
	- RSU Bethesda	12	12	24	37
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		2,556	7,928	12,492	5,114
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
1. UPT DINKES PROVUSU					
	1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)			32	6
	2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)			4	0
	3. Kesehatan Paru Masyarakat			24	1
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)			2	2
	5. RSK Lau Simomo			22	3
	6. RSU Indrapura			8	1
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					
				0	
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)		0	0	92	13
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					
				0	
Sub Jumlah Klinik Kes Kab/kota (IV)					
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		4,791	14,168	20,967	20,814
Jumlah Total (I, II, III & IV)		4,791	14,168	21,059	20,827
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				146.1	144.5

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

KAWASAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas						0			
1	Nias	6	6	12	1	4	5	3	6	9
2	Mandailing Natal	7	29	36	3	5	8	2	16	18
3	Tapanuli Selatan	5	35	40	-	4	4	1	3	4
4	Tapanuli Tengah	23	44	67	7	8	15	2	17	19
5	Tapanuli Utara	2	34	36	1	5	6	1	13	14
6	Toba Samosir	3	16	19	1	4	5	3	13	16
7	Labuhanbatu	5	20	25	0	7	7	0	8	8
8	Asahan	4	28	32	6	4	10	3	17	20
9	Simalungun	10	45	55	9	12	21	4	36	40
10	Dairi	11	17	28	6	15	21	3	16	19
11	Karo	6	19	25	7	19	26	3	26	29
12	Deli Serdang	10	47	57	4	10	14	2	23	25
13	Langkat	17	94	111	13	10	23	1	18	19
14	Nias Selatan	48	41	89	1	2	3	5	14	19
15	Humbang Hasudutan	2	9	11	-	1	1	-	4	4
16	Pakpak Bharat	2	16	18	3	3	6	0	10	10
17	Samosir	4	11	15	5	7	12	2	14	16
18	Serdang Bedagai	4	55	59	5	10	15	4	13	17
19	Batubara	4	17	21	2	1	3	1	1	2
20	Padang Lawas	5	23	28	2	6	8	2	4	6
21	Padang Lawas Utara	14	45	59	1	-	1	-	1	1
22	Labuhanbatu Selatan	1	13	14	-	4	4	1	7	8
23	Labuhanbatu Utara	7	37	44	4	4	8	-	6	6
24	Nias Utara	7	7	14	1	-	1	-	2	2
25	Nias Barat	9	1	10	-	4	4	-	7	7
26	Sibolga	7	25	32	2	6	8	0	10	10
27	Tanjung Balai	2	0	2	0	7	7	1	5	6
28	Pematang Siantar	0	11	11	3	10	13	0	31	31
29	Tebing Tinggi	1	21	22	4	14	18	0	33	33
30	Medan	6	98	104	2	13	15	0	61	61
31	Binjai	5	55	60	3	9	12	4	12	16
32	Padang Sidempuan	3	37	40	2	4	6	0	11	11
33	Gunung Sitoli	8	19	27	0	1	1	0	9	9
	Puskesmas Kab/Kota (I)	248	975	1,223	98	213	311	48	467	515
	Rumah Sakit			0			0			0
1	Nias	5	13	18	0	0	0	0	0	0
	- RSUD Gunung Sitoli	5	13	18	-	-	0	-	-	0
2	Mandailing Natal	3	5	8	0	1	1	1	8	9
	- RSUD Panyabungan	1	3	4	-	1	1	-	6	6
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	1	2	3	-	-	0	1	-	1
	- RSU Permata Madina	1	-	1	-	-	0	-	2	2
3	Tapanuli Selatan	0	1	1	0	0	0	0	2	2
	- RSUD Sipirok	-	1	1	-	-	0	-	2	2
4	Tapanuli Tengah	2	15	17	1	2	3	0	5	5
	- RSUD Pandan	2	15	17	1	2	3	-	5	5
5	Tapanuli Utara	2	5	7	0	0	0	0	8	8
	- RSUD Tarutung	2	5	7	-	-	-	-	8	8
6	Toba Samosir	0	2	2	0	0	0	4	11	15
	- RSUD Porsea	-	1	1	-	-	0	-	5	5
	- RSU Hkbp Balige	-	1	1	-	-	0	4	6	10
7	Labuhanbatu	3	11	14	3	5	9	1	10	11
	- RSUD Rantau Prapat	1	11	12	2	3	5	-	5	5
	- RSU Citra Medika	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Harapan Bunda	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Dr. Takdir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Elfi Al Azis	-	-	0	-	1	1	-	1	1
	- RSU Hartati Medical Center	1	-	1	-	1	1	-	2	2
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	1	-	1	1	-	2	1	2	3
8	Asahan	0	4	4	0	2	2	0	2	2
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	-	3	3	-	2	2	-	2	2
	- RSU PTPN III Sei Dadap	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bintang Kasih Methodist	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Kartini	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Namaryna	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Wira Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Setio Husodo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Radiva	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Seger Waras	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Ivan Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bunda Mulia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Permata Hati	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Lina	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Utama	-	1	1	-	-	0	-	-	0
9	Simalungun	6	12	18	3	5	8	4	15	19
	- RSUD Parapat	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RS PTP IV Balimbingan	0	1	1	2	0	2	2	1	3
	- RSU Minapadi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	- RSUD Perdagangan	0	2	2	1	0	1	0	2	2
	- RS Laras	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	- RSUD Rondahaim	5	5	10	0	1	1	0	4	4
	- RS Karya Husada Perdagangan	1	2	3	0	1	1	2	4	6
	- RS Bethesda	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	Dairi	0	1	1	0	0	0	0	9	9
	- RSUD Sidikalang	-	1	1	-	-	0	-	9	9

11	Karo	8	14	22	1	9	10	1	9	10
	- RSUD Kabanjahe	6	7	13	-	2	2	-	4	4
	- RSU Ester	-	3	3	-	4	4	-	1	1
	- RSU Efarina Etaham	1	2	3	-	2	2	-	2	2
	- RSU Amanda	1	1	2	1	1	2	1	1	2
	- RSIA Mina Husada	-	1	1	-	-	0	-	1	1
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	Deli Serdang	28	155	183	7	14	21	1	55	56
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	8	28	36	-	1	1	-	17	17
	- RSU Mitra Medika, PST	1	7	8	-	1	1	-	-	0
	- RSU Anirma, Deli Tua	-	1	1	-	1	1	-	1	1
	- RSU Citra Medika, PST	-	3	3	-	-	0	-	1	1
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	-	1	1	-	1	1	-	2	2
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	-	-	0	-	5	5	-	1	1
	- RSU Hidayah, Deli Tua	-	1	1	-	1	1	-	1	1
	- RSU Keliat, H. Perak	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	-	-	0	-	-	0	-	1	1
	- RSU Noor, Sunggal	-	-	0	-	-	0	-	1	1
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	-	-	0	1	-	1	-	4	4
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	-	1	1	-	1	1	-	1	1
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	-	1	1	1	-	1	-	1	1
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	-	-	0	-	-	0	-	1	1
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	5	64	69	1	1	2	-	7	7
	- RSU Haji Medan, PST	-	-	0	-	-	0	-	8	8
	- RSU Joko, PST	-	-	0	-	-	0	-	1	1
	- RSU Patar Asih, Beringin	1	1	2	-	1	1	-	-	0
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Sembiring, Deli Tua	12	46	58	2	-	2	-	5	5
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	-	1	1	1	1	2	-	1	1
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	1	-	1	1	-	1	1	1	2
13	Langkat	0	0	8	0	0	3	0	0	7
	- RSU Bersama	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Pertamina Brandan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Insani	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	0	-	-	1	-	-	1
	- RSUD Tanjung Pura	-	-	2	-	-	2	-	-	0
	- RSU Delia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Wampu Norita	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Surya	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Putri Bidadari	-	-	6	-	-	0	-	-	6
	- RSU Brandan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Nias Selatan	1	5	6	0	0	0	0	2	2
	- RSUD Lukas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Stella Maris	1	5	6	-	-	0	-	2	2
15	Humbang Hasudutan	0	2	2	0	2	2	0	0	0
	- RSUD Dolok Sanggul	-	2	2	-	2	2	-	-	0
16	Pakpak Bharat	2	5	7	2	2	4	0	2	2
	- RSUD Salak	2	5	7	2	2	4	-	2	2
17	Samosir	0	0	0	1	1	2	0	2	2
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	-	-	0	1	1	2	-	2	2
18	Serdang Bedagai	4	11	15	0	2	2	0	7	7
	- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Melati Perbaungan	2	2	4	-	-	0	-	1	1
	- RSU Pabatu	-	1	1	-	1	1	-	2	2
	- RSU Sawit Indah	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Trianda	-	-	0	-	1	1	-	-	0
	- RSUD Sultan Sulaiman	2	8	10	-	-	0	-	4	4
19	Batubara	0	4	4	0	0	0	2	2	4
	- RSUD Batubara	-	1	1	-	-	0	1	1	2
	- RSU Lasmi Kartika	-	3	3	-	-	0	1	1	2
	- RS Ptc Indrapura	-	-	0	-	-	0	-	-	0
20	Padang Lawas	3	9	12	0	1	1	0	3	3
	- RSUD Sibuhuan	3	8	11	-	1	1	-	3	3
	- RSU Permata Madina	-	1	1	-	-	0	-	-	0
21	Padang Lawas Utara	8	6	14	0	0	0	1	2	3
	- RSUD Gunung Tua	8	6	14	-	-	0	1	2	3
	- RSU Berkah	-	-	0	-	-	0	-	-	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	7	7	1	2	3	1	1	2
	- RSUD Kota Pinang	-	3	3	-	-	0	-	1	1
	- RSU Sri Torgamba	-	-	0	-	1	1	-	-	0
	- RSU Nur'Aini	-	4	4	1	1	2	1	-	1
23	Labuhanbatu Utara	4	9	13	0	0	0	4	1	5
	- RSUD Aek Kanopan	1	5	6	-	-	0	1	1	2
	- RS Ayah Bunda	-	1	1	-	-	0	-	-	0
	- RS Tiga Bersaudara	-	1	1	-	-	0	-	-	0
	- RS Flora	1	2	3	-	-	0	2	-	2
	- RS Avicenna	-	-	0	-	-	0	1	-	1
	- RS Raudah (Persm Bln Pebr 2018)	2	-	2	-	-	0	-	-	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	2	21	23	0	2	2	0	5	5
	- RSUD Dr. FI Tobing	1	9	10	-	-	0	-	4	4
	- RSU Meta Medika	1	12	13	-	2	2	-	1	1
27	Tanjung Balai	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	- RSUD Dr. T. Mansyur	-	1	1	-	1	1	-	1	1
	- RS Hadi Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0
28	Pematang Siantar	5	30	35	2	8	10	1	33	34
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	4	23	27	1	-	1	-	18	18
	- RSU Harapan	-	1	1	-	1	1	-	4	4
	- RSU Vita Insani	-	5	5	1	2	3	-	4	4
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	1	1	2	-	2	2	1	3	4
	- RSU Tiara	-	-	0	-	1	1	-	1	1
	- RSU Horas Insani	-	-	0	-	1	1	-	2	2
	- RS Rasyida	-	-	0	-	1	1	-	1	1
	- RS Mata Siantar	-	-	0	-	-	0	-	-	0

29	Tebing Tinggi	1	8	9	3	4	7	0	14	17
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	1	-	1	2	-	2	-	5	5
	- RSU Bhayangkara	-	2	2	-	1	1	-	3	3
	- RSU Sri Pamela	-	1	1	-	-	0	-	-	3
	- RSU Herna	-	1	1	-	1	1	-	2	2
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanan)	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Unpri	-	1	1	-	-	0	-	1	1
	- RSU Natama	-	1	1	-	-	0	-	1	1
	- RSU Chevani	-	2	2	1	2	3	-	2	2
30	Medan	9	110	130	21	17	58	29	163	262
	- RS Santa Elisabeth Medan	-	-	0	-	1	1	-	5	5
	- RS. Martha Friska	-	2	2	-	-	0	-	4	4
	- RSAL.DR.Komang Makes	-	2	2	-	-	0	-	1	1
	- RS. Murni Teguh	-	12	12	3	-	3	1	7	8
	- RSU Abdul Malik	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Adam Malik	1	6	7	5	8	13	24	103	127
	- RSU Advent	-	-	0	-	-	1	-	-	3
	- RSU Ananda Putri	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bahagia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bandung	-	1	1	-	1	1	1	-	1
	- RSU Bhakti	-	1	1	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bhayangkara Medan	-	6	6	1	-	1	-	3	3
	- RSU Bina Kasih	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Boloni	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bunda Thamrin	2	24	26	2	1	3	1	10	11
	- RSU Columbia Asia	-	-	0	-	-	0	-	-	4
	- RSU Tk.II Putri Hijau	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Deli	-	-	0	-	-	0	-	1	1
	- RSU Delima	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Dr. Pirngadi	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Estomihi	-	5	5	-	-	0	-	1	1
	- RSU Fajar	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Herna	-	-	0	-	-	1	-	-	4
	- RSU Ibnu Saleh	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Imelda Pekerja Indonesia	1	6	7	-	-	0	2	5	7
	- RSU Madani	-	3	3	-	-	0	-	1	1
	- RSU Malahayati	-	-	0	-	-	0	-	-	1
	- RSU Martha Friska Multatuli	-	-	0	-	-	1	-	-	6
	- RSU Materna	-	-	0	-	-	1	-	-	4
	- RSU Methodist	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Methodist SW	-	-	0	1	-	1	-	3	3
	- RSU Mitra medika	1	3	4	-	-	3	-	4	4
	- RSU Mitra Persada	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Mitra Sejati	3	12	15	2	1	3	-	4	4
	- RSU Muhammadiyah	1	1	2	1	-	1	-	1	1
	- RSU Mitra Medika Amplas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Prima Husada Cipta Medan	-	-	0	-	-	1	-	-	1
	- RSU Permata Bunda	-	-	0	-	1	1	-	1	1
	- RSU Restu Ibu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Ridhos	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Royal Prima	-	-	1	-	-	3	-	-	10
	- RSU Sarah	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Sari Mutiara	-	-	0	-	-	2	-	-	5
	- RSU Sehat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Siloam	-	-	0	-	-	0	-	-	1
	- RSU Siti Hajar	-	-	0	-	-	0	-	1	1
	- RSU Sufina Aziz	-	-	0	-	-	1	-	-	1
	- RSU Sundari	-	-	0	-	-	0	-	-	1
	- RSU Tere Margareth	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Universitas Sumatera Utara	-	-	0	-	-	1	-	-	5
	- RSU Vina Estetica	-	-	0	-	-	1	-	-	10
	- RSU Wahyu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Wulan Windy	-	-	0	-	-	1	-	-	1
	- RSU Gran Theresia Herna	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Hermina	-	-	0	-	-	1	-	-	1
	- RSU Eshmun	-	-	0	3	3	6	-	3	3
	- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Khusus Bedah Accuplast	-	1	1	-	-	0	-	-	0
	- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Khusus Ginjal Rasyida	-	1	1	-	-	0	-	-	0
	- RS Khusus Mata Medan Baru	-	-	0	-	-	0	-	-	1
	- RS Khusus Mata Mencirim 77	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Setia Budi	-	-	0	-	-	0	-	-	1
	- Sumatera Eye Centre Hospital	-	-	0	1	-	1	-	-	0
	- RSIA Badrul Aini	-	1	1	1	-	1	-	1	1
	- RSIA Eva	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Karya Jaya	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Rosiva	-	1	1	-	-	0	-	1	1
	- RSIA Sri Ratu	-	3	3	-	-	0	-	1	1
	- RSIA Stella Maris	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSJ Bina Karsa	-	18	18	-	1	1	-	1	1
	- RSJ Mahoni	-	1	1	1	-	1	-	1	1
	- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Artha Mahinrus	-	-	6	-	-	1	-	-	8
	- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	-	-	0	-	-	0	-	-	1
	- RS Khusus Mata Prima Vision	-	-	4	-	-	1	-	-	1
31	Binjai	7	28	35	1	4	5	1	31	32
	- RSUD. Dr. R.M Djoelham	5	11	16	1	3	4	1	5	6
	- RS PTP IX Bangkatan	-	-	0	-	-	0	-	1	1
	- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	1	6	7	-	-	0	-	4	4
	- RSU Bidadari	-	9	9	-	1	1	-	17	17
	- RSU Ratu Mas	-	1	1	-	-	0	-	1	1
	- RSU Alfuadi	-	-	0	-	-	0	-	1	1
	- RSU Latersia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Artha Medica	1	1	2	-	-	0	-	2	2

	- RSIA Syilvani	-	-	0	-	-	0	-	-	0
32	Padang Sidempuan	4	9	13	2	5	7	2	9	11
	- RSUD P. Sidempuan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Metta Medika	4	2	6	1	5	6	2	8	10
	- RSU Inanta	-	5	5	1	-	1	-	1	1
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	-	2	2	-	-	0	-	-	0
33	Gunung Sitoli	-	2	2	-	1	1	-	1	1
	- RSU Bethesda	-	2	2	-	1	1	-	1	1
RSU Kab/Kota (II)		107	505	631	48	90	162	53	413	546
NAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
NKES PROVSU										
	1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)			9			1			1
	2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)			1			3			
	3. Kesehatan Paru Masyarakat			6			2			6
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)			17			1			
	5. RSK Lau Simomo			3			3			3
	6. RSU Indrapura			1			0			
JSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
ankes Lainnya (III)		0	0	37	0	0	10	0	0	10
KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
st Diknakes/Diklat (IV)		0	0	0	0	0	0	0	0	
(KAB/KOTA)^a		355	1,480	1,854	146	303	473	101	880	1,061
ptal (I, II, III & IV)		355	1,480	1,891	146	303	483	101	880	1,071
P 100.000 PENDUDUK^a				13.1			3.4			7.4

kes Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Nias	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	1	14	15	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Tapanuli Selatan	-	1	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Tapanuli Tengah	3	4	7	-	-	0	0	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	2	7	9	2	5	7	0	0	0	1	1	2
6	Toba Samosir	0	11	11	0	0	0	0	2	2	0	0	0
7	Labuhanbatu	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	2	11	13	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9	Simalungun	-	12	12	1	2	3	1	2	3	1	1	2
10	Dairi	2	13	15	-	-	0	-	-	0	1	5	6
11	Karo	1	13	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	4	26	30	-	-	0	-	-	0	-	29	29
13	Langkat	4	8	12	1	-	1	-	-	0	-	1	1
14	Nias Selatan	13	8	21	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Humbang Hasudutan	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0
16	Pakpak Bharat	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	7	7
17	Samosir	1	10	11	-	-	0	-	-	0	-	-	0
18	Serdang Bedagai	2	7	9	2	7	9	-	-	0	2	9	11
19	Batubara	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
20	Padang Lawas	-	12	12	-	-	0	-	-	0	-	3	3
21	Padang Lawas Utara	-	5	5	-	-	0	-	-	0	-	1	1
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	0	0	0	-	1	1	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0
24	Nias Utara	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
25	Nias Barat	3	7	10	-	-	0	3	1	4	5	2	7
26	Sibolga	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	0	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	37	46	4	8	12	2	6	8	8	8	16
30	Medan	6	67	73	0	0	0	0	2	2	0	7	7
31	Binjai	1	22	23	-	-	0	-	-	0	-	-	0
32	Padang Sidempuan	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	3	5	8	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	61	344	405	11	22	33	6	14	20	18	74	92
	Rumah Sakit												
1	Nias												
	- RSUD Gunung Sitoli	11	9	20	14	8	22	4	5	9	6	1	7
2	Mandailing Natal												
	- RSUD Panyabungan	-	6	6	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Permata Madina	-	5	5	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Tapanuli Selatan			0			0			0			0
	- RSUD Sipirok	-	3	3	1	1	2	1	-	1	-	-	0
4	Tapanuli Tengah			0			0			0			0
	- RSUD Pandan	2	5	7	-	-	0	2	5	7	2	-	2
5	Tapanuli Utara			0			0			0			0
	- RSUD Tarutung	2	10	12	6	4	10	3	1	4	2	4	6
6	Toba Samosir												
	- RSUD Porsea	1	4	5	-	-	0	-	3	3	2	6	8
	- RSU Hkbp Balige	-	2	2	-	-	0	-	2	2	-	-	0
7	Labuhanbatu	7	17	24			0	5	4	9	1	2	3
	- RSUD Rantau Prapat	2	11	13	-	-	0	5	4	9	1	2	3
	- RSU Citra Medika	1	-	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Harapan Bunda	1	-	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Dr. Takdir	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Elfi Al Azis	1	1	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Hartati Medical Center	1	2	3	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	1	3	4	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	Asahan			0			0			0			0
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	3	8	11	3	-	3	1	3	4	1	2	3
	- RSU PTPN III Sei Dadap	2	1	3	1	-	1	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bintang Kasih Methodist	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Kartini	1	2	3	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Namaryna	-	1	1	2	-	2	-	-	0	-	-	0
	- RSU Wira Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Setio Husodo	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Radiva	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Seger Waras	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Ivan Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bunda Mulia	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Permata Hati	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Lina	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0

9	- RSIA Utama	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	Simalungun			0			0			0			0
	- RSUD Parapat	1	0	1	0	0	0	-	-	0	-	-	0
	- RS PTP IV Balimbingan	0	3	3	0	0	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Minapadi	0	0	0	0	1	1	-	-	0	-	-	0
	- RSUD Perdagangan	0	0	0	0	0	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Laras	1	5	6	0	1	1	-	1	1	-	-	0
	- RSUD Rondahaim	0	6	6	0	0	0	-	-	0	-	-	0
- RS Karya Husada Perdagangan	2	3	5	0	0	0	-	-	0	-	-	0	
- RS Bethesda	1	1	2	0	0	0	-	-	0	-	-	0	
10	Dairi			0			0			0			0
- RSUD Sidikalang	3	4	7	3	4	7	3	4	7	1	-	1	1
11	Karo			0			0			0			0
- RSUD Kabanjahe	-	8	8	3	3	6	-	3	3	1	1	2	2
- RSU Ester	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Efarina Etaham	1	8	9	-	-	0	2	6	8	-	-	0	0
- RSU Amanda	-	4	4	-	-	0	-	2	2	1	1	2	2
- RSIA Mina Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	1	1	1
- RS Khusus Kusta Lau Simomo			0	-	-	0			0				0
12	Deli Serdang												
RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	5	23	28	-	-	0	3	6	9	2	1	3	3
RSU Mitra Medika, PST	2	5	7	2	2	4	-	2	2	-	3	3	3
RSU Anirma, Deli Tua	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
RSU Citra Medika, PST	-	3	3	1	1	2	-	-	0	-	2	2	2
RSU Full Bethesda, Sunggal	1	3	4	-	2	2	-	1	1	2	4	6	6
RSU Grand Medika, Pancur Batu	-	2	2	-	-	0	-	-	0	1	-	1	1
RSU Hidayah, Deli Tua	-	3	3	1	-	1	-	-	0	-	3	3	3
RSU Keliat, H. Perak	-	1	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	-	1	1	-	-	0	1	-	1	1	-	1	1
RSU Noor, Sunggal	1	-	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	-	5	5	-	-	0	2	1	3	1	-	1	1
RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	-	4	4	-	-	0	-	-	0	1	-	1	1
RSU Kasih Insani, Namorambe	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	1	4	5	-	-	0	1	1	2	-	-	0	0
RSU Grand Med, Lubuk Pakam	-	26	26	2	-	2	-	-	0	-	-	0	0
RSU Haji Medan, PST	5	13	18	-	-	0	3	3	6	2	2	4	4
RSU Joko, PST	-	1	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
RSU Patar Asih, Beringin	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	1	1	1
RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	-	1	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
RSU Sembiring, Deli Tua	-	15	15	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
RSU Yoshua, Lubuk Pakam	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
13	Langkat												
- RSU Bersama	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Pertamina Brandan	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Insani	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	4	-	-	2	-	-	0	-	-	1	1
- RSUD Tanjung Pura	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Delia	-	-	0	-	-	2	-	-	0	-	-	1	1
- RSU Wampu Norita	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Surya	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Putri Bidadari	-	-	0	-	-	7	-	-	0	-	-	1	1
- RSU Brandan	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
14	Nias Selatan												
- RSUD Lukas	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Stella Maris	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
15	Humbang Hasudutan												
- RSUD Dolok Sanggul	-	8	8	3	1	4	-	2	2	11	13	24	24
16	Pakpak Bharat												
- RSUD Salak	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	1	1	1
17	Samosir												
- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	-	9	9	-	-	0	-	-	0	7	-	7	7
18	Serdang Bedagai												
- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Melati Perbaungan	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Pabatu	3	2	5	-	-	0	1	-	1	-	-	0	0
- RSU Sawit Indah	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Trianda	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSUD Sultan Sulaiman	-	3	3	-	2	2	3	4	7	-	2	2	2
19	Batubara												
- RSUD Batubara	1	-	1	-	-	0	-	1	1	-	-	0	0
- RSU Lasmi Kartika	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RS Ptc Indrapura	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
20	Padang Lawas												
- RSUD Sibuhuan	1	4	5	-	-	0	1	4	5	1	5	6	6
- RSU Permata Madina	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
21	Padang Lawas Utara												
- RSUD Gunung Tua	-	9	9	-	-	0	-	-	0	1	1	2	2
- RSU Berkah	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
22	Labuhanbatu Selatan												
- RSUD Kota Pinang	2	3	5	-	2	2	-	2	2	-	-	0	0
- RSU Sri Torgamba	1	2	3	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
- RSU Nur'Aini	1	1	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0
23	Labuhanbatu Utara												

	- RSUD Aek Kanopan	1	2	3	-	-	0	1	1	2	-	1	1
	- RS Ayah Bunda	-	1	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Tiga Bersaudara	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Flora	2	-	2	-	-	0	-	1	1	-	-	0
	- RS Avicenna	1	-	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Raudah (Persm Bln Pebr 2018)	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
24	Nias Utara			0			0			0			0
25	Nias Barat			0			0			0			0
26	Sibolga												
	- RSUD Dr. FI Tobing	3	6	9	-	-	0	1	5	6	2	2	4
	- RSU Meta Medika	3	14	17	-	-	0	-	-	0	-	-	0
27	Tanjung Balai			0			0			0			0
	- RSUD Dr. T. Mansyur	-	-	0	-	-	0	3	2	5	3	-	3
	- RS Hadi Husada	2	2	4	-	-	0	-	-	0	-	-	0
28	Pematang Siantar			0			0			0			0
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	-	15	15	4	16	20	2	7	9	-	-	0
	- RSU Harapan	1	10	11	-	-	0	2	1	3	-	-	0
	- RSU Vita Insani	2	8	10	-	-	0	-	1	1	2	4	6
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	1	10	11	-	-	0	1	2	3	3	1	4
	- RSU Tiara	2	2	4	-	-	0	1	-	1	-	-	0
	- RSU Horas Insani	-	6	6	-	-	0	1	1	2	3	3	6
	- RS Rasyida	1	-	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS Mata Siantar	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
29	Tebing Tinggi			0			0			0			0
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	2	9	11	2	5	7	2	4	6	2	-	2
	- RSU Bhayangkara	2	3	5	2	2	4	-	1	1	2	3	5
	- RSU Sri Pamela	2	5	7	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Herna	-	5	5	-	-	0	-	-	0	1	1	2
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanan)	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Unpri	-	1	1	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Natama	1	1	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Chevani	2	6	8	-	-	0	-	1	1	3	2	5
30	Medan			0			0			0			0
	RS SANTA ELISABETH MEDAN	1	18	19	1	2	3	6	5	11	-	-	0
	RS. MARTHA FRISKA	-	16	16	2	6	8	2	1	3	1	3	4
	RSAL.DR.KOMANG MAKES	1	1	2	-	-	0	-	-	0	-	2	2
	RS. Murni Teguh	4	34	38	19	18	37	7	11	18	-	10	10
	RSU Abdul Malik			0			0			0			0
	RSU Adam Malik			0			0	10	18	28	77	150	227
	RSU Advent			8			5			1			2
	RSU Ananda Putri			0			0			0			0
	RSU Bahagia			0			0			0			0
	RSU Bandung	-	4	4	1	-	1	-	-	0	2	3	5
	RSU Bhakti	1	2	3	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	RSU Bhayangkara Medan	-	-	0	-	-	0	2	2	4	1	-	1
	RSU Bina Kasih			0			0			0			1
	RSU Boloni			0			0			0			0
	RSU Bunda Thamrin	-	-	0	-	-	0	5	6	11	-	-	0
	RSU Columbia Asia			24			14			16			0
	RSU Tk.II Putri Hijau			0			0			13			5
	RSU Deli	-	8	8			0	1	1	2	-	13	13
	RSU Delima			0			0			0			0
	RSU Dr. Piringadi			0			0			0			0
	RSU Estomih	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	8	8
	RSU Fajar			0			0			0			0
	RSU Herna			4			5			2			4
	RSU Ibnu Saleh			0			0			0			0
	RSU Imelda Pekerja Indonesia	-	-	0	-	-	0	1	2	3	7	13	20
	RSU Madani			0			0	1	2	3	2	2	4
	RSU Malahayati			12			4			0			7
	RSU Martha Friska Multatuli			2			0			1			1
	RSU Materna			6			5			0			0
	RSU Methodist			0			0			0			0
	RSU Methodist SW	-	4	4	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	RSU Mitra medika		11	11			4			8	6	10	16
	RSU Mitra Persada			0			0			0			0
	RSU Mitra Sejati	1	13	14	1	6	7	-	-	0	-	-	0
	RSU Muhammadiyah	-	3	3			0			0			0
	RSU Mitra Medika Amplas			2			1			4			0
	RSU Prima Husada Cipta Medan			5			4			1			0
	RSU Permata Bunda	3	9	12	3	1	4	2	2	4	1	3	4
	RSU Restu Ibu			0			0			0			0
	RSU Ridos			0			0			0			0
	RSU Royal Prima			14			10			12			4
	RSU Sarah			0			0			0	-	7	7
	RSU Sari Mutiara			9			2			5			0
	RSU Sehat			0			0			0			0
	RSU Siloam			2			2			2			1
	RSU Siti Hajar		2	2		2	1	1	2	3			1
	RSU Sufina Aziz			5			0			0			7
	RSU Sundari			10			2			2			10
	RSU Tere Margareth			0			0			0			0
	RSU Universitas Sumatera Utara			9			11			2			19
	RSU Vina Estetica			4			0			0			11

	RSU Wahyu			0			0			0			0
	RSU Wulan Windy			1			0			0			1
	RSU Gran Theresia Herna			0			0			0			0
	RSU Hermina			3			2			2			2
	RSU Eshmun	-	4	4	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	RSU Royal Maternity			0			0			0			0
	RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	-	-	0	1	-	1	-	-	0	-	7	7
	RS Khusus Bedah Accuplast	-	-	0	-	-	0	1	-	1	1	-	1
	RS Khusus Gigi dan Mulut USU	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	RS Khusus Ginjal Rasyida			3			0			0			0
	RS Khusus Mata Medan Baru			0			0			0			0
	RS Khusus Mata Mencirim 77			1			0			0			6
	RS Setia Budi			0			0			0			0
	Sumatera Eye Centre Hospital	-	-	0	-	-	0	-	-	0	4	12	16
	RSIA Badrul Aini			0			0			0			0
	RSIA Eva			0			0			0			0
	RSIA Karya Jaya	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	RSIA Rosiva	-	-	0	-	-	0	-	-	0	1	-	1
	RSIA Sri Ratu			0			0			0			0
	RSIA Stella Maris	1	14	15	2	-	2	-	-	0	-	-	0
	RSJ Bina Karsa			1	-	-	0	-	-	0			1
	RSJ Mahoni			0			0			0			0
	RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem			4			2			5			0
	RSIA Artha Mahinrus			2			2			0			1
	RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara			2			0			0			6
	RS Khusus Mata Prima Vision	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0
31	Binjai												
	- RSUD. Dr. R.M Djoelham			0			0	4	4	8	6	28	34
	- RS PTP IX Bangkatan	-	5	5			0	-	-	0	-	-	0
	- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	-	9	9	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bidadari	-	10	10	-	-	0	-	-	0	2	-	2
	- RSU Ratu Mas	2	-	2	1	-	1	-	-	0	1	-	1
	- RSU Alfuadi	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Latersia		-	0	-	-	0	-	-	0	2	3	5
	- RSU Artha Medica	-	7	7	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSIA Syilvani	-	-	0	-	-	0	-	-	0	8	35	43
32	Padang Sidempuan												
	- RSUD P. Sidempuan			0			0			0			0
	- RSU Metta Medika	4	10	14	3	2	5	1	4	5	5	4	9
	- RSU Inanta	-	4	4	-	-	0	-	1	1	-	-	0
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	-	2	2	-	-	0	-	-	0	-	-	0
33	Gunung Sitoli	-	2	2	-	-	0	-	1	1	-	-	0
	- RSU Bethesda			0			0			0			0
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		115	593	845	84	92	261	99	159	334	196	388	677
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
1. UPT DINKES PROVSU													
	1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)			5			2			1			2
	2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)			27			1						
	3. Kesehatan Paru Masyarakat			2			6			3			2
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)			1									
	5. RSK Lau Simomo			1			1			1			
	6. RSU Indrapura									1			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
	Toba Samosir		4	4									
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)		0	0	40	0	0	10	0	0	6	0	0	4
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
Sub Jumlah Klinik Dinkes Kab/Kota (IV)													
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		176	937	1,250	95	114	294	105	173	354	214	462	769
Jumlah Total (I, II, III & IV)		176	937	1,290	95	114	304	105	173	360	214	462	773
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				8.9			2.1			2.5			5.4

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas									
1	Nias	5	2	7	1	0	1	6	2	8
2	Mandailing Natal		17	17	1	7	8	1	24	25
3	Tapanuli Selatan	1	7	8	-	1	1	1	8	9
4	Tapanuli Tengah	4	17	21	1	1	2	5	18	23
5	Tapanuli Utara	2	13	15	0	0	0	2	13	15
6	Toba Samosir	1	14	15	1	0	1	2	14	16
7	Labuhanbatu	0	8	8	0	1	1	0	9	9
8	Asahan	-	10	10	2	-	2	2	10	12
9	Simalungun	1	20	21	2	4	6	3	24	27
10	Dairi	6	10	16	2	1	3	8	11	19
11	Karo	2	22	24	0	1	1	2	23	25
12	Deli Serdang	1	23	24	2	8	10	3	31	34
13	Langkat	2	35	37	-	1	1	2	36	38
14	Nias Selatan	45	16	61	-	-	0	45	16	61
15	Humbang Hasudutan	-	4	4	-	-	0	0	4	4
16	Pakpak Bharat	-	9	9	1	-	1	1	9	10
17	Samosir	3	11	14	0	0	0	3	11	14
18	Serdang Bedagai	-	14	14	-	2	2	0	16	16
19	Batubara	1	4	5	1	-	1	2	4	6
20	Padang Lawas	1	10	11	0	2	2	1	12	13
21	Padang Lawas Utara	1	4	5	1	-	1	2	4	6
22	Labuhanbatu Selatan	0	5	5	0	0	0	0	5	5
23	Labuhanbatu Utara	1	8	9	1	1	2	2	9	11
24	Nias Utara	2	1	3	-	-	0	2	1	3
25	Nias Barat	2	9	11	-	1	1	2	10	12
26	Sibolga	1	9	10	0	3	3	1	12	13
27	Tanjung Balai	1	6	7	0	0	0	1	6	7
28	Pematang Siantar	1	18	19	0	3	3	1	21	22
29	Tebing Tinggi	0	49	49	1	18	19	1	67	68
30	Medan	3	86	89	1	12	13	4	98	102
31	Binjai	-	-	0	-	-	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	1	14	15	0	3	3	1	17	18
33	Gunung Sitoli	2	5	7	1	5	6	3	10	13
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		90	480	570	19	75	94	109	555	664
	Rumah Sakit									
1	Nias	9	26	35	2	9	11	11	35	46
	- RSUD Gunung Sitoli	9	26	35	2	9	11	11	35	46
2	Mandailing Natal	1	12	13	0	9	9	1	21	22
	- RSUD Panyabungan	-	3	3	-	4	4	0	7	7
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	1	2	3	-	4	4	1	6	7
	- RSU Permata Madina	-	7	7	-	1	1	0	8	8
3	Tapanuli Selatan	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	- RSUD Sipirok	1	1	2	-	1	1	1	2	3
4	Tapanuli Tengah	1	9	10	0	2	2	1	11	12
	- RSUD Pandan	1	9	10	-	2	2	1	11	12
5	Tapanuli Utara	2	14	16	0	5	5	2	19	21
	- RSUD Tarutung	2	14	16	-	5	5	2	19	21
6	Toba Samosir	0	18	18	1	5	6	1	23	24

	- RSUD Porsea	-	7	7	1	2	3	1	9	10
	- RSU Hkbp Balige	-	11	11	-	3	3	0	14	14
7	Labuhanbatu	0	24	24	3	14	17	3	38	41
	- RSUD Rantau Prapat	-	16	16	2	11	13	2	27	29
	- RSU Citra Medika	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Harapan Bunda	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Dr. Takdir	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Elfi Al Azis	-	3	3	1	2	3	1	5	6
	- RSU Hartati Medical Center	-	2	2	-	-	0	0	2	2
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	-	3	3	-	1	1	0	4	4
8	Asahan	7	18	25	3	9	12	10	27	37
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	-	3	3	1	1	2	1	4	5
	- RSU PTPN III Sei Dadap	2	2	4	-	-	0	2	2	4
	- RSU Bintang Kasih Methodist	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RS Kartini	1	2	3	-	1	1	1	3	4
	- RSIA Namaryna	-	2	2	-	1	1	0	3	3
	- RSU Wira Husada	-	2	2	1	1	2	1	3	4
	- RSU Setio Husodo	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Radiva	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Seger Waras	-	-	0	-	2	2	0	2	2
	- RSU Ivan Husada	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Bunda Mulia	1	3	4	-	1	1	1	4	5
	- RSU Permata Hati	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Lina	1	2	3	-	-	0	1	2	3
	- RSIA Utama	2	-	2	1	1	2	3	1	4
9	Simalungun	8	16	24	5	9	14	13	25	38
	- RSUD Parapat	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	- RS PTP IV Balimbingan	2	1	3	0	1	1	2	2	4
	- RSU Minapadi	0	2	2	1	1	2	1	3	4
	- RSUD Perdagangan	1	2	3	1	1	2	2	3	5
	- RS Laras	1	4	5	1	1	2	2	5	7
	- RSUD Rondahaim	3	1	4	1	1	2	4	2	6
	- RS Karya Husada Perdagangan	1	1	2	0	3	3	1	4	5
	- RS Bethesda	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	Dairi	8	4	12	0	0	0	8	4	12
	- RSUD Sidikalang	8	4	12	-	-	0	8	4	12
11	Karo	1	22	23	0	5	5	1	27	28
	- RSUD Kabanjahe	1	2	3	-	1	1	1	3	4
	- RSU Ester	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Efarina Etaham	-	14	14	-	1	1	0	15	15
	- RSU Amanda	-	4	4	-	2	2	0	6	6
	- RSIA Mina Husada	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	-	-	0	-	-	0	0	0	0
12	Deli Serdang	15	125	140	5	37	42	20	162	182
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	2	11	13	1	4	5	3	15	18
	- RSU Mitra Medika, PST	1	8	9	-	3	3	1	11	12
	- RSU Anirma, Deli Tua	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RSU Citra Medika, PST	1	6	7	-	1	1	1	7	8
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	2	8	10	-	1	1	2	9	11
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	-	5	5	-	1	1	0	6	6
	- RSU Hidayah, Deli Tua	-	2	2	-	1	1	0	3	3
	- RSU Keliat, H. Perak	-	2	2	-	1	1	0	3	3
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RSU Noor, Sunggal	-	-	0	-	1	1	0	1	1
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	1	6	7	-	1	1	1	7	8
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	-	5	5	1	-	1	1	5	6
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	-	3	3	1	-	1	1	3	4
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	-	5	5	-	1	1	0	6	6
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	-	21	21	-	8	8	0	29	29

	- RSU Haji Medan, PST	3	13	16	1	6	7	4	19	23
	- RSU Joko, PST	1	1	2	-	1	1	1	2	3
	- RSU Patar Asih, Beringin	2	-	2	-	1	1	2	1	3
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Moris	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RSU Sembiring, Deli Tua	1	24	25	-	2	2	1	26	27
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	-	2	2	1	-	1	1	2	3
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	1	-	1	-	1	1	1	1	2
13	Langkat	0	0	20	0	0	5	0	0	25
	- RSU Bersama	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Pertamina Brandan	-	-	5	-	-	2	0	0	7
	- RSU Insani	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	2	-	-	1	0	0	3
	- RSUD Tanjung Pura	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Delia	-	-	1	-	-	0	0	0	1
	- RSU Wampu Norita	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Surya	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Putri Bidadari	-	-	12	-	-	2	0	0	14
	- RSU Brandan	-	-	0	-	-	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSUD Lukas	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Stella Maris	-	-	0	-	-	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	0	5	5	0	2	2	0	7	7
	- RSUD Dolok Sanggul	-	5	5	-	2	2	0	7	7
16	Pakpak Bharat	0	2	2	0	4	4	0	6	6
	- RSUD Salak	-	2	2	-	4	4	0	6	6
17	Samosir	0	2	2	0	4	4	0	6	6
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	-	2	2	-	4	4	0	6	6
18	Serdang Bedagai	1	9	10	0	14	14	1	23	24
	- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Melati Perbaungan	1	-	1	-	2	2	1	2	3
	- RSU Pabatu	-	5	5	-	1	1	0	6	6
	- RSU Sawit Indah	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Trianda	-	-	0	-	5	5	0	5	5
	- RSUD Sultan Sulaiman	-	4	4	-	6	6	0	10	10
19	Batubara	0	4	4	1	0	1	1	4	5
	- RSUD Batubara	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Lasmi Kartika	-	3	3	1	-	1	1	3	4
	- RS Ptc Indrapura	-	-	0	-	-	0	0	0	0
20	Padang Lawas	0	14	14	0	5	5	0	19	19
	- RSUD Sibuhuan	-	9	9	-	4	4	0	13	13
	- RSU Permata Madina	-	5	5	-	1	1	0	6	6
21	Padang Lawas Utara	3	8	11	1	4	5	4	12	16
	- RSUD Gunung Tua	3	8	11	1	4	5	4	12	16
	- RSU Berkah	-	-	0	-	-	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	1	10	11	1	4	5	2	14	16
	- RSUD Kota Pinang	-	4	4	-	2	2	0	6	6
	- RSU Sri Torgamba	-	2	2	1	-	1	1	2	3
	- RSU Nur'Aini	1	4	5	-	2	2	1	6	7
23	Labuhanbatu Utara	4	10	14	3	5	8	7	15	22
	- RSUD Aek Kanopan	-	5	5	-	-	0	0	5	5
	- RS Ayah Bunda	1	-	1	-	-	0	1	0	1
	- RS Tiga Bersaudara	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RS Flora	2	1	3	1	1	2	3	2	5
	- RS Avicenna	1	2	3	1	3	4	2	5	7
	- RS Raudah (Persm Bln Pebr 2018)		1	1	1	-	1	1	1	2
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	26	31	2	7	9	7	33	40
	- RSUD Dr. FI Tobing	-	10	10	1	4	5	1	14	15

	- RSU Meta Medika	5	16	21	1	3	4	6	19	25
27	Tanjung Balai	1	5	6	2	0	2	3	5	8
	- RSUD Dr. T. Mansyur	-	2	2	1	-	1	1	2	3
	- RS Hadi Husada	1	3	4	1	-	1	2	3	5
28	Pematang Siantar	1	65	66	4	19	23	5	84	89
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	-	4	4	3	4	7	3	8	11
	- RSU Harapan	-	16	16	-	2	2	0	18	18
	- RSU Vita Insani	-	22	22	-	5	5	0	27	27
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	-	10	10	1	3	4	1	13	14
	- RSU Tiara	-	-	0	-	2	2	0	2	2
	- RSU Horas Insani	1	10	11	-	1	1	1	11	12
	- RS Rasyida		1	1	-	1	1	0	2	2
	- RS Mata Siantar	-	2	2	-	1	1	0	3	3
29	Tebing Tinggi	0	37	37	1	15	16	1	52	53
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	-	5	5	-	3	3	0	8	8
	- RSU Bhayangkara	-	6	6	1	2	3	1	8	9
	- RSU Sri Pamela	-	10	10	-	4	4	0	14	14
	- RSU Herna	-	3	3	-	1	1	0	4	4
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanan)	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Unpri	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RSU Natama	-	3	3	-	1	1	0	4	4
	- RSU Chevani	-	9	9	-	3	3	0	12	12
30	Medan	33	271	505	21	174	269	49	424	765
	- RS Santa Elisabeth Medan	1	25	26	1	6	7	2	31	33
	- RS. Martha Friska	5	13	18	2	1	3	7	14	21
	- RSAL.DR.Komang Makes	1	3	4		1	1	1	4	5
	- RS. Murni Teguh	3	37	40	-	15	15	3	52	55
	- RSU Abdul Malik			0			0			0
	- RSU Adam Malik	1	10	11	9	86	95	10	96	106
	- RSU Advent			15			2			17
	- RSU Ananda Putri			0			0			0
	- RSU Bahagia			0			0			0
	- RSU Bandung	1	3	4	1	-	1	2	3	5
	- RSU Bhakti	-	2	2	-	1	1	0	3	3
	- RSU Bhayangkara Medan	1	12	13	1	1	2	2	13	15
	- RSU Bina Kasih			7			2			9
	- RSU Boloni			0			0			0
	- RSU Bunda Thamrin	2	43	45	1	7	8	3	50	53
	- RSU Columbia Asia			29			1			30
	- RSU Tk.II Putri Hijau			24			1			25
	- RSU Deli	-	8	8	-	1	1	0	9	9
	- RSU Delima			0			0			0
	- RSU Dr. Pirngadi			0			0			0
	- RSU Estomihi	-	3	3	-	1	1	0	4	4
	- RSU Fajar			0			0			0
	- RSU Herna			0			9			0
	- RSU Ibnu Saleh			0			0			0
	- RSU Imelda Pekerja Indonesia	-	19	19	-	20	20	0	39	39
	- RSU Madani	3	19	22		2	2			24
	- RSU Malahayati			11			4			15
	- RSU Martha Friska Multatuli			4			6			10
	- RSU Materna			1			1			2
	- RSU Methodist			0			0			0
	- RSU Methodist SW	2	2	4	-	1	1	2	3	5
	- RSU Mitra medika	3	18	21		7	7	3	25	28
	- RSU Mitra Persada			0			0			0
	- RSU Mitra Sejati	-	12	12	-	5	5	0	17	17
	- RSU Muhammadiyah	-	4	4	-	1	1	0	5	5
	- RSU Mitra Medika Amplas			5			0			5

	- RSU Prima Husada Cipta Medan			12			1			13
	- RSU Permata Bunda	-	8	8	-	2	2	0	10	10
	- RSU Restu Ibu			0			0			0
	- RSU Ridhos			0			0			0
	- RSU Royal Prima			20			6			26
	- RSU Sarah	-	-	0	-	7	7	0	7	7
	- RSU Sari Mutiara			11			1			12
	- RSU Sehat			0			0			0
	- RSU Siloam			0			4			4
	- RSU Siti Hajar		2	2	1		1	1	2	3
	- RSU Sufina Aziz			0			9			9
	- RSU Sundari			9			1			10
	- RSU Tere Margareth			0			0			0
	- RSU Universitas Sumatera Utara			11			6			17
	- RSU Vina Estetica			7			1			8
	- RSU Wahyu			0			0			0
	- RSU Wulan Windy			6			2			8
	- RSU Gran Theresia Herna			0			0			0
	- RSU Hermina			3			3			6
	- RSU Eshmun	-	5	5	1	-	1	1	5	6
	- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima			0			0			0
	- RS Khusus Bedah Accuplast	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	1	-	1	-	1	1	0	1	2
	- RS Khusus Ginjal Rasyida	1	-	1	-	-	0	0	0	1
	- RS Khusus Mata Medan Baru			6			6			12
	- RS Khusus Mata Mencirim 77			0			0			0
	- RS Setia Budi			3			1			4
	- Sumatera Eye Centre Hospital	4	-	4	1	-	1	5	0	5
	- RSIA Badrul Aini	2	3	5	1	1	2	3	4	7
	- RSIA Eva			0			0			0
	- RSIA Karya Jaya			0			0			0
	- RSIA Rosiva	-	1	1	-	1	1	0	2	2
	- RSIA Sri Ratu	1	-	1	2	-	2	3	0	3
	- RSIA Stella Maris			0			0			0
	- RSJ Bina Karsa	-	18	18	-	4	4	0	22	22
	- RSJ Mahoni	1	1	2		2	2	1	3	4
	- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem			0			0			0
	- RSIA Artha Mahinrus			8			2			10
	- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara			4			4			8
	- RS Khusus Mata Prima Vision			5			1			6
31	Binjai	3	43	46	1	19	20	4	62	66
	- RSUD. Dr. R.M Djoelham									
	- RS PTP IX Bangkatan									
	- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara	2	16	18	1	9	10	3	25	28
	- RSU Bidadari	-	4	4	-	1	1	0	5	5
	- RSU Ratu Mas	1	7	8	-	1	1	1	8	9
	- RSU Alfuadi		10	10	-	5	5	0	15	15
	- RSU Lattersia	-	2	2	-	1	1	0	3	3
	- RSU Artha Medica	-	4	4	-	2	2	0	6	6
	- RSIA Syilvani	-	-	0	-	-	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	2	16	18	-	4	4	2	20	22
	- RSUD P. Sidempuan	1	10	11	-	2	2	1	12	13
	- RSU Metta Medika	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Inanta			0			0	0	0	0
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	1	6	7	-	2	2	1	8	9
33	Gunung Sitoli	1	2	3	-	1	1	1	3	4
	- RSU Bethesda	1	2	3	-	1	1	1	3	4
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		108	818	1,147	56	386	521	159	1,183	1,659
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0

1. UPT DINKES PROVSU									
1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)			7			1			8
2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)						1			1
3. Kesehatan Paru Masyarakat			5			2			7
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)			3						3
5. RSK Lau Simomo						1			1
6. RSUD Indrapura									0
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)			15			5			20
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
Sub Jumlah Klinik Dinkes Kab/Kota (IV)									
JUMLAH (KAB/KOTA)^b	198	1,298	1,717	75	461	615	273	1,759	2,332
Jumlah Total (I, II, III & IV)	198	1,298	1,732	75	461	620	268	1,738	2,343
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			12.0			4.3			16.3

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Nias	15	9	24	-	-	0	0	3	3	15	12	27
2	Mandailing Natal	10	16	26	0	0	0	0	0	0	10	16	26
3	Tapanuli Selatan	-	-	0	-	-	0	8	10	18	8	10	18
4	Tapanuli Tengah				0	0	0	7	9	9	7	9	16
5	Tapanuli Utara	5	9	14	-	-	0	9	16	16	14	25	39
6	Toba Samosir	5	11	16	-	-	0	6	7	13	11	18	29
7	Labuhanbatu	5	6	11	0	0	0	6	14	14	11	20	31
8	Asahan	20	34	54	-	-	0	12	63	63	32	97	129
9	Simalungun	31	61	92	1	-	1	3	2	5	35	63	98
10	Dairi	-	-	0	-	-	0	30	47	77	30	47	77
11	Karo	0	0	0			0	13	16	16	13	16	29
12	Deli Serdang	13	22	35	-	-	0	2	7	9	15	29	44
13	Langkat	-	-	0	-	-	0	220	1,461	1,461	220	1,461	1,681
14	Nias Selatan	18	18	36	-	-	0	-			18	18	36
15	Humbang Hasudutan	11	10	21	-	-	0	-	-	0	11	10	21
16	Pakpak Bharat	2	2	4	0	0	0	2	1	1	4	3	7
17	Samosir	-	-	0	-	-	0	-	1	1	0	1	1
18	Serdang Bedagai	5	15	20	0	0	0	5	9	9	10	24	34
19	Batubara	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
20	Padang Lawas	3	6	9	0	0	0	1	1	1	4	7	11
21	Padang Lawas Utara	4	13	17	-	-	0	12	11	11	16	26	42
22	Labuhanbatu Selatan	11	19	30			0	17	10	10	28	29	57
23	Labuhanbatu Utara	1	6	7		-	0	14	11	11	15	17	32
24	Nias Utara	-	-	0	-	-	0	-		0	0	0	0
25	Nias Barat	-	-	0	-	-	0	28	17	17	28	17	45
26	Sibolga	5	5	10	0		0		0	0	5	5	10
27	Tanjung Balai		0	0	-	-	0		0		0	0	0
28	Pematang Siantar	11	23	34	-	-	0		0		11	23	34
29	Tebing Tinggi	49	82	131	0	0	0	102	95	95	151	177	328
30	Medan	13	56	69	0	0	0	6	11	11	19	67	86
31	Binjai	-	-	0	-	-	0	-	2	2	0	2	2
32	Padang Sidempuan	0	0	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	5	8	13	-	-	0	2	1	1	7	7	14
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		242	431	673	1	0	1	505	1,825	1,874	748	2,256	3,004
	Rumah Sakit												
1	Nias	9	5	14	0	0	0	95	31	126	104	36	140
	- RSUD Gunung Sitoli	9	5	14	-	-	0	95	31	126	104	36	140
2	Mandailing Natal	17	32	49	0	0	0	0	0	0	17	32	49
	- RSUD Panyabungan	5	8	13	-	-	0	-	-	0	5	8	13
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	3	1	4	-	-	0	-	-	0	3	1	4
	- RSU Permata Madina	9	23	32	-	-	0	-	-	0	9	23	32
3	Tapanuli Selatan	7	9	16	0	0	0	5	5	10	12	14	26
	- RSUD Sipirok	7	9	16	-	-	0	5	5	10	12	14	26
4	Tapanuli Tengah	6	8	14	0	0	0	26	20	46	32	28	60
	- RSUD Pandan	6	8	14	-	-	0	26	20	46	32	28	60
5	Tapanuli Utara	7	11	18	0	0	0	58	50	108	65	61	126
	- RSUD Tarutung	7	11	18	-	-	0	58	50	108	65	61	126
6	Toba Samosir	15	10	25	0	0	0	13	21	34	28	31	59
	- RSUD Porsea	7	4	11	-	-	0	13	21	34	20	25	45
	- RSU Hkbp Balige	8	6	14	-	-	0	-	-	0	8	6	14
7	Labuhanbatu	14	29	43	0	0	0	36	42	78	50	71	121
	- RSUD Rantau Prapat	7	12	19	-	-	0	36	37	73	43	49	92
	- RSU Citra Medika	1	-	1	-	-	0	-	-	0	1	0	1
	- RSU Harapan Bunda	-	-	0	-	-	0	-	1	1	0	1	1
	- RSU Dr. Takdir	-	-	0	-	-	0	-	1	1	0	1	1
	- RSU Elfi Al Azis	3	7	10	-	-	0	-	1	1	3	8	11
	- RSU Hartati Medical Center	3	10	13	-	-	0	-	1	1	3	11	14
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	-	-	0	-	-	0	-	1	1	0	1	1
8	Asahan	6	8	14	4	6	10	15	18	33	25	32	57
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	6	8	14	-	-	0	15	18	33	21	26	47
	- RSU PTPN III Sei Dadap	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Bintang Kasih Methodist	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Kartini	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSIA Namaryna	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Wira Husada	-	-	0	4	6	10	-	-	0	4	6	10
	- RSU Setio Husodo	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Radiva	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Seger Waras	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Ivan Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Bunda Mulia	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Permata Hati	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Lina	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSIA Utama	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
9	Simalungun	28	43	71	0	0	0	56	55	111	84	98	182
	- RSUD Parapat	0	1	1	-	-	0	0	1	1	0	2	2
	- RS PTP IV Balimbingan	2	10	12	-	-	0	6	3	9	8	13	21
	- RSU Minapadi	0	0	0	-	-	0	2	2	4	2	2	4
	- RSUD Perdagangan	6	7	13	-	-	0	0	0	0	6	7	13
	- RS Laras	2	1	3	-	-	0	47	44	91	49	45	94
	- RSUD Rondahaim	4	10	14	-	-	0	1	5	6	5	15	20
	- RS Karya Husada Perdagangan	14	14	28	-	-	0	0	0	0	14	14	28
	- RS Bethesda	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	1	13	14	0	0	0	12	15	27	13	28	41
	- RSUD Sidikalang	1	13	14	-	-	0	12	15	27	13	28	41
11	Karo	30	61	91	5	4	9	48	75	123	83	140	223
	- RSUD Kabanjahe	5	9	14	4	1	5	9	5	14	18	15	33

	- RSU Ester		-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Efarina Etaham	13	40	53	-	-	0	33	61	94	46	101	147
	- RSU Amanda	9	12	21	1	3	4	6	8	14	16	23	39
	- RSIA Mina Husada	3	-	3	-	-	0	-	1	1	3	1	4
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
12	Deli Serdang	57	66	123	3	0	3	154	177	331	214	243	457
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pa	5	19	24	-	-	0	91	77	168	96	96	192
	- RSU Mitra Medika, PST	-	8	8	-	-	0	23	29	52	23	37	60
	- RSU Anirna, Deli Tua	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Citra Medika, PST	2	2	4	-	-	0	-	1	1	2	3	5
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	-	-	0	-	-	0	-	1	1	0	1	1
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	-	-	0	-	-	0	-	2	2	0	2	2
	- RSU Hidayah, Deli Tua	5	7	12	-	-	0	4	7	11	9	14	23
	- RSU Keliat, H. Perak	-	-	0	-	-	0	-	1	1	0	1	1
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	-	-	0	-	-	0	2	8	10	2	8	10
	- RSU Noor, Sunggal	-	1	1	-	-	0	4	3	7	4	4	8
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	-	-	0	-	-	0	7	8	15	7	8	15
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	6	7	13	-	-	0	2	9	11	8	16	24
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	3	2	5	-	-	0	3	11	14	6	13	19
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	-	-	0	-	-	0	-	1	1	0	1	1
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	10	-	10	-	-	0	1	-	1	11	0	11
	- RSU Haji Medan, PST	8	6	14	3	-	3	-	-	0	11	6	17
	- RSU Joko, PST	-	-	0	-	-	0	2	3	5	2	3	5
	- RSU Patar Asih, Beringin	3	1	4	-	-	0	-	1	1	3	2	5
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Mo	-	-	0	-	-	0	1	-	1	1	0	1
	- RSU Sembiring, Deli Tua	5	5	10	-	-	0	11	14	25	16	19	35
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	4	3	7	-	-	0	1	-	1	5	3	8
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	6	5	11	-	-	0	2	1	3	8	6	14
13	Langkat	37	72	109	0	0	0	0	0	151	37	72	260
	- RSU Bersama	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Pertamina Brandan	8	10	18	-	-	0	-	-	0	8	10	18
	- RSU Insani	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	6	9	15	-	-	0	-	-	50	6	9	65
	- RSUD Tanjung Pura	4	7	11	-	-	0	-	-	20	4	7	31
	- RSU Delia	6	9	15	-	-	0	-	-	45	6	9	60
	- RSU Wampu Norita	6	19	25	-	-	0	-	-	0	6	19	25
	- RSU Surya	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Putri Bidadari	7	18	25	-	-	0	-	-	36	7	18	61
	- RSU Brandan	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSUD Lukas	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Stella Maris	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5
	- RSUD Dolok Sanggul	5	-	5	-	-	0	-	-	0	5	0	5
16	Pakpak Bharat	4	5	9	0	0	0	1	0	1	5	5	10
	- RSUD Salak	4	5	9	-	-	0	1	-	1	5	5	10
17	Samosir	3	11	14	0	0	0	5	0	5	8	11	19
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	3	11	14	-	-	0	5	-	5	8	11	19
18	Serdang Bedagai	20	13	33	1	1	2	12	14	26	33	28	61
	- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Melati Perbaungan	1	3	4	-	-	0	-	-	0	1	3	4
	- RSU Pabatu	-	1	1	-	-	0	6	5	11	6	6	12
	- RSU Sawit Indah	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Trianda	9	6	15	-	-	0	3	2	5	12	8	20
	- RSUD Sultan Sulaiman	10	3	13	1	1	2	3	7	10	14	11	25
19	Batubara	3	4	7	24	60	84	3	0	3	30	64	94
	- RSUD Batubara	3	-	3	-	-	0	-	-	0	3	0	3
	- RSU Lasmi Kartika	-	4	4	24	60	84	3	-	3	27	64	91
	- RS Ptc Indrapura	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
20	Padang Lawas	15	17	32	0	0	0	0	0	0	15	17	32
	- RSUD Sibuhuan	7	2	9	-	-	0	-	-	0	7	2	9
	- RSU Permata Madina	8	15	23	-	-	0	-	-	0	8	15	23
21	Padang Lawas Utara	3	7	10	0	0	0	18	0	18	21	7	28
	- RSUD Gunung Tua	3	7	10	-	-	0	18	-	18	21	7	28
	- RSU Berkah	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	9	7	16	12	5	17	28	0	28	49	12	61
	- RSUD Kota Pinang	6	6	12	-	-	0	27	-	27	33	6	39
	- RSU Sri Torgamba	2	-	2	-	-	0	-	-	0	2	0	2
	- RSU Nur'Aini	1	1	2	12	5	17	1	-	1	14	6	20
23	Labuhanbatu Utara	0	4	4	0	0	0	5	0	5	5	4	9
	- RSUD Aek Kanopan	-	1	1	-	-	0	-	-	0	0	1	1
	- RS Ayah Bunda	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Tiga Bersaudara	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Flora	-	1	1	-	-	0	3	-	3	3	1	4
	- RS Avicenna	-	1	1	-	-	0	-	-	0	0	1	1
	- RS Raudah (Persm Bln Pebr 2018)	-	1	1	-	-	0	2	-	2	2	1	3
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	8	24	32	2	9	11	20	0	20	30	33	63
	- RSUD Dr. FI Tobing	6	13	19	-	-	0	8	-	8	14	13	27
	- RSU Meta Medika	2	11	13	2	9	11	12	-	12	16	20	36
27	Tanjung Balai	4	8	12	0	0	0	0	0	0	4	8	12
	- RSUD Dr. T. Mansyur	4	8	12	-	-	0	-	-	0	4	8	12
	- RS Hadi Husada	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	26	16	42	0	0	0	213	0	213	239	16	255
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	16	15	31	-	-	0	27	-	27	43	15	58
	- RSU Harapan	1	-	1	-	-	0	9	-	9	10	0	10
	- RSU Vita Insani	1	-	1	-	-	0	60	-	60	61	0	61
	- RSU Tni/Rumkit Tk Iv	5	-	5	-	-	0	65	-	65	70	0	70
	- RSU Tiara	1	-	1	-	-	0	-	-	0	1	0	1
	- RSU Horas Insani	1	-	1	-	-	0	49	-	49	50	0	50
	- RS Rasyida	1	1	2	-	-	0	3	-	3	4	1	5
	- RS Mata Siantar	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	45	74	119	0	0	0	95	88	183	140	162	302
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	9	9	18	-	-	0	26	18	44	35	27	62
	- RSU Bhayangkara	6	25	31	-	-	0	63	58	121	69	83	152
	- RSU Sri Pamela	21	30	51	-	-	0	-	-	0	21	30	51
	- RSU Herna	2	2	4	-	-	0	5	12	17	7	14	21
	- RSIA Ibunda (Tdk Ada Lg Pelayanar	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Unpri	3	3	6	-	-	0	-	-	0	3	3	6

	- RSU Natama	-	3	3	-	-	0	1	-	1	1	3	4
	- RSU Chevani	4	2	6	-	-	0	-	-	0	4	2	6
30	Medan	95	228	329	80	93	173	246	425	671	421	746	1,167
	- RS Santa Elisabeth Medan	20	64	84	-	-	0	-	-	0	20	64	84
	- RS. Martha Friska	4	28	32			0	38	107	145	42	135	177
	- RSAL.DR.Komang Makes	-	-	0	-	-	0	-	-	0			0
	- RS. Murni Teguh	15	28	43	51	18	69	-	-	0	66	46	112
	- RSU Abdul Malik			0			0			0			0
	- RSU Adam Malik	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Advent			0			0			0			0
	- RSU Ananda Putri			0			0			0			0
	- RSU Bahagia			0			0			0			0
	- RSU Bandung	-	12	18	-	2	2	1	2	3	1	16	17
	- RSU Bhakti	-	-	0	-	-	0	1	2	3	1	2	3
	- RSU Bhayangkara Medan	12	28	40	-	-	0	23	47	70	35	75	110
	- RSU Bina Kasih			0			0			0			0
	- RSU Boloni			0			0			0			0
	- RSU Bunda Thamrin	-	11	11	-	-	0	107	166	273	107	177	284
	- RSU Columbia Asia			0			0			0			0
	- RSU Tk.II Putri Hijau			0			0			0			0
	- RSU Deli			0			0			0			0
	- RSU Delima			0			0			0			0
	- RSU Dr. Pirngadi			0			0			0			0
	- RSU Estomihi			0			0			0			0
	- RSU Fajar			0			0			0			0
	- RSU Herna			0			0			0			0
	- RSU Ibnu Saleh			0			0			0			0
	- RSU Imelda Pekerja Indonesia			0			0			0			0
	- RSU Madani			0			0			0			0
	- RSU Malahayati			0			0			0			0
	- RSU Martha Friska Multatuli			0			0			0			0
	- RSU Materna			0			0			0			0
	- RSU Methodist			0			0			0			0
	- RSU Methodist SW	3	6	9	-	-	0	6	15	21	9	21	30
	- RSU Mitra medika			0			0			0			0
	- RSU Mitra Persada			0			0			0			0
	- RSU Mitra Sejati	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Muhammadiyah	6	1	7			0	4	10	14	10	11	21
	- RSU Mitra Medika Amplas			0			0			0			0
	- RSU Prima Husada Cipta Medan			0			0			0			0
	- RSU Permata Bunda	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Restu Ibu			0			0			0			0
	- RSU Ridhos			0			0			0			0
	- RSU Royal Prima			0			0			0			0
	- RSU Sarah			0			0			0			0
	- RSU Sari Mutiara			0			0			0			0
	- RSU Sehat			0			0			0			0
	- RSU Siloam			0			0			0			0
	- RSU Siti Hajar	5	6	11			0	6	13	19	11	19	30
	- RSU Sufina Aziz			0			0			0			0
	- RSU Sundari			0			0			0			0
	- RSU Tere Margareth			0			0			0			0
	- RSU Universitas Sumatera Utara			0			0			0			0
	- RSU Vina Estetica			0			0			0			0
	- RSU Wahyu			0			0			0			0
	- RSU Wulan Windy			0			0			0			0
	- RSU Gran Theresia Herna			0			0			0			0
	- RSU Hermina			0			0			0			0
	- RSU Eshmun	2	5	7	-	-	0	-	-	0	2	5	7
	- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima			0			0			0			0
	- RS Khusus Bedah Accuplast	3	6	9	8	16	24	-	3	3	11	25	36
	- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	-	1	1	2	-	2	1	3	4	3	4	7
	- RS Khusus Ginjal Rasyida	-	3	3	19	55	74	9	15	24	28	73	101
	- RS Khusus Mata Medan Baru			0			0			0			0
	- RS Khusus Mata Mencirim 77			0			0			0			0
	- RS Setia Budi			0			0			0			0
	- Sumatera Eye Centre Hospital			0			0			0			0
	- RSIA Badrul Aini	17	14	31	-	-	0	49	41	90	66	55	121
	- RSIA Eva			0			0			0			0
	- RSIA Karya Jaya			0			0			0			0
	- RSIA Rosiva	-	-	0	-	-	0	1	1	2	1	1	2
	- RSIA Sri Ratu			0			0			0			0
	- RSIA Stella Maris			0			0			0			0
	- RSJ Bina Karsa	1	6	7	-	-	0	-	-	0	1	6	7
	- RSJ Mahoni	7	9	16		2	2			0	7	11	18
	- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem			0			0			0			0
	- RSIA Artha Mahinrus			0			0			0			0
	- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara			0			0			0			0
	- RS Khusus Mata Prima Vision			0			0			0			0
31	Binjai	18	31	49	-	2	2	20	34	54	38	67	105
	- RSUD P. R.M Djoelham	13	22	35			0	18	26	44	31	48	79
	- RS PTP IX Bangkatan	2	2	4	-	-	0	-	-	0	2	2	4
	- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tenta	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Bidadari	-	-	0	-	-	0	2	5	7	2	5	7
	- RSU Ratu Mas	-	2	2		1	1	-	3	3	0	6	6
	- RSU Alfuadi	-	-	0	-	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Latersia	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Artha Medica	3	5	8	-	-	0	-	-	0	3	5	8
	- RSIA Syilvani	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	5	16	21	-	-	-	-	-	-	5	16	21
	- RSUD P. Sidempuan			0			0			0	0	0	0
	- RSU Metta Medika	5	16	21	-	-	0	-	-	0	5	16	21
	- RSU Inanta	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- RSU Bethesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		994	1,664	2,670	262	360	622	2,368	2,140	4,810	3,624	4,164	8,090
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
1	Nias			20									

2	Mandailing Natal			20									
3	Tapanuli Selatan	7	6	13									
4	Tapanuli Tengah			20									
5	Tapanuli Utara	8	12	20	0	0	0	24	38	62	32	50	82
6	Toba Samosir			20									
7	Labuhanbatu			20									
8	Asahan	11	10	21	0	0	0	15	24	39	26	34	60
9	Simalungun			21	0	0	0						
10	Dairi			20									
11	Karo	14	7	21	0	0	0	0	0	0	14	7	21
12	Deli Serdang	9	12	21	0	0	0	30	86	116	39	98	137
13	Langkat	15	5	20	0	0	0	25	59	84	40	64	104
14	Nias Selatan			20									
15	Humbang Hasudutan	5	10	15	0	0	0	0	0	0	5	10	15
16	Pakpak Bharat	5	5	10	0	0	0			0	5	5	10
17	Samosir			20									
18	Serdang Bedagai	8	9	17							8	9	17
19	Batubara	11	8	19	0	0	0	0	0	0	11	8	19
20	Padang Lawas	9	12	21	0	0	0	8	20	28	17	32	49
21	Padang Lawas Utara			20									
22	Labuhanbatu Selatan			20									
23	Labuhanbatu Utara	9	12	21	0	0	0	2	7	9	11	19	30
24	Nias Utara	11	11	22	0	0	0	1	0	1	12	11	23
25	Nias Barat	4	13	17	0	0	0	0	0	0	4	13	17
26	Sibolga			13									
27	Tanjung Balai			20									
28	Pematang Siantar	6	9	15	0	0	0	1	11	12	7	20	27
29	Tebing Tinggi			20									
30	Medan	9	12	21	0	0	0	14	21	35	23	33	56
31	Binjai	5	11	16	0	0	0	11	34	45	16	45	61
32	Padang Sidempuan	7	6	13	0	0	0	0	0	0	7	6	13
33	Gunung Sitoli	10	6	16	0	0	0	0	0	0	10	6	16
Sub Jumlah Kab/Kota (III)		163	176	613	0	0	0	131	300	431	287	470	757
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
PMI Kab. Lab. Batu		2	4	6	0	0	0	3	1	4	5	5	10
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
Akbid Tarutung		0	0	0	2	12	14	2	2	4	4	14	18
Sub Total Yankes lainnya (IV)		2	4	6	2	12	14	5	3	8	9	19	28
Total JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		1,401	2,275	3,962	265	372	637	3,009	4,268	7,123	4,668	6,909	11,879
DINAS KESEHATAN Provinsi		12	9	21						401			422
1. UPT DINKES PROVSU													
1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)		4	-	4						95			99
2. Balai Lab Kesehatan (Labkes)		2	2	4						69			73
3. Kesehatan Paru Masyarakat		4	0	4						96			100
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)		1	1	2						61			63
5. RSK Lau Simomo		1	3	4						64			68
6. RSU Indrapura		3	1	4						23			27
Sub Total Dinkes Prov + UPT		27	16	43	0	0	0	0	0	809	0	0	852
Jumlah Total (I, II, III & IV)		1,428	2,291	4,005	265	372	637	3,009	4,268	7,932	4,668	6,909	12,731

TABEL 17

KUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMIN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	Nias		Mandailing Natal		Tapanuli Selatan		Tapanuli Tengah	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	97,849	68.5	194,327	43.8	125,232	44.7	143,393	38.7
2	PBI APBD	31,727	22.2	18,597	4.2	36,442	13.0	32,300	8.7
SUB JUMLAH PBI		128,576	90.0	212,924	48.0	161,674	57.7	175,693	47.5
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	5,408	3.8	42,323	9.5	35,394	12.6	22,718	6.1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	4,974	3.5	43,670	9.8	16,373	5.8	26,074	7.0
3	Bukan Pekerja (BP)	595	0.4	3,187	0.7	3,110	1.1	14	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		10,977	7.7	89,180	20.1	54,877	19.6	48,806	13.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		139,553	97.7	302,104	68.1	216,551	77.3	224,499	60.6

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Tapanuli Utara		Toba Samosir		Labuhanbatu		Asahan		Simalungun		Dairi		Karo	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24

120,727	40.3	58,484	32.0	119,702	24.6	245,881	33.9	248,817	28.8	121,801	43.0	124,466	30.4
36,661	12.2	11,253	6.2	20,704	4.3	28,362	3.9	100,006	11.6	37,905	13.4	22,724	5.5
157,388	52.5	69,737	38.2	140,406	28.9	274,243	37.9	348,823	40.4	159,706	56.4	147,190	35.9

27,959	9.3	20,653	11.3	63,671	13.1	80,959	11.2	81475	9.4	22,155	7.8	36,393	8.9
31,473	10.5	12,056	6.6	38,856	8.0	81,019	11.2	124727	14.4	27,781	9.8	39,704	9.7
5,979	2.0	3,424	1.9	5,260	1.1	6,865	0.9	11563	1.3	4,265	1.5	6,897	1.7
65,411	21.8	36,133	19.8	107,787	22.2	168,840	23.3	217,765	25.2	54,201	19.1	82,994	20.3
222,799	74.3	105,870	58.0	248,193	51.0	443,083	61.2	566,588	65.6	213,907	75.5	230,184	56.2

Deli Serdang		Langkat		Nias Selatan		Humbang Hasudutan		Pakpak Bharat		Samosir	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36

362,167	16.8	459,481	44.4	196,345	61.9	114,747	60.9	21,876	45.5	61,340	48.8
80,824	3.7	51,492	5.0	13,818	4.4	3,459	1.8	19,006	39.5	8,784	7.0
442,991	20.6	510,973	49.3	210,163	66.3	118,206	62.7	40,882	85.0	70,124	55.7

248,189	11.5	73,763	7.1	14,151	4.5	18,320	9.7	6,747	14.0	13,720	10.9
266,253	12.4	134,957	13.0	6,179	1.9	10,960	5.8	1,399	2.9	16,656	13.2
42,743	2.0	7,642	0.7	783	0.2	3,208	1.7	0	0.0	2,025	1.6
557,185	25.8	216,362	20.9	21,113	6.7	32,488	17.2	8,146	16.9	32,401	25.8
1,000,176	46.4	727,335	70.2	231,276	72.9	150,694	80.0	49,028	101.9	102,525	81.5

Serdang Bedagai		Batubara		Padang Lawas		Padang Lawas Utara		Labuhanbatu Selatan		Labuhanbatu Utara	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48

177,681	28.9	156,623	37.9	80,920	29.4	74,538	27.8	62,069	18.6	120,170	33.3
56,300	9.2	29,866	7.2	10,441	3.8	23,123	8.6	25,687	7.7	18,764	5.2
233,981	38.1	186,489	45.2	91,361	33.2	97,661	36.5	87,756	26.4	138,934	38.5

65,779	10.7	42,226	10.2	24,445	8.9	32,707	12.2	43,421	13.0	37,084	10.3
91,849	14.9	46,856	11.3	33,047	12.0	22,548	8.4	33,859	10.2	34,812	9.6
16,789	2.7	3,144	0.8	1,914	0.7	2,614	1.0	913	0.3	1,895	0.5
174,417	28.4	92,226	22.3	59,406	21.6	57,869	21.6	78,193	23.5	73,719	20.4
408,398	66.4	278,715	67.5	150,767	54.7	155,530	58.1	165,949	49.8	212,653	58.9

Nias Utara		Nias Barat		Sibolga		Tanjung Balai		Pematang Siantar		Tebing Tinggi	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

112,461	82.1	50,057	61.3	31,664	36.3	69,144	39.9	75,624	29.8	45,033	27.7
4,132	3.0	15,547	19.0	38,398	44.0	46,427	26.8	13,484	5.3	36,568	22.5
116,593	85.1	65,604	80.3	70,062	80.2	115,571	66.7	89,108	35.2	81,601	50.2

7,102	5.2	4,778	5.9	15,101	17.3	16,348	9.4	65,934	26.0	31,076	19.1
2,072	1.5	1,002	1.2	9,944	11.4	11,301	6.5	63,522	25.1	22,381	13.8
698	0.5	335	0.4	1,834	2.1	2,133	1.2	9,024	3.6	4,944	3.0
9,872	7.2	6,115	7.5	26,879	30.8	29,782	17.2	138,480	54.6	58,401	35.9
126,465	92.3	71,719	87.8	96,941	111.0	145,353	83.9	227,588	89.8	140,002	86.1

Medan		Binjai		Padang Sidempuan		Gunung Sitoli		Provinsi Sumatera Utara	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70

483,500	21.4	63,629	23.2	50,729	23.2	85,017	60.3	4,534,820	31.5
360,335	15.9	26,760	9.8	14,592	6.7	16,480	11.7	1,308,443	9.1
843,835	37.3	90,389	33.0	65,321	29.8	101,497	72.0	5,843,263	40.5

840,032	37.1	52,374	19.1	34,634	15.8	18,456	13.1	2,145,495	14.9
595,744	26.3	88,145	32.2	29,316	13.4	7,909	5.6	1,977,418	13.7
130,548	5.8	8,540	3.1	6,196	2.8	1,937	1.4	301,018	2.1
1,566,324	69.2	149,230	54.5	70,146	32.0	28,302	20.1	4,423,931	30.7
2,410,159	106.4	239,619	87.5	135,467	61.9	129,799	92.1	10,267,194	71.2

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	10	170	170	100.0
2	Mandailing Natal	26	380	207	54.5
3	Tapanuli Selatan	16	248	-	0.0
4	Tapanuli Tengah	23	215	24	11.2
5	Tapanuli Utara	19	241	229	95.0
6	Toba Samosir	19	244	85	34.8
7	Labuhanbatu	13	75	2	2.7
8	Asahan	25	204	204	100.0
9	Simalungun	34	386	-	0.0
10	Dairi	18	148	148	100.0
11	Karo	19	269	269	100.0
12	Deli Serdang	34	394	380	96.4
13	Langkat	30	240	240	100.0
14	Nias Selatan	35	459	-	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	154	116	75.3
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100.0
17	Samosir	12	134	134	100.0
18	Serdang Bedagai	20	237	237	100.0
19	Batubara	15	154	1	0.6
20	Padang Lawas	16	304	173	56.9
21	Padang Lawas Utara	17	388	74	19.1
22	Labuhanbatu Selatan	17	54	54	100.0
23	Labuhanbatu Utara	17	82	82	100.0
24	Nias Utara	11	113	113	100.0
25	Nias Barat	8	105	105	100.0
26	Sibolga	5	17	0	0.0
27	Tanjung Balai	8	31	-	0.0
28	Pematang Siantar	19	53	0	0.0

29	Tebing Tinggi	9	35	0	0.0
30	Medan	41	151	0	0.0
31	Binjai	8	37	0	0.0
32	Padang Sidempuan	10	42	41	97.6
33	Gunung Sitoli	6	101	101	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	5,816	3,140	54.0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	Nias		Mandailing Natal		Tapanuli Selatan		Tapanuli Tengah	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:								
1	APBD KAB/KOTA	194,181,084,408	76.06	226,906,079,202	91.70	155,126,028,915	100.00	149,427,653,743	100.00
	a. Belanja Langsung	73,796,862,650		100,181,657,692		51,234,410,143		80,740,519,743	
	b. Belanja Tidak Langsung	22,649,364,758		68,453,646,511		76,417,209,772		48,163,404,000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	97,734,857,000		58,270,774,999		27,474,409,000		20,253,730,000	
	- DAK fisik	85,478,792,000		34,088,458,999		11,407,548,000		6,122,000	
	1. Reguler	2,633,727,000		34,088,458,999		9,495,444,000		6,122,000	
	2. Penugasan	53,406,208,000				142,837,000		0	
	3. Afirmasi	29,438,857,000				1,769,267,000		0	
	4. Rujukan	0						0	
	- DAK non fisik	12,256,065,000		24,182,316,000		16,066,861,000		20,517,608,000	
	1. BOK	7,340,380,000		15,014,333,000		9,912,596,000		14,073,528,000	
	2. Akreditasi	2,668,905,000		3,832,000,000		2,330,000,000		1,864,000,000	
	3. Jampersal	2,646,780,000		5,335,983,000		3,596,880,000		4,580,080,000	
	4. Distribusi Obat & e logistik	0				227,385,000			
2	APBD PROVINSI		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	a. Belanja Langsung								
	b. Belanja Tidak Langsung								
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK								
3	APBN :	0	0.00	20,528,778,746	8.30	0	0.00	0	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi								
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			20,528,778,746					
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) GF KOMPONEN AIDS GF KOMPONEN TB PARU		0.00		0.00		0.00		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	61,116,725,537	23.94		0.00		0.00		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		255,297,809,945		247,434,857,948		155,126,028,915		149,427,653,743	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,048,914,536,226		1,618,760,759,171		1,276,516,199,150		1,244,399,128,000	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			24.3		15.3		12.2		12.0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,787,299		557,927		553,462		403,672	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2018

Tapanuli Utara		Toba Samosir		Labuhanbatu		Asahan		Simalungun		Dairi	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
150,891,786,961	73.06	161,783,323,373	100.00	183,504,864,245	72.36	173,909,288,954	100.00	362,332,491,548	99.96	125,009,240,048	100.00
48,487,661,819		62,444,515,173		57,385,959,260		73,272,192,890		178,126,677,898		29,201,664,048	
67,705,953,842		63,646,114,200		80,189,570,985		65,628,061,269		129,465,436,000		67,490,882,000	
34,698,171,300		35,692,694,000		45,929,334,000		35,009,034,796		54,740,377,650		28,316,694,000	
13,827,554,000		18,747,000,000		31,355,425,000		7,205,066,000		27,918,967,000		12,053,933,000	
13,827,554,000		10,145,612,000		8,283,795,000		7,205,066,000		26,335,880,000		12,053,933,000	
0				23,071,630,000		0		1,583,087,000			
0						0		0			
0						0		0			
20,870,617,300		16,945,694,000		14,573,909,000		23,897,482,796		26,821,410,650		16,262,761,000	
13,728,639,000		11,388,354,000		8,570,402,000		14,496,711,796		17,731,470,000		10,724,241,000	
2,097,000,000		2,771,000,000		1,165,000,000		2,796,000,000		2,330,000,000		1,864,000,000	
5,044,978,300		2,786,340,000		4,838,507,000		6,604,771,000		6,759,940,650		3,674,520,000	
0								128,764,000			
0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	0.00		0.00	81,342,664	0.03		0.00		0.00		0.00
				67,992,664							
				13,350,000							
55,631,583,333	26.94		0.00	70,000,000,000	27.60		0.00	134,000,000	0.04		0.00
206,523,370,294		161,783,323,373		253,586,206,909		173,909,288,954		362,466,491,548		125,009,240,048	
1,369,671,636,252		1,130,357,955,602		1,386,434,351,725		1,594,700,489,644		2,395,019,867,874		1,118,353,495,800	
	15.1		14.3		18.3		10.9		15.1		11.2
688,684		885,644		521,267		240,081		419,671		441,412	

Karo		Deli Serdang		Langkat		Nias Selatan		Humbang Hasudutan		Pakpak Bharat	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
155,030,775,482	100.00	373,691,540,269	100.00	287,952,596,798	86.35	120,292,590,798	100.00	32,832,257,322	76.44	98,039,790,327	100.00
55,549,265,499		162,770,092,901		84,511,966,912		102,165,186,050		8,391,469,743		55,517,010,540	
74,072,884,983		164,302,805,368		158,025,521,886		8,832,576,000		3,530,126,579		27,019,161,508	
25,408,625,000		46,618,642,000		45,415,108,000		9,294,828,748		20,910,661,000		15,503,618,279	
6,821,000,000		7,153,716,000		14,380,545,000		2,134,984,396		9,089,676,000		7,117,743,000	
		6,254,389,000		14,380,545,000		8,254,966		9,089,676,000		2,227,743,000	
		899,327,000		0		6,729,430					
				0		2,120,000,000					
				0		0					
18,587,625,000		39,464,926,000		31,034,563,000		7,159,844,352		11,820,985,000		4,890,000,000	
11,569,345,000		18,949,024,000		17,958,492,000		20,293,352		7,689,565,000		8,385,875,279	
2,563,000,000		5,126,000,000		4,427,000,000		2,796,000,000		1,165,000,000		932,000,000	
4,455,280,000		15,389,902,000		8,649,071,000		4,343,551,000		2,966,420,000		1,485,787,000	
0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
0	0.00	0	0.00	45,509,337,680	13.65	0	0.00	0	0.00	0	0.00
				45,509,337,680							
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
	0.00		0.00		0.00		0.00	10,120,040,000	23.56		0.00
155,030,775,482		373,691,540,269		333,461,934,478		120,292,590,798		42,952,297,322		98,039,790,327	
1,601,768,709,882		3,822,171,768,018		2,224,719,533,888		1,347,090,451,951		953,629,567,188		548,131,275,698	
	9.7		9.8		15.0		8.9		4.5		17.9
378,424		173,356		322,058		379,224		227,888		2,037,444	

Samosir		Serdang Bedagai		Batubara		Padang Lawas		Padang Lawas Utara		Labuhanbatu Selatan	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
100,224,529,500	100.00	216,938,450,543	100.00	107,469,701,464	100.00	152,787,457,245	100.00	132,955,438,701	100.00	154,880,073,860	100.00
36,743,960,742		105,092,366,660		33,311,680,579		53,672,176,422		50,352,217,481		59,004,816,135	
36,535,035,758		67,360,204,883		40,603,373,885		48,794,183,823		48,047,273,320		45,112,645,725	
26,945,533,000		44,485,879,000		33,554,647,000		50,321,097,000		34,555,947,900		50,762,612,000	
15,324,286,000		23,960,258,000		19,141,990,000		33,587,097,000		17,926,058,900		33,647,151,000	
15,324,286,000		23,960,258,000		15,147,395,000		33,587,097,000		17,926,058,900		33,647,151,000	
0		0		3,994,595,000							
0		494,000,000									
11,621,247,000		20,525,621,000		14,412,657,000		16,734,000,000		16,629,889,000		17,115,461,000	
7,852,367,000		12,704,390,000		8,400,322,000		11,317,437,000		10,408,529,000		10,383,381,000	
1,502,000,000		2,563,000,000		1,719,000,000		1,165,000,000		2,201,000,000		2,434,000,000	
2,266,880,000		5,258,231,000		4,293,335,000		4,251,563,000		4,020,360,000		4,298,080,000	
0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
100,224,529,500		216,938,450,543		107,469,701,464		152,787,457,245		132,955,438,701		154,880,073,860	
839,153,433,708		1,673,713,231,217		1,251,317,355,912		1,119,938,195,760		1,101,412,603,928		930,600,477,992	
	11.9		13.0		8.6		13.6		12.1		16.6
796,596		352,965		260,222		554,552		496,527		465,214	

Labuhanbatu Utara		Nias Utara		Nias Barat		Sibolga		Tanjung Balai		Pematang Siantar	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
163,334,218,985	93.87	57,204,132,804	100.00	70,978,283,624	100.00	135,067,047,669	82.86	267,312,875,466	100.00	220,772,048,772	78.78
70,451,534,664		18,576,914,804		14,120,135,830		33,686,221,796		187,983,164,019		111,398,984,772	
46,580,765,321		9,000,000,000		8,444,343,794		59,932,951,873		62,303,739,447		73,637,586,000	
46,301,919,000		29,627,218,000		56,013,804,000		41,447,874,000		17,025,972,000		35,735,478,000	
29,765,372,000		17,491,496,000		46,515,789,000		35,388,895,000		7,907,351,000		21,716,957,000	
29,765,372,000		5,188,836,000		1,503,279,000		35,388,895,000		7,907,351,000		9,143,000,000	
		0		0						12,573,957,000	
		12,302,660,000		45,012,510,000						0	
		0		0						0	
16,536,547,000		12,135,722,000		1,498,015,000		6,058,979,000		9,118,621,000		14,018,521,000	
10,715,712,000		7,745,462,000		6,290,492,000		4,547,892,000		5,622,281,000		10,607,494,000	
2,097,000,000		1,864,000,000		1,165,000,000		233,000,000		1,502,000,000		1,864,000,000	
3,723,835,000		2,526,260,000		2,042,520,000		1,278,087,000		1,994,340,000		1,547,027,000	
0	0.00	0	0.00	0	0.00	22,000,000,000	13.50	0	0.00	0	0.00
						22,000,000,000					
10,658,827,964	6.13	0	0.00	0	0.00	5,938,448,740	3.64	0	0.00	14,481,623,386	5.17
10,658,827,964						5,938,448,740				14,481,623,386	
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00	45,000,000,000	16.06
173,993,046,949		57,204,132,804		70,978,283,624		163,005,496,409		267,312,875,466		280,253,672,158	
1,125,640,221,588		531,884,441,640		764,441,176,600		718,337,612,566		862,006,552,935		997,384,585,394	
	15.5		10.8		9.3		22.7		31.0		28.1
482,074		417,542		869,161		1,866,824		1,542,468		1,105,537	

Tebing Tinggi		Medan		Binjai		Padang Sidempuan		Gunung Sitoli		Provinsi Sumatera Utara	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
84,278,939,983	90.48	819,746,187,159	100.00	184,444,750,112	100.00	179,592,976,244	100.00	91,096,860,376	100.00	0	0.00
45,663,367,095		489,990,000,000		82,230,312,049.00		96,031,898,746		45,430,534,956		0	
46,539,201,800		283,102,994,159		83,533,033,341.00		51,019,216,498		21,809,814,420		0	
29,744,211,088		46,653,193,000		18,681,404,722.00		32,541,861,000		23,856,511,000		0	
20,394,550,888		19,810,606,000		10,463,879,722.00		23,577,727,000		17,094,994,000		0	
19,795,312,888		10,891,243,000		10,463,879,722.00		4,351,492,000		17,094,994,000			
599,238,000		1,791,000,000				19,226,235,000					
		7,128,363,000									
9,349,660,200		26,842,587,000		8,217,525,000		8,964,134,000		6,761,517,000		0	
6,197,517,000		18,606,522,000		5,345,685,000		5,583,832,000		4,351,510,000			
1,165,000,000		3,733,710,000		699,000,000		1,269,000,000		932,000,000			
1,987,143,200		4,502,355,000		2,172,840,000		2,080,020,000		1,478,007,000			
	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	180,816,347,255	79.01
										39,562,269,487	
										125,948,879,000	
										15,305,198,768	
8,871,361,800	10.04	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	48,049,522,713	20.99
8,871,361,800										48,049,522,713	
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
0				81,342,664							
	0.00		0.00		0.00		0.00		0.00		0.00
93,150,301,783		819,746,187,159		184,444,750,112		179,592,976,244		91,096,860,376		228,865,869,968	
782,971,290,317		5,451,085,765,928		1,046,851,759,770.00		867,951,022,393		912,830,465,918			
	11.9		15.0		17.6		20.7		10.0		#DIV/0!
572,947		362,056		673,421		820,464		646,412		15,876	

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	1,860	4	1,864	1,988	4	1,992	3,848	8	3,856
2	Mandailing Natal	26	5,124	31	5,155	5,314	29	5,343	10,438	60	10,498
3	Tapanuli Selatan	16	3,094	23	3,117	3,126	18	3,144	6,220	41	6,261
4	Tapanuli Tengah	23	4,280	15	4,295	4,121	19	4,140	8,401	34	8,435
5	Tapanuli Utara	19	3,193	6	3,199	3,803	9	3,812	6,996	15	7,011
6	Toba Samosir	19	2,047	3	2,050	2,076	3	2,079	4,123	6	4,129
7	Labuhanbatu	13	5,499	18	5,517	5,540	11	5,551	11,039	29	11,068
8	Asahan	25	7,234	14	7,248	6,975	10	6,985	14,209	24	14,233
9	Simalungun	34	8,537	9	8,546	8,499	6	8,505	17,036	15	17,051
10	Dairi	18	2,889	19	2,908	2,764	19	2,783	5,653	38	5,691
11	Karo	19	3,385	21	3,406	3,217	14	3,231	6,602	35	6,637
12	Deli Serdang	34	22,418	22	22,440	22,132	11	22,143	44,550	33	44,583
13	Langkat	30	10,349	23	10,372	10,362	8	10,370	20,711	31	20,742
14	Nias Selatan	35	3,318	22	3,340	2,979	9	2,988	6,297	31	6,328
15	Humbang Hasudutan	12	1,728	8	1,736	1,749	7	1,756	3,477	15	3,492
16	Pakpak Bharat	8	536	1	537	472	2	474	1,008	3	1,011
17	Samosir	12	980	12	992	964	9	973	1,944	21	1,965
18	Serdang Bedagai	20	6,363	24	6,387	6,344	17	6,361	12,707	41	12,748
19	Batubara	15	4,481	11	4,492	4,479	16	4,495	8,960	27	8,987
20	Padang Lawas	16	2,732	20	2,752	7,612	10	7,622	10,344	30	10,374
21	Padang Lawas Utara	17	3,777	2	3,779	3,744	1	3,745	7,521	3	7,524
22	Labuhanbatu Selatan	17	3,836	6	3,842	3,850	6	3,856	7,686	12	7,698
23	Labuhanbatu Utara	17	3,662	8	3,670	3,681	12	3,693	7,343	20	7,363
24	Nias Utara	11	1,439	4	1,443	1,348	2	1,350	2,787	6	2,793
25	Nias Barat	8	836	7	843	784	5	789	1,620	12	1,632
26	Sibolga	5	951	6	957	911	7	918	1,862	13	1,875
27	Tanjung Balai	8	1,932	6	1,938	1,900	16	1,916	3,832	22	3,854
28	Pematang Siantar	19	2,258	6	2,264	2,184	5	2,189	4,442	11	4,453
29	Tebing Tinggi	9	1,592	6	1,598	1,525	3	1,528	3,117	9	3,126
30	Medan	41	18,429	3	18,432	19,489	-	19,489	37,918	3	37,921
31	Binjai	8	-	-	0	-	-	0	5,202	9	5,211
32	Padang Sidempuan	10	2,165	11	2,176	2,278	9	2,287	4,443	20	4,463
33	Gunung Sitoli	6	1,035	15	1,050	904	-	904	1,939	15	1,954
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	141,959	386	142,345	147,114	297	147,411	294,275	692	294,967
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2.7			2.0			2.3	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nias	10	3,848	-	-	-	0	-	8	1	9	-	1	1	2	0	9	2	11
2	Mandailing Natal	26	10,438	-	-	1	1	-	2	-	2	-	5	5	10	0	7	6	13
3	Tapanuli Selatan	16	6,220	-	-	-	0	-	1	1	2	-	-	-	0	0	1	1	2
4	Tapanuli Tengah	23	8,401	-	3	-	3	-	1	1	2	-	2	1	3	0	6	2	8
5	Tapanuli Utara	19	6,996	-	1	-	1	-	2	1	3	-	-	-	0	0	3	1	4
6	Toba Samosir	19	4,123	-	-	1	1	-	2	1	3	-	-	-	0	0	2	2	4
7	Labuhanbatu	13	11,039	-	-	1	1	-	1	2	3	-	-	-	0	0	1	3	4
8	Asahan	25	14,209	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0	0	0	0	0
9	Simalungun	34	17,036	1	2	-	3	-	2	-	2	-	2	1	3	1	6	1	8
10	Dairi	18	5,653	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1	0	0	3	3
11	Karo	19	6,602	0	2	1	3	-	2	-	2	-	2	-	2	0	6	1	7
12	Deli Serdang	34	44,550	-	3	1	4	-	-	1	1	-	5	5	10	0	8	7	15
13	Langkat	30	20,711	-	2	1	3	-	2	-	2	-	2	1	3	0	6	2	8
14	Nias Selatan	35	6,297	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	3,477	0	0	0	0	-	-	3	3	-	-	-	0	0	0	3	3
16	Pakpak Bharat	8	1,008	-	-	1	1	-	-	-	0	-	-	-	0	0	0	1	1
17	Samosir	12	1,944	-	-	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	0	1	2	3
18	Serdang Bedagai	20	12,707	-	-	-	0	-	3	1	4	-	2	-	2	0	5	1	6
19	Batubara	15	8,960	-	1	-	1	-	4	-	4	-	3	-	3	0	8	0	8
20	Padang Lawas	16	10,344	-	2	2	4	-	2	-	2	-	1	1	2	0	5	3	8
21	Padang Lawas Utara	17	7,521	-	-	-	0	-	3	-	3	-	-	-	0	0	3	0	3
22	Labuhanbatu Selatan	17	7,686	-	1	-	1	-	2	2	4	-	-	1	1	0	3	3	6
23	Labuhanbatu Utara	17	7,343	-	1	-	1	-	7	-	7	-	-	-	0	0	8	0	8
24	Nias Utara	11	2,787	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	1,620	-	-	-	0	-	4	-	4	-	1	-	1	0	5	0	5
26	Sibolga	5	1,862	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	3,832	-	-	-	0	-	1	1	2	-	2	1	3	0	3	2	5
28	Pematang Siantar	19	4,442	-	-	-	0	-	3	1	4	-	-	1	1	0	3	2	5
29	Tebing Tinggi	9	3,117	-	-	2	2	-	-	-	0	-	1	-	1	0	1	2	3
30	Medan	41	37,918	-	-	-	0	-	2	-	2	-	2	1	3	0	4	1	5
31	Binjai	8	5,202	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-	1	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	4,443	-	3	1	4	-	2	1	3	-	1	1	2	0	6	3	9
33	Gunung Sitoli	6	1,939	-	-	1	1	1	-	1	2	-	-	-	0	1	0	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	294275	1	21	15	38	1	56	20	79	0	33	21	55	2	110	56	168
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			57.09

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	10	6	1	1	0	1	2
2	Mandailing Natal	26	5	1	0	0	0	7
3	Tapanuli Selatan	16	1	0	0	0	0	1
4	Tapanuli Tengah	23	2	0	0	0	1	5
5	Tapanuli Utara	19	0	1	0	0	0	3
6	Toba Samosir	19	2	0	0	0	0	2
7	Labuhanbatu	13	3	0	0	0	0	1
8	Asahan	25	2	4	0	0	0	6
9	Simalungun	34	1	1	0		0	6
10	Dairi	18	0	2	0	0	0	1
11	Karo	19	2	2	1	0	0	2
12	Deli Serdang	34	3	2	0	3	1	6
13	Langkat	30	3	1	0	0	0	4
14	Nias Selatan	35	0	0	0	0	0	1
15	Humbang Hasudutan	12	1	0	0	0	0	2
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	1
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	3
18	Serdang Bedagai	20	2	2	0	2	0	0
19	Batubara	15	1	2	2	0	2	1
20	Padang Lawas	16	3	2	0	0	0	3
21	Padang Lawas Utara	17	2	1	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	2	1	1	0	0	2

23	Labuhanbatu Utara	17	5	1	1	0	0	1
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	3	1	1	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	1	0	1	3	0	0
28	Pematang Siantar	19	2	2	0	0	0	1
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	3
30	Medan	41	1	0	0	0	0	4
31	Binjai	8	2	1	1	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	3	1	0	0	0	5
33	Gunung Sitoli	6	2	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	60	29	9	8	5	74

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA/ECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Nias	10	4,233	3,223	76.1	3,223	76.1	4,040	3,010	74.5	2,255	55.8	2,920	72.3	2,920	72.3	2,920	72.3	2,971	73.5	
2	Mandailing Natal	26	11,482	10,373	90.3	8,586	74.8	10,960	8,512	77.7	8,425	76.9	8,954	81.7	8,836	80.6	8,805	80.3	8,954	81.7	
3	Tapanuli Selatan	16	7,053	6,644	94.2	6,597	93.5	6,733	6,261	93.0	6,132	91.1	5,006	74.4	4,852	72.1	6,265	93.0	6,261	93.0	
4	Tapanuli Tengah	23	9,909	9,697	97.9	9,038	91.2	9,458	8,404	88.9	7,740	81.8	8,404	88.9	8,080	85.4	8,351	88.3	5,476	57.9	
5	Tapanuli Utara	19	7,696	6,227	80.9	5,634	73.2	7,346	4,927	67.1	4,900	66.7	4,648	63.3	4,648	63.3	4,748	64.6	4,417	60.1	
6	Toba Samosir	19	4,535	3,439	75.8	3,007	66.3	4,329	3,726	86.1	3,726	86.1	3,438	79.4	3,615	83.5	3,398	78.5	2,777	64.1	
7	Labuhanbatu	13	12,143	11,919	98.2	11,037	90.9	11,591	10,561	91.1	10,361	89.4	10,446	90.1	10,446	90.1	10,446	90.1	10,846	93.6	
8	Asahan	25	16,711	15,780	94.4	15,099	90.4	15,952	14,230	89.2	14,213	89.1	14,230	89.2	13,716	86.0	13,716	86.0	-	0.0	
9	Simalungun	34	18,740	16,738	89.3	15,073	80.4	17,888	15,464	86.4	12,480	69.8	16,712	93.4	16,512	92.3	14,105	78.9	13,633	76.2	
10	Dairi	18	7,227	6,182	85.5	6,128	84.8	6,898	5,662	82.1	5,655	82.0	5,662	82.1	5,655	82.0	5,608	81.3	3,668	53.2	
11	Karo	19	9,591	7,797	81.3	7,295	76.1	9,155	6,628	72.4	6,621	72.3	6,621	72.3	6,620	72.3	6,600	72.1	6,202	67.7	
12	Deli Serdang	34	49,005	48,570	99.1	47,157	96.2	46,777	44,624	95.4	44,624	95.4	44,624	95.4	43,118	92.2	41,681	89.1	44,624	95.4	
13	Langkat	30	22,782	22,782	100.0	21,824	95.8	21,747	21,117	97.1	21,085	97.0	20,374	93.7	20,374	93.7	20,374	93.7	20,968	96.4	
14	Nias Selatan	35	9,014	6,245	69.3	5,323	59.1	8,605	5,109	59.4	4,112	47.8	3,250	37.8	2,993	34.8	2,766	32.1	4,564	53.0	
15	Humbang Hasudutan	12	4,461	2,852	63.9	3,317	74.4	4,073	3,128	76.8	2,952	72.5	2,554	62.7	2,536	62.3	2,877	70.6	2,965	72.8	
16	Pakpak Bharat	8	1,402	1,317	93.9	1,298	92.6	1,318	1,260	95.6	1,298	98.5	1,187	90.1	1,187	90.1	1,187	90.1	1,019	77.3	
17	Samosir	12	3,083	2,126	69.0	1,822	59.1	2,943	1,928	65.5	1,792	60.9	1,949	66.2	1,949	66.2	1,841	62.6	1,949	66.2	
18	Serdang Bedagai	20	13,978	12,702	90.9	11,951	85.5	13,342	11,403	85.5	11,330	84.9	11,403	85.5	11,403	85.5	11,384	85.3	11,384	85.3	
19	Batubara	15	9,900	9,863	99.6	9,372	94.7	9,450	8,967	94.9	8,795	93.1	8,962	94.8	8,917	94.4	8,752	92.6	8,876	93.9	
20	Padang Lawas	16	8,373	6,315	75.4	5,202	62.1	7,993	5,360	67.1	4,495	56.2	5,497	68.8	5,230	65.4	4,914	61.5	4,420	55.3	
21	Padang Lawas Utara	17	8,273	7,319	88.5	6,817	82.4	7,897	6,243	79.1	5,964	75.5	5,697	72.1	5,697	72.1	5,697	72.1	4,138	52.4	
22	Labuhanbatu Selatan	17	9,116	8,439	92.6	8,040	88.2	8,701	7,665	88.1	7,263	83.5	7,656	88.0	7,263	83.5	7,125	81.9	7,659	88.0	
23	Labuhanbatu Utara	17	9,170	8,564	93.4	7,845	85.6	8,753	7,422	84.8	7,422	84.8	7,237	82.7	7,237	82.7	7,237	82.7	6,299	72.0	
24	Nias Utara	11	3,872	3,224	83.3	3,100	80.1	3,696	2,836	76.7	1,982	53.6	2,839	76.8	2,839	76.8	2,554	69.1	2,839	76.8	
25	Nias Barat	8	2,461	1,926	78.3	1,717	69.8	2,349	1,677	71.4	1,558	66.3	1,386	59.0	1,386	59.0	1,386	59.0	1,261	53.7	
26	Sibolga	5	2,043	2,013	98.5	1,917	93.8	1,950	1,872	96.0	1,872	96.0	1,872	96.0	1,712	87.8	1,648	84.5	1,872	96.0	
27	Tanjung Balai	8	4,215	3,814	90.5	3,548	84.2	4,024	3,026	75.2	3,028	75.2	3,016	75.0	2,668	66.3	2,728	67.8	3,024	75.1	
28	Pematang Siantar	19	4,886	4,562	93.4	4,000	81.9	4,664	4,410	94.6	4,410	94.6	4,410	94.6	4,410	94.6	3,844	82.4	4,410	94.6	
29	Tebing Tinggi	9	3,429	3,379	98.5	3,163	92.2	3,273	3,024	92.4	3,024	92.4	5,109	156.1	4,564	139.4	3,023	92.4	3,023	92.4	
30	Medan	41	42,932	41,246	96.1	39,250	91.4	40,980	37,954	92.6	37,945	92.6	37,954	92.6	37,868	92.4	37,720	92.0	37,760	92.1	
31	Binjai	8	6,128	5,785	94.4	5,253	85.7	5,906	5,243	88.8	5,242	88.8	4,563	77.3	4,563	77.3	4,563	77.3	4,920	83.3	
32	Padang Sidempuan	10	4,887	4,501	92.1	4,291	87.8	4,665	4,004	85.8	3,958	84.8	3,996	85.7	3,973	85.2	3,872	83.0	3,994	85.6	
33	Gunung Sitoli	6	3,607	2,242	62.2	2,112	58.6	3,443	1,943	56.4	1,934	56.2	1,939	56.3	1,754	50.9	1,754	50.9	1,950	56.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	336,337	307,805	91.52	289,036	85.94	320,899	277,600	86.51	268,593	83.70	274,515	85.55	269,541	84.00	263,889	82.23	249,123	77.63

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nias	10	4,233	2,335	55.16	1,850	43.70	972	22.96	391	9.24	80	1.89	3,293	77.79
2	Mandailing Natal	26	11,482	4,812	41.91	4,314	37.57	698	6.08	225	1.96	125	1.09	5,362	46.70
3	Tapanuli Selatan	16	7,053	3,287	46.60	2,963	42.01	987	13.99	798	11.31	929	13.17	5,677	80.49
4	Tapanuli Tengah	23	9,909	3,503	35.35	2,790	28.16	608	6.14	306	3.09	104	1.05	3,808	38.43
5	Tapanuli Utara	19	7,696	766	9.95	746	9.69	328	4.26	146	1.90	154	2.00	1,374	17.85
6	Toba Samosir	19	4,535	978	21.57	1,077	23.75	281	6.20	307	6.77	449	9.90	2,114	46.62
7	Labuhanbatu	13	12,143	5,177	42.63	5,762	47.45	1,234	10.16	163	1.34	21	0.17	7,180	59.13
8	Asahan	25	16,711	121	0.72	120	0.72	466	2.79	1,182	7.07	1,923	11.51	3,691	22.09
9	Simalungun	34	18,740	7,402	39.50	5,970	31.86	1,037	5.53	798	4.26	823	4.39	8,628	46.04
10	Dairi	18	7,227	5,917	81.87	5,719	79.13	-	0.00	-	0.00	-	0.00	5,719	79.13
11	Karo	19	9,591	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Deli Serdang	34	49,005	6,699	13.67	5,021	10.25	3,748	7.65	3,376	6.89	3,041	6.21	15,186	30.99
13	Langkat	30	22,782	402	1.76	286	1.26	171	0.75	171	0.75	148	0.65	776	3.41
14	Nias Selatan	35	9,014	29	0.32	36	0.40	184	2.04	8	0.09	7,625	84.59	7,853	87.12
15	Humbang Hasudutan	12	4,461	1,387	31.09	1,412	31.65	138	3.09	436	9.77	448	10.04	2,434	54.56
16	Pakpak Bharat	8	1,402	401	28.60	360	25.68	152	10.84	98	6.99	64	4.56	674	48.07
17	Samosir	12	3,083	800	25.95	644	20.89	418	13.56	274	8.89	201	6.52	1,537	49.85
18	Serdang Bedagai	20	13,978	135	0.97	128	0.92	33	0.24	31	0.22	15	0.11	207	1.48
19	Batubara	15	9,900	133	1.34	228	2.30	526	5.31	486	4.91	341	3.44	1,581	15.97
20	Padang Lawas	16	8,373	7,793	93.07	963	11.50	311	3.71	142	1.70	71	0.85	1,487	17.76
21	Padang Lawas Utara	17	8,273	805	9.73	780	9.43	634	7.66	596	7.20	615	7.43	2,625	31.73
22	Labuhanbatu Selatan	17	9,116	2,779	30.48	2,695	29.56	2,052	22.51	1,771	19.43	1,895	20.79	8,413	92.29
23	Labuhanbatu Utara	17	9,170	6,528	71.19	6,869	74.91	-	0.00	-	0.00	-	0.00	6,869	74.91
24	Nias Utara	11	3,872	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
25	Nias Barat	8	2,461	728	29.58	487	19.79	131	5.32	81	3.29	57	2.32	756	30.72
26	Sibolga	5	2,043	870	42.58	765	37.44	611	29.91	355	17.38	270	13.22	2,001	97.94
27	Tanjung Balai	8	4,215	535	12.69	556	13.19	214	5.08	145	3.44	139	3.30	1,054	25.01
28	Pematang Siantar	19	4,886	2,168	44.37	2,155	44.11	54	1.11	0	0.00	0	0.00	2,209	45.21
29	Tebing Tinggi	9	3,429	1,296	37.80	1,253	36.54	66	1.92	13	0.38	5	0.15	1,337	38.99
30	Medan	41	42,932	12,538	29.20	11,873	27.66	1,613	3.76	2,168	5.05	2,303	5.36	17,957	41.83
31	Binjai	8	6,128	628	10.25	484	7.90	116	1.89	33	0.54	26	0.42	659	10.75
32	Padang Sidempuan	10	4,887	2,380	48.70	2,463	50.40	90	1.84	35	0.72	33	0.68	2,621	53.63
33	Gunung Sitoli	6	3,607	463	12.84	350	9.70	114	3.16	51	1.41	30	0.83	545	15.11
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	336,337	83,795	24.91	71,119	21.15	17,987	5.35	14,586	4.34	21,935	6.52	125,627	37.35

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12.00	13	14
1	Nias	10	22,941	5	0.02	5	0.02	5	0.02	5	0.02	5	0.02
2	Mandailing Natal	26	73,715	1,539	2.09	280	0.38	120	0.16	60	0.08	41	0.06
3	Tapanuli Selatan	16	54,331	1,758	3.24	-	0.00	-	0.00	647	1.19	703	1.29
4	Tapanuli Tengah	23	69,653	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Tapanuli Utara	19	45,697	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	Toba Samosir	19	28,306	460	1.63	427	1.51	31	0.11	38	0.13	36	0.13
7	Labuhanbatu	13	103,041	3,281	3.18	3,410	3.31	1,037	1.01	312	0.30	173	0.17
8	Asahan	25	130,142	29	0.02	11	0.01	1,930	1.48	1,932	1.48	1,849	1.42
9	Simalungun	34	148,268	9,124	6.15	5,495	3.71	3,896	2.63	3,307	2.23	2,029	1.37
10	Dairi	18	40,863	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
11	Karo	19	64,390	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Deli Serdang	34	400,629	152	0.04	104	0.03	128	0.03	55	0.01	51	0.01
13	Langkat	30	180,019	98	0.05	83	0.05	31	0.02	30	0.02	22	0.01
14	Nias Selatan	35	56,289	40,906	72.67	40,897	72.66	40,650	72.22	40,517	71.98	40,523	71.99
15	Humbang Hasudutan	12	16,723	15	0.09	3	0.02	0	0.00	0	0.00	0	0.00
16	Pakpak Bharat	8	6,541	314	4.80	263	4.02	97	1.48	34	0.52	25	0.38
17	Samosir	12	23,049	43	0.19	42	0.18	24	0.10	31	0.13	39	0.17
18	Serdang Bedagai	20	122,231	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
19	Batubara	15	24,617	14	0.06	244	0.99	129	0.52	16	0.06	13	0.05
20	Padang Lawas	16	45,100	113	0.25	62	0.14	58	0.13	42	0.09	27	0.06
21	Padang Lawas Utara	17	42,556	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
22	Labuhanbatu Selatan	17	68,218	1,178	1.73	452	0.66	3,884	5.69	117	0.17	414	0.61
23	Labuhanbatu Utara	17	89,332	64,491	72.19	66,947	74.94	60,597	67.83	-	0.00	-	0.00
24	Nias Utara	11	26,500	173	0.65	175	0.66	0	0.00	0	0.00	0	0.00
25	Nias Barat	8	14,131	54	0.38	33	0.23	39	0.28	7	0.05	14	0.10
26	Sibolga	5	11,818	2,391	20.23	1,048	8.87	513	4.34	37	0.31	15	0.13
27	Tanjung Balai	8	29,775	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
28	Pematang Siantar	19	45,684	0	0.00	7	0.02	0	0.00	0	0.00	0	0.00
29	Tebing Tinggi	9	28,674	519	1.81	471	1.64	32	0.11	28	0.10	35	0.12
30	Medan	41	474,189	237	0.05	186	0.04	118	0.02	130	0.03	135	0.03
31	Binjai	8	-	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
32	Padang Sidempuan	10	42,075	918	2.18	371	0.88	0	0.00	0	0.00	0	0.00
33	Gunung Sitoli	6	37,002	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	2,566,499	127,812	4.98	121,016	4.72	113,319	4.42	47,345	1.84	46,149	1.80

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nias	10	27,174	2,340	8.61	1,855	6.83	977	3.60	396	1.46	85	0.31
2	Mandailing Natal	26	85,197	6,351	7.45	4,594	5.39	818	0.96	285	0.33	166	0.19
3	Tapanuli Selatan	16	61,384	5,045	8.22	2,963	4.83	987	1.61	1,445	2.35	1,632	2.66
4	Tapanuli Tengah	23	79,562	3,503	4.40	2,790	3.51	608	0.76	306	0.38	104	0.13
5	Tapanuli Utara	19	53,393	766	1.43	746	1.40	328	0.61	146	0.27	154	0.29
6	Toba Samosir	19	28,306	2,573	9.09	2,522	8.91	1,812	6.40	1,566	5.53	1,430	5.05
7	Labuhanbatu	13	115,184	8,458	7.34	9,172	7.96	2,271	1.97	475	0.41	194	0.17
8	Asahan	25	146,853	150	0.10	131	0.09	2,396	1.63	3,114	2.12	3,772	2.57
9	Simalungun	34	167,008	16,526	9.90	11,465	6.86	4,933	2.95	4,105	2.46	2,852	1.71
10	Dairi	18	48,090	5,917	12.30	5,719	11.89	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Karo	19	73,981	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Deli Serdang	34	449,634	6,851	1.52	5,125	1.14	3,876	0.86	3,431	0.76	3,092	0.69
13	Langkat	30	202,801	500	0.25	369	0.18	202	0.10	201	0.10	170	0.08
14	Nias Selatan	35	65,303	40,935	62.68	40,933	62.68	40,834	62.53	40,525	62.06	48,148	73.73
15	Humbang Hasudutan	12	21,184	1,402	6.62	1,415	6.68	138	0.65	436	2.06	448	2.11
16	Pakpak Bharat	8	7,943	715	9.00	623	7.84	249	3.13	132	1.66	89	1.12
17	Samosir	12	26,132	843	3.23	686	2.63	442	1.69	305	1.17	240	0.92
18	Serdang Bedagai	20	136,209	135	0.10	128	0.09	33	0.02	31	0.02	15	0.01
19	Batubara	15	34,517	147	0.43	472	1.37	655	1.90	502	1.45	354	1.03
20	Padang Lawas	16	53,473	7,906	14.79	1,025	1.92	369	0.69	184	0.34	98	0.18
21	Padang Lawas Utara	17	50,829	805	1.58	780	1.53	634	1.25	596	1.17	615	1.21
22	Labuhanbatu Selatan	17	77,334	3,957	5.12	3,147	4.07	5,936	7.68	1,888	2.44	2,309	2.99
23	Labuhanbatu Utara	17	98,502	71,019	72.10	73,816	74.94	60,597	61.52	0	0.00	0	0.00
24	Nias Utara	11	30,372	173	0.57	175	0.58	0	0.00	0	0.00	0	0.00
25	Nias Barat	8	16,592	782	4.71	520	3.13	170	1.02	88	0.53	71	0.43
26	Sibolga	5	13,861	3,261	23.53	1,813	13.08	1,124	8.11	392	2.83	285	2.06
27	Tanjung Balai	8	33,990	535	1.57	556	1.64	214	0.63	145	0.43	139	0.41
28	Pematang Siantar	19	50,570	2,168	4.29	2,162	4.28	54	0.11	0	0.00	0	0.00
29	Tebing Tinggi	9	32,103	1,815	5.65	1,724	5.37	98	0.31	41	0.13	40	0.12
30	Medan	41	517,121	12,775	2.47	12,059	2.33	1,731	0.33	2,298	0.44	2,438	0.47
31	Binjai	8	6,128	628	10.25	484	7.90	116	1.89	33	0.54	26	0.42
32	Padang Sidempuan	10	46,962	3,298	7.02	2,834	6.03	90	0.19	35	0.07	33	0.07
33	Gunung Sitoli	6	40,609	463	1.14	350	0.86	114	0.28	51	0.13	30	0.07
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	2,898,301	212,742	7.34	193,153	6.66	132,806	4.58	63,152	2.18	69,029	2.38

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 27

WALAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKE
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	10	4,233	3,233	76.38
2	Mandailing Natal	26	11,482	8,760	76.29
3	Tapanuli Selatan	16	7,053	6,597	93.53
4	Tapanuli Tengah	23	9,909	9,038	91.21
5	Tapanuli Utara	19	7,696	5,639	73.27
6	Toba Samosir	19	4,535	3,007	66.31
7	Labuhanbatu	13	12,143	10,501	86.48
8	Asahan	25	16,711	14,822	88.70
9	Simalungun	34	18,740	16,220	86.55
10	Dairi	18	7,227	3,756	51.97
11	Karo	19	9,591	7,000	72.99
12	Deli Serdang	34	49,005	47,169	96.25
13	Langkat	30	22,782	16,960	74.44
14	Nias Selatan	35	9,014	5,871	65.13
15	Humbang Hasudutan	12	4,461	3,460	77.56
16	Pakpak Bharat	8	1,402	1,260	89.87
17	Samosir	12	3,083	1,845	59.84
18	Serdang Bedagai	20	13,978	11,951	85.50
19	Batubara	15	9,900	9,261	93.55
20	Padang Lawas	16	8,373	3,663	43.75
21	Padang Lawas Utara	17	8,273	5,589	67.56
22	Labuhanbatu Selatan	17	9,116	8,040	88.20
23	Labuhanbatu Utara	17	9,170	6,790	74.05
24	Nias Utara	11	3,872	1,835	47.39
25	Nias Barat	8	2,461	2,530	102.80
26	Sibolga	5	2,043	1,917	93.83
27	Tanjung Balai	8	4,215	3,494	82.89
28	Pematang Siantar	19	4,886	4,350	89.03
29	Tebing Tinggi	9	3,429	3,178	92.68
30	Medan	41	42,932	39,240	91.40
31	Binjai	8	6,128	5,094	83.13
32	Padang Sidempuan	10	4,887	4,267	87.31
33	Gunung Sitoli	6	3,607	2,001	55.48
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	336,337	278,338	82.76

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nias	10	23,341	2,156	11.54	4,589	24.57	3,097	16.58	3,351	17.94	367	1.96	1,497	8.01	3,621	19.39	18,678	80.02
2	Mandailing Natal	26	88,454	5,243	8.53	29,147	47.42	16,034	26.09	2,828	4.60	55	0.09	1,700	2.77	6,457	10.51	61,464	69.49
3	Tapanuli Selatan	16	43,581	3,126	9.59	11,756	36.07	8,604	26.40	3,041	9.33	67	0.21	1,252	3.84	4,743	14.55	32,589	74.78
4	Tapanuli Tengah	23	54,550	3,917	9.55	11,337	27.65	8,726	21.28	4,216	10.28	959	2.34	4,146	10.11	7,706	18.79	41,007	75.17
5	Tapanuli Utara	19	33,701	1,921	8.68	5,862	26.48	3,231	14.60	1,257	5.68	94	0.42	3,814	17.23	5,958	26.91	22,137	65.69
6	Toba Samosir	19	26,382	2,188	10.42	4,003	19.06	3,378	16.08	3,353	15.96	82	0.39	3,717	17.70	4,282	20.39	21,003	79.61
7	Labuhanbatu	13	89,200	4,160	6.00	20,707	29.88	24,158	34.87	4,161	6.01	422	0.61	2,437	3.52	13,245	19.12	69,290	77.68
8	Asahan	25	128,727	1,136	1.44	24,695	31.23	22,702	28.71	10,129	12.81	267	0.34	11,878	15.02	8,274	10.46	79,081	61.43
9	Simalungun	34	159,163	11,629	9.25	37,129	29.52	29,730	23.64	10,771	8.56	651	0.52	15,009	11.93	20,841	16.57	125,760	79.01
10	Dairi	18	39,388	1,248	4.61	7,157	26.44	3,669	13.55	3,353	12.39	196	0.72	3,312	12.24	8,134	30.05	27,069	68.72
11	Karo	19	65,592	1,757	3.72	20,410	43.22	15,435	32.68	2,087	4.42	9	0.02	2,042	4.32	5,484	11.61	47,224	72.00
12	Deli Serdang	34	395,416	22,416	8.40	74,183	27.80	81,181	30.43	30,551	11.45	4,016	1.51	13,936	5.22	40,527	15.19	266,810	67.48
13	Langkat	30	202,412	10,445	7.42	42,285	30.03	51,442	36.54	11,765	8.36	548	0.39	8,482	6.02	15,827	11.24	140,794	69.56
14	Nias Selatan	35	43,692	1,794	4.11	13,525	30.96	11,302	25.87	5,985	13.70	234	0.54	4,794	10.97	6,058	13.87	43,692	100.00
15	Humbang Hasudutan	12	26,092	1,029	5.74	3,776	21.07	2,078	11.60	3,900	21.77	113	0.63	2,622	14.63	4,399	24.55	17,917	68.67
16	Pakpak Bharat	8	7,312	523	9.50	1,494	27.14	716	13.01	152	2.76	256	4.65	546	9.92	1,818	33.02	5,505	75.29
17	Samosir	12	14,008	631	6.41	2,110	21.44	699	7.10	1,924	19.55	125	1.27	2,536	25.77	1,817	18.46	9,842	70.26
18	Serdang Bedagai	20	123,909	4,303	4.70	28,447	31.07	27,400	29.93	9,663	10.55	2,333	2.55	5,374	5.87	14,038	15.33	91,558	73.89
19	Batubara	15	66,630	919	2.13	14,825	34.32	15,385	35.61	1,471	3.41	528	1.22	2,296	5.31	7,776	18.00	43,200	64.84
20	Padang Lawas	16	50,324	5,811	15.03	15,697	40.61	9,865	25.52	1,088	2.81	64	0.17	1,260	3.26	4,870	12.60	38,655	76.81
21	Padang Lawas Utara	17	42,687	4,303	13.10	10,506	31.99	8,912	27.14	2,427	7.39	70	0.21	1,312	4.00	5,309	16.17	32,839	76.93
22	Labuhanbatu Selatan	17	53,241	4,525	13.19	11,894	34.66	9,230	26.90	1,684	4.91	187	0.54	1,633	4.76	5,163	15.05	34,316	64.45
23	Labuhanbatu Utara	17	86,022	5,930	9.49	15,494	24.79	27,771	44.44	2,688	4.30	124	0.20	1,685	2.70	8,806	14.09	62,498	72.65
24	Nias Utara	11	16,325	642	5.19	6,249	50.52	1,624	13.13	986	7.97	31	0.25	1,013	8.19	1,824	14.75	12,369	75.77
25	Nias Barat	8	8,340	431	9.76	1,645	37.27	532	12.05	605	13.71	0	0.00	165	3.74	1,036	23.47	4,414	52.93
26	Sibolga	5	11,536	516	6.24	1,996	24.12	734	8.87	1,170	14.14	183	2.21	1,289	15.58	2,387	28.85	8,275	71.73
27	Tanjung Balai	8	24,475	992	5.85	5,188	30.58	6,838	40.30	536	3.16	104	0.61	469	2.76	2,841	16.74	16,968	69.33
28	Pematang Siantar	19	41,183	2,935	9.61	8,395	27.49	6,348	20.78	3,364	11.01	193	0.63	4,276	14.00	5,031	16.47	30,542	74.16
29	Tebing Tinggi	9	23,154	216	1.90	1,743	15.30	1,224	10.74	7,177	63.00	38	0.33	206	1.81	788	6.92	11,392	49.20
30	Medan	41	307,904	14,407	6.96	73,330	35.42	56,654	27.37	24,143	11.66	2,307	1.11	13,602	6.57	22,567	10.90	207,010	67.23
31	Binjai	8	43,119	1,042	3.31	12,517	39.76	10,484	33.30	2,367	7.52	134	0.43	1,687	5.36	3,248	10.32	31,479	73.00
32	Padang Sidempuan	10	28,139	1,490	7.92	7,878	41.87	3,486	18.53	1,519	8.07	50	0.27	1,426	7.58	2,968	15.77	18,817	66.87
33	Gunung Sitoli	6	21,898	1,383	12.23	4,178	36.93	1,636	14.46	2,105	18.61	28	0.25	829	7.33	1,153	10.19	11,312	51.66
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	2,389,897	125,164	7.43	534,147	31.69	474,305	28.14	165,817	9.84	14,835	0.88	122,242	7.25	248,996	14.77	1,685,506	70.53

Sumber: BKKBN Prov.Sumatera Utara Tahun 2018

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nias	10	4,040	4	0.86	52	11.21	33	7.11	12	2.59	0	0.00	295	63.58	68	14.66	464	11.49
2	Mandailing Natal	26	10,960	0	0.00	359	71.23	129	25.60	4	0.79	0	0.00	0	0.00	12	2.38	504	4.60
3	Tapanuli Selatan	16	6,733	0	0.00	164	62.36	78	29.66	8	3.04	0	0.00	0	0.00	13	4.94	263	3.91
4	Tapanuli Tengah	23	9,458	76	12.50	251	41.28	195	32.07	3	0.49	0	0.00	0	0.00	83	13.65	608	6.43
5	Tapanuli Utara	19	7,346	6	5.66	15	14.15	2	1.89	36	33.96	0	0.00	24	22.64	23	21.70	106	1.44
6	Toba Samosir	19	4,329	6	6.19	20	20.62	13	13.40	13	13.40	0	0.00	27	27.84	18	18.56	97	2.24
7	Labuhanbatu	13	11,591	21	2.90	234	32.37	256	35.41	52	7.19	0	0.00	26	3.60	134	18.53	723	6.24
8	Asahan	25	15,952	42	3.31	401	31.60	265	20.88	272	21.43	0	0.00	111	8.75	178	14.03	1,269	7.96
9	Simalungun	34	17,888	244	11.87	1,008	49.03	636	30.93	24	1.17	0	0.00	6	0.29	138	6.71	2,056	11.49
10	Dairi	18	6,898	1	0.28	54	15.25	84	23.73	26	7.34	0	0.00	101	28.53	88	24.86	354	5.13
11	Karo	19	9,155	276	32.43	245	28.79	196	23.03	0	0.00	0	0.00	134	15.75	0	0.00	851	9.30
12	Deli Serdang	34	46,777	329	9.45	1,029	29.55	1,088	31.25	144	4.14	0	0.00	652	18.72	240	6.89	3,482	7.44
13	Langkat	30	21,747	21	3.83	198	36.13	260	47.45	20	3.65	0	0.00	25	4.56	24	4.38	548	2.52
14	Nias Selatan	35	8,605	0	0.00	12	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	12	0.14
15	Humbang Hasudutan	12	4,073	28	37.84	0	0.00	1	1.35	1	1.35	0	0.00	44	59.46	0	0.00	74	1.82
16	Pakpak Bharat	8	1,318	16	14.81	37	34.26	12	11.11	1	0.93	0	0.00	28	25.93	14	12.96	108	8.19
17	Samosir	12	2,943	19	7.36	24	9.30	3	1.16	17	6.59	0	0.00	188	72.87	7	2.71	258	8.77
18	Serdang Bedagai	20	13,342	126	16.15	291	37.31	292	37.44	25	3.21	0	0.00	7	0.90	39	5.00	780	5.85
19	Batubara	15	9,450	5	1.94	120	46.51	130	50.39	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	1.16	258	2.73
20	Padang Lawas	16	7,993	84	18.14	209	45.14	162	34.99	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8	1.73	463	5.79
21	Padang Lawas Utara	17	7,897	59	10.71	240	43.56	130	23.59	32	5.81	0	0.00	4	0.73	86	15.61	551	6.98
22	Labuhanbatu Selatan	17	8,701	21	5.74	208	56.83	128	34.97	5	1.37	0	0.00	0	0.00	4	1.09	366	4.21
23	Labuhanbatu Utara	17	8,753	2	0.64	118	37.70	176	56.23	2	0.64	0	0.00	0	0.00	15	4.79	313	3.58
24	Nias Utara	11	3,696	7	6.36	75	68.18	10	9.09	3	2.73	0	0.00	0	0.00	15	13.64	110	2.98
25	Nias Barat	8	2,349	1	3.23	21	67.74	2	6.45	7	22.58	0	0.00	0	0.00	0	0.00	31	1.32
26	Sibolga	5	1,950	5	2.86	58	33.14	11	6.29	48	27.43	0	0.00	10	5.71	43	24.57	175	8.97
27	Tanjung Balai	8	4,024	12	1.19	388	38.49	466	46.23	1	0.10	0	0.00	68	6.75	73	7.24	1,008	25.05
28	Pematang Siantar	19	4,664	26	6.10	42	9.86	46	10.80	6	1.41	0	0.00	304	71.36	2	0.47	426	9.13
29	Tebing Tinggi	9	3,273	1	1.18	40	47.06	28	32.94	0	0.00	0	0.00	0	0.00	16	18.82	85	2.60
30	Medan	41	40,980	138	6.07	638	28.06	528	23.22	133	5.85	0	0.00	800	35.18	37	1.63	2,274	5.55
31	Binjai	8	5,906	4	0.80	160	31.87	180	35.86	33	6.57	0	0.00	95	18.92	30	5.98	502	8.50
32	Padang Sidempuan	10	4,665	0	#DIV/0!	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00
33	Gunung Sitoli	6	3,443	250	20.34	588	47.84	224	18.23	62	5.04	5	0.41	14	1.14	86	7.00	1,229	35.70
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	0	1,830	8.99	7,299	35.87	5,764	28.33	990	4.87	5	0.02	2,963	14.56	1,497	7.36	20,348	#DIV/0!

Sumber: BKKBN Prov.Sumatera Utara Tahun 2018

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nias	10	4,233	847	42	4.96	1,860	1,988	3,848	279	298	577	42	15.05	88	29.51	130	22.52
2	Mandailing Natal	26	11,482	2,296	2,234	97.28	5,124	5,314	10,438	769	797	1,566	143	18.61	121	15.18	264	16.86
3	Tapanuli Selatan	16	7,053	1,411	1,105	78.34	3,094	3,126	6,220	464	469	933	363	78.22	367	78.27	730	78.24
4	Tapanuli Tengah	23	9,909	1,982	1,982	100	4,549	4,459	9,008	682	669	1,351	682	100	669	100.0	1,351	100
5	Tapanuli Utara	19	7,696	1,539	686	44.57	3,193	3,803	6,996	479	570	1,049	17	3.55	15	2.63	32	3.05
6	Toba Samosir	19	4,535	907	592	65.27	2,047	2,076	4,123	307	311	618	85	27.68	98	31.47	183	29.59
7	Labuhanbatu	13	12,143	2,429	1,145	47.15	5,499	5,540	11,039	825	831	1,656	336	40.73	343	41.28	679	41.01
8	Asahan	25	16,711	3,342	1,658	49.61	7,732	7,460	15,192	1,160	1,119	2,279	429	36.99	376	33.60	805	35.33
9	Simalungun	34	18,740	3,748	1,575	42.02	8,537	8,499	17,036	1,281	1,275	2,555	1,281	100.0	1,196	93.81	2,477	96.93
10	Dairi	18	7,227	1,445	1,356	93.81	3,284	3,288	6,572	493	493	986	161	32.68	173	35.08	334	33.88
11	Karo	19	9,591	1,918	1,052	54.84	4,338	4,381	8,719	651	657	1,308	44	6.76	50	7.61	94	7.19
12	Deli Serdang	34	49,005	9,801	9,801	100.00	22,418	22,132	44,550	3,363	3,320	6,683	3,216	95.64	3,198	96.33	6,414	95.98
13	Langkat	30	22,782	4,556	4,043	88.73	10,349	10,362	20,711	1,552	1,554	3,107	1,290	83.10	1,336	85.96	2,626	84.53
14	Nias Selatan	35	9,014	1,803	363	20.14	3,318	2,979	6,297	498	447	945	173	34.76	136	30.44	309	32.71
15	Humbang Hasuduta	12	4,461	892	85	9.53	1,691	1,714	3,405	254	257	511	30	11.83	33	12.84	63	12.33
16	Pakpak Bharat	8	1,402	280	352	125.53	666	589	1,255	100	88	188	27	27.03	31	35.09	58	30.81
17	Samosir	12	3,083	617	800	129.74	1,392	1,411	2,803	209	212	420	181	86.69	201	94.97	382	90.86
18	Serdang Bedagai	20	13,978	2,796	2,608	93.29	6,363	6,344	12,707	954	952	1,906	516	54.06	474	49.81	990	51.94
19	Batubara	15	9,900	1,980	626	31.62	4,481	4,519	9,000	672	678	1,350	20	2.98	28	4.13	48	3.56
20	Padang Lawas	16	8,373	1,675	401	23.95	3,899	3,789	7,688	585	568	1,153	126	21.54	116	20.41	242	20.99
21	Padang Lawas Utara	17	8,273	1,655	623	37.65	3,777	3,744	7,521	567	562	1,128	354	62.48	390	69.44	744	65.95
22	Labuhanbatu Selatan	17	9,116	1,823	665	36.47	3,836	3,850	7,686	575	578	1,153	213	37.02	176	30.48	389	33.74
23	Labuhanbatu Utara	17	9,170	1,834	1,477	80.53	4,048	4,288	8,336	607	643	1,250	226	37.22	195	30.32	421	33.67
24	Nias Utara	11	3,872	774	119	15.37	1,789	1,731	3,520	268	260	528	0	0.00	0	0.00	0	0.00
25	Nias Barat	8	2,461	492	167	33.93	836	784	1,620	125	118	243	2	1.59	0	0.00	2	0.82
26	Sibolga	5	2,043	409	616	150.76	951	911	1,862	143	137	279	22	15.42	20	14.64	42	15.04
27	Tanjung Balai	8	4,215	843	761	90.27	1,932	1,900	3,832	290	285	575	262	90.41	250	87.72	512	89.07
28	Pematang Siantar	19	4,886	977	882	90.26	2,258	2,184	4,442	339	328	666	358	105.70	332	101.34	690	103.56
29	Tebing Tinggi	9	3,429	686	498	72.62	1,592	1,525	3,117	239	229	468	210	87.94	181	79.13	391	83.63
30	Medan	41	42,932	8,586	6,790	79.08	18,515	20,514	39,029	2,777	3,077	5,854	224	8.07	230	7.47	454	7.75
31	Binjai	8	6,128	1,226	87	7.10	2,536	2,687	5,223	380	403	783	15	3.94	10	2.48	15	1.91
32	Padang Sidempuan	10	4,887	977	610	62.41	2,165	2,278	4,443	325	342	666	129	39.72	113	33.07	242	36.31
33	Gunung Sitoli	6	3,607	721	246	34.10	1,750	1,529	3,279	263	229	492	23	8.76	19	8.28	42	8.54
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	336,337	67,267	46,047	68.45	149,819	151,698	301,517	22,473	22,755	45,228	11,200	49.84	10,965	48.19	22,155	48.99

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nias	10	8	8	-	8	10	10	-	10	18	18	0	18
2	Mandailing Natal	26	37	42	1	43	19	26	1	27	56	68	2	70
3	Tapanuli Selatan	16	21	23	2	25	17	18	1	19	38	41	3	44
4	Tapanuli Tengah	23	15	17	1	18	12	13	2	15	27	30	3	33
5	Tapanuli Utara	19	18	21	2	23	5	9	3	12	23	30	5	35
6	Toba Samosir	19	20	23	1	24	7	11	1	12	23	29	2	31
7	Labuhanbatu	13	37	37	-	37	27	28	-	28	64	65	0	65
8	Asahan	25	-	-	-	0	-	-	-	0	17	18	0	18
9	Simalungun	34	23	23	6	29	10	12	2	14	33	35	8	43
10	Dairi	18	7	10	-	10	5	6	-	6	12	16	0	16
11	Karo	19	11	12	2	14	7	9	3	12	18	21	5	26
12	Deli Serdang	34	30	35	8	43	24	30	4	34	54	65	12	77
13	Langkat	30	19	23	-	23	13	13	-	13	32	36	0	36
14	Nias Selatan	35	-	-	-	0	-	-	-	0	3	3	0	3
15	Humbang Hasudutan	12	15	22	1	23	7	14	0	14	22	36	1	37
16	Pakpak Bharat	8	5	6	-	6	1	3	-	3	6	9	0	9
17	Samosir	12	13	13	1	14	10	10	-	10	23	23	1	24
18	Serdang Bedagai	20	30	43	10	53	17	27	6	33	47	70	16	86
19	Batubara	15	13	13	-	13	13	13	1	14	26	26	1	27
20	Padang Lawas	16		-	-	0		-	-	0	29	32	7	68
21	Padang Lawas Utara	17	2	2	-	2	2	2	-	2	4	4	0	4
22	Labuhanbatu Selatan	17	6	9	-	9	3	5	-	5	9	14	0	14
23	Labuhanbatu Utara	17	6	6	-	6	8	8	-	8	14	14	0	14
24	Nias Utara	11	5	5	-	5	4	4	-	4	9	9	0	9
25	Nias Barat	8	7	8	-	8	5	5	-	5	12	13	0	13
26	Sibolga	5	2	2	-	2	5	5	-	5	7	7	0	7
27	Tanjung Balai	8	2	4	2	6	19	31	9	40	21	35	11	46
28	Pematang Siantar	19	7	10	3	13	5	5	-	5	12	15	3	18
29	Tebing Tinggi	9	8	9	1	10	24	6	2	8	12	15	3	18
30	Medan	41	15	19	1	20	3	4	1	5	18	23	2	25
31	Binjai	8	-	-	-	0	-	-	-	0	9	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	22	26	2	28	30	34	-	34	52	60	2	62
33	Gunung Sitoli	6	8	14	3	17	10	25	4	29	18	39	7	46
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	404	471	44	515	312	361	36	397	768	919	94	1,042
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2.8	3.3	0.3	3.6	2.1	2.5	0.2	2.7	2.6	3.1	0.3	3.5

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Nias	10	5	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	17	20	0	2	1	16	2	3	0	1	0	0	6	0	1	0	0	0	0	1
3	Tapanuli Selatan	16	2	8	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	3	2	1	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	23	9	9	2	0	2	5	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3
5	Tapanuli Utara	19	5	4	0	1	0	13	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	5
6	Toba Samosir	19	2	11	0	0	0	14	1	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2
7	Labuhanbatu	13	12	30	0	8	6	8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	25	4	6	0	0	2	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	34	9	15	0	0	2	7	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	8
10	Dairi	18	4	3	0	0	2	3	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	19	6	1	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	2
12	Deli Serdang	34	28	10	0	1	0	15	0	2	0	0	0	0	9	1	3	0	0	5	0	3
13	Langkat	30	7	10	0	0	5	10	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	35	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	5	5	0	4	3	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1
16	Pakpak Bharat	8	0	3	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	3	9	0	0	2	9	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	1
18	Serdang Bedagai	20	15	8	0	1	4	19	0	3	0	0	0	0	20	0	4	0	0	3	0	9
19	Batubara	15	5	7	0	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Padang Lawas	16	11	8	0	0	2	8	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	4	0	3
21	Padang Lawas Utara	17	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	1	4	0	0	1	3	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	17	2	3	0	0	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	11	1	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	4	7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	8	6	0	0	0	7	1	2	0	0	0	2	9	0	4	0	0	2	0	5
28	Pematang Siantar	19	4	2	0	1	5	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	3
29	Tebing Tinggi	9	5	3	0	0	3	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
30	Medan	41	2	11	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	1
31	Binjai	8	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2
32	Padang Sidempuan	10	10	27	1	2	1	10	2	1	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	1
33	Gunung Sitoli	6	3	9	0	0	3	3	5	5	0	0	0	0	11	0	1	0	0	4	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	193	263	4	20	56	202	17	19	0	1	1	3	120	4	15	0	0	21	0	56

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	10	1,860	1,988	3,848	1,526	82.04	1,662	83.60	3,188	82.85	4	0.26	6	0.36	10	0.31
2	Mandailing Natal	26	5,124	5,314	10,438	5,166	100.82	5,356	100.79	10,522	100.80	34	0.66	40	0.75	74	0.70
3	Tapanuli Selatan	16	3,094	3,126	6,220	2,972	96.06	3,028	96.87	6,000	96.46	2,972	100.00	2,820	93.13	5,792	96.53
4	Tapanuli Tengah	23	4,549	4,459	9,008	4,549	100.00	4,459	100.00	9,008	100.00	12	0.26	12	0.27	24	0.27
5	Tapanuli Utara	19	3,193	3,803	6,996	2,556	80.05	2,348	61.74	4,904	70.10	12	0.47	10	0.43	22	0.45
6	Toba Samosir	19	2,047	2,076	4,123	1,935	94.53	1,784	85.93	3,719	90.20	4	0.21	6	0.34	10	0.27
7	Labuhanbatu	13	5,499	5,540	11,039	5,508	100.16	5,430	98.01	10,938	99.09	27	0.49	26	0.48	53	0.48
8	Asahan	25	7,732	7,460	15,192	6,684	86.44	6,421	86.07	13,105	86.26	38	0.57	23	0.36	61	0.47
9	Simalungun	34	8,537	8,499	17,036	6,428	75.30	6,456	75.96	12,884	75.63	25	0.39	18	0.28	43	0.33
10	Dairi	18	3,284	3,288	6,572	3,284	100.00	3,288	100.00	6,572	100.00	12	0.37	13	0.40	25	0.38
11	Karo	19	4,338	4,381	8,719	3,384	78.01	3,216	73.41	6,600	75.70	8	0.24	8	0.25	16	0.24
12	Deli Serdang	34	22,418	22,132	44,550	22,418	100.00	22,132	100.00	44,550	100.00	102	0.45	101	0.46	203	0.46
13	Langkat	30	10,349	10,362	20,711	10,225	98.80	10,260	99.02	20,485	98.91	0	0.00	0	0.00	0	0.00
14	Nias Selatan	35	3,318	2,979	6,297	3,318	100.00	2,979	100.00	6,297	100.00	41	1.24	55	1.85	96	1.52
15	Humbang Hasudutan	12	1,691	1,714	3,405	1,520	89.89	1,507	87.92	3,027	88.90	3	0.20	16	1.06	19	0.63
16	Pakpak Bharat	8	666	589	1,255	494	74.17	428	72.67	922	73.47	7	1.42	10	2.34	17	1.84
17	Samosir	12	1,392	1,411	2,803	1,003	72.05	960	68.04	1,963	70.03	13	1.30	14	1.46	27	1.38
18	Serdang Bedagai	20	6,363	6,344	12,707	5,737	90.16	5,647	89.01	11,384	89.59	26	0.45	13	0.23	39	0.34
19	Batubara	15	4,481	4,519	9,000	4,481	100.00	4,479	99.11	8,960	99.56	27	0.60	1	0.02	28	0.31
20	Padang Lawas	16	3,899	3,789	7,688	1,749	44.86	1,338	35.31	3,087	40.15	46	2.63	24	1.79	70	2.27
21	Padang Lawas Utara	17	3,777	3,744	7,521	3,087	81.73	3,098	82.75	6,185	82.24	10	0.32	6	0.19	16	0.26
22	Labuhanbatu Selatan	17	3,836	3,850	7,686	3,836	100.00	3,849	99.97	7,685	99.99	0	0.00	0	0.00	0	0.00
23	Labuhanbatu Utara	17	4,048	4,288	8,336	3,673	90.74	3,684	85.91	7,357	88.26	6	0.16	11	0.30	17	0.23
24	Nias Utara	11	1,789	1,731	3,520	1,439	80.44	1,348	77.87	2,787	79.18	9	0.63	8	0.59	17	0.61
25	Nias Barat	8	836	784	1,620	836	100.00	784	100.00	1,620	100.00	3	0.36	4	0.51	7	0.43
26	Sibolga	5	951	911	1,862	951	100.00	911	100.00	1,862	100.00	10	1.05	14	1.54	24	1.29
27	Tanjung Balai	8	1,932	1,900	3,832	1,557	80.59	1,456	76.63	3,013	78.63	9	0.58	11	0.76	20	0.66
28	Pematang Siantar	19	2,258	2,184	4,442	1,991	88.18	2,097	96.02	4,088	92.03	6	0.30	6	0.29	12	0.29
29	Tebing Tinggi	9	1,592	1,525	3,117	1,598	100.38	1,528	100.20	3,126	100.29	7	0.44	-	0.00	7	0.22
30	Medan	41	18,515	20,514	39,029	16,879	91.16	18,332	89.36	35,211	90.22	75	0.44	56	0.31	131	0.37
31	Binjai	8	2,536	2,687	5,223	-	0.00	-	0.00	0	0.00	-	0.00	-	0.00	6	0.00
32	Padang Sidempuan	10	2,165	2,278	4,443	2,048	94.60	1,922	84.37	3,970	89.35	10	0.49	13	0.68	23	0.58
33	Gunung Sitoli	6	1,750	1,529	3,279	1,035	59.14	904	59.12	1,939	59.13	28	2.71	25	2.77	53	2.73
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	149,819	151,698	301,517	133,867	89.35	133,091	87.73	266,958	88.54	3,586	2.68	3,370	2.53	6,962	2.61

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KAB/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	10	1,860	1,988	3,848	1,457	78.3	1,533	77.1	2,990	77.7	1,458	78.4	1,431	72.0	2,889	75.1
2	Mandailing Natal	26	5,124	5,314	10,438	4,656	90.9	4,433	83.4	9,089	87.1	4,048	79.0	3,962	74.6	8,010	76.7
3	Tapanuli Selatan	16	3,094	3,126	6,220	2,972	96.1	3,028	96.9	6,000	96.5	2,972	96.1	3,028	96.9	6,000	96.5
4	Tapanuli Tengah	23	4,549	4,459	9,008	4,549	100.0	4,459	100.0	9,008	100.0	3,864	84.9	3,715	83.3	7,579	84.1
5	Tapanuli Utara	19	3,193	3,803	6,996	2,551	79.9	2,353	61.9	4,904	70.1	2,486	77.9	2,304	60.6	4,790	68.5
6	Toba Samosir	19	2,047	2,076	4,123	1,935	94.5	1,784	85.9	3,719	90.2	1,793	87.6	1,699	81.8	3,492	84.7
7	Labuhanbatu	13	5,499	5,540	11,039	5,239	95.3	5,271	95.1	10,510	95.2	5,138	93.4	5,215	94.1	10,353	93.8
8	Asahan	25	7,732	7,460	15,192	7,198	93.1	6,955	93.2	14,153	93.2	6,944	89.8	6,639	89.0	13,583	89.4
9	Simalungun	34	8,537	8,499	17,036	7,454	87.3	7,280	85.7	14,734	86.5	7,589	88.9	7,557	88.9	15,146	88.9
10	Dairi	18	3,284	3,288	6,572	2,889	88.0	2,764	84.1	5,653	86.0	2,833	86.3	2,710	82.4	5,543	84.3
11	Karo	19	4,338	4,381	8,719	3,371	77.7	3,206	73.2	6,577	75.4	3,338	76.9	3,177	72.5	6,515	74.7
12	Deli Serdang	34	22,418	22,132	44,550	21,487	95.8	21,160	95.6	42,647	95.7	21,038	93.8	20,985	94.8	42,023	94.3
13	Langkat	30	10,349	10,362	20,711	9,995	96.6	10,062	97.1	20,057	96.8	9,897	95.6	9,902	95.6	19,799	95.6
14	Nias Selatan	35	3,318	2,979	6,297	3,318	100.0	2,979	100.0	6,297	100.0	2,704	81.5	2,371	79.6	5,075	80.6
15	Humbang Hasudutan	12	1,691	1,714	3,405	1,682	99.5	1,622	94.6	3,304	97.0	1,647	97.4	1,609	93.9	3,256	95.6
16	Pakpak Bharat	8	666	589	1,255	536	80.5	472	80.1	1,008	80.3	536	80.5	472	80.1	1,008	80.3
17	Samosir	12	1,392	1,411	2,803	976	70.1	963	68.2	1,939	69.2	931	66.9	932	66.1	1,863	66.5
18	Serdang Bedagai	20	6,363	6,344	12,707	5,748	90.3	5,602	88.3	11,350	89.3	5,444	85.6	5,211	82.1	10,655	83.9
19	Batubara	15	4,481	4,519	9,000	4,476	99.9	4,476	99.0	8,952	99.5	4,401	98.2	4,396	97.3	8,797	97.7
20	Padang Lawas	16	3,899	3,789	7,688	2,348	60.2	2,680	70.7	5,028	65.4	2,189	56.1	2,190	57.8	4,379	57.0
21	Padang Lawas Utara	17	3,777	3,744	7,521	3,165	83.8	3,063	81.8	6,228	82.8	3,002	79.5	2,784	74.4	5,786	76.9
22	Labuhanbatu Selatan	17	3,836	3,850	7,686	3,838	100.1	3,659	95.0	7,497	97.5	3,822	99.6	3,795	98.6	7,617	99.1
23	Labuhanbatu Utara	17	4,048	4,288	8,336	3,579	88.4	3,528	82.3	7,107	85.3	3,470	85.7	3,492	81.4	6,962	83.5
24	Nias Utara	11	1,789	1,731	3,520	1,475	82.4	1,361	78.6	2,836	80.6	1,363	76.2	1,302	75.2	2,665	75.7
25	Nias Barat	8	836	784	1,620	836	100.0	784	100.0	1,620	100.0	762	91.1	756	96.4	1,518	93.7
26	Sibolga	5	951	911	1,862	951	100.0	911	100.0	1,862	100.0	862	90.6	837	91.9	1,699	91.2
27	Tanjung Balai	8	1,932	1,900	3,832	2,135	110.5	1,775	93.4	3,910	102.0	1,413	73.1	1,282	67.5	2,695	70.3
28	Pematang Siantar	19	2,258	2,184	4,442	2,258	100.0	2,184	100.0	4,442	100.0	1,978	87.6	1,946	89.1	3,924	88.3
29	Tebing Tinggi	9	1,592	1,525	3,117	1,491	93.7	1,522	99.8	3,013	96.7	1,485	93.3	1,495	98.0	2,980	95.6
30	Medan	41	18,515	20,514	39,029	18,448	99.6	19,470	94.9	37,918	97.2	17,897	96.7	18,984	92.5	36,881	94.5
31	Binjai	8	2,536	2,687	5,223	2,536	100.0	2,687	100.0	5,223	100.0	2,430	95.8	2,557	95.2	4,987	95.5
32	Padang Sidempuan	10	2,165	2,278	4,443	2,048	94.6	1,922	84.4	3,970	89.4	1,924	88.9	1,881	82.6	3,805	85.6
33	Gunung Sitoli	6	1,750	1,529	3,279	1,035	59.1	904	59.1	1,939	59.1	1,042	59.5	928	60.7	1,970	60.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	149,819	151,698	301,517	138,632	92.5	136,852	90.2	275,484	91.4	132,700	88.6	131,544	86.7	264,244	87.6

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	10	3,848	1,092	28.38	3,660	208	5.68
2	Mandailing Natal	26	10,438	5,838	55.93	9,829	4,140	42.12
3	Tapanuli Selatan	16	6,220	6,220	100.00	3,711	1,143	30.80
4	Tapanuli Tengah	23	8,401	5,098	60.68	3,248	1,488	45.81
5	Tapanuli Utara	19	6,996	4,129	59.02	4,870	961	19.73
6	Toba Samosir	19	4,123	1,980	48.02	1,181	480	40.64
7	Labuhanbatu	13	11,039	8,602	77.92	5,478	1,820	33.22
8	Asahan	25	14,209	9,847	69.30	7,442	1,782	23.95
9	Simalungun	34	17,036	12,593	73.92	12,283	6,182	50.33
10	Dairi	18	5,653	3,285	58.11	3,078	689	22.38
11	Karo	19	6,602	4,241	64.24	4,111	2,081	50.62
12	Deli Serdang	34	44,550	30,888	69.33	21,931	10,307	47.00
13	Langkat	30	20,711	5,438	26.26	5,405	2,044	37.82
14	Nias Selatan	35	6,297	1,899	30.16	2,086	884	42.38
15	Humbang Hasudutan	12	3,477	2,444	70.29	3,287	1,527	46.46
16	Pakpak Bharat	8	1,008	673	66.77	1,008	244	24.21
17	Samosir	12	1,944	1,395	71.76	1,245	680	54.62
18	Serdang Bedagai	20	12,707	5,189	40.84	6,192	952	15.37
19	Batubara	15	8,960	6,007	67.04	5,120	1,052	20.55
20	Padang Lawas	16	10,344	2,931	28.34	933	376	40.30
21	Padang Lawas Utara	17	7,521	5,555	73.86	1,585	582	36.72
22	Labuhanbatu Selatan	17	7,686	5,571	72.48	7,052	1,713	24.29
23	Labuhanbatu Utara	17	7,343	5,537	75.41	1,556	498	32.01
24	Nias Utara	11	2,787	1,985	71.22	1,544	18	1.17
25	Nias Barat	8	1,620	135	8.33	150	122	81.33
26	Sibolga	5	1,862	1,138	61.12	294	178	60.54
27	Tanjung Balai	8	3,832	618	16.13	3,832	371	9.68
28	Pematang Siantar	19	4,442	2,813	63.33	2,872	844	29.39
29	Tebing Tinggi	9	3,117	2,580	82.77	2,887	1,045	36.20
30	Medan	41	37,918	6,631	17.49	13,066	4,506	34.49
31	Binjai	8	5,202	4,112	79.05	916	380	41.48
32	Padang Sidempuan	10	4,443	2,997	67.45	3,645	1,675	45.95
33	Gunung Sitoli	6	1,939	1,219	62.87	1,939	420	21.66
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	294,275	160,680	54.60	147,436	51,392	34.86

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	1,857	1,803	3,660	1,773	95.5	1,715	95.1	3,488	95.3
2	Mandailing Natal	26	5,217	5,244	10,461	5,217	100.0	5,244	100.0	10,461	100.0
3	Tapanuli Selatan	16	3,210	2,975	6,185	2,927	91.2	2,754	92.6	5,681	91.9
4	Tapanuli Tengah	23	4,355	4,116	8,471	3,796	87.2	3,859	93.8	7,655	90.4
5	Tapanuli Utara	19	3,400	3,490	6,890	3,468	102.0	3,468	99.4	6,936	100.7
6	Toba Samosir	19	2,100	1,981	4,081	1,896	90.3	1,899	95.9	3,795	93.0
7	Labuhanbatu	13	5,508	5,448	10,956	5,335	96.9	5,387	98.9	10,722	97.9
8	Asahan	25	7,603	7,231	14,834	7,101	93.4	6,789	93.9	13,890	93.6
9	Simalungun	34	8,138	8,374	16,512	7,589	93.3	7,557	90.2	15,146	91.7
10	Dairi	18	3,180	2,966	6,146	2,798	88.0	2,874	96.9	5,672	92.3
11	Karo	19	4,208	4,027	8,235	3,599	85.5	3,604	89.5	7,203	87.5
12	Deli Serdang	34	22,465	21,397	43,862	21,132	94.1	20,516	95.9	41,648	95.0
13	Langkat	30	9,988	9,993	19,981	9,681	96.9	9,778	97.8	19,459	97.4
14	Nias Selatan	35	3,776	3,755	7,531	3,776	100.0	3,755	100.0	7,531	100.0
15	Humbang Hasudutan	12	2,345	2,239	4,584	1,869	79.7	1,769	79.0	3,638	79.4
16	Pakpak Bharat	8	615	581	1,196	531	86.3	566	97.4	1,097	91.7
17	Samosir	12	1,331	1,348	2,679	998	75.0	901	66.8	1,899	70.9
18	Serdang Bedagai	20	6,445	5,926	12,371	5,633	87.4	5,536	93.4	11,169	90.3
19	Batubara	15	4,608	4,243	8,851	3,500	76.0	3,423	80.7	6,923	78.2
20	Padang Lawas	16	3,899	3,789	7,688	2,861	73.4	2,863	75.6	5,724	74.5
21	Padang Lawas Utara	17	3,836	3,864	7,700	3,201	83.4	2,817	72.9	6,018	78.2
22	Labuhanbatu Selatan	17	4,153	3,939	8,092	3,997	96.2	3,926	99.7	7,923	97.9
23	Labuhanbatu Utara	17	3,916	4,016	7,932	3,414	87.2	3,544	88.2	6,958	87.7
24	Nias Utara	11	1,595	1,503	3,098	1,098	68.8	1,236	82.2	2,334	75.3
25	Nias Barat	8	1,016	1,016	2,032	911	89.7	783	77.1	1,694	83.4
26	Sibolga	5	903	845	1,748	852	94.4	760	89.9	1,612	92.2
27	Tanjung Balai	8	1,826	1,817	3,643	1,605	87.9	1,527	84.0	3,132	86.0
28	Pematang Siantar	19	2,251	2,264	4,515	1,836	81.6	1,783	78.8	3,619	80.2
29	Tebing Tinggi	9	1,591	1,546	3,137	1,429	89.8	1,549	100.2	2,978	94.9
30	Medan	41	19,563	19,107	38,670	16,559	84.6	17,106	89.5	33,665	87.1
31	Binjai	8	2,603	2,541	5,144	2,555	98.2	2,568	101.1	5,123	99.6
32	Padang Sidempuan	10	2,235	2,331	4,566	2,111	94.5	2,051	88.0	4,162	91.2
33	Gunung Sitoli	6	1,700	1,553	3,253	1,053	61.9	895	57.6	1,948	59.9
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	151,436	147,268	298,704	136,101	2,910	134,802	2,942	270,903	2,925

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
PUSKESMAS

PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Nias	10	170	136	80.00
2	Mandailing Natal	26	407	213	52.33
3	Tapanuli Selatan	16	248	210	84.68
4	Tapanuli Tengah	23	215	97	45.12
5	Tapanuli Utara	19	252	212	84.13
6	Toba Samosir	19	244	233	95.49
7	Labuhanbatu	13	98	96	97.96
8	Asahan	25	204	120	58.82
9	Simalungun	34	413	398	96.37
10	Dairi	18	169	143	84.62
11	Karo	19	269	256	95.17
12	Deli Serdang	34	394	386	97.97
13	Langkat	30	277	249	89.89
14	Nias Selatan	35	461	275	59.65
15	Humbang Hasudutan	12	154	141	91.56
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100.00
17	Samosir	12	134	125	93.28
18	Serdang Bedagai	20	243	209	86.01
19	Batubara	15	151	138	91.39
20	Padang Lawas	16	304	80	26.32
21	Padang Lawas Utara	17	388	325	83.76
22	Labuhanbatu Selatan	17	54	48	88.89
23	Labuhanbatu Utara	17	90	85	94.44
24	Nias Utara	11	114	94	82.46
25	Nias Barat	8	105	58	55.24
26	Sibolga	5	17	16	94.12
27	Tanjung Balai	8	31	28	90.32
28	Pematang Siantar	19	53	36	67.92
29	Tebing Tinggi	9	35	35	100.00
30	Medan	41	151	151	100.00
31	Binjai	8	37	3	8.11
32	Padang Sidempuan	10	79	61	77.22
33	Gunung Sitoli	6	101	25	24.75
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	6,114	4,734	77.43

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																		
						HB0												BCG						
						< 24 Jam						1 - 7 Hari												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Nias	10	1,860	1,988	3,848	718	38.6	675	34.0	1,393	36.2	1,134	61.0	1,187	59.7	2,321	60.3	1,766	94.9	1,768	88.9	3,534	91.8	
2	Mandailing Natal	26	5,124	5,314	10,438	36,363	709.7	3,391	63.8	39,754	380.9	198	3.9	159	3.0	357	3.4	4,297	83.9	4,122	77.6	8,419	80.7	
3	Tapanuli Selatan	16	3,094	3,126	6,220	-	0.0	-	0.0	0	0.0	2,916	94.2	3,103	99.3	6,019	96.8	3,058	98.8	3,128	100.1	6,186	99.5	
4	Tapanuli Tengah	23	4,549	4,459	9,008	2,939	64.6	2,729	61.2	5,668	62.9	6	0.1	4	0.1	10	0.1	3,494	76.8	3,475	77.9	6,969	77.4	
5	Tapanuli Utara	19	3,193	3,803	6,996	1,843	57.7	1,872	49.2	3,715	53.1	480	15.0	464	12.2	944	13.5	2,598	81.4	2,483	65.3	5,081	72.6	
6	Toba Samosir	19	2,047	2,076	4,123	78	3.8	217	10.5	295	7.2	1,995	97.5	1,775	85.5	3,770	91.4	1,925	94.0	1,856	89.4	3,781	91.7	
7	Labuhanbatu	13	5,499	5,540	11,039	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5,210	94.7	5,361	96.8	10,571	95.8	5,332	97.0	5,462	98.6	10,794	97.8	
8	Asahan	25	7,732	7,460	15,192	6,655	86.1	6,354	85.2	13,009	85.6	432	5.6	392	5.3	824	5.4	7,362	95.2	6,938	93.0	14,300	94.1	
9	Simalungun	34	8,537	8,499	17,036	7,458	87.4	7,796	91.7	15,254	89.5	341	4.0	348	4.1	689	4.0	8,120	95.1	8,433	99.2	16,553	97.2	
10	Dairi	18	3,284	3,288	6,572	2,368	72.1	2,379	72.4	4,747	72.2	-	0.0	-	0.0	0	0.0	2,611	79.5	2,618	79.6	5,229	79.6	
11	Karo	19	4,338	4,381	8,719	3,549	81.8	3,056	69.8	6,605	75.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3,550	81.8	3,549	81.0	7,099	81.4	
12	Deli Serdang	34	22,418	22,132	44,550	-	0.0	-	0.0	0	0.0	21,801	97.2	21,421	96.8	43,222	97.0	22,117	98.7	21,762	98.3	43,879	98.5	
13	Langkat	30	10,349	10,362	20,711	3,844	37.1	3,813	36.8	7,657	37.0	3,929	38.0	4,427	42.7	8,356	40.3	9,039	87.3	9,823	94.8	18,862	91.1	
14	Nias Selatan	35	3,318	2,979	6,297	161	4.9	159	5.3	320	5.1	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	0.0	-	0.0	0	0.0	
15	Humbang Hasudutan	12	1,691	1,714	3,405	907	53.6	691	40.3	1,598	46.9	392	23.2	754	44.0	1,146	33.7	1,656	97.9	1,469	85.7	3,125	91.8	
16	Pakpak Bharat	8	666	589	1,255	527	79.1	440	74.7	967	77.1	-	0.0	-	0.0	0	0.0	481	72.2	439	74.5	920	73.3	
17	Samosir	12	1,392	1,411	2,803	931	66.9	929	65.8	1,860	66.4	24	1.7	25	1.8	49	1.7	968	69.5	939	66.5	1,907	68.0	
18	Serdang Bedagai	20	6,363	6,344	12,707	31	0.5	85	1.3	116	0.9	5,483	86.2	5,287	83.3	10,770	84.8	5,709	89.7	5,557	87.6	11,266	88.7	
19	Batubara	15	4,481	4,519	9,000	714	15.9	714	15.8	1,428	15.9	3,754	83.8	3,763	83.3	7,517	83.5	4,801	107.1	4,801	106.2	9,602	106.7	
20	Padang Lawas	16	3,899	3,789	7,688	1,766	45.3	1,620	42.8	3,386	44.0	101	2.6	85	2.2	186	2.4	2,449	62.8	2,220	58.6	4,669	60.7	
21	Padang Lawas Utara	17	3,777	3,744	7,521	1,549	41.0	1,549	41.4	3,098	41.2	1,059	28.0	454	12.1	1,513	20.1	2,858	75.7	2,886	77.1	5,744	76.4	
22	Labuhanbatu Selatan	17	3,836	3,850	7,686	2,161	56.3	2,159	56.1	4,320	56.2	1,525	39.8	1,486	38.6	3,011	39.2	3,765	98.1	3,660	95.1	7,425	96.6	
23	Labuhanbatu Utara	17	4,048	4,288	8,336	3,355	82.9	3,503	81.7	6,858	82.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3,668	90.6	3,842	89.6	7,510	90.1	
24	Nias Utara	11	1,789	1,731	3,520	779	43.5	684	39.5	1,463	41.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,020	57.0	1,053	60.8	2,073	58.9	
25	Nias Barat	8	836	784	1,620	0	0.0	0	0.0	0	0.0	482	57.7	434	55.4	916	56.5	757	90.6	770	98.2	1,527	94.3	
26	Sibolga	5	951	911	1,862	856	90.0	789	86.6	1,645	88.3	83	8.7	78	8.6	161	8.6	919	96.6	829	91.0	1,748	93.9	
27	Tanjung Balai	8	1,932	1,900	3,832	742	38.4	741	39.0	1,483	38.7	1,186	61.4	1,234	64.9	2,420	63.2	1,752	90.7	1,792	94.3	3,544	92.5	
28	Pematang Siantar	19	2,258	2,184	4,442	1,968	87.2	1,839	84.2	3,807	85.7	224	9.9	213	9.8	437	9.8	2,148	95.1	2,123	97.2	4,271	96.2	
29	Tebing Tinggi	9	1,540	1,577	3,117	1,396	90.6	1,501	95.2	2,897	92.9	-	0.0	-	0.0	0	0.0	1,479	96.0	1,515	96.1	2,994	96.1	
30	Medan	41	18,515	20,514	39,029	2,407	13.0	2,502	12.2	4,909	12.6	15,565	84.1	16,409	80.0	31,974	81.9	18,326	99.0	19,146	93.3	37,472	96.0	
31	Binjai	8	2,536	2,687	5,223	1,734	68.4	1,878	69.9	3,612	69.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,326	91.7	2,235	83.2	4,561	87.3	
32	Padang Sidempuan	10	2,165	2,278	4,443	2,000	92.4	1,809	79.4	3,809	85.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,978	91.4	1,853	81.3	3,831	86.2	
33	Gunung Sitoli	6	1,750	1,529	3,279	1,060	60.6	903	59.1	1,963	59.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,213	69.3	1,174	76.8	2,387	72.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	149,767	151,750	301,517	90,859	60.67	56,777	37.41	147,636	48.96	68,320	45.62	68,863	45.38	137,183	45.50	133,542	89.17	133,720	88.12	267,262	88.64

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																								
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Nias	10	1,857	1,803	3,660	-	0.0	1,716	95.2	1,716	46.9	1,742	93.8	1,705	94.6	3,447	94.2	1,599	86.1	1,709	94.8	3,308	90.4	1,887	101.6	1,741	96.6	3,628	99.1	
2	Mandailing Natal	26	5,217	5,244	10,461	3,900	74.8	3,903	74.4	7,803	74.6	4,081	78.2	4,142	79.0	8,223	78.6	3,980	76.3	3,856	73.5	7,836	74.9	2,548	48.8	2,472	47.1	5,020	48.0	
3	Tapanuli Selatan	16	3,210	2,975	6,185	3,122	97.3	2,785	93.6	5,907	95.5	2,801	87.3	2,787	93.7	5,588	90.3	2,904	90.5	2,993	100.6	5,897	95.3	2,671	83.2	2,773	93.2	5,444	88.0	
4	Tapanuli Tengah	23	4,355	4,116	8,471	3,683	84.6	3,482	84.6	7,165	84.6	3,609	82.9	3,386	82.3	6,995	82.6	4,477	102.8	4,517	109.7	8,994	106.2	2,849	65.4	2,795	67.9	5,644	66.6	
5	Tapanuli Utara	19	3,400	3,490	6,890	2,510	73.8	2,464	70.6	4,974	72.2	2,508	73.8	2,476	70.9	4,984	72.3	2,138	62.9	2,105	60.3	4,243	61.6	2,034	59.8	2,033	58.3	4,067	59.0	
6	Toba Samosir	19	2,100	1,981	4,081	1,970	93.8	1,774	89.6	3,744	91.7	1,960	93.3	1,785	90.1	3,745	91.8	1,882	89.6	1,864	94.1	3,746	91.8	1,970	93.8	1,774	89.6	3,744	91.7	
7	Labuhanbatu	13	5,508	5,448	10,956	5,274	95.8	5,400	99.1	10,674	97.4	5,238	95.1	5,391	99.0	10,629	97.0	5,229	94.9	5,352	98.2	10,581	96.6	5,001	90.8	5,048	92.7	10,049	91.7	
8	Asahan	25	7,603	7,231	14,834	7,233	95.1	6,775	93.7	14,008	94.4	7,391	97.2	6,970	96.4	14,361	96.8	6,491	85.4	6,173	85.4	12,664	85.4	6,827	89.8	6,558	90.7	13,385	90.2	
9	Simalungun	34	8,138	8,374	16,512	8,122	99.8	8,380	100.1	16,502	99.9	8,131	99.9	8,330	99.5	16,461	99.7	8,310	102.1	8,629	103.0	16,939	102.6	8,064	99.1	8,364	99.9	16,428	99.5	
10	Dairi	18	3,180	2,966	6,146	2,657	83.6	2,643	89.1	5,300	86.2	2,610	82.1	2,652	89.4	5,262	85.6	2,699	84.9	2,601	87.7	5,300	86.2	2,541	79.9	2,555	86.1	5,096	82.9	
11	Karo	19	4,208	4,027	8,235	3,542	84.2	3,628	90.1	7,170	87.1	3,549	84.3	3,665	91.0	7,214	87.6	3,580	85.1	3,678	91.3	7,258	88.1	3,580	85.1	3,678	91.3	7,258	88.1	
12	Deli Serdang	34	22,465	21,397	43,862	22,005	98.0	21,530	100.6	43,535	99.3	21,990	97.9	21,495	100.5	43,485	99.1	22,031	98.1	21,499	100.5	43,530	99.2	20,952	93.3	20,603	96.3	41,555	94.7	
13	Langkat	30	9,988	9,993	19,981	7,855	78.6	8,350	83.6	16,205	81.1	7,335	73.4	7,900	79.1	15,235	76.2	6,371	63.8	6,761	67.7	13,132	65.7	8,046	80.6	9,070	90.8	17,116	85.7	
14	Nias Selatan	35	3,776	3,755	7,531	3,385	89.6	3,464	92.3	6,849	90.9	3,388	89.7	3,454	92.0	6,842	90.9	3,352	88.8	3,381	90.0	6,733	89.4	3,320	87.9	3,359	89.5	6,679	88.7	
15	Humang Hasudutan	12	2,345	2,239	4,584	1,760	75.1	1,582	70.7	3,342	72.9	1,801	76.8	1,641	73.3	3,442	75.1	1,305	55.7	1,133	50.6	2,438	53.2	1,911	81.5	1,756	78.4	3,667	80.0	
16	Pakpak Bharat	8	615	581	1,196	453	73.7	485	83.5	938	78.4	450	73.2	437	75.2	887	74.2	448	72.8	424	73.0	872	72.9	391	63.6	363	62.5	754	63.0	
17	Samosir	12	1,331	1,348	2,679	1,033	77.6	920	68.2	1,953	72.9	1,031	77.5	922	68.4	1,953	72.9	1,072	80.5	961	71.3	2,033	75.9	1,066	80.1	960	71.2	2,026	75.6	
18	Serdang Bedagai	20	6,445	5,926	12,371	5,861	90.9	5,896	99.5	11,757	95.0	5,798	90.0	5,815	98.1	11,613	93.9	5,197	80.6	5,111	86.2	10,308	83.3	5,646	87.6	5,563	93.9	11,209	90.6	
19	Batubara	15	4,608	4,243	8,851	4,608	100.0	4,592	108.2	9,200	103.9	4,809	104.4	4,758	112.1	9,567	108.1	4,767	103.5	4,389	103.4	9,156	103.4	4,773	103.6	4,576	107.8	9,349	105.6	
20	Padang Lawas	16	3,899	3,789	7,688	2,325	59.6	2,272	60.0	4,597	59.8	2,311	59.3	2,255	59.5	4,566	59.4	1,510	38.7	1,371	36.2	2,881	37.5	2,037	52.2	1,969	52.0	4,006	52.1	
21	Padang Lawas Utara	17	3,836	3,864	7,700	2,477	64.6	2,396	62.0	4,873	63.3	2,433	63.4	2,365	61.2	4,798	62.3	2,594	67.6	2,485	64.3	5,079	66.0	2,454	64.0	2,330	60.3	4,784	62.1	
22	Labuhanbatu Selatan	17	4,153	3,939	8,092	3,724	89.7	3,716	94.3	7,440	91.9	3,827	92.2	3,668	93.1	7,495	92.6	3,792	91.3	3,730	94.7	7,522	93.0	3,471	83.6	3,504	89.0	6,975	86.2	
23	Labuhanbatu Utara	17	3,916	4,016	7,932	3,773	96.3	3,816	95.0	7,589	95.7	3,794	96.9	3,834	95.5	7,628	96.2	3,776	96.4	3,673	91.5	7,449	93.9	3,414	87.2	3,544	88.2	6,958	87.7	
24	Nias Utara	11	1,595	1,503	3,098	1,019	63.9	1,008	67.1	2,027	65.4	945	59.2	941	62.6	1,886	60.9	988	61.9	986	65.6	1,974	63.7	944	59.2	941	62.6	1,885	60.8	
25	Nias Barat	8	1,016	1,016	2,032	698	68.7	734	72.2	1,432	70.5	616	60.6	638	62.8	1,254	61.7	469	46.2	513	50.5	982	48.3	599	59.0	632	62.2	1,231	60.6	
26	Sibolga	5	903	845	1,748	876	97.0	788	93.3	1,664	95.2	875	96.9	798	94.4	1,673	95.7	862	95.5	779	92.2	1,641	93.9	831	92.0	769	91.0	1,600	91.5	
27	Tanjung Balai	8	1,826	1,817	3,643	1,762	96.5	1,832	100.8	3,594	98.7	1,772	97.0	1,864	102.6	3,636	99.8	1,870	102.4	1,957	107.7	3,827	105.1	1,704	93.3	1,755	96.6	3,459	94.9	
28	Pematang Siantar	19	2,251	2,264	4,515	2,057	91.4	1,985	87.7	4,042	89.5	2,023	89.9	1,952	86.2	3,975	88.0	2,054	91.2	1,959	86.5	4,013	88.9	1,903	84.5	1,809	79.9	3,712	82.2	
29	Tebing Tinggi	9	1,537	1,580	3,117	1,407	91.5	1,449	91.7	2,856	91.6	2,856	91.7	2,856	91.6	1,467	95.4	1,424	95.4	1,528	95.4	1,424	92.6	927	60.3	1,491	94.4	2,418	77.6	
30	Medan	41	19,563	19,107	38,670	18,258	93.3	19,039	99.6	37,297	96.4	18,294	93.5	18,972	99.3	37,266	96.4	17,599	90.0	18,386	96.2	35,985	93.1	17,935	91.7	18,714	97.9	36,649	94.8	
31	Binjai	8	2,603	2,541	5,144	2,385	91.6	2,403	94.6	4,788	93.1	2,385	91.6	2,349	92.4	4,734	92.0	2,172	83.4	2,291	90.2	4,463	86.8	1,857	71.3	1,731	68.1	3,588	69.8	
32	Padang Sidempuan	10	2,235	2,331	4,566	1,964	87.9	1,880	80.7	3,844	84.2	1,971	88.2	1,913	82.1	3,884	85.1	1,969	88.1	1,961	84.1	3,930	86.1	2,000	89.5	1,941	83.3	3,941	86.3	
33	Gunung Sitoli	6	1,700	1,553	3,253	1,211	71.2	1,177	75.8	2,388	73.4	1,164	68.5	1,113	71.7	2,277	70.0	1,067	62.8	969	62.4	2,036	62.6	1,030	60.6	949	61.1	1,979	60.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	151,382	147,302	298,684	132,909	87.80	134,264	91.15	267,173	89.45	135,488	89.50	135,229	91.80	266,472	89.22	129,978	85.86	129,724	88.07	258,174	86.44	127,183	84.01	128,120	86.98	255,303	85.48

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	10	1,885	1,831	3,716	1,982	105.1	1,957	106.9	3,939	106.0	1,599	84.8	1,709	93.3	3,308	89.0
2	Mandailing Natal	26	5,399	5,241	10,640	2,496	46.2	2,376	45.3	4,872	45.8	2,483	46.0	2,464	47.0	4,947	46.5
3	Tapanuli Selatan	16	4,423	4,548	8,971	1,069	24.2	989	21.7	2,058	22.9	888	20.1	845	18.6	1,733	19.3
4	Tapanuli Tengah	23	6,395	6,502	12,897	2,176	34.0	2,134	32.8	4,310	33.4	3,802	59.5	3,793	58.3	7,595	58.9
5	Tapanuli Utara	19	3,591	3,411	7,002	982	27.3	875	25.7	1,857	26.5	1,013	28.2	729	21.4	1,742	24.9
6	Toba Samosir	19	4,196	4,142	8,338	1,191	28.4	1,103	26.6	2,294	27.5	821	19.6	1,785	43.1	2,606	31.3
7	Labuhanbatu	13	5,468	5,356	10,824	4,428	81.0	4,443	83.0	8,871	82.0	4,610	84.3	4,685	87.5	9,295	85.9
8	Asahan	25	14,630	14,022	28,652	5,129	35.1	4,890	34.9	10,019	35.0	1,029	7.0	1,020	7.3	2,049	7.2
9	Simalungun	34	18,970	19,680	38,650	9,406	49.6	9,672	49.1	19,078	49.4	12,924	68.1	13,348	67.8	26,272	68.0
10	Dairi	18	6,462	5,955	12,417	1,064	16.5	1,089	18.3	2,153	17.3	2,153	33.3	1,181	19.8	3,334	26.9
11	Karo	19	8,546	8,213	16,759	471	5.5	466	5.7	937	5.6	407	4.8	377	4.6	784	4.7
12	Deli Serdang	34	44,918	42,848	87,766	19,189	42.7	18,676	43.6	37,865	43.1	21,149	47.1	20,654	48.2	41,803	47.6
13	Langkat	30	10,399	9,895	20,294	3,743	36.0	3,519	35.6	7,262	35.8	2,945	28.3	2,858	28.9	5,803	28.6
14	Nias Selatan	35	3,906	3,969	7,875	2,928	75.0	2,916	73.5	5,844	74.2	2,893	74.1	2,897	73.0	5,790	73.5
15	Humbang Hasudutan	12	2,004	2,004	4,008	650	32.4	552	27.5	1,202	30.0	328	16.4	296	14.8	624	15.6
16	Pakpak Bharat	8	918	889	1,807	650	70.8	687	77.3	1,337	74.0	695	75.7	724	81.4	1,419	78.5
17	Samosir	12	1,474	1,357	2,831	1,016	68.9	883	65.1	1,899	67.1	1,034	70.1	876	64.6	1,910	67.5
18	Serdang Bedagai	20	6,573	6,045	12,618	4,281	65.1	4,158	68.8	8,439	66.9	1,720	26.2	1,656	27.4	3,376	26.8
19	Batubara	15	8,971	8,982	17,953	3,135	34.9	2,966	33.0	6,101	34.0	6,090	67.9	2,758	30.7	8,848	49.3
20	Padang Lawas	16	3,891	3,779	7,670	983	25.3	961	25.4	1,944	25.3	1,342	34.5	1,306	34.6	2,648	34.5
21	Padang Lawas Utara	17	3,997	3,863	7,860	3,277	82.0	3,273	84.7	6,550	83.3	3,241	81.1	3,184	82.4	6,425	81.7
22	Labuhanbatu Selatan	17	4,128	3,964	8,092	3,853	93.3	3,922	98.9	7,775	96.1	3,909	94.7	3,705	93.5	7,614	94.1
23	Labuhanbatu Utara	17	7,168	7,670	14,838	5,011	69.9	5,038	65.7	10,049	67.7	5,550	77.4	5,594	72.9	11,144	75.1
24	Nias Utara	11	2,729	2,715	5,444	174	6.4	149	5.5	323	5.9	274	10.0	191	7.0	465	8.5
25	Nias Barat	8	2,095	2,094	4,189	375	17.9	379	18.1	754	18.0	268	12.8	270	12.9	538	12.8
26	Sibolga	5	924	873	1,797	759	82.1	709	81.2	1,468	81.7	744	80.5	701	80.3	1,445	80.4
27	Tanjung Balai	8	1,846	1,833	3,679	1,533	83.0	1,578	86.1	3,111	84.6	1,667	90.3	1,702	92.9	3,369	91.6
28	Pematang Siantar	19	2,325	2,259	4,584	1,175	50.5	1,123	49.7	2,298	50.1	1,352	58.2	1,275	56.4	2,627	57.3
29	Tebing Tinggi	9	1,608	1,560	3,168	941	58.5	1,010	64.7	1,951	61.6	959	59.6	973	62.4	1,932	61.0
30	Medan	41	19,523	19,449	38,972	14,956	76.6	15,599	80.2	30,555	78.4	13,036	66.8	13,875	71.3	26,911	69.1
31	Binjai	8	5,171	5,027	10,198	592	11.4	539	10.7	1,131	11.1	522	10.1	527	10.5	1,049	10.3
32	Padang Sidempuan	10	2,252	2,345	4,597	1,069	47.5	898	38.3	1,967	42.8	888	39.4	845	36.0	1,733	37.7
33	Gunung Sitoli	6	1,113	1,046	2,159	527	47.3	456	43.6	983	45.5	515	46.3	463	44.3	978	45.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	217,898	213,367	431,265	101,211	46.45	99,985	46.86	201,196	46.65	102,850	47.20	99,266	46.52	202,116	46.87

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	3,660	3,093	84.5	19,091	15,853	83.0	22,751	18,946	83.3
2	Mandailing Natal	26	6,019	5,480	91.0	34,621	30,821	89.0	40,640	36,301	89.3
3	Tapanuli Selatan	16	2,474	2,474	100.0	25,627	24,467	95.5	28,101	26,941	95.9
4	Tapanuli Tengah	23	7,379	7,225	97.9	18,639	18,312	98.2	26,018	25,537	98.2
5	Tapanuli Utara	19	5,236	5,177	98.9	35,130	34,836	99.2	40,366	40,013	99.1
6	Toba Samosir	19	3,585	3,580	99.9	16,376	14,306	87.4	20,457	17,886	87.4
7	Labuhanbatu	13	5,478	5,128	93.6	43,810	39,253	89.6	49,288	44,381	90.0
8	Asahan	25	7,442	7,020	94.3	60,538	56,948	94.1	67,980	63,968	94.1
9	Simalungun	34	10,398	9,192	88.4	62,439	56,788	90.9	72,837	65,980	90.6
10	Dairi	18	3,690	3,361	91.1	21,268	19,894	93.5	24,958	23,255	93.2
11	Karo	19	8,173	5,455	66.7	35,025	28,583	81.6	43,198	34,038	78.8
12	Deli Serdang	34	21,931	20,732	94.5	177,163	165,234	93.3	199,094	185,966	93.4
13	Langkat	30	14,825	12,843	86.6	82,999	72,367	87.2	97,824	85,210	87.1
14	Nias Selatan	35	4,884	2,483	50.8	34,747	17,284	49.7	39,631	19,767	49.9
15	Humbang Hasuduta	12	6,057	4,605	76.0	16,757	16,124	96.2	22,814	20,729	90.9
16	Pakpak Bharat	8	821	819	99.8	4,038	3,911	96.9	4,859	4,730	97.3
17	Samosir	12	2,285	2,283	99.9	10,044	10,029	99.9	12,329	12,312	99.9
18	Serdang Bedagai	20	6,178	7,368	119.3	50,670	51,683	102.0	56,848	59,051	103.9
19	Batubara	15	11,745	11,053	94.1	33,855	32,232	95.2	45,600	43,285	94.9
20	Padang Lawas	16	5,199	5,037	96.9	18,458	18,251	98.9	23,657	23,288	98.4
21	Padang Lawas Utara	17	7,700	3,630	47.1	29,613	26,420	89.2	37,313	30,050	80.5
22	Labuhanbatu Selatan	17	9,296	9,033	97.2	22,179	21,510	97.0	31,475	30,543	97.0
23	Labuhanbatu Utara	17	5,157	4,711	91.4	25,370	23,924	94.3	30,527	28,635	93.8
24	Nias Utara	11	1,544	1,268	82.1	11,446	9,026	78.9	12,990	10,294	79.2
25	Nias Barat	8	1,202	915	76.1	10,201	5,027	49.3	11,403	5,942	52.1
26	Sibolga	5	642	619	96.4	5,955	5,870	98.6	6,597	6,489	98.4
27	Tanjung Balai	8	3,643	1,501	41.2	15,375	11,369	73.9	19,018	12,870	67.7
28	Pematang Siantar	19	4,476	4,292	95.9	17,524	952	5.4	22,000	5,244	23.8
29	Tebing Tinggi	9	3,488	3,064	87.8	9,008	7,372	81.8	12,496	10,436	83.5
30	Medan	41	19,358	17,318	89.5	153,959	135,372	87.9	173,317	152,690	88.1
31	Binjai	8	2,569	2,210	86.0	15,917	12,764	80.2	18,486	14,974	81.0
32	Padang Sidempuar	10	4,566	3,636	79.6	17,475	15,824	90.6	22,041	19,460	88.3
33	Gunung Sitoli	6	3,165	2,143	67.7	11,465	10,874	94.8	14,630	13,017	89.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	204,265	178,748	87.51	1,146,782	1,013,480	88.38	1,351,543	1,192,228	88.21

an Kabupaten/Kota Tahun 2018

justus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun

dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	9,620	9,471	19,091	7,077	73.6	7,111	75.1	14,188	74.3
2	Mandailing Natal	26	26,230	25,557	51,787	11,416	43.5	11,149	43.6	22,565	43.6
3	Tapanuli Selatan	16	16,357	15,455	31,812	6,120	37.4	7,292	47.2	13,412	42.2
4	Tapanuli Tengah	23	22,848	21,846	44,694	15,124	66.2	14,730	67.4	29,854	66.8
5	Tapanuli Utara	19	17,776	16,935	34,711	12,213	68.7	12,481	73.7	24,694	71.1
6	Toba Samosir	19	10,403	10,054	20,457	8,231	79.1	9,068	90.2	17,299	84.6
7	Labuhanbatu	13	27,586	27,183	54,769	21,301	77.2	22,635	83.3	43,936	80.2
8	Asahan	25	38,310	37,062	75,372	22,887	59.7	22,493	60.7	45,380	60.2
9	Simalungun	34	42,944	41,577	84,521	34,169	79.6	33,583	80.8	67,752	80.2
10	Dairi	18	16,731	15,866	32,597	8,013	47.9	8,343	52.6	16,356	50.2
11	Karo	19	21,994	21,266	43,260	9,762	44.4	9,187	43.2	18,949	43.8
12	Deli Serdang	34	112,928	108,097	221,025	84,332	74.7	82,266	76.1	166,598	75.4
13	Langkat	30	52,286	50,466	102,752	45,639	87.3	46,436	92.0	92,075	89.6
14	Nias Selatan	35	16,569	16,305	32,874	9,775	59.0	9,863	60.5	19,638	59.7
15	Humbang Hasudutan	12	9,637	9,427	19,064	6,617	68.7	6,913	73.3	13,530	71.0
16	Pakpak Bharat	8	2,514	2,411	4,925	2,657	105.7	2,375	98.5	5,032	102.2
17	Samosir	12	32,324	30,717	63,041	4,237	13.1	4,201	13.7	8,438	13.4
18	Serdang Bedagai	20	32,324	30,717	63,041	22,787	70.5	22,921	74.6	45,708	72.5
19	Batubara	15	22,954	21,700	44,654	16,342	71.2	11,522	53.1	27,864	62.4
20	Padang Lawas	16	19,169	18,595	37,764	14,743	76.9	14,510	78.0	29,253	77.5
21	Padang Lawas Utara	17	18,802	18,551	37,353	14,049	74.7	14,856	80.1	28,905	77.4
22	Labuhanbatu Selatan	17	20,889	20,227	41,116	14,176	67.9	14,291	70.7	28,467	69.2
23	Labuhanbatu Utara	17	20,798	20,558	41,356	16,346	78.6	16,422	79.9	32,768	79.2
24	Nias Utara	11	9,049	8,417	17,466	5,571	61.6	6,232	74.0	11,803	67.6
25	Nias Barat	8	5,565	5,532	11,097	2,530	45.5	2,604	47.1	5,134	46.3
26	Sibolga	5	4,739	4,473	9,212	3,376	71.2	3,125	69.9	6,501	70.6
27	Tanjung Balai	8	9,659	9,355	19,014	6,146	63.6	5,970	63.8	12,116	63.7
28	Pematang Siantar	19	11,156	10,883	22,039	5,904	52.9	6,329	58.2	12,233	55.5
29	Tebing Tinggi	9	5,903	6,421	12,324	4,916	83.3	5,133	79.9	10,049	81.5
30	Medan	41	98,687	94,951	193,638	61,640	62.5	64,507	67.9	126,147	65.1
31	Binjai	8	12,863	12,394	25,257	8,572	66.6	9,404	75.9	17,976	71.2
32	Padang Sidempuan	10	11,031	11,010	22,041	7,536	68.3	7,421	67.4	14,957	67.9
33	Gunung Sitoli	6	8,389	7,878	16,267	1,600	19.1	1,566	19.9	3,166	19.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	789,034	761,357	1,550,391	515,804	65.4	516,939	68	1,032,743	66.6

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	9,920	9,774	19,694	7,144	7,044	14,188	72.0	72.1	72.0
2	Mandailing Natal	26	26,230	25,557	51,787	16,215	16,676	32,891	61.8	65.3	63.5
3	Tapanuli Selatan	16	16,357	15,455	31,812	14,319	13,693	28,012	87.5	88.6	88.1
4	Tapanuli Tengah	23	22,848	21,846	44,694	12,077	12,520	24,597	52.9	57.3	55.0
5	Tapanuli Utara	19	17,776	16,935	34,711	10,244	9,968	20,212	57.6	58.9	58.2
6	Toba Samosir	19	10,403	10,054	20,457	6,986	6,783	13,769	67.2	67.5	67.3
7	Labuhanbatu	13	27,586	27,183	54,769	20,316	20,122	40,438	73.6	74.0	73.8
8	Asahan	25	38,310	37,062	75,372	27,870	27,232	55,102	72.7	73.5	73.1
9	Simalungun	34	42,944	41,577	84,521	27,714	29,317	57,031	64.5	70.5	67.5
10	Dairi	18	16,731	15,866	32,597	10,617	10,331	20,948	63.5	65.1	64.3
11	Karo	19	21,994	21,266	43,260	8,317	8,471	16,788	37.8	39.8	38.8
12	Deli Serdang	34	112,928	108,097	221,025	94,335	90,586	184,921	83.5	83.8	83.7
13	Langkat	30	52,286	50,466	102,752	45,238	44,380	89,618	86.5	87.9	87.2
14	Nias Selatan	35	20,410	20,249	40,659	8,470	8,327	16,797	41.5	41.1	41.3
15	Humbang Hasudutan	12	11,982	11,486	23,468	7,596	7,992	15,588	63.4	69.6	66.4
16	Pakpak Bharat	8	3,174	3,054	6,228	2,205	2,090	4,295	69.5	68.4	69.0
17	Samosir	12	7,071	6,834	13,905	5,123	5,076	10,199	72.5	74.3	73.3
18	Serdang Bedagai	20	32,324	30,717	63,041	25,737	26,482	52,219	79.6	86.2	82.8
19	Batubara	15	22,954	21,700	44,654	15,211	14,206	29,417	66.3	65.5	65.9
20	Padang Lawas	16	19,169	18,595	37,764	8,115	8,105	16,220	42.3	43.6	43.0
21	Padang Lawas Utara	17	18,802	18,511	37,313	12,716	12,795	25,511	67.6	69.1	68.4
22	Labuhanbatu Selatan	17	20,889	20,227	41,116	11,743	12,419	24,162	56.2	61.4	58.8
23	Labuhanbatu Utara	17	20,798	20,558	41,356	12,648	13,445	26,093	60.8	65.4	63.1
24	Nias Utara	11	9,049	8,417	17,466	5,355	5,065	10,420	59.2	60.2	59.7
25	Nias Barat	8	5,265	5,229	10,494	-	-	6,471	0.0	0.0	61.7
26	Sibolga	5	4,739	4,473	9,212	3,659	3,282	6,941	77.2	73.4	75.3
27	Tanjung Balai	8	9,659	9,355	19,014	6,905	6,910	13,815	71.5	73.9	72.7
28	Pematang Siantar	19	11,156	10,883	22,039	6,372	6,422	12,794	57.1	59.0	58.1
29	Tebing Tinggi	9	7,847	7,615	15,462	4,648	4,683	9,331	59.2	61.5	60.3
30	Medan	41	98,687	94,951	193,638	80,467	78,941	159,408	81.5	83.1	82.3
31	Binjai	8	12,863	12,394	25,257	7,556	7,244	14,800	58.7	58.4	58.6
32	Padang Sidempuan	10	11,031	11,010	22,041	6,963	6,667	13,630	63.1	60.6	61.8
33	Gunung Sitoli	6	8,389	7,878	16,267	2,873	6,442	9,315	34.2	81.8	57.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	772,571	745,274	1,517,845	535,754	533,716	1,075,941	69.35	71.61	70.89

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	14,188	111	0.8	14,188	445	3.1	14,188	273	1.9
2	Mandailing Natal	26	32,891	267	0.8	32,891	253	0.8	32,891	153	0.5
3	Tapanuli Selatan	16	28,012	141	0.5	28,012	72	0.3	28,012	1,120	4.0
4	Tapanuli Tengah	23	24,597	127	0.5	24,597	929	3.8	24,597	2,699	11.0
5	Tapanuli Utara	19	20,212	153	0.8	20,109	91	0.5	20,109	154	0.8
6	Toba Samosir	19	13,769	916	6.7	8,326	2,620	31.5	7,884	463	5.9
7	Labuhanbatu	13	40,438	1,869	4.6	40,438	97	0.2	40,438	1,869	4.6
8	Asahan	25	55,102	350	0.6	55,102	-	0.0	55,102	-	0.0
9	Simalungun	34	57,031	1,222	2.1	54,785	1,068	1.9	57,031	977	1.7
10	Dairi	18	20,948	44	0.2	20,948	89	0.4	20,948	1,111	5.3
11	Karo	19	16,788	545	3.2	10,676	34	0.3	16,788	116	0.7
12	Deli Serdang	34	184,921	1,300	0.7	184,921	468	0.3	184,921	1,998	1.1
13	Langkat	30	89,618	152	0.2	89,618	216	0.2	89,618	484	0.5
14	Nias Selatan	35	16,797	188	1.1	16,729	226	1.4	16,729	3,942	23.6
15	Humbang Hasudutan	12	15,588	162	1.0	15,588	106	0.7	15,588	568	3.6
16	Pakpak Bharat	8	4,295	100	2.3	4,385	114	2.6	4,400	191	4.3
17	Samosir	12	10,199	529	5.2	10,199	1,320	12.9	10,199	230	2.3
18	Serdang Bedagai	20	52,219	3,966	7.6	44,766	898	2.0	52,219	1,063	2.0
19	Batubara	15	29,417	287	1.0	34,327	196	0.6	34,327	165	0.5
20	Padang Lawas	16	16,220	1,561	9.6	13,726	3,780	27.5	13,777	2,722	19.8
21	Padang Lawas Utara	17	25,511	607	2.4	25,511	820	3.2	25,511	428	1.7
22	Labuhanbatu Selatan	17	24,162	931	3.9	24,162	159	0.7	24,162	249	1.0
23	Labuhanbatu Utara	17	26,093	206	0.8	26,093		0.0	26,093	1,671	6.4
24	Nias Utara	11	10,420	270	2.6	10,420	135	1.3	10,420	226	2.2
25	Nias Barat	8	6,471	226	3.5	6,471	63	1.0	6,471	63	1.0
26	Sibolga	5	6,941	270	3.9	2,125	367	17.3	6,941	246	3.5
27	Tanjung Balai	8	13,815	75	0.5	13,815	12	0.1	13,815	55	0.4
28	Pematang Siantar	19	12,794	217	1.7	12,803	96	0.7	12,794	449	3.5
29	Tebing Tinggi	9	9,331	199	2.1	9,331	74	0.8	9,331	159	1.7
30	Medan	41	159,408	183	0.1	159,408	540	0.3	159,408	729	0.5
31	Binjai	8	14,800	124	0.8	12,665	109	0.9	14,800	275	1.9
32	Padang Sidempuan	10	13,630	113	0.8	13,630	45	0.3	13,630	235	1.7
33	Gunung Sitoli	6	9,315	426	4.6	8,450	804	9.5	8,450	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	1,075,941	17,837	1.66	1,049,215	16,246	1.51	1,071,592	25,083	2.33

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELYANAN KESAHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Nias		10	3,799	2,445	64.4	8,382	1,437	17.1	5,765	827	14.3	12,181	47	0.4	163	163	100.0	49	49	100.0	26	26	100.0
2	Mandailing Natal		26	10,538	10,361	98.3	7,972	6,900	86.6	5,755	5,326	92.5	21,005	17,261	82.2	412	412	100.0	116	116	100.0	61	61	100.0
3	Tapanuli Selatan		16	6,648	5,391	81.1	4,572	2,971	65.0	4,200	2,564	61.0	12,288	8,362	68.1	285	174	61.1	52	33	63.5	49	28	57.1
4	Tapanuli Tengah		23	7,201	7,103	98.6	7,304	7,146	97.8	6,023	5,284	87.7	58,121	58,121	100.0	337	336	99.7	91	91	100.0	50	50	100.0
5	Tapanuli Utara		19	7,311	3,612	49.4	4,415	4,396	99.6	3,678	3,658	99.5				389	0	0.0	83	0	0.0	51	0	0.0
6	Toba Samosir		19	5,912	4,823	81.6	3,227	3,156	97.8	2,517	2,504	99.5	9,139	7,979	87.3	228	227	99.6	51	45	88.2	37	29	78.4
7	Labuhanbatu		13	11,178	11,155	99.8	11,436	11,427	99.9	17,223	17,171	99.7	66,700	17,087	25.6	308	306	99.4	118	110	93.2	84	81	96.4
8	Asahan		25	18,704	18,704	100.0	14,383	14,383	100.0	10,091	10,091	100.0				404	404	100.0	113	113	100.0	56	56	100.0
9	Simalungun		34	17,590	16,337	92.9	16,080	15,211	94.6	26,679	20,347	76.3	9,536	8,538	89.5	915	824	90.1	191	126	66.0	92	58	63.0
10	Dairi		18	8,321	8,142	97.8	6,991	6,915	98.9	5,742	5,676	98.9	15,312	15,057	98.3	266	266	100.0	65	65	100.0	53	53	100.0
11	Karo		19	6,999	6,999	100.0	5,880	5,880	100.0	3,841	3,841	100.0	6,999	6,999	100.0	300	300	100.0	67	67	100.0	38	38	100.0
12	Deli Serdang		34	34,950	34,950	100.0	28,409	28,409	100.0	25,143	25,143	100.0	63,359	63,359	100.0	1,004	1,004	100.0	376	376	100.0	263	263	100.0
13	Langkat		30	10,939	10,894	99.6	11,107	11,107	100.0	7,963	7,963	100.0	21,267	10,894	51.2	583	435	74.6	166	138	83.1	104	85	81.7
14	Nias Selatan		35	-	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0	358	0	0.0	134	0	0.0	114	0	0.0
15	Humbang Hasudutan		12	13,731	13,731	100.0	7,099	7,093	99.9	7,157	7,145	99.8	26,183	21,192	80.9	222	222	100.0	48	48	100.0	29	29	100.0
16	Pakpak Bharat		8	1,294	1,143	88.3	1,035	1,005	97.1	1,026	1,012	98.6	3,353	3,024	90.2	69	69	100.0	31	31	100.0	11	11	100.0
17	Samosir		12	3,029	3,029	100.0	3,253	3,253	100.0	2,659	2,659	100.0	28,575	6,389	22.4	194	194	100.0	34	32	94.1	21	21	100.0
18	Serdang Bedagai		20	17,488	16,971	97.0	9,538	9,325	97.8	10,681	10,548	98.8	26,192	25,355	96.8	466	466	100.0	100	100	100.0	122	122	100.0
19	Batubara		15	9,576	8,907	93.0	8,762	5,569	63.6	7,147	2,818	39.4	25,485	17,294	67.9	288	288	100.0	93	93	100.0	55	55	100.0
20	Padang Lawas		16	7,058	7,058	100.0	5,039	4,871	96.7	3,506	3,349	95.5	38,517	29,427	76.4	202	162	80.2	75	66	88.0	53	45	84.9
21	Padang Lawas Utara		17	6,836	6,836	100.0	7,837	6,623	84.5	4,087	4,087	100.0	15,515	13,910	89.7	232	232	100.0	78	78	100.0	33	33	100.0
22	Labuhanbatu Selatan		17	7,510	7,245	96.5	5,835	5,774	99.0	4,389	4,330	98.7	38,069	30,720	80.7	217	217	100.0	93	93	100.0	62	62	100.0
23	Labuhanbatu Utara		17	8,303	5,480	66.0	5,784	4,768	82.4	3,343	3,319	99.3	20,654	18,317	88.7	236	236	100.0	71	71	100.0	33	33	100.0
24	Nias Utara		11	3,912	2,609	66.7	3,911	1,551	39.7	-	-	0.0	16,962	1,546	9.1	168	139	82.7	58	51	87.9	-	0	0.0
25	Nias Barat		8	2,367	-	0.0	-	-	0.0	-	-	0.0	-	-	#DIV/0!	103	-	0.0	42	-	0.0	24	-	0.0
26	Sibolga		5	1,959	1,959	100.0	1,676	1,676	100.0	1,862	1,862	100.0	3,230	3,230	100.0	50	50	100.0	20	20	100.0	20	20	100.0
27	Tanjung Balai		8	4,062	3,658	90.1	3,990	3,932	98.5	3,763	3,698	98.3	22,573	22,500	99.7	101	101	100.0	31	31	100.0	27	27	100.0
28	Pematang Siantar		19	4,826	4,826	100.0	6,266	6,183	98.7	9,067	9,024	99.5	11,092	10,746	96.9	175	175	100.0	49	49	100.0	64	64	100.0
29	Tebing Tinggi		9	3,582	3,390	94.6	3,774	3,541	93.8	4,447	3,824	86.0	5,956	5,517	92.6	112	112	100.0	33	33	100.0	37	37	100.0
30	Medan		41	45,569	42,099	92.4	43,229	40,804	94.4	42,003	41,685	99.2	374,384	56,464	15.1	908	908	100.0	426	425	99.8	348	348	100.0
31	Binjai		8	7,691	7,627	99.2	5,701	5,181	90.9	6,300	5,890	93.5	48,649	12,808	26.3	169	169	100.0	41	41	100.0	43	43	100.0
32	Padang Sidempuan		10	4,624	4,562	98.7	4,831	4,568	94.6	4,210	3,858	91.6	24,161	9,534	39.5	104	101	97.1	36	36	100.0	34	31	91.2
33	Gunung Sitoli		6	3,300	3,300	100.0	3,228	3,228	100.0	1,818	1,818	100.0	6,642	6,642	100.0	117	117	100.0	38	38	100.0	29	29	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	306,807	285,346	93.01	260,946	238,283	91.32	242,085	221,321	91.42	1,032,099	508,319	49.25	10,085	8,809	87.35	3,069	2,665	86.84	2,123	1,838	86.58

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	10	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Mandailing Natal	26	101	904	0.11	6,885	-	0.0
3	Tapanuli Selatan	16	2	146	0.01	148	0	0.0
4	Tapanuli Tengah	23	0	0	0.00	0	0	0.0
5	Tapanuli Utara	19	438	1,062	0.41	5,150	177	0.03
6	Toba Samosir	19	122	1,466	0.08	5,720	80	0.01
7	Labuhanbatu	13	258	593	0.44	8,355	-	0.0
8	Asahan	25	35	600	0.06	0	0	0.0
9	Simalungun	34	965	4,693	0.21	9,830	0	0.0
10	Dairi	18	1,576	1,352	1.17	-	-	0.0
11	Karo	19	635	1,758	0.36	6,980	540	0.08
12	Deli Serdang	34	35,685	3,714	9.61	36,813	171	0.005
13	Langkat	30	429	1,607	0.27	4,897	14	0.00
14	Nias Selatan	35	-	-	0.00	-	-	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	11	1,081	0.01	2,781	117	0.04
16	Pakpak Bharat	8	77	348	0.22	665	-	0.0
17	Samosir	12	47	752	0.06	3,940	42	0.01
18	Serdang Bedagai	20	669	1,785	0.37	5,357	240	0.04
19	Batubara	15	144	772	0.19	782	265	0.34
20	Padang Lawas	16	123	462	0.27	1,245	45	0.04
21	Padang Lawas Utara	17	199	692	0.29	592	-	0.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	1,221	715	1.71	6,437	0	0.0
23	Labuhanbatu Utara	17	0	472	0.00	634	18	0.03
24	Nias Utara	11	-	-	0.00	-	-	0.0
25	Nias Barat	8	0	0	0.00	0	0	0.0
26	Sibolga	5	506	2,486	0.20	9,277	213	0.02
27	Tanjung Balai	8	69	1,525	0.05	8,090	132	0.02
28	Pematang Siantar	19	240	2,078	0.12	1,083	225	0.21
29	Tebing Tinggi	9	5,071	1,013	0.10	5,071	246	0.05
30	Medan	41	2,893	17,499	0.17	89,047	3,206	0.04
31	Binjai	8	265	850	0.31	1,118	0	0.0
32	Padang Sidempuan	10	9	490	0.02	499	-	0.0
33	Gunung Sitoli	6	2,534	385	6.58	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)		580	54,324	51,300	1.06	221,396	5,731	0.03

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Nias		10	163	0	0.0	143	87.7	6,280	5,937	12,217	6,172	98.3	5,937	100.0	12,109	99.1	5,690	5,937	11,627	5,397	94.9	4,368	73.6	9,765	84.0
2	Mandailing Natal		26	412	76	18.4	132	32.0	30,469	29,278	59,747	8,320	27.3	7,863	26.9	16,183	27.1	2,582	2,317	4,899	312	12.1	322	13.9	634	12.9
3	Tapanuli Selatan		16	285	4	1.4	4	1.4	21,231	19,413	40,644	118	0.6	119	0.6	237	0.6	14	13	27	3	21.4	5	38.5	8	29.6
4	Tapanuli Tengah		23	337	0	0.0	336	99.7	3,671	3,530	7,201	3,671	100.0	3,530	100.0	7,201	100.0	1,836	1,765	3,601	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Tapanuli Utara		19	389	36	9.3	47	12.1	6,075	6,401	12,476	3,014	49.6	3,570	55.8	6,584	52.8	868	729	1,597	576	66.4	748	102.6	1,324	82.9
6	Toba Samosir		19	228	207	90.8	207	90.8	9,905	9,505	19,410	5,466	55.2	5,320	56.0	10,786	55.6	4,196	3,980	8,176	548	13.1	552	13.9	1,100	13.5
7	Labuhanbatu		13	308	198	64.3	248	80.5	29,139	27,044	56,183	29,139	100.0	27,044	100.0	56,183	100.0	2,423	2,153	4,576	1,827	75.4	1,653	76.8	3,480	76.0
8	Asahan		25	404	240	59.4	240	59.4	3,000	2,706	5,706	34	1.1	46	1.7	80	1.4	-	-	211	-	0.0	-	0.0	134	63.5
9	Simalungun		34	915	800	87.4	680	74.3	21,661	21,212	42,873	9,994	46.1	9,693	45.7	19,687	45.9	4,026	4,061	8,087	1,415	35.1	1,463	36.0	2,878	35.6
10	Dairi		18	266	266	100.0	266	100.0	23,443	22,390	45,833	7,762	33.1	7,263	32.4	15,025	32.8	1,525	1,404	2,929	707	46.4	682	48.6	1,389	47.4
11	Karo		19	300	300	100.0	300	100.0	15,636	14,844	30,480	7,433	47.5	7,258	48.9	14,691	48.2	2,099	2,038	4,137	134	6.4	181	8.9	315	7.6
12	Deli Serdang		34	1,004	544	54.2	851	84.8	101,289	93,414	194,703	62,846	62.0	59,703	63.9	122,549	62.9	15,807	14,956	30,763	5,306	33.6	5,459	36.5	10,765	35.0
13	Langkat		30	583	2	0.3	186	31.9	3,216	3,509	6,725	3,216	100.0	3,509	100.0	6,725	100.0	2,340	2,445	4,785	1,108	47.4	1,033	42.2	2,141	44.7
14	Nias Selatan		35	358	-	0.0	-	0.0	-	-	0	-	#####	-	#####	0	#####	-	-	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Humbang Hasuduta		12	222	142	64.0	123	55.4	13,055	12,304	25,359	3,802	29.1	3,770	30.6	7,572	29.9	1,258	1,218	2,476	215	17.1	232	19.0	447	18.1
16	Pakpak Bharat		8	69	39	56.5	39	56.5	631	557	1,188	394	62.4	315	56.6	709	59.7	322	251	573	322	100.0	251	100.0	573	100.0
17	Samosir		12	194	68	35.1	188	96.9	3,811	3,550	7,361	2,222	58.3	2,103	59.2	4,325	58.8	1,193	1,131	2,324	62	5.2	78	6.9	140	6.0
18	Serdang Bedagai		20	466	341	73.2	346	74.2	20,506	21,118	41,624	10,192	49.7	10,017	47.4	20,209	48.6	2,713	2,745	5,458	1,062	39.1	1,020	37.2	2,082	38.1
19	Batubara		15	288	6	2.1	6	2.1	3,027	2,837	5,864	3,027	100.0	2,245	79.1	5,272	89.9	2,314	1,553	3,867	66	2.9	57	3.7	123	3.2
20	Padang Lawas		16	202	46	22.8	64	31.7	14,144	10,857	25,001	2,006	14.2	2,016	18.6	4,022	16.1	564	531	1,095	251	44.5	214	40.3	465	42.5
21	Padang Lawas Utara		17	232	122	52.6	82	35.3	9,023	8,318	17,341	7,269	80.6	5,610	67.4	12,879	74.3	225	162	387	135	60.0	86	53.1	221	57.1
22	Labuhanbatu Selatan		17	217	217	100.0	217	100.0	9,611	10,284	19,895	6,169	64.2	5,542	53.9	11,711	58.9	3,500	2,937	6,437	3,500	100.0	2,937	100.0	6,437	100.0
23	Labuhanbatu Utara		17	236	96	40.7	144	61.0	20,654	18,317	38,971	11,386	55.1	9,667	52.8	21,053	54.0	4,878	4,809	9,687	3,235	66.3	3,030	63.0	6,265	64.7
24	Nias Utara		11	168	61	36.3	61	36.3	20,528	22,034	42,562	427	2.1	723	3.3	1,150	2.7	255	407	662	205	80.3	327	80.3	532	80.3
25	Nias Barat		8	103	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Sibolga		5	50	19	38.0	44	88.0	5,656	6,094	11,750	1,907	33.7	2,329	38.2	4,236	36.1	1,034	1,462	2,496	222	21.5	351	24.0	573	23.0
27	Tanjung Balai		8	102	16	15.7	75	73.5	5,489	4,969	10,458	3,939	71.8	4,309	86.7	8,248	78.9	4,190	4,256	8,446	4,171	99.5	4,228	99.3	8,399	99.4
28	Pematang Siantar		19	175	27	15.4	83	47.4	5,872	7,887	13,759	3,356	57.2	2,227	28.2	5,583	40.6	739	1,182	1,921	110	14.9	150	12.7	260	13.5
29	Tebing Tinggi		9	112	23	20.5	111	99.1	9,099	8,598	17,697	7,113	78.2	6,141	71.4	13,254	74.9	3,746	3,508	7,254	588	15.7	657	18.7	1,245	17.2
30	Medan		41	908	0	0.0	908	100.0	1,373,845	2,858,435	4,232,280	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25,601	26,117	51,718	7,601	29.7	8,354	32.0	15,955	30.8
31	Binjai		8	169	88	52.1	81	47.9	4,047	3,644	7,691	2,472	61.1	2,309	63.4	4,781	62.2	671	533	1,204	326	48.6	281	52.7	607	50.4
32	Padang Sidempuran		10	104	0	0.0	101	97.1	2,246	2,044	4,290	2,246	100.0	2,044	100.0	4,290	100.0	1,196	1,110	2,306	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	Gunung Sitoli		6	117	60	51.3	60	51.3	8,363	9,058	17,421	1,576	18.8	1,315	14.5	2,891	16.6	122	47	169	122	100.0	47	100.0	169	100.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)				10,086	4,044	40.1	6,373	63.2	1,804,622	3,270,088	5,074,710	216,688	12.0	203,537	6.2	420,225	8.3	97,927	95,757	193,895	39,526	40.4	38,766	40.5	78,426	40.4

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	10	36,054	40,530	76,584	1,747	4.8	1,914	4.7	3,661	4.8	1,747	100.0	1,914	100.0	3,661	100.0
2	Mandailing Natal	26	124,994	130,991	255,985	29,237	23.4	36,858	28.1	66,095	25.8	3,624	12.4	5,870	15.9	9,494	14.4
3	Tapanuli Selatan	16	79,753	80,930	160,683	4,269	5.4	5,503	6.8	9,772	6.1	1,954	45.8	2,476	45.0	4,430	45.3
4	Tapanuli Tengah	23	105,063	102,466	207,529	68,296	65.0	67,833	66.2	136,129	65.6	40,977	60.0	40,700	60.0	81,677	60.0
5	Tapanuli Utara	19	80,745	80,020	160,765	5,155	6.4	8,835	11.0	13,990	8.7	83	1.6	83	0.9	166	1.2
6	Toba Samosir	19	50,018	49,506	99,524	25,580	51.1	21,594	43.6	47,174	47.4	2,088	8.2	2,655	12.3	4,743	10.1
7	Labuhanbatu	13	150,050	145,962	296,012	16,534	11.0	31,606	21.7	48,140	16.3	3,755	22.7	6,007	19.0	9,762	20.3
8	Asahan	25	222,110	218,995	441,105	6,180	2.8	83,403	38.1	89,583	20.3	3,033	49.1	43,991	52.7	47,024	52.5
9	Simalungun	34	258,322	258,208	516,530	54,147	21.0	58,620	22.7	112,767	21.8	4,619	8.5	5,175	8.8	9,794	8.7
10	Dairi	18	78,495	77,481	155,976	44,416	56.6	50,086	64.6	94,502	60.6	6,428	14.5	8,884	17.7	15,312	16.2
11	Karo	19	121,732	122,397	244,129	148	0.1	437	0.4	585	0.2	46	31.1	182	41.6	228	39.0
12	Deli Serdang	34	687,913	682,576	1,370,489	112,108	16.3	79,669	11.7	191,777	14.0	33,467	29.9	23,105	29.0	56,572	29.5
13	Langkat	30	324,155	319,758	643,913	4,686	1.4	7,027	2.2	11,713	1.8	900	19.2	2,000	28.5	2,900	24.8
14	Nias Selatan	35	86,437	91,945	178,382	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	0.0	-	0.0	0	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	48,351	47,348	95,699	28,912	59.8	35,205	74.4	64,117	67.0	1,699	5.9	2,966	8.4	4,665	7.3
16	Pakpak Bharat	8	13,303	12,866	26,169	17,072	128.3	17,330	134.7	34,402	131.5	885	5.2	944	5.4	1,829	5.3
17	Samosir	12	33,660	33,004	66,664	18,953	56.3	19,871	60.2	38,824	58.2	1,818	9.6	2,155	10.8	3,973	10.2
18	Serdang Bedagai	20	189,096	187,453	376,549	8,536	4.5	11,563	6.2	20,099	5.3	3,134	36.7	5,179	44.8	8,313	41.4
19	Batubara	15	124,945	122,657	247,602	53,230	42.6	58,579	47.8	111,809	45.2	115	0.2	146	0.2	261	0.2
20	Padang Lawas	16	77,705	77,884	155,589	11,915	15.3	11,735	15.1	23,650	15.2	3,057	25.7	3,449	29.4	6,506	27.5
21	Padang Lawas Utara	17	75,128	74,556	149,684	8,096	10.8	7,742	10.4	15,838	10.6	-	0.0	-	0.0	0	0.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	103,357	98,665	202,022	51,523	49.8	55,153	55.9	106,676	52.8	106,406	206.5	2,985	5.4	109,391	102.5
23	Labuhanbatu Utara	17	109,038	106,200	215,238	5,676	5.2	6,207	5.8	11,883	5.5	5,676	100.0	6,207	100.0	11,883	100.0
24	Nias Utara	11	35,717	38,646	74,363	17,785	49.8	19,070	49.3	36,855	49.6	3,185	17.9	7,657	40.2	10,842	29.4
25	Nias Barat	8	20,444	24,055	44,499	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	0.0	-	0.0	0	0.0
26	Sibolga	5	27,393	26,674	54,067	12,308	44.9	15,037	56.4	27,345	50.6	2,270	18.4	2,586	17.2	4,856	17.8
27	Tanjung Balai	8	52,725	51,496	104,221	2,810	5.3	3,359	6.5	6,169	5.9	302	10.7	346	10.3	648	10.5
28	Pematang Siantar	19	77,869	82,132	160,001	1,807	2.3	3,937	4.8	5,744	3.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Tebing Tinggi	9	50,809	52,286	103,095	19,620	38.6	32,981	63.1	52,601	51.0	5,309	27.1	6,767	20.5	12,076	23.0
30	Medan	41	742,943	772,074	1,515,017	746,867	100.5	782,318	101.3	1,529,185	100.9	184,457	24.7	193,014	24.7	377,471	24.7
31	Binjai	8	88,444	89,678	178,122	44,432	50.2	50,481	56.3	94,913	53.3	18,511	41.7	33,045	65.5	51,556	54.3
32	Padang Sidempuan	10	66,410	70,809	137,219	20,505	30.9	27,831	39.3	48,336	35.2	4,831	23.6	6,581	23.6	11,412	23.6
33	Gunung Sitoli	6	40,332	43,360	83,692	6,340	15.7	7,843	18.1	14,183	16.9	-	0.0	-	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,383,510	4,413,608	8,797,118	1,448,890	33.1	1,619,627	36.7	3,068,517	34.9	444,376	30.7	417,069	25.8	861,445	28.1

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	4,546	4,871	9,417	3,843	84.5	3,582	73.5	7,425	78.8
2	Mandailing Natal	26	14,190	18,808	32,998	12,085	85.2	16,237	86.3	28,322	85.8
3	Tapanuli Selatan	16	9,110	12,515	21,625	7,313	80.3	8,071	64.5	15,384	71.1
4	Tapanuli Tengah	23	11,096	15,186	26,282	881	7.9	1,436	9.5	2,317	8.8
5	Tapanuli Utara	19	13,594	20,499	34,093	9,160	67.4	13,181	64.3	22,341	65.5
6	Toba Samosir	19	9,237	12,496	21,733	10,595	114.7	7,644	61.2	18,239	83.9
7	Labuhanbatu	13	14,109	15,512	29,621	8,489	60.2	10,190	65.7	18,679	63.1
8	Asahan	25	26,241	29,901	56,142	5,933	22.6	9,061	30.3	14,994	26.7
9	Simalungun	34	39,441	48,275	87,716	28,924	73.3	30,608	63.4	59,532	67.9
10	Dairi	18	11,172	15,210	26,382	8,625	77.2	10,512	69.1	19,137	72.5
11	Karo	19	17,333	22,317	39,650	8,036	46.4	16,425	73.6	24,461	61.7
12	Deli Serdang	34	67,219	72,266	139,485	62,734	93.3	69,048	95.5	131,782	94.5
13	Langkat	30	39,302	42,144	81,446	24,211	61.6	36,267	86.1	60,478	74.3
14	Nias Selatan	35	8,995	7,894	16,889	-	0.0	-	0.0	0	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	8,973	13,203	22,176	6,494	72.4	13,704	103.8	20,198	91.1
16	Pakpak Bharat	8	1,701	2,030	3,731	1,568	92.2	1,971	97.1	3,539	94.9
17	Samosir	12	6,204	9,042	15,246	2,646	42.6	5,155	57.0	7,801	51.2
18	Serdang Bedagai	20	24,098	27,595	51,693	19,238	79.8	22,166	80.3	41,404	80.1
19	Batubara	15	15,111	17,253	32,364	9,896	65.5	13,536	78.5	23,432	72.4
20	Padang Lawas	16	7,506	8,650	16,156	4,098	54.6	4,632	53.5	8,730	54.0
21	Padang Lawas Utara	17	7,606	8,914	16,520	2,819	37.1	2,940	33.0	5,759	34.9
22	Labuhanbatu Selatan	17	6,959	7,337	14,296	6,874	98.8	7,367	100.4	14,241	99.6
23	Labuhanbatu Utara	17	11,591	12,716	24,307	8,692	75.0	12,289	96.6	20,981	86.3
24	Nias Utara	11	4,359	4,692	9,051	661	15.2	571	12.2	1,232	13.6
25	Nias Barat	8	2,599	2,994	5,593	279	10.7	811	27.1	1,090	19.5
26	Sibolga	5	2,381	3,226	5,607	1,683	70.7	2,393	74.2	4,076	72.7
27	Tanjung Balai	8	5,331	6,397	11,728	1,774	33.3	2,739	42.8	4,513	38.5
28	Pematang Siantar	19	10,606	13,535	24,141	5,619	53.0	7,602	56.2	13,221	54.8
29	Tebing Tinggi	9	6,348	7,524	13,872	5,263	82.9	5,264	70.0	10,527	75.9
30	Medan	41	78,379	88,877	167,256	3,926	5.0	100,231	112.8	104,157	62.3
31	Binjai	8	10,104	10,999	21,103	2,085	20.6	5,676	51.6	7,761	36.8
32	Padang Sidempuan	10	5,906	7,876	13,782	3,363	56.9	4,380	55.6	7,743	56.2
33	Gunung Sitoli	6	4,241	5,611	9,852	1,608	37.9	2,139	38.1	3,747	38.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	505,588	596,365	1,101,953	279,415	55.27	447,828	75.09	727,243	66.00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	10	10	5	7	10	10	10
2	Mandailing Natal	26	26	26	26	26	26	26
3	Tapanuli Selatan	16	16	16	4	10	10	10
4	Tapanuli Tengah	23	23	23	3	23	23	23
5	Tapanuli Utara	19	20	20	20	20	20	20
6	Toba Samosir	19	16	13	14	16	16	16
7	Labuhanbatu	13	13	13	13	13	13	13
8	Asahan	25	22	22	7	22	22	22
9	Simalungun	34	36	29	20	36	34	34
10	Dairi	18	18	18	18	18	18	18
11	Karo	19	19	19	7	19	19	19
12	Deli Serdang	34	34	34	34	34	34	34
13	Langkat	30	30	30	11	8	8	8
14	Nias Selatan	35	35	35	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	12	12	12	12	12	12
16	Pakpak Bharat	8	8	8	3	8	8	8
17	Samosir	12	12	12	5	12	12	12
18	Serdang Bedagai	20	20	20	20	20	20	20
19	Batubara	15	13	11	3	13	13	13
20	Padang Lawas	16	14	8	4	11	11	9
21	Padang Lawas Utara	17	17	17	3	17	17	17
22	Labuhanbatu Selatan	17	17	17	17	17	17	17
23	Labuhanbatu Utara	17	17	17	4	17	17	17
24	Nias Utara	11	11	11	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	8	0	2	0	0	0
26	Sibolga	5	5	5	5	5	5	5
27	Tanjung Balai	8	8	8	8	8	8	8
28	Pematang Siantar	19	19	19	4	19	19	19
29	Tebing Tinggi	9	9	9	9	9	9	9
30	Medan	41	39	39	6	39	39	39
31	Binjai	8	7	8	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	9	9	1	9	9	9
33	Gunung Sitoli	6	6	6	0	6	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	569	539	290	477	475	473
PERSENTASE			98.1	92.9	50.0	82.2	81.9	81.6

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	10	1,316	79	50.64	77	49.36	156	527
2	Mandailing Natal	26	3,872	473	69.05	212	30.95	685	64
3	Tapanuli Selatan	16	562	359	63.88	203	36.12	562	42
4	Tapanuli Tengah	23	2,866	514	62.45	309	37.55	823	100
5	Tapanuli Utara	19	672	405	60.27	267	39.73	672	5
6	Toba Samosir	19	3,456	285	73.45	103	26.55	388	22
7	Labuhanbatu	13	4,717	574	59.36	393	40.64	967	64
8	Asahan	25	585	330	56.41	255	43.59	585	14
9	Simalungun	34	7,785	939	69.25	417	30.75	1,356	163
10	Dairi	18	1,207	433	75.83	138	24.17	571	21
11	Karo	19	1,624	582	72.21	224	27.79	806	25
12	Deli Serdang	34	1,706	2,195	64.69	1,198	35.31	3,393	168
13	Langkat	30	4,620	763	62.29	462	37.71	1,225	36
14	Nias Selatan	35	1,073	94	54.34	79	45.66	173	7
15	Humbang Hasudutan	12	426	189	74.41	65	25.59	254	11
16	Pakpak Bharat	8	3,179	82	74.55	28	25.45	110	1
17	Samosir	12	2,079	210	72.92	78	27.08	288	21
18	Serdang Bedagai	20	6,746	524	63.98	295	36.02	819	19
19	Batubara	15	1,490	286	64.85	155	35.15	441	10
20	Padang Lawas	16	55	209	64.31	116	35.69	325	18
21	Padang Lawas Utara	17	1,037	216	65.26	115	34.74	331	7
22	Labuhanbatu Selatan	17	177	116	62.37	70	37.63	186	3
23	Labuhanbatu Utara	17	676	332	70.34	140	29.66	472	26
24	Nias Utara	11	0	23	88.46	3	11.54	26	2
25	Nias Barat	8	808	85	52.80	76	47.20	161	26
26	Sibolga	5	1,190	301	57.22	225	42.78	526	154
27	Tanjung Balai	8	451	304	67.41	147	32.59	451	2
28	Pematang Siantar	19	459	473	69.05	212	30.95	685	64
29	Tebing Tinggi	9	737	204	71.33	82	28.67	286	8
30	Medan	41	0	4,692	63.54	2,692	36.46	7,384	377
31	Binjai	8	990	314	65.55	165	34.45	479	0
32	Padang Sidempuan	10	3,496	390	61.51	244	38.49	634	107
33	Gunung Sitoli	6	524	119	60.10	79	39.90	198	22
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	60,581	17,094	64.71	9,324	35.29	26,418	2,136
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			71,296						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAN						85.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								183	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018								49,907	
CASE DETECTION RATE (%)								52.9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									35.7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
627 ROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Nias	10	77	76	153	79	77	156	78	101.30	76	100.00	154	100.65	2	2.53	1	1.30	3	1.92	80	101.27	77	100.00	157	100.64	1	0.64	
2	Mandailing Natal	26	507	320	827	568	357	925	438	86.39	283	88.44	721	87.18	94	16.55	64	17.93	158	17.08	532	93.66	347	97.20	879	95.03	21	2.27	
3	Tapanuli Selatan	16	150	83	233	359	203	562	190	126.67	93	112.05	283	121.46	85	23.68	46	22.66	131	23.31	275	76.60	139	68.47	414	73.67	10	1.78	
4	Tapanuli Tengah	23	498	304	802	514	309	823	425	85.34	191	62.83	616	76.81	110	21.40	44	14.24	154	18.71	535	104.09	235	76.05	770	93.56	0	0.00	
5	Tapanuli Utara	19	325	203	528	405	267	672	283	87.08	176	86.70	459	86.93	345	85.19	224	83.90	569	84.67	628	155.06	400	149.81	1,028	152.98	3	0.45	
6	Toba Samosir	19	148	53	201	205	89	294	144	97.30	49	92.45	193	96.02	58	28.29	21	23.60	79	26.87	202	98.54	70	78.65	272	92.52	9	3.06	
7	Labuhanbatu	13	334	172	506	448	250	698	298	89.22	154	89.53	452	89.33	118	26.34	81	32.40	199	28.51	416	92.86	235	94.00	651	93.27	21	3.01	
8	Asahan	25	330	255	585	330	255	585	166	50.30	93	36.47	259	44.27	76	23.03	36	14.12	112	19.15	242	73.33	129	50.59	371	63.42	0	0.00	
9	Simalungun	34	607	255	862	939	417	1,356	547	90.12	230	90.20	777	90.14	300	31.95	151	36.21	451	33.26	847	90.20	381	91.37	1,228	90.56	34	2.51	
10	Dairi	18	245	81	326	384	161	545	205	83.67	73	90.12	278	85.28	106	27.60	65	40.37	171	31.38	311	80.99	138	85.71	449	82.39	7	1.28	
11	Karo	19	124	58	182	459	202	661	116	93.55	57	98.28	173	95.05	334	72.77	142	70.30	476	72.01	450	98.04	199	98.51	649	98.18	5	0.76	
12	Deli Serdang	34	1,338	716	2,054	2,036	1,154	3,190	1,088	81.32	293	40.92	1,381	67.23	749	36.79	479	41.51	1,228	38.50	1,837	90.23	772	66.90	2,609	81.79	54	1.69	
13	Langkat	30	445	264	709	638	381	1,019	202	45.39	120	45.45	322	45.42	432	67.71	257	67.45	689	67.62	634	99.37	377	98.95	1,011	99.21	5	0.49	
14	Nias Selatan	35	91	69	160	107	84	191	47	51.65	28	40.58	75	46.88	2	1.87	4	4.76	6	3.14	49	45.79	32	38.10	81	42.41	10	5.24	
15	Humbang Hasudutan	12	90	45	135	176	86	262	82	91.11	41	91.11	123	91.11	85	48.30	40	46.51	125	47.71	167	94.89	81	94.19	248	94.66	6	2.29	
16	Pakpak Bharat	8	53	24	77	81	40	121	51	96.23	52	216.67	103	133.77	30	37.04	18	45.00	48	39.67	81	100.00	70	175.00	151	124.79	1	0.83	
17	Samosir	12	101	25	126	202	49	251	74	73.27	19	76.00	93	73.81	84	41.58	24	48.98	108	43.03	158	78.22	43	87.76	201	80.08	0	0.00	
18	Serdang Bedagai	20	389	203	592	524	296	820	309	79.43	161	79.31	470	79.39	133	25.38	71	23.99	204	24.88	442	84.35	232	78.38	674	82.20	22	2.68	
19	Batubara	15	154	85	239	279	160	439	121	78.57	71	83.53	192	80.33	121	43.37	71	44.38	192	43.74	242	86.74	142	88.75	384	87.47	13	2.96	
20	Padang Lawas	16	129	62	191	282	143	425	76	58.91	45	72.58	121	63.35	27	9.57	14	9.79	41	9.65	103	36.52	59	41.26	162	38.12	11	2.59	
21	Padang Lawas Utara	17	211	-	211	246	124	370	205	97.16	105	#DIV/0!	310	146.92	27	10.98	15	12.10	42	11.35	232	94.31	120	96.77	352	95.14	11	2.97	
22	Labuhanbatu Selatan	17	114	69	183	112	69	181	13	11.40	12	17.39	25	13.66	12	10.71	7	10.14	19	10.50	25	22.32	19	27.54	44	24.31	4	2.21	
23	Labuhanbatu Utara	17	184	84	268	242	137	379	110	59.78	71	84.52	181	67.54	116	47.93	71	51.82	187	49.34	226	93.39	142	103.65	368	97.10	5	1.32	
24	Nias Utara	11	-	-	0	-	-	0	-	0.00	-	0.00	0	0.00	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	-	0.00	
25	Nias Barat	8	69	44	113	74	46	120	28	40.58	10	22.73	38	33.63	38	51.35	40	86.96	78	65.00	66	89.19	50	108.70	116	96.67	3	2.50	
26	Sibolga	5	101	65	166	166	108	274	95	94.06	63	96.92	158	95.18	55	33.13	37	34.26	92	33.58	150	90.36	100	92.59	250	91.24	3	1.09	
27	Tanjung Balai	8	287	139	426	287	139	426	55	19.16	43	30.94	98	23.00	43	14.98	24	17.27	67	15.73	98	34.15	67	48.20	165	38.73	5	1.17	
28	Pematang Siantar	19	230	99	329	393	205	598	211	91.74	89	89.90	300	91.19	155	39.44	113	55.12	268	44.82	366	93.13	202	98.54	568	94.98	11	1.84	
29	Tebing Tinggi	9	174	73	247	204	82	286	49	28.16	11	15.07	60	24.29	11	5.39	3	3.66	14	4.90	28	13.73	14	17.07	42	14.69	2	0.70	
30	Medan	41	2,279	1,133	3,412	5,333	3,068	8,401	1,419	62.26	772	68.14	2,191	64.21	2,712	50.85	1,746	56.91	4,458	53.07	4,131	77.46	2,518	82.07	6,649	79.15	16	0.19	
31	Binjai	8	65	59	124	311	224	535	28	43.08	21	35.59	49	39.52	278	89.39	201	89.73	479	89.53	306	98.39	222	99.11	528	98.69	4	0.75	
32	Padang Sidempuan	10	216	135	351	323	215	538	204	94.44	126	93.33	330	94.02	112	34.67	80	37.21	192	35.69	316	97.83	206	95.81	522	97.03	2	0.37	
33	Gunung Sitoli	6	117	78	195	117	78	195	110	94.02	65	83.33	175	89.74	110	94.02	65	83.33	175	89.74	220	188.03	130	166.67	350	179.49	9	4.62	
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	10,544	5,331	15,513	16,823	9,475	26,298	7,467	70.82	4,154	77.92	11,160	71.94	6,960	41.37	4,255	44.91	11,215	42.65	14,427	85.76	8,409	88.7	22,836	86.84	308	1.17

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA						
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%							
								L	P	L	P	L	P	L + P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	Nias	10	19,091	0	0	#DIV/0!	477	0	0	0	0	0	0	0	0.0	754	899	1,653				
2	Mandailing Natal	26	51,787	18,919	18,919	100.0	1,548	1	1	0	0	1	1	2	0.1	9,322	9,091	18,413				
3	Tapanuli Selatan	16	31,812	6,630	4,228	63.8	951	0	1	0	0	0	1	1	0.1	3,215	3,314	6,529				
4	Tapanuli Tengah	23	44,694	4,798	4,709	98.1	1,336	14	4	1	1	15	5	20	1.5	2,391	2,320	4,711				
5	Tapanuli Utara	19	34,711	5,335	3,544	66.4	1,038	17	14	3	1	20	15	35	3.4	6,345	6,476	12,821				
6	Toba Samosir	19	20,457	5,813	5,813	100.0	612	30	18	1	0	31	18	49	8.0	2,272	2,064	4,336				
7	Labuhanbatu	13	54,769	6,791	357	5.3	1,638	22	31	1	1	23	32	55	3.4	3,376	3,382	6,758				
8	Asahan	25	75,372	7,986	4,707	58.9	2,254	13	3	0	0	13	3	16	0.7	4,008	3,924	7,932				
9	Simalungun	34	84,521	7,180	5,960	83.0	2,527	324	383	9	9	333	392	725	28.7	11,420	12,124	23,544				
10	Dairi	18	32,597	0	32	#DIV/0!	975	2	0	0	0	2	0	2	0.2	3,308	3,625	6,933				
11	Karo	19	43,260	0	0	0.0	1,293	0	0	0	0	0	0	0	0.0	1,175	2,149	3,324				
12	Deli Serdang	34	221,025	44,121	28,783	65.2	6,609	1,301	1,167	10	6	1,311	1,173	2,484	37.6	21,455	21,513	42,968				
13	Langkat	30	102,752	6,673	4,118	61.7	3,072	336	252	14	10	350	262	612	19.9	2,791	3,156	5,947				
14	Nias Selatan	35	32,874	0	0	#DIV/0!	983	0	1	1	1	1	2	3	0.3	5,129	5,032	10,161				
15	Humbang Hasudutan	12	19,064	2,936	2,181	74.3	570	8	2	0	0	8	2	10	1.8	2,525	2,492	5,017				
16	Pakpak Bharat	8	4,925	2,628	2,628	100.0	147	7	3	0	0	7	3	10	6.8	1,043	1,086	2,129				
17	Samosir	12	63,041	3,522	2,808	79.7	1,885	9	3	0	0	9	3	12	0.6	1,837	1,639	3,476				
18	Serdang Bedagai	20	63,041	12,705	9,680	76.2	1,885	52	56	0	0	52	56	108	5.7	5,812	5,802	11,614				
19	Batubara	15	44,654	132,333	3,060	2.3	1,335	857	2	0	0	857	2	859	64.3	2,107	2,162	4,269				
20	Padang Lawas	16	37,764	2,628	2,628	100.0	1,129	4	2	0	0	4	2	6	0.5	2,630	2,174	4,804				
21	Padang Lawas Utara	17	37,353	3,067	1,321	43.1	1,117	25	14	0	1	25	15	40	3.6	1,421	1,436	2,857				
22	Labuhanbatu Selatan	17	41,116	6,309	3,444	54.6	1,229	2	7	0	1	2	8	10	0.8	2,441	2,265	4,706				
23	Labuhanbatu Utara	17	41,356	6,512	6,430	98.7	1,237	13	15	0	0	13	15	28	2.3	3,201	3,327	6,528				
24	Nias Utara	11	17,466	430	430	100.0	522	0	0	0	0	0	0	0	0.0	215	215	430				
25	Nias Barat	8	11,097	19	10	52.6	332	1	0	0	0	1	0	1	0.3	70	50	120				
26	Sibolga	5	9,212	4,891	4,740	96.9	275	12	15	1	0	13	15	28	10.2	2,757	2,495	5,252				
27	Tanjung Balai	8	19,014	211	175	82.9	569	20	8	3	2	23	10	33	5.8	3,409	2,483	5,892				
28	Pematang Siantar	19	22,039	2,447	1,315	53.7	659	47	48	4	5	51	53	104	15.8	2,358	2,412	4,770				
29	Tebing Tinggi	9	12,324	3,694	1,815	49.1	368	66	52	0	0	66	52	118	32.0	1,982	1,869	3,851				
30	Medan	41	193,638	57,257	43,544	76.1	5,790	417	362	20	21	437	383	820	14.2	28,664	28,762	57,426				
31	Binjai	8	25,257	4,425	5,617	126.9	755	8	9	0	1	8	10	18	2.4	6,174	2,176	8,350				
32	Padang Sidempuan	10	22,041	0	0	#DIV/0!	659	0	2	0	0	0	2	2	0.3	1,833	1,709	3,542				
33	Gunung Sitoli	6	16,267	898	30	3.3	486	126	132	0	0	126	132	258	53.0	889	902	1,791				
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	1,550,391	361,158	173,026	47.9	46,357	3,734	2,607	68	60	3,802	2,667	6,469	14.0	148,329	144,525	292,854				
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2.99																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						19																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						65.5%																

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	Nias				
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	10	0	10	0.7
	≥ 50 TAHUN	0	1	1	0.1
2	Mandailing Natal				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	4	1	5	0.3
	25 - 49 TAHUN	10	0	10	0.7
	≥ 50 TAHUN			0	0.0
3	Tapanuli Selatan				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
	25 - 49 TAHUN	5	0	5	0.3
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
4	Tapanuli Tengah				
	≤ 4 TAHUN	2	1	3	0.2
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.1
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	1	1	2	0.1
	25 - 49 TAHUN	20	21	41	2.7
	≥ 50 TAHUN	4	0	4	0.3
5	Tapanuli Utara				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.1
	15 - 19 TAHUN	2	0	2	0.1
	20 - 24 TAHUN	9	2	11	0.7
	25 - 49 TAHUN	0	10	10	0.7
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0

6	Toba Samosir				
	≤ 4 TAHUN	0	2	2	0.1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	2	0	2	0.1
	20 - 24 TAHUN	6	2	8	0.5
	25 - 49 TAHUN	40	33	73	4.9
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	0.2
7	Labuhanbatu				
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0.1
	20 - 24 TAHUN	7	0	7	0.5
	25 - 49 TAHUN	22	5	27	1.8
	≥ 50 TAHUN	4	0	4	0.3
8	Asahan				
	≤ 4 TAHUN	0	2	2	0.1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0.1
	20 - 24 TAHUN	7	0	7	0.5
	25 - 49 TAHUN	42	11	53	3.5
	≥ 50 TAHUN	6	4	10	0.7
9	Simalungun				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	1	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	14	14	28	1.9
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	0.2
10	Dairi				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	1	0	1	0.1
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
11	Karo				
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0.1
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.1
	15 - 19 TAHUN	2	0	2	0.1
	20 - 24 TAHUN	5	2	7	0.5
	25 - 49 TAHUN	56	22	78	5.2
	≥ 50 TAHUN	7	2	9	0.6

12	Deli Serdang				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	5	1	6	0.4
	20 - 24 TAHUN	18	3	21	1.4
	25 - 49 TAHUN	46	39	85	5.7
	≥ 50 TAHUN	11	5	16	1.1
13	Langkat				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	8	2	10	0.7
	25 - 49 TAHUN	10	4	14	0.9
	≥ 50 TAHUN	0		0	0.0
14	Nias Selatan				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
	25 - 49 TAHUN	1	0	1	0.1
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
15	Humbang Hasudutan				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	4	6	10	0.7
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
16	Pakpak Bharat				
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
	25 - 49 TAHUN	2	4	6	0.4
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
17	Samosir				
	≤ 4 TAHUN	0	2	2	0.1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
	25 - 49 TAHUN	6	2	8	0.5
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0.1

18	Serdang Bedagai				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.1
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0.1
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
	25 - 49 TAHUN	3	4	7	0.5
	≥ 50 TAHUN	18		18	1.2
19	Batubara				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0.1
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	16	4	20	1.3
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
20	Padang Lawas				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
21	Padang Lawas Utara				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	1	2	3	0.2
	≥ 50 TAHUN	3	0	3	0.2
22	Labuhanbatu Selatan				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	1	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	1	2	3	0.2
	≥ 50 TAHUN	0	5	5	0.3
23	Labuhanbatu Utara				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	0.1
	25 - 49 TAHUN	7	0	7	0.5
	≥ 50 TAHUN		0	0	0.0

24	Nias Utara				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
25	Nias Barat				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
26	Sibolga				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	13	9	22	1.5
	≥ 50 TAHUN	1	1	2	0.1
27	Tanjung Balai				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	0.1
	25 - 49 TAHUN	6	4	10	0.7
	≥ 50 TAHUN	0	1	1	0.1
28	Pematang Siantar				
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0.1
	20 - 24 TAHUN	1	2	3	0.2
	25 - 49 TAHUN	31	11	42	2.8
	≥ 50 TAHUN	3		3	0.2
29	Tebing Tinggi				
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0.1
	20 - 24 TAHUN	1	2	3	0.2
	25 - 49 TAHUN	31	11	42	2.8
	≥ 50 TAHUN	3	0	3	0.2

30	Medan				
	≤ 4 TAHUN	2	2	4	0.3
	5 - 14 TAHUN	3	1	4	0.3
	15 - 19 TAHUN	16	2	18	1.2
	20 - 24 TAHUN	107	10	117	7.8
	25 - 49 TAHUN	344	76	420	28.0
	≥ 50 TAHUN	26	12	38	2.5
31	Binjai				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0.1
	20 - 24 TAHUN	0	1	1	0.1
	25 - 49 TAHUN	9	5	14	0.9
	≥ 50 TAHUN	2	0	2	0.1
32	Padang Sidempuan				
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	1	3	4	0.3
	25 - 49 TAHUN	15	2	17	1.1
	≥ 50 TAHUN	1	1	2	0.1
33	Gunung Sitoli				
	≤ 4 TAHUN	2	0	2	0.1
	5 - 14 TAHUN	1	1	2	0.1
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
	20 - 24 TAHUN	2	4	6	0.4
	25 - 49 TAHUN	5	6	11	0.7
	≥ 50 TAHUN			0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,097	401	1,498	
PROPORSI JENIS KELAMIN		73.2	26.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					434758
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					71958
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					16.6

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nias											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	1	1	0.1	0	1	1	0.1	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	6	0	6	0.7	6	0	6	0.7	2	0	2
	30 - 39 TAHUN	4	0	4	0.5	4	0	4	0.5	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	1	0	1	0.1	1	0	1	0.1	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	0	1	1	0.1	0	1	1	0.1	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	Mandailing Natal											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	5	0	5	0.6	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	Tapanuli Utara											
	< 1 TAHUN	1	0	1	0.1	1	0	1	0.1	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	1	0	1	0.1	1	0	1	0.1	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	1	0	1	0.1	1	0	1	0.1	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
6	Toba Samosir											
	< 1 TAHUN	1	0	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	1	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	5	1	6	0.7	0	0	0	0.0	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	11	3	14	1.6	0	0	0	0.0	2	0	2
	40 - 49 TAHUN	4	0	4	0.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0

7	Labuhanbatu											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	2	1	3	0.3	11	1	12	1.4	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	1	0	1	0.1	5	3	8	0.9	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	1	1	2	0.2	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	2	0	2	0.2	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
8	Asahan											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	2	0	2	0.2	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	1	0	1	0.1	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	1	0	1	0.1	34	17	51	5.8	13	9	22
	30 - 39 TAHUN	2	0	2	0.2	53	26	79	9.0	17	9	26
	40 - 49 TAHUN	0	1	1	0.1	23	13	36	4.1	3	1	4
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	0.1	8	2	10	1.1	2	0	2
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	1	0	1	0.1	0	1	1
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
9	Simalungun											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	6	7	13	1.5	0	0	0	0.0	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	8	5	13	1.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	1	0	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
10	Dairi											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	2	0	2	0.2	0	0	0	0.0	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	5	3	8	0.9	0	0	0	0.0	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	2	0	2	0.2	0	0	0	0.0	1	0	1
	50 - 59 TAHUN			0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	1	0	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
11	Karo											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	2	0	2	0.2	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
12	Deli Serdang											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	4	1	5	0.6	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	4	2	6	0.7	0	0	0	0.0	3	3	6
	40 - 49 TAHUN	6	1	7	0.8	0	0	0	0.0	3	6	9
	50 - 59 TAHUN	11	3	14	1.6	0	0	0	0.0	0	7	7
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
13	Langkat											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	6	7	13	1.5	0	0	0	0.0	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	8	5	13	1.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	1	0	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0

14	Nias Selatan											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0		0	0	0.0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan			0								
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	1	1	0.1	0	1	1	0.1	0	1	1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	4	4	8	0.9	4	4	8	0.9	1	2	3
	40 - 49 TAHUN	1	0	1	0.1	1	0	1	0.1	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
16	Pakpak Bharat											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	1	1	2	0.2	0	1	1	0.1	0	1	1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	1	1	2
	20 - 29 TAHUN	1	2	3	0.3	0	2	2	0.2	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	1	2	3	0.3	2	2	4	0.5	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
17	Samosir											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
18	Serdang Bedagai											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	2	1	3	0.3	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	1	1	2	0.2	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.1	1	1	2	0.2	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0.1	0	1	1	0.1	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	7	1	8	0.9	9	4	13	1.5	0	1	1
	30 - 39 TAHUN	12	0	12	1.4	45	36	81	9.2	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	2	3	5	0.6	35	10	45	5.1	0	1	1
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	1	1	2	0.2	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
19	Batubara											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	1	0	1	0.1	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	6	0	6	0.7	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	4	0	4	0.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	1	0	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
20	Padang Lawas											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	1	1	0.1	0	1	1	0.1	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	1	0	1	0.1	6	0	6	0.7	2	0	2
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	4	0	4	0.5	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	1	0	1	0.1	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	2	1	3	0.3	0	1	1	0.1	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0

21	Padang Lawas Utara											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	1	1	0.1	1	0	1	0.1	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	2	2	0.2	2	0	2	0.2	2	0	2
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0		0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
24	Nias Utara											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
25	Nias Barat											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
26	Sibolga											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
27	Tanjung Balai											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	1	1	2
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	1	0	1
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	1	0	1

28	Pematang Siantar											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	1	0	1	0.1	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	2	5	7	0.8	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	4	4	8	0.9	22	25	47	5.3	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	9	4	13	1.5	56	30	86	9.8	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	1	3	4	0.5	70	35	105	11.9	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	11	16	27	3.1	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	1	0	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
29	Tebing Tinggi											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	10	10	4	0.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	8	8	4	0.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	3	3	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	2	2	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
30	Medan											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	2	2	4	0.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	3	1	4	0.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	16	2	18	2.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	107	10	117	13.3	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	344	76	420	47.7	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	26	12	38	4.3	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	883	233	1,116
31	Binjai											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	1	1	0.1	0	1	1	0.1	0	1	1
	30 - 39 TAHUN	2	1	3	0.3	2	1	3	0.3	2	1	3
	40 - 49 TAHUN	2	1	3	0.3	2	1	3	0.3	2	1	3
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
32	Padang Sidempuan											
	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
33	Gunung Sitoli											
	< 1 TAHUN		0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	2	0	2	0.2	0	0	0	0.0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	1	1	2	0.2	0	0	0	0.0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0.1	0	0	0	0.0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	2	6	8	0.9	0	0	0	0.0	2	0	2
	30 - 39 TAHUN	2	3	5	0.6	0	0	0	0.0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	3	1	4	0.5	0	0	0	0.0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		703	215	881		442	246	688		962	280	1,242
PROPORSI JENIS KELAMIN		79.8	24.4			64.2	35.8			77.5	22.5	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nias	10	142,840	3,857	3,219	2,767	71.75	1,427	44.33	2,767	100.00	1,427	100.00	1,427	100.00
2	Mandailing Natal	26	443,490	11,974	8,731	7,617	63.61	6,124	70.14	7,617	100.00	6,124	100.00	6,124	100.00
3	Tapanuli Selatan	16	280,283	7,568	5,364	7,147	94.44	2,262	42.17	7,147	100.00	2,262	100.00	14	0.62
4	Tapanuli Tengah	23	370,171	9,995	7,535	4,459	44.61	1,643	21.80	4,459	100.00	1,643	100.00	1,643	100.00
5	Tapanuli Utara	19	299,881	8,097	5,852	3,391	41.88	2,193	37.47	3,085	90.98	2,066	94.21	1,048	47.79
6	Toba Samosir	19	182,673	4,932	3,449	1,217	24.67	3,428	99.39	1,217	100.00	3,428	100.00	0	0.00
7	Labuhanbatu	13	486,480	13,135	9,234	1,781	13.56	4,865	52.69	485	27.23	682	14.02	502	10.32
8	Asahan	25	724,379	19,558	12,708	9,149	46.78	2,734	21.51	9,149	100.00	2,734	100.00	273	9.99
9	Simalungun	34	863,693	23,320	14,250	11,935	51.18	5,046	35.41	8,212	68.81	3,333	66.05	2,846	56.40
10	Dairi	18	283,203	7,646	5,496	4,890	63.95	853	15.52	4,071	83.25	853	100.00	853	100.00
11	Karo	19	409,675	11,061	7,294	5,999	54.23	1,198	16.43	4,347	72.46	1,198	100.00	0	0.00
12	Deli Serdang	34	2,155,625	58,202	37,265	52,892	90.88	14,677	39.39	52,892	100.00	14,677	100.00	14,677	100.00
13	Langkat	30	1,035,411	27,956	17,324	10,025	35.86	7,654	44.18	8,710	86.88	6,455	84.33	0	0.00
14	Nias Selatan	35	317,207	8,565	5,543	1,213	14.16	545	9.83	906	74.69	261	47.89	272	49.91
15	Humbang Hasudutan	12	188,480	5,089	3,214	4,263	83.77	1,384	43.06	3,805	89.26	1,279	92.41	1,036	74.86
16	Pakpak Bharat	8	48,119	1,299	830	2,165	166.64	427	51.42	2,165	100.00	427	100.00	0	0.00
17	Samosir	12	125,816	3,397	10,629	3,124	91.96	817	7.69	3,124	100.00	806	98.65	806	98.65
18	Serdang Bedagai	20	614,618	16,595	10,629	10,474	63.12	2,359	22.19	1,559	14.88	2,194	93.01	108	4.58
19	Batubara	15	412,992	11,151	7,529	10,280	92.19	1,523	20.23	0	0.00	0	0.00	0	0.00
20	Padang Lawas	16	275,515	7,439	6,367	4,589	61.69	3,550	55.76	4,183	91.15	3,344	94.20	1,508	42.48
21	Padang Lawas Utara	17	267,771	7,230	6,298	3,355	46.41	4,163	66.10	879	26.20	3,447	82.80	3,590	86.24
22	Labuhanbatu Selatan	17	332,922	8,989	6,932	3,389	37.70	827	11.93	3,389	100.00	827	100.00	391	47.28
23	Labuhanbatu Utara	17	360,926	9,745	6,973	7,338	75.30	2,243	32.17	7,338	100.00	2,243	100.00	2,243	100.00
24	Nias Utara	11	137,002	3,699	2,945	298	8.06	-	0.00	298	100.00	-	0.00	-	0.00
25	Nias Barat	8	81,663	2,205	1,871	288	13.06	-	0.00	288	100.00	-	0.00	-	0.00
26	Sibolga	5	87,317	2,358	1,553	1,328	56.33	974	62.71	1,328	100.00	974	100.00	0	0.00
27	Tanjung Balai	8	173,302	4,679	3,206	2,569	54.90	1,200	37.43	2,088	81.28	1,152	96.00	495	41.25
28	Pematang Siantar	19	253,500	6,845	3,716	2,912	42.55	814	21.91	2,133	73.25	771	94.72	0	0.00
29	Tebing Tinggi	9	162,581	4,390	2,078	2,025	46.13	451	21.71	2,017	99.60	451	100.00	-	0.00
30	Medan	41	2,264,145	61,132	32,647	25,637	41.94	7,656	23.45	25,628	99.96	7,656	100.00	7,656	100.00
31	Binjai	8	273,892	7,395	4,258	2,460	33.27	903	21.21	1,196	48.62	452	50.06	477	52.82
32	Padang Sidempuan	10	218,892	5,910	3,716	2,843	48.10	1,141	30.70	2,518	88.57	645	56.53	833	73.01
33	Gunung Sitoli	6	140,927	3,805	2,743	484	12.72	1,361	49.62	-	0.00	1,361	100.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	14,415,391	389,216	261,396	214,303	55.06	86,442	33.07	179,000	83.53	75,172	86.96	48,822	56.48
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Mandailing Natal	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	16	1	1	2	3	3	6	4	4	8
4	Tapanuli Tengah	23	0	0	0	3	0	3	3	0	3
5	Tapanuli Utara	19	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Toba Samosir	19	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	Labuhanbatu	13	-	-	0	10	4	14	10	4	14
8	Asahan	25	-	-	0	7	1	8	7	1	8
9	Simalungun	34	3	1	4	12	2	14	15	3	18
10	Dairi	18	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	Karo	19	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Deli Serdang	34	0	0	0	3	1	4	3	1	4
13	Langkat	30	0	0	0	2	4	6	2	4	6
14	Nias Selatan	35	-	-	0	2	-	2	2	0	2
15	Humbang Hasudutan	12	1	-	1	1	1	2	2	1	3
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Serdang Bedagai	20	-	-	0	4	1	5	4	1	5
19	Batubara	15	0	0	0	6	1	7	6	1	7
20	Padang Lawas	16	0	0	0	3	0	3	3	0	3
21	Padang Lawas Utara	17	-	-	0	-	-	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	1	0	1	0	0	0	1	0	1
23	Labuhanbatu Utara	17	-	3	3	5	2	7	5	5	10
24	Nias Utara	11	-	-	0	-	-	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	-	-	0	-	-	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	5	2	7	5	2	7
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	1	1	2	1	1	2
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	1	2	3	1	2	3
29	Tebing Tinggi	9	0	-	0	0	3	3	0	3	3
30	Medan	41	3	1	4	10	11	21	13	12	25
31	Binjai	8	0	0	0	2	1	3	2	1	3
32	Padang Sidempuan	10	-	-	0	1	-	1	1	0	1
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	10	6	16	86	42	128	96	48	144
PROPORSI JENIS KELAMIN			62.5	37.5		67.2	32.8		66.7	33.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.3	0.7	1.0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nias	10	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Mandailing Natal	26	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Tapanuli Selatan	16	8	3	37.5	4	50.0	1	12.5	0
4	Tapanuli Tengah	23	3	3	100.0	2	66.7	1	33.3	1
5	Tapanuli Utara	19	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	-
6	Toba Samosir	19	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Labuhanbatu	13	14	2	14.3	0	0.0	2	14.3	0
8	Asahan	25	8	8	100.0	-	0.0	1	12.5	-
9	Simalungun	34	18	3	16.7	2	11.1	1	5.6	0
10	Dairi	18	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1
11	Karo	19	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Deli Serdang	34	4	2	50.0	1	25.0	1	25.0	0
13	Langkat	30	6	4	66.7	2	33.3	0	0.0	0
14	Nias Selatan	35	2	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-
15	Humbang Hasudutan	12	3	1	33.3	2	66.7	-	0.0	-
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Samosir	12	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18	Serdang Bedagai	20	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0
19	Batubara	15	7	5	71.4	2	28.6	0	0.0	0
20	Padang Lawas	16	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
21	Padang Lawas Utara	17	0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-
22	Labuhanbatu Selatan	17	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
23	Labuhanbatu Utara	17	10	6	60.0	3	30.0	3	30.0	0
24	Nias Utara	11	0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-
25	Nias Barat	8	0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-
26	Sibolga	5	7	2	28.6	2	28.6	0	0.0	0
27	Tanjung Balai	8	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
28	Pematang Siantar	19	3	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0
29	Tebing Tinggi	9	3	1	33.3	2	66.7	0	0.0	0
30	Medan	41	25	25	100.0	0	0.0	1	4.0	0
31	Binjai	8	3	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-
32	Padang Sidempuan	10	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	0
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	144	74	51.4	24	16.7	12	8.3	2
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						1.7				

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 59

ILAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Mandailing Natal	26	-	-	0	7	2	9	7	2	9
3	Tapanuli Selatan	16	1	1	2	3	3	6	4	4	8
4	Tapanuli Tengah	23	0	0	0	4	3	7	4	3	7
5	Tapanuli Utara	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba Samosir	19	0	0	0	2	2	4	2	2	4
7	Labuhanbatu	13	0	0	0	10	4	14	10	4	14
8	Asahan	25	-	-	0	7	1	8	7	1	8
9	Simalungun	34	5	0	5	10	3	13	15	3	18
10	Dairi	18	1	0	1	0	-	0	1	0	1
11	Karo	19	0	0	0	2	1	3	2	1	3
12	Deli Serdang	34	0	0	0	4	1	5	4	1	5
13	Langkat	30	0	0	0	2	4	6	2	4	6
14	Nias Selatan	35	-	-	0	-	-	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	1	-	1	1	1	2	2	1	3
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Serdang Bedagai	20	-	-	0	4	1	5	4	1	5
19	Batubara	15	0	0	0	2	5	7	2	5	7
20	Padang Lawas	16	0	0	0	6	0	6	6	0	6
21	Padang Lawas Utara	17	1	1	2	3	2	5	4	3	7
22	Labuhanbatu Selatan	17	1	0	1	0	0	0	1	0	1
23	Labuhanbatu Utara	17	0	3	3	6	2	8	6	5	11
24	Nias Utara	11	-	-	0	-	-	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	-	-	0	-	-	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	5	2	7	5	2	7
27	Tanjung Balai	8	-	-	0	1	1	2	1	1	2
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	1	2	3	1	2	3
29	Tebing Tinggi	9	0	-	0	-	3	3	0	3	3
30	Medan	41	5	1	6	26	23	49	31	24	55
31	Binjai	8	-	-	0	2	1	3	2	1	3
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	2	0	2	2	0	2
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	15	6	21	112	68	180	127	74	201
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.1

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			TAHUN 2017										TAHUN 2016									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB							
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Nias	10	4	5	3	8	4	80.0	2	66.7	6	75.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2	Mandailing Natal	26	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	2	0	2	0	0.0	0	0.0	2	100.0		
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2	5	3	100.0	2	100.0	5	100.0		
4	Tapanuli Tengah	23	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	2	6	1	25.0	2	100.0	2	33.3		
5	Tapanuli Utara	19	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
6	Toba Samosir	19	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1	4	3	100.0	1	100.0	4	100.0		
7	Labuhanbatu	13	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0		
8	Asahan	25	-	1	1	-	0.0	1	100.0	1	100.0	6	1	7	-	0.0	1	100.0	6	85.7		
9	Simalungun	34	3	1	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0		
10	Dairi	18	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0		
11	Karo	19	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0		
12	Deli Serdang	34	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	1	6	5	100.0	1	100.0	6	100.0		
13	Langkat	30	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0	2	1	3	1	50.0	0	0.0	1	33.3		
14	Nias Selatan	35	-	-	0	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	-	0	-	0.0	-	0.0	0	0.0		
15	Humbang Hasuduta	12	1	-	1	-	0.0	-	0.0	0	0.0	1	1	2	-	0.0	-	0.0	0	0.0		
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
17	Samosir	12	0	1	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0	2	1	50.0	0	0.0	1	50.0		
18	Serdang Bedagai	20	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
19	Batubara	15	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0	2	2	4	2	100.0	2	100.0	4	100.0		
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1	3	1	50.0	0	0.0	1	33.3		
21	Padang Lawas Utara	17	1	1	2	-	0.0	-	0.0	0	0.0	3	2	5	-	0.0	1	50.0	1	20.0		
22	Labuhanbatu Selata	17	3	0	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
23	Labuhanbatu Utara	17	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	1	9	7	87.5	1	100.0	8	88.9		
24	Nias Utara	11	-	-	0	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	-	0	-	0.0	-	0.0	0	0.0		
25	Nias Barat	8	-	-	0	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	-	0	-	0.0	-	0.0	0	0.0		
26	Sibolga	5	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0		
27	Tanjung Balai	8	-	-	0	-	0.0	-	0.0	0	0.0	1	1	2	-	0.0	-	0.0	0	0.0		
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	3	7	3	75.0	2	66.7	5	71.4		
30	Medan	41	3	1	4	2	66.7	0	0.0	2	50.0	9	7	16	7	77.8	4	57.1	11	68.8		
31	Binjai	8	-	1	1	-	0.0	-	0.0	0	0.0	-	-	0	-	0.0	-	0.0	0	0.0		
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	-	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0	5	5	100.0	0	0.0	5	100.0		
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	21	14	35	9	42.86	7	50.00	16	45.71	73	29	102	46	63.01	20	68.97	72	70.59	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Nias	10	56,839	0
2	Mandailing Natal	26	154,507	3
3	Tapanuli Selatan	16	97,975	0
4	Tapanuli Tengah	23	136,360	0
5	Tapanuli Utara	19	105,023	0
6	Toba Samosir	19	61,416	0
7	Labuhanbatu	13	160,847	0
8	Asahan	25	227,132	0
9	Simalungun	34	259,447	0
10	Dairi	18	100,845	2
11	Karo	19	125,896	1
12	Deli Serdang	34	645,651	17
13	Langkat	30	310,052	28
14	Nias Selatan	35	121,936	0
15	Humbang Hasudutan	12	70,605	0
16	Pakpak Bharat	8	18,219	1
17	Samosir	12	43,906	1
18	Serdang Bedagai	20	186,376	6
19	Batubara	15	133,026	2
20	Padang Lawas	16	103,770	1
21	Padang Lawas Utara	17	101,567	3
22	Labuhanbatu Selatan	17	116,604	0
23	Labuhanbatu Utara	17	121,381	1
24	Nias Utara	11	53,588	0
25	Nias Barat	8	31,571	0
26	Sibolga	5	27,643	2
27	Tanjung Balai	8	57,353	0
28	Pematang Siantar	19	69,358	2
29	Tebing Tinggi	9	45,614	0
30	Medan	41	581,872	2
31	Binjai	8	74,667	0
32	Padang Sidempuan	10	67,891	3
33	Gunung Sitoli	6	47,383	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	4,516,320	75
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
1	2	3	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Nias	10	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
2	Mandailing Natal	26	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	1	3	4
3	Tapanuli Selatan	16	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
4	Tapanuli Tengah	23	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	9	4	13
5	Tapanuli Utara	19	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
6	Toba Samosir	19	-	1	1	-	-	1	1	1	-	1	-	-	-	0	6	11	17
7	Labuhanbatu	13	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
8	Asahan	25	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
9	Simalungun	34	1	-	1	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
10	Dairi	18	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
11	Karo	19	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
12	Deli Serdang	34	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	8	23
13	Langkat	30	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	18	34
14	Nias Selatan	35	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
15	Humbang Hasudutan	12	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
16	Pakpak Bharat	8	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	14	36
19	Batubara	15	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	35	26	61
21	Padang Lawas Utara	17	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	17	-	-	0	-	-	-	0	1	-	1	1	-	-	0	-	-	0
24	Nias Utara	11	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
25	Nias Barat	8	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
26	Sibolga	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	22	38
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	19	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Medan	41	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11
31	Binjai	8	-	-	0	-	-	1	1	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
32	Padang Sidempuan	10	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
33	Gunung Sitoli	6	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	6	6	12	2	0	2	2	1	3	1	0	0	0	128	115	243
CASE FATALITY RATE (%)						16.7							33.3						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0.9	0.8	1.7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	10	0	0	0.0
2	Mandailing Natal	26	0	0	0.0
3	Tapanuli Selatan	16	-	-	0.0
4	Tapanuli Tengah	23	1	0	0.0
5	Tapanuli Utara	19	3	3	100.0
6	Toba Samosir	19	0	0	0.0
7	Labuhanbatu	13	0	0	0.0
8	Asahan	25	0	0	0.0
9	Simalungun	34	0	0	0.0
10	Dairi	18	0	0	0.0
11	Karo	19	0	0	0.0
12	Deli Serdang	34	4	4	100.0
13	Langkat	30	1	1	100.0
14	Nias Selatan	35	-	0	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0.0
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0.0
17	Samosir	12	1	1	100.0
18	Serdang Bedagai	20	2	2	100.0
19	Batubara	15	0	0	0.0
20	Padang Lawas	16	3	3	100.0
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0.0
23	Labuhanbatu Utara	17	1	1	100.0
24	Nias Utara	11	0	0	0.0
25	Nias Barat	8	0	0	0.0
26	Sibolga	5	2	2	100.0
27	Tanjung Balai	8	0	0	0.0
28	Pematang Siantar	19	1	1	100.0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0.0
30	Medan	41	5	5	100.0
31	Binjai	8	1	1	100.0
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0.0
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	25	24	96.0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEKEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Nias								0															0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
2	Mandailing Natal								0															0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
3	Tapanuli Selatan								0															0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
4	Tapanuli Tengah								0															0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	Campak	1	1	04/08/18	16/08/18	22/08/18	9	4	13				5	6	2								0	0	0	27,933	26,959	54,892	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	Tapanuli Utara								0															0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	Campak	1	1	02/03/2018	02/03/2018	07/03/2018	3	7	10			1	1	6	2								0	0	0				0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	Susp. Difteri	1	1	01/11	01/11	10/11	1	0	1						1								0	0	0				0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	Rabies	1	1	08/09/18	08/09/18	27/09/18	8	6	14		1		5	3	1		3				1		1	0	1				0	0.0	0.0	0.0	12.5	0.0	7.1
6	Toba Samosir								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
7	Labuhanbatu								0																	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
8	Asahan								0																	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
9	Simalungun								0																										
	Difteri	1	1	01/02/18	01/02/18	15/02/18	1	0	1						1								0	0	0				0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
10	Dairi								0																0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
11	Karo								0																0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	Deli Serdang	4	4						0																	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	Difteri			01/01/18	01/01/18	10/01/18	0	1	1						1								0	1	1	12,792	12,087	24,879	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	
	Keracunan makanan			12/01/18	12/01/18	20/01/18	40	50	90							34	29						0	0	0	220	500	720	18.2	10.0	12.5	0.0	0.0	0.0	
	Keracunan makanan			25/01/18	25/01/18	05/02/18	0	63	63							34	29						0	0	0	1,144	1,269	2,413	0.0	5.0	2.6	0.0	0.0	0.0	
	Diare			21/09/18	21/09/18	30/09/18	90	115	205			16	51	30	32	20	32	8	6	4	6		0	0	0	2,739	2,656	5,395	3.3	4.3	3.8	0.0	0.0	0.0	
13	Langkat								0																										
	Susp. Difteri	1	1	04/05	04/05	04/05	1	0	1						1								1	0	1				0	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0	100.0
14	Nias Selatan	0	0						0																	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
15	Humbang Hasudutan								0																	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
16	Pakpak Bharat								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
17	Samosir								0																										
	Keracunan Makanan	1	1	25/02	25/02	27/02	5	6	11						1	5	3	2					0	0	0	10	8	18	50.0	75.0	61.1	0.0	0.0	0.0	
18	Serdang Bedagai								0																										
	keracunan makanan	1		19/01/2018	19/01/2018	21/01/2018			28				4	1	1	2	12	4	1	3															
	campak	1		03/09/2018	03/09/2018	13/09/2018			20				7	10	1	2																			
19	Batubara								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
20	Padang Lawas								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	Keracunan Makanan	1	1	27/02	27/02	28/02			0								18						0	0	0										
	Susp. TN	1	1	09/04	09/04	11/04	0	1	1	1													0	1	1										
	Campak	1	1	14/08	15/08	05/09	31	30	61			8	30	19	4								0	1	1										
21	Padang Lawas Utara								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
22	Labuhanbatu Selatan								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
23	Labuhanbatu Utara								0																										
	Susp. TN	1	1	06/02	06/02	10/02	1	0	1	1													1	0	1				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100.0	#DIV/0!	100.0	
24	Nias Utara								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
25	Nias Barat								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
26	Sibolga								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	Campak	1	1	19/02	19/02	25/02	3	2	5				4	1	3								0	0	0										
	Susp. Difteri	1	1	16/05	16/05	30/05	0	1	1						1								0	0	0										
27	Tanjung Balai								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
28	Pematang Siantar								0																										
	Difteri	1	1	05/02/18	05/02/18	05/03/18	0	1	1							1								0		213	241	454	0.0	0.4	0.2	#DIV/0!	0.0	0.0	
29	Tebing Tinggi								0																		0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
30	Medan								0																										
	Susp. Difteri	1	1	26/03	26/03	06/04	0	1	1								1						0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	
	Susp. Difteri	1	1	22/04	22/04	05/05	1	0	1				1										0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV				

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	21	17	38	0	2	2	0.0	11.8	5.3
2	Mandailing Natal	26	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Tapanuli Selatan	16	5	7	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Tapanuli Tengah	23	13	9	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Tapanuli Utara	19	36	26	62	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Toba Samosir	19	37	27	64	1	0	1	2.7	0.0	1.6
7	Labuhanbatu	13	31	40	71	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Asahan	25	68	64	132	2	0	2	2.9	0.0	1.5
9	Simalungun	34	250	195	445	0	1	1	0.0	0.5	0.0
10	Dairi	18	86	56	142	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Karo	19	41	40	81	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Deli Serdang	34	508	489	997	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Langkat	30	298	318	616	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Nias Selatan	35	8	1	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	7	4	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Pakpak Bharat	8	6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Samosir	12	43	24	67	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Serdang Bedagai	20	85	98	183	0	3	3	0.0	3.1	1.6
19	Batubara	15	36	34	70	0	2	2	0.0	5.9	2.9
20	Padang Lawas	16	5	2	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Padang Lawas Utara	17	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	5	0	5	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
23	Labuhanbatu Utara	17	30	34	64	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	Nias Utara	11	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
25	Nias Barat	8	4	4	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26	Sibolga	5	81	51	132	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Tanjung Balai	8	29	25	54	0	0	0	0.0	0.0	0.0
28	Pematang Siantar	19	100	88	188	1	0	1	1.0	0.0	0.5
29	Tebing Tinggi	9	140	158	298	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30	Medan	41	769	721	1,490	6	7	13	0.8	1.0	0.9
31	Binjai	8	156	165	321	0	1	1	0.0	0.6	0.3
32	Padang Sidempuan	10	25	12	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
33	Gunung Sitoli	6	75	70	145	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	3,003	2,783	5,786	10	16	26	0.3	0.6	0.4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENJ			20.8	19.3	40.1						

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Nias	10	918	665	752	1,417	154.4	21	32	53	53	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2	Mandailing Natal	26	929	929	0	929	100.0	46	27	73	73	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	Tapanuli Selatan	16	577	577	0	577	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4	Tapanuli Tengah	23	4,626	4626	0	4,626	100.0	74	22	96	96	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	Tapanuli Utara	19	84	84	0	84	100.0	0	0	0	-	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	Toba Samosir	19	216	61	153	214	99.1	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7	Labuhanbatu	13	1,126	1110	16	1,126	100.0	4	0	4	4	100.0	1	0	1	25.0	0.0	25.0	
8	Asahan	25	1,628	1504	0	1,504	92.4	118	84	202	202	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9	Simalungun	34	0	0	0	0	0.0	0	0	0	-	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	Dairi	18	0	0	0	0	0.0	0	0	0	-	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	Karo	19	0	0	0	0	0.0	0	0	0	-	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12	Deli Serdang	34	793	312	5	317	39.97	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13	Langkat	30	1,480	1480	0	1,480	100.0	30	21	51	51	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	Nias Selatan	35	2,002	1544	0	1,544	77.1	86	75	161	161	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	Samosir	12	1	0	0	0	0.0	0	0	0	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	Serdang Bedagai	20	3,266	1894	1,372	3,266	100.0	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	Batubara	15	2,395	2431	0	2,431	101.5	108	93	201	173	86.1	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
21	Padang Lawas Utara	17	1,556	1552	0	1,552	99.7	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
23	Labuhanbatu Utara	17	3,308	2368	0	2,368	71.6	159	117	276	276	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
24	Nias Utara	11	49	21	0	21	42.9	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
25	Nias Barat	8	119	111	0	111	93.3	22	9	31	33	106.5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
26	Sibolga	5	12	2	0	2	16.7	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
28	Pematang Siantar	19	43	43	0	43	100.0	43	0	43	43	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
30	Medan	41	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
31	Binjai	8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
33	Gunung Sitoli	6	340	329	0	329	96.8	43	44	87	87	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	25,468	21,643	2,298	23,941	94.0	758	524	1,282	1,257	98.0	1	0	1	0.1	0.0	0.1
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.1	0.0	0.1									

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KAB/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	5	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	23	17	5	22	1	1	2	0	0	0	0	0	0	18	6	24
5	Tapanuli Utara	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba Samosir	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	13	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
8	Asahan	25	22	19	41	1	0	1	1	0	1	0	0	0	22	19	40
9	Simalungun	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	18	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
13	Langkat	30	11	5	16	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10	5	15
14	Nias Selatan	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	Serdang Bedagai	20	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0
19	Batubara	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	16	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	48	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	41	89
23	Labuhanbatu Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	7	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	2	10
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Medan	41	0	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	0
31	Binjai	8	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0
32	Padang Sidempuan	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
33	Gunung Sitoli	6	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			124	90	104	5	2	7	1	0	1	3	1	4	125	91	207

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

layah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	12,424	13,893	26,316	1,475	11.9	1,482	10.7	2,957	11.2
2	Mandailing Natal	26	35,909	38,648	74,558	2,696	7.5	3,262	8.4	5,958	8.0
3	Tapanuli Selatan	16	23,904	25,137	49,041	5,181	21.7	6,677	26.6	11,858	24.2
4	Tapanuli Tengah	23	35,893	36,354	72,248	2,642	7.4	5,527	15.2	8,169	11.3
5	Tapanuli Utara	19	38,773	41,313	80,087	4,159	10.7	5,039	12.2	9,198	11.5
6	Toba Samosir	19	20,502	21,453	41,955	1,860	9.1	3,565	16.6	5,425	12.9
7	Labuhanbatu	13	54,172	53,286	107,459	3,548	6.5	3,480	6.5	7,028	6.5
8	Asahan	25	80,217	80,393	160,611	6,655	8.3	8,800	10.9	15,455	9.6
9	Simalungun	34	97,369	100,220	197,588	13,437	13.8	14,396	14.4	27,833	14.1
10	Dairi	18	33,356	34,481	67,837	5,350	16.0	7,337	21.3	12,687	18.7
11	Karo	19	63,275	65,845	129,119	6,160	9.7	7,163	10.9	13,323	10.3
12	Deli Serdang	34	237,111	237,020	474,132	132,083	55.7	149,187	62.9	281,270	59.3
13	Langkat	30	95,589	95,180	190,769	2,702	2.8	2,682	2.8	5,384	2.8
14	Nias Selatan	35	17,369	18,171	35,539	9,720	56.0	10,322	56.8	20,042	56.4
15	Humbang Hasudutan	12	21,668	22,888	44,557	2,800	12.9	4,067	17.8	6,867	15.4
16	Pakpak Bharat	8	3,751	3,724	7,475	6,395	170.5	7,523	202.0	13,918	186.2
17	Samosir	12	15,587	16,440	32,027	1,518	9.7	1,183	7.2	2,701	8.4
18	Serdang Bedagai	20	56,070	56,558	112,628	6,497	11.6	8,442	14.9	14,939	13.3
19	Batubara	15	35,574	35,537	71,111	2,305	6.5	2,885	8.1	5,190	7.3
20	Padang Lawas	16	13,889	14,105	27,994	1,720	12.4	1,742	12.4	3,462	12.4
21	Padang Lawas Utara	17	19,360	19,532	38,892	3,172	16.4	5,559	28.5	8,731	22.4
22	Labuhanbatu Selatan	17	27,027	25,970	52,998	1,441	5.3	2,041	7.9	3,482	6.6
23	Labuhanbatu Utara	17	30,519	30,086	60,605	2,090	6.8	4,851	16.1	6,941	11.5
24	Nias Utara	11	11,061	11,961	23,022	747	6.8	796	6.7	1,543	6.7
25	Nias Barat	8	7,236	8,493	15,729	463	6.4	495	5.8	958	6.1
26	Sibolga	5	7,056	7,086	14,143	3,865	54.8	6,011	84.8	9,876	69.8
27	Tanjung Balai	8	14,920	14,879	29,799	302	2.0	346	2.3	648	2.2
28	Pematang Siantar	19	27,162	29,370	56,532	648	2.4	1,066	3.6	1,714	3.0
29	Tebing Tinggi	9	16,861	17,644	34,505	3,003	17.8	3,621	20.5	6,624	19.2
30	Medan	41	206,973	216,960	423,933	100,179	48.4	82,708	38.1	182,887	43.1
31	Binjai	8	29,466	30,102	59,568	3,783	12.8	5,828	19.4	9,611	16.1
32	Padang Sidempuan	10	21,478	23,369	44,847	2,412	11.2	3,536	15.1	5,948	13.3
33	Gunung Sitoli	6	16,091	17,679	33,769	2,830	17.6	3,382	19.1	6,212	18.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	1,427,615	1,463,779	2,891,393	343,838	24.1	375,001	25.6	718,839	24.9

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Jumlah estimasi hipertensi berdasarkan prevalensi hsl riskesdas 2013

TABEL 69

Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kabupaten/Kota dan Puskesmas
Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	10	2,408	421	17.5
2	Mandailing Natal	26	2,601	1,149	44.2
3	Tapanuli Selatan	16	2,005	1,978	98.6
4	Tapanuli Tengah	23	3,975	1,469	37.0
5	Tapanuli Utara	19	1,559	1,257	80.6
6	Toba Samosir	19	3,153	2,317	73.5
7	Labuhanbatu	13	7,164	2,734	38.2
8	Asahan	25	10,442	8,826	84.5
9	Simalungun	34	13,898	6,794	48.9
10	Dairi	18	2,371	2,625	110.7
11	Karo	19	5,676	3,514	61.9
12	Deli Serdang	34	37,749	26,452	70.1
13	Langkat	30	17,409	7,935	45.6
14	Nias Selatan	35	4,882	464	9.5
15	Humbang Hasudutan	12	1,179	325	27.6
16	Pakpak Bharat	8	209	52	24.8
17	Samosir	12	1,638	485	29.6
18	Serdang Bedagai	20	6,852	4,012	58.6
19	Batubara	15	5,319	2,861	53.8
20	Padang Lawas	16	1,889	328	17.4
21	Padang Lawas Utara	17	2,161	2,121	98.2
22	Labuhanbatu Selatan	17	4,326	2,000	46.2
23	Labuhanbatu Utara	17	2,635	2,350	89.2
24	Nias Utara	11	834	95	11.4
25	Nias Barat	8	852	154	18.1
26	Sibolga	5	1,552	6,477	417.5
27	Tanjung Balai	8	2,899	263	9.1
28	Pematang Siantar	19	4,604	703	15.3
29	Tebing Tinggi	9	3,158	2,792	88.4
30	Medan	41	37,010	32,504	87.8
31	Binjai	8	5,977	6,601	110.4
32	Padang Sidempuan	10	1,963	1,808	92.1
33	Gunung Sitoli	6	2,526	2,026	80.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	202,872	135,892	67.0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Jlh penderita DM berdasarkan prevalensi hasil riskesdas 2013

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nias	10	10	15,704	278	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Mandailing Natal	26	2	56,401	532	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Tapanuli Selatan	16	6	8,476	1,485	17.5	2	0.1	0	0.0	4	0.3
4	Tapanuli Tengah	23	2	43,139	1,683	3.9	1	0.1	0	0.0	1	0.1
5	Tapanuli Utara	19	20	42,644	2,576	6.0	6	0.2	0	0.0	5	0.2
6	Toba Samosir	19	19	21,870	4,523	20.7	7	0.2	0	0.0	7	0.2
7	Labuhanbatu	13	7	64,566	819	1.3	1	0.1	1	0.1	4	0.5
8	Asahan	25	22	95,288	1,543	1.6	19	1.2	0	0.0	11	0.7
9	Simalungun	34	18	115,882	1,269	1.1	5	0.4	0	0.0	3	0.2
10	Dairi	18	16	36,482	3,269	9.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Karo	19	14	104,308	2,885	2.8	33	1.1	2	0.1	0	0.0
12	Deli Serdang	34	34	315,580	10,707	3.4	24	0.2	13	0.1	26	0.2
13	Langkat	30	20	143,459	1,076	0.8	2	0.2	2	0.2	0	0.0
14	Nias Selatan	35	16	22,718	581	2.6	1	0.2	-	0.0	1	0.2
15	Humbang Hasudutan	12	7	23,629	2,207	9.3	-	0.0	-	0.0	1	0.0
16	Pakpak Bharat	8	0	8,310	307	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Samosir	12	12	12,972	6,709	51.7	39	0.6	1	0.0	0	0.0
18	Serdang Bedagai	20	20	127,095	2,865	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Batubara	15	15	7,283	1,478	20.3	2	0.1	3	0.2	2	0.1
20	Padang Lawas	16	3	51,466	1,103	2.1	6	0.5	0	0.0	1	0.1
21	Padang Lawas Utara	17	2	32,859	20,550	62.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	3	46,482	177	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Labuhanbatu Utara	17	17	60,253	748	1.2	0	0.0	2	0.3	2	0.3
24	Nias Utara	11	3	15,215	1,141	7.5	-	0.0	-	0.0	-	0.0
25	Nias Barat	8	2	9,758	66	0.7	-	0.0	-	0.0	-	0.0
26	Sibolga	5	5	39,744	369	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Tanjung Balai	8	8	23,059	371	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	Pematang Siantar	19	11	17,056	1,215	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Tebing Tinggi	9	9	3,856	3,334	86.5	14	0.4	8	0.2	8	0.2
30	Medan	41	38	343,607	7,321	2.1	32	0.4	31	0.4	52	0.7
31	Binjai	8	8	40,633	1,646	4.1	19	1.2	0	0.0	0	0.0
32	Padang Sidempuan	10	8	29,523	255	0.9	1	0.4	1	0.4	5	2.0
33	Gunung Sitoli	6	6	7,062	4,306	61.0	6	0.1	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			383	1,986,379	89,394	4.5	220	0.2	64	0.1	133	0.1

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KAB/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	10	13	13	100.0
2	Mandailing Natal	26	51	26	51.0
3	Tapanuli Selatan	16	310	107	34.5
4	Tapanuli Tengah	23	211	211	100.0
5	Tapanuli Utara	19	416	482	115.9
6	Toba Samosir	19	164	69	42.1
7	Labuhanbatu	13	657	15	2.3
8	Asahan	25	458	458	100.0
9	Simalungun	34	1,332	465	34.9
10	Dairi	18	407	15	3.7
11	Karo	19	661	30	4.5
12	Deli Serdang	34	1,142	960	84.1
13	Langkat	30	1,526	409	26.8
14	Nias Selatan	35	285	13	4.6
15	Humbang Hasudutan	12	120	88	73.3
16	Pakpak Bharat	8	90	73	81.1
17	Samosir	12	566	120	21.2
18	Serdang Bedagai	20	356	337	94.7
19	Batubara	15	568	144	25.4
20	Padang Lawas	16	382	119	31.2
21	Padang Lawas Utara	17	197	197	100.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	1,270	1,270	100.0
23	Labuhanbatu Utara	17	319	227	71.2
24	Nias Utara	11	59	5	8.5
25	Nias Barat	8	97	-	0.0
26	Sibolga	5	77	45	58.4
27	Tanjung Balai	8	223	9	4.0
28	Pematang Siantar	19	154	96	62.3
29	Tebing Tinggi	9	148	90	60.8
30	Medan	41	4,374	1,615	36.9
31	Binjai	8	361	263	72.9
32	Padang Sidempuan	10	359	256	71.3
33	Gunung Sitoli	6	173	86	49.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	17,526	8,313	47.4

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	2,216	8	0.4	8	100.0	0	0.0	0	0.0
2	Mandailing Natal	26	3,877	185	4.8	171	92.4	0	0.0	0	0.0
3	Tapanuli Selatan	16	37,140	17,927	48.3	-	0.0	-	0.0	-	0.0
4	Tapanuli Tengah	23	59,949	2,311	3.9	2,005	86.8	-	0.0	-	0.0
5	Tapanuli Utara	19	11,843	-	0.0	-	0.0	15	0.1	0	0.0
6	Toba Samosir	19	29	29	100.0	-	0.0	28	96.6	1	3.6
7	Labuhanbatu	13	84,613	43,363	51.2	34,061	78.5	2,216	2.6	1,793	80.9
8	Asahan	25	153,536	219	0.1	209	95.4	-	0.0	-	0.0
9	Simalungun	34	81,615	9,119	11.2	1,622	17.8	59	0.1	56	94.9
10	Dairi	18	26,918	1,346	5.0	-	0.0	-	0.0	1,211	0.0
11	Karo	19	189	108	57.1	8	7.4	60	31.7	57	95.0
12	Deli Serdang	34	316,011	77,392	24.5	7,412	9.6	42	0.0	36	85.7
13	Langkat	30	28	1	3.6	-	0.0	1	3.6	-	0.0
14	Nias Selatan	35	4,220	4,220	100.0	393	9.3	-	0.0	-	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	19,160	5,885	30.7	771	13.1	5,579	29.1	5,291	94.8
16	Pakpak Bharat	8	140	0	0.0	0	0.0	-	0.0	16	0.0
17	Samosir	12	23,379	144	0.6	54	37.5	29	0.1	15	51.7
18	Serdang Bedagai	20	68,618	4,301	6.3	63	1.5	7	0.01	7	100.0
19	Batubara	15	206	206	100.0	-	0.0	3	1.5	3	100.0
20	Padang Lawas	16	40,408	9,677	23.9	6,331	65.4	10	0.0	10	100.0
21	Padang Lawas Utara	17	90	61	67.8	27	44.3	8	8.9	-	0.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	37,500	8,169	21.8	7,300	89.4	10	0.0	0	0.0
23	Labuhanbatu Utara	17	119	74	62.2	28	37.8	21	17.6	-	0.0
24	Nias Utara	11	21	9	42.9	5	55.6	5	23.8	3	60.0
25	Nias Barat	8	8	8	100.0	-	0.0	8	100.0	6	75.0
26	Sibolga	5	15,826	2,040	12.9	2,019	99.0	98	0.6	71	72.4
27	Tanjung Balai	8	131	131	100.0	116	88.5	5	3.8	5	100.0
28	Pematang Siantar	19	9,367	3,350	35.8	1,984	59.2	52	0.6	52	100.0
29	Tebing Tinggi	9	23,033	2,715	11.8	2,046	75.4	0	0.0	0	0.0
30	Medan	41	493,899	149,310	30.2	8,492	5.7	642	0.1	642	100.0
31	Binjai	8	184	80	43.5	80	100.0	80	43.5	80	100.0
32	Padang Sidempuan	10	28,547	596	2.1	170	28.5	32	0.1	30	93.8
33	Gunung Sitoli	6	37	37	100.0	23	62.2	29	78.4	14	48.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	1,542,857	343,021	22.23	75,398	21.98	9,039	0.59	9,399	1,556

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	10	28,388	751	3,986	5,993	34,093	6,556	35,297	73,376	258.5
2	Mandailing Natal	26	103,826	6,459	3,806	9,212	9,212	27,741	27,741	40,759	39.3
3	Tapanuli Selatan	16	64,872	13,124	21,677	11,283	11,283	16,759	16,759	49,719	76.6
4	Tapanuli Tengah	23	79,445	14,013	37,017	14,930	74,034	43,635	185,086	296,137	372.8
5	Tapanuli Utara	19	69,302	17,107	11,521	14,126	13,923	35,283	35,968	61,412	88.6
6	Toba Samosir	19	44,732	269	2,433	8,141	9,824	24,728	26,605	38,862	86.9
7	Labuhanbatu	13	109,610		5,931	26,501	26,501	66,734	66,734	99,166	90.5
8	Asahan	25	169,161	10,103	10,103	33,086	33,086	118,590	118,590	161,779	95.6
9	Simalungun	34	220,414	14,876	14,876	74,135	74,135	128,012	128,012	217,023	98.5
10	Dairi	18	67,809	277	662	12,000	12,000	52,491	52,491	65,153	96.1
11	Karo	19	110,365	5,553	33,149	17,918	17,918	59,117	59,116	110,183	99.8
12	Deli Serdang	34	504,955	486	2,418	30,502	43,969	369,149	397,664	444,051	87.9
13	Langkat	30	254,461	39	4,674	19,154	20,293	13,890	136,132	161,099	63.3
14	Nias Selatan	35	66,091	-	-	-	-	-	-	0	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	42,738	1,564	2,720	10,353	10,542	24,426	24,521	37,783	88.4
16	Pakpak Bharat	8	10,752	455	455	777	777	8,720	8,720	9,952	92.6
17	Samosir	12	30,326	1,349	1,349	376	351	23,846	23,846	25,508	84.1
18	Serdang Bedagai	20	149,847	1,789	2,881	15,466	15,466	83,711	83,711	102,058	68.1
19	Batubara	15	94,694	11	118	4,650	19,816	77,957	302,829	322,763	340.8
20	Padang Lawas	16	63,609	3,882	14,544	3,652	80	11,054	150,976	165,600	260.3
21	Padang Lawas Utara	17	62,291	4,813	4,813	7,326	7,326	21,049	20,849	32,988	53.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	78,823	4,440	21,614	18,611	66,411	236,477	148,452	236,477	300.0
23	Labuhanbatu Utara	17	83,571	3,962	3,962	23,290	23,290	48,930	48,930	76,182	91.2
24	Nias Utara	11	28,147	-	-	8,444	5,066	5,911	3,547	8,613	30.6
25	Nias Barat	8	16,090	-	-	4,566	4,566	5,432	5,432	9,998	62.1
26	Sibolga	5	18,737	8	130	3,940	4,275	7,466	7,644	12,049	64.3
27	Tanjung Balai	8	37,053	1,843	9,313	7,018	28,939	15,375	66,162	104,414	281.8
28	Pematang Siantar	19	59,267	26	1,464	15,613	15,613	38,498	38,498	55,575	93.8
29	Tebing Tinggi	9	38,856	68	4,514	5,456	22,021	20,889	105,717	132,252	340.4
30	Medan	41	519,485	37,947	18,384	22,655	185,691	123,723	516,084	720,159	138.6
31	Binjai	8	62,894		-	-	-	-	-	0	0.0
32	Padang Sidempuan	10	49,052	1,129	2,108	1,980	1,980	24,415	24,415	28,503	58.1
33	Gunung Sitoli	6	28,840	329	6,845	516	2,169	9,297	27,280	36,294	125.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	3,368,503	146,672	247,467	431,670	641,630	1,588,412	2,893,808	3,935,887	4,128

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	10	170	50	29.4	0	0.0	0	0.0
2	Mandailing Natal	26	407	10	2.5	0	0.0	0	0.0
3	Tapanuli Selatan	16	248	110	44.4	2	0.8	-	0.0
4	Tapanuli Tengah	23	215	79	36.7	-	0.0	-	0.0
5	Tapanuli Utara	19	252	47	18.7	1	0.4		0.0
6	Toba Samosir	19	244	54	22.1	-	0.0	50	20.5
7	Labuhanbatu	13	98	81	82.7	23	23.5	23	23.5
8	Asahan	25	204	54	26.5	2	1.0	1	0.5
9	Simalungun	34	413	185	44.8	12	2.9	185	44.8
10	Dairi	18	169	124	73.4	35	20.7	45	26.6
11	Karo	19	269	110	40.9	124	46.1	197	73.2
12	Deli Serdang	34	394	134	34.0	37	9.4	0	0.0
13	Langkat	30	277	277	100.0	101	36.5	-	0.0
14	Nias Selatan	35	461	110	23.9	6	1.3	-	0.0
15	Humbang Hasudutan	12	154	108	70.1	4	2.6	39	25.3
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100.0	36	69.2	36	69.2
17	Samosir	12	134	102	76.1	15	11.2		0.0
18	Serdang Bedagai	20	243	144	59.3	25	10.3	27	11.1
19	Batubara	15	151	79	52.3	33	21.9	-	0.0
20	Padang Lawas	16	304	118	38.8	47	15.5	47	15.5
21	Padang Lawas Utara	17	388	364	93.8	14	3.6		0.0
22	Labuhanbatu Selatan	17	54	47	87.0	15	27.8		0.0
23	Labuhanbatu Utara	17	90	63	70.0	4	4.4	-	0.0
24	Nias Utara	11	114	13	11.4	14	12.3	17	14.9
25	Nias Barat	8	105	105	100.0	1	1.0	-	0.0
26	Sibolga	5	17	13	76.5	-	0.0	-	0.0
27	Tanjung Balai	8	31	25	80.6	0	0.0	0	0.0
28	Pematang Siantar	19	53	40	75.5	-	0.0	-	0.0
29	Tebing Tinggi	9	35	33	94.3	9	25.7	-	0.0
30	Medan	41	151	12	7.9	0	0.0	0	0.0
31	Binjai	8	37	37	100.0	-	0.0	-	0.0
32	Padang Sidempuan	10	79	12	15.2	0	0.0	0	0.0
33	Gunung Sitoli	6	101	16	15.8	-	0.0	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	6,114	2,808	1,805	560	348	667	11

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT								
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Nias		10	163	49	26	10	1	25	25	299	75	46.01	22	44.90	13	50.00	12	120.00	-	0.00	23	92.00	-	0.00	145	48.49
2	Mandailing Natal		26	412	116	61	26	3	738	77	1,433	270	65.53	85	73.28	44	72.13	26	100.00	3	100.00	575	77.91	44	57.14	1,047	73.06
3	Tapaneli Selatan		16	285	52	49	16	1	-	-	403	-	0.00	43	82.69	24	48.98	16	100.00	1	100.00	-	0.00	-	0.00	84	20.84
4	Tapaneli Tengah		23	337	91	50	23	2	779	38	1,320	207	61.42	67	73.63	38	76.00	23	100.00	2	100.00	195	25.03	8	21.05	540	40.91
5	Tapaneli Utara		19	389	83	51	20	1	1,090	19	1,653	-	0.00	-	0.00	-	0.00	20	100.00	1	100.00	1090	100.00	-	0.00	1,111	67.21
6	Toba Samosir		19	228	51	37	19	2	445	20	802	178	78.07	44	86.27	27	72.97	19	100.00	2	100.00	338	75.96	7	35.00	615	76.68
7	Labuhanbatu		13	308	118	84	13	7	1,031	37	1,598	267	86.69	101	85.59	71	84.52	15	115.38	6	85.71	767	74.39	16	43.24	1,243	77.78
8	Asahan		25	404	113	56	25	18	1,024	14	1,654	-	0.00	28	24.78	28	50.00	28	112.00	18	100.00	28	2.73	-	0.00	130	7.86
9	Simalungun		34	920	191	92	34	7	1,200	71	2,515	698	75.87	118	61.78	50	54.35	46	135.29	7	100.00	1,200	100.00	-	0.00	2,119	84.25
10	Dairi		18	266	65	53	18	1	912	17	1,332	266	100.00	65	100.00	53	100.00	7	38.89	-	0.00	72	7.89	1	5.88	464	34.83
11	Karo		19	300	67	38	19	3	292	16	735	-	0.00	47	70.15	35	92.11	19	100.00	3	100.00	225	77.05	-	0.00	329	44.76
12	Deli Serdang		34	1,004	376	263	34	21	2,369	66	4,133	978	97.41	373	99.20	244	92.78	34	100.00	21	100.00	2344	98.94	50	75.76	4,044	97.85
13	Langkat		30	583	166	104	30	10	219	-	1,112	-	0.00	138	83.13	79	75.96	30	100.00	6	60.00	-	0.00	-	0.00	253	22.75
14	Nias Selatan		35	365	131	114	35	2	134	-	781	176	48.22	74	56.49	58	50.88	31	88.57	1	50.00	-	0.00	-	0.00	340	43.53
15	Humbang Hasudutan		12	222	48	29	12	1	212	10	534	149	67.12	31	64.58	21	72.41	12	100.00	1	100.00	212	100.00	4	40.00	430	80.52
16	Pakpak Bharat		8	69	31	11	8	1	808	8	936	61	88.41	27	87.10	10	90.91	8	100.00	1	100.00	107	13.24	5	62.50	219	23.40
17	Samosir		12	194	34	21	12	2	34	20	317	140	72.16	30	88.24	20	95.24	12	100.00	2	100.00	34	100.00	-	0.00	238	75.08
18	Serdang Bedagai		20	466	100	122	20	6	580	20	1,314	269	57.73	95	95.00	61	50.00	20	100.00	6	100.00	482	83.10	17	85.00	950	72.30
19	Batubara		15	301	62	55	15	2	85	25	545	181	60.13	38	61.29	39	70.91	12	80.00	2	100.00	44	51.76	15	60.00	331	60.73
20	Padang Lawas		16	202	75	53	16	3	75	20	444	144	71.29	51	68.00	39	73.58	15	93.75	2	66.67	75	100.00	-	0.00	326	73.42
21	Padang Lawas Utara		17	221	78	33	17	2	545	34	930	56	25.34	21	26.92	16	48.48	11	64.71	2	100.00	117	21.47	-	0.00	223	23.98
22	Labuhanbatu Selatan		17	217	93	62	17	3	93	3	488	93	42.86	38	40.86	24	38.71	29	170.59	1	33.33	93	100.00	1	33.33	279	57.17
23	Labuhanbatu Utara		17	236	71	30	17	6	726	81	1,167	236	100.00	71	100.00	30	100.00	17	100.00	6	100.00	529	72.87	11	13.58	900	77.12
24	Nias Utara		11	168	58	0	11	-	-	-	237	-	0.00	-	0.00	-	0.00	11	100.00	-	0.00	2	0.00	-	0.00	11	4.64
25	Nias Barat		8	103	42	24	8	-	-	-	177	-	0.00	42	100.00	24	100.00	8	100.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00	74	41.81
26	Sibolga		5	50	20	20	5	2	60	5	162	50	100.00	16	80.00	13	65.00	5	100.00	2	100.00	60	100.00	-	0.00	146	90.12
27	Tanjung Balai		8	101	31	27	8	1	170	3	341	62	61.39	21	67.74	16	59.26	8	100.00	1	100.00	80	47.06	2	66.67	190	55.72
28	Pematang Siantar		19	175	49	64	19	9	77	2	395	65	37.14	25	51.02	21	32.81	9	47.37	4	44.44	54	70.13	-	0.00	178	45.06
29	Tebing Tinggi		9	110	33	37	9	8	92	6	291	95	86.36	21	63.64	24	64.86	7	77.78	6	75.00	80	86.96	5	83.33	238	81.79
30	Medan		41	908	426	348	41	68	1,157	115	3,063	613	67.51	349	81.92	284	81.61	41	100.00	57	83.82	757	65.43	81	70.43	2,182	71.24
31	Binjai		8	61	41	43	8	9	-	2	164	61	100.00	49	119.51	53	123.26	8	100.00	9	100.00	-	0.00	2	100.00	182	110.98
32	Padang Sidempuan		10	104	36	34	10	4	193	7	388	75	72.12	27	75.00	26	76.47	10	100.00	4	100.00	154	79.79	4	57.14	300	77.32
33	Gunung Sitoli		6	117	38	29	6	1	54	-	245	-	0.00	33	86.84	25	86.21	6	100.00	1	100.00	28	51.85	-	0.00	93	37.96
JUMLAH (KAB/KOTA)			580	9,989	3,035	2,120	581	207	12,202	761	31,908	5,465	54.71	2,190	72.16	1,510	71.23	575	98.97	178	85.99	9,765	80.03	273	35.87	19,954	62.54

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2018

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	10	2	60	8	267	337	2	100.00	8	13.33	2	25.00	45	16.85	57	16.91
2	Mandailing Natal	26	156	300	94	2,717	3,267	61	39.10	137	45.67	57	60.64	406	14.94	661	20.23
3	Tapanuli Selatan	16	-	-	-	-	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Tapanuli Tengah	23	82	162	84	598	926	36	43.90	103	63.58	27	32.14	343	57.36	509	54.97
5	Tapanuli Utara	19	140	175	46	630	991	140	100.00	175	100.00	59	128.26	457	72.54	831	83.85
6	Toba Samosir	19	51	415	24	677	1,167	6	11.76	39	9.40	12	50.00	329	48.60	386	33.08
7	Labuhanbatu	13	47	230	271	497	1,045	44	93.62	185	80.43	178	65.68	378	76.06	785	75.12
8	Asahan	25	49	324	449	1,657	2,479	-	0.00	28	8.64	32	7.13	35	2.11	95	3.83
9	Simalungun	34	50	1,052	288	2,395	3,785	35	70.00	715	67.97	202	70.14	1,426	59.54	2,378	62.83
10	Dairi	18	1	508	31	1,126	1,666	-	0.00	40	7.87	2	6.45	13	1.15	55	3.30
11	Karo	19	41	251	34	420	746	-	0.00	153	60.96	34	100.00	253	60.24	440	58.98
12	Deli Serdang	34	135	1,025	758	837	2,755	132	97.78	894	87.22	598	78.89	625	74.67	2,249	81.63
13	Langkat	30	180	489	347	1,266	2,282	-	0.00	39	7.98	60	17.29	246	19.43	345	15.12
14	Nias Selatan	35	3	87	21	263	374	374	12466.67	-	0.00	-	0.00	-	0.00	374	100.00
15	Humbang Hasudutar	12	6	183	31	880	1,100	5	83.33	82	44.81	28	90.32	426	48.41	541	49.18
16	Pakpak Bharat	8	4	39	5	529	577	-	0.00	12	30.77	1	20.00	234	44.23	247	42.81
17	Samosir	12	33	224	34	220	511	3	9.09	10	4.46	15	44.12	5	2.27	33	6.46
18	Serdang Bedagai	20	81	240	277	1,058	1,656	53	65.43	177	73.75	72	25.99	130	12.29	432	26.09
19	Batubara	15	2	104	-	-	106	-	0.00	-	0.00	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0.00
20	Padang Lawas	16	114	150	72	1,200	1,536	578	507.02	52	34.67	36	50.00	443	36.92	1,109	72.20
21	Padang Lawas Utara	17	-	452	64	1,495	2,011	-	#DIV/0!	137	30.31	1	1.56	409	27.36	547	27.20
22	Labuhanbatu Selatan	17	41	231	164	693	1,129	16	39.02	76	32.90	26	15.85	229	33.04	347	30.74
23	Labuhanbatu Utara	17	6	497	204	1,002	1,709	5	83.33	179	36.02	113	55.39	505	50.40	802	46.93
24	Nias Utara	11	-	22	11	-	33	-	#DIV/0!	22	100.00	4	36.36	-	#DIV/0!	26	78.79
25	Nias Barat	8	-	39	8	-	47	-	#DIV/0!	39	100.00	6	75.00	-	#DIV/0!	45	95.74
26	Sibolga	5	5	80	44	176	305	5	100.00	72	90.00	29	65.91	128	72.73	234	76.72
27	Tanjung Balai	8	30	66	104	288	488	9	30.00	28	42.42	52	50.00	101	35.07	190	38.93
28	Pematang Siantar	19	13	71	70	3	157	13	100.00	31	43.66	44	62.86	0	0.00	88	56.05
29	Tebing Tinggi	9	18	169	97	105	389	16	88.89	141	83.43	73	75.26	62	59.05	292	75.06
30	Medan	41	233	994	833	2,427	4,487	116	49.79	607	61.07	499	59.90	997	41.08	2,219	49.45
31	Binjai	8	48	95	104	64	311	2	4.17	-	0.00	80	76.92	-	0.00	82	26.37
32	Padang Sidempuan	10	111	103	146	952	1,312	60	54.05	71	68.93	104	71.23	658	69.12	893	68.06
33	Gunung Sitoli	6	2	92	31	68	193	-	0.00	8	8.70	17	54.84	16	23.53	41	21.24
JUMLAH (KAB/KOTA)		580	1,684	8,929	4,754	24,510	39,877	1,711	#DIV/0!	4,260	#DIV/0!	2,463	#DIV/0!	8,899	#DIV/0!	17,333	#DIV/0!